

WINNING THE EMERGING MARKET



LAPORAN TAHUNAN 2015 / ANNUAL REPORT 2015
PT. SEMEN TONASA

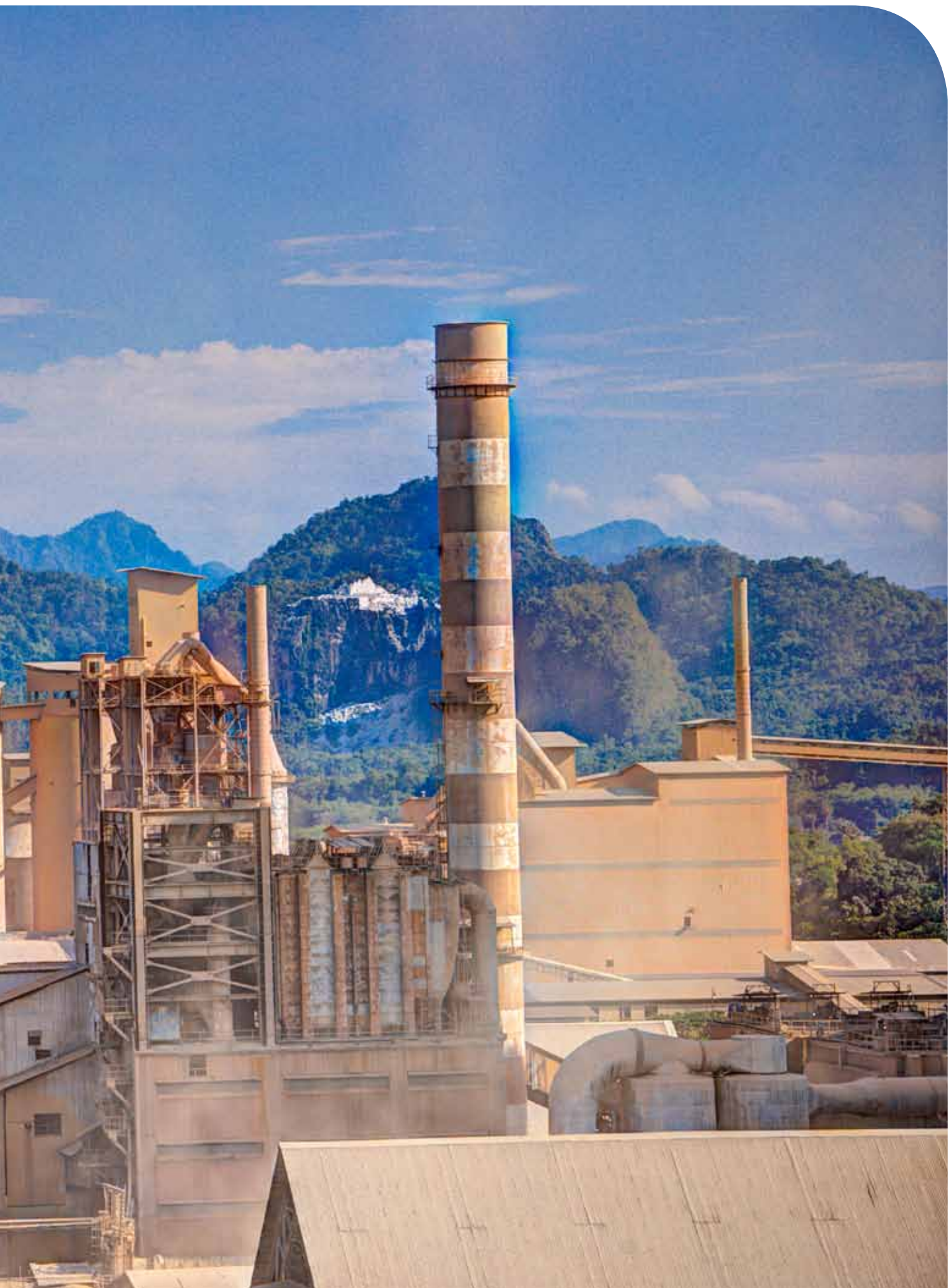


**KOKOH KUAT
TERPERCAYA**

LAPORAN TAHUNAN 2015 / ANNUAL REPORT 2015
PT. SEMEN TONASA

WINNING THE EMERGING MARKET

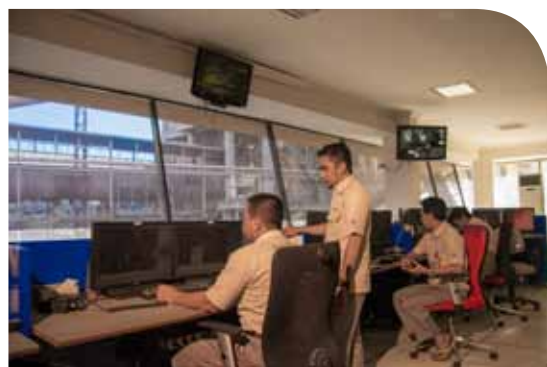




DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

KETERANGAN	DESCRIPTION	H/P
- Daftar Isi - Referensi Kriteria Annual Report Award Tahun 2015 - Keunggulan Kami - Ikhtisar Keuangan	- Table of Contents - Cross Reference For 2015 Annual Report Award Criteria - Our Strengh - Financial Highlights	4 8 16 22
1 LAPORAN MANAJEMEN	MANAGEMENT REPORT	28
- Sambutan Komisaris Utama - Sambutan Direktur Utama	- Preface From President Commisioner - Preface From President Director	30 36
2 PROFIL PERSEROAN	COMPANY PROFILE	44
- Informasi - Bidang Usaha - Sejarah Singkat - Sekilas Perseroan - Produk - Visi Dan Misi - Tata Nilai Dan Budaya - Struktur Organisasi - Kepemilikan Saham - Struktur Perseroan - Lembaga & Profesi Penunjang - Peta Distribusi Dan Fasilitas Produksi - Peristiwa Penting - Penghargaan - Profil Dewan Komisaris - Profil Direksi - Profil Komite Audit - Profil Sekretaris Perusahaan - Profil Internal Audit - Sumber Daya Manusia - Profil Eselon 1 - Profil Eselon 2	- Information - Business Line - Brief History - The Company At Glance - Product - Vision And Mission - Values And Culture - Organizational Structure - Shareholding - Company Group Structure - Supporting Institutions & Professions - Distribution Map And Production Facilities - Important Events - Awards - Board Of Commissioner Profile - Directors Profile - Audit Committee Profile - Corporate Secretary Profile - Internal Audit Profile - Human Resources - Eselon 1 Profile - Eselon 2 Profile	46 48 49 50 54 55 57 58 60 61 63 64 66 72 76 78 80 82 82 83 92 93
3 ANALISA PEMBAHASAN MANAJEMEN	MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS	97
- Tinjauan Industri - Ulasan Produksi - Ulasan Pemasaran - Ulasan Keuangan - Ikatan Yang Material Untuk Investasi Barang Modal - Perbandingan Antara Target Pada Awal Tahun Buku Dengan Realisasi Tahun 2015 & Target Yang Ingin Dicapai Untuk Tahun 2016 - Informasi & Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan - Prospek Usaha - Kebijakan Dividen - Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan Dan/Atau Manajemen Yang Dilaksanakan (Esop/Msop) - Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum - Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan/Atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi - Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan - Perubahan Kebijakan Akuntansi Yang Diterapkan Pada Tahun Buku Terakhir - Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru & Revisi & Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Isak)	- Industrial Review - Production Review - Sales Review - Financial Review - Material Bond For Capital Materials Invesment - Comparison Between The 2015 Initial Target Againts Realization And The 2016 Target - Information & Material Fact That Occurs After The Date Of Accountants Report - Business Prospect - Dividen Policy - Employee Stock Ownership Program And Or Management Conductend (Esop/Msop) - Use Of Proceeds Of Public Offering - Information On Material Transactions Thet Bore Conflict Of Interest And/Or Transactions With Affiliated Parties - Changes Of Legislation That Significantly Influence The Company - Chages In Accountings Polices Implemented In The Last Financial Year - Implementation Of New & Revised Financial Accounting Standards & Financial Accounting Standards Interpretation	98 102 104 107 120 124 124 125 131 131 131 131 134 134 135



KETERANGAN	DESCRIPTION	H/P
4 TATA KELOLA PERUSAHAAN	CORPORATE GOVERNANCE	136
• Pernyataan Komitmen Penerapan GCG • Penilaian GCG • Struktur Mekanisme Tatakelola Perusahaan • Dewan Komisaris • Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris • Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris • Hak dan Wewenang Dewan Komisaris • Komposisi & Pembagian Tugas Dewan Komisaris • Keputusan & Persetujuan Dewan Komisaris • Persyaratan Dewan Komisaris • Pengangkatan & Pemberhentian Dewan Komisaris • Rencana Kerja Dan Anggaran (RKA) Dewan Komisaris • Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris 2015 • Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Tahun 2015 • Board Manual Komisaris (Pedoman Dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris) • Informasi Mengenai Komisaris Independen • Rangkap Jabatan Dewan Komisaris • Sekretariat Komisaris • Fungsi Pokok Sekretaris Dewan Komisaris • Tugas Sekretaris Dewan Komisaris • Wewenang Sekretaris Dewan Komisaris • Persyaratan Sekretaris Dewan Komisaris • Dewan Direksi • Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab Direksi • Wewenang Direksi • Persyaratan, Komposisi dan Pembagian Tugas Direksi • Kriteria Keanggotaan Direksi • Fungsi Direksi • Pembagian Tugas Direksi • Pengembangan Kompetensi Direksi • Pedoman dan Tata Kerja Direksi • Assessment Terhadap Dewan Komisaris dan Direksi • Penilaian Kinerja Dewan Komisaris • Evaluasi Kinerja Direksi Berdasarkan Implementasi Malcolm Baldrige For Performance Excellence (Mbcfpe) • Evaluasi Kinerja Direksi Berdasarkan Implementasi Tata Kelola Perusahaan • Uraian Mengenai Kebijakan Remunerasi Bagi Dewan Komisaris dan Direksi • Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi • Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris • Struktur dan Komponen Remunerasi Dewan Komisaris • Uraian Mengenai Kebijakan Remunerasi Bagi Direksi • Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi • Rapat Dewan Komisaris • Daftar Kehadiran Rapat Dewan Komisaris Tahun 2015 • Agenda Rapat Dewan Komisaris • Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Direksi • Frekuensi Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris • Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali, Baik Langsung Maupun Tidak Langsung, Sampai Kepada Pemilik Individu	• <i>Statement of Commitment to GCG Implementation</i> • <i>Assessments On GCG</i> • <i>Corporate Governance Structure And Mechanism</i> • <i>Board of Commidioners</i> • <i>Suervisory Function of The Board Commissioners</i> • <i>Duties and Obligation of The Board of Commissioners</i> • <i>Right and Authority of The Board of Commissioners</i> • <i>Compotition & Job Description of The Board of Commissioners</i> • <i>Decision & Approvals of The Board of Commissioners</i> • <i>Requirements for The Board of Commissioners</i> • <i>Appointment & Termination of The Board of Commissioners</i> • <i>Planned Programs and Funding of The Board of Commissioners</i> • <i>Implementation of The Board of Commissioners Supervisory Duties In 2015</i> • <i>Competence Development of Board Commisioner In 2015</i> • <i>Board Manual For The Commissioners (Guideline and The Code of Conduct For The Board of Commissioners)</i> • <i>Information About Independent Commissioners</i> • <i>Concurrent Position of a Commisioners</i> • <i>Sekretariat Commissioners</i> • <i>Major Function of Board of Commisioners Secretary</i> • <i>The Obligation of Commissioners Secretary</i> • <i>The Authority of Commissioners Secretary</i> • <i>The Requirements of Commissioners</i> • <i>Board of Director</i> • <i>Duties and Obligations of The Directors</i> • <i>Rights and Authorities of The Directors</i> • <i>Requirement, Composition and Job Discription of Directors</i> • <i>Membership Criteria of The Directors</i> • <i>Functions of The Directors</i> • <i>Job Deescription of The Directors</i> • <i>Competence Development of Directors</i> • <i>Work Guideline For The Directors</i> • <i>Assessment on The Board of Commissioners And Directors</i> • <i>Performance Assessment of The Board of Commissioners</i> • <i>Performance Evaluation of Director Based On Malcolm Baldrige Implementation For Performance Excellence (Mbcfpe)</i> • <i>Performance Evaluation of Directors Based on Implementation of Corporate Governance /GCG</i> • <i>Description of The Remuneration Policy for The Board of Commissioner And Directors</i> • <i>Remuneration for The Board of Commissioners And Directors</i> • <i>Determination Indicator for Remuneration of The Board of Commissioners</i> • <i>Structures and Components of Remuneration of The Board of Commissioners</i> • <i>Description of The Remuneration Policy For Directors</i> • <i>Frequency and Attendance Meeting Level of The Board of Commissioners, Directors Meeting, and Joint Meetings Between The Board of Commissioners and Directors</i> • <i>The Board of Commissioners Meetings</i> • <i>Meeting Attendance List of The Board of Commissioner In 2015</i> • <i>Meeting Agenda of The Board of Commissioners</i> • <i>Meeting Frequency and Directors' Attendance</i> • <i>Frequency of Joint Meetings of Directors And Board of Commissioners</i> • <i>Information On Main and Controlling Shareholder, Directly or Indirectly, to Owners of Individuals</i>	140 144 148 153 154 154 155 156 157 158 159 160 160 160 163 166 167 168 168 168 170 170 171 172 172 173 174 174 175 178 182 183 183 186 189 193 193 194 194 195 197 197 198 199 200 203

• Pengungkapan Hubungan Afiliasi Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali	• <i>Affiliate Relationship Disclosure Among The Members of Directors, Board of Commissioners, and Major Shareholder and/or Controlling Shareholder</i>	204
• Pengungkapan Hubungan Afiliasi Komisaris dan Direksi	• <i>The Disclosure of Affiliate Relations Between The Board of Commissioners and Directors</i>	204
• Rangkap Jabatan Dewan Komisaris	• <i>Concurrent Position of The Board of Commissioners</i>	205
• Rangkap Jabatan Direksi	• <i>Concurrent Position of Directors</i>	205
• Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi	• <i>Share Ownership of The Members of The Board of Commissioners and Directors</i>	206
• Kepemilikan Saham Direksi Beserta Keluarga	• <i>Share Ownership of Directors and Family</i>	206
• Organ Pendukung Komisaris	• <i>Supporting Organ of Commissioners</i>	207
• Komite Audit	• <i>Audite Committee</i>	208
• Pengangkatan dan Pemberhentian Komite Audit	• <i>Appointment and Dismissal of The Audit Committee</i>	208
• Tugas Komite Audit	• <i>Duty of Audit Committee</i>	208
• Pedoman Kerja Komite Audit	• <i>Working Guidelines of The Audit Committee</i>	209
• Persyaratan Komite Audit	• <i>Requirements for Audit Committee</i>	209
• Pengangkatan dan Pemberhentian Komite Audit (Masa Tugas)	• <i>Appointment and Dismissal of The Audit Committee (Duty Period)</i>	209
• Independensi Komite Audit	• <i>Independency of Audit Committee</i>	209
• Wewenang Komite Audit Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit	• <i>Audit Committee Authority Duty Implementation Report of Audit Committee</i>	210
• Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit	• <i>Duty Implementation Report of Audit Committee</i>	210
• Frekuensi Pertemuan	• <i>Meeting Frequency</i>	212
• Penilaian Kinerja Komite Audit	• <i>Performance Assessment of The Audit Committee</i>	212
• Daftar Kehadiran Rapat Komite Audit Tahun 2015	• <i>Presence of Audit Committee Meetings 2015</i>	212
• Komite-Komite Lainnya	• <i>Other Committees</i>	213
• Kebijakan Suksesi Direksi	• <i>Succession Policy Directors</i>	213
• Komite Nominasi dan Remunerisasi	• <i>Nomination and Remuneration Committee</i>	214
• Kualifikasi Anggota Komite Nominasi & Remunerasi	• <i>Qualification of The Nomination And Remuneration Members</i>	214
• Susunan & Independensi Komite Nominasi & Remunerasi	• <i>Composition & Independence of The Nomination & Remuneration</i>	214
• Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi	• <i>The Nomination and Remuneration (KNR) Report</i>	215
• Komite Strategi, Manajemen Risiko dan Investasi	• <i>Strategy, Risk Management and Investment</i>	216
• Tugas dan Tanggungjawab	• <i>Committee Duty and Responsibility</i>	216
• Kualifikasi Anggota Komite Strategi, Manajemen Risiko dan Investasi	• <i>Members Qualifications of Strategies, Risk Management & Investment Committee</i>	217
• Susunan dan Independensi Komite Strategi, Manajemen Risiko dan Investasi	• <i>Composition and Independence of The Strategy, Investment and Risk Management Committee</i>	217
• Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat	• <i>Frequency and Meeting Attendance Level</i>	217
• Laporan Komite Strategi, Manajemen Risiko dan Investasi Tahun 2015	• <i>Strategy, Investment and Risk Management Committee Report In 2015</i>	217
• Rapat Umum Pemegang Saham	• <i>General Meeting of The Shareholders (GMS)</i>	220
• Hak-Hak Pemegang Saham	• <i>Rights of Shareholders</i>	221
• Wewenang RUPS	• <i>Authority of GMS</i>	221
• Tata Cara Pelaksanaan RUPS	• <i>Procedures of GMS</i>	222
• Pelaksanaan RUPS Tahun Buku 2015	• <i>Implementation of The GMS For Fy 2015</i>	222
• Informasi Mengenai RUPS Tahun Sebelumnya	• <i>Information About GMS on Previous Year</i>	224
• Informasi Kepada Pemegang Saham	• <i>Information to Shareholders</i>	224
• Penetapan dan Pelaksanaan Rencana Strategis Perusahaan	• <i>Determination and Implementation of Company'S Strategic Plan</i>	224
• Nama dan Riwayat Jabatan Sekretaris Perusahaan	• <i>Profile of Corporate Secretary</i>	225
• Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan	• <i>Organisational Structure of Corporate Secretary</i>	225
• Tugas dan Tanggungjawab Sekretaris Perusahaan	• <i>Duties and Responsibilities of Corporate Secretary</i>	225
• Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Pada 2015	• <i>Duties Implemented by Corporate Secretary in 2015</i>	226
• Program Pelatihan Kompetensi Sekretaris Perusahaan	• <i>Training Program for The Competence Development of Corporate Secretary</i>	227
• Internal Audit	• <i>Internal Audit</i>	228
• Profil Kepala Internal Audit	• <i>Head of Internal Audit Profile</i>	228
• Charter Internal Audit	• <i>Internal Audit Charter</i>	228
• Fungsi Internal Audit	• <i>Internal Audit Fuction</i>	228
• Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala SPI	• <i>Person In Charge to Appoint and Dismiss The Head of Internal Audit</i>	229
• Sumber Daya Manusia dan Kualifikasi Auditor Internal	• <i>Human Resource and Qualification of Internal Auditor</i>	229
• Jumlah Auditor Internal	• <i>Total Auditor Internal</i>	230
• Tugas dan Tanggungjawab Serta Wewenang Satuan Pengawasan Intern	• <i>Duties, Responsibilities and Authorities of Internal Audit Unit</i>	231
• Metodologi Audit	• <i>Audit Methodology</i>	231
• Program Kerja Pengawasan Tahunan Internal Audit 2015	• <i>Annual Supervision Work Program Internal Audit In 2015</i>	231
• Laporan Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal Pada 2015	• <i>Report in Internal Audit Activities in 2015</i>	232
• Auditor Eksternal	• <i>External Audit</i>	234
• Kantor Akuntan Perseroan Tahun 2015	• <i>Company Accountant Firm 2015</i>	234
• Periode Penugasan, Tugas dan Honorarium	• <i>Assignment Period, Duties and Honorarium</i>	234
• Ruang Lingkup Jasa Auditor	• <i>Scope of Service Auditor</i>	235
• Manajemen Risiko	• <i>Risk Management</i>	236
• Proses Asesmen Manajemen Risiko	• <i>Assessment Process of Risk Management</i>	240
• Risiko-Risiko Perusahaan	• <i>Company Risks</i>	241
• Evaluasi Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko	• <i>Evaluation of Effectiveness of Risk Management</i>	243
• Sistem Pengendalian Internal	• <i>Internal Control System</i>	247
• Kebijakan	• <i>Policy</i>	247
• Uraian Mengenai Sistem Pengendalian Internal	• <i>Description About Internal Control System</i>	247
• Internal Control over Financial Reporting (ICoFR)	• <i>Internal Control over Financial Reporting (ICoFR)</i>	252
• Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal	• <i>Evaluation of The Effectiveness of The Internal Control System</i>	253

• Perkara Penting yang Sedang Dihadapi Oleh Perusahaan, Entitas Anak, Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris yang Menjabat Pada Periode Laporan Tahunan	• <i>Important Case That Ongoing Faced by The Company, Subsidiaries, The Board of Directors and/or Members of The Board of Commissioners Who Served in The Annual Report</i>	254
• Perkara Penting	• <i>Important Case</i>	254
• Akses Informasi dan Data Perusahaan	• <i>Access To Corporates'S Information and Data</i>	255
• Call Center	• <i>Call Center</i>	255
• Komunikasi & Keterbukaan Informasi	• <i>Communications & Disclosure of Information</i>	256
• Kegiatan Tatap Muka Manajemen Dengan Karyawan	• <i>Face To Face Activity of Management and Employee</i>	261
• Kode Etik Perusahaan	• <i>Code of Conduct</i>	262
• Pedoman Etika	• <i>Ethical Guidline</i>	263
• Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara	• <i>State officials Wealth Report</i>	269
• Pernyataan Mengenai Budaya Perusahaan	• <i>Statements On The Corporate Culture</i>	271
• Penerapan & Pelaksanaan Pengendalian Gratifikasi	• <i>Aplication & Implementation of Control of Graft</i>	271
• Ruang Lingkup Pelaporan Pengendalian Gratifikasi	• <i>Scope of Graft Control Repoport</i>	271
• Batasan Gratifikasi	• <i>Definition of Graft</i>	272
• Sistem Pelaporan Pelanggaran	• <i>Whistle Blowing System</i>	273
• Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran	• <i>Manual of Violation Reporting Sytem</i>	273
• Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Perusahaan	• <i>Reporting of Semen Tonasa Employees Assets</i>	279
• Kebijakan Keberagaman Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris	• <i>The Diversity Policy of The Composition of The BOC and Directors</i>	280
• Keberagaman Direksi	• <i>The Diversity of Director</i>	280
• Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris	• <i>The Diversity Policy of The Composition of The BOC</i>	280

5

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (TJSL)

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

282

• Umum	• <i>General</i>	284
• Tujuan	• <i>Purpose</i>	285
• Penyaluran Sesuai Wilayah	• <i>Distribution According to Region</i>	286
• Realisasi	• <i>Realization</i>	286
• Visi	• <i>Vision</i>	288
• Misi	• <i>Mission</i>	288
• Blueprint TJSL	• <i>CSR Blueprint</i>	288
• Keberlanjutan Dalam Keunggulan Bisnis	• <i>Sustainability in Business Excellent</i>	290
• Peta Jalan Pengembangan 5 Tahunan TJSL Perseroan	• <i>5th Annual Development Road Map of The Company's CSR</i>	292
• Sasaran Strategis	• <i>Strategic Objectives</i>	294
• Tanggung Jawab Sosial Perseroan yang Terkait Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja	• <i>Corporate Social Responsibility Related to Labor, Health and Safety</i>	298
• Tanggung Jawab Sosial Perseroan Yang Terkait Dengan Pelanggan	• <i>Corporate Social Responsibility Associated With The Customer</i>	301
• Pengungkapan Laporan	• <i>Report Disclosure</i>	303
• PT Semen Tonasa Sharing CSR Best Practice Pada International Conference on ISO 26000 SR, 20-21 Oktober, Stockholm, Swedia	• <i>PT Semen Tonasa CSR Best Practice Sharing in International Conference on ISO 26000 SR, 20-21 Oktober, Stockholm, Swedia</i>	304

6

TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY

306

• Teknologi Informasi dan Komunikasi	• <i>Information and Communication Technology (ICT)</i>	308
• Pedoman	• <i>Guidelines</i>	308
• Struktur Organisasi ICT	• <i>Organizational Structure Of ICT</i>	310
• Hubungan Koordinasi User, Departemen Strategic ICT Dan Anak Perusahaan ICT	• <i>Relation Of User Coordination, ICT Strategic Department and ICT Subsidiary Company</i>	311
• Assesment Maturity Level	• <i>Assesment Maturity Level</i>	312
• Dukungan Enterprise Resource Planning (Erp) Terhadap Proses Bisnis Perseroan	• <i>Support of Enterprise Resource Planning (Erp) on The Company's Business Processes</i>	312
• Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi	• <i>Development of Information And Communication Technology.</i>	313
• Implementasi ICT Master Plan	• <i>Implementation of Ict Master Plan</i>	314
• Strategi Implementasi	• <i>Implementation Strategy</i>	316
• Hal-Hal Yang Mendukung Implementasi Sistem Informasi di Semen Tonasa	• <i>Things to Support Implementation Of Information Systems in Semen Tonasa</i>	316
• Dampak Bisnis Dari Pengembangan ICT	• <i>Business Impact Of ICT Development</i>	317

7

INFORMASI BAGI PIHAK EKSTERNAL

INFORMATION FOR EXTERNAL PARTIES

318

• Informasi pada Website Perusahaan	• <i>Information on The Company Website</i>	
-------------------------------------	---	--

8

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG LAPORAN TAHUN 2015

RESPONSIBILITY STATEMENT OF THE 2015 ANNUAL REPORTS

320

• Dewan Komisaris	• <i>Board of Commissioner</i>	
• Direksi	• <i>Directors</i>	

TESTIMONIAL / TESTIMONIAL

TESTIMONIAL / TESTIMONIAL

323

8

REFERENSI KRITERIA

ANNUAL REPORT AWARD TAHUN 2015

CROSS REFERENCE FOR 2015 ANNUAL REPORT AWARD CRITERIA

	Faktor-faktor yang diuji Kesesuaian Penerapannya	Factors examined for appropriateness in implementation
I	UMUM GENERAL	
1	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris	Annual Report is presented in good and correct Indonesian, it is recommended to present the report also in English
2	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca	Annual Report is printed on light-colored paper so that the text is clear and easy to read
3	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas Nama perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di: 1. Sampul muka 2. Samping 3. Sampul belakang dan 4. Setiap halaman	Annual Report should state clearly the identity of the Company The name of the company and the year of the annual report should be printed on: 1. The front cover 2. Sides 3. Back cover 3. Each page
4	Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan Mencakup laporan tahunan terkini dan tahun-tahun sebelumnya.	The Annual Report is presented at the Company's website Including reports for the most recent year and previous years
II	IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	GENERAL GUIDELINES
1	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha 2. Laba (rugi) 3. Total laba (rugi) komprehensif dan 4. Laba (rugi) per saham.	Information on operational income of the Company in comparative form over a period of 3 fiscal years or since the commencement of business if the Company has been running its business activities for less than 3 years. The information must include among others: 1. Sales/income from business 2. Gross profit (loss) 3. Business profit (loss) 4. Net profit (loss) per share
2	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi 2. Jumlah aset 3. Jumlah liabilitas dan 4. Jumlah ekuitas.	Information of financial position in comparative form over a period of 3 fiscal year or since the commencement of business if the Company has been running its business activities for less than 3 years The information must include among others: 1. Amount of investments 2. Total assets 3. Total liabilities 4. Total equity
3	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.	Financial ratio in comparative form over a period of 3 fiscal year or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 years Information on 5 (five) financial ratios that are commonly used and relevant to the business of the Company
4	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik 1. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: a. Jumlah saham yang beredar b. Kapitalisasi pasar c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan dan d. Volume perdagangan. 2. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang harga penutupan dan volume perdagangan saham. untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.	Share price information presented in tabulated and graphical forms. 1. The tabulated information should contain: a. Number of shares listed, b. Market capitalization, c. Highest, lowest, and closing prices, and d. Volume of shares traded. 2. The graphical information should at least contains the closing price and trading volume of the shares for each quarter in the past two fiscal years.
5	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding); 2. Tingkat bunga/imbalan; 3. Tanggal jatuh tempo; dan 4. Peringkat obligasi/sukuk.	Information on bonds, sukuk, or convertible bonds in circulation within the last 2 (two) fiscal years The information must include among others: 1. Value of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds 2. Interest/payout rate 3. Maturity date 4. Bonds/sukuk rating
III	LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI	REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS
1	Laporan Dewan Komisaris Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; 3. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada dibawah Dewan Komisaris; dan 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada).	Board of Commissioners' report The information must include among others: 1. Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the Company 2. View on the prospects of the Company's business as established by the Board of Directors 3. Changes in the composition of the Board of Commissioners 4. Changes in the composition of the Board of Commissioners and the reason for such change (if any)
2	Laporan Direksi Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan 2. Analisis tentang prospek usaha 3. Penerapan tata kelola perusahaan dan 4. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada).	Board of Directors' report The information must include among others: 1. Analysis on the Company's performance, covering among others strategic policy, comparison of targets against achievements, and issues faced by the Company 2. Overview of business prospects 3. Committees under the Board of Commissioners 4. Changes in the composition of the Board of Directors and the reason for such change (if any)

	Faktor-faktor yang diuji Kesesuaian Penerapannya	Factors examined for appropriateness in implementation
3	Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri 2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya dan 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.	Signature of members of the Board of Directors and Board of Commissioners The information must include among others: 1. Signatures are set on a separate page 2. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the accuracy of the annual report 3. Signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors, stating their names and titles/ positions 4. A written explanation in a separate letter from each member of the Board of Commissioners or Board of Directors who refuses to sign the annual report, or written explanation in a separate letter from the other members in the event that there is no written explanation provided by the said member
IV	PROFIL PERUSAHAAN	COMPANY PROFILE
1	Nama dan alamat lengkap perusahaan Informasi memuat antara lain nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website.	Name and address of the Company Includes among others: name and address, postal code, phone number, fax number, email, and website
2	Riwayat singkat perusahaan Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada). Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan	Brief history of the Company Includes among others: date/year of establishment, name and change in the Company name (if any). Note: if the Company has never changed its name, this should be stated
3	Bidang usaha Uraian mengenai antara lain: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir 2. Kegiatan usaha yang dijalankan dan 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.	Field of business The information must include among others: 1. The business activities of the company based on the most recent articles of association 2. Line of business according to the most recent articles of association 3. the products and services of the Company
4	Struktur Organisasi Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah direksi	Organizational structure In the form of a chart, including names and positions up to for at least one level below the Board of Directors
5	Visi dan Misi Perusahaan Mencakup: 1. Visi perusahaan 2. Misi perusahaan dan 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris.	Company vision and mission Including: 1. Company's vision 2. Company's mission 3. Description that such vision and mission has been approved by the Board of Directors or the Board of Commissioners
6	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris Informasi memuat antara lain: 1. Nama 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) 3. Umur 4. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 5. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) dan 6. Riwayat penunjukkan sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan.	Identity and brief profile of members of the Board of Commissioners The information must include among others: 1. Name 2. Position (including concurrent positions held in other companies or institutions) 3. Age 4. Education (subject and institution) 5. Work experience (position, company, and tenure) 6. Date of first appointment as member of the Board of Commissioners
7	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi Informasi memuat antara lain: 1. Nama 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) 3. Umur 4. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) 5. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) dan 6. Riwayat penunjukkan sebagai anggota Direksi di Perusahaan.	Identity and brief profile of members of the Board of Directors The information must include among others: 1. Name 2. Position (including concurrent positions held in other companies or institutions) 3. Age 4. Education (subject and institution) 5. Work experience (position, company, and tenure) 6. Date of first appointment as member of the Board of Commissioners
8	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan) Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian 4. Deskripsi dan data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan untuk masing-masing level organisasi dan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan.	Number of employees (comparative in two years) and description of competence building (for example: education and training of employees) The information must include among others: 1. The number of employees for each level of the organization 2. The number of employees for each level of education 3. The number of employees for each employment status 4. Training of employees that has been and will be conducted presenting the availability of equal opportunity to all employees 5. Expenses incurred
9	Komposisi Pemegang saham Mencakup antara lain: 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya 2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham b. Nama Komisaris dan Direktur yang memiliki saham dan c. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%.	Composition of shareholders The information must include among others: 1. List of shareholders including top 20 shareholders and the ownership percentage 2. List of shareholders and ownership percentage, including: a. Names of shareholders with more than 5% of ownership b. Names of directors and Commissioners owning the Company's shares c. Public shareholders, each with ownership of less than 5%, and their percentage of ownership
10	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi Informasi memuat antara lain: 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi 2. Persentase kepemilikan saham 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/ atau entitas asosiasi dan 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).	List of subsidiaries and affiliated parties The information must include among others: 1. Name of subsidiary/affiliated entity 2. Percentage of share ownership 3. Description of the entity's business line 4. Description of the operational status of the entity (operating or non-operating)
11	Struktur grup perusahaan Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV),	Group structure "Group structure Detailing subsidiaries, associated entities, joint ventures, special purpose vehicles (SP V), or a statement that such a group is inexistent"

	Faktor-faktor yang diuji Kesesuaian Penerapannya	Factors examined for appropriateness in implementation
12	Kronologis pencatatan saham Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan saham 2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah saham 3. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku dan 4. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan.	<i>Chronology of shares listing</i> <i>The information must include among others:</i> 1. <i>Chronology of shares listing</i> 2. <i>Types of corporate action that caused changes in the number of shares</i> 3. <i>Changes in the number of shares from the beginning of listing up to the end of the financial year</i> 4. <i>Name of the stock exchange where the Company shares are listed on</i>
13	Kronologis pencatatan efek lainnya Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan efek lainnya 2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya 3. Perubahan jumlah efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku 4. Nama Bursa dimana efek lainnya dicatatkan dan 5. Peringkat efek.	<i>Chronology of other securities listing</i> <i>The information must include among others:</i> 1. <i>Chronology of other securities listing</i> 2. <i>Types of corporate action that caused changes in the number of securities</i> 3. <i>Changes in the number of securities from the initial listing up to the end of the financial year</i> 4. <i>Name of the stock exchange where the Company's other securities are listed</i> 5. <i>Rating of the securities</i>
14	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik dan 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek.	<i>Name and address of capital market supporting institutions and or professions</i> <i>The information must include among others:</i> 1. <i>Name and address of share registrar</i> 2. <i>Name and address of the public accountants' office</i> 3. <i>Name and address of the securities rating company</i>
15	Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikat 2. Tahun perolehan 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikat dan 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi).	<i>Reward and certification received by the Company, both on the national scale and international scale</i> <i>The information must include among others:</i> 1. <i>Name of award or certificate</i> 2. <i>Year obtained</i> 3. <i>Awarding institution</i> 4. <i>Validity period (for certification)</i>
16	Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada) Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak/ cabang/perwakilan, agar diungkapkan Memuat informasi antara lain: 1. Nama dan alamat entitas anak dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan.	<i>Name and address of subsidiary and or branch office or representative office (if any).</i> <i>Note: If the Company has no subsidiaries/branches/representatives, please indicate</i> <i>The information must include among others:</i> 1. <i>Names and addresses of subsidiaries</i> 2. <i>Names and addresses of branches/representatives</i>
V	ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN	MANAGEMENT DISCUSSIONS AND ANALYSIS
1	Tinjauan operasi per segmen usaha Memuat uraian mengenai: 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha. 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain a. Produksi b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi c. Penjualan/pendapatan usaha; dan d. Profitabilitas.	<i>Operational review per business segment</i> <i>The information must include among others:</i> 1. <i>Explanation for each business segment</i> 2. <i>Performance by business segment, among others in:</i> <i>a. Production/business activities</i> <i>b. Increase/decrease of production capacity</i> <i>c. Sales/revenues</i> <i>d. Profitability</i>
2	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/ penurunan (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas 3. Ekuitas; 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif dan 5. Arus kas.	<i>Explanation on the company's financial performance</i> <i>Analysis of financial performance, including the financial performance of the year in comparison with the previous year's, and the causes for the increase/ decrease (in narrative and tabulated forms), among others regarding:</i> 1. <i>Current assets, non-current assets, and total assets</i> 2. <i>Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities</i> 3. <i>Equity</i> 4. <i>Operating revenues/sales, expenses, income (losses), other comprehensive income, and total comprehensive income (loss)</i> 5. <i>Cash flows</i>
3	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan Penjelasan tentang: 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang dan 2. Tingkat kolektibilitas piutang.	<i>Discussion and analysis on the capacity to pay debts and the Company's collectable accounts receivable, by presenting ratios deemed relevant</i> <i>Explanation on:</i> 1. <i>Solvability, both short-term and long-term</i> 2. <i>Receivable collectibility</i>
4	Bahasan tentang struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy) Penjelasan atas: 1. Struktur modal (capital structure) dan 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies) dan dasar pemilihan kebijakan tersebut.	<i>Discussion on capital structure, and capital structure policies</i> <i>Explanation on:</i> 1. <i>Capital structure</i> 2. <i>Capital structure policies</i>
5	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan 1. Tujuan dari ikatan tersebut 2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut 3. Mata uang yang menjadi denominasi dan 4. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.	<i>Discussion on material commitment on investments of capital goods in the last fiscal year. Note: If the company has no material commitments on investments goods, please indicate</i> 1. <i>The purpose of such ties</i> 2. <i>Source of funds expected to fulfill the said ties</i> 3. <i>Currency of denomination</i> 4. <i>Steps taken by the Company to protect the position of related foreign currency against risks</i>
6	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir Penjelasan tentang: 1. Jenis investasi barang modal 2. Tujuan investasi barang modal dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan	<i>Description of capital goods investments realized in the most recent fiscal year. Note: if there are no such investments, please indicate</i> 1. <i>Type of capital goods investment</i> 2. <i>Purpose of capital goods investment</i> 3. <i>Value of capital goods investment made in the past fiscal year</i> <i>Note: If there were no capital goods investments taking place, please indicate.</i>

	Faktor-faktor yang diuji Kesesuaian Penerapannya	Factors examined for appropriateness in implementation
7	Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan Informasi memuat antara lain: 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang.	Information regarding the comparison of targets for the year and the achievements, and the targets/projections for the following year, as pertains to revenues, income, capital structure, and other aspects deemed important for the Company Information should include: 1. Comparison between the targets for the year and the achievements 2. Targets or projections for the following year
8	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan	Material Information and acts that occurred after the date of the accountant's report. Note: If the Company has no subsequent events after the date of reporting, please indicate Description of important events after the date of the accountant's report including their impact on performance and business risks in the future
9	Uraian tentang prospek usaha perusahaan Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	Description of the Company's business prospects Description of the Company's business prospects in relation to the industry, the general economy and the international market supported by quantitative data, if there is a reliable source
10	Uraian tentang aspek pemasaran Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.	Information on marketing aspects "Marketing aspect towards products and services, among other things, marketing strategy and market share"
11	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya Memuat uraian mengenai: 1. Kebijakan pembagian dividen 2. Total dividen yang dibagikan 3. Jumlah dividen kas per saham 4. Payout ratio dan 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas untuk masing-masing tahun.	Description of dividend policy and amount of cash dividend per share and total dividend per year announced or distributed for the last 2 (two) fiscal years. Note: If the Company does not distribute dividends, please indicate the reason Explanation on: 1. Dividend distribution policy 2. Amount of cash dividend 3. Amount of per share cash dividend 4. Payout ratio for each year 5. Date of announcement and payment of cash dividends for each fiscal year
12	Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/ MSOP) Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya 2. Jangka waktu 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak dan 4. Harga exercise. Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan	Management and Employee shares ownership program hold by the company (ESOP/MSOP) Explanation on: 1. Number of ESOP/MSOP shares and the realization 2. Time frame 3. Requirement for employees and/or management to be eligible 4. Exercise price Note: if there are no such programs, please indicate
13	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana) Memuat uraian mengenai: 1. Total perolehan dana 2. Rencana penggunaan dana 3. Rincian penggunaan dana 4. Saldo dana dan 5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada).	"Realization of uses of funds obtained from the public offering (in the case that the Company is still obliged to report the use of its IPO proceeds)" Explanation on: 1. Total of fund acquired 2. Plan of usage of fund 3. Details of usage of fund 4. Retained fund 5. Date of the GSM's approval of the change on usage of fund (if any)
14	Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal Memuat uraian mengenai: 1. Tujuan dilakukannya transaksi 2. Nilai transaksi atau jumlah yang direstrukturisasi dan 3. Sumber dana. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan	Information on investments, expansions, divestments, merger/acquisition or restructuring of capital/debt. Note: Disclose if there is no such transaction. Explanation on: 1. Purpose of transaction 2. Value of transaction or amount restructured 4. Sources of funds Note: if there are no such transactions, please state"
15	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi Memuat uraian mengenai: 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi dan 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan	Information on material transactions with conflict of interest and/or transactions with affiliated parties. Explanation on: 1. Names of parties involved in the transactions and the nature of the relations 2. Fairness of the transactions 3. Reasons for such transactions 4. Realization of transactions during the current period 5. Company's policy on the transaction review mechanism 6. Compliance with related rules and regulations Note: Disclose if there is no such transaction
16	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang- undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap perusahaan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan	Description of changes in the accounting policy Description should contain, among others, any revision to accounting policies, rationale and impact on the financial statement Note: If there are no changes in accounting policy, please indicate
IV	GOOD CORPORATE GOVERNANCE	GOOD CORPORATE GOVERNANCE
1	Uraian Dewan Komisaris Uraian memuat antara lain: 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris 2. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris 4. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam pertemuan 5. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris atau program orientasi bagi Komisaris baru dan 6. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris).	Information on the Board of Commissioners Explanation on: 1. Discussion of Board of Commissioners' responsibilities 2. Disclosure of determination of the procedure of remuneration 3. Remuneration structure showing the components and nominal amount of each component for each member of the Board of Commissioners 4. Meeting frequency and attendance rates of the Board of Commissioners 5. Training programs to enhance the Board of Commissioners' competence 6. Disclosure on the Board Charter for the Commissioners
2	Informasi mengenai Komisaris Independen Meliputi antara lain: 1. Kriteria penentuan Komisaris Independen dan 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.	Information on Independent Commissioners Covering, among others: 1. Criteria for appointing Independent Commissioners 2. Statement of the independence of each of the Independent Commissioners

	Faktor-faktor yang diuji Kesesuaian Penerapannya	Factors examined for appropriateness in implementation
3	Uraian Direksi Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi 2. Frekuensi pertemuan dan Tingkat kehadiran anggota Direksi dalam pertemuan Direksi 3. Frekuensi pertemuan dan Tingkat kehadiran anggota Direksi dalam pertemuan gabungan Direksi dan Dewan Komisaris 4. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi atau program orientasi bagi Direksi baru dan 5. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi).	Information on the Board of Directors Explanation on, among others: 1. Discussion of Board of Directors' specific duties and responsibilities 2. Meeting frequency and attendance rates of the members of the Board of Directors 3. Meeting frequency and attendance rates of the members of the Board of Directors in the joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners 4. Training programs to enhance the members of the Board of Directors' competence or induction program for new directors 5. Disclosure on the Board Charter for the Directors
4	Assessment terhadap Dewan Komisaris dan Direksi Mencakup antara lain: 1. Prosedur pelaksanaan assessment atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi 2. Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan assessment atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dan 3. Pihak yang melakukan assessment.	Assessment on members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors Explanation on, among others: 1. Board of Commissioners' and Board of Directors' performance assessment processes 2. Criteria used in the assessment on the Board of Commissioners and Board of Directors performance 3. Assessor
5	Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Direksi Mencakup antara lain: 1. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi 2. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Direksi dan 3. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi.	Explanation on Directors' remuneration policy Explanation on, among others: 1. Disclosure on the procedures of determining remuneration 2. Remuneration structure showing types and amounts of short-term rewards and long-term/post-term rewards for every member of the Board of Directors 3. Performance indicators for assessing the Board of Directors
6	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu Dalam bentuk skema atau diagram, kecuali untuk BUMN yang dimiliki sepenuhnya oleh pemerintah.	Information on the Ultimate and Controlling Shareholders, both directly and indirectly, up to individual shareholders Show this in the form of a chart or diagram, except for state-owned entities that are fully owned by the government
7	Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/ atau pengendali Mencakup antara lain: 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya dan 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali. Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan	Disclosure of affiliation among members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Ultimate and/or Controlling Shareholders, Covering among others: 1. Between any member of the Board of Directors and other members of the Board of Directors 2. Between any member of the Board of Directors and any member of the Board of Commissioners 3. Between any member of the Board of Directors and the Ultimate and/or Controlling Shareholders 4. Between any member of the Board of Commissioners and other members of the Board of Commissioners 5. Between any member of the Board of Commissioners and the Ultimate and/or Controlling Shareholders Note: If there are no affiliations as requested above, please indicate
8	Komite Audit Mencakup antara lain: 1. Nama dan jabatan anggota komite audit 2. Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja anggota komite audit 3. Independensi anggota komite audit 4. Uraian tugas dan tanggung jawab 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit dan 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit.	Audit committee Covering among others: 1. Names and positions of members of the audit committee 2. Qualification, education and work experience of members of the audit committee 3. Independence of members of the audit committee 4. Description of duties and responsibilities 5. Concise report on the audit committee activities 6. Meeting frequency and attendance rates of the audit committee
9	Komite/Fungsi Nominasi dan Remunerasi Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi 2. Independensi komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi 3. Uraian tugas dan tanggung jawab 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi dan 6. Kebijakan mengenai suksesi Direksi.	Nomination and Remuneration Committee Covering among others: 1. Name, title, and brief curriculum vitae of the members of the Nomination and/or Remuneration Committee. 2. Independence of the members of the Nomination and/or Remuneration Committee. 3. Description of the tasks and responsibilities. 4. Activities carried out by the Nomination and/or Remuneration Committee. 5. Frequency of meetings and the attendance of the Nomination and/or Remuneration Committee. 6. Policy on the succession of Directors
10	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain 2. Independensi komite lain 3. Uraian tugas dan tanggung jawab 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain dan 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.	Other committees in the Company Covering among others: 1. Name, title, and brief curriculum vitae of the members of the committees 2. Independence of the members of the committees 3. Description of the tasks and responsibilities 4. activities carried out by the committees 5. Frequency of meetings and the attendance of the committees
11	Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan Mencakup antara lain: 1. Nama dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan 2. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan dan 3. Program pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensi sekretaris perusahaan.	Description of tasks and function of the corporate secretary Covering among others: 1. Name and brief history of the position of corporate secretary 2. Description of the tasks performed by the corporate secretary 3. Training for enhancing the competence of the corporate secretary
12	Informasi mengenai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun sebelumnya Dalam bentuk tabel mencakup antara lain: 1. Keputusan RUPS tahun sebelumnya 2. Realisasi hasil RUPS tahun sebelumnya pada tahun buku dan 3. Alasan dalam hal terdapat keputusan RUPS yang belum direalisasikan.	Information on the previous fiscal year's General Meeting of Shareholders (GMS) The information in tabulated form must include, among others: 1. Resolutions of the previous fiscal year's GMS 2. Accomplishment of the previous year's resolutions in the fiscal year reported 3. Reasons for resolutions that have not been accomplished

	Faktor-faktor yang diuji Kesesuaian Penerapannya	Factors examined for appropriateness in implementation
13	Uraian mengenai unit audit internal Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan unit audit internal dan 6. Pihak yang mengangkat/memberhentikan ketua unit audit internal.	Description of the Company's internal audit unit Covering among others: 1. Name of the chief of internal audit 2. Number of employees in the internal audit unit 3. Qualifications/certifications related to internal audit 4. Position of the internal audit unit in the corporate organizational structure 5. Description of duties 6. Party that appoints and dismisses the chief of internal audit
14	Akuntan Publik Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah periode akuntan publik telah melakukan audit laporan keuangan tahunan 2. Jumlah periode Kantor Akuntan Publik telah melakukan audit laporan keuangan tahunan 3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik dan 4. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan. Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan	Public Accountant 1. Number of periods the accountant has audited the Company's annual financial statements 2. Number of periods the public accounting office has audited the Company's annual financial statements 3. Fee for each type of service rendered by the public accountant 4. Fee for each type of service rendered by the public accountant Note: Should there be no additional services, please indicate.
15	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan 2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan dan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.	Description of the Company's risk management Covering among others: 1. Description of risk management system 2. Description of evaluation on the effectiveness of the risk management system 3. Description of the risks faced by the Company 4. Efforts to mitigate such risks
16	Uraian mengenai sistem pengendalian intern Mencakup antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO internal control framework) dan 3. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern.	Description of the internal control system Covering among others: 1. A short description of the internal control system, such as financial and operational control 2. Explanation on the adherence of the internal control system with the internationally-recognized framework (COSO - internal control framework) 3. Explanation on the evaluation of the efficacy of internal control system
17	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen 2. Kegiatan yang dilakukan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain. 3. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.	Description of corporate social responsibility activities related to the environment Covering among others: 1. Policies determined by the management 2. Activities of environmental programs related to the Company's operations, such as use of environmentally friendly energy sources and recyclable materials, waste management system, etc. 3. Certifications related to environmental aspect
18	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen dan 2. Kegiatan yang dilakukan terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, dan lain-lain.	Description of corporate social responsibility activities related to labor issues and occupational health and safety, gender equality, equal opportunity, work facilities and safety, employee turnover, accidents, and others Covering among others: 1. Policies determined by the management, and 2. Activities conducted in relation to labor practices, occupational health and safety practices, gender equality and work opportunity, facilities and safety of work, employee turnover rate, workplace accident rate, etc.
19	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan masyarakat Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen 2. Kegiatan yang dilakukan dan 3. Biaya yang dikeluarkan terkait pengembangan sosial dan masyarakat, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain.	Description of corporate social responsibility activities related to social development such as use of local workforce, local communities empowerment, repairs and development of social facilities, donations, and others Covering among others: 1. Policies determined by the management 2. Activities conducted 3. Expenses incurred in relation to community and social development, such as use of local employees, surrounding community empowerment, social infrastructure and facilities repairs, other donations, etc.
20	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen Mencakup antara lain: 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen dan 2. Kegiatan yang dilakukan terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanganan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.	Description of corporate social responsibility activities related to product responsibility towards customers such as consumer health and safety, product information, facilities, number of customer complaints, handling of customer complaints, and others Covering among others: 1. Policies determined by the management 2. Activities conducted in relation to product responsibility, such as consumer health and safety, product information, facilities, number and treatment of customer complaints, etc.
21	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan Mencakup antara lain: 1. Pokok perkara/gugatan 2. Status penyelesaian perkara/gugatan 3. Pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan dan 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada Entitas, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). Catatan: dalam hal tidak ber perkara, agar diungkapkan	Important litigations faced by the Company, subsidiaries, members of the Board of Directors or Commissioners in office during the period of the financial reporting. Covering among others: 1. Material for accusation 2. Case settlement/status 3. Impacts on the Company's financial condition 4. Administrative sanction given to the entity, any member of the Board of Directors or the Board of Commissioners, from relevant authorities (capital market, banking, and others) in the most recent financial year (or a statement is provided that there were no administrative sanction whatsoever) Note: If there are no such cases, please indicate
22	Akses informasi dan data perusahaan Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.	Access to corporate information and data Description of the availability of access to corporate information and data to the public, for example through website (in the Indonesian and English languages), mass media, mailing list, bulletin, meeting with analysts etc.

	Faktor-faktor yang diuji Kesesuaian Penerapannya	Factors examined for appropriateness in implementation
23	Bahasan mengenai kode etik Memuat uraian antara lain: 1. Isi kode etik 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi 3. Penyebarluasan kode etik 4. Upaya penegakan dan sanksi pelanggaran kode etik dan 5. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan.	Discussion on code of conduct 1. Content of the code of conduct 2. Disclosure whether the code of conduct applies to all levels in the organization 3. Information dissemination of the code of conduct 4. Efforts to enforce the code of conduct 5. Corporate Culture
24	1. Penyampaian laporan pelanggaran 2. Perlindungan bagi whistleblower 3. Penanganan pengaduan 4. Pihak yang mengelola pengaduan dan 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir serta tindak lanjutnya.	1. Delivery of reports 2. Protection for whistleblowers 3. Handling of reports 4. Parties responsible for managing the report 5. Number of complaints filed and processed in the last fiscal year along with the follow up
25	Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Uraian kebijakan Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya	Diversity in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Description of the Company's policy on the diversity in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors, with respect to education, work experience, age, and gender Note: if there is no such diversity, please state the reason and consideration
VII	INFORMASI KEUANGAN	FINANCIAL INFORMATION
1	Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan.	Statement by the Board of Directors and/or the Board of Commissioners concerning the Responsibility for the Financial Statements
2	Opini auditor independen atas laporan keuangan	Compliance with relevant regulations on the Responsibility for the Financial Statements
3	Deskripsi Auditor Independen di Opini Deskripsi memuat tentang: 1. Nama & tanda tangan 2. Tanggal Laporan Audit dan 3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik.	Accountant's opinion on the financial statement Description of the Independent auditor in the opinion Explanation on: 1. Name and signature 2. Date of the audit report 3. License number for the public accountant
4	Laporan keuangan yang lengkap Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan:	Comprehensive financial statements Should contain these elements of the financial statements in a comprehensive manner:
5	1. Laporan posisi keuangan (neraca) 2. Laporan laba rugi komprehensif 3. Laporan perubahan ekuitas 4. Laporan arus kas 5. Catatan atas laporan keuangan dan 6. Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).	1. Financial position (balance sheet) 2. Comprehensive statements of income 3. Statements of changes in equity 4. Statements of cash flows 5. Notes on the financial statements 6. "Report on the financial position at the beginning of the comparative period presented when the entity applies a new accounting policy retrospectively or restates certain items in the financial statements, or reclassifies certain items in the financial statements (if relevant)"
6	Perbandingan tingkat profitabilitas Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya. Laporan Arus Kas Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.	Comparison of profitability levels Comparison of profit (loss) for the current year with that of the previous year Statements of cash flows Statements of cash flows fulfill the following 1. Classification of activities into three categories: operating, investing and financing 2. Use of the direct method for reporting cash flows from operating activities 3. Separation of presentation between cash receipt and or cash expense throughout the current year for operating, investing, and financing activities 4. Non-cash transactions must be disclosed in the notes to the financial statements
7	Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan 3. Pengakuan pendapatan dan beban 4. Imbalan kerja dan 5. Instrumen Keuangan.	Summary of accounting policy. Covering at least: 1. Statement of compliance with SFAS 2. Basis for the measurement and preparation of the financial statements 3. Acknowledgment of income and expenses 4. Fixed assets 5. Financial instruments
8	Pengungkapan transaksi pihak berelasi Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas.	Disclosure of transaction with related party Issues disclosed among others: 1. Names of the related parties, and the nature of the relationship with the related parties 2. Value of transactions and the percentages to the total income and expense concerned 3. Total balance and the percentage to total assets or liabilities

	Faktor-faktor yang diuji Kesesuaian Penerapannya	Factors examined for appropriateness in implementation
9	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.	Disclosure related to matters which must be disclosed other than type and total of tax obligation Issues disclosed among others: 1. Nature of the relationship between tax income (expense) and accounting profit 2. Fiscal reconciliation and calculation of current tax expenses 3. Statement that taxable Income resulting from the reconciliation has been used as the basis for the filling of the annual income tax form for entities 4. Explanation of deferred tax assets and liabilities that are acknowledged in the statements of financial position for each period of presentation, and total deferred tax expenses (income) acknowledged in the statements of comprehensive income if such amount is not seen as derived from total deferred tax assets or liabilities acknowledged in the statements of financial position 5. Disclosure whether there is any dispute as regards tax
10	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya) dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.	Disclosure related to matters of Fixed assets Issues disclosed among others: 1. Depreciation method used 2. Accounting policy chosen (between revaluation and cost model) 3. Significant methods and assumptions used in estimating the fair value of fixed assets (revaluation method) or disclosure of fair value of fixed assets (cost method) 4. Reconciliation of the gross recorded amount and accumulation of depreciation of fixed assets at the start and end of the period, by stating: increases, decreases, and reclassifications
11	Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.	Disclosure related to operational segments Issues disclosed among others: 1. General information including factors used to identify the segments reported 2. Information on net income, assets, and liabilities for each segment reported 3. Reconciliation of the total segment revenue, income or loss for the segment reported, segment assets, segment liabilities, and other segmented material elements that are relevant to the company's subsidiaries 4. Disclosure on the level of subsidiaries including information on the products and/or services, geographical areas, and major customers
12	Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya 2. Nilai wajar tiap kelompok instrumen keuangan; 3. Kebijakan manajemen risiko 4. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas dan 5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.	Disclosure related to matters of financial instruments Issues disclosed among others: 1. Classification of financial instrument 2. Fair value for each financial instrument 3. Risk management purpose and policy; 4. Description of risks related to financial instruments: market risk, credit risk and liquidity risk. 5. Quantitative analysis of risks related to financial instruments
13	Penerbitan laporan keuangan Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.	Publication of the financial statements Issues disclosed among others: 1. Date of authorization for the publication of financial statements, and 2. Parties responsible for authorizing the financial Statements



KEUNGGULAN
OUR STRENGTH



KAMI

KEUNGGULAN
KAMI
OUR STRENGTH



6.7 juta
million
ton/tahun (tons/year)
kapasitas produksi
(production capacity)

40%
market share

● **LOKASI PABRIK**

Pabrik berlokasi di Sulawesi Selatan yang menempati lahan seluas 715 hektar di Desa Biringere, Kecamatan Bungoro, Kabupaten Pangkep sekitar 68 kilometer dari kota Makassar. Secara geografis merupakan pintu gerbang Kawasan Timur Indonesia dengan keunggulan komparatif ini memberikan manfaat efisiensi dengan sistem distribusi produk yang dekat ke pasar tujuan dimana pembangunan konstruksi sangat bergairah di Kawasan Timur Indonesia.

● **SUMBER DAYA ALAM**

Dengan dukungan pasokan bahan baku produk yang melimpah hingga puluhan tahun, perseroan dapat menjamin kepastian ketersediaan bahan baku secara berkelanjutan dari tahun ke tahun. Selain itu, pasokan bahan bakar utama juga dapat dipenuhi dengan keunggulan lokasi asal bahan bakar yang dekat dengan lokasi industri perseroan.

● **JARINGAN DISTRIBUSI**

Perseroan memiliki jaringan distribusi yang mampu menjangkau daerah pemasaran hingga ke pelosok negeri. Didukung oleh fasilitas distribusi seperti unit pengantongan semen, gudang penyangga, dermaga dan distributor yang tersebar di Kawasan Timur Indonesia, perseroan mampu menjamin kontinuitas pasokan produk.

● **KAPASITAS PRODUKSI**

Perseroan memiliki kapasitas terpasang terbesar di Kawasan Timur Indonesia dengan kapasitas design awal 5.980.000 ton semen per tahun, namun perusahaan berhasil melakukan peningkatan kemampuan produksi sehingga saat ini kapasitas produksi mencapai 6.700.000 ton semen per tahun.

● **COAL UNLOADING SYSTEM**

Fasilitas Coal Unloading System yang berlokasi di area Pelabuhan Biringkassi dengan kapasitas pembongkaran mencapai 1.000 ton/jam.

● **PLANT LOCATION**

The plants are located in South Sulawesi on the area of 715 ha in Biringere Village, Bungoro District, Pangkep Regency, about 68 km from Makassar city. Geographically, the location is the gate to eastern region of Indonesia. This comparative strength provides advantages with distribution system efficiency because it is closer to the market destinations where construction development are enthusiastically taking place.

● **NATURAL RESOURCES**

With the support of abundant raw material supplies in tens of years ahead, the company can guarantee the sustainable availability of raw materials from year to year. Besides, the supply of main fuel can also met as its original location is very close to the company's location of plants.

● **DISTRIBUTION NETWORK**

The company has a distribution network that is able to reach even the farthest marketing areas all over the country. The distribution is supported with facilities such as packing plants, supporting cement storages, jetty and distributors spread out in the Eastern region of Indonesia, that enable the company to guarantee the sustainability of product supply.

● **PRODUCTION CAPACITY**

The company has the biggest capacity in the Eastern region of Indonesia with initial design capacity of 5.980.000 tons cement per year. After successfully increased the production capacity, currently the production capacity reaches 6.700.000 tons.

● **COAL UNLOADING SYSTEM**

Coal Unloading system facility is located in the area of Biringkassi Harbor with unloading capacity reaches 1.000 ton/hour.





Posisi keuangan yang dihasilkan dari operasional Perseroan mampu membiayai kebutuhan modal kerja serta belanja modal untuk investasi rutin dan layak pembiayaan dari bank bila sewaktu-waktu dibutuhkan untuk membiayai pembangunan pabrik baru.

Financial position resulting from the operations was able to finance working capital needs and capital expenditures for routine investment and funding new factory.

1.724
karyawan (employees)

● PEMIMPIN PASAR

Perseroan mampu mengoptimalkan kapasitas produksi dengan citra merk yang dimiliki sehingga mampu mempertahankan pasar di Kawasan Timur Indonesia dengan pangsa pasar sekitar 40 %.

● KEMAMPUAN KEUANGAN

Posisi keuangan yang dihasilkan dari operasional Perseroan mampu membiayai kebutuhan modal kerja serta belanja modal untuk investasi rutin dan layak pembiayaan dari bank bila sewaktu-waktu dibutuhkan untuk membiayai pembangunan pabrik baru.

● SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan memiliki SDM dengan kemampuan kerja, keahlian dan inovasi kerja yang kompetitif. Dukungan karyawan sejumlah 1.724 orang dengan produktifitas kerja yang tinggi mampu mendukung operasional perseroan dalam mempertahankan pasokan produk di pasar domestik, bahkan memenuhi permintaan semen dari luar negeri.

● TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN (TJSL)

Perseroan telah menyelaraskan pelaksanaan program TJSL di wilayah sekitar pabrik dan regional Sulawesi Selatan dimana perseroan berdiri. Dengan program TJSL berkesinambungan, perseroan terus berupaya meningkatkan peran penting dan kontribusi sosialnya melalui "Tonasa Bersaudara" yang ditopang oleh Lima Pilar yakni Tonasa Mandiri, Tonasa Cerdas, Tonasa Sehat, Tonasa Bersahaja dan Tonasa Hijau.

● PROSPEK KAMI

Kondisi perekonomian global dan nasional yang stabil dan membaik akan mendorong pertumbuhan ekonomi yang akan meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana nasional, konsumsi swasta dan daya beli masyarakat di sektor konstruksi. Sebagai pemicu bergairahnya sektor konstruksi nasional, tingkat suku bunga rujukan Bank Indonesia yang kondusif juga merupakan prospek bisnis perseroan dalam peningkatan pendapatan dan pembayaran kewajiban bunga.

● MARKET LEADER

The company is able to optimize production capacity supported by its brand image that it could maintain its position as the market leader in Eastern region of Indonesia with a market share of about 40%.

● FINANCIAL STRENGTH

Financial position resulting from the operations was able to finance working capital needs and capital expenditures for routine investment and necessary costing from the bank if it is needed for funding new factory.

● HUMAN RESOURCES

The company has reliable human resources with competitively high performance, expertise and innovations. The total number of 1.724 employees with high work productivity is capable to perform the company's operational activities and sustain supply of products in domestic market and even meet cement demand from abroad.

● CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (SCR)

The company has been aligning its CSR program implementation in the areas around the company and other places in South Sulawesi where the company stands. With continual CSR programs, the company has always striven to improve its important role and social contributions through "Tonasa Bersaudara/Tonasa Brotherhood" which is supported by five pillars: Tonasa Mandiri/Tonasa Self Reliant, Tonasa Cerdas/Tonasa Smart, Tonasa Sehat/Tonasa Healthy, Tonasa Bersahaja/ and Tonasa Hijau/Tonasa Green.

● OUR PROSPECT

The stable condition of global and national economy will encourage economic growth that will enhance the national structure and infrastructure development, private consumption and people's purchasing power in construction sector. As a trigger of the national construction sector enthusiasm, conducive Bank Indonesia benchmark rate is also a business prospect for the corporate to increase revenue and interest payment obligation.

The image is a cover page for financial highlights. It features a blurred background of a document with a line graph and a bar chart. A pair of black-rimmed glasses is resting on the document. On the left side, there is a solid blue vertical bar with rounded corners at the bottom. The title 'IKHTISAR' is written in large, bold, white capital letters across the bottom right, with 'FINANCIAL HIGHLIGHTS' in smaller, italicized white capital letters below it.

IKHTISAR

FINANCIAL HIGHLIGHTS



KEUANGAN



KETERANGAN (DESCRIPTION)	2015	2014	2013	2012	2011
OPERASIONAL (TON) OPERASIONAL (TONS)					
Volume Penjualan (Sales Volume)	6,400,256	6,613,192	6,485,365	4,628,909	3,905,697
Volume Produksi Semen (Cement Production Volume)	6,067,038	6,122,011	5,979,214	4,747,203	3,868,704
Volume Produksi Terak (Clinker Production Volume)	5,305,182	5,726,904	5,143,818	3,631,521	3,122,062

KEUANGAN (RP. JUTA)

Aset Lancar (Current Assets)	1,864,037	1,752,514	1,988,251	1,594,864	1,237,683
Aset Tidak Lancar (Non Current Assets)	6,503,092	6,488,665	6,137,075	5,736,763	4,137,161
Jumlah Aset (Total Assets)	8,367,129	8,241,179	8,125,325	7,331,627	5,374,844
Liabilitas Jangka Pendek (Current Liabilities)	1,499,921	1,686,603	1,268,596	1,056,533	661,895
Liabilitas Jangka Panjang (Non Current Liabilities)	3,059,248	3,020,136	3,789,305	3,629,203	2,474,670
Jumlah Liabilitas (Total Liabilities)	4,559,169	4,706,739	5,057,902	4,685,736	3,136,565
Equity (Equity)	3,807,960	3,534,441	3,067,423	2,645,892	2,238,279
Modal Kerja (Working Capital)	364,117	65,911	719,654	538,332	575,788
Pendapatan (Revenue)	5,256,964	5,492,515	4,965,375	3,753,270	3,039,863
Laba Kotor (Gross Profit)	1,562,785	1,821,886	1,615,743	1,416,435	1,075,835
Laba Bersih Tahun Berjalan (Net Income For The Year)	556,347	713,523	676,119	642,155	544,294
EBITDA (EBITDA)	1,509,754	1,631,383	1,440,481	1,035,305	846,348

RASIO (%)					
Marjin Laba Kotor (Gross Profit Margin)	29.7	33.2	32.5	37.7	35.4
Marjin Laba Operasi (Operating Margin)	21.4	23.7	24.2	25.2	24.2
Marjin Laba Tahun Berjalan (Net Income For The Year Margin)	10.6	13.0	13.6	17.1	17.9
Marjin EBITDA (EBITDA Margin)	28.7	29.7	29.0	27.6	27.8
Rasio EBITDA terhadap bunga (Itali)	4.0	4.7	5.1	13.2	102.6
Rasio Laba terhadap Ekuitas (Return On Equity)	14.6	20.2	22.0	24.3	24.3
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (Total Debt to Equity Ratio)	119.7	133.2	164.9	177.1	140.1
Rasio Liabilitas terhadap Aset (Total Debt to Asset Ratio)	54.5	57.1	62.2	63.9	58.4
Rasio Lancar (Current Ratio)	124.3	103.9	156.7	151.0	187.0
Rasio Laba terhadap Aset (Return On Assets)	6.6	8.7	8.3	8.8	10.1
Rasio Liabilitas terhadap EBITDA (Debt to EBITDA)	302.0	288.5	351.5	452.6	370.6
Rasio Kas (Cash Ratio)	40.2	24.7	53.6	48.2	50.9

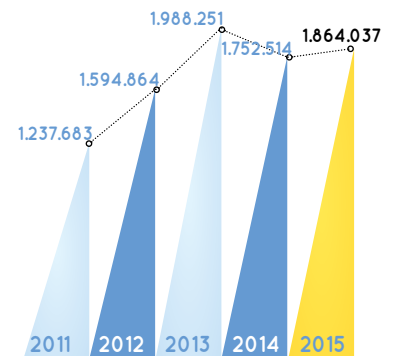
25

IKHTISAR KEUANGAN

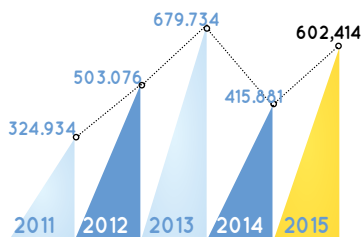
FINANCIAL HIGHLIGHTS

(DALAM JUTA RUPIAH)
(IN MILLION RUPIAH)

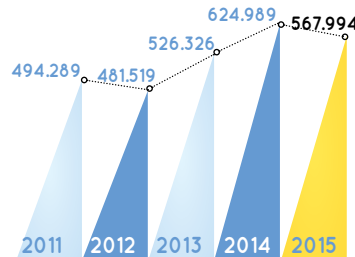
ASET LANCAR Current Assets



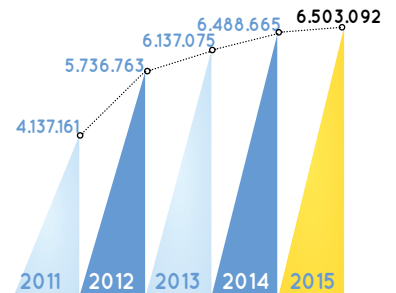
KAS DAN SETARA KAS Cash and cash equivalents



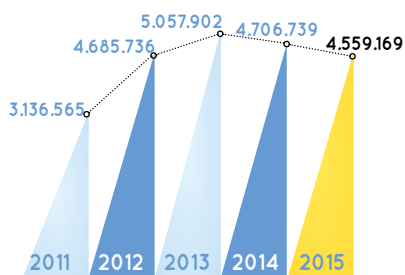
PERSEDIAAN Inventories



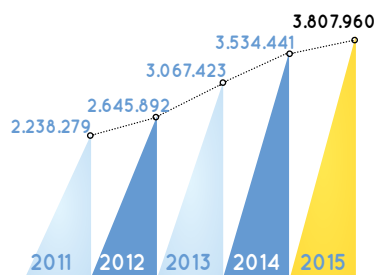
ASET TIDAK LANCAR Non Current Assets



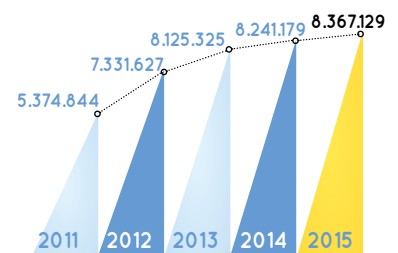
JUMLAH LIABILITAS Total Liabilities



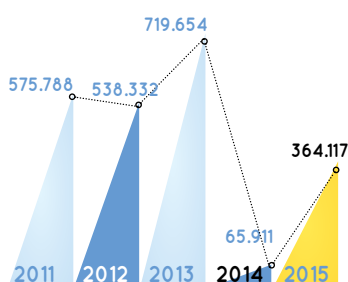
EKUITAS Equity



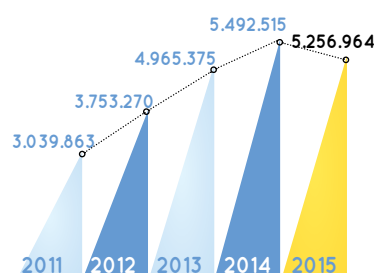
JUMLAH ASET Total Assets



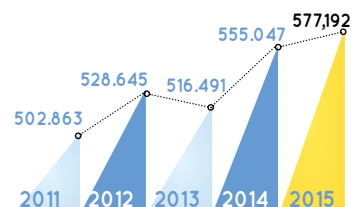
MODAL KERJA Working Capital



PENDAPATAN Revenue



BEBAN POKOK PENDAPATAN PER TON Cost of revenue per ton

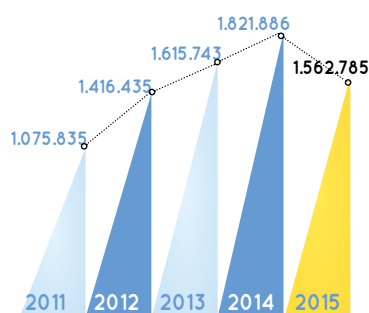


IKHTISAR KEUANGAN

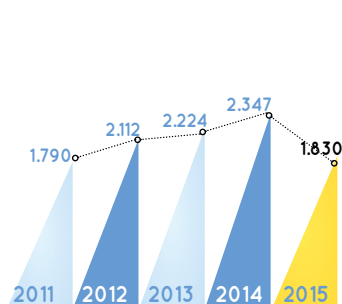
FINANCIAL HIGHLIGHTS

(DALAM JUTA RUPIAH)
(IN MILLION RUPIAH)

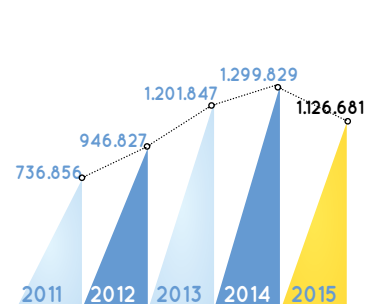
LABA KOTOR Gross Profit



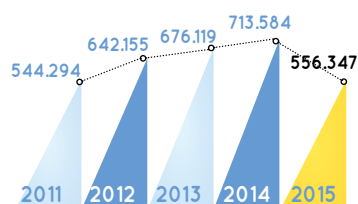
LABA PER SAHAM (dalam rupiah) Earning per Share (in Rupiah)



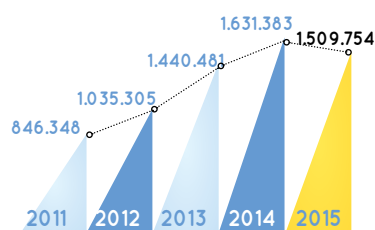
LABA OPERASI Operating Income



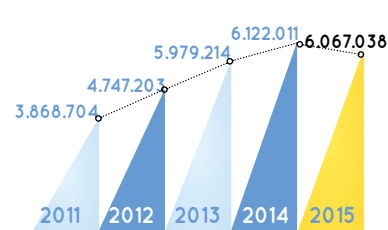
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN Net Income for the Year



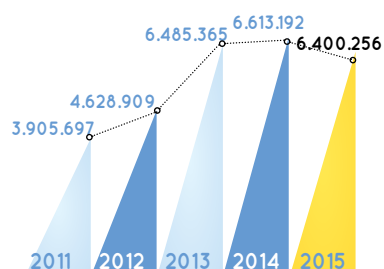
EBITDA EBITDA



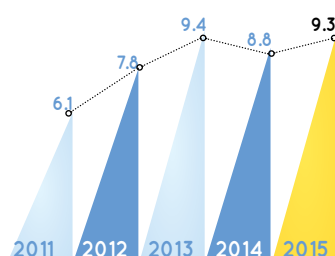
VOLUME PRODUKSI (TON) Production Volume (tons)*



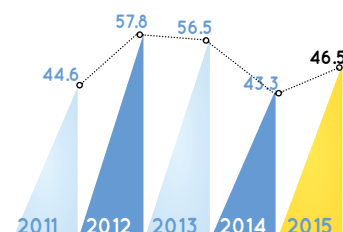
VOLUME PENJUALAN (TON) Sales Volume (tons)*



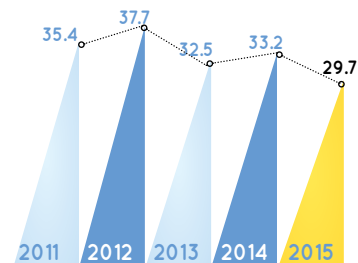
PERPUTARAN PERSEDIAAN (HARI) Inventory Turn Over (day)



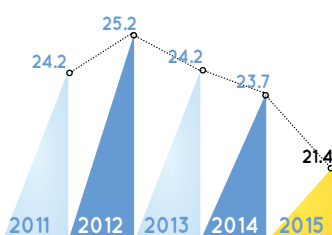
PERPUTARAN PIUTANG USAHA (HARI) Account Receivable Turn Over (day)



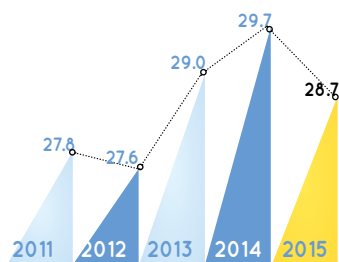
MARJIN LABA KOTOR (%)



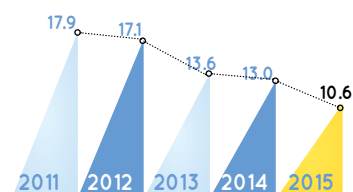
MARJIN LABA OPERASI (%)
Operating Margin (%)



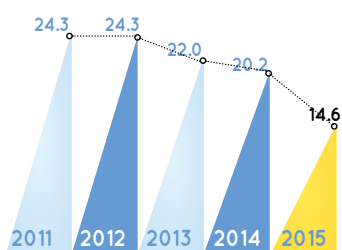
MARJIN EBITDA (%)
EBITDA Margin (%)



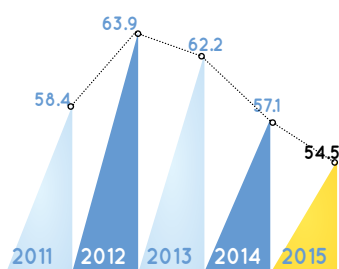
MARJIN LABA TAHUN BERJALAN (%)
Net Income for the Year Margin (%)



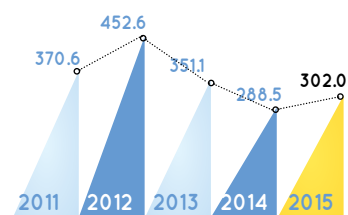
LABA TERHADAP EKUITAS (%)
Return On Equity (%)



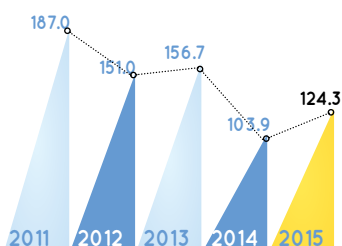
LIABILITAS TERHADAP ASET (%)
Debt to Asset Ratio (%)



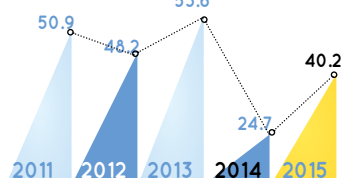
LIABILITAS TERHADAP EBITDA (%)
Debt to EBITDA (%)



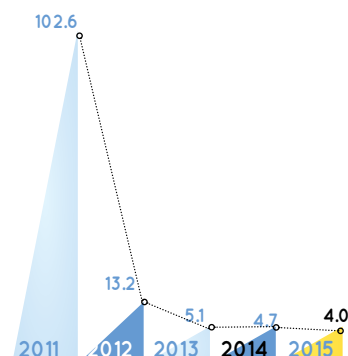
RASIO LANCAR (%)
Current Ratio (%)



RASIO KAS (%)
Cash Ratio



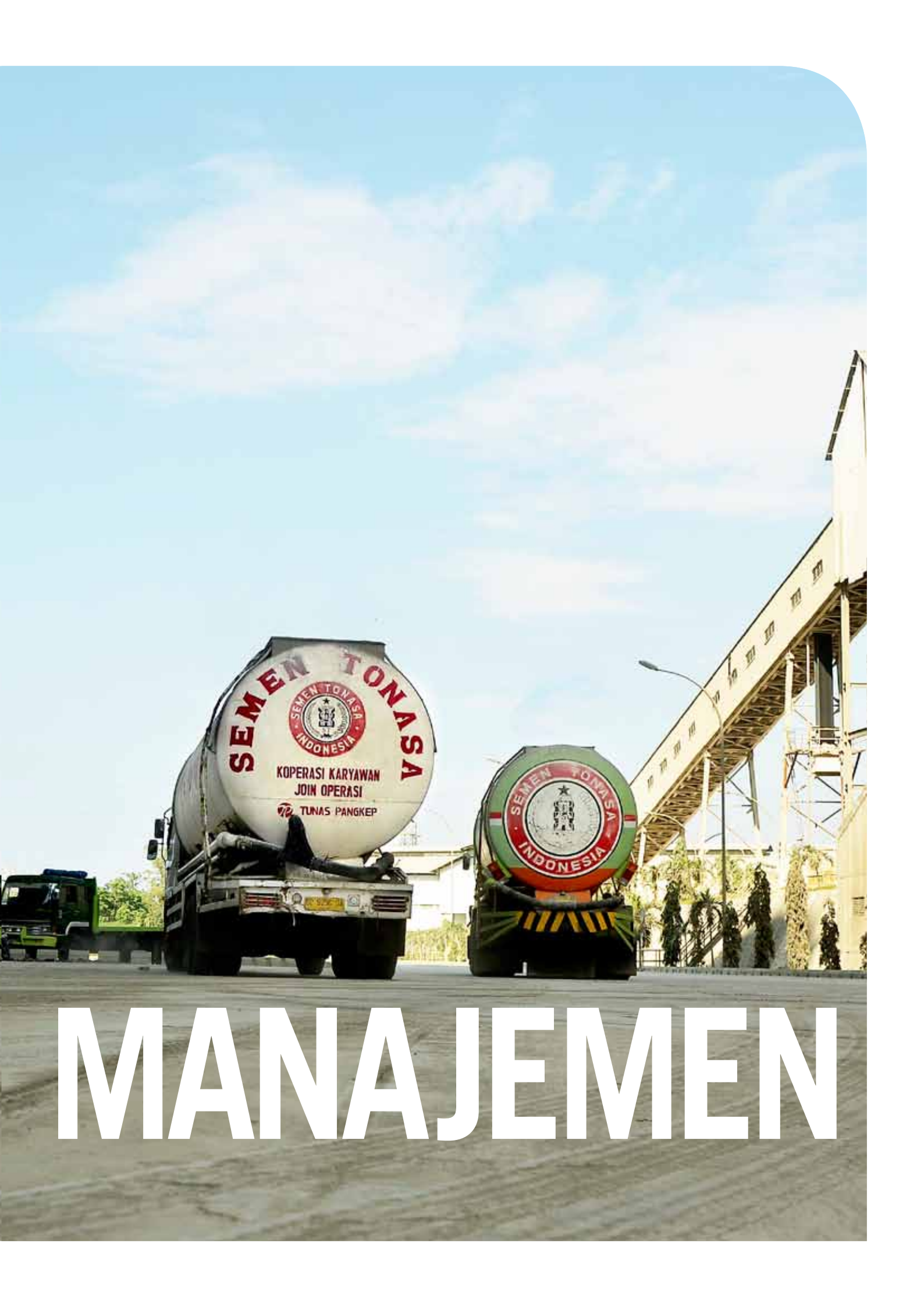
EBITDA TERHADAP BUNGA (KALI)
Interest Coverage (times)



1

LAPORAN

MANAGEMENT REPORT



MANAJEMEN



Idrus A. Paturusi
Komisaris Utama
President Commissioner

SAMBUTAN KOMISARIS UTAMA

PREFACE FROM PRESIDENT COMMISSIONER

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Alhamdulillah puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang maha esa, atas karunia, rahmat dan hidayah-nya sehingga perseroan dapat berjalan lancar dan menghasilkan kinerja yang cukup baik pada kondisi perekonomian yang fluktuatif dan persaingan industri semen dalam negeri yang semakin keras.

Seperti diketahui bahwa fungsi Dewan Komisaris antara lain adalah melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan dan tujuan Perseroan serta memastikan bahwa praktik good corporate governance (GCG) telah diterapkan oleh Perseroan secara efektif.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan Dewan Komisaris dilaksanakan dalam dua tingkatan yang terdiri dari level Performance, yaitu fungsi pengawasan di mana Dewan Komisaris memberikan pengarahan dan petunjuk kepada Direksi serta memberikan masukan pada rapat umum Pemegang Saham (RUPS) dan yang berikutnya adalah level Conformance, yaitu berupa pelaksanaan kegiatan pengawasan pada tahap selanjutnya untuk memastikan bahwa nasihat yang diberikan telah dijalankan oleh Direksi sesuai ketentuan dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran Dasar yang berlaku.

Untuk menjalankan fungsi Dewan Komisaris tersebut maka Dewan Komisaris bersama Komite di bawahnya telah melakukan beberapa kali rapat koordinasi bersama Direksi, diantaranya adalah rapat BoC-BoD Bulanan, rapat Triwulanan Komite audit bersama unit Kerja, rapat Kerja serta rapat khusus lainnya yang berjalan dengan harmonis sehingga diperoleh kerjasama yang sangat baik dan dapat memperlancar pekerjaan pengawasan Dewan Komisaris.

● PENILAIAN ATAS KINERJA TAHUN 2015

Dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan sepanjang tahun 2015, terdapat beberapa hal yang patut menjadi catatan kita bersama, baik itu berupa keberhasilan maupun hambatan yang menjadi perhatian Dewan Komisaris untuk menjadi fokus perbaikan ke depan.

Pada tahun 2015 ini, para pesaing lama dan pendatang baru telah menyelesaikan pengembangan pabriknya sehingga kapasitas semen nasional naik signifikan dari semula 69,5 juta ton menjadi 78,4 juta ton per tahun. Di lain pihak, permintaan semen nasional yang semula diprediksi meningkat 6% ternyata realisasinya hanya naik sebesar 2% atau menjadi 61 juta ton per tahun, sedangkan area pasar Perseroan hanya naik 0,6%. Terjadi excess capacity nasional sebesar 17,4 juta ton menjadikan pasar kurang sehat karena pabrik harus tetap beroperasi sesuai dengan kapasitasnya. Dampaknya beberapa perusahaan menurunkan harga jualnya untuk memaksimalkan produksinya

Dampak dari persaingan ini, dibidang pemasaran terdapat pada sepuluh provinsi dengan pencapaian growth market share Perseroan dibawah growth demand. Sedangkan pada delapan provinsi lainnya, growth market share Perseroan melampaui growth demand. namun demikian secara keseluruhan volume penjualan domestik dapat dicapai melampaui tahun lalu.

Volume penjualan semen domestik tahun ini dicapai sebesar 5,45 juta ton, sedangkan sisa produksi dalam bentuk semen dan terak sebagian besar digunakan untuk membantu pemasaran holding dan sisanya untuk ekspor serta penjualan lainnya sebesar 950 ribu

The Honourable Shareholders,

Praise is bestowed to the Almighty God, Allah SWT for the grace and guidance that the company can run the business and produce good performance in the fluctuative economic condition and competitive cement industry in this more challenging and tough country.

As has been understood that the Board of Commisioners (BoC) is responsible for supervising Directors (BoD) in managing the company and providing advices to the Directors for the company's interests and goals, as well as to ensure that the company has implemented Good Corporate Governance (GCG) practices effectively.

Supervisory function of BoC is conducted in two levels that consists of Performance level, in which BoC provides direction and guidance to BoD as well as gives input in General Meeting of Shareholders (GMS). The next level is Conformance level in the form of supervision activity to ensure that all advices given to BoD have been implemented in accordance with Statutes and regulations that apply.

To conduct the function of BoC and Audit Committee has set out several coordination meeting with BoD, among others are Monthly BoC-BoD meeting, Quarterly meeting of Audit Committee and Work Units, Working meeting and other specific meetings that have been running in harmony resulted very good cooperation and enable BoC to optimally accomplish the supervision task.

● 2015 PERFORMANCE APPRAICAL

In performing supervisory duty and function throughout 2015, there were several points that we need to note together, either in the form of successful achievements or constraints that need to be improved in the future.

During 2015, the present and new competitors have completed their plants development that led to the significant increase in national cement capacity from initially 69.5 million tons to 78.4 million tons per year. Unfortunately, national cement demand that initially predicted to increase up to 6%, in reality only reached 2% or 61 million tons per year, whereas the company marketing area only increased about 0.6%. National capacity excess occurred as many as 17.4 million tons resulted the unhealthy market due to the fact that the plant must be continuously operated in accordance with its capacity. The impact was that some companies reduced their sales price to maximize the production.

Further impact of this competition is in marketing sector there are 10 provinces with an achievement of company growth market share below growth demand. Meanwhile, the other 8 provinces, company growth market share exceeded the growth demand. However, total domestic sales volume could exceed the previous year.

Domestic cement sales volume this year reached 5.45 million tons, whereas the remained production in form of cement and clinker mostly allocated to support holding marketing and the rest including for export and other sales is about 950

ton. Sehingga volume penjualan total seluruhnya mencapai 6,40 juta ton.

Pada tahun ini, Perseroan telah mendukung kebijakan Pemerintah untuk menurunkan harga semen sebesar 5% atau sekitar Rp60.000 per ton. Dampak dari penurunan harga semen ini mengakibatkan potensi pendapatan Perseroan yang dijual di dalam negeri 5,45 juta ton per tahun turun sebesar Rp327 miliar. Untuk mengurangi potensi penurunan pendapatan ini, Perseroan telah melakukan program efisiensi yang telah menghasilkan penghematan sebesar Rp113 miliar pada tahun ini. Walaupun belum menutup seluruh potensi penurunan harga ini, Perseroan telah berusaha untuk menguranginya pada tahun 2015 dan program efisiensi ini akan tetap dilanjutkan pada tahun-tahun mendatang sehingga berdampak pada kenaikan laba Perseroan. Program efisiensi yang telah berhasil dijalankan dengan baik pada tahun ini adalah efisiensi bahan bakar, bahan baku dan penolong serta biaya kemasan.

Dampak dari lesunya volume penjualan pada semester pertama maka kiln Pabrik Tonasa II/III, yang berkapasitas rendah dan dibangun pada tahun 1980-an, telah dihentikan sementara selama 1,5 bulan karena kurang efisien dibandingkan dengan kiln Pabrik Tonasa IV dan Pabrik Tonasa V yang berkapasitas besar dan lebih efisien. Namun demikian, dengan telah membailnya perekonomian yang didukung oleh berjalannya program pembangunan Pemerintah pada semester kedua, volume penjualan meningkat sangat signifikan sehingga silo di seluruh pabrik dan unit pengantongan semen hampir semuanya kosong. Kinerja semester kedua yang sangat baik ini dapat mengoreksi kinerja semester pertama yang belum optimal.

Kiln Pabrik Tonasa V yang pada tahun lalu memproduksi 2,35 juta ton, pada tahun ini menghasilkan produksi 2,5 juta ton atau naik sebesar 6,6%. Demikian pula dengan cement mill Pabrik Tonasa V dimana pada tahun lalu hanya memproduksi 2,32 juta ton, sedangkan pada tahun 2015 mencapai produksi 2,56 juta ton atau naik sebesar 10,5%. Sedangkan Pembangkit listrik C-D produksi listriknya juga menunjukkan peningkatan dari 296 juta Kwh di tahun 2014 menjadi 338 juta Kwh pada tahun 2015. Kenaikan produksi Pembangkit listrik tersebut sangat mendukung lancarnya operasional pabrik, karena lebih handal jika dibandingkan dengan pasokan PLN yang sering mengalami gangguan operasional. Di samping itu, beroperasinya Pembangkit listrik C-D turut berkontribusi pada efisiensi material ketiga dalam hal memenuhi pasokan fly ash guna pemakaian di cement mill. Tahun 2015, pasokan fly ash rata-rata 140 ton per hari atau sekitar 3.500 ton per bulan.

Pada tahun 2015, produksi terak secara keseluruhan hanya mencapai 5,30 juta ton atau 93% dari tahun lalu. Sedangkan produksi semen mencapai 6,07 juta ton atau 99% dari tahun sebelumnya. Seperti disampaikan pada awal sambutan ini, bahwa pada semester pertama Kiln Pabrik Tonasa II/III dihentikan sementara operasinya karena silo terak dan semen penuh. Sedangkan pada semester kedua permintaan semen domestik melonjak sangat tinggi. Namun demikian, pada waktu yang bersamaan terjadi gangguan operasi pada coal mill Pabrik Tonasa IV sehingga kiln stop sekitar 40 hari. Naiknya permintaan pasar pada semester kedua ini tidak ditunjang oleh ketersediaan stok semen yang cukup, sehingga berdampak pada tidak terpenuhinya volume produksi. Dengan banyaknya gangguan eksternal yang menyebabkan pabrik harus stop memproduksi pada semester pertama dan gangguan internal dari Pabrik Tonasa IV pada semester kedua, maka pencapaian produksi terak dan semen seperti diuraikan diatas masih perlu dioptimalkan lagi.

thousand tons. Hence, sales volume in total is 6.40 million tons.

In this year, the company has supported Government policy to reduce cement price to 5% or about Rp.60,000,- per ton. The price reduction for the domestic sales of 5.45 million tons per year will decrease the company potential revenue to Rp.327 billions. To minimize the decrease of potential revenue, the company has launched efficiency program that generated saving upto Rp.113 billions this year. Even though the number has not covered all potential price reduction impact, the company has put strong effort to minimize it in 2015 and this efficiency program will be continuously implemented in the coming years to rise company profit. Efficiency program that has successfully carried out this year includes efficiency in fuel, raw and supporting materials, as well as packing cost.

Another impact of the unhealthy sales volume in the first semester was that kiln Tonasa Plant II/III with low capacity and was built in 1980s had been temporarily terminated for 1.5 months due to inefficiency aspect compared to kiln Tonasa Plant IV and Tonasa Plant V that have bigger capacities and more efficient. However, with a better economic condition along with the Government development program in the second semester, sales volume has been significantly increased that silos in all plants and cement packing units almost empty. Very good performance in the second semester could correct the first semester performance that was not optimal.

Last year, Kiln Tonasa Plant V produced 2.35 million tons, while this year, it produced 2.5 million tons or rise up to 6.6%. Similarly, cement mill Tonasa Plant V produced 2.32 million tons, while in 2015 the production reached 2.56 million tons or increased to 10.5%. In addition, electricity production from Power Plants C-D also indicated a rise from 296 millions Kwh in 2014 to 338 Kwh in 2015. Increasing production of the Power Plant has been strongly beneficial in supporting the plants operational, because it is more reliable in comparison to electricity supply from PLN (State Electricity Company) that occasionally had operational disturbance. Besides, the operational of Power Plant C-D also contributed to the third material efficiency in fulfilling fly ash supply for cement mill. In 2015, fly ash supply is about 140 ton per day or approximately 3.500 tons per month.

In 2015, total production of clinkers only reached 5.30 million tons or 93% from the previous year. Whereas, cement production went up to 6.07 million tons or 99% from the previous year. As it was mentioned earlier, during the first semester, the Kiln Tonasa Plant II/III operational were temporarily terminated due to the abundant supplies of clinker and cement. During the second semester, domestic cement demand increased tremendously. Unfortunately, at the same time, there was an operational disturbance in the coal mill Tonasa Plant IV that the kiln stopped for about 40 days. The rise of demand in the second semester was not supported by sufficient cement stock availability and resulted to the unfulfilled of production volume. Due to the fact that there were many external obstacles that caused the plants to stop its production in the first semester and internal disturbance from Tonasa Plant IV in the second semester, then the achieved production of clinker and cement as it explained previously still need to be more optimized.

Dengan dinamika pengelolaan Perseroan pada semester pertama dan kedua seperti diuraikan diatas, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya maka kinerja tahun 2015 antara lain sebagai berikut :

- Volume produksi semen yang dihasilkan 6,07 juta ton, turun 0,9%.
- Volume penjualan semen dan Terak sebesar 6,40 juta ton, turun 3,2 %
- hasil Penjualan sebesar Rp5,16 trilyun, turun 2,7 %
- Total asset sebesar Rp8,37 trilyun, meningkat 1,5 %.

Dengan demikian, maka ebitda yang dicapai Perseroan sebesar Rp1,51 triliun atau 92,6% dari tahun lalu. Sedangkan ebitda margin dicapai 29,3% atau lebih rendah jika dibandingkan tahun lalu yang sebesar 30,7%. Laba sebelum pajak dicapai Rp780 miliar atau 80% dari tahun lalu Rp976 miliar.

● INVESTASI DAN PENGEMBANGAN

Pada tahun 2015, Perseroan telah menyelesaikan beberapa proyek strategis. Proyek strategis tersebut diantaranya adalah upgrading Pabrik Tonasa IV dan proyek coal mill Pabrik Tonasa IV. Proyek upgrading Pabrik Tonasa IV mampu menaikkan kapasitas dari 7.500 ton terak per hari menjadi 8.500 ton terak per hari. Kenaikan kapasitas ini akan berdampak pada biaya produksi yang lebih rendah. Selain itu, penyelesaian proyek coal mill mampu menunjang pula operasional di Pabrik Tonasa IV. Seiring rampungnya kedua proyek tersebut, maka dampak positif yang dirasakan sangat besar.

Coal mill Pabrik Tonasa IV yang lama dan baru segera dipersiapkan untuk dapat dioperasikan secara bersamaan, tentunya dengan melakukan beberapa modifikasi peralatan. Sehingga excess capacity-nya dapat digunakan untuk kebutuhan kiln Pabrik Tonasa II/III, dimana selama ini coal mill di Pabrik Tonasa II/III menggunakan drying and grinding system. Coal mill Pabrik Tonasa II/III pada awalnya di desain untuk penggunaan batu bara berkarat air rendah dan tidak dapat beroperasi optimal untuk batubara dengan inherent moisture tinggi. Dengan demikian maka manfaat lain dari proyek coal mill Pabrik Tonasa IV adalah kiln Pabrik Tonasa II/III akan dapat beroperasi optimal dengan menggunakan batubara dengan inherent moisture tinggi dan juga berdampak menaikkan kapasitas kiln Pabrik Tonasa II/III sehingga biaya bahan bakar dan biaya listrik lebih efisien.

Selain itu perlu kami laporkan hasil pengembangan usaha lainnya pada tahun 2015, antara lain pembangunan beberapa unit pengantongan semen dimana pada tahun ini telah menghasilkan manfaatnya dengan meningkatkan volume penjualan. Setelah pengoperasian unit pengantongan semen di Mamuju, tercatat bahwa volume penjualan Provinsi Sulawesi Barat pada tahun 2015 naik sebesar 21% menjadi 186.000 ton per tahun dari 154.000 ton per tahun di tahun sebelumnya.

Dengan demikian, pengoperasian pabrik baru (Pabrik Tonasa V), Pembangkit listrik unit C-D, unit Pengantongan Semen Mamuju dan proyek upgrading kiln serta coal mill baru yang telah beroperasi normal di Pabrik Tonasa IV mampu memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap pencapaian kinerja pada tahun ini.

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham yang mengizinkan pembangunan unit pengantongan semen baru di Maluku utara dan diharapkan dapat beroperasi pada akhir 2017.

Considering the dynamic of company management in the first and second semesters as mentioned earlier, from the comparison of the previous year to 2015, it can be concluded that 2015 performance are:

- Volume of cement production was 6.07 million tons, declined 0.9%.
- Sales volume of cement and clinker was 6.40 million tons, decreased 3.2%
- Sales revenue was Rp.5.17 trillions, went down 2.7%.
- Total assets was Rp.8.37 trillions, increased 1.5%.

Thereby, ebitda achieved by the company was Rp.1.51 trillions or 92.9% from the previous year. Whereas, ebitda margin gained was 29.3% or lower in comparison to 30.7% last year. Profit earning before tax was Rp.780 billions or 80% of Rp.976 billions last year.

● INVESTMENT AND DEVELOPMENT

In 2015, the company has accomplished several strategic projects. The accomplished strategic projects included Upgrading Tonasa Plant IV and coal mill Tonasa Plant IV projects. The projects were able to increase a capacity from 7.500 tons per clinker per day to 8.500 tons clinker per day. This capacity improvement resulted in lower production cost. Besides, the finishing of coal mill project could support the operation of Tonasa Plant IV. Inline with the the accomplishment of both projects, the company also received huge positive impact.

The old and new coal mills of Tonasa Plant IV are prepared to be operational simultaneously by modifying some tools. This way, its excess capacity can be used to the needs of Tonasa Plants II/III, since all these years, the coal mill in Tonasa Plant II/III were using drying and grinding systems. Coal mills Tonasa Plant II/III were initially designed to use low water level coal and could not optimally operated for high inherent moisture coal. Regarding that, then the other benefit from this coal mill Tonasa Plant IV is that Tonasa Plant II/III will be able to optimally operational using the high inherent moisture coal and increase the capacity of kiln Tonasa Plant II/III that generates a more efficient fuel and electricity cost.

In addition, we also report the result of other business development in 2015, including building several cement packing units that brings benefit in increasing sales volume this year. After activating cement packing units in Mamuju, it has been recorded that the sales in West Sulawesi in 2015 rises up to 21% from 154.000 tons per year in 2014 to 186.000 tons per year in 2015.

Therefore, the utilization of new plant (Tonasa Plant V), Power plant Units C-D, cement packing unit in Mamuju, kiln upgrading project, and the new coal mill that has been normally operational in Tonasa Plant IV have given significantly big contribution to the performance achievement this year.

In this occasion, Board of Commissioners would like to extend gratitude to Shareholders who have approved the building of the new cement packing unit in North Maluku which is expected to be activated by the end of 2017.

● TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Realisasi Program Kemitraan pada tahun 2015 disalurkan kepada 962 mitra binaan dengan dana Rp13,14 miliar atau 105% dari RKAP, tetapi masih lebih rendah dari tahun lalu sebesar Rp14,54 miliar. Sedangkan untuk Program TJSL/ CSR penyaluran dananya Rp15,55 miliar atau 106% dari RKAP dan diatas tahun lalu sebesar Rp14,26 miliar. RUPS tahun lalu menetapkan alokasi dana sebesar Rp14,62 m. Dari sisi kolektabilitas pengembalian pinjaman, maka tercatat perolehannya sebesar 48,25% atau setara dengan rata rata tertimbang Rp15,12 miliar dari jumlah pinjaman Rp31,34 miliar.

● SINERGI GROUP

Keberhasilan pencapaian kinerja Perseroan ditengah persaingan yang semakin ketat sangat dipengaruhi oleh sinergitas internal perusahaan maupun antar anak perusahaan lainnya dalam satu holding company PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. atau disebut lingkup Semen Indonesia group. Dengan demikian keberhasilan Perseroan dipengaruhi beberapa hal sebagai berikut:

1. Peran dan fungsi holding PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. yang lebih baik telah memberikan kontribusi pencapaian kinerja Perseroan. Setelah selesainya Proyek Tonasa V, excess capacity-nya telah dimanfaatkan oleh holding untuk mengisi daerah pasar yang masih kurang.
2. Peningkatan daya saing pemasaran melalui peran distributor dan jaringan kerja lain yang semakin bersinergi untuk mendukung strategi pemasaran Perseroan dengan cara restrukturisasi distributor, promosi, peningkatan utilisasi unit pengantongan semen dan gudang serta penunjang saluran distribusi lainnya.
3. hubungan kerjasama antara manajemen Perseroan dengan pihak-pihak yang terkait, baik secara langsung maupun tidak langsung, senantiasa terjaga dan semakin harmonis. Pihak-pihak tersebut antara lain Pemerintah, konsumen dan masyarakat di lingkungan sekitar dan pihak-pihak terkait lainnya.
4. Program efisiensi yg menyeluruh telah dijalankan dengan baik oleh seluruh unit kerja terkait, diantaranya unit kerja produksi, distribusi serta pengadaan barang dan jasa untuk menekan biaya-biaya lainnya yang terkait dengan kegiatan Perseroan.

● PANDANGAN ATAS TUJUAN & STRATEGI DI 2016

Dengan semakin ketatnya persaingan pada tahun tahun yang akan datang, maka pencapaian kinerja Perseroan tahun 2015 dapat dijadikan sebagai milestone bahwa bisnis persemenan sudah berubah dibandingkan beberapa tahun sebelumnya. excess capacity nasional telah mencapai 28% dan apabila tidak ada pembatasan oleh Pemerintah maka akan terus meningkat secara eksponensial jika dibandingkan dengan kenaikan permintaan.

Pada tahun 2016, Perseroan perlu melakukan upaya yang luar biasa agar ebitda margin tidak terkoreksi lebih banyak. Upaya tersebut harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Peningkatan strategi dan sinergi pemasaran dalam satu grup untuk meningkatkan market share dan penataan kembali jalur distribusi yang efisien di kawasan pasar Semen Indonesia group.
2. Program cost management lebih dimaksimalkan karena akan berkontribusi menekan Beban Pokok Penjualan (CogS) dengan cara melakukan peningkatan program efisiensi biaya (cost reduction program) seperti peningkatan efisiensi pemakaian bahan bakar dan listrik, biaya pemeliharaan, biaya perniagaan, peningkatan penggunaan material ketiga, pemakaian bahan bakar alternatif dan efisiensi biaya kemasan.
3. Menjaga ketersediaan jumlah dan mutu bahan baku, material ketiga dan batubara agar produk yang dihasilkan sesuai dengan yang dipersyaratkan.
4. Optimalisasi pengoperasian kiln Pabrik Tonasa ii/iii dengan

● CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Realisation of Partnership Program in 2015 was distributed to 962 partners with total funding of Rp.13.14 billions or 105% of WPCB, lower than the previous year with the total amount of Rp.14.54 billions. Whereas, for CSR program, the distributed funding was Rp.15.55 billions or 106% from WPCB which exceeded last year funding of Rp.14.62 billions. From the receivable collectibility, it is recorded that the earning is about 48.25% or approximately equivalent to Rp.15.12 billions of receivable amount of Rp.31.34 billions.

● GROUP SYNERGY

The success of achieving company performance in the middle of highly tight competition has been influenced by the synergy of internal company and other intersubsidiaries in one holding company PT Semen Indonesia (Persero) Tbk or recognized as Semen Indonesia group scope. Therefore, the success of the company is strongly influenced by several factors as follow:

1. Better implementation of role and function of Holding PT Semen Indonesia (Persero) Tbk has given contribution to the company performance attainment. After accomplishing Tonasa V Project, its excess capacity has been utilized by holding to fill the market place.
2. Marketing competitiveness advancement through the role of distributors and other working network that have been synergized to support company marketing strategy by restructuring distributors, promotion, advancing utilization of cement packing unit, and warehouse, as well as other distribution support.
3. Cooperative relationship between company management and related parties, directly and indirectly, has been well maintained and more harmonious. Those parties includes Government, consumers and surrounding communities and other related parties.
4. A holistic efficiency program has been well implemented by all related work units, among others are production work unit, distribution, goods and service procurement to minimize extra cost related to company activities.

● OVERVIEW OF TARGET & STRATEGY IN 2016

In line with the highly tight competition in the coming years, the company performance achievement in 2015 can be taken as milestone that cement business has changed in comparison to previous years. National excess capacity has reached 28% and is there is no limitation by Government, then this rise will keep increasing exponentially if it is compared to the increased demand.

In 2016, the company is responsible to perform an extraordinary efforts in order to avoid more correction on ebitda margin. The efforts should consider the following points:

1. Advancing marketing strategy and synergy in one group to improve market share and restructure an efficient distribution route in the market area of Semen Indonesia group.
2. Maximizing cost management program due to its contribution in lowering sales cost by improving cost reduction program such as efficiency of fuel and electricity usage, maintenance cost, trading cost, the third material utilization, alternative fuel usage and packing cost.
3. Maintaining the supply of quantity and quality of raw materials, the third materials and coal to generate products that comply with the requirement.
4. Optimizing the utilization of kiln Tonasa Plants II/III by cultivating the excess capacity of old and new coal mills

- memanfaatkan excess capacity coal mill Pabrik Tonasa IV lama dan baru yang dioperasikan secara simultan.
5. Peningkatan kapasitas kiln dan cement mill di Pabrik Tonasa V guna mencapai performance terbaiknya.
 6. Peningkatan pembinaan SDM di Perseroan dan sinergi implementasi grup dengan program Human Capital Master Plan (HCMP) dan human resource information System (hrIS) sehingga peningkatan kompetensi SDM semakin baik.
 7. Segera melaksanakan pembangunan unit pengantongan semen di Maluku utara.
 8. mengimplementasikan GCG (good Corporate governance) sesuai Board manual yang telah ditetapkan.
 9. Peningkatan pengawasan manajemen resiko yang telah diimplementasikan Perseroan.
 10. Menjaga kelangsungan kegiatan Corporate Sosial responsibility sebagai komitmen Perseroan dalam peningkatan kualitas lingkungan dan masyarakat secara luas.
 11. Meraih kembali green Proper dengan program yang lebih baik.

● PENILAIAN KINERJA KOMITE- KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Semen Tonasa memiliki 1 (satu) Komite yang berada dibawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit. Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan dan pemberian nasehat atas keandalan (reliability) dari laporan dan informasi keuangan Perusahaan serta efektivitas sistem pengendalian internal Perusahaan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit selalu berpedoman pada Program Kerja Komite Audit (PKKA), dimana PKKA Tahun 2015 disetujui oleh Dewan Komisaris melalui Rapat Internal Dewan Komisaris. Secara umum, Program Kerja Tahun 2015 telah dilaksanakan sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Dalam hal pencapaian indikator kinerja kunci atau key performance indicator (KPI) sebagai gambaran kinerja Komite Audit selama tahun 2015, Komite Audit dalam pandangan Dewan Komisaris telah berhasil menjalankan tugasnya dengan baik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini terlihat dari berbagai rapat yang dilakukan oleh komite Audit, serta berbagai laporan yang diterima oleh Dewan Komisaris. Dewan Komisaris berharap agar komite audit dapat terus mempertahankan kinerja untuk menjadi semakin baik di masa mendatang.

● PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2015 tidak terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris.

● PENUTUP

Aakhirnya, kami menyampaikan terima kasih kepada Pemegang Saham, Direksi, staf dan seluruh karyawan, Pemerintah Daerah, distributor, pemasok serta semua stakeholder lainnya atas kerjasama dan kepercayaan yang telah diberikan dalam mengemban amanah Perseroan.

Semoga Tuhan Yang maha esa tetap memberikan rahmat dan hidayahnya-nya untuk kemajuan Perseroan ke depan.

Pangkep, 17 Februari 2016



Idrus A. Paturusi

Komisaris Utama / President Commissioner

Tonasa Plant IV that are operated simultaneously.

5. *Increasing kiln and cement mill capacity in Tonasa Plant V to achieve the best performance.*
6. *Improving human resource management development in the Company and synergizing group implementation with Human Capital Master Plan (HCMP) program and human resource information System (hrIS) to generate in a better human resource management competence.*
7. *Immediately actualizing the building of cement packing unit in North Maluku.*
8. *Implementing Good Corporate Governance (GCG) in accordance with Board manual that apply.*
9. *Improving risk management supervision that has been implemented by the company.*
10. *Keeping the sustainability of Corporate Social Responsibility (CSR) as a company commitment in improving the quality of environment and community in general.*
11. *Regaining Green Proper with a better program.*

● PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER BOARD OF COMMISSIONERS

Semen Tonasa has 1 committee under BoC, namely Audit Committee. Audit Committee assists BoC in conducting supervision and giving advices on the reliability of corporate financial report and information, as well as the effectivity of company's internal control system.

In conducting its duty, Audit Committee always refers to the Audit Committee Work Program (ACWP) that has been legalized by BoC through BoC Internal Meeting. Generally, 2015 Work Program has been implemented in accordance with determined target. In achieving Key Performance Indicator (KPI), as the Description of Audit Committee performance during 2015, according to BoC Audit Committee has succeed in conducting its duty in accordance with the Regulation that apply. This is reflected from several meetings held by Audit Committee and various report received by BoC. BoC highly expects that Audit Committee can maintain better performance.

● COMPOSITION CHANGE OF BOC

In 2015, there is no Changes in the composition of BOC

● CLOSING

Finally, we would like to extend our gratitude to Shareholders, Directors, Staff and all employees, Local Government, distributors, suppliers and all stakeholders for their cooperation and trust to perform the company mandate.

May the Almighty God always gives the grace and guidance for the company advancement in the future.



Andi Unggul Attas
Direktur Utama
President Director

SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA

PREFACE FROM PRESIDENT DIRECTOR

Pemegang Saham yang terhormat,

Dengan mengucapkan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, perkenankanlah kami melaporkan ringkasan kinerja PT Semen Tonasa untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015.

Sebagai perusahaan yang memproduksi kebutuhan pembangunan infrastruktur, Perseroan sangat menyadari bahwa peran sektor ini begitu penting sebagai simpul pengembangan ekonomi nasional. Membentuk kepercayaan dari para pemangku kepentingan sejatinya bukanlah sesuatu yang serta merta, akan tetapi sebagai dampak ikutan atas pengejawantahan dari upaya yang sungguh-sungguh dari seluruh lapisan insan Perseroan yang telah mengomunikasikan pengelolaan perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan. Ijtihad ini selalu ditingkatkan secara massif melalui internalisasi, sosialisasi dan komunikasi kepada publik, yang pada gilirannya dapat meningkatkan keterbukaan dalam pengelolaan perusahaan.

Selaras dengan keinginan tersebut, untuk penerapan keterbukaan informasi publik, perusahaan menyajikan seluruh informasi aktifitas dan kinerja perusahaan pada masa lalu, masa kini dan masa mendatang.

● ANALISIS KINERJA PERUSAHAAN

Sasaran strategis perusahaan tahun 2015 yaitu meraih posisi sebagai perusahaan produsen semen terdepan yang tumbuh berkelanjutan untuk meningkatkan kepuasan masyarakat melalui penguatan kondisi internal dan eksternal dengan menciptakan kajian bisnis, pelayanan prima yang terstandar, yang dikelola oleh sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan etika bisnis.

Dalam rangka mendukung Peraturan Menteri BUMN, Perseroan menetapkan sejumlah strategi korporasi dan strategi bisnis untuk mencapai target-target yang telah ditetapkan Pemegang Saham di 2015 yang tercermin dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).

Dari sisi korporasi, Perseroan melakukan pengamanan persediaan bahan baku dan peninjauan bahan baku alternatif yang diperlukan, pengembangan usaha secara berkelanjutan sesuai perkembangan pasar, optimalisasi seluruh sumber pendapatan usaha serta pengelolaan dan pengembangan SDM yang profesional dan produktif.

Sedangkan dari sisi bisnis, Perseroan berupaya untuk tetap meningkatkan kinerja dalam menunjang target jangka panjang untuk memenuhi pangsa pasar serta ekspansi pasar dan pembangunan unit pengantongan semen.

Selain itu, Perseroan terus melakukan berbagai inovasi untuk meningkatkan efisiensi pemakaian bahan baku serta melakukan ekspansi kapasitas produksi terak dan semen dengan melakukan pembangunan proyek unit pengantongan semen di daerah Maluku Utara yang akan dimulai pada awal tahun 2016. Perseroan juga melakukan efisiensi operasional, utilisasi aset dan optimalisasi pendapatan sesuai kondisi eksternal maupun internal.

Terakhir, Perseroan aktif meningkatkan kompetensi karyawannya melalui pendidikan, pelatihan dan tugas belajar baik di dalam maupun luar negeri.

Dear shareholders,

By giving thankfulness to the presence of Almighty God, please allow us to report summary of PT Semen Tonasa performance for the year ended on December 31, 2015.

As a Company that produces the needs of infrastructure development, the Company is very aware that the role of this sector is very important as a node of national economic development. Forming the trust of stakeholders is actually not something that spontaneously, but as outcomes rather than on the manifestation of the earnest efforts of all levels of the Company beings communicate corporate management to all stakeholders. This Ijtihad (diligence) is always increased massively through internalization, socialization and communication to the public, which in turn can improve transparency in the management of the company.

In harmony with that desire, for the implementation of public disclosure, the company presents all information about the activities and the company's performance in the past, the present and the future.

● COMPANY PERFORMANCE ANALYSIS

Our strategic objectives in 2015 is to achieve a position as a leading producer of cement that sustainable growth to improve people's satisfaction with the strengthening of internal and external conditions by creating business studies, excellent service is standardized, and managed by human resources who have the knowledge, skills, and business ethics.

In order to support the minister of SOEs' regulations, the Company set a number of corporate and business strategies to achieve the targets that have been set by Shareholder in 2015 as reflected in the Company's Long -Term Plan (RJPP).

On the corporate side, the company secures raw materials supplies and exploration of needed alternative raw materials, the sustainable business development according to the market development, optimization of the entire source of revenue, and management and development of professional and productive human resources.

Meanwhile, on business side, the company strives to keep improving performance in supporting the long-term target to meet market share, market expansion, and construction of a cement packing unit.

In addition, the Company continues to conduct various innovations to improve the efficiency of raw material usage. The company expands its slag and cement production capacity by constructing project of cement packing unit in the North Maluku area which will begin in early 2016. The company is also doing operational efficiency, utilization asset and optimization revenue by external and internal conditions.

Lastly, the Company actively improves the competence of its employees through education, training, and learning tasks either in or outside the country.

● KINERJA OPERASIONAL PERUSAHAAN TAHUN 2015

Keberhasilan target kinerja atas pencapaian KPI Perseroan, merupakan upaya kerja keras, dedikasi serta komitmen seluruh Direksi, manajemen dan karyawan. Di tahun 2015, upaya untuk menjaga kestabilan keuangan dicapai dengan berusaha mengoptimalkan target dan capaian kinerja bisnis inti agar profitabilitas perusahaan tidak menurun.

Dari sisi volume produksi, setiap segmen bisnis Perseroan mengalami fluktuasi seperti penjelasan berikut:

Segmen Produksi Terak

- **Pabrik Tonasa II**
Pada tahun 2015, realisasi produksi terak Pabrik Tonasa II lebih rendah dibandingkan target awal. Pada tahun 2015, produksi terak di Pabrik Tonasa II mencapai 512.717 ton, atau 87,71% dari target awal sebesar 584.550 ton. Apabila dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2014 yaitu sebesar 557.808 ton, juga lebih rendah 8,08%.
- **Pabrik Tonasa III**
Realisasi produksi terak Pabrik Tonasa III per 31 Desember 2015 sebesar 446.553 ton, menurun 20,21% dibanding per 31 Desember 2014 sebesar 559.688 ton yang diikuti oleh pencapaian sebesar 80,62% dari target 2015 yaitu sebesar 553.869 ton.
- **Pabrik Tonasa IV**
Perseroan menargetkan produksi terak Pabrik Tonasa IV pada tahun 2015 sebesar 2.155.759 ton dan tercapai 85,52%. Jika dibanding dengan realisasi produksi tahun 2014 yaitu sebesar 2.261.576 ton, artinya menurun 18,48% menjadi sebesar 1.843.624 ton.
- **Pabrik Tonasa V**
Dibanding dengan tahun 2014, produksi terak yang dihasilkan Pabrik Tonasa V mengalami peningkatan 6,58% dari sebesar 2.347.831 ton menjadi sebesar 2.502.289 ton pada tahun 2015. Selanjutnya, jika dibanding dengan target 2015, tercapai 101,07% dari 2.475.822 ton.

Segmen Produksi Semen

- **Pabrik Tonasa II**
Perseroan menargetkan produksi semen Pabrik Tonasa II pada tahun 2015 sebesar 668.839 ton dan tercapai 90,82%. Selanjutnya, jika dibanding dengan realisasi produksi tahun 2014 yaitu sebesar 629.619 ton, menurun 3,52% menjadi sebesar 607.464 ton.
- **Pabrik Tonasa III**
Dibanding dengan tahun 2014, produksi semen yang dihasilkan Pabrik Tonasa III mengalami penurunan 5,20% dari sebesar 679.745 ton menjadi sebesar 644.416 ton pada tahun 2015. Selanjutnya, jika dibanding dengan target 2015, tercapai 101,67% dari 633.810 ton.
- **Pabrik Tonasa IV**
Pada tahun 2015, realisasi produksi semen Pabrik Tonasa IV lebih rendah dibandingkan target awal. Pada tahun 2015, produksi semen Pabrik Tonasa IV mencapai 2.251.594 ton, 88,28% dari target awal sebesar 2.550.456 ton, dan apabila dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2014 yaitu sebesar 2.492.789 ton, maka lebih rendah 9,68%.
- **Pabrik Tonasa V**
Realisasi produksi semen Pabrik Tonasa V per 31 Desember 2015 sebesar 2.563.563 ton, meningkat 10,51% dibanding per 31 Desember 2014 sebesar 2.319.858 ton yang diikuti oleh pencapaian sebesar 96,31% dari target 2015 yaitu sebesar 2.661.895 ton.

● COMPANY OPERATIONAL PERFORMANCE IN 2015

The success of the performance targets in achieving company's KPI is achieved by hard work, dedication, and commitment of the entire Board of Directors, management and employees. In 2015, the efforts to maintain financial stability are achieved by trying to optimize the targets and the performance achievement of the core business so that the company's profitability is not declining.

In terms of production volume, every segment of company's business has fluctuated as the following explanation:

Clinker Production Segment

- **Tonasa II Plant**
In 2015, the actual production of slag at Tonasa II Plant is lower than the initial target. In 2015, clinker production at the Tonasa II Plant reached 512.717 tons, or 87.71 % of the initial target 584.550 tons. When compared with the realization in 2014 that amounted to 557.808 tons is also lower 8.08%.
- **Tonasa III Plant**
The actual production of slag at Tonasa III Plant per December 31, 2015 amounted to 446.553 tons, decreasing by 20.21%. It compared to December 31, 2014 amounted to 559.688 tons, followed by the achievement of 80.62 % of the 2015 target, 553.869 tons.
- **Tonasa IV Plant**
The company targets the production of slag at Tonasa IV in 2015 amounted to 2,155,759 tons and reached 85.52%. When compared with the realization of production in 2014 which amounted to 2,261,576 tons, which means decreased 18.48 % amounted to 1,843,624 tons.
- **Tonasa V Plant**
Compared with 2014, clinker that produced by Tonasa V Plant has been increased by 6.58% from 2,347,831 tons to 2,502,289 tons in 2015. Furthermore, when compared with the 2015 target, it has been achieved 101.07 % from 2,475.822 tons.

Cement Production Segment

- **Tonasa II Plant**
The Company targets production of cement at Tonasa II Plant in 2015 amounted to 668.839 tons and reached 90.82%. Furthermore, when compared with actual production in 2014 which amounted to 629.619 tons, has been decreased 3.52% to 607.464 tons.
- **Tonasa III Plant**
Compared with 2014, the production of cement produced at Tonasa III Plant is decreased by 5.20% from 679.745 tons to 644.416 tons in 2015. Furthermore, when compared with the 2015 target, it has been achieved 101.67 % from 633.810 tons.
- **Tonasa IV Plant**
In 2015, the actual production of cement at Tonasa IV Plant is lower than the initial target. In 2015, the cement production at Tonasa IV Plant reached 2,251,594 tons, 88.28 % of the initial target of 2,550,456 tons, and when compared with the realization in 2014 that amounted to 2,492,789 tons, is lower than 9.68 %.
- **Tonasa V Plant**
The actual production of cement at Tonasa V Plant per December 31, 2015 amounted to 2,563,563 tons, increase 10.51 % compared to per December 31, 2014 amounted to 2,319,858 tons, followed by the achievement 96.31 % of the 2015 target is amounted to 2,661,895 tons.

Segmen Penjualan Terak

Volume penjualan terak dalam negeri dan ekspor sampai dengan Desember 2015 terealisasi sebesar 273.570 ton atau 71,95% dari target, dimana sebelumnya perseroan menargetkan penjualan untuk tahun 2014 sebesar 38.371 ton. Namun dengan realisasi tersebut, perseroan masih mengalami penurunan volume penjualan terak sebesar 39,55% atau 178.971 ton dari sebesar 452.541 ton pada tahun 2014.

Segmen Penjualan Semen

Secara keseluruhan, penyaluran semen dalam negeri di seluruh wilayah penyaluran pada tahun 2015 meningkat 0,57% dibanding dengan tahun 2014 dan tercapai 0,01% dari RKAP tahun 2015. Total penyaluran semen dalam negeri di wilayah I, II dan III pada tahun 2015 adalah sebesar 5.450.572 ton, naik 30.704 ton dibanding dengan tahun 2014 sebesar 5.419.868 ton. Hal ini didominasi oleh kenaikan volume penjualan Wilayah I yang terdiri dari Gorontalo, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Utara dimana wilayah ini mengalami kenaikan sebesar 6,17% atau 176.314 ton menjadi 3.031.845 ton pada tahun 2015. Seiring dengan kenaikan tersebut, Wilayah III yang terdiri dari Bali, Maluku, Maluku Utara, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Papua dan Papua Barat juga mengalami kenaikan sebesar 1,15% atau 15.919 ton menjadi 1.402.624 ton. Sebaliknya, Wilayah II yaitu DKI Jakarta, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara mengalami penurunan sebesar 13,72% atau 161.529 ton menjadi 1.016.104 ton. Untuk total penyaluran semen ekspor dan intercompany tercapai 65,82% dari RKAP 2015 sebesar 1.027.227 ton. Selanjutnya, apabila dibanding dengan tahun 2014, turun 8,73% dari 64.668 ton menjadi 676.114 ton pada tahun 2015. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh penurunan intercompany sebesar 10,25% atau 67.584 ton menjadi 591.617 ton pada tahun 2015.

Segmen Pendapatan Usaha

Realisasi hasil penjualan terak sampai dengan Desember 2015 sebesar Rp151.617.664 ribu atau 668,98% dari target, dimana sebelumnya perseroan menargetkan penjualan untuk tahun 2015 sebesar Rp22.664.085 ribu, namun turun 44,44% dibanding sampai dengan Desember 2014 sebesar Rp272.898.266 ribu. Lain halnya dengan hasil penjualan semen dalam negeri yang terealisasi sebesar Rp4.654.341.006 ribu 31 Desember 2015 atau 99,1% dari target awal sebesar Rp4.697.648.022 ribu, dan turun 0,79% jika dibanding per 31 Desember 2014 sebesar Rp4.691.422.959 juta

Total penjualan bersih dari penjualan terak dan semen mengalami penurunan 4,29% dari Rp5.492.515.276 ribu pada tahun 2014 menjadi Rp5.256.963.983 ribu pada tahun 2015, dan tercapai 95,90% dari rencana awal sebesar Rp5.481.723.622 ribu. Seiring dengan total penjualan bersih, pencapaian laba sebelum pajak pada akhir tahun 2015 terealisasi 86,33% dari target awal sebesar Rp899.096.655 ribu dan turun 20,44% dari Rp975.683.590 ribu pada tahun 2014 menjadi Rp776.216.047 ribu pada tahun 2015.

● INDIKATOR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

Pencapaian perusahaan atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2015 dan pertumbuhan perusahaan dari tahun 2014 ke 2015 untuk beberapa indikator tertentu adalah sebagai berikut:

- Realisasi aset pada tahun 2015 sebesar Rp8.367.129.198 ribu dengan pencapaian sebesar 98,8% dari RKAP tahun 2015 sebesar Rp8.462.609.718 ribu, mengalami kenaikan sebesar Rp125.949.706 ribu dari aset tahun 2014 sebesar Rp8.241.179.491 ribu, mengalami pertumbuhan 1,53%.

Clinker Sales Segment

Clinker sales volume in domestic and export up to December 2015 realized for 273.570 tons, or 71.95% of the target, whereas previously the company targets sales for 2014 amounted to 38.371 tons. However with that realization, the company still experienced a decrease in sales volume of slag by 39.55 % or 178.971 tons from 452.541 tons by 2014.

Cement Sales Segment

Overall, the distribution of cement in in the whole domestic area distribution in 2015 increased by 0.57% compared with 2014 and reached 0.01 % of RKAP 2015. Total distribution of cement in the domestic area on the region i, ii and iii in 2015 is amounted to 5,450,572 tons, an increase 30.704 tons, compared with 2014 amounted to 5,419,868 tons. It is dominated by the increase of sales volume on Region I consists of Gorontalo, West Sulawesi, South Sulawesi, Central Sulawesi, Southeast Sulawesi, and North Sulawesi where these regions have increased by 6.17% or 176 314 tons to 3,031,845 tons in 2015 . Along with these increase, Region III, which consists of Bali, Maluku, North Maluku, NTB, NTT, Papua, and West Papua are also increased by 1.15% or 15.919 tons to 1,402,624 tons. Conversely at Region II which consists of Jakarta, West Kalimantan, South Kalimantan, Central Kalimantan, East Kalimantan, and North Kalimantan have decreased by 13.72 % or 161.529 tons to 1,016,104 tons. For a total distribution of cement and intercompany exports reached 65.82% of CBP in 2015 amounted to 1,027,227 tons. Furthermore, when compared with 2014, decrease 8.73% from 64.668 tons to 676.114 tons in 2015. The decline was influenced by a decrease in intercompany 10.25 % or 67.584 tons to 591.617 tons in 2015.

Business Profit Segment

Realization of clinker sales results up to December 2015 amounted to Rp151.617.664 thousand or 668.98 % of the target, whereas previously the company targets sales for 2015 amounted to Rp22.664.085 thousand, decrease 44.44% compared to December 2014 at Rp272.898.266 thousand. It is different with the domestic cement sales results were realized for Rp4.654.341.006 thousands on December 31, 2015 or 99.1% of the initial target of Rp4.697.648.022 thousand, and decrease 0.79% when compared to per December 31, 2014 amounted to Rp4.691.422.959 million.

Total net sales of clinker and cement sales decreased 4.29 % from Rp5.492.515.276 thousand in 2014 to Rp5.256.963.983 thousand in 2015, and reached 95.90% of the initial plan Rp5.481.723.622 thousand. Along with total net sales, the achievement of pre-tax profit at the end of 2015, realized 86.33% of the initial target Rp899.096.655 thousand and decrease 20.44% of Rp975.683.590 thousand in 2014 to Rp776.216.047 thousand in 2015.

● ACHIEVEMENT INDICATORS OF COMPANY'S FINANCIAL PERFORMANCE

Achievement of the company for Company Budget Plan (RKAP) in 2015 and the company's growth from 2014 to 2015 for some specific indicators are as follows:

- Realization of assets in 2015 amounted to Rp8.367.129.198 thousand with the achievement of 98.8% from CBP in 2015 amounted Rp8.462.609.718 thousand, increase Rp125.949.706 thousands of assets in 2014 amounted to Rp8.241.179.491 thousand, having a growth of 1.53%.



- Secara keseluruhan, utang usaha mengalami penurunan sebesar 11.48% atau Rp74.280.595 ribu menjadi sebesar Rp572.504.783 ribu pada tahun 2015. Penurunan ini didorong oleh penurunan utang usaha pihak ketiga yaitu sebesar 6,61% atau Rp33.511.083 ribu dari Rp506.901.880 ribu pada tahun 2014 menjadi Rp473.390.797 ribu pada tahun 2015. Sama halnya dengan utang usaha pihak berelasi, apabila dibanding dengan tahun 2014, utang usaha pihak berelasi turun 29,15% dari Rp139.883.498 ribu menjadi Rp99.113.986 ribu pada tahun 2015.
- Pada tahun 2015, total ekuitas mencapai Rp3.807.960.462 ribu dimana lebih tinggi 7.74% atau Rp273.519.665 ribu dibanding dengan tahun 2014 sebesar Rp3.534.440.797 ribu. Hal tersebut dipengaruhi oleh peningkatan saldo laba dicadangkan sebesar 26.18% atau Rp428.113.559 ribu.
- Pada tahun 2015 dan 2014, perseroan membukukan pendapatan masing-masing sebesar Rp5.256.963.983 ribu dan Rp5.492.515.275 ribu. Penurunan sebesar 4.29% atau Rp235.551.292 ribu terutama akibat perlambatan ekonomi nasional di tahun 2015.
- Laba (Rugi) Komprehensif, Pada tahun 2015, laba komprehensif mencapai Rp531.609.422 ribu dimana lebih tinggi 25.49% dibanding dengan tahun 2014 sebesar Rp713.435.055 ribu. Hal tersebut dipengaruhi oleh peningkatan pendapatan sebesar 4.29% atau Rp235.551.292 ribu.
- Overall, business debts decreased by 11.48% or Rp.74.280.595 thousand become Rp.572.504.783 thousand in 2015. This decline was driven by a decrease in third party business debt in the amount of 6.61 % or Rp.33.511.083 thousands from Rp.506.901.880 thousand in 2014 to Rp.473.390.797 thousand in 2015. Similarly, trade payables to related parties, when compared with 2014, trade payables to related parties decrease 29.15 % from Rp.139.883.498 thousand to Rp.99.113.986 thousand in 2015.
- In 2015, total equity reached Rp3.807.960.462 thousand which is higher 7.74% or Rp.273.519.665 thousand compared with 2014 amounted to Rp.3.534.440.797 thousand. It is influenced by the increase in retained earnings backed by 26.18% or Rp.428.113.559 thousand.
- In 2015 and 2014, the company posted revenues of each of Rp.5.256.963.983 thousand and Rp.5.492.515.275 thousand. A decrease of 4.29% or Rp.235.551.292 thousand mainly due to the slowdown of national economy in 2015.
- Comprehensive Profit (loss) in 2015, comprehensive income reached Rp.531.609.422 thousand which is higher 25.49% compared with 2014 amounted Rp.713.435.055 thousand. It is influenced by the increase in revenues of 4.29% or Rp.235.551.292 thousand.

● KENDALA YANG DIHADAPI

Di tahun 2015 Perseroan menghadapi banyak tantangan terkait harga dan pesaing yang masuk dalam peta bisnis pasar semen di Indonesia, sehingga memacu Perseroan untuk melakukan pembenahan dan peningkatan mutu produk agar dapat bersaing. Ini terlihat dari total penjualan, yang didapat dari penjualan terak dan semen, yang mengalami penurunan 4,29% dari Rp5.492.515.275 ribu pada tahun 2014 menjadi Rp5.256.963.983 ribu pada tahun 2015 dan tercapai 95,9% dari rencana awal sebesar Rp5.360.863.934 juta diakibatkan perlambatan ekonomi nasional tahun 2015. Namun secara keseluruhan tidak memengaruhi kinerja Perseroan di tahun

● OBSTACLES ENCOUNTERED

In 2015, the Company faced many challenges related to the price and the competitors, who entered a business map of cement market in the Indonesia, thus spur the company to make corrections and improvement of product quality in order to compete. This can be seen from the total sales, which is derived from the sale of slag and cement, which decreased 4.29 % from Rp5.492.515.275 thousand in 2014 to Rp5.256.963.983 thousand in 2015 and reached 95.9 % of the initial plan by Rp5.360.863.934 million attributable to the national economic slowdown in 2015. But overall did not affect the Company's performance in 2015, as seen by the increase in the Company's

2015, hal ini terlihat oleh kenaikan aset Perseroan yang masih bertumbuh 1,53% dari tahun 2014 sebesar Rp8.241.179.491 ribu naik menjadi Rp8.367.129.198 ribu di tahun 2015. Semua ini tidak terlepas oleh kerja keras para karyawan dalam memenuhi standar peningkatan mutu produk dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) yang akan diimplementasikan tahun 2016.

● PROSPEK USAHA

Peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia yang mencapai 5% persen (yoy) diyakini dapat mendorong peningkatan daya beli masyarakat. Dimana pada akhirnya memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pembangunan, kemudian usaha yang semakin massif dari pemerintah dalam pembangunan infrastruktur tentunya memberikan dampak terhadap prospek perusahaan. Dampak tersebut diantaranya adalah kenaikan belanja pemerintah di sektor kebutuhan bahan dasar infrastruktur, sehingga mendorong pertumbuhan konsumsi semen.

● IMPLEMENTASI GCG DAN MANAJEMEN RISIKO SEMEN TONASA

Perseroan terus memperkuat penerapan prinsip tata kelola usaha perusahaan yang baik di setiap jenjang operasional bisnis. Selama tahun 2015, kami telah menyelesaikan serangkaian kebijakan untuk memastikan kepatuhan terhadap implementasi Tata Kelola Perusahaan melalui peningkatan kualitas praktik-praktik Good Corporate Governance (GCG) dengan melakukan internalisasi budaya GCG ke dalam budaya kerja perusahaan, penyempurnaan dan pengembangan sistem serta pengelolaan sumber daya yang efektif dan efisien. Hal ini tercermin dalam pelaksanaan assessment yang dilakukan oleh BPKP Perwakilan Sulawesi Selatan dengan hasil predikat "Baik" dengan nilai 83,462 atau meningkat dibanding tahun 2014 dengan nilai 78,8. Semua itu tercermin dalam pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi perbaikan Area of Improvement (AOI) hasil assessment GCG.

Selain itu Dewan Komisaris dan Direksi saling menghormati dan memahami tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing sesuai peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar. Seluruh tata cara, pedoman kerja dan hubungan antara Dewan Komisaris dan Direksi telah ditetapkan dalam pedoman Board Manual. Pedoman ini mengikat setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang mengatur aspek antara lain tanggung jawab, kewajiban, wewenang, hak, etika Dewan Komisaris dan Direksi serta pengaturan rapat dan tata cara hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Dalam membantu implementasi prinsip keterbukaan informasi, Perseroan telah memiliki Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama dengan tanggung jawab pokok terkait dengan pelaksanaan komunikasi internal dan eksternal, hubungan investor dan kesekretariatan. Hal tersebut telah sejalan dengan Peraturan pelaksanaan tentang GCG maupun Peraturan Bapepam LK tentang Pembentukan Sekretariat Perusahaan.

Di sisi lain Perseroan menerapkan manajemen risiko yang bermanfaat untuk membuat perencanaan strategis dan operasional lebih efektif dan cermat, mendukung perusahaan untuk lebih siap dalam eksploitasi peluang-peluang usaha yang lebih luas, mendorong kepatuhan terhadap perundang-undangan dan praktik tata kelola yang baik, lebih transparan dan percaya diri

assets are still growing 1,53% of 2014 amounted Rp8.241.179.491 thousand increase to Rp8.367.129.198 thousand in 2015. All of this does not despite the hard work of the employees in the improvement of product quality to meet the standards in the face of the ASEAN Economic Community (AEC) which will be implemented in 2016.

● BUSINESS PROSPECTS

The increasing of Indonesian Gross Domestic Product (GDP), which reached 5 % per cent (yoy) is believed to boost purchasing power. Where ultimately contributes positively to increased development, then the more massive efforts of the government in infrastructure development would have an impact on the company's prospects. These impacts include the increase in public spending on basic materials sector infrastructure needs, thereby encouraging growth in cement consumption.

● GCG AND RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION OF SEMEN TONASA

The Company continues to strengthen the implementation of corporate governance principles of good company at every level of business operations. During 2015, we completed a series of policies to ensure compliance with the implementation of Corporate Governance through quality improvement practices of Good Corporate Governance (GCG) to internalize the culture of good corporate governance into the corporate culture, improvement and development of systems, and resource management that effective and efficient. This is reflected in the implementation of the assessment conducted by BPKP Representative of South Sulawesi with the results of "Good" category with a value of 83.462, an increase compared to 2014 with a value of 78.8. All those are reflected in the implementation of the follow-up recommendations for improvement of improvement area (AOI) GCG assessment results.

In addition, the Board of Commissioners and Directors respect and understand their duties, responsibilities, and authorities corresponding to laws and statutes. The whole ordinances, guidelines, and the relationship between the Board of Commissioners and Directors are decided on the guidelines of manual Board. These guidelines are binding on every member of the Board of Commissioners and Directors that govern aspects, such as the responsibilities, obligations, powers, rights, ethics of the Board of Commissioners and Directors. And also meeting arrangements and working relationship procedures between the Board of Commissioners and Directors.

In order to help the principles implement of information disclosure, the Company has company's secretary who responsible directly to the President Director with the basic responsibilities associated with implementing internal and external communications, investor relations and secretariat. It has been in line with the implementation of the Regulation on GCG and Bapepam LK on the Establishment of the Secretariat of the Company.

On the other hand, the Company implements risk management that useful for making strategic and operational planning more effectively and accurately, supporting the company to make a better preparation for the business exploitation opportunities more broadly, encourage compliance with the laws and practices of good governance, more transparency

dalam pengambilan keputusan serta pengendalian risiko yang efektif dengan mengurangi kerugian yang mungkin terjadi. Proses pengelolaan risiko perseroan dilakukan dengan menggunakan pola pengelolaan risiko di seluruh unit kerja serta pengelolaan risiko terkait dengan isu-isu strategis dan operasional. Evaluasi dan monitoring atas penerapan manajemen risiko tersebut secara periodik dilakukan untuk memastikan kecukupan rancangan dan efektivitas pelaksanaan manajemen risiko.

Di tahun 2015, Perseroan melakukan penilaian penerapan manajemen risiko perusahaan tahun 2014. Kondisi penerapan manajemen pada 2014 di Perseroan mencapai nilai tingkat kematangan 3,43 atau berada pada tingkat kematangan Defined. Ciri kapabilitas dari tingkat kematangan Defined ini adalah adanya kebijakan proses dan standar yang telah terdefinisikan dan terlembaga dengan nilai capaian dalam kisaran $2,5 < x < 3,5$. Hal ini menandakan bahwa pengelolaan risiko yang dilakukan perseroan lebih optimal serta *improvement* terhadap peningkatan Sistem yang dibangun yaitu e-GRCA.

● SUMBER DAYA MANUSIA

Perubahan lingkungan bisnis yang cepat serta perkembangan internal Perseroan membutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang handal dan kompeten dibidangnya agar Perseroan mampu memaksimalkan peluang dan menjawab semua tantangan. Saat ini, Perseroan fokus pada peningkatan profesionalisme karyawan, regenerasi dan penerapan Human Capital Master Plan (HCMP) berbasis kompetensi dan penyusunan Talent Management. Untuk mengantisipasi banyaknya karyawan yang memasuki masa pensiun, Perseroan telah menyusun sistem manajemen pengetahuan (*knowledge management*) dan mengefektifkan tenaga kerja agar lebih profesional.

Program peningkatan kompetensi karyawan di Perseroan dilaksanakan dalam beberapa kategori, yaitu pelatihan *inhouse training*, *exhouse training*, *Traning Need Analysis (TNA)* dan tugas belajar. Pelatihan-pelatihan sepanjang tahun 2015 yang meliputi pelatihan Leadership (TLDP, GLDP dan OLDP), pengembangan kompetensi jabatan dan lain sebagainya berlangsung selama 34.464 man days.

Aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di Perseroan terus dibudayakan dalam diri setiap karyawan melalui berbagai program, mulai dari pelaksanaan Bulan K3, pembentukan tanggap darurat dan safety komite di setiap unit kerja, hingga pelatihan Ahli K3 Umum bagi karyawan. Perseroan juga menerapkan sistem Managed Care untuk menciptakan budaya hidup sehat.

● TANGGUNG JAWAB PERSEROAN

Perseroan sebagai perusahaan yang mengelola sumber daya Alam dan berdampak langsung pada kehidupan masyarakat, dituntut mampu menyediakan produk secara andal, terjangkau dan ramah lingkungan. Di sisi lain sebagai perusahaan yang menjadi salah satu tulang punggung pertumbuhan ekonomi nasional, Perseroan harus mengelola bisnisnya secara berkelanjutan. Kami meyakini bahwa kami mengemban tanggung jawab untuk menggerakkan agenda keberlanjutan dan kami pun siap untuk melaksanakannya. Dengan mengintensifkan jalinan hubungan perusahaan dengan masalah-masalah sosial dan lingkungan seperti hygiene, gizi yang baik dan pelestarian air, kami ingin melibatkan masyarakat dalam agenda keberlanjutan. Kami optimis bahwa kami mampu menciptakan pengaruh yang berbeda terhadap lingkungan.

and confidence in decision-making and effective risk control by reducing the losses that may occur. The company's risk management process is done by using the pattern of risk management in all work units and managing the risks associated with strategic issues and operational. Evaluation and monitoring of the application of risk management are periodically performed to ensure the adequacy of the design and effectiveness of the implementation of risk management.

In 2015, the Company assesses the implementation of enterprise risk management in 2014. The condition management implementation in 2014 of the Company reached a level of maturity value is at a level of 3.43 or defined maturity. Characteristics for defined capability of the level of maturity is the policy processes and standards that have been defined and institutionalized with performance values in the range $2.5 < x < 3.5$. It indicates that the company's risk management is more optimal and improvement to increase system built namely e-grCa.

● HUMAN RESOURCES

Rapidly changing business environment and the Company's internal development requires human resources (HR) who is reliable and competent in their field so that the Company is able to maximize the opportunities and answer all the challenges. Currently, the Company focused on increasing the professionalism of the employees, regeneration and the implementation of Human Capital Master Plan (HCMP) competency-based and arrangement of a talent management. To anticipate the number of employees who retire, the Company has developed a system of knowledge management and creates the effectiveness of employment to make them more professional.

Employee competency enhancement program in the Company is held in several categories, namely; in-house training, ex-house training, Training need analysis (TNA), and the learning duty. The trainings during 2015 which includes leadership training (TLDP, GLDP, and OLDP), positions competence development and others held for 34,464 man-days.

Aspects of Occupational Safety and Health (K3) in the Company continued to be cultivated within every employee through a variety of programs, ranging from the implementation of K3 Month, the establishment of emergency response and safety committees in each unit, until a general K3 expert training for employees. The Company also introduced a system of managed Care to create a healthy living culture.

● RESPONSIBILITY OF COMPANY

Corporation as companies that manage natural resources and has a direct impact on people's lives is requested to provide the product a reliable, affordable and environmentally friendly. On the other hand as a company that became one of the backbones of the national economic growth; the Company must manage its business in a sustainable manner. We believe that we have the responsibility to move the sustainability agenda and we are ready to implement them. By intensifying the company's rapport with issues such as social and environmental hygiene, good nutrition and conservation of water, we want to involve the community in the sustainability agenda. We are optimistic that we are able to create a different effect on the environment.

Selama tahun 2015, Perseroan telah melakukan berbagai upaya untuk memberikan kontribusi kepada perkembangan masyarakat berupa pemberian air bersih, sarana toilet dan perbaikan jalan.

Melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, Perseroan melakukan pembinaan guna menciptakan kemandirian ekonomi dan meningkatkan taraf hidup masyarakat di bidang pendidikan, kesehatan masyarakat, keagamaan, sarana dan prasarana umum, bantuan korban bencana alam serta pembinaan masyarakat yang tidak mampu. Dana disalurkan ke daerah Ring I, II dan III, namun diutamakan di wilayah Kabupaten Pangkep. Total dana yang disalurkan melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan pada 2015 adalah Rp28,96 miliar.

Perhatian besar kami terhadap pengembangan SDM ditunjukkan melalui Program Peduli Pendidikan bagi siswa SD, SMP, SMA dan universitas. Program beasiswa ini berjalan selama enam tahun dan pada 2015 sebanyak 330 siswa mendapat beasiswa dalam program Tonasa Cerdas.

Pengelolaan lingkungan juga merupakan salah satu fokus perhatian Perseroan. Program-program di bidang lingkungan hidup antara lain penanaman pohon dengan melestarikan alam, reklamasi lahan tambang dengan membuat pemeliharaan ikan dan menjaga hutan lindung di lokasi Perseroan. Atas pengelolaan lingkungan yang baik, Perseroan mendapat penghargaan sebagai Industri Hijau dari Menteri Perindustrian tahun 2015.

Selain itu, Perseroan di tahun 2015 berkesempatan berbagi pengalaman CSR best practices berbasis ISO 26000 dan mewakili korporasi Asia (developing countries) pada Sweden International Conference on ISO 26000, yang merupakan pertemuan bergengsi tahunan yang dihadiri sekitar 100 peserta dari 30 negara. Pertemuan di Swedia menandai lima tahunan publikasi ISO 26000 SR yang sudah menjadi Guidance Global tentang praktek SR (maupun CSR) yang semakin menarik perkembangannya dari berbagai aspek. Saat ini perkembangannya mencakup bertambahnya jumlah negara yang mengadopsi CSR sebagai standar nasional, semakin banyak jumlah dokumen yang terjual serta proses adopsi yang semakin menaik dari korporasi dunia bahkan dunia pemerintah dan lembaga non pemerintah sekalipun.

● PENUTUP

Demikian serangkaian Laporan Direksi Tahun 2015 yang kami persembahkan. Untuk dan atas nama keberhasilan usaha perusahaan adalah milik dan kontribusi seluruh pemangku kepentingan, khususnya pegawai yang telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara paripurna.

Oleh karena itu Direksi memberikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan, semoga visi dan misi perusahaan dapat tercapai. Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan yang terbaik bagi kita semua.

Pangkep, 17 Februari 2016



Andi Unggul Attas

Direktur Utama / President Director

During 2015, the Company has made various efforts to contribute to the development of society by giving a clean water, toilet facilities, and road improvements.

Through the Partnership and the Environmental Program, the Company conducts a training in order to create economic independence and improve people's lives in the areas of education, public health, religious, public facilities and infrastructure, aid for victims of natural disasters and coaching unable people. Funds are distributed to the region in ring I, II and III, but preferably in the Pangkep Regency. Total funds distributed through the Partnership and the Environmental Program in 2015 is Rp.28,96 billion.

Our great attention toward human resource development is shown through Education Care Program for elementary, junior high, senior high school, and university. This scholarship program runs for six years and in 2015 as many as 330 students received scholarships in the Tonasa Smart program.

Environmental management is also one focus of the Company. Programs in the environmental field include; the planting of trees to conserve the natural, reclaimed mining land by making fishery care and keep the protected forest at the site of the Company. On good environmental management, the Company was awarded as green industries from the minister of Industry in 2015.

In addition, the Company in 2015 had the opportunity to share the experience of CSR best practices based on ISO 26000 and represents the corporation in Asia (developing countries) on the Sweden international Conference on ISO 26000, which is a prestigious annual meeting attended by about 100 participants from 30 countries. The meeting in Sweden to mark the fifth annual publication of ISO 26000 SR that has become a global guidance on the practice of SR (or CSR) is increasingly interesting development from various aspects. Currently the development include the increasing number of countries who have adopted CSR as a national standard, the more the number of documents that were sold and the adoption of increasingly advanced from the world corporate and even the world of government and non-government organizations.

● CLOSING

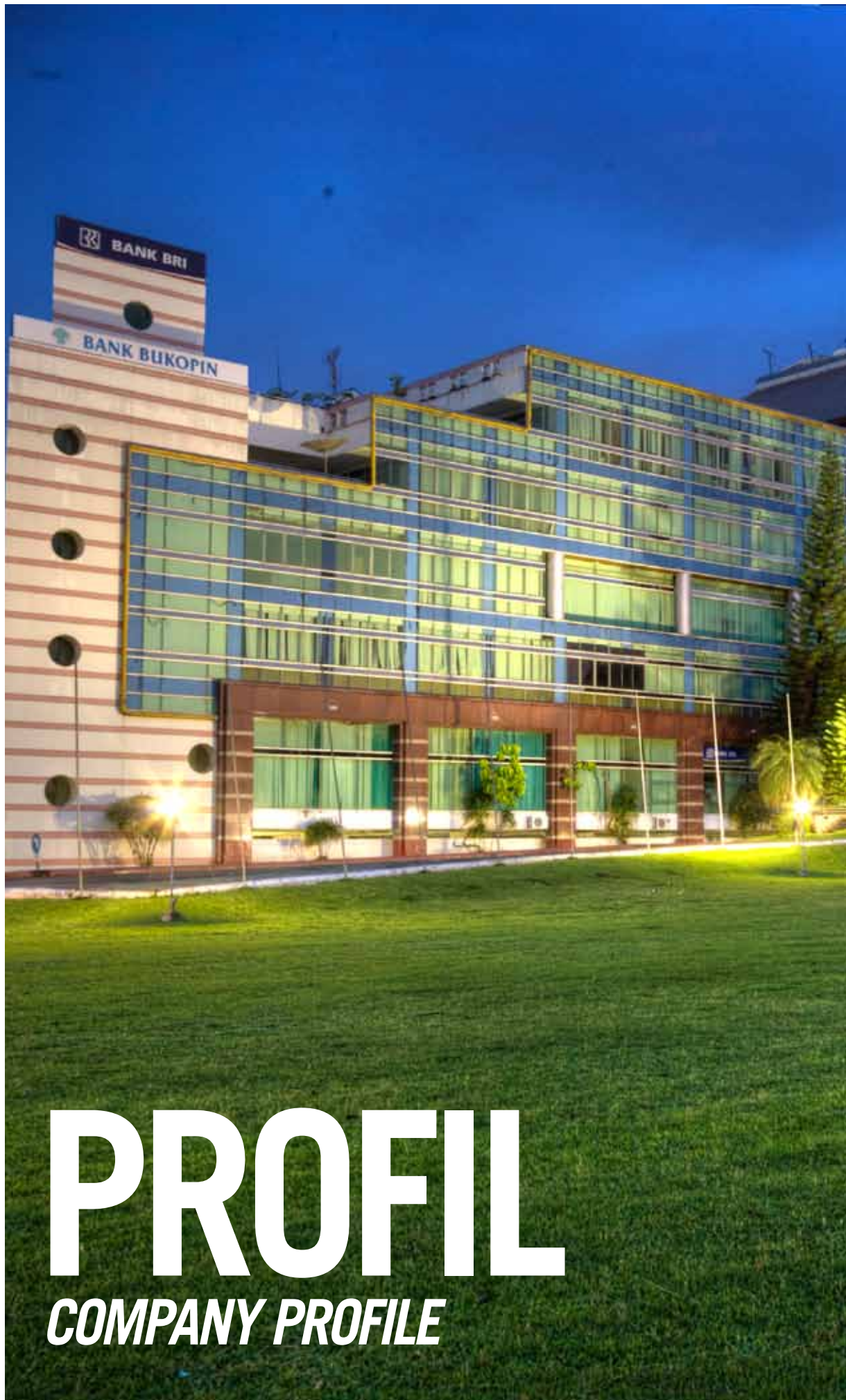
Thus all our presented a series of the Directors' reports in 2015. For and on behalf of the company's business success are the belongings and contributions of all stakeholders, particularly for employees who have been carrying out their duties and responsibilities perfectly.

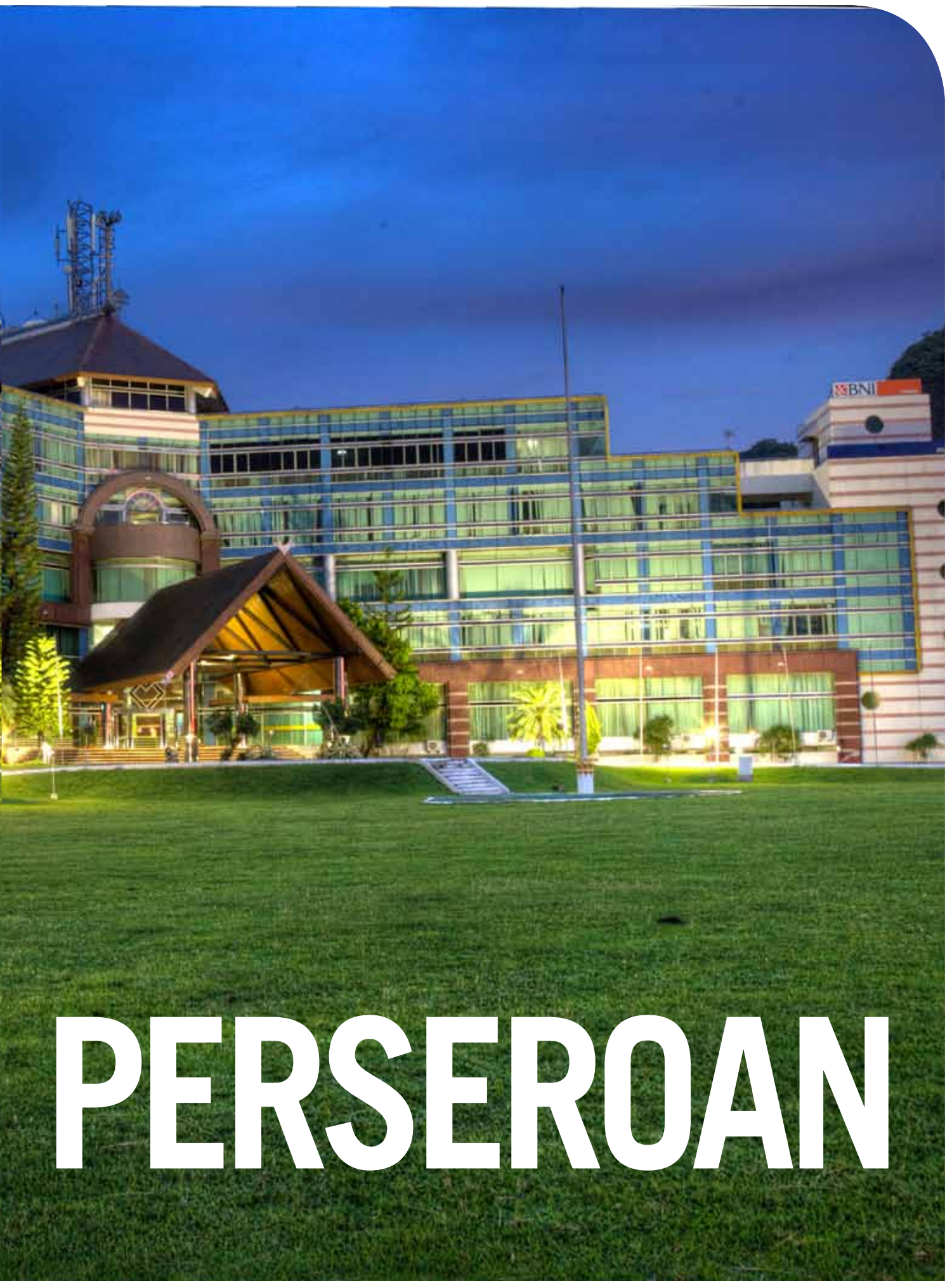
Therefore, Director gives appreciation to all stakeholders; hopefully, Company's vision and mission can be accomplished. May the Almighty God give the best for all of us.

2

PROFIL

COMPANY PROFILE





PERSEROAN

INFORMASI
INFORMATION



DASAR PENDIRIAN

TAP Majelis Permusyawaratan Rakyat Sementara No.II/MPRS/1960 tanggal 5 Desember 1960 dan Anggaran Dasar Perusahaan disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

ESTABLISHMENT BASIS

Decree of Temporary People's Consultative Assembly (TPCA) No.II/M/1960 on December 5, 1960 and Corporate Budget was adjusted with Regulation No.40/2007 about Limited Liability Company.

TUJUAN PEMBENTUKAN

Melakukan usaha di bidang industri semen dan tambang yang bermutu tinggi dan daya saing yang kuat untuk mendapatkan atau mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai perusahaan dengan menerapkan Prinsip-Prinsip Perusahaan dan Good Corporate Governance.

PURPOSE OF FORMATION

Establish a business in cement and mining industries with high quality and strong competitiveness to attain or reach benefit to improve the company value by implementing Corporate Principles and Good Corporate Governance.



NAMA / NAME

PT SEMEN TONASA

SEKTOR / SECTOR

Perusahaan Tambang/Mining Company

BIDANG USAHA / LINE OF BUSINESS

Industri Semen/Cement Industry

TANGGAL PENDIRIAN / ESTABLISHMENT DATE

2 November 1968/November 2, 1968

**KANTOR PUSAT DAN PUSAT PRODUKSI /
CENTRAL OFFICE AND PRODUCTION CENTER**

Biring Ere, Pangkep, Sulawesi Selatan, 90651 Telp. +62 410 312345, fax. +62 410 310113

KANTOR PENGHUBUNG MAKASSAR / LIAISON OFFICE IN MAKASSAR

Jl. Khairil Anwar No.1, Makassar, Sulawesi Selatan, 90113 Telp. +62 411 3621823
fax. +62 411 3620649

KANTOR PERWAKILAN JAKARTA / REPRESENTATIVE OFFICE IN JAKARTA

Graha Irama, lantai II, Blok X-1
Jl. H.R. Rasuna Said, Kav 1-2, Jakarta, 12950 Telp. +62 21 5261161-4, fax. +62 21 5161160

KANTOR PEMASARAN / MARKETING OFFICE

Pangkep • Telp. +62 411 310009/19, Fax. +62 411 310060/310045
Makassar • Telp. +62 411 323758/312674, Fax. +62 411 311973
Layanan Bebas Pulsa : 0 800 1 866272 (TonaSa)

SITUS WEB / WEBSITE

www.sementonasa.co.id

SURAT ELEKTRONIK / ELECTRONIC MAIL

humas.st@semenindonesia.com

JEJARING SOSIAL / SOCIAL NETWORK

Twitter : @cssementonasa instagram : @cssementonasa

**BIDANG
USAHA**
BUSINESS LINE



Kegiatan usaha Perseroan sesuai Anggaran Dasar terakhir dan yang dijalankan saat ini adalah :

- Menjalankan usaha dalam bidang industri umum dan khususnya dalam bidang industri persemenan.
- Menjalankan usaha dalam bidang produksi, penambangan dan/atau menggali dan/atau mengolah bahan-bahan mentah tertentu menjadi bahan-bahan pokok yang diperlukan guna pembuatan semen dan/atau bahan pokok industri lainnya, mengolah bahan tersebut menjadi berbagai macam semen dan atau menjadi hasil industri lainnya serta mengolah berbagai macam semen dan atau industri tersebut lebih lanjut menjadi barang-barang jadi yang lebih bermanfaat.
- Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan, pemasaran dan distribusi berbagai macam semen, bahan baku semen dan/atau bahan penolong semen serta barang-barang produksi lainnya atau barang-barang lainnya yang menggunakan bahan baku semen/semen sebagai bahan pokok dengan cara-cara dan/atau jalan-jalan tertentu serta melakukan kegiatan perdagangan umum baik didalam maupun diluar negeri.
- Menjalankan usaha dalam bidang pertambangan bahan tambang antara lain tambang batu bara, tanah liat (clay), gypsum, logam, batu, kerikil dan pasir.
- Menjalankan usaha dalam bidang pemberian jasa untuk industri semen dan atau industri lainnya antara lain studi penelitian, pengembangan, rancang bangun dan industri, konstruksi manajemen, pengoperasian pabrik, pergudangan dan pengangkutan reparasi/perbaikan, pemeliharaan peralatan, pabrikasi alat-alat, konsultasi (kecuali konsultasi dalam bidang hukum) dan kegiatan jasa lainnya.
- Menjalankan kegiatan-kegiatan pendukung lainnya terkait dengan kegiatan usaha perseroan di atas, termasuk tapi tidak terbatas kepada kegiatan pengelolaan dan pemanfaatan limbah bahan berbahaya dan beracun.

The business activities of the Company in accordance Statutes last and current run is:

- Working in general industry and in particular in the field of cement industry.
- Running a business in the manufacturing, mining and / or mining and / or processing of raw materials is certain to be the raw material needed to manufacture cement and / or staple other industries, processing these materials into a wide range of cement and or be the result of industry more and processing a wide range of cement and or the industry further into finished goods tailor our helpful.
- Working in the field of trade, marketing and distribution of various kinds of cement, cement raw materials and / or auxiliary materials, cement and items other production or other items that use raw materials of cement / cement as a staple in ways and / or certain roads as well as doing general trading activities both within and outside the country.
- Working in the field of mining mineral deposits include coal mines, clay (clay), gypsum, metal, stone, gravel and sand.
- Working in the field of providing services for the cement industry or other industries include research studies, development, engineering and industrial, construction management, plant operations, warehousing and transportation refit / repair, maintenance equipment, manufacturing equipment, consulting (except consultation in law) and other service activities.
- Running other support activities related to the company's business activities dengan above, including but not limited to the management and utilization of hazardous and toxic waste.

SEJARAH
SINGKAT
BRIEF HISTORY



1960

● 1960 – TONASA I

Tahun 1960 melalui keputusan MPRS No. II/MPRS/1960 tanggal 5 Desember 1960, Pemerintah Indonesia pada waktu itu menetapkan pendirian pabrik semen di Sulawesi Selatan yang berlokasi di Desa Tonasa, Kecamatan Balocci, Kabupaten Pangkep, sekitar 54 km sebelah utara Makassar. Pabrik Semen Tonasa Unit I beroperasi dengan kapasitas 120.000 ton per tahun dan merupakan proyek Departemen Perindustrian Republik Indonesia bekerjasama dengan Pemerintah Cekoslovakia.

In 1960, through the Decision of MPRS No. II/MPRS/1960 on December 5, 1960, Indonesia Government determined the establishment of cement plant in South Sulawesi, located in Tonasa Village, Balocci District, Pangkep Regency, about 54 km away from the north part of Makassar. Semen Tonasa plant I operated with a capacity of 120.000 tons per year and was a project of Industrial Department RO in cooperation with Czech Government.

1976

● 1976 – TONASA II

Pada tanggal 2 September 1976, dibangun Pabrik Semen Tonasa Unit II. Pabrik yang merupakan hasil kerja sama Pemerintah Indonesia dengan Pemerintah Kanada ini beroperasi pada tahun 1980 dengan kapasitas 510.000 ton semen per tahun, yang kemudian dioptimalisasi menjadi 590.000 ton semen per tahun pada tahun 1991.

Sementara di area yang berjarak sekitar 17 km dari pabrik, turut dibangun fasilitas Pelabuhan Khusus Biringkassi sebagai penunjang distribusi semen ke luar pulau Sulawesi.

On September 2, 1976, Semen Tonasa Plant unit II was built. The plant was a result of cooperation between Indonesia Government and Canada Government and operated in 1980 with a capacity of 510.000 tons cement per year, then it was optimized into 590.000 tons cement per year in 1991.

1985

● 1985 – TONASA III

Tanggal 3 April 1985, Pabrik Semen Tonasa Unit III mulai beroperasi. Pabrik yang lokasinya sama dengan Pabrik Semen Tonasa Unit II ini memiliki kapasitas 590.000 ton semen per tahun. Pabrik ini merupakan kerja sama antara Pemerintah Indonesia dengan Pemerintah Jerman Barat.

On April 3, 1985, Semen Tonasa Plant III started to operate. The plant, located in the same area of Semen Tonasa Plant Unit II, had a capacity of 590.000 tons cement per year.

This plant was a cooperation between Indonesia Government and West Germany Government.

1990

● 1990 – TONASA IV

Selanjutnya perseroan terus melakukan perluasan pabrik untuk menjawab kebutuhan semen yang semakin meningkat. Pada tahun 1990, dilakukan perluasan dengan membangun Pabrik Semen Tonasa Unit IV yang berkapasitas 2.300.000 ton semen per tahun. Pabrik Semen Tonasa Unit IV mulai beroperasi pada tahun 1996. Pada tahun yang sama, fasilitas pendukung Power Plant berkapasitas 2X25 MW juga dibangun di area Pelabuhan Biringkassi.

Further, the company kept enlarging the areas of the plant to meet the increasing demand of cement. In 1990, the company conducted an expansion by building Sement Tonasa Plant unit IV with a capacity of 2.300.000 tons cement per year. This plant started to operate in 1996. In the same year, Power Plant supporting facility with a capacity of 2x 25 MW was also built in the area of Biringkassi Harbor.

2014

● 2014 – TONASA V

Desember 2007, pemegang saham mengumumkan persetujuan pembangunan Pabrik Semen Tonasa Unit V dengan kapasitas 2.500.000 ton per tahun. Pabrik Semen Tonasa Unit V mulai beroperasi sejak tahun 2013 dan diresmikan oleh Presiden RI Susilo Bambang Yudhoyono pada Februari 2014. Dengan empat pabrik yang beroperasi, PT Semen Tonasa mampu mencapai kapasitas produksi hingga 6,7 juta ton per tahun.

In December 2007, the Shareholder announced an agreement to build Sement Tonasa Plant unit V with a capacity of 2.500.000 ton per year. This Plant Unit V started to operate since 2013 and was inaugurated by President Susilo Bambang Yudhoyono in February 2014. With 4 operational plants, PT Semen Tonasa is able to reach a production capacity of 6.7 million tons per year.

**SEKILAS
PERSEROAN**
THE COMPANY
AT GLANCE



● **UMUM**

PT Semen Tonasa didirikan pada tanggal 02 Nopember 1968 berdasarkan Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Sementara (TAP MPRS) No. II/MPRS/1060 tanggal 05 Desember 1960 dengan nama PERUM SEMEN TONASA, selanjutnya berdasar pada Surat Keputusan Menteri Perindustrian RI Nomor 2/H/SK/I/1976, Sdr M. Saleh Djindang SH ditugaskan untuk melakukan perubahan nama perseroan PERUM SEMEN TONASA sehingga berdasar pada Lembaran Negara (LN) RI No. 1 tahun 1975 nama / bentuk PERUM SEMEN TONASA berubah menjadi PT SEMEN TONASA (Persero).

Pengalihan bentuk menjadi PT SEMEN TONASA (Persero) termuat dalam Anggaran Dasar PT Semen Tonasa (Persero) akta Notaris Bebas D.L, SH No. 06 tanggal 09 Januari 1976, selanjutnya mengalami beberapa penyempurnaan berturut turut dengan :

- Akta Perubahan AD PT Semen Tonasa (Persero) No. 64 tanggal 20 Mei 1976 yang termuat dalam Akta Notaris Bebas D.L, SH sesuai Keputusan Menteri Kehakiman No. Y.A.S/337/16 tanggal 19 Juni 1976.
- Akta Perubahan Anggaran Dasar PT Semen Tonasa (Persero) No. 11 tanggal 12 Desember 1984, termuat dalam Akta Notaris Hadi Moentoro, SH, dan akta pembetulan No. 11 tanggal 05 Agustus 1985 sesuai Keputusan Menteri Kehakiman RI No. C2-5731-HT.0104 TH.85 tanggal 11 September 1985.
- Akta Perubahan seluruh Anggaran Dasar PT Semen Tonasa (Persero) No. 31 tanggal 20 Juni 1991, termuat dalam Akta Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, , sesuai Keputusan Menteri Kehakiman RI No. C2-2102-HT.01.04 TH.91 tanggal 12 Juni 1991 (Akta No. 121 Tahun 1992)

● **GENERAL**

PT Semen Tonasa was established on November 2, 1968 based on the Decree of Temporary People's Consultative Assembly (TPCA) No.II/MPRS/1960 on December 5, 1960 by name of PERUM SEMEN TONASA. Further, based on Decision Letter of Industrial Minister RI Number 2/H/SK/I/1976, Mr.M.Saleh Djindang SH was assigned to change the company's name from PERUM SEMEN TONASA, hence, based on State Gazette RO No.1/1975 the name/form of PERUM SEMEN TONASA was changed into PT SEMEN TONASA (Persero).

Transformation into PT SEMEN TONASA (Persero) is listed in the Charter of PT Semen Tonasa (Persero) a notariat deed Bebas D.L, SH No.06 on January 9, 1976, then there were several improvement sequentially with:

- *Alteration Certificate of PT Semen Tonasa (Persero) Charter No. 64 On May 20, 1976 listed in Notariat Deed Bebas D.L, SH in accordance with Decision of Judiciary Minister No. Y.A.S/337/16 on June 19, 1976.*
- *Alteration Certificate of PT Semen Tonasa (Persero) Charter No.11 on December 12, 1984, listed in Notariat Deed Hadi Moentoro, SH, and Rectification Certificate No.11 on August 5, 1985 in accordance with Decision of Judiciary Minister RI No. C2-5751-HT.0104 TH.85 on September 11, 1985.*
- *Alteration Certificate of all PT Semen Tonasa (Persero) Charter No.3 on June 20, 1991, listed in Notariat Deed Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, in accordance with Decision of Judiciary Minister RO NO. C2-2102-HT.01.04 TH.91 on June 12, 1991 (Certificate No.121/1992)*

Pada Tahun 1995, regulasi tentang perseroan terbatas mengalami Perubahan sehingga seluruh perusahaan wajib melakukan penyesuaian Anggaran Dasar dan seiring dengan Penjualan Saham Pemerintah RI di PT Semen Tonasa (Persero) kepada PT Semen Gresik (Persero) Tbk, maka nama Perseroan PT SEMEN TONASA (Persero) mengalami perubahan menjadi PT SEMEN TONASA sebagaimana tertuang dalam :

- Akta Perubahan Anggaran Dasar PT Semen Tonasa (Persero) Penyesuaian UU No. 1 Tahun 1995 No. 02 tanggal 09 Februari 1998, termuat dalam Akta Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, sesuai Keputusan Menteri Kehakiman RI No. C-21268-HT.01.04 TH.98 tanggal 22 Oktober 1998 (Akta No. 1857 tahun 1999).
- Akta Perubahan seluruh Anggaran Dasar PT Semen Tonasa (Persero) No. 21 tanggal 15 Nopember 1999, termuat dalam Akta Notaris Mestariyany Habie, SH, sesuai Keputusan Menteri Kehakiman RI No. C-09092 HT.01.04 TH.2001 tanggal 24 September 2001 (Akta No. 359 Tahun 2002).
- Akta Perubahan seluruh Anggaran Dasar PT Semen Tonasa (Persero) No. 68 tanggal 14 Agustus 2008 (Penyesuaian UU No. 40 Tahun 2007), termuat dalam Akta Notaris, Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH sesuai Keputusan Menteri Hukum & HAM No. AHU-75522.AH.01.02. Tahun.2008 tanggal 20 Oktober 2008.
- Akta Perubahan seluruh Anggaran Dasar PT Semen Tonasa (Persero) No. 1 tanggal 01 Maret 2010 (Penambahan Klausul B3 sesuai Permen LH No. 18 Tahun 2009), termuat dalam Akta Notaris, Arminah Taliu, SH sesuai Keputusan Menteri Hukum & HAM No. AHU-14602.AH.01.02. Tahun.2010 tanggal 22 Maret 2010
- Akta Perubahan seluruh Anggaran Dasar PT Semen Tonasa (Persero) No. 108 tanggal 27 Desember 2012, termuat dalam Akta Notaris, Djumini Detyoadji, SH, M.Kn sesuai Keputusan Menteri Hukum & HAM No. AHU-AH.01.10-16681 Tahun 2013 tanggal 01 Mei 2013.

Perseroan adalah produsen semen terbesar di Kawasan Timur Indonesia yang menempati lahan seluas 715 hektar di desa Biringere, kecamatan Bungoro, kabupaten Pangkep, sekitar 68 kilometer dari kota Makassar. Perseroan yang memiliki kapasitas terpasang 6.000.000 ton semen per tahun ini, mempunyai empat unit pabrik, yaitu Pabrik Tonasa II, III, IV dan V. Keempat unit pabrik tersebut menggunakan proses kering dengan kapasitas masing-masing 590.000 ton semen pertahun untuk unit II dan III, 2.300.000 ton semen per tahun untuk unit IV serta 2.500.000 ton semen untuk unit V

Lokasi pabrik yang berada di Sulawesi Selatan merupakan daerah strategis untuk mengisi kebutuhan semen di daerah Indonesia Bagian Timur. Dengan didukung oleh jaringan distribusi yang tersebar dan diperkuat oleh sembilan unit pengantongan semen yang melengkapi sarana distribusi penjualan, telah menjadikan perseroan sebagai pemasok terbesar di kawasan tersebut. Unit pengantongan semen berlokasi di Palu, Banjarmasin, Bitung, Kendari, Ambon dan Mamuju dengan kapasitas masing-masing 300.000 ton semen per tahun serta di Makassar, Bali, dan Samarinda dengan kapasitas masing-masing 600.000 ton semen per tahun. Sarana pendukung operasi lainnya yang berkontribusi besar terhadap pencapaian laba perusahaan adalah utilitas Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) dengan kapasitas 2 X 25 mW dan 2 X 35 mW yang berlokasi di desa Biringkassi, kabupaten Pangkep, sekitar 17 km dari lokasi pabrik.

In 1995, regulation on limited liability company undergone changes that all companies were obliged to adjust the Charter and in line with Stock Sales of RI Government in PT Semen Tonasa (Persero) to PT Semen Gresik (Persero) Tbk, then the Company name of PT SEMEN TONASA (Persero) was changed into PT SEMEN TONASA as stated in:

- *Alteration Certificate of PT Semen Tonasa (Persero) Charter Regulation Adjustment No.1/1995 No on February 9, 1998, listed in Notariat Deed of Ny.Poerbaningsih Adi Warsito, SH, in accordance with Judiciary Minister RI No.C-21268-HT.01.04 TH.98 on October 22, 1998 (Certificate No.1857/1999).*
- *Alteration Certificate of all PT Semen Tonasa (Persero) Charter No.21 on November 15, 1999, listed in Notariat Deed Metariyany Habie, SH, in accordance with Decision of Judiciary Minister RI No.C-09092 HT.01.04 TH.2001 on September 24, 2001 (Certificate No.359/2002).*
- *Alteration Certificate of all PT Semen Tonasa (Persero) Charter No. 68 August 14, 2008 (Regulation Adjustment No.40/2007), listed in Notariat Deed Ny Poerbaningsih Adi Warsito, SH in accordance with Decision of Law & Human Rights Minister No.AHU-75522.AH.01.02/2008 on October 20, 2008.*
- *Alteration Certificate of all PT Semen Tonasa (Persero) Charter No.1 on March 1, 2010 (Additional Clauses B3 in accordance with Permen LH No.18/2009), listed in Notariat Deed of Arminah Taliu, SH in accordance with Decision of Law & Human Rights Minister No. AHU-14602.AH.01.02/2010 on March 22, 2010.*
- *Alteration Certificate of all PT Semen Tonasa (Persero) Charter No. 108 on December 27, 2012, listed in Notariat Deed Djumini Detyoadji, SH M.Kn in accordance with Decision of Law & Human Rights Minister No. AHU-AH.01.10/16681/2013 on May 1, 2013.*

The company is the biggest cement producer in the Eastern region of Indonesia, located in a total area of 715 ha in Biringere Village, Bungoro district, Pangkep regency, about 68 kms away from Makassar. The company, possessing an installed capacity of 6.000.000 tons of cement a year, has four units of plants, they are Tonasa Units II, III, IV and V. The four plants use dry process. Tonasa II and III have a capacity of 590.000 tons a year each; Tonasa IV produces 2.300.000 tons a year and Tonasa V produces 2.500.000 tons a year.

The company is located in South Sulawesi, a geographically strategic area to supply cement to other areas in the Eastern region of Indonesia. Supported by strong distribution network and nine units of packing plants spread across in different areas that facilitate marketing distribution, the company becomes the biggest cement supplier in the Eastern region of the country. Packing plants located in Palu, Banjarmasin, Bitung, Kendari, Ambon and Mamuju are respectively 300.000 tons capacity per year; while Makassar, Bali and Samarinda have a capacity of 600.000 tons per year each. The other supporting facilities that crucially contribute to attainment of the company's high profit are the Steam Electric Power Plant with capacity of 2 x 25 MW and 2 x 35 MW, which are both positioned in Biringkanaya village, Pangkep Regency, about 17 km away from the company's plants location.

Pendapatan utama perseroan adalah hasil penjualan Semen Portland (oPC), Semen non oPC yaitu Tipe Komposit (PCC), tersebar di wilayah Sulawesi, Kalimantan, Bali, Nusa Tenggara, Maluku, dan Papua. Didukung dengan merek yang sudah terkenal di Kawasan Timur Indonesia, perseroan berusaha secara terus menerus mempertahankan brand image produk dengan menjaga kestabilan pasokan produk di pasar. Selain itu, dukungan sistem distribusi yang optimal juga merupakan unsur kesuksesan penjualan semen. Disamping itu, penjualan ekspor juga dilakukan jika terjadi kelebihan produksi setelah pemenuhan pasar dalam negeri.

Sejak 15 September 1995 perseroan terkonsolidasi dengan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. yang sebelumnya bernama PT Semen Gresik (Persero) Tbk. dan sekarang menjadi perusahaan induk dari perseroan. Lebih dari satu dekade perseroan berbenah dan berupaya keras meningkatkan nilai perseroan di mata para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Berbagai terobosan strategi dan program kerja dalam meningkatkan kinerja perseroan secara terintegrasi terus dipacu untuk mewujudkan visi perseroan menjadi produsen semen yang terefisien dan mempunyai keunggulan yang kompetitif diantara para produsen semen lainnya.

Perseroan telah menyelesaikan pembangunan pabrik semen Tonasa unit V yang beroperasi dengan kapasitas 2.500.000 ton pertahun dengan dukungan power plant 2 X 35 mW dengan pembiayaan proyek tersebut bersumber dari dana sendiri dan kredit pembiayaan sindikasi perbankan nasional.

● SASARAN DAN STRATEGI PERUSAHAAN

Sasaran utama perseroan adalah meningkatkan nilai perusahaan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan dengan strategi yang berfokus pada kegiatan bisnis utama, yaitu menambang, memproduksi, dan memasarkan produksinya untuk menjamin kelangsungan perseroan dalam jangka panjang.

Perseroan juga berkomitmen untuk mempertahankan kekuatan finansialnya dengan manajemen likuiditas yang sehat untuk memenuhi pembiayaan investasi dan pembayaran kewajiban perusahaan dan pertumbuhan cashflow secara berkelanjutan. Selain itu, perseroan terus melakukan inovasi kerja dalam operasional perusahaan. Inovasi kerja dipacu utamanya atas kegiatan-kegiatan inti produksi yang dapat menjamin kelangsungan kinerja perseroan. Kelangsungan perseroan merupakan pendekatan terpadu terhadap kinerja perusahaan di bidang lingkungan, sosial dan ekonomi, dimana ketiga bidang tersebut saling terkait satu sama lain.

● INDIKATOR KINERJA

Perseroan menggunakan volume produksi, penjualan, laba bersih setelah pajak, ebitda serta ratio keuangan sebagai indikator kunci kinerja. Perseroan dianggap berkinerja bagus jika berhasil melampaui target produksi dan penjualan maupun laba bersih serta ebitda. Selain itu, perseroan berkewajiban mempertahankan covenant ratio atas DSR dan DSCR yang telah ditetapkan dalam perjanjian kredit pembiayaan unit Tonasa V yang pembiayaannya memperoleh sumber dana pinjaman dari Bank Mandiri (Persero) Tbk. dengan sindikasi banknya. Sedangkan untuk proyek pengembangan baru, IRR minimum merupakan target pengembalian yang diinginkan.

The Company's main revenue comes from sales of Portland Cement (OPC) and Non OPC Cement, i.e. type of Composite Cement (PCC) to Sulawesi, Kalimantan, Bali, Nusa Tenggara, Maluku and Papua. Supported by familiar brand in the eastern region of Indonesia, the company continually strives to maintain product brand image by sustaining the availability of cement for the customers in the areas. Optimal distribution system also belongs to crucial matter in maximizing sales. In addition, export sales are also executed in case of overproduction after fulfilling the needs in domestic market.

Since September 15, 1995, the company has been consolidated into PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, which was formerly known as PT Semen Gresik (Persero) Tbk, and has currently becomes the holding company. More than one decade the company has made significant efforts in improving its value to the shareholders and stakeholders. A number of innovative strategies and work programs aimed to increase the company's performance are continually attempted in a bid to actualize the company's vision, that is, to be the most efficient cement producer with more competitive strengths over other cement producers.

The Company has recently completed construction of Tonasa V cement plant with a design capacity of 2.500.000 tons a year ad supported by a 2 x 35 MW power plant. Both are financed by the company's internal fund and credit lan obtained from domestic bank syndicate.

● CORPORATE TARGET DAN STRATEGY

The Company's main target is to improve its value to the shareholders and stakeholders with strategies focused on its core business, namely mining, producing and marketing its products to keep to sustainability in long run.

The Company is also committed to maintain its financial condition under a strong liquidity management to sustainably meet investment financing and corporate debt payment as well as cash flow growth. Moreover, the company has always striven to conduct innovations, particularly those related to production activities which may sustain the company's sustainability constitutes an integrated approach in regards with environment, social and economy, in which the three aspects are strongly correlated to one another.

● PERFORMANCE INDICATOR

The Company refers to production volume, sales volume, net profit after tax, ebitda and financial ratios as the key performance indicators. The company is valued to be in good performance when it performs beyond the targetted production and sales volumes, net profit, after tax and ebitda. Also, the company has the obligation of maintaining the covenant ratios of DSR and DSCR that have been established in the credit financing agreement of Tonasa V plant obtained from PT Bak Mandiri (Persero) Tbk, with its syndicate banks. Meanwhile, for new development, the minimum IRR belongs to required return target.

● SUMBER PENDAPATAN PERSEROAN

Sumber pendapatan perseroan yang besar berasal dari hasil penjualan semen dalam negeri, khususnya di Kawasan Timur Indonesia. Konsumsi semen nasional yang tinggi telah memberikan keuntungan harga yang kompetitif bagi produsen semen nasional. Oleh karena itu, pasar semen dalam negeri tetap merupakan pasar utama yang potensial untuk memperoleh keuntungan yang optimal. Mengingat tantangan yang semakin meningkat ke depan, perseroan tidaklah terlena menikmati kondisi tersebut. Dengan penuh kesadaran, manajemen senantiasa melakukan berbagai strategi alternatif terbaik yang dapat meningkatkan kinerja dengan efisiensi operasional yang optimal dan strategi keuangan yang kuat.

● KONSUMEN DAN PASAR

Perseroan berupaya meningkatkan loyalitas pelanggan di daerah pasar dengan berbagai langkah. Menjalinkan kerjasama yang baik dengan para distributor sebagai mediator bisnis serta turut serta dalam pembangunan berbagai proyek infrastruktur merupakan upaya yang dilakukan oleh perseroan untuk terus mengembangkan pangsa pasar.

● PERUSAHAAN AFILIASI PERSEROAN

Lebih dari dua dekade, Perseroan dalam menjalankan bisnisnya didukung oleh perusahaan afiliasi yang berlokasi di sekitar perusahaan dengan bidang bisnis yang saling berhubungan dengan bisnis utama Perseroan. Dukungan bisnis tersebut dibidang transportasi darat dan laut, tenaga kerja bongkar muat angkutan semen, pengelola pensiun karyawan perusahaan serta bidang konstruksi beton dan jasa workshop. Berikut disajikan informasi singkat tentang perusahaan afiliasi tersebut dibawah ini.

PT Prima Karya Manunggal merupakan perusahaan yang variatif dalam mengembangkan bidang usahanya. Selain sebagai penyedia jasa konstruksi dan pengangkutan darat untuk semen, PT Prima Karya Manunggal juga sebagai distributor produk Perseroan. Untuk kegiatan pengangkutan darat untuk bahan mentah dan barang jadi, Perseroan mendapat dukungan dari PT EMKL Topabiring sejak Juli 1989. Sedangkan kegiatan strategis perusahaan dalam rangka pengangkutan semen curah melalui laut, PT Pelayaran Tonasa Lines telah setia mendistribusikan produk Perseroan ke unit pengantongan yang tersebar di berbagai lokasi sejak Februari 1989. Dalam rangka kegiatan bongkar muat serta yang terkait, sejak Juli 1989 PT Biringkassi Raya telah bermitra dengan Perseroan. Untuk menjamin kelancaran pasokan kantong, angkutan darat serta penyediaan tenaga alih daya, Perseroan melakukan kerjasama dengan Koperasi Karyawan Semen Tonasa. Selain yang bersifat komersial, Perseroan juga membentuk entitas yang bergerak dalam kegiatan untuk mendukung kesejahteraan seluruh pihak terkait. Pada tahun 1966 telah dibentuk Yayasan Kesejahteraan Semen Tonasa yang bergerak dalam bidang pendidikan, olahraga, rekreasi kolektif dan sebagainya. Sedangkan dalam rangka memberikan kesinambungan kesejahteraan bagi para purna bakti, Perseroan membentuk Dana Pensiun Semen Tonasa sebagai pengelola jaminan hari tua. Yang paling teranyar, Perseroan mendirikan Tonasa Tour and Travel yang bergerak dalam bidang penyediaan layanan perjalanan, akomodasi hotel dan tiket pesawat.

● CORPORATE REVENUE SOURCES

The Company's main revenue sources from domestic cement sales, especially that in the eastern Consumption created lucrative condition to the national cement producers through increasing cement price. Therefore, domestic market remains the key potential market that allows the company to make optimal profit. Anticipating future challenges, however, the company should not be content with the current achievement. The management has to attempt other alternative strategies that can improve the company's performance, in which the strategies should allow the company make optimal operational efficiency and strong finance.

● CONSUMER AND MARKET

The company continuously tries to improve customer's loyalty in its market areas by various ways. Establishing favorable cooperations with distributors as business mediators and taking parts in numerous infrastructure projects are some ways the company holds to escalate its market share.

● CORPORATE BUSINESS AFFILIATES

For more than two decades, in conducting its business, the Company is supported by affiliate companies in the neighbourhood with a business line that related to the company's core business. The business support are in the area of land and water transportations, loading (unloading) cement workers, company retired employees and concrete and service construction workshop. Brief information about the affiliate companies is explained below.

PT Prima Karya Manunggal is a varied company in developing its business. Besides providing construction and land freight services for cement, PT Prima Karya Manunggal also a distributor for the company products. For the land freight activity for raw materials and finished goods, the Company has got support from PT EMKL Topabiring since July 1989. Whereas, company strategic activity in order to transport bulk cement through water transport, PT Pelayaran Tonasa Lines has committed to distribute company's product to packing unit spread over several locations since February 1989. In order to carry out related loading (unloading) activity, since July 1989, PT Biringkassi Raya has been a partner of the Company. To guarantee the supply of cement bags, land transport and over energy resource, the Company has a cooperation with Semen Tonasa Employee Coop. Besides its commercial business, Company also set out entity that carries out activities to support the welfare of all related parties. In 1966, Yayasan Kesejahteraan Semen Tonasa that focuses on education, sport, collective recreation sectors and others. Whereas in order to provide sustainable welfare for the retired employees, Company establish Dana Pensiun Semen Tonasa as elderly insurance. Recently, company also established Tonasa Tour and Travel that provides travel service, hotel accommodation and flight ticket.

PRODUK
PRODUCT



● **SEMEN PORTLAND TIPE I (OPC)**
ORDINARY PORTLAND CEMENT TYPE I (OPC)
MERKE / BRAND : SEMEN TONASA
STANDAR SNI / SNI STANDARD : SNI 15-2049-2004

Semen Portland Tipe I adalah semen hidrolis yang dibuat dengan menggiling terak dan gipsum. Semen jenis ini digunakan untuk bangunan umum dengan kekuatan tekanan yang tinggi (tidak memerlukan persyaratan khusus), seperti bangunan bertingkat tinggi, perumahan, jembatan serta jalan raya, landasan bandar udara, beton pratekan, bendungan/ saluran irigasi, elemen bangunan seperti genteng, hollow, brick/batako, paving block, buis beton, roster dan lain-lain.

Ordinary Portland Cement Type I is known as hydraulic cement as a result of a mixture of clinker and gypsum. This type of cement is suitable for any kind of building with a high compressive strength (without special requirement), including high buildings, housing, bridges, roads, airport runways, concrete, dams/irrigation, building elements such as paving blocks, hollow bricks, rosters, etc.

● **SEMEN PORTLAND KOMPOSIT (PCC)**
PORTLAND COMPOSITE CEMENT (PCC)

MERKE / BRAND : SEMEN TONASA

STANDAR SNI / SNI STANDARD : SNI 15-7064-2004

Semen Portland Komposit adalah bahan pengikat hidrolis hasil penggilingan bersama terak semen Portland dan gipsum dengan satu atau lebih bahan anorganik atau hasil pencampuran bubuk semen Portland dengan bubuk bahan anorganik lain. Semen jenis ini diperuntukkan untuk konstruksi beton umum, pasangan batu bata, plesteran dan acian, selokan, jalan, pagar dinding, pembuatan elemen bangunan khusus seperti beton pracetak, beton pratekan, panel beton, bata beton (paving block) dan sebagainya.

Portland Composite Cement (PCC) is a hydraulic binder material which is a result of a mixture of Portland cement, clinker and gypsum with one or more additional organic materials or the result of mixture of pulverized portland cement and other pulverized organic material. This type is useful for general concrete construction, masonry work, ditch, road, building walls and special building element.

● **SEMEN PORTLAND POZZOLAN (PPC)**
PORTLAND POZZOLAN CEMENT (PPC)

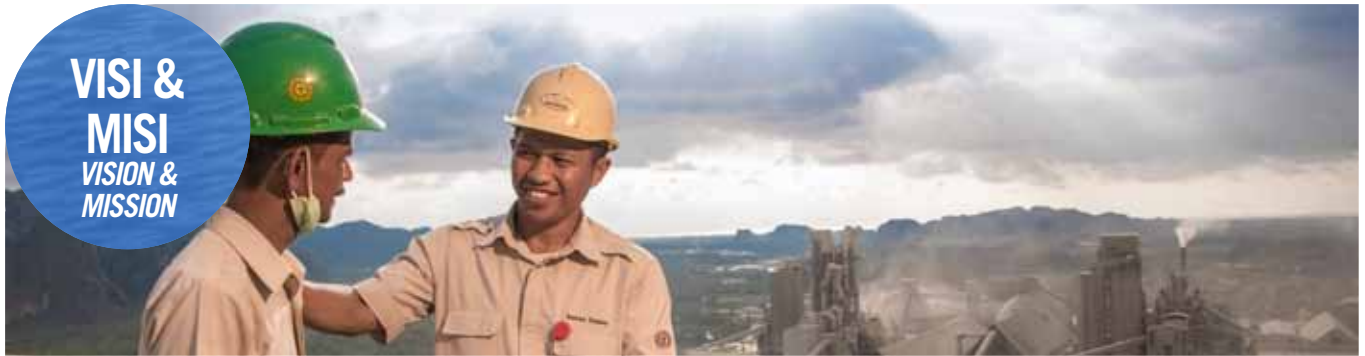
MERKE / BRAND : SEMEN TONASA

STANDAR SNI / SNI STANDARD : SNI 15-0302-2004

Semen Portland Pozzolan adalah semen hidrolis yang terdiri dari campuran homogen antara semen Portland dan pozzolan halus, yang diproduksi dengan menggiling klinker semen Portland dan pozzolan bersama-sama atau mencampur secara rata bubuk Semen Portland dan pozzolan atau gabungan antara menggiling dan mencampur, dimana kadar pozzolan 15-40% massa Semen Portland Pozzolan. Semen jenis ini ideal untuk bangunan bertingkat (2-3 lantai), konstruksi beton umum, konstruksi beton massa seperti pondasi plat penuh dan bendungan, konstruksi bangunan di daerah pantai, tanah berair (rawa) dan bangunan di lingkungan garam sulfat yang agresif, serta konstruksi bangunan yang memerlukan kedapn tinggi seperti bangunan sanitasi, bangunan perairan, dan penampungan air.

Portland Composite Cement is a hydraulic binder material which is a result of a mixture of portland cement clinker and gypsum with one or more additional organic materials, or a result of mixture of pulverized portland cement and other pulverized organic material. PCC is useful for general concrete construction, masonry work, roads, building walls, special building elements such as paving blocks, hollow bricks, sloops, prestress concrete, precast concrete, etc.

**VISI &
MISI**
VISION &
MISSION



VISI • VISION

**MENJADI PERUSAHAAN SEMEN TERKEMUKA DENGAN
TINGKAT EFISIENSI TINGGI DI INDONESIA DAN
BERWAWASAN LINGKUNGAN**

*TO BE THE LEADING CEMENT INDUSTRY IN INDONESIA WITH HIGH
EFFICIENCY AND ENVIRONMENTAL INSIGHTS*

MISI

- Meningkatkan nilai perusahaan sesuai keinginan Stakeholders.
- Memproduksi semen untuk memenuhi kebutuhan konsumen dengan kualitas dan harga bersaing serta penyerahan tepat waktu
- Menggunakan teknologi yang lebih efisien, aman dan ramah lingkungan.
- Membangun lingkungan kerja yang mampu membangkitkan motivasi karyawan untuk bekerja secara profesional.

MISSION

- To improve the company's value to meet the expectations of shareholders.
- To produce cement for fulfilling the needs of consumers with competitive quality and prices and timely delivery.
- To use the more efficient, safe and environmental friendly technology.
- To build a work environment that is able to raise the motivation of employees to work

PENETAPAN VISI DAN MISI

Proses penetapan visi dilakukan melalui tahapan review terhadap visi perusahaan sebelumnya dan penetapan sesuai Pedoman Sistem Manajemen Semen Tonasa (SMST) dan Prosedur Penyusunan Rencana Jangka Panjang No. 27.3.0/P/05, dengan mempertimbangkan kondisi lingkungan bisnis persemenan, kondisi internal perusahaan, keinginan Pemegang Saham, keinginan stakeholders, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Atas dasar tersebut, dilakukan tahapan review terhadap visi perusahaan sebelumnya pada tahun 2014: "Menjadi perusahaan persemenan terkemuka di Asia dengan tingkat efisiensi yang tinggi." Menjadi visi saat ini sejak bulan 06 Juli 2015 : "Menjadi perusahaan persemenan terkemuka di Indonesia di bidang efisiensi dan berwawasan Lingkungan"

Tahapan review visi dilakukan setiap tahun yang merupakan bagian dari evaluasi perencanaan strategis yang dikoordinir oleh Departemen Jamuli selaku Management Representatives dengan melibatkan Dewan Komisaris, Direksi dan Eselon I dalam suatu Rapat Tinjauan Manajemen.

VISION AND MISSION ESTABLISHMENT

Process of determining vision of the Company had been performed through review stage toward previous company's vision and inline with Guideline of Semen Tonasa Management System (STMS) and Long Term Plan Arrangement No. 27.3.0/P/05, by considering cement business environment condition, company internal condition, Shareholder's interest, Stakeholder's interest, and current legislation.

Based on the above consideration, company reviewed the previous vision in 2014: "To be the leading cement industry in Asia with high efficiency," that has been changed senice July 6, 2015 into "To be the leading cement industry in Indonesia in efficiency and insightful environment sectors."

This review stage is performed annually and become a part of strategic plan evaluation led by Jamuli Department as Management Representatives that involves Board of Commissioners, Director and Echelon I in a Management Review Meeting.

STRATEGI MENCAPAI VISI DAN MISI

STRATEGI UTAMA	SASARAN	INISIATIF
Optimalisasi peningkatan efisiensi produksi / <i>Optimized production efficiency improvement</i>	- Meningkatnya efisiensi produksi / <i>Improving production efficiency</i> - Tercapainya best operating level (AVC minimum) / <i>Achieving best operating level</i>	- Efisiensi pemakaian bahan bakar / <i>Fuel efficiency</i> - Optimalisasi coal mill / <i>Optimized coal mill</i> - Penurunan faktor terak / <i>Declined clinker factor</i> - Material ketiga / <i>The third material</i> - Bahan bakar alternatif / <i>Alternative fuel</i> - Biaya kemasan / <i>Packing cost</i> - Optimalisasi hari operasi / <i>Optimized operation day</i> - Kestabilan kualitas kiln feed, terak dan semen / <i>Stable quality of kiln feed, clinker and cement</i>
Customer Relationship Marketing	Meningkatnya efektivitas program pemasaran pangsa pasar KTI terjaga / <i>Increasing stability of an effective Eastern region of Indonesia market share marketing program</i>	- Marketing intelligence - Penguatan distributor network / <i>Distribution network enforcement</i> - Memperpendek lead time / <i>Shorten lead time</i>
Pertumbuhan Kinerja Keuangan berkelanjutan / <i>Sustainable financial performance growth</i>	Mempertahankan tingkat pertumbuhan kinerja keuangan / <i>Maintaining financial performance growth level</i>	- Menjaga profit margin / <i>Maintain profit margin</i> - Meningkatkan daya saing (mutu, ketersediaan & layanan) / <i>Improving competitiveness (quality, availability & service)</i> - Menjaga kecukupan cash flow / <i>Maintain cash flow sufficiency</i>
Effective Human Resource Management	- Meningkatnya produktivitas karyawan / <i>Increasing Employee's productivity</i> - Meningkatnya employee participation / <i>Increasing employee's participation</i> - Menguatnya budaya perusahaan / <i>Strengthening company's culture</i>	- Implementasi HCMP / <i>HCMP implementation</i> - KPI improvement (individu dan unit kerja) / <i>KPI Improvement (individual and work units)</i> - Penguatan tim kerja / <i>Team work reinforcement</i>
Sustainability CSR	Meningkatnya kesejahteraan masyarakat / <i>Increasing communities' welfare</i>	- Program pemberdayaan dan pendampingan berkelanjutan / <i>Sustainable empowerment and counselling</i> - Komunikasi dan edukasi / <i>Communication and education</i>

**TATA
NILAI &
BUDAYA**
*VALUES &
CULTURE*

C

CIPTAKAN VISI YANG JELAS DAN SINERGIS UNTUK BERSAING
COMPETE WITH A CLEAR SYNERGIZED VISION

Mampu mengarahkan seluruh sumber daya dan kapabilitas perusahaan secara baik dan tepat untuk berkompetisi mencapai cita-cita sinergis korporasi.

Able to direct all resources and capitalities of the company in a good and right way in a bid to compete to achieve corporate strategic aspiration.

H

HIDUPKAN SEMANGAT BELAJAR SECARA TERUS MENERUS
HAVE A HIGH SPIRIT FOR CONTINUOUS LEARNING

Mau dan terbuka belajar secara terus menerus agar dapat bekerja baik dan mampu beradaptasi terhadap berbagai perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam lingkungan industri.

Eager to continuously learn in order to work well and is able to adapt to a variety of developmental and enviromental changes occuring in the industry.

A

AMALKAN DENGAN AKUNTABILITAS TINGGI
ACT WITH HIGH ACCOUNTABILITY

Mampu diandalkan dan memiliki tanggungjawab atas perkataan, tindakan serta keputusan yang diambil

Can be relied upon and have responsibility for the words, actions and decisions taken.

M

MANTAPKAN USAHA UNTUK PENUHI HARAPAN PELANGGAN
MEET CUSTOMER EXPECTATION

Mampu memenuhi harapan dan keinginan serta kebutuhan pelanggan atas produk serta layanan secara fokus, responsive dan sesuai standar prosedur yang berlaku.

Able to meet the expectations, desire and needs of costumers for product and service in focus, responsive and appropriate with applicable standard procedures.

P

PRAKTEKKAN ETIKA BISNIS DENGAN INTEGRITAS YANG TINGGI
PERFORM ETHICALLY WITH HIGH INTEGRITY

Mampu menunjukkan falsafah, sikap hidup dan tindakan yang sesuai dengan nilai-nilai moral dan etika yang luhur serta tidak tergoyahkan oleh apapun juga.

Able to demonstrate the philosophy, attitudes and actions in accordance with moral value s and ethics and not be swayed by anything.

S

SENANTIASA TINGKATKAN KERJASAMA TIM
SUPPORT ETHICAL CONDUCT AT WORK

Mampu melakukan pekerjaan secara bersama-sama untuk mewujudkan hasil kinerja terbaik dan yang memberi nilai tambah terbaik bagi perusahaan dan seluruh pemangku jabatan.

Able to perform work together to achieve the best performance result wich can give best value added to the company and all stakeholders.

Penetapan tata nilai tersebut dikukuhkan sebagaimana diatur dalam SK Direksi PT Semen Tonasa No. 57/Kpts/Hk.00.02/53.00/04-2012 tanggal 23 April 2012 tentang penerapan budaya perusahaan CHAMPS di PT Semen Tonasa. Penjelasan dan pedoman budaya perusahaan dituangkan dalam Buku Budaya Korporasi. Untuk mempercepat penerapan Budaya Perusahaan serta melakukan evaluasi maka dibentuklah Tim ICHA (Internalisasi CHAMPS Tonasa).

The determination of CHAMPS value is legalized in Decree Letter of Director PT Semen Tonasa No. 57/Kpts/Hk.00.02/53.00/04-2012 on April 23, 2012 about implementation of corporate culture of CHAMPS in PT Semen Tonasa. Explanation and guideline of corporate culture is written in Buku Budaya Korporasi (Book of Corporate Culture). To accelerate the implementation and evaluation of Corporate Culture, ICHA Team (CHAMPS Tonasa Internalisation) was established.

**STRUKTUR
ORGANISASI**
*ORGANISATIONAL
STRUCTURE*



Direktur Komersial
Director of Commercial
TRI ABDISATRIJO



Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
MUH. ARIFIN



Dept. Penjualan
Dept. of Sales
MATLA ILFAJAR



Audit Internal
Internal Audit
ANDI MAKKULAU



Dept. Distribusi & Transportasi
Dept. of Distribution & Transportation
AHMAD ZULKARNAIN



Dept. CSR & Umum
Dept. of CSR & General
FERRY DJUFRI



Dept. Pengadaan & Pengelolaan Persediaan
Dept. of Procurement & Inventory Management
MUH. ILYAS TIMU



Koordinator Proyek Strategis
Strategic Project Coordinator
MULYADI



Staf Inovasi & Capex
Innovation & Capex Officer
SJOFNI Y.R. IFNELDY



Staf Perencanaan Pemasaran
Marketing Planning Officer
ABDUL RACHMAT NOER



Direktur Utama
President Director
ANDI UNGGUL ATTAS



Direktur Keuangan
Director of Finance
SUBHAN

Dept. Akuntansi & Keuangan
Dept. of Accounting & Finance



Dept. Sumber Daya Manusia
Dept. of Human Capital
DEDE HASAN SOLEH



Direktur Produksi
Director of Production
TOTO SUDIBYO



Dept. Produksi Bahan Baku
Dept. of Raw Material Production
HARDOYO



Dept. Produksi Tonasa II / III
Dept. of Line 2/3 Production
M. MASRID



Dept. Produksi Tonasa IV
Dept. of Line 4 Production
RIDUAN MARZUKI



Dept. Produksi Tonasa V
Dept. of Line 5 Production
BAMBANG HARYANTO



Dept. Perencanaan Teknik
Dept. of Technical Planning
SAPARUDDIN



Dept. Pembangkit Listrik
Dept. of Power Plant
ARIFIN



Dept. Jaminan Mutu & Lingkungan/MR
Dept. of QA & Environment/MR
SARIATUN

KEPEMILIKAN SAHAM SHAREHOLDING

● KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM / COMPOSITION OF SHAREHOLDING

Komposisi Kepemilikan Saham Struktur Pemegang Saham Perseroan adalah PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. yang memiliki 304.000.000, (tiga ratus empat juta) lembar saham atau senilai Rp304.000.000.000,- (tiga ratus empat miliar rupiah) atau 99,9998% dan Koperasi Karyawan Semen Tonasa sebesar 500 (lima ratus) lembar atau dengan nilai Rp500.000,- (lima ratus ribu rupiah) atau 0,0002%, sehingga total keseluruhan saham Perseroan senilai Rp304.000.500.000,-

The Company's shareholders are PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. With an amount of 304.000.000 (Three hundred four million) shares or with a value of Rp. 304.000.000.000,- (Three Hundred Four Billion) Rupiah or 99,9888% and Koperasi Karyawan Tonasa with and amount of 500,- (five hundred) share or with a value of Rp. 500.000 (five hundred thousand) rupiah or 0.0002%, hence in total the Company share is Rp.304.000.500.000,-

● NAMA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKTUR YANG MEMILIKI SAHAM / NAMES OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS WHO HOLD SHARES

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tidak memiliki saham dengan jumlah 5% atau lebih dari modal disetor. Anggota Direksi baik sendiri-sendiri atau bersama-sama tidak memiliki saham melebihi 25% dari modal disetor pada suatu perusahaan lain yang dibuktikan dengan surat pernyataan.

All directors and Commissioners do not hold shares with an amount of 5% or more of the paid-up capital. Directors either individually or jointly do not possess shares more than 25% of the paid-up capital in another company as evidenced by a statement.

PT SEMEN INDONESIA
(PERSERO) TBK

99,9998 %

304.000.000 lembar saham
atau senilai Rp304.000.000.000,-

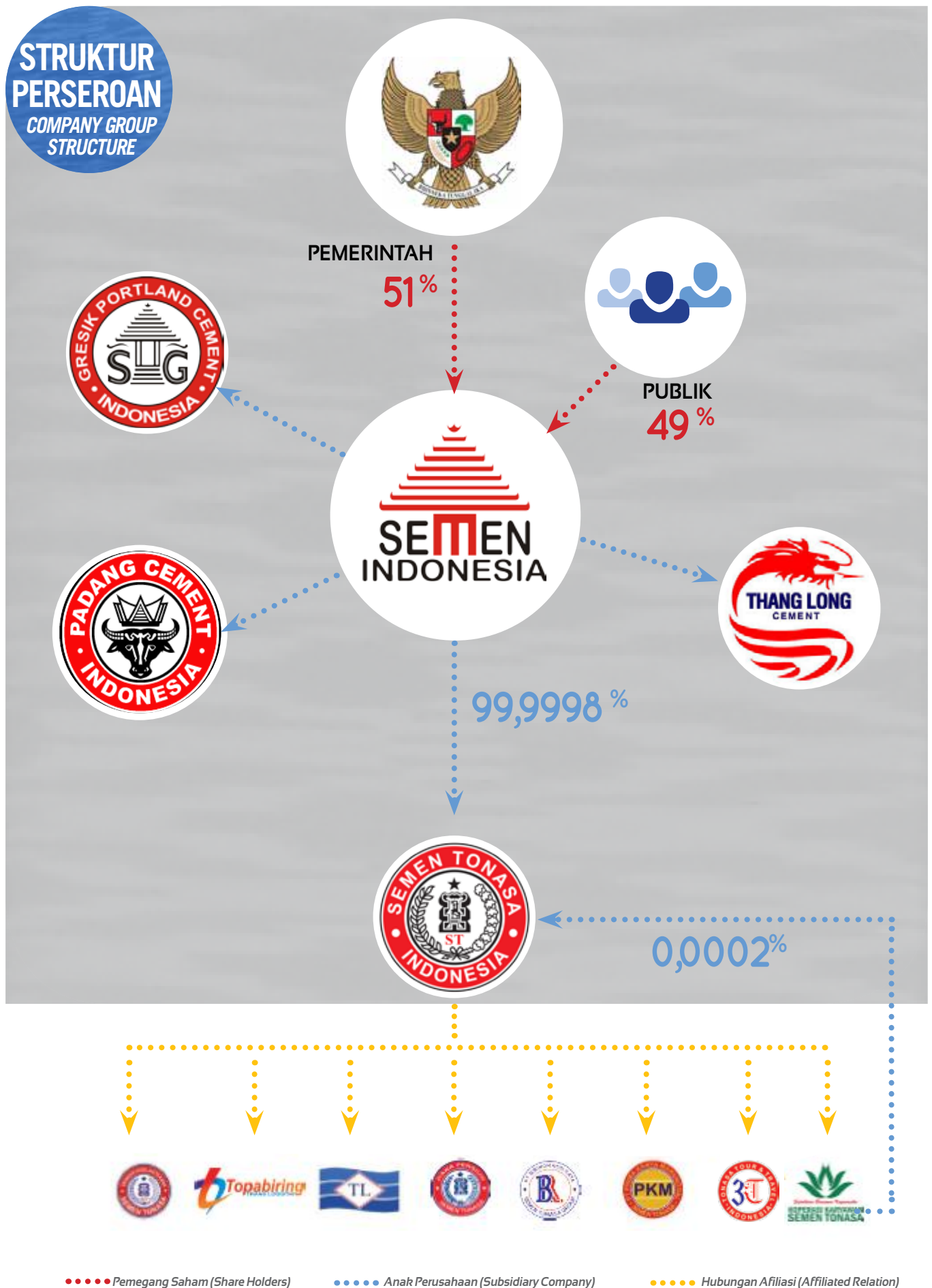
KOPERASI
KARYAWAN
SEMEN TONASA

0,0002%

500 lembar saham
atau senilai Rp500.000,-

DAFTAR ENTITAS PERUSAHAAN TERAFILIASI / LIST OF AFFILIATE COMPANY ENTITY

NAMA PERUSAHAAN / NAME OF COMPANY	Persentase Kepemilikan saham/ Share Holding Percentage	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Status Operasi / Operational Status
PT. Prima Karya Manunggal	0 %	Konstruksi, distributor, angkutan darat/ Construction, distributor, land transportation	Beroperasi sejak tahun 1982/ Operational since 1982
PT. Topabiring Trans Logistik	0 %	Angkutan material, angkutan semen darat/ Material transport, cement land transportation	Beroperasi sejak tahun 1989/ Operational since 1989
PT. Biringkassi Raya	0 %	Operasional Packer, buruh pelabuhan/ Operational Packer, harbor labor	Beroperasi sejak tahun 1989/ Operational since 1989
PT. Tonasa Line	0 %	Angkutan laut semen curah dan keagenan/ Water transportation for bulk cement and agency	Beroperasi sejak tahun 1989/ Operational since 1989
Dana Pensiun Semen Tonasa	0 %	Pengelolaan dana THT karyawan Semen Tonasa/ THT funds management for Semen Tonasa employee	Beroperasi sejak tahun 1977/ Operational since 1977
Yayasan Kesejahteraan Semen Tonasa	0 %	Pengelolaan pendidikan, kolam renang, sarana olah raga/ Management of education, swimming pool, sport facility	Beroperasi sejak tahun 1966/ Operational since 1966
PT. Sinergi Informatika Semen Indonesia	5 %	Pelayanan Informatika Semen Indonesia Group/ Information service of Semen Indonesia	Beroperasi sejak tahun 2014/ Operational since 2014
Koperasi Karyawan Semen Tonasa	0 %	Simpan pinjam, supplier, pabrik kantong/ Saving & loan, packing plant	Beroperasi sejak tahun 1987/ Operational since 1987
PT. Tonasa Tour & Travel	0 %	Penyedia jasa akomodasi perjalanan, hotel, dan tiket pesawat/ Providing service on trip accommodation, hotel, and flight ticket	Beroperasi sejak tahun 2013/ Operational since 2013





● KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Perseroan per 31 Desember 2015 merupakan salah satu Perseroan non listed atau belum mencatatkan saham di Bursa efek Indonesia

Berikut kami sampaikan kronologis perubahan komposisi pemegang saham perseroan sebagai berikut :

Pada awal mula pembentukannya, Saham Perseroan berjumlah 25.000,- Lembar Saham dengan Nilai Nominal saham Rp. 1.000.000,- / lembar saham sehingga Modal Dasar perseroan sebesar Rp. 25.000.000.000,- . dari Modal Dasar Perseroan tersebut dikeluarkan dan disetor sebesar Rp. 4.500.000.000,- dengan Komposisi (Saham Pemerintah RI sebesar Rp. 4.499.000.000 dan Saleh Djindang sebesar Rp. 1.000.000,-).

Perubahan saham Perseroan dalam perkembangannya terus mengalami perubahan hingga pada tanggal 12 Desember 1984, Saham Perseroan yang keseluruhannya dimiliki oleh Pemerintah RI dari hasil jual beli / penyerahan saham sehingga berjumlah 150.000,- lembar saham dengan jenis saham yang dikeluarkan perseroan berupa Saham Prioritas sebanyak 30.000 dan Saham Biasa sebanyak 120.000,- namun dari saham tersebut yang disetor dan ditempatkan oleh Pemerintah RI sebesar Rp. 50.000.000.000,- .

Tuntutan ekspansi dan pengembangan usaha perseroan, mengharuskan perseroan menambah pabrik tonasa II, III, dan IV yang dibiayai dari Fasilitas Pinjaman Pemerintah yang kemudian dikonversi menjadi saham sehingga terhitung sejak Tahun 1995 Saham Perseroan dimiliki oleh Pemerintah RI sebesar 304.000.000.000, lembar saham dan pada tahun yang sama, keseluruhan saham Pemerintah RI di Perseroan dijual kepada PT Semen Gresik (Persero) Tbk sebanyak 304.000,- lembar saham sehingga Nilai Nominal Saham Perseroan menjadi Rp. 304.000.000.000,-

● CHRONOLOGICAL LISTING OF SHARES

As per December 31, 2015 the company constituted a non listed enterprise or its shares has not yet been listed on the Indonesian stock exchange.

The following is the chronology of changes in company shareholder composition:

Initially, the Corporate Share was 25.000,- stock sheet with a nominal of Rp.1.000.000,-/share that makes the company's basic capital was as much as Rp.25.000.000.000,-. From the company's basic capital, as much as Rp.4.500.000.000,- was withdrawn and paid up with a composition of RI Government's share was Rp. 4.499.000.000,- and Saleh Djindang's Rp.1.000.000,-).

Corporate shares keep changing up to December 12, 1984 in which all Corporate shares were owned by RI government as the result of trading/stock transfer that in total 150.000,- share sheets. Type of shares issued by the Company were 30.000 Priority Stock and 120.000,- Common Stock. However, from those shares, the amount paid up and placed by RI Government was Rp.50.000.000.000,-.

Demand for expansion and development of company's business forced the company to add Tonasa Plants II, III and IV funded by Government Loan Facility that later were converted into stock. Therefore, since 1995, Corporate Stock owned by RI Government has become 304.000.000.000,- stock sheets and in the same year, RI Government sold all its shares, as much as 304.000,- stock sheets, to PT Semen Gresik (Persero) Tbk, then Nominal value of Corporate Shares turned into 304.000.000.000,-.

Selanjutnya pada tahun 1998, Perseroan melakukan Aksi Korporasi (Corporate Action) dengan meningkatkan Modal Dasar Perseroan menjadi sebesar Rp. 500.000.000.000,- dan mengeluarkan saham perseroan sebanyak 0,0001 % yang dibeli oleh Koperasi Karyawan Semen Tonasa sehingga Komposisi Saham Perseroan dari keseluruhan saham yang disetor dan tempatkan menjadi :

- PT Semen Gresik (Persero) Tbk sebesar Rp. 304.000.000.000,- atau 99,999% dan
- Koperasi Karyawan Semen Tonasa sebesar Rp. 500.000,- atau 0,0001%.

Modal Dasar Perseroan pada tahun 1999 kembali ditingkatkan hingga mencapai Rp. 1.200.000.000.000,- dan seiring dengan adanya dinamika dan tuntutan kompleksitas serta pertumbuhan perusahaan yang semakin tinggi, Pemegang Saham Perseroan (Stakeholder) yaitu PT Semen Gresik (Persero) Tbk. pada tanggal 20 Desember 2013, memutuskan untuk menjadi holding company sehingga mengubah nama menjadi PT Semen Indonesia (persero) Tbk, dengan demikian Komposisi saham perseroan menjadi :

- PT Semen Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp. 304.000.000.000,- atau
- 99,999% dan Koperasi Karyawan Semen Tonasa sebesar Rp. 500.000,- atau 0,0001%.

● KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK

Perseroan per 31 Desember 2015 tidak menerbitkan efek dalam bentuk apapun sehingga tidak terdapat informasi mengenai kronologis pencatatan efek lainnya, corporate action, perubahan jumlah efek lainnya, nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan serta peringkat efek.

Further, in 1998, the Company took Corporate Action by increasing Corporate Basic Capital up to Rp.500.000.000.000,- and issued corporate stock as much as 0.0001% bought by Koperasi Karyawan Semen Tonasa (Semen Tonasa Employee Coop). Hence, Corporate Share Composition from all paid up and placed stock becomes:

- *PT Semen Gresik (Persero) Tbk has Rp. 304.000.000.000,- or 99.99% and*
- *Semen Tonasa Employee Coop has Rp.500.000,- or 0.0001%.*

Corporate Basic Capital in 1999 was increased up to Rp.1.200.000.000.000,- and along with the dynamic and demand complexity as well as higher growth of the company, then Stakeholder i.e. PT Semen Gresik (Persero) Tbk, on December, 2013 decided to become Holding Company and change its name into PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Therefore, the corporate share composition becomes:

- *PT Semen Indonesia (Persero) Tbk has Rp.304.000.000.000,- or 99.99% and*
- *Semen Tonasa Employee Coop has Rp.500.000,- or 0.0001%.*

● CHRONOLOGICAL LISTING OF SECURITIES

The Company, as per December 31, 2015, did not issue securities in any form that there was no information on chronological listing of other securities, corporate action, change in securities amount and bourse name where the company's other securities listed as well as securities rating.

LEMBAGA &
PROFESI
PENUNJANG
SUPPORTING
INSTITUTIONS &
PROFESSIONS

LEMBAGA & PROFESI PENUNJANG SUPPORTING INSTITUTIONS & PROFESSIONS

● AKUNTAN PUBLIK / PUBLIC ACCOUNTANT

Deloitte Osman Bing Satrio & Eny

The Plaza Office Tower 32nd Floor
Jl. H.M. Thamrin Kav.28 30 Jakarta Pusat, 10350
Telp. +62 21 29923100 Fax +62 21 29928200-300

● NOTARIS / NOTARY

Ny. Djumini Setyohadi S.H., MKn.

Jl. Bendungan Jatiluhur No.28 Bendungan Hilir
Jakarta Pusat, 10210
Telp. +62 21 5714465/5731505 Fax +62 21 5735884

Arminah Taliu S.H., MKn.

Jl. A. Mappe No.77 Samalewa, Bungoro, Pangkep
Sulawesi Selatan
Telp. +62 410 2316766/323148 Fax. +62 410 2316766

● BANK / BANKS

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

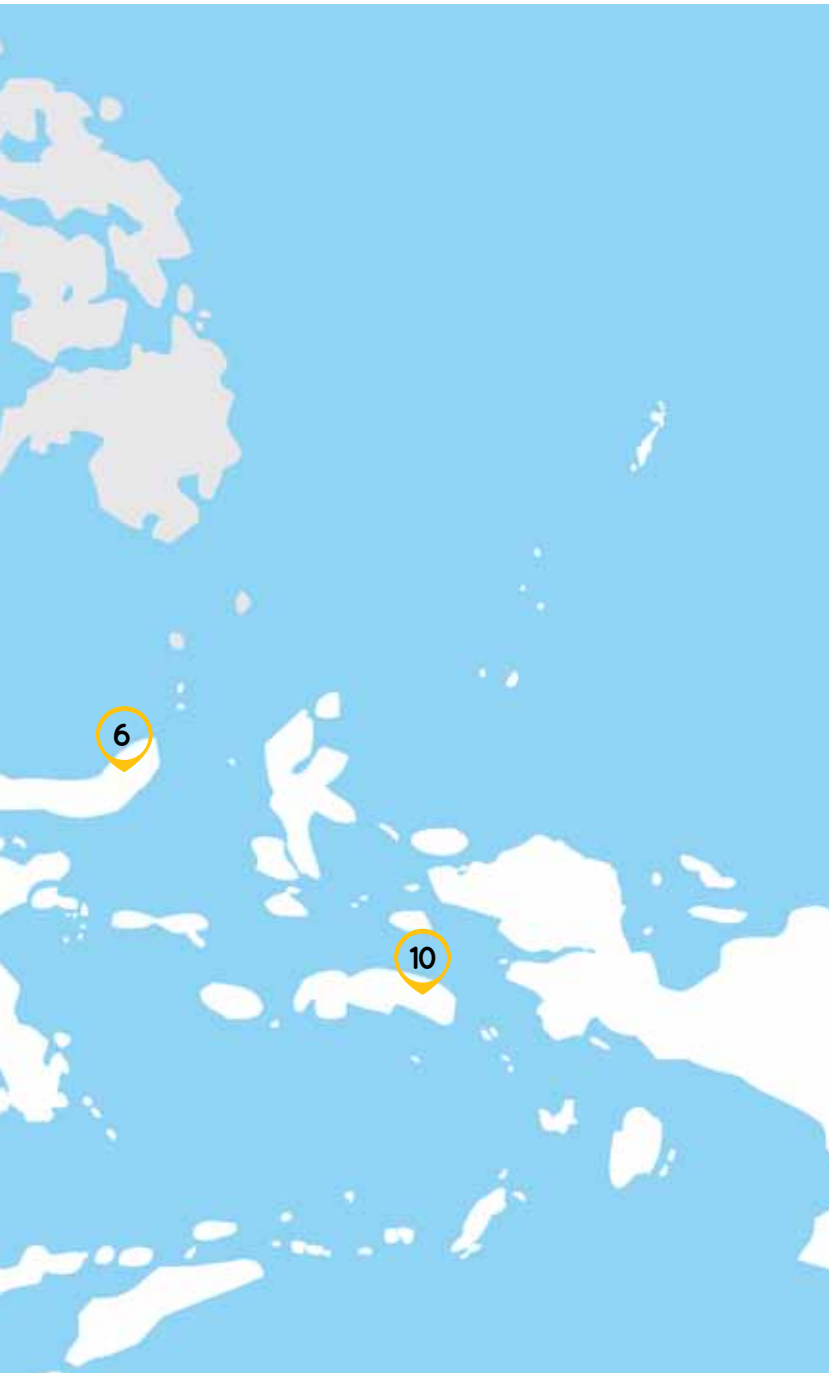
PT Bank Bukopin Tbk.

**PETA
DISTRIBUSI**
DISTRIBUTION MAP



TABEL FASILITAS PRODUKSI *PRODUCTION FACILITY TABLE*

UNIT PABRIK / PLANT UNIT	KAPASITAS / CAPACITY
Pabrik Unit II / Plant Unit II	590.000 ton/tahun • 590.000 tons/year
Pabrik Unit III / Plant Unit III	590.000 ton/tahun • 590.000 tons/year
Pabrik Unit IV / Plant Unit IV	2.300.000 ton/tahun • 2.300.000 tons/year
Pabrik Unit V / Plant Unit V	2.500.000 ton/tahun • 2.500.000 tons/year
Pembangkit Listrik Tenaga Uap (BTG) / Steam Power Plant	2X25 MW 2X35 MW
Coal Unloader	1000 ton/jam • 1000 tons/hour



UNIT PENGANTONGAN SEMEN CEMENT PACKING UNIT

1

PELABUHAN BIRINGKASSI

Pelabuhan Khusus Biringkassi PT Semen Tonasa
Jl. Kapten Pahlawan Laut, Sulawesi Selatan, 90651
Kapasitas Silo : 6 X 5.000 ton, 2 X 6.000 ton, dan 2 X 10.000 ton
Kapasitas Pengantongan : 1.500.000 ton/tahun
DWT : 10 meter

2

UPS MAKASSAR

Pelabuhan Soekarno Hatta, Makassar, Sulawesi Selatan, 90165
Telp. +62 411 315205 ext. 1611/1613
Kapasitas Silo : 4 X 6.000 ton
Kapasitas Pengantongan : 600.000 ton/tahun
DWT : 10 meter

3

UPS MAMUJU

Desa Bakengkeng, Belang Belang, Kalukku, Mamuju, Sulawesi Barat, 91561
Telp. +62 410 310103, Fax. +62 410 310103
Kapasitas Silo : 1 X 4.000 ton
Kapasitas Pengantongan : 300.000 ton/tahun
DWT : 10 meter

4

UPS PALU

Desa Labuan Lelea, Taweli, Donggala, Sulawesi Tengah, 94352
Telp. +62 451 491878, Fax. +62 451 491878
Kapasitas Silo : 2 X 4.000 ton
Kapasitas Pengantongan : 300.000 ton/tahun
DWT : 8 meter

5

UPS LAPUKO

Kecamatan Lapuko, Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara, 93891
Telp. +62 410 310104, Fax. +62 410 310104
Kapasitas Silo : 1 X 6.000 ton
Kapasitas Pengantongan : 300.000 ton/tahun
DWT : 10 meter

6

UPS BITUNG

Pelabuhan Nusantara, Jl. Ir. Samuel Langguyu, Pateten, Bitung Timur, Sulawesi Utara, 95524
Telp. +62 438 32491, Fax. +62 438 30674
Kapasitas Silo : 2 X 6.000 ton
Kapasitas Pengantongan : 600.000 ton/tahun
DWT : 10 meter

7

UPS SAMARINDA

Palaran, Tengkrejo, Rawa Makmur, Kalimantan Timur, 75243
Telp. +62 541 738432, Fax. +62 541 681355
Kapasitas Silo : 2 X 6.000 ton
Kapasitas Pengantongan : 600.000 ton/tahun
DWT : 4.5 meter

8

UPS BANJARMASIN

Pelabuhan Trisakti, Jl. Barito Hilir No.9, Kalimantan Selatan, 70119
Telp. +62 511 57441, Fax. +62 511 57441
Kapasitas Silo : 2 X 6.000 ton
Kapasitas Pengantongan : 600.000 ton/tahun
DWT : 4.5 meter

9

UPS CELUKAN BAWANG

Jl. Pelabuhan, Celukan Bawang, Bali
Telp. +62 362 93348, Fax. +62 362 93348
Kapasitas Silo : 2 X 6.000 ton
Kapasitas Pengantongan : 600.000 ton/tahun
DWT : 7 meter

10

UPS AMBON

Jl. Dr. Siwabessy, Pelabuhan Gudang Arang, Ambon, Maluku
Telp. +62 911 342809, Fax. +62 911 342809
Kapasitas Silo : 4 X 2.000 ton
Kapasitas Pengantongan : 175.000 ton/tahun
DWT : 10 meter

PERISTIWA
PENTING
IMPORTANT
EVENTS

FEBRUARI 2015

FEBRUARY 2015



02 FEBRUARI JUMBARA VIII DI TONASA I

Sekitar seribu orang peserta PMR Kabupaten/Kota se-Sulawesi Selatan mengikuti kegiatan Jumba Bakti Gembira (Jumbara) Palang Merah Remaja (PMR) ke 8 di lapangan Tonasa, Kecamatan Balocci, Kabupaten Pangkep. Kegiatan Jumbara ini dibuka langsung oleh Gubernur Sulawesi Selatan, Syahrul Yasin Limpo.

JUMBARA VIII IN TONASA I

There were about a thousand participants from Red Cross Teens in South Sulawesi who participated in this activity, the 8th Jumba Bakti Gembira (Jumbara)/Fun Social Work Gathering of Red Cross Teens in Tonasa fieldsquare, Balocci District, Pangkep Regency. This activity was opened by the Governor of South Sulawesi, Syahrul Yasin Limpo.



02 FEBRUARI TONASA JOURNALIST AWARD III

Ajang bergengsi bagi para insan pers bertajuk Tonasa Journalist Award III yang digelar dalam rangka HUT PT. Semen Tonasa ke-46 ini diikuti sebanyak 169 peserta yang terdiri dari para jurnalis dan mahasiswa. Kategori yang ditandingkan mencakup kategori Opini, Feature Media Cetak dan Online, Foto Jurnalistik, Foto Umum, Karya Tulis Mahasiswa dan Dokumenter Televisi.

TONASA JOURNALIST AWARD III

A prestigious event for people in press titled Tonasa Journalist Awards III was held in order to the 46th Anniversary of PT. Semen Tonasa with 169 journalists and university students as participants. The competition covers several categories such as opinion writing, printed and online media, journalistic photo, common photo, students scientific writing and television documenter.



06 FEBRUARI PENANAMAN POHON BULAN K3 2015

Dalam rangka Bulan K3, jajaran Perseroan menggelar penanaman pohon di areal Pelabuhan Biringkassi. Ratusan bibit pohon ditanam oleh karyawan, siswa SD dan SMA dari wilayah sekitar. Adapun tema Bulan K3 tahun ini adalah Melalui Penerapan SMK3, Kita Wujudkan Indonesia Berbudaya K3 Dalam Menghadapi Perdagangan Bebas

TREE PLANTING FOR K3 MONTH 2015

For K3 Month, the Corporate held tree planting in the area of Biringkassi Harbour. Hundreds of tree seeds were planted by employees, elementary and high school students from the surrounding area. The theme of K3 Month in 2015 was "Manifesting K3 Culture Indonesia through the Implementation of SmK3 to Face Free Trade."

17 FEBRUARI PENYALURAN' BANTUAN UKM

Penyaluran dana bantuan UKM sebesar Rp1,5 miliar kepada 166 UKM dari rencana yang ditargetkan sebesar Rp11,9 miliar. Untuk tahun 2015, Perseroan berhasil mengucurkan dana sebesar Rp13,27 miliar atau 111,56% untuk 977 UKM yang tersebar di Sulawesi Selatan.

DISTRIBUTING DONATION FOR SMALL & MEDIUM ENTERPRISES

Distributing donation as much as Rp1,5 billions to 166 Small & Medium Enterprises (SME) from targetted plan of Rp11,9 billions. In 2015, the Corporate succeed to distribute fund as much as Rp13,27 billions or 111,56% for 977 SME that spread out all over South Sulawesi.



23 FEBRUARI SERTIFIKASI TUKANG

Perseroan bekerja sama dengan Balai Latihan Kerja Industri (BLKI) Makassar menggelar pelatihan dan sertifikasi kepada pekerja bangunan (tukang) dengan tujuan memberikan tambahan pengetahuan kepada mereka dan juga sebagai pengakuan pada profesi yang mereka jalani.

LABOR CERTIFICATION

The Company was in corporation with Balai Latihan Kerja Industri (BLKI)/ Industrial Workshop Training Center (IWTC) Makassar conducted training and certification for builders that aims to facilitate additional knowledge to them and as recognition to their professions.

MARET-APRIL 2015

MARCH - APRIL 2015



02 MARET MARKETING CONTROL ROOM (MACRO)

Dalam upaya melakukan proses kontrol terhadap aktivitas penjualan dan implementasi Supply Chain Management, Perseroan menjalankan sistem dan melakukan pemantauan via Marketing Control Room (MACRO).

MARKETING CONTROL ROOM (MACRO)

In an effort to apply control process toward sales activities and implement Supply Chain Management, the Company conducted system and monitored via Marketing Control Room (MACRO).

12 MARET KONVENSI MUTU XXVI

Konvensi Mutu XXVI yang digelar di Auditorium Kantor Pusat diikuti sebanyak 53 tim yang beranggotakan karyawan. Para peserta memamerkan berbagai miniatur inovasi industri yang terbuat dari bahan-bahan bekas dan bahan pendukung lainnya. Selain itu, peserta juga sangat antusias mempresentasikan inovasi dan temuannya di depan Direktur Utama PT Semen Tonasa dan dewan juri yang berasal dari gabungan PT Semen Indonesia Group.

XXVI QUALITY CONVENTION

XXVI Quality Convention held in the auditorium of Head Office was attended by 53 teams who are employees. Participants showed a variety of miniature industrial innovation made from recycled materials and other supporting materials. In addition, participants were also very enthusiastic about the innovation and findings presented in front of the President Director of PT Semen Tonasa and the jury who came from Semen Indonesia Group.



12 MARET STUDI BANDING PELAKSANAAN BIPARTIT OLEH DISNAKER BALIKPAPAN

Sebagai peraih anugerah penghargaan Bipartit Award Tingkat Provinsi pada tahun 2014, Perseroan mendapat kehormatan menerima kunjungan Disnaker Balikpapan dalam rangka studi banding pelaksanaan bipartit.

BIPARTIT COMPARATIVE STUDY BY LABOR DEPARTMENT BALIKPAPAN

As a Bipartit Award winner at Province Level in 2014, the Company received appreciation to visit Labor Department Balikpapan in order to compare the bipartit implementation.



05 APRIL PERESMIAN PROGRAM AIR BERSIH CSR

Peresmian Program Air Bersih CSR di lapangan Desa Bowong Cindea, Kecamatan Bungoro oleh Direksi bersama unsur Muspida Kab. Pangkep dan CEO Regional Bank Mandiri. Kegiatan ini dalam rangka tanggung jawab sosial kepada masyarakat sekitar dalam hal pemenuhan kebutuhan air bersih.

INAUGURATION OF CSR CLEAN WATER PROGRAM

Inauguration of CSR Clean Water Program in the fieldsquare of Bowong Cindea Village, Bungoro District, by the Director and element of Muspida of Pangkep Regency and Regional CEO of Mandiri Bank. This activity was held as social responsibility to the surrounding community in fulfilling their needs of clean water.

PERISTIWA
PENTING
IMPORTANT
EVENTS

MEI-JUNI 2015

MAY - JUNE 2015

05 MEI PELUNCURAN PROGRAM POINT

Dalam rangka memperingati Hari Buruh (May Day) yang jatuh pada tanggal 1 Mei 2015, Perseroan meluncurkan program Point bagi Komunitas Pekerja Bangunan Semen Tonasa. Dimana program yang mengusung konsep "Beli Semen Tonasa Dapat Hadiah" ini khusus diperuntukkan kepada para pekerja bangunan yang telah terdaftar sebagai anggota komunitas.

POINT PROGRAM LAUNCHING

To commemorate May Day on 1 May 2015, the Company launched Point program for Builders Community of Semen Tonasa. This program that promoted the concept of "Buying Semen Tonasa, Winning Prizes" was especially designed for the builders who have been registered as the Builders Community members.



18 MEI PENGOBATAN GRATIS DI SEBELAS DESA LINGKAR

Bakti sosial berupa pengobatan gratis di sebelas desa lingkaran dilaksanakan pada tanggal 18 Mei hingga 4 Juni 2015. Kegiatan ini merupakan agenda rutin Perseroan sebagai wujud kepedulian antar sesama dengan segmen utamanya adalah masyarakat yang berada di lingkaran satu sekitar pabrik. Pengobatan gratis ini adalah penjabaran dari Tonasa Sehat (salah satu pilar program CSR Tonasa).

FREE MEDICATION IN 11 CIRCLE VILLAGES

Social service in the form of free medication in 11 circle villages was carried out on 18 May-4 June 2015. This activity has been a routine agenda of the Company as a part of social compassion to others that focuses on the inner circle community surrounding the factory as the main segment. This medication is the realization of Healthy Tonasa (one of CSR Tonasa program pillar).

06 JUNI KUNJUNGAN KERJA ATASE MILITER PERTAHANAN NEGARA SAHABAT

Rombongan sejumlah 30 orang yang terdiri dari para atase militer pertahanan dari negara sahabat, menyempatkan diri untuk berkunjung dan melihat langsung proses industri di area Perseroan. Rombongan ini dikomandani oleh Kol. Muhammad Shahid Siddiq (Pakistan) dan didampingi oleh Kol. Sus Ishak Setyadi Syam (Paban II Hublu Sintel TNI), Letkol. Laut (rh) Bambang Cahyono (Pabandya Hublu AL), Letkol. Sus Max Sinaga (Pabandya Hublu Sintel TNI) dan Myr Cba (K) Siti Fajar (Pabandya Hublu Sintel TNI).

OFFICIAL VISIT FROM DEFENCE MILITARY ATTACHEE OF NEIGHBOURING COUNTRIES

There were about 30 people consisted of the defence military attachees from neighbouring countries visited the industrial process in the Company. This group was led by Kol. Muhammad Shahid Siddiq (Pakistan) and Kol. Sus Ishak Setyadi Syam (Paban II Hublu Sintel TNI), Letkol. Laut (rh) Bambang Cahyono (Pabandya Hublu AL), Letkol. Sus Max Sinaga (Pabandya Hublu Sintel TNI) and Myr Cba (K) Siti Fajar (Pabandya Hublu Sintel TNI).



25 JUNI KOMPETISI BKBN TINGKAT NASIONAL

Setelah berhasil meraih peringkat pertama pada tingkat Provinsi Sulawesi Selatan yang diselenggarakan di Kab. Wajo, Semen Tonasa Medical Centre (STMC) ditetapkan sebagai Nominator untuk mengikuti Kompetisi Tingkat Nasional pada lomba Keluarga Berencana (KB) Perusahaan. Pada ajang nasional ini, STMC berhasil meraih juara 3.

BKBN COMPETITION AT NATIONAL LEVEL

After winning the first rank at Sulawesi Selatan Provincial level which was held in Wajo Regency, Semen Tonasa Medical Centre (STMC) was appointed as the Nominator to take part in National Level Competition at Corporate Family Planning. At this national event, STMC won the 3rd prize.



JULI-SEPTEMBER 2015

JULY - SEPTEMBER 2015

05 JULI PEDULI KEPADA MASYARAKAT LEWAT PASAR MURAH

Menjelang hari raya Idul Fitri 1436 H, Perseroan membagikan 2.200 paket kebutuhan pokok kepada masyarakat yang membutuhkan di 11 desa lingkar.

COMMUNITY SERVICE THROUGH BAZAAR

Prior to Idul Fitri 1436H, the Company distributed 2.200 staples packages to community in the 11 circle villages.



28 JULI TRANSPLANTASI TERUMBU KARANG

Dalam rangka HUT Bhayangkara ke-69, Perseroan bekerja sama dengan Polres Pangkep melakukan transplantasi terumbu karang. Kegiatan yang melibatkan 30 penyelam ini digelar di perairan Pulau Samatellu, Desa Mattiro Walie, Kecamatan Liukang Tupabbiring Utara, Pangkep.

CORAL REEF TRANSPLANTION

To celebrate the 69th Bhayangkara Anniversary, the Company in cooperation with Police Officers in Pangkep conducted coral reef transplantation. The Activity that involved 30 divers was held in Samatellu Island, Mattiro Walie Village, Liukang Tupabbiring Utara District, Pangkep.



21 AGUSTUS SEMEN TONASA RAIH PENGHARGAAN THE BEST CSR

Berkat kepeduliannya melalui CSR dalam memberdayakan masyarakat maupun lingkungan sekitarnya, Perseroan berhasil meraih Apresiasi The Best CSR pada ajang Innovation Business Award 2015 yang digelar oleh Harian Ujungpandang Ekspres (Upeks).

SEMEN TONASA RECEIVED THE BEST CSR AWARD

Due to its concern in empowering the community and the surrounding environment through CSR, the Company won the Best CSR Appreciation in the innovative event of Business Awards 2015 held by Harian Ujungpandang Ekspres (Upeks)/ Ujungpandang Daily Express.

08 SEPTEMBER CSR TONASA KEMBANGKAN PROFESIONALISME GURU

Sebagai bentuk kepedulian terhadap dunia pendidikan, CSR Tonasa bekerjasama dengan Putera Sampoerna Foundation melakukan program pengembangan profesionalisme guru. Kegiatan ini dibagi menjadi dua tahap, yaitu pelatihan untuk guru SMA dan paltihan untuk guru SMP.

CSR TONASA DEVELOPED TEACHER PROFESSIONALISM

As a part of its educational concern, CSR Tonasa in cooperation with Poetra Sampoerna Foundation held teacher professionalism development program. This activity was divided into 2 stages, training for Senior High School teachers and training for Junior High School teachers.



PERISTIWA
PENTING
IMPORTANT
EVENTS

OKTOBER-NOV 2015

OCTOBER - NOVEMBER 2015



01 OKTOBER KICK OFF INTERNALISASI BUDAYA CHAMPS

Perseroan, bekerjasama dengan Konsultan Dunamis, melaksanakan internalisasi budaya CHAMPS yang merupakan program dari Semen Indonesia Group (SMIG). Harapan atas pelaksanaan kegiatan ini adalah agar nilai-nilai yang terkandung dalam CHAMPS dapat dipahami dan diimplementasikan dalam sikap dan perilaku di masing-masing unit kerja.

KICK OFF CHAMPS CULTURAL INTERNALISATION

The Company, in cooperation with Dunamis Consultant, conducted CHAMPS cultural internalisation that become a program of Semen Indonesia Group (SMIG). From this activity, it is highly expected that the good values in CHAMPS can be understood and implemented in the attitude and behaviour of people in their respective work units.

01 NOVEMBER SEMEN TONASA OPEN WATER SWIMMING CHAMPIONSHIP 2015

Dalam rangka HUT Perseroan ke-47 dan HUT Kotamadya Makassar ke-408, Perseroan bekerjasama dengan Pengda PRSI Sulawesi Selatan menggelar kejuaraan renang bertajuk Semen Tonasa Open Water Swimming Championship di Pantai Losari Makassar.

SEMEN TONASA OPEN WATER SWIMMING CHAMPIONSHIP 2015

In celebrating the 47th Anniversary of the Company and the 408th Anniversary of Makassar Municipality, the Company in cooperation with Pengda PRSI South Sulawesi held swimming competition titled Semen Tonasa Open Water Swimming Championship in Losari Beach Makassar.



28 OKTOBER PELATIHAN TENAGA KERJA BONGKAR MUAT PELABUHAN MAKASSAR

Dalam upaya menjaga kualitas semen saat proses distribusi dan menghadapi persaingan dengan kompetitor, Perseroan melakukan pelatihan kepada Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) Pelabuhan Makassar.

TRAINING FOR LOADING AND DISCHARGING LABORS AT MAKASSAR HARBOUR

In an effort to maintain cement quality during the distribution process and to face competitors rivalry, the Company trained the Loading and Discharging Labors at Makassar Harbour.



02 NOVEMBER SEMEN TONASA DAN BANK BNI KERJASAMA FASILITASI DISTRIBUTOR MODAL KERJA

Sebagai bentuk dukungan pada distributor, Perseroan menggandeng Bank BNI merilis program Supply Chain Financing (SCF). Tujuannya adalah memfasilitasi kemudahan permodalan bagi distributor.

SEMENTONASANDBNIBANKCOLLABORATION TO FACILITATE WORK CAPITAL DISTRIBUTORS

As a support to distributors, the Company worked hand-in-hand with BNI Bank to launch a Supply Chain Financing (SCF) program. The aim is to facilitate the capital amenity for the distributors.

NOV-DESEMBER 2015

NOVEMBER - DECEMBER 2015



04-05 NOVEMBER WORKSHOP INDEPTH MARKETING

Dalam rangka pencapaian target dan meningkatkan penjualan, Perseroan menggelar Workshop Indepth Marketing bagi para personil di jajaran Departemen Penjualan. Acara yang menghadirkan Dwi Sucipto (Direktur Utama PT Pertamina Persero) sebagai motivator ini digelar selama dua hari.

INDEPTH MARKETING WORKSHOP

In order to achieve target and increase sales, the Company conducted Workshop on Indepth Marketing for the personnels in Sales Department. The event that presented Dwi Sucipto (President Director of PT Pertamina Persero) as motivator lasted in 2 days.

18 NOVEMBER PEMBERIAN BANTUAN OBAT-OBATAN

Pemberian bantuan obat-obatan dilaksanakan di area unit pengantongan semen Ambon pada masyarakat warga Gudang Arang sebagai bentuk kepedulian Perseroan terhadap masyarakat sekitar.

PROVIDING MEDICINES ASSISTANCE

Distributing medicines assistance was held in the cement bagging Ambon to Gudang Arang people as a form of the Company's concern to the surrounding community.



30 NOVEMBER KUNJUNGAN MENTERI KETENAGAKERJAAN RI KE TONASA

Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia, Muhammad Hanif Dhakiri, melakukan kunjungan kerja dengan agenda untuk memantau hubungan industrial yang ada di Perseroan.

OFFICIAL VISIT OF LABOR MINISTRY RI TO TONASA

Labor Ministry RI, Muhammad Hanif Dhakiri, paid an official visit to Tonasa with an agenda of monitoring industrial relation in the Company.

04 DESEMBER TONASA SCIENCE CHAMPIONSHIP KE-8

Setiap tahunnya, Tonasa Science Championship (TSC) digelar sebagai upaya dalam memacu prestasi siswa. Pada TSC yang ke-8 ini, jumlah peserta yang terlibat sebanyak 973 pelajar. Para peserta tersebut berasal dari SMP dan SMA se-Kabupaten Pangkep dan perwakilan Kabupaten Maros (empat sekolah). Tahun ini TSC mengusung tema Semangat Pendidikan Semangat Indonesia Maju.

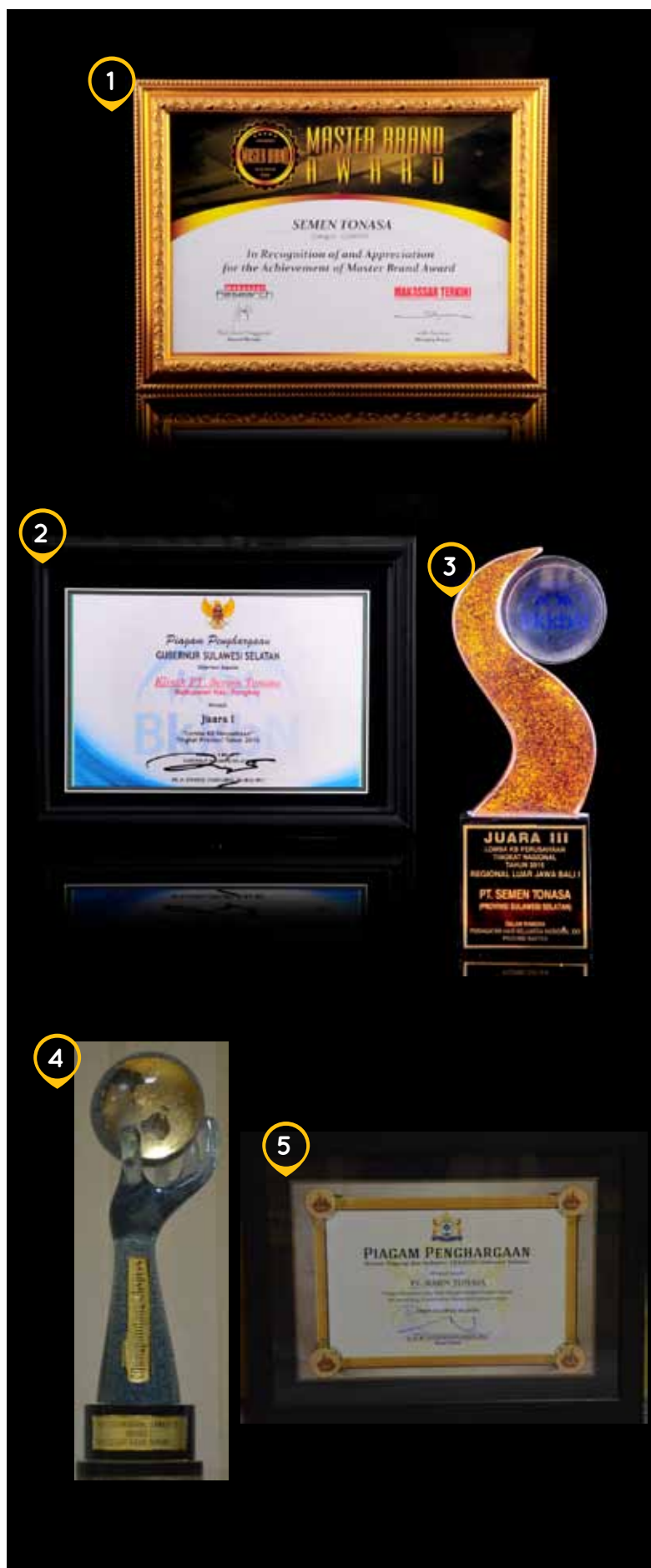
THE 8TH TONASA SCIENCE CHAMPIONSHIP

Every year, Tonasa Science Championship (TSC) was conducted as an effort to accelerate the students' achievement. There were 973 students took part in this 8th TSC who came from Junior High Schools and Senior High Schools in Pangkep Regency and 4 schools from Maros Regency. The theme for TSC in 2015 was "Spirit of Education, Spirit of Advanced Indonesia."



PENGHARGAAN AWARDS

- 1 **Penghargaan / Award** : Best Brand
Predikat / Predicate : Master Brand
Majalah Terkini & Makassar Research
- 2 **Penghargaan / Award** : Lomba Keluarga Berencana Perusahaan
Tingkat Provinsi Tahun 2015 / *Competition on Company Family
Planning at Provincial Level in 2015*
Predikat / Predicate : Juara I / *1st Champion*
Gubernur Sulawesi Selatan / Governor of South Sulawesi
- 3 **Penghargaan / Award** : Lomba Keluarga Berencana Perusahaan
Tingkat Nasional Tahun 2015 / *Competition of Company Family
Planning at National Level in 2015*
Predikat / Predicate : Juara III / *3rd Champion*
Badan Kependudukan & Keluarga Berencana Nasional
- 4 **Penghargaan / Award** : Appreciation Business Award 2015
Predikat / Predicate : The Best CSR
Harian Ujungpandang Ekspres
- 5 **Penghargaan / Award** : Perusahaan Yang Telah Mengembangkan
Potensi Daerah / *Company that has Developed and supported
Local Potensial*
Kamar Dagang Dan Industri (KADIN) Sulawesi Selatan
- 6 **Penghargaan / Award** : Kinerja Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3)
Predikat / Predicate : Baik / *Good*
Gubernur Sulawesi Selatan / Governor of South Sulawesi
- 7 **Penghargaan / Award** : Pengabdian Dan Jasa-Jasanya Dalam
Membina Dan Mengembangkan Perkoperasian Di Kabupaten
Pangkajene Dan Kepulauan / *Dedication and Merit in Fostering
and Developing the Coop in Pangkajene Regency*
Plh. Bupati Pangkajene & Kepulauan / Regent of Pangkajene
- 8 **Penghargaan / Award** : Dukungan Dan Bantuannya Terhadap Setiap
Kegiatan DPP APINDO Sulawesi Selatan Baik Financial Maupun
Non Financial / *Financial & non-Financial Support and Assistance
toward DPP APINDO Activity Sulawesi Selatan*
Asosiasi Pengusaha Indonesia Provinsi Sulawesi Selatan
- 9 **PENGHARGAAN KONVENSI INTERNASIONAL GKM,
APQC SHANGHAI, 10-11 NOVEMBER 2015**
Penerima / Winner : GKM Elins CMS
Predikat / Predicate : Encouragement Prizes
Penerima : PKM Black Sweet
Predikat / Predicate : Gold Medal
- 10 **PENGHARGAAN KONVENSI NASIONAL IQC, PONTIANAK, 16-20
NOVEMBER 2015**
Penerima / Winner : GKM Blaster
Predikat / Predicate : Medali Excellent dan Fasilitator Terbaik
Peringkat 3
- 11 **Penerima / Winner** : GKM Intelek
Predikat / Predicate : Medali Gold / *Gold Medal*
- 12 **Penerima / Winner** : SS Supporting
Predikat / Predicate : Medali Gold
Penerima : SS Inverter
Predikat / Predicate : Medali Gold dan Best Presenter
- 13 **Penerima / Winner** : SS Icon
Predikat / Predicate : Medali Gold / *Gold Medal*
- 14 **Penerima / Winner** : Kaizen Anomali
Predikat / Predicate : Medali Gold / *Gold Medal*





PENGHARGAAN AWARDS

PENGHARGAAN KONVENSI NASIONAL TKMPN, JOGJAKARTA, 23-27 NOVEMBER 2015

- 15 **Penerima / Winner :** PKM Wes Bejo
Predikat / Predicate : Platinum dan Best Presenter
- 16 **Penerima / Winner :** GKM Palekko
Predikat / Predicate : Gold
- 17 **Penerima / Winner :** SSQ Blist Pertek
Predikat / Predicate : Gold
- 18 **Penerima / Winner :** SS Safety & Clean
Predikat / Predicate : Silver
- 19 **Penerima / Winner :** SR Titanium
Predikat / Predicate : Platinum

PENGHARGAAN MALCOLM BALDRIDGE, 18 NOVEMBER 2015

- 20 **Penghargaan / Award :** Peringkat Emerging Industry Leader dengan Score 578
- 21 **Penghargaan / Award :** Gold Award untuk peningkatan nilai tertinggi dibandingkan tahun sebelumnya

PENGHARGAAN SNI AWARD

- 22 **Penghargaan / Award :** Penghargaan Silver untuk Kategori Perusahaan Besar Tahun 2015
Predikat / Predicate : Penghargaan Silver

PENGHARGAAN INDUSTRI HIJAU / GREEN INDUSTRY AWARD

- 23 **Penghargaan / Award :** Penghargaan Industri Hijau Level 5

PENGHARGAAN PROPER / PROPER AWARD

Penghargaan / Award : Proper Biru Dari Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia Tahun 2015



19



20



21



22



23



76

PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



Andi Herry Iskandar

Komisaris
Commissioner

Wahab Talaoahu

Komisaris
Commissioner

Widodo Santoso

Komisaris
Commissioner

Idrus A. Paturusi

Komisaris Utama
President Commissioner

● IDRUS A. PATURUSI • KOMISARIS UTAMA (PRESIDENT COMMISSIONER)

Alamat: Pelita Raya VIII Blok A 36 No. 14 Makassar 90231

Diangkat sebagai Komisaris Utama melalui mekanisme RUPS LB PT Semen Tonasa pada 19 Juni 2012. Pada RUPS LB tanggal 15 Januari 2014 kembali ditetapkan sebagai Komisaris Utama di Perseroan. Lahir di Makassar pada 31 Agustus 1950 (66 tahun). Memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin (1977). Kemudian melanjutkan Pendidikan Ahli Bedah Umum di Laboratorium Ilmu Bedah di Universitas Hasanuddin (1979), Post Graduate Orthopaedic Training Singapore (1979), Pendidikan Ahli Bedah Orthopedi di Universitas Indonesia (1984), Post Graduate Orthopaedic Training di Hospital Raymond Point Care, Paris, France (1987) dan menamatkan S-3 dalam bidang kedokteran di Universitas Hasanuddin, Makassar (1999). Berpengalaman lebih dari 25 tahun pada berbagai jabatan struktural dan keorganisasian di bidang kedokteran. Peraih berbagai penghargaan dari berbagai lembaga berskala nasional dan internasional. Tercatat sebagai kontributor buku ajar kedokteran (1979-1981) serta penulis lebih dari 20 karya ilmiah dan makalah yang telah dipublikasikan secara luas.

Appointed as the President Commissioner through the GMS mechanism of PT Semen Tonasa (Persero) on June 19, 2012. At the Extraordinary GMS dated January 15, 2014, he was redesignated as the President Commissioner of the company. Born in Makassar on August 31, 1950 (66 years old). Obtained his degree from the Faculty of Medicine, University of Hasanuddin (1977). He then proceeded Education in General Surgeon at the Laboratory Surgery at the University of Hasanuddin (1979), Post Graduate Orthopaedic Training, Singapore (1979), Education in Orthopaedic Surgeon at the University of Indonesia (1984), Post Graduate Orthopaedic Training at Raymond Point Care Hospital, Paris, France (1987) and completed S-3 in the field of medicine at the University of Hasanuddin, Makassar (1999). Experienced more than 25 years in various structural and organizational positions in the medical field. Recipient of numerous awards from various national and international institutions. Noted as a contributor to the textbook of medicine (1979-1981) and the author of over 20 scientific papers and papers that have been published widely.

● **WIDODO SANTOSO • KOMISARIS (COMMISSIONER)**

Alamat: Jalan Pluto Dalam 9/CA kompleks Villa Cinere Mas Ciputat Timur Tangerang Selatan

Diangkat sebagai Anggota Dewan Komisaris melalui mekanisme RUPS LB PT Semen Tonasa pada 19 Juni 2012. Pada RUPS LB tanggal 15 Januari 2014 kembali ditetapkan sebagai Anggota Dewan Komisaris di Perseroan. Lahir di Bojonegoro pada 12 September 1951 (65 tahun). Menyelesaikan pendidikan S-1 jurusan teknik fisika di Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya (1978) dan meraih gelar S-2 bidang administrasi niaga di IMM, Jakarta (1993). Karier yang bersangkutan sebagian besar mengabdikan di PT Semen Tonasa dengan menduduki berbagai jabatan, antara lain Staf Utama Proyek Tonasa II, Kepala Biro Energi, Kepala Departemen Pemeliharaan, Kepala Proyek Tonasa IV dan Kepala Departemen Pemasaran (1978-2000). Jabatan yang diamanahkan berikutnya adalah sebagai Direktur Utama PT Semen Kupang (Persero) (2000-2003), Direktur Pemasaran PT Semen Padang (Persero) (2003-2011) dan merangkap jabatan sebagai Direktur Utama PT Semen Padang (Persero) (2010-2011). Saat ini merangkap jabatan sebagai Ketua Komite Audit PT Semen Tonasa.

Appointed as the Commissioner through the GMS mechanism of PT Semen Tonasa (Persero) on June 19, 2012. At the Extraordinary GMS dated January 15, 2014, he was redesignated as the Commissioner of the company. Born in Bojonegoro on September 12, 1951 (65 years old). Graduated S-1 in engineering physics at the Ten November Institute of Technology, Surabaya (1978) and holds an S-2 degree in the field of business administrations at the IMM, Jakarta (1993). He mostly served in PT Semen Tonasa (Persero) with various positions, among others, the main Staff of Tonasa Project II, Chief of the Bureau of Energy, Department Head of Maintenance, Head of Projects Tonasa IV and Head of Marketing Department (1978-2000). The next positions mandated covered the President Director of PT Semen Kupang (Persero) (2000-2003), Marketing Director of PT Semen Padang (Persero) (2003-2011) and concurrent positions as Director of PT Semen Padang (Persero) (2010-2011). Currently, having concurrent positions as Chairman of the Audit Committee of PT Semen Tonasa (Persero).

● **WAHAB TALAOHU • KOMISARIS (COMMISSIONER)**

Alamat: Jalan Jali-Jali RT 007/RW 12 NO. 58 Kel Jatirahayu Pondok Melati - Bekasi 17414

Diangkat sebagai Anggota Dewan Komisaris melalui mekanisme RUPS LB PT Semen Tonasa pada 19 Juni 2012. Pada RUPS LB tanggal 15 Januari 2014 kembali ditetapkan sebagai Anggota Dewan Komisaris di Perseroan. Lahir di Ambon pada 25 September 1974 (42 tahun). Lulus dari jurusan ilmu hukum di Universitas Jakarta, Jakarta (2006). Tercatat pernah mengikuti berbagai kegiatan pelatihan advokasi serta penanganan resolusi konflik dari Lembaga Bantuan Hukum Jakarta. Aktif terlibat pada berbagai pelatihan kepemudaan berskala nasional di berbagai tempat. Aktif di PT Graha Bakti Persada sebagai Manajer Pemasaran (2004- kini).

Appointed as the Commissioner through the GMS mechanism of PT Semen Tonasa (Persero) on June 19, 2012. At the Extraordinary GMS dated January 15, 2014, he was redesignated as the Commissioner of the company. Born in Ambon on September 25, 1974 (42 years old). Graduated in law at the University of Jakarta, Jakarta (2006). He attended various training activities in advocacy as well as the handling of conflict resolution at Jakarta Legal Aid Institute. Actively involved in various national youth training in various places. Working in PT Graha Bakti Persada as Marketing Manager (2004-present).

● **ANDI HERRY ISKANDAR • KOMISARIS (COMMISSIONER)**

Alamat: Jl. Sungai Lariang No 6 Makassar 90113

Diangkat sebagai Anggota Dewan Komisaris melalui mekanisme RUPS LB PT Semen Tonasa pada 19 Juni 2012. Pada RUPS LB tanggal 15 Januari 2014 kembali ditetapkan sebagai Anggota Dewan Komisaris di Perseroan. Lahir di Bone pada 18 Agustus 1958 (58 tahun). Mendapatkan gelar insinyur sipil di Universitas Hasanuddin, Makassar (1985) dan menyelesaikan pendidikan pascasarjana di Universitas Hasanuddin- LAN RI, Makassar (2000). Aktif berkarier di pemerintahan dengan menduduki berbagai jabatan strategis, antara lain Staf Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Sulawesi Selatan (1986-1988), birokrat di Dinas Pekerjaan Umum pada beberapa kabupaten di Sulawesi Selatan (1986-2001), Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Makassar (2001-2004), Wakil Walikota Makassar (2004-2008), Walikota Makassar (2008-2009), Plt. Bupati Luwu Utara (2010) dan Asisten Pemerintahan Sekretaris Daerah Provinsi Sulawesi Selatan (2009-sekarang).

Appointed as the Commissioner through the GMS mechanism of PT Semen Tonasa (Persero) on June 19, 2012. At the Extraordinary GMS dated January 15, 2014, he was redesignated as the Commissioner of the company. Born in Bone on August 18, 1958 (58 years old). He got a civil engineering degree at the University of Hasanuddin, Makassar (1985) and completed graduate studies at the University of Hasanuddin-LAN RI, Makassar (2000). He has been serving his career in the government with various strategic positions, among others, the Department of Public Works staff of South Sulawesi Province (1986-1988), the bureaucrat at the Department of Public Works in several districts in South Sulawesi (1986-2011), Head of Marine and Fisheries at Makassar Municipality (2001-2004), Deputy Mayor of Makassar (2004-2008), Mayor of Makassar (2008-2009), Acting Regent of Luwu Utara Regency (2010) and Assistant to Provincial Secretary of South Sulawesi (2009-present).

78

PROFIL DIREKSI

DIRECTORS PROFILES



● **ANDI UNGGUL ATTAS** • DIREKTUR UTAMA (PRESIDENT DIRECTOR)

Alamat: Komp. Perumahan Baru Tonasa II Jln. Anggrek A4 Tonasa II- Pangkep

Diangkat sebagai Direktur Utama melalui mekanisme RUPS LB PT Semen Tonasa pada 1 Oktober 2012 untuk periode lima tahun. Lahir di Luwu pada 26 Desember 1960 (56 tahun). Meraih gelar sarjana teknik elektro di Universitas Hasanuddin, Makassar (1985) dan predikat Master of Business Administration dari IBM Global, Jakarta (1999). Berkarier di PT Semen Tonasa sejak tahun 1987. Menjabat berbagai posisi strategis di Perseroan, antara lain sebagai Kepala Biro Instalasi Listrik dan Instrumen, Staf Rancang Bangun dan Perekayasa Proyek Tonasa Unit IV, Wakil Kepala Departemen Pertambangan dan Energi, Wakil Kepala Departemen Pemasaran, Kepala Departemen Litbang Manajemen dan Kepala Departemen Litbang Teknik (1987-2009). Selanjutnya menjabat sebagai Koordinator Office Of The CEO (OOTC) PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. (2009-2011) dan Direktur Pemasaran PT Semen Tonasa (2011-2012).

Appointed as the President Director through the GMS mechanism of PT Semen Tonasa (Persero) on October 1, 2012 for a period of five years. Born in Luwu on December 26, 1960 (56 years old). Earned a degree in electrical engineering at the University of Hasanuddin, Makassar (1985) and the title of Master of Business Administration from IBM Global, Jakarta (1999). Career in PT Semen Tonasa since 1987. He has served various positions in the Company, among others as Head of the Bureau of Electrical and Instrument Installation, Design and Engineering Staff of Tonasa IV Project, Deputy Head of the Department of Mines and Energy, Deputy Head of the Department of Marketing, Head of Department R & D Management and Head of the Department of Research and Development Engineering (1987-2009). Subsequently, served as Coordinator of the Office of The CEO (OOTC) PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. (2009-2011) and Marketing Director of PT Semen Tonasa (Persero) (2011-2012).

● **SUBHAN • DIREKTUR KEUANGAN (DIRECTOR OF FINANCIAL)**

Alamat: Komp. Perumahan Baru Tonasa II Jln. Anggrek A2 Tonasa II Pangkep

Diangkat sebagai Direktur Keuangan melalui mekanisme RUPS LB PT Semen Tonasa pada 1 Oktober 2012. Pada RUPS LB tanggal 15 Januari 2014 kembali ditetapkan sebagai Direktur Keuangan di Perseroan. Bertanggungjawab atas aspek akuntansi, keuangan dan ketenagakerjaan. Lahir di Bone pada 12 Mei 1971 (45 tahun). Memperoleh gelar sarjana ekonomi akuntansi (1997) dan gelar Magister Management di Universitas Hasanuddin, Makassar (2013). Pemegang gelar profesi Chartered Accountant dari Ikatan Akuntan Indonesia (2014). Memiliki pengalaman kerja di PT Rante Mario (Humpus Group) (1996-1998). Menapaki karier di PT Semen Tonasa dengan menempati berbagai posisi di lingkup Departemen Akuntansi dan Keuangan (1998-2006). Diangkat sebagai Kepala Departemen Akuntansi (2006). Jabatan lain yang pernah diemban adalah sebagai Ketua Tim Implementasi ICoFR PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. (2010-2013). Aktif sebagai pembicara pada seminar yang mengangkat topik mengenai International Financial Reporting Standard (IFRS).

Appointed as the Finance Director through the GMS mechanism of PT Semen Tonasa (Persero) on October 1, 2012. At the Extraordinary GMS dated January 15, 2014, he was redesignated as the Finance Director of the company. Responsible for accountancy, finance and workforce matters. Born in Bone on May 12, 1971 (45 years old). Earned a degree in accounting economics (1997) and a Master degree in Management at the University of Hasanuddin, Makassar (2013). Holder of Chartered Accountant title of Indonesia Accountants Association (2014). He once worked in PT Rante Mario (Humpus Group) (1996-1998). Stepping his career in PT Semen Tonasa (Persero) with various positions in the Department of Accounting and Finance (1998-2006). Appointed as Head of the Department of Accounting (2006). Other position ever carried was as Chairman of the Implementation ICoFR PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. (2010-2013). Active as a speaker at the seminars with the topics of International Financial Reporting Standard.

● **TOTO SUDIBYO • DIREKTUR PRODUKSI (DIRECTOR OF PRODUCTION)**

Alamat: Komp. Perumahan Baru Tonasa II Jln. Anggrek A1 Tonasa II Pangkep

Diangkat sebagai Direktur Produksi melalui mekanisme RUPS LB PT Semen Tonasa pada 15 Januari 2014. Bertanggungjawab atas bidang operasional produksi, penelitian dan pengembangan. Lahir di Jakarta pada 5 November 1966 (49 tahun). Lulus dari jurusan teknik elektro di Universitas Indonesia, Jakarta (1990) dan meraih gelar Magister Management di Universitas Andalas (2005). Berkariier di PT Semen Padang (Persero) sebagai Staf Orientasi (1991), Staf Rancang Bangun dan Rekayasa (1991-1995), Kepala Biro PLI Indarung II/III (1995-2001), Direktur Teknik PT Igasar (2001-2004), Kepala Departemen Indarung II/III (2004 - 2009), Kepala Departemen Indarung IV (2009 - 2010), Kepala Departemen Indarung V (2010 - 2011) dan Direktur Produksi (2011-2014). Jabatan lain yang pernah diemban adalah sebagai Komisaris Utama PT Kabau Sirah Semen Padang (Persatuan Sepakbola Semen Padang dan Komisaris Utama PT Bima Sepaja Abadi (2007 - 2009).

Appointed as the Production Director through the GMS mechanism of PT Semen Tonasa (Persero) on January 15, 2014. Responsible in the field of production, research and development. Born in Jakarta on November 5, 1966 (50 years old). Graduated in electrical engineering at the University of Indonesia, Jakarta (1990) and holds a Master of Management at the University of Andalas (2005). Career in PT Semen Padang (Persero) as Staff-Orientation (1991), Staff of Design and Engineering Technical Director of PT Igasar (2001-2004), Head of Department at Indarung II/III (2004-2011) and Director of Production (2011-2014). Other position ever carried was as President Commissioner of PT Semen Padang Kabau Sirah (Football Association of Semen Padang).

● **TRI ABDISATRIJO • DIREKTUR KOMERSIAL (DIRECTOR OF COMMERCE)**

Alamat: Komp. Perumahan Baru Tonasa II Jln. Anggrek A3 Tonasa II Pangkep

Diangkat sebagai Direktur Komersial melalui mekanisme RUPS LB PT Semen Tonasa pada 1 Agustus 2014. Bertanggungjawab atas bidang pemasaran, distribusi dan logistik. Lahir di Situbondo pada 5 September 1967 (48 tahun). Lulusan jurusan Teknik Kimia dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya (1992). Berkariier di PT Semen Tonasa sebagai Staf Utama Departemen Operasi (1992-1997), berbagai jabatan di lingkup Direktorat Produksi (1997-2007), Staf Direktorat Litbang (2007-2009), Kepala Departemen Produksi Semen (2009-2011), Kepala Departemen Perencanaan Teknik (2012-2013) dan Staf Office Of The CEO (OOTC) PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. (2013-2014).

Appointed as the Commerce Director through the GMS mechanism of PT Semen Tonasa (Persero) on August 1, 2014. Responsible in the field of marketing, distribution and logistics. Born in Situbondo on September 5, 1967 (49 years old). Graduated his majoring in Chemical Engineering from the Ten November Institute of Technology, Surabaya (1992). His career in PT Semen Tonasa (Persero) started as the Main Staff Operations Department (1992-1997), then various positions in the Directorate of Production (1997-2007), Staff Directorate for Research and Development (2007-2009), Head of Cement Production Department (2009-2011), Head of the Department of Planning Techniques (2012-2013) and staff Office of The CEO (OOTC) PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. (2013-2014).

80

PROFIL KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE PROFILE



● **GAGARING PAGALUNG** *Alamat: Kompleks Dosen Unhas Blok AB/61 Makassar*

Lahir di Makassar, 16 Januari 1963. Anggota Komite Audit, sejak 2007 dengan tugas di bidang eksternal audit dan governance. Guru Besar Bidang Teori Akuntansi sejak April 2009. Professor di bidang Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2006). Dosen Jurusan Akuntansi Universitas Hasanuddin (1988-sekarang). Berpengalaman sebagai Senior Auditor pada Kantor Akuntan Publik (1987-1993). Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Hasanuddin (1995). Dosen Pasca Sarjana dan Magister Manajemen Universitas Hasanuddin (1997). Aktif sebagai konsultan di bidang Akuntansi, Manajemen Keuangan, dan Pengukuran Kinerja Keuangan pada berbagai instansi pemerintah dan swasta/asing, termasuk Bank Dunia dan USAID. Ketua Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) wilayah Sulawesi Selatan (2015-2020).

Born in Makassar on January 16, 1963 and has been a member of the Audit Committee since 2007 with the task in the field external audit and governance. He has earned a Professor title of Accounting Theory since April 2009 from Gadjah Mada University, Yogyakarta (2006). He was a Senior Auditor at a Public Accounting Firm (1987-1993). He was the Head of Accounting Department, Hasanuddin University in 1995, has been a lecturer at the Post Graduate and Management Magister Program at Hasanuddin University since 1997. He has been an active consultant in the fields of Accounting, Financial Management and Financial Performance Measurement at various government and private/foreign institutions, including the World Bank and USAID. Chairman of Indonesia Accounting Association (IAA) South Sulawesi (2015-2020)

● HAMSU ABDUL GANI

Alamat: Jl. Mapala Raya A2/5 Makassar

Lahir di Pangkep, 25 Agustus 1960. Sejak 1 Februari 2013 ditunjuk sebagai anggota Komite Audit yang bertugas di bidang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Doktor di bidang pendidikan dari Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Malang (1999). Magister di bidang pendidikan dari Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jakarta (1992). Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan Universitas Negeri Makassar (2004-2012). Dosen tetap di Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar (1985-sekarang). Ketua Badan Kerjasama (BKS) antar perguruan tinggi Indonesia Timur (2000-2001). Anggota Senat Guru Besar Universitas Negeri Makassar (2005-sekarang). Anggota Dewan Pendidikan Kabupaten Pangkep (2005-2009). Staf Ahli Pemerintah Daerah Kabupaten Pangkep (2005-2009). Ketua Komisi Disiplin Universitas Negeri Makassar (2012-sekarang).

Born in Pangkep on August 25, 1960. Since February 1, 2013 has been appointed as a member of the Audit Committee who served in the field of Corporate Social Responsibility (CSR). He obtained his Doctorate title in Education from the institute of Teacher Training and Education Malang in 1999, Master degree in Education from the Institute of Teacher Training and Education Jakarta, 1992. He was the Vice Chancellor for Student Affairs, State University of Makassar, 2004-2012. He has been a permanent lecturer at the Faculty of Engineering, the State University of Makassar, since 1985 until today. He was the Chairman of Cooperation Agency (BKS) of Eastern Universities Indonesia, from 2000-2001. He has been a member of the Senate Professor of the State University of Makassar since 2005, was a member of the Board of Education Pangkep, from 2005-2009, and has been the Chairman of the Disciplinary Commission of the State University of Makassar, from 2012 up to now.

● MUHAMMAD NATSIR KADIR

Alamat: Kompleks Dosen Unhas Blok EC 4 Tml Makassar

Lahir di Bau-Bau, 12 Agustus 1953. Anggota Komite Audit, sejak 2007 dengan tugas di bidang keuangan, pemasaran dan manajemen risiko. Sarjana Ekonomi, Universitas Hasanuddin, Makassar (1985). Master di bidang Akuntansi dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta (1993). Auditor di KAP Kusnadi Purnomo dan Rekan (1980-1990). Dosen Jurusan Akuntansi di Universitas Hasanuddin (1985-sekarang). Manajer Keuangan PT EMKL Adijaya Lima Pradana (1995-1997). Auditor Internal Siemens Corp. Makassar (1997-1999). Ketua Jurusan Akuntansi di Universitas Hasanuddin (2003). Konsultan Keuangan Daerah pada beberapa pemerintah daerah (2006-sekarang).

Born in Bau-Bau on August 12, 1953. He has been a member of the Audit Committee since 2007 with assignments in the fields of finance, marketing and risk management. He obtained his degree of Bachelor of Economics in Hasanuddin University, Makassar (1985). Master degree in Accounting from the University of Gajah Mada, Yogyakarta (1993). He was an auditor of Kusnadi Purnomo and Fewllow (1980-1990). He has been a lecturer at the Accounting Department of Hasanuddin University (1985- present), was the Financial Manager of PT EMKL Adijaya Lima Paradana (1995-1997), an Internal Auditor at Siemens Corp. Makassar (1997-1999). He was the Head of Accounting Department of Hasanuddin University in 2003 and has been a Fiscal Consultant on several local government institutions since 2006 until now.

● ERY SUSANTO INDRAWAN

Alamat: Kota Wisata Cluster Paris Blok C4 No 66 Cibubur Jakarta

Lahir di Yogyakarta, 10 Februari 1971. Sejak 1 Februari 2014 ditunjuk sebagai anggota Komite Audit bidang teknik dan proyek. Lulusan Teknik Kimia Universitas Gajah Mada (1996), Magister Teknik bidang Teknik Kimia, Universitas Gajah Mada (2002). Pengalaman kerja antara lain Engineering Division PT Semen Cibinong (sekarang Holcim Indonesia), Commissioning Team for Narogong New Line Plant (1996-1997), Production Supervisor PT Semen Cibinong tahun (1997-1999), Senior Engineer Technical Service and R&D Division ISBI tahun (1999-2012), Asesor Kompetensi Lembaga Sertifikasi Profesi Persemenan Indonesia (2004 sekarang), Asesor Lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (2006 sekarang), Komite Audit PT Semen Tonasa tahun (2006-2011) dan Sekretaris Dewan Komisaris PT Semen Tonasa (2012-2013).

Born in Yogyakarta on February 10, 1971. Since February 1, 2014 has been appointed as a member of Audit Committee for the field of engineering and Project. He graduated from Chemistry Engineering of Gajah Mada University (1996), and Master degree, majoring in Chemical Engineering from Gajah Mada University (2002). Among his work experience are Engineering Division PT Semen Cibinong (now Holcim Indonesia), Commissioning Team for an ongoing new line Plant (1996-1997), Production Supervisor PT Semen Cibinong (1997-1999), Senior Engineer Technical Service and R & D Division ISBI (1999-2012), Assessor for Professional Licence of Certification National Bureau (2006 up to Now), Audit Committee PT Semen Tonasa (2006-2011) and Secretary of Board of Commissioners PT Semen Tonasa (2012-2013)

● ACHMAD FANDI

Alamat: Perumahan Tonasa II Pangkep

Lahir di Surabaya, 24 April 1953. Sejak 1 Agustus 2013 ditunjuk sebagai anggota Komite Audit bidang teknik dan operasional pabrik. Lulus dari Teknik Kimia ITS Surabaya (1980) dan Marketing Management Universitas Hasanuddin (1999). Berkarier di PT Semen Tonasa dari tahun 1980. Merancang Dryer Coal Mill Tonasa II-III pada tahun 1984. Menjadi pembicara dan moderator pada beberapa Symposium dan Workshop AFCM ASEAN Federation of Cement Manufacturers. Beberapa jabatan Eselon I di PT Semen Tonasa pernah diemban, antara lain Wakil Kepala Proyek Tonasa IV (1994-1995), Kepala Departemen Litbang (1995-1999 dan 2006-2008), Direktur Utama PT Prima Karya Manunggal tahun (1999-2000), menjabat sebagai Kepala Departemen Operasi (2000-2002 dan 2003-2006), Kepala Departemen Pertambangan dan Energi (2002-2003), Office of The CEO PT Semen Gresik (Persero) Tbk. (2007-2008), serta Kepala Proyek Tim Persiapan Proyek Tonasa V (2008-2009) dan Deputy Project Director Tonasa V (2009-2013).

Born in Surabaya on April 24, 1953. Since August 1, 2013 has been appointed a member of the Audit Committee for the field of engineering and plant operations. He graduated from Chemical Engineering of ITS Surabaya (1980), and Marketing Management of Hasanuddin University (1999). He has worked for PT Semen Tonasa since 1980. He designed the Dryer Coal Mill Tonasa II-III in 1984. He has been a speaker and moderator at several Symposiums and Workshop of AFCM ASEAN Federation of Cement Manufacturers. He has experienced to work for several Echelon I positions at PT Semen Tonasa, among them are Deputy Chief of Tonasa Project IV (1994-1995), was the Head of Research and Development Department (1995-1999, and 2006-2008), the President Director of PT Prima Karya Manunggal (1999-2000), was the Head of Operation Department (2000-2002 and 2003-2006), was the Head of Mines and Energy Department (2002-2003), CEO Official at PT Semen Gresik (Persero) Tbk. (2007-2008), Head of Project Team of Project Preparation of Tonasa V (2008-2009), and Deputy Project Director of Tonasa V (2009-2013).



Muhammad Arifin
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY PROFILE

● MUHAMMAD ARIFIN

Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Muhammad Arifin sejak tanggal 1 Januari 2012. Lahir di Pangkep pada 24 Agustus 1961. Lulusan sarjana hukum dari Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin (1985). Lulusan Terbaik Global Leadership Development Program 2013/2014 ini bergabung di Perseroan sejak 1990 dengan menempati jabatan Staf Utama Departemen SDM. Jabatan berikutnya adalah sebagai Kepala Seksi Tata Usaha (1992-1995), Kepala Seksi Hukum Tanah dan Perizinan (1995-2002), Kepala Biro Personalia (2002-2003), Kepala Biro Hukum dan Sekretariat (2003-2006). Terjadi perubahan nama untuk Biro Hukum dan Sekretariat menjadi Biro Hukum dan Governance dan menduduki jabatan tersebut (2006-2012). Tanggal 1 Januari 2012 sampai sekarang menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan.

Corporate Secretary currently is Muhammad Arifin since January 1, 2012. Born in Pangkep on August 24, 1961. He graduated with a degree in the field of law from the Law Faculty of Hasanuddin University (1985). This best Graduate from Global Leadership Development Program (GLDP) 2013/2014 has joined the company since 1990 with an initial position as Chief Staff of Human Resource Department. Then he was the Chief of Administration Division (1992-1995), Chief of Land Law and Licensing (1995-2002), Head of Personnel Bureau (2002-2003), Head of Legal and Secretariat Bureau (2003-2006). He was kept in the same position after the position of Legal and Secretariat Bureau changed into Legal and Governance Bureau. From January 1, 2012 until now, he has served as the Corporate Secretary at PT Semen Tonasa.

PROFIL INTERNAL AUDIT

INTERNAL AUDIT PROFILE

● ANDI MAKKULAU

Andi Makkulau menjabat sebagai Kepala Departemen Internal Audit sesuai Keputusan Direksi PT Semen Tonasa No. 100/ Kpts/Hk.00.02/53.00/10-2014 tanggal 1 Oktober 2014 dan Surat Komisaris Utama No. 83A/DK- ST/09-2014 tentang Penetapan Kepala Internal Audit. Lahir di Bone pada 16 September 1965. Mulai bergabung di Perseroan sejak 1992. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar. Pemegang Sertifikasi Qualified Internal Audit (QIA) sejak tahun 2015. Sebelum menjabat sebagai Kepala Internal Audit dalam struktur Perseroan, Andi Makkulau pernah berkiprah di Departemen Akuntansi dan Keuangan, Departemen Pengadaan, Departemen Pemasaran.

Andi Makkulau has served as General Manager of Internal Audit in accordance to Decision of Director PT Semen Tonasa No.100/Kpts/hk.00.02/53.00/10-2014 on October 1, 2014 and Letter of President Commissioner No.83a/DK-ST/09-2014 about Appointment of Head of Internal Audit. Born in Bone on September 16, 1965. Joined the company since 1992. He graduated from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP in 1992 and has been holding Internal Audit Qualified Certificate since 2015. Prior to his position as the Chief of Internal Audit in the company structure, Andi Makkulau has given active contribution in the Department of Accounting and Finance, Department of Procurement, and Department of Marketing.



Andi Makkulau
Internal Audit



Perubahan lingkungan bisnis yang cepat serta perkembangan internal perusahaan membutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang handal dan kompeten dibidangnya agar perusahaan mampu memaksimalkan peluang dan menjawab semua tantangan. Saat ini, Perseroan fokus pada peningkatan profesionalisme karyawan, regenerasi dan penerapan Human Capital Master Plan (HCMP) sesuai kebijakan Holding PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Untuk mengantisipasi banyaknya karyawan yang memasuki masa pensiun, Perseroan telah menyusun sistem manajemen pengetahuan (knowledge management) dan mengefektifkan tenaga kerja agar lebih profesional.

● KETERIKATAN KARYAWAN

Untuk mewujudkan visi dan misi perusahaan, keterikatan (engagement) karyawan menjadi salah satu kunci keberhasilan perusahaan. Rasa terikat dengan perusahaan membuat karyawan peduli dan mudah menjalin kerjasama dalam setiap aktifitas perusahaan yang membutuhkan dukungan lintas unit kerja. Indikator terciptanya keterikatan karyawan dengan perusahaan ditandai dengan tingkat kedisiplinan yang tinggi, accident rate yang rendah dan tingkat produktivitas yang terus meningkat serta pencapaian kinerja yang maksimal. Dalam lingkup Perseroan, nilai-nilai yang tertuang dalam budaya CHAMPS mendorong tumbuh kembangnya keterikatan karyawan terhadap perusahaan.

● KEPUASAN PELANGGAN

Untuk fokus pada kepuasan pelanggan, Perseroan menetapkan 1 (satu) value pada budaya perusahaan (CHAMPS) yaitu M (Meet Customer Expectation) dan menjadikannya sebagai salah satu kompetensi inti yaitu Customer Orientation. Dengan menjadikan Fokus pada Kepuasan Pelanggan

Fast changing business environment and internal company development need a reliable human resource who are competent in their field to enable the company maximize the opportunity and response to all challenges. Recently, the company focuses on developing the employees professionalism, regeneration and implementing Human Capital Master Plan (HCMP) according to the policy of a Holding Company PT.Semen Indonesia, Tbk.

To anticipate the number of employees who retire, the Company has developed a system of knowledge management and effective employees to be more professional.

● EMPLOYEE ENGAGEMENT

To actualize the company's vision and mission, engagement of employee is one of the company's key success. Engagement with the company will generate employee who care and easily cooperate in every company activity that needs work unit support. Indicator of engagement between employees and the company is indicated through high discipline, low accident rate and productivity level that keeps increasing, as well as maximal performance achievement. In the scope of PT Smeen Tonasa company, the values stated in CHAMPS culture encourage the growing engagement of the employees to the company.

● CUSTOMER SATISFACTION

To be able to focus on Customer Satisfaction, the company enacted 1 value on the corporate culture (CHAMPS) namely M (Meet Customer Expectation) and make it as one of core competence that is Customer Orientation. By focusing on Customer Satisfaction as the Corporate Culture and Core

sebagai Budaya perusahaan dan Kompetensi Inti, diharapkan seluruh karyawan selalu meningkatkan kemampuannya untuk memenuhi harapan dan keinginan serta kebutuhan pelanggan atas produk serta layanan, responsif dan sesuai standar prosedur yang berlaku. Melalui pengelolaan jaminan mutu produk jadi dan produk dalam proses, pelayanan prima, komunikasi yang baik, manajemen komplain, diharapkan dapat memuaskan pelanggan sehingga pelanggan loyal kepada produk Perseroan.

● VISION

Dalam menerapkan value Vision, seluruh karyawan Perseroan diharapkan mengetahui arah dan tujuan perusahaan ke depan serta menerapkan value vision dengan perilaku kunci berupa kemampuan mengarahkan seluruh sumber daya dan kapabilitas perusahaan secara baik dan tepat untuk berkompetisi mencapai cita-cita sinergisitas korporasi, bersikap terbuka terhadap dinamika yang terjadi baik di dalam maupun di luar perusahaan, terus melakukan inovasi dan improvement secara berkesinambungan baik dalam skala besar maupun kecil, bersikap dan bertindak sinergis antar perusahaan dalam lingkup holding, serta memiliki kewaspadaan terhadap pesaing.

● PROGRAM SDM

Untuk menciptakan SDM yang unggul dan profesional dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat baik ditingkat nasional, regional dan global, Perseroan sebagai salah satu perusahaan persemenan terkemuka di tanah air dan pemimpin pasar di Kawasan Timur Indonesia, melakukan berbagai macam pelatihan dan pengembangan yang sifatnya meningkatkan kompetensi, kemampuan manajerial dan penambahan wawasan secara bertahap, berjenjang dan berlanjut untuk memastikan keberlangsungan dan keberlanjutan perusahaan. Pelaksanaan pelatihan dan pengembangan SDM dilakukan melalui berbagai macam metode pelatihan baik yang diselenggarakan secara inhouse (on the job training dan klassikal) maupun exhouse. Dan dalam rangka mengelola knowledge dilakukan dengan sistem manajemen pengetahuan (knowledge management) dan telah berjalan dengan baik, sehingga pengetahuan yang ada di perusahaan tidak hilang seiring terjadinya alih generasi.

Melalui sistem kompensasi yang adil dan kompetitif, serta penerapan kebijakan The Right Man on The Right Place at The Right Time dalam mengelola kebutuhan tenaga kerja, terbukti meningkatkan motivasi karyawan yang berujung kepada peningkatan kinerja perusahaan dari tahun ke tahun.

● PROFIL SDM

Per 31 Desember 2015, Perseroan didukung oleh 1.724 karyawan tetap. Jumlah ini mengalami penurunan sebesar 3,74 % dari 1.791 karyawan tahun sebelumnya. Hal ini dalam rangka meningkatkan produktivitas karyawan (ton semen/orang/tahun) melalui program alih daya (outsourcing pada job non core), job enrichment dan job enlargement. Adapun komposisi SDM berdasarkan level jabatan, umur, pendidikan dan jenis kelamin adalah sebagai berikut :

Competence, it is highly expected that all employees always improve their ability to meet the customers' expectation, wish and needs on the product and services, being responsive and comply the procedure standard that apply. Through quality guarantee management over finished product, in process product, excellent service, good communication, and complaint management, it is expected that the company can meet the customers' expectation that will generate loyalty to the product of Company.

● VISION

In implementing Vision value, all employees in Perseroan is expected to understand the direction and goal of the company to the future and implement vision value with key attitude in the form of: ability to direct all human resource and capability of company well and accurate to compete in achieving the corporate synergy aspiration, being open-minded to the dynamic inside and outside of the company, continuously perform innovation and improvement either in small or big scale, cultivate synergy attitude and action intercompany in holding scope, as well as having awareness against competitors.

● HUMAN RESOURCE PROGRAM

In order to generate excellent and professional human resource management in facing the highly tight competition in national, regional and global levels, PT Semen Tonasa as one of leading cement company in the country and market leader in the eastern region of Indonesia, has conducted many kinds of training and development to improve competence, managerial ability and enhance knowledge gradually, step-by-step and sustainable to ensure the existence and sustainability of the company. HRD training and development is carried out through various training method including the inhouse (on the classical job training) and exhouse. Managing tacit knowledge to become knowledge is conducted by knowledge management system and has been well run, this will ensure that the knowledge in the company will not vanish as the generation changes.

Through a competitive and fair compensation, also the policy of The Right Man on The Right Place at The Right Time has been implemented in managing employees needs has proved increasing employees' motivation that at the end improve the company performance from year to year.

● HUMAN RESOURCE PROFILE

Per December 31, 2015, PT Semen Tonasa has been supported by 1.724 permanent employees. This number has decreased about 3.74% from 1.791 employees in the previous year. It occurs in order to boosting the employees productivity (ton/cement/person/year) through outsourcing on the noncore job, job enrichment and job enlargement. The composition of HRD based on position level, age, education and gender are as follows:

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN GRADE NUMBERS OF EMPLOYEES BASED ON GRADE

KETERANGAN/Description	GRADE	Total		
		2013	2014	2015
Kepala Departemen <i>General Manager</i>	23	0	0	0
	22	11	7	7
	21	13	16	18
	Sub Total	24	23	25
Kepala Biro <i>Senior Manager</i>	20	33	27	38
	19	22	16	3
	18	27	32	29
	Sub Total	82	75	70
Kepala Seksi <i>Manager</i>	17	26	15	25
	16	22	16	8
	15	139	141	152
	Sub Total	187	172	185
Kepala Urusan <i>Supervisor</i>	14	46	37	53
	13	32	46	16
	12	25	16	49
	11	411	473	448
	Sub Total	514	572	566
Pelaksana <i>Associate</i>	10	112	68	44
	9	26	17	1
	8	2	176	164
	7	235	16	12
	6	697	672	657
	Sub Total	1072	949	878
JUMLAH TOTAL		1879	1791	1724

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN JENJANG MANAJEMEN NUMBERS OF EMPLOYEES BASED ON MANAGEMENT STAGE

KETERANGAN/Description	Total		
	2013	2014	2015
Kepala Departemen / <i>General Manager</i>	24	23	25
Kepala Biro / <i>Senior Manager</i>	82	75	70
Kepala Seksi / <i>Manager</i>	187	172	185
Kepala Urusan / <i>Supervisor</i>	514	572	566
Pelaksana / <i>Associate</i>	1072	949	878
Jumlah Total	1879	1791	1724

Total jumlah karyawan untuk jabatan General Manager, Senior Manager, Manager dan Associate pada tahun 2015 mengalami peningkatan. Untuk Supervisor mengalami penurunan di bandingkan tahun sebelumnya.

Total numbers of employees for the position of General Manager, Senior Manager, Manager and Associate in 2015 increased. For Supervisor, the number decreased compared to the previous year.

JUMLAH KARYAWAN MENURUT JENJANG PENDIDIKAN NUMBER OF EMPLOYEES BASED ON EDUCATION STAGE

KETERANGAN / Description	Total		
	2013	2014	2015
S3 Doctoral Degree	1	2	2
S2 Magister Degree	34	27	35
S1 Bachelors Degree	360	290	396
D3 Associate Degree	103	135	95
SMA & Lainnya High School and Others	1381	1350	1359
Jumlah Total	1879	1791	1724

Dibandingkan dengan tahun 2014 terjadi perubahan jumlah karyawan berdasarkan tingkat pendidikan, terutama pada kelompok pendidikan SMP, SLTA, S1 dan S2 yang mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2015 perseoran melakukan perbaikan terhadap standar pendidikan penerimaan karyawan di samping pengalaman sesuai dengan persyaratan jabatan yang ada.

Compared to 2014, there was a change in the number of employees based on their education level, particularly on the education group of Junior High School, Senior High School, Bachelor and Master that undergone an increase. This indicates that in 2015, the company has done refinement to the education standard in employees recruitment besides experience inline with the available position requirement.

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN NUMBERS OF EMPLOYEES BASED ON GENDER

KETERANGAN / Description	Total		
	2013	2014	2015
Laki laki / Male	1756	1672	1607
Perempuan / Female	123	119	117
Jumlah Total	1879	1791	1724

Total jumlah karyawan laki-laki pada tahun 2015 sebesar 1.607, menurun dibandingkan tahun 2014 sebesar 1.672 dan juga menurun dibandingkan tahun 2013 sebesar 1.756. Adapun jumlah karyawan perempuan pada tahun 2015 sebesar 117, menurun dibandingkan tahun 2014 sebesar 119 dan juga menurun dibandingkan tahun 2013 sebesar 123.

Total numbers of male employees in 2015 was 1.607, decreased compared to 2014 which was 1.672 and 2013 which was 1.756. Whereas, the female employees in 2015 was 117, also decreased from 119 in 2014 and 123 in 2013.

Komposisi masih didominasi oleh laki-laki mengingat jenis pekerjaan di industri semen sangat membutuhkan banyak tenaga laki-laki. Namun perusahaan berusaha memberikan perlakuan yang sama kepada semua karyawan tanpa membedakan gender atau jenis kelamin.

The composition is still dominated by males considering the type of job in cement industry demands many male employees. However, the company has put some efforts to apply the same treatment to all employees without differenting their gender or sex.

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN NUMBERS OF EMPLOYEES BASED ON EMPLOYMENT STATUS

KETERANGAN / Description	Total		
	2013	2014	2015
Organik	1873	1788	1721
Non Organik	6	3	3
Jumlah Total	1879	1791	1724

JUMLAH KARYAWAN MENURUT USIA NUMBER OF EMPLOYEES BASED ON AGE

KETERANGAN / Description	Total		
	2013	2014	2015
>= 51 tahun	313	288	264
46-50 tahun	237	225	254
41-45 tahun	330	394	439
36-40 tahun	373	267	152
31-35 tahun	52	60	82
26-30 tahun	232	273	323
<=25 tahun	242	284	210
Jumlah Total	1879	1791	1724

Total jumlah karyawan berdasarkan usia pada tahun 2015 yaitu sebesar 264 orang pada usia >51 tahun memenuhi komposisi sebesar 15,3% dan sebesar 693 orang pada usia 41-50 tahun memenuhi komposisi sebesar 40,2%. Pada usia 31-40 tahun sebesar 234 orang memenuhi komposisi sebesar 13,6% dan pada usia 21-30 tahun sebanyak 533 orang memenuhi komposisi sebesar 30,9%.

Total number of employees based on age in 2014 was 264 people at the age of >51 years old had a composition of 15.3% and as many as 693 at the age of 41-50 years old had a composition of 40.2%. Age of 31-40 years old was 234 people and had a composition of 13.6%, then the age of 21-30 year old was as many as 533 people and had a composition of 30.9%.

● PERENCANAAN SDM & SISTEM REKRUTMEN

Perseoran merumuskan rencana kebutuhan kapasitas tenaga kerja melalui penyusunan Man Power Planning (MPP) dengan mempertimbangkan rencana jangka pendek dan jangka panjang perusahaan, Work Load Analysis (WLA), perkembangan unit bisnis, struktur organisasi saat ini, target produktifitas yang diharapkan (ton semen/orang/tahun) dan jumlah yang akan pensiun.

● HRD PLAN AND RECRUITMENT SYSTEM

The Company formulate a plan on employees capacity needs through arrangement of Man Power Planning (MPP) by considering short and long term plan of the company, Work Load Analysis (WLA), business unit development, current organization structure, expected productivity target (ton/cement/person/year) and numbers of people who will be retired.

Asesmen kapasitas juga dianalisis berdasarkan sifat dan jenis pekerjaan core dan non core (berdasarkan analisis bisnis utama, risiko, value added, dan aspek pengembangan) untuk pemetaan segman tenaga kerja tetap dan kontrak, yang selanjutnya dikelola dalam modul Organization Management (OM).

Capacity Assessment also analyzed based on the nature and core and non core job types (based on analysis of core business, risk, added value, and development aspect) to map the permanent and contract employees segment, that is managed further in modul Organization Management (OM).

Perusahaan melakukan pengisian formasi kosong (vacant), berdasarkan kompetensi personal dan jenjang karir (career path) melalui jalur promosi dan mutasi berdasarkan Man Power Planning. Apabila terdapat kekurangan kapasitas, maka dilakukan rekrutmen tenaga kerja tetap secara eksternal sesuai jumlah dan kualifikasi yang dibutuhkan menurut pendidikan, keahlian dan usia, bekerjasama dengan konsultan rekrutmen dan Tim Penerimaan Karyawan melalui road show ke perguruan tinggi unggulan dengan target lulusan-lulusan terbaik di perguruan tinggi tersebut.

The company conducted vacant formation filling based on personal competition and career path through promotion path and mutation based on Man Power Planning. If there is lack of capacity, then recruitment for permanent employees is carried out externally in accordance to numbers and qualification required according to education, expertise and age, in cooperation with recruitment consultant and Employee Recruitment Team through road show to the leading higher degree institutions with a target of best graduates from those institutions.

Sistem pengembangan dan pembelajaran dengan menyusun kebijakan pengembangan dan pembelajaran yang dikelola dalam Modul Learning Solution (LSO) untuk mendukung pencapaian visi perusahaan khususnya dalam menyiapkan tenaga kerja yang kompeten, profesional dan bersaing dikancah nasional, regional dan internasional. Pengembangan dan pembelajaran manajer dan pimpinan dituangkan dalam Road Map HCMP.

Development and learning system in arranging the policy of development and learning that is managed in Modul Learning Solution (LSO) to support the achievement of company's vision, particularly in preparing employees with excellent competence, professional and competitive at national, regional and global scopes. The development and learning for manager and superiors is explained in the Road Map HCMP.

Pengembangan dan pembelajaran dilakukan dengan pendekatan Performance Need Diagnosis dalam penyusunan program dilat, yang dilaksanakan melalui On the Job Training (OJT), dilat in house dan ex house. Sedang untuk pembelajaran dan pendukung perubahan dan inovasi dilakukan inovasi dan GKM, serta kegiatan Konvensi Inovasi Award.

● SISTEM PENGEMBANGAN KARIR

Dalam mengelola pengembangan karir, Perseroan menerapkan sistem Pengembangan Karir dengan menggunakan jalur karir jabatan (berdasarkan struktur organisasi dan syarat jabatan) dan pengembangan karir individu dilakukan dengan mengedarkan angket jenjang karir individu sesuai minat, bakat tenaga kerja dan kompetensi tenaga kerja.

Jenjang karir jabatan dibuat dalam peta jenjang karir dan jenjang karir individu dibuat dalam matrik jenjang karir individu. Setiap tahun dilakukan evaluasi terhadap efektivitas pengembangan karir dengan menginformasikan tenaga kerja yang sudah menduduki jabatan lebih dari 4 tahun dan mendiskusikan rencana rotasi/mutasi/promosi dengan Tim Human Capital Partner.

● SISTEM MANAJEMEN KINERJA, REMUNERASI DAN MERIT SYSTEM

Target Kinerja telah diterapkan dalam Key Performance Indicator (KPI) yang telah dirumuskan sampai tingkat individu, dimana KPI tersebut merupakan cascade (turunan) dari KPI Perusahaan. Dengan demikian, tuntutan dan ekspektasi perusahaan terhadap karyawan dapat diterjemahkan secara jelas (kuantitatif dan terukur), sehingga kontribusi karyawan terhadap Perseroan dapat dinilai.

Perusahaan mengelola KPI dalam portal SDM (Corporate Performance Management System dan employee Performance Management System) untuk mengidentifikasi pencapaian unit kerja secara bulanan dalam bentuk perolehan score.

Tindak lanjut dari hasil penilaian KPI adalah unit kerja yang berkinerja tinggi memberikan kiat kiat dalam mencapai kinerja terbaiknya untuk dishare ke semua unit kerja dalam bentuk sosialisasi dan pelatihan, sedangkan unit kerja yang berkinerja rendah wajib melakukan review dan membuat inisiatif strategis di unit kerjanya serta melakukan coaching kepada personil di bawahnya.

Perseroan mendasarkan sistem remunerasi atas hasil penilaian kompetensi dan hasil penilaian KPI individu. Pengupahan berbasis merit system prinsipnya adalah pay for performance dan bila Perusahaan sudah melakukan perbedaan remunerasi antara karyawan satu dengan yang lain berdasarkan kinerja dan evidence-nya, maka pemberian penghargaan pun akan lebih berarti.

Departemen SDM secara berkala melakukan kajian atau evaluasi sistem remunerasi yang berlaku, agar tetap sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tetap memotivasi karyawan untuk berkinerja tinggi.

Learning and development is conducted with an approach of Performance Need Diagnose in arranging education and training programs that is carried out through On the Job Training (OJT), in house and exhouse trainings. Whereas, for the learning and changes support and innovation, the company has carried out innovation and GKM, also Innovation convention activity award.

● CAREER ADVANCEMENT SYSTEM

In managing career advancement, PT Semen Tonasa implemented Career Advancement system by using position career path (based on organizational structure and position requirement) and individual career advancement is conducted by distributing individual career stage questionnaire based on employees' interest, talent and competence.

Position career stage is made in the career stage mapping and individual career stage is made in individual career stage matrix. Every year, an evaluation toward the effectivity of career advancement is executed by informing the employees who have been in particular position for more than 4 years and discuss the plan for rotation/mutation/promotion with Human Capital Partner Team.

● PERFORMANCE MANAGEMENT SYSTEM, REMUNERATION AND MERIT SYSTEM

Performance target has been applied in Key Performance Indicator (KPI) that has been formulated to individual level, where KPI is a cascade from company's KPI. Hence, the Company's demand and expectation to the employees can be interpreted clearly (quantitative and measurable), this enables the company to measure employees contribution.

The company manage KPI in HRD website (Corporate Performance Management System and employee Performance Management System) to identify monthly work unit achievement in the form of score gain.

The follow up from KPI assessment result is that work unit with high performance gives tips to attain their best performance to be shared to all work units through socialisation and training, whereas work unit with lower performance is obliged to review and create strategic initiatives at their work unit and conduct coaching to the subordinate personnels.

Remuneration system in the Company is based on competence assessment result and individual KPI assessment result. Merit system based payment principally is to pay for performance and if the company has differentiated remuneration between one employee to another based on performance and its evidence, then an award of appreciation will be more meaningful.

HRD department periodically conducted a review or evaluation on the remuneration system that apply to comply with the regulation that apply and to keep encouraging the employees to have a high performance.

● PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Program peningkatan kompetensi karyawan di Perseroan dilaksanakan dalam beberapa kategori, yaitu diklat inhouse, diklat ex-house, program pendidikan karyawan dan tugas belajar dalam negeri dan luar negeri. Kegiatan pelatihan didasarkan atas Training Need Analysis (TNA), Performance Need Analysis dan Bussiness Need Analysis yang merupakan kebutuhan peningkatan kompetensi masing-masing karyawan di unit kerja.

Diklat inhouse yang dilakukan pada tahun 2015 terdiri dari diklat leadership, diklat peningkatan kompetensi jabatan berupa Global Leadership Development Program (GLDP), Transformation Leadership Development Programm (TLDP), Operational Leadership Development Program (OLDP), pelatihan Lembaga Sertifikasi Profesi dan sebagainya.

Jumlah peserta program diklat inhouse adalah 3.949 peserta, dengan jumlah jam pelatihan 46.058,85 dan biaya yang dikeluarkan sejumlah Rp3.488.562.312.

● EMPLOYEES COMPETENCE DEVELOPMENT PROGRAM

Program for Employees Competence Development in Company is executed in several categories, namely Inhouse training, ex-house training, employee education program, and study duty in country and abroad. Training activity is carried out based on Training Need Analysis (YNA), Performance Need Analysis and Business Need Analysis and is necessary to improve the competence of every employee in their respective work unit.

Inhouse training held in 2015 consists of leadership training, position competence development training in form of Global Leadership Development Program (GLDP), Transformation Leadership Development Programm (TLDP), Operational Leadership Development Program (OLDP), Profession Certification training, and many others.

In total, there were 3.949 participants took part in inhouse training, the total amount of hours for the training was 46.058,85 and total cost was Rp. 3.488.562.312,-

Jenis Pelatihan di Diklat (Inhouse) / Kind of Training (Inhouse)	Total Jumlah Peserta / Total Numbers of Participants	Jam Pelatihan / Hours of Training	Biaya Pelatihan / Training of Cost
Diklat leadership Leadership Training	3.949	46.058,85	Rp3.488.562.312
Diklat peningkatan kompetensi jabatan : Training an increase in job competency : • Global Leadership Development Program (GLDP) • Transformation Leadership Development Programm (TLDP) • Operational Leadership Development Program (OLDP),			

Program diklat exhouse pada tahun 2015 meliputi diklat peningkatan kompetensi jabatan, diklat sertifikasi, pelatihan mutu, pelatihan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH), pelatihan purna tugas serta beberapa pelatihan ke luar negeri. Jumlah peserta pelatihan exhouse adalah 456 peserta, dengan jumlah jam pelatihan 12.896 dan jumlah biaya Rp4.501.057.466

Program exhouse training in 2015 included position competence development training, certification training, quality training, Occupational Safety and Healthy and Environment, training for retirement, and some training abroad. There were 456 participants in exhouse training with in total 12.896 training hours, and total cost about Rp. 4.501.057.466,-

Jenis Pelatihan di Diklat (Exhouse) / Kind of Training (Exhouse)	Total Jumlah Peserta / Total Numbers of Participants	Jam Pelatihan / Hours of Training	Biaya Pelatihan / Training of Cost
Diklat leadership Leadership Training	456	12.896	Rp 4.501.057.466
Diklat peningkatan kompetensi jabatan : Training an increase in job competency : • Diklat sertifikasi • training of Certification • Pelatihan mutu, pelatihan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH), • Quality training, training of Occupational Health, Safety and Environment (K3LH) • Pelatihan purna tugas • Retirement training • Pelatihan ke luar negeri • Training to foreign countries			

● KESAMAAN KESEMPATAN UNTUK PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SDM

Perseroan telah mempersiapkan program peningkatan kompetensi pegawai maupun calon pegawai. Bagi calon pegawai yang baru direkrut, Perseroan telah mempersiapkan Program Pelatihan sesuai tingkat pendidikan, dengan target menyiapkan calon karyawan agar menguasai tugas-tugas dasar dalam penyelenggaraan usaha. Sedangkan untuk pegawai yang sudah berkarya, Perseroan konsisten menyelenggarakan berbagai program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi SDM.

Perseroan memastikan memberi kesempatan sama kepada seluruh pegawai, tanpa memperhatikan gender, ras dan agama, untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan SDM. Perseroan melaksanakan program pelatihan sesuai dengan Rencana Pelatihan Tahunan yang disusun berdasarkan Training Need Analysis semata-mata dalam rangka pemenuhan kebutuhan dan tuntutan profesi/sertifikasi. Perseroan memandang pengembangan kompetensi SDM sebagai investasi jangka panjang yang akan memberikan dampak nyata bagi peningkatan kinerja Perseroan di masa mendatang.

● EVALUASI EFEKTIVITAS PELATIHAN

Evaluasi efektivitas pelatihan dilakukan menggunakan Kirpatrick 1, 2 dan 3, terhadap kondisi pelatihan, pencapaian hasil belajar dan implementasi hasil belajar. Perusahaan juga mengadakan program Tugas Belajar bagi karyawan-karyawan berpotensi, baik di dalam maupun di luar negeri. Pada 2015 terdapat 2 orang karyawan yang menjalani tugas belajar di luar negeri dan tugas belajar di dalam negeri dalam proses evaluasi peserta.

● OPPORTUNITY EQUALITY FOR HR TRAINING AND DEVELOPMENT

The Company has designed a competence development program for both employees and prospective employees. For the new recruited employees, the company sets out Training Program that is inline with their education level, and with a target of to prepare the prospective employees to master their basic duties in the business implementation. Whereas, for the employees who have worked for the company, consistently the company always hold various training programs to increase the HRD competence.

The company ensures that the same opportunity to take part in HRD training and development is given equally to all employees without differentiating gender, race and religion. In addition, the company conducts training program in accordance with Annual Training Plan that was arranged based on Training Need Analysis truly only to meet the needs and certification/ profession demand. The company views HRD competence development as a long term investment that will give real impact for the advancement of company's performance in the future.

● TRAINING EFFECTIVITY EVALUATION

Evaluation on the training effectivity is carried out using Kirpatrick 1, 2, and 3 toward training condition, learning result achievement and learning result implementation. The company also hold Study Duty for potential employees, in country and abroad. In 2015, there were 2 employees assigned to study overseas and in country during the process of evaluating the participants.



Program peningkatan kompetensi SDM lainnya juga meliputi program magang dan Praktik Kerja Lapangan (PKL) bagi SMK dan Kuliah Kerja Nyata/Kuliah Kerja profesi/penelitian bagi mahasiswa. Pada 2015 sebanyak 313 mahasiswa dan 978 siswa menjalani program kerja praktik, praktek kerja lapangan dan prakerin. Biaya keseluruhan untuk program Kerja praktek ini adalah Rp322.750.000.

Perseroan memberikan kesempatan setara pada seluruh staf untuk berkembang sesuai dengan kompetensinya. Kesetaraan ini tidak mengenal gender, namun semata-mata berdasarkan pada kemampuan individual karyawan. Setiap tahun Perusahaan menyelenggarakan Diklat dalam rangka promosi untuk mengisi jabatan tertentu dan sebagai bagian dari proses pengembangan pegawai.

Another HRD competence development programs are internship program and Field Work Practice for SMK (Vocational School) and Field Work, Profession Work Study/research for university student. In 2015, there were 313 university students, and 978 school students were taking practices work, field work practice and industrial work practice. Total cost for work practices was Rp. 322.750.000,-

The Company gives equal opportunity for all staff to develop themselves inline with their own competence. This equality did not recognize any gender and entirely was based on employees' individual ability. Every year, the company conducts Training and Education in order to fill particular position and as a part of employee development.

● KELOMPOK PELATIHAN

● TRAINING GROUP

Keterangan / Description	Total Jumlah Peserta / Total Numbers of Participants	Jam Pelatihan / Hours of Training
PERSONAL MASTERY	65	888
LEADERSHIP MASTERY	366	13.037,35
BUSINESS MASTERY	3.858	42.485,50
OTHER	116	2.544
TOTAL	4.405	58.954,85

● MANAJEMEN PENGETAHUAN

Perusahaan menerapkan Knowledge Management (KM) untuk mengelola pengetahuan organisasi dalam 5 fokus yaitu Sharing Knowledge (kegiatan transfer pengetahuan untuk membangun knowledge), Peer Assist (kegiatan berbagi pengetahuan diantara rekan kerja sebelum mutasi/promosi), Project Retrospective (diskusi yang bersifat tematik dan merefleksikan pembelajaran dari suatu proyek), Community of Interest (sekelompok karyawan yang mempunyai hobi yang sama yang berada dalam satu komunitas) dan Community of Practise (kegiatan mengembangkan karyawan untuk menjadi ahli tertentu di bidang core bisnis perusahaan).

Perseroan menjadikan praktek KM sebagai KPI setiap unit kerja melalui poin kepada karyawan yang melakukan kegiatan transfer pengetahuan. Pengelolaan, monitoring dan evaluasi kegiatan transfer pengetahuan ini dilakukan dengan tatap muka langsung atau upload dokumen melalui portal KM.

● KNOWLEDGE MANAGEMENT

The Company implements Knowledge Management (KM) to manage organisation knowledge in 5 focuses namely Sharing Knowledge (an activity for knowledge transfer to build knowledge), Peer Assist (an activity to share knowledge to colleagues before mutation/promotion), Project Retrospective (thematic discussion and learning reflection from a project), Community of Interest (a group of employees who have similar hobby in one community), and Community of Practice (an activity to develop employees to become particular expert in the core business in the company).

PT Semen Tonasa established that KM practices as KPI in every work unit through points to the employees who have performed knowledge transfer activity. Management, monitoring, and evaluation of the knowledge transfer activity is set out by face-to-face or upload documents via KM website.

92

PROFIL ESELON I

ESELON I PROFILE



MUHAMMAD ARIFIN
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

ANDI MAKKULAU
Internal Audit
Internal Audit



FERRY DJUFRI
Kadep CSR & Umum
Head Department of CSR and
General Affairs

MULYADI
Koordinator Proyek Strategis
Coordinator of Strategic Project

SJOEFNI Y.R. IFNELDY
Staf Inovasi & Capex
Innovation & Capex Staff



ABDUL RACHMAT NOER
Staf Perencanaan Pemasaran
Marketing Plan Staff

MATLA ILFAJAR
Kadep Penjualan
Head Department of Sales

AHMAD ZULKARNAIN
Kadep Distribusi & Transportasi
Head Department of Distribution &
Transportation

MUH. ILYAS TIMU
Kadep Pengadaan &
Pengelolaan Persediaan
Head Department of Procurement
& Supply Management



DEDE HASAN SOLEH
Kadep Sumber Daya Manusia
Head Department of Human
Resource

HARDOYO
Kadep Produksi Bahan Baku
Head Department of Raw Material

M. MASRID
Kadep Produksi Tonasa II/III
Head Department of Tonasa II/III
Production

RIDUAN MARZUKI
Kadep Produksi Tonasa IV
Head Department of Tonasa IV
Production



BAMBANG HARYANTO
Kadep Produksi Tonasa V
Head Department of Tonasa V
Production

SAPARUDDIN
Kadep Perencanaan Teknik
Head Department of
Engineering Plan

ARIFIN
Kadep Pembangkit Listrik
Head Department of Power Plant

SARIATUN
Kadep Jaminan Mutu &
Lingkungan/MR
Head Department of Quality & Environmental
Insurance/Risk Management

PROFIL KEPALA BIRO (ESELON 2)
SENIOR MANAGER (ESSELON 2) PROFILE

Departemen Department	Nama Name	Unit Kerja Work unit
Audit Internal/Internal Audit	PHILIPUS PAKAANG	Biro Audit Akuntansi & Keuangan Bureau of Financial Internal Audit
	SYAHRIR	Biro Audit Teknik Bureau of Technical Internal Audit
	A. BURHANUDDIN	Biro Audit Komersil & Lembaga Penunjang Bureau of Commercial & Supp Inst Audit
Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary	HARUN DIMING	Biro Humas Bureau of Public Relations
	MISBAHUDDIN	Biro Hukum & Governance Bureau of Legal & Governance
	ONGGUK SITINDAON	Biro Manajemen Risiko Bureau of Risk Management
Dept. CSR & Umum/Dept. of CSR & General	SRI REJEKI	Biro Pelayanan Umum Bureau of General Affair
	AGUSTAN S.	Biro CSR & PKBL Bureau of CSR & Partnership Prog Comdev
	MARKAMRAN	Biro Keamanan Bureau of Security Coordinator
Dept. Produksi Bahan Baku/Dept. of Raw Material Production	SYAIFULLAH	Biro Tambang Bureau of Mining
	MUHAMMAD HILMAN	Biro Pemeliharaan & Pelayanan Tambang Bureau of Heavy Equipment Maintenance
	MULYADI MUS	Biro Operasi Crusher Bureau of Crusher Operation
Dept. Produksi Tonasa 2/3 / Dept. of Line 2/3 Production	ZAINAL ARIFIN	Biro Operasi 2/3 Bureau of Line 2/3 Operation
	PRIHATIN SYAMSURI	Biro Pemeliharaan Mesin 2/3 Bureau of Line 2/3 Machine Maintenance
	MUH. RIDWAN BELLI	Biro Pemeliharaan Listrik & Instrument 2/3 Bureau of Line 2/3 Elctrl & Instr Maint
Dept. Produksi Tonasa 4/Dept. of Line 4 Production	SYAMSUL BACHRI	Biro Operasi 4 Bureau of Line 4 Operation
	JANUAR A.S. PANGGALO	Biro Pemeliharaan Mesin 4 Bureau of Mechanical Maintenance II
	SING MAQDAR	Biro Pemeliharaan Listrik & Instrument 4 Bureau of Line 4 Elctrl & Instr Maint
Dept. Produksi Tonasa 5/Dept. of Line 5 Production	HARRY KURNIAWAN	Biro Operasi 5 Bureau of Line 5 Operation
	HARDINSON	Biro Pemeliharaan Mesin 5 Bureau of Machine Cement Prod Maint
	M. AMIRUDDIN H.A.	Biro Pemeliharaan Listrik & Instrument 5 Bureau of Line 5 Elctrl Instr Maint
	A. IMAN SETIAWAN TUNRU	Biro Operasi Packer & Angkutan Semen Curah Bureau of Packer Opr & Bulkr Cmnt Trans

PROFIL KEPALA BIRO (ESELON 2)
SENIOR MANAGER (ESSELON 2) PROFILE

Departemen Department	Nama Name	Unit Kerja Work unit
Dept. Perencanaan Teknik/Dept. of Technical Planning	MARTHEN AMBO	Biro Bengkel & Pekerjaan Umum Bureau of Workshop & General Services
	ARIFIN NOOR	Biro Perencanaan & Pengendalian Pemeliharaan Bureau of Maint. Planning & Controlling
	MUH. NAFSIR MANDA	Biro Pengendalian Mutu Bureau of Quality Control
	DIJATI KUNTJORO	Biro Perencanaan Operasi & Evaluasi Proses Bureau of Planning & Evaluation Process
	NANTI TAMBUN	Biro Konstruksi Bureau of Contruction
Dept. Pembangkit Listrik/Dept. of Power Plant	AGUS SIDIK PRAMONO	Biro Operasi Pembangkit Bureau of Power Plant Operation
	HERDI MUSA	Biro Pemeliharaan Mesin Pembangkit Bureau of Power Plant Machine Maint
	RIDWAN PURNOMO	Biro Distribusi Daya Bureau of Power Distribution
	BAKRI SYAFAR	Biro Pemeliharaan Ellins Pembangkit Bureau of Power Plant Elec Instr Maint
Dept. Jaminan Mutu & Lingkungan/MR / Dept. of QA & Environment/MR	TACHRIR	Biro Jaminan Mutu Bureau of Quality Assurance
	DWI JOKO IRIANTO	Biro Lingkungan & Proper Bureau of Environment & Proper
	AGUS SANYOTO	Biro Pengembangan SiBureauen, Inovasi & TPM Bureau of Mgmt Syst Dev & KPI Evaluation
	ILYAS H.M.	Biro Keselamatan dan Kesehatan Kerja Bureau of Safety, Health & Environment
Dept. Penjualan/Dept. of Sales	MUH. AFANDY MARASABESSY	Biro Penjualan Wilayah I (Sulawesi) Bureau of Sales Region I
	DIDIT ADI PRASETYO	Biro Penjualan Wilayah II (Kalimantan dan Jawa) Bureau of Sales Region II
	DANIEL BAAN	Biro Penjualan Wilayah III (Bali, Nusra, Maluku dan Papua) Bureau of Sales Region III
Dept. Distribusi & Transportasi/Dept. of Distribution & Transportation	SAFIUDDIN	Biro Distribusi Bureau of Distribution
	SILVESTER TANCKETASIK	Biro Transportasi Bureau of Transportation
	ALIM BAKTI	Biro Pengantongan I Bureau of Cement Packing Plant I
	PRIYONO AGUS	Biro Pengantongan II Bureau of Cement Packing Plant II
Staff Direktorat Komersial/Staff of Commercial Direktorat	A.CHAERUDDIN P.I.	Biro Perencanaan dan Analisa Pasar Bureau of Market Planning & Analysis

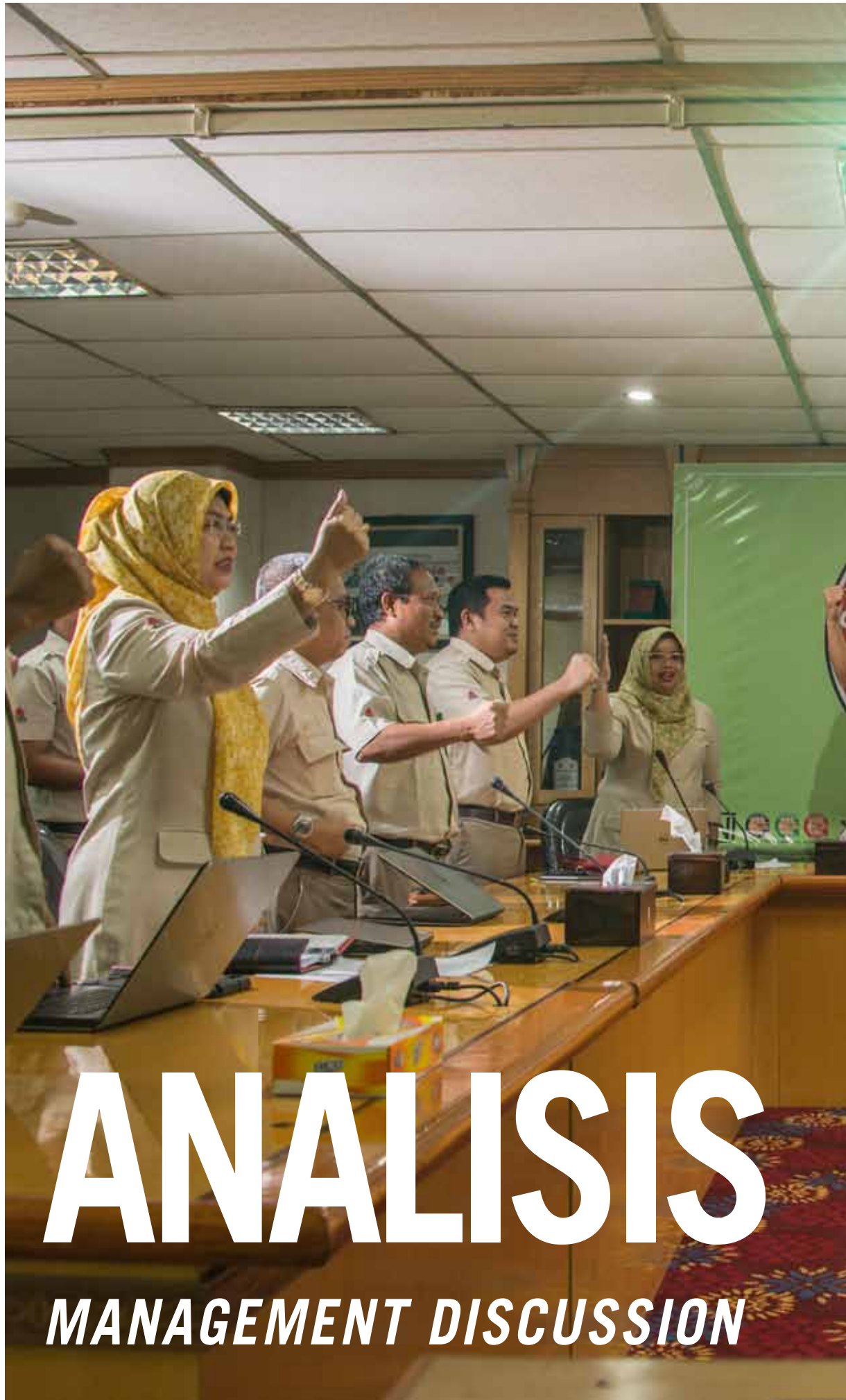
PROFIL KEPALA BIRO (ESELON 2)
SENIOR MANAGER (ESSELON 2) PROFILE

Departemen Department	Nama Name	Unit Kerja Work unit
Dept. Pengadaan & Pengelolaan Persediaan/Dept. of Procurement & Inventory Management	CHAERUL HARUNA	Biro Pengadaan Barang Bureau of Goods Procurement
	BINSAR SIMANJUNTAK	Biro Pengelolaan Persediaan Bureau of Inventory Control
	SUSI SUDARSIH	Kepala Biro Pengadaan Jasa Bureau of Services Procurement
	AGUSTINUS BANGRE	Biro Perenc. Adm. & Monitoring Pengadaan Bureau of Plan Adm & Procurement Monitoring
Dept. Akuntansi & Keuangan/Dept. of Accounting & Finance	IDAYANA	Biro Pengelolaan Dana Bureau of Fund Management
	CHARISA PUNTO DEWI	Biro Pengelolaan Hutang Piutang Bureau of Payable & Receivable Management
	ANDI MULYADI R.	Biro Pajak & Asuransi Bureau of Taxation & Insurance
	SULAIHA MUHYIDDIN	Biro Akuntansi Keuangan Bureau of Financial Accounting
	ANIS	Biro Akuntansi Manajemen Bureau of Management Accounting
Dept. Sumber Daya Manusia/Dept. of Human Capital	ANDI SUKMAWATI	Biro Personalia Bureau of Personnel
	REGO DEVILA	Biro Diklat Bureau of Training
	SUJASMIN NUR	Biro Pelayanan Kesehatan Bureau of Health Services
	LUH GEDE JANUATI	Biro Pengembangan Organisasi & SDM Bureau of HR Planning & Evaluation
	SAENAB L. SYAHRUDDIN	Staf Ahli Medis Senior Medical Officer
	IRWAN NURDIN KASIM	Staf Ahli Medis Senior Medical Officer
Proyek Strategis/Strategic Project	DIDIEK EKO SUNDARTO	Staf Proyek New Coal Mill New Coal Mill Project Senior Officer
	JAMES PINEM	Staf Proyek Control Project Control Senior Officer
	ANDI AMSIR PAHLEVI	Staf Proyek Silo IX & Belt Silo BKS BKS 9th Silo & Belt Silo Project Senior Officer
	REMBIQ FAISAL RACHIM	Staf Optimalisasi Pabrik Plant Optimization Project Senior Officer
	SAHAT GULTOM	Staf Proyek Mamuju Mamuju Project Senior Officer
Staff Direktur Utama/President Director Staff	H. FAJAR SIDIK	Staff Direktur Utama Senior Staff of Pres Directorate

3

ANALISIS

MANAGEMENT DISCUSSION





& PEMBAHASAN & MANAJEMEN

ANALYSIS



● TINJAUAN INDUSTRI

TINJAUAN PEREKONOMIAN GLOBAL

Kondisi global saat ini masih dihadapkan pada kondisi yang tidak pasti. Pada tahun 2015, keadaan ekonomi global berada dalam kondisi yang tidak stabil, khususnya mengenai prospek kebijakan moneter yang ada di Amerika Serikat, pemulihan ekonomi pada negara-negara maju, dan adanya perlambatan ekonomi yang terjadi di China serta fluktuasi komoditas di dunia. Untuk itu, Pemerintah Indonesia dituntut untuk selalu mengeluarkan kebijakan-kebijakan yang tepat, efektif dan efisien dengan tujuan guna mengantisipasi kondisi ekonomi dunia yang tidak stabil.

● INDUSTRIAL REVIEW

GLOBAL ECONOMIC REVIEW

Recent global condition is still facing an uncertain condition. In 2015, the global economic situation is in an unstable condition, particularly regarding monetary policy in USA, economic recovery in advanced countries, economic deceleration in China and commodity fluctuation in the world. Facing this, Indonesian Government is demanded to launch accurate, effective and efficient policy that aims to anticipate the unstable economic condition.

TINJAUAN MAKRO EKONOMI INDONESIA

Kondisi perekonomian nasional dapat digambarkan melalui Produk Domestik Bruto (PDB). Semakin tinggi PDB nasional mencerminkan bahwa semakin besar kapasitas perekonomian nasional dalam menghasilkan barang dan jasa dalam satu tahun. Karena itu pertumbuhan PDB yang positif menggambarkan kondisi perekonomian yang semakin membaik, demikian pula sebaliknya.

Pertumbuhan PDB Indonesia selama kurun waktu 2009-2015 menunjukkan gambaran siklus bisnis yang dinamis. Pada tahun 2009 pertumbuhan PDB nasional hanya mencapai 4,6 persen. Sekalipun relatif kecil dibandingkan dengan pertumbuhan PDB sebelumnya, namun tingkat pertumbuhan ini menggambarkan kondisi ekonomi Indonesia yang cukup kuat karena negara-negara lain pada umumnya mengalami pertumbuhan negatif. Hal ini tampak pada tahun 2010 ketika PDB nasional kembali tumbuh sebesar 6,1 persen atau meningkat sebesar 1,5 persen dari tahun 2009. Pada tahun 2010, PDB nasional juga mengalami pertumbuhan sebesar 6,5 persen yang berarti terjadi peningkatan sebesar 0,4 persen dari tahun 2010. Tetapi kondisi ekonomi mulai menunjukkan gejala pelambatan. Pada tahun 2012 pertumbuhan PDB nasional sebesar 6,2 persen, dan terus menurun pada tahun 2013 menjadi sebesar 5,8 persen. Pada tahun 2014 turun menjadi sebesar 5,1 persen.

INDONESIA ECONOMIC MACRO REVIEW

National economic condition can be described through Bruto Domestic Product (BDP). The higher the national BDP, the bigger national economic capacity in producing goods and service in a year. Therefore, a positive BDP growth reflects a better economic condition, and vice versa.

Indonesia BDP growth in a period of 2009-2015 indicates a Description of dynamic business cycle. In 2009, national BDP growth only reached 4.6%. Though it was relatively small compared to the previous BDP, this growing level described a considerably strong economic condition in Indonesia, because other countries generally experienced negative growth. This was clearly appear in 2010 when national BDP was growing to 6.1% or increased as much as 1.5% from 2009. In 2010, national BDP also undergone a growth as much as 6.5% that means there was a rise of 0.4% from 2010. However, the economic condition started to slowdown. In 2012, the national BDP growth was 6.2% and kept decreasing in 2013 to 5.8%. In 2014, the BDP went down to 5.1%.

INDIKATOR MAKRO INDONESIA 2009-2015
INDONESIA MACRO INDICATOR 2009-2015

	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
PDB (% perubahan tahunan)	4,6	6,1	6,5	6,2	5,8	5,1 ¹	5,5 ¹
IHK (% perubahan tahunan)	4,8	5,1	5,4	4,3	8,4	8,4	5,0 ¹
Hutang Pemerintah (% dari PDB)	28,6	27,4	26,6	27,3	28,7		
Nilai tukar (IDR/USD)	10.389	9.074	8.773	9.419	11.563	11.800 ¹	11.800 ¹
Neraca Transaksi Berjalan (%)		0,7	0,2	-2,8	-3,3	-2,9 ¹	-2,4 ¹
Penduduk (dalam juta)		241	244	247	250	253 ¹	255 ¹
Kemiskinan (% dari populasi)	14,2	13,3	12,5	11,7	11,5	11,0	
Pengangguran	7,9	7,1	6,6	6,1	6,3	5,9	
Cadangan Devisa (milyar USD)	66,1	96,2	101,1	112,8	99,4	111,9	

¹menunjukkan prognosis/indicating prognosis

Sumber/Source : Bank Dunia, Badan Pusat Statistik, Bank Indonesia, dan IMF (dari Indonesia Investment)

Untuk melihat gambaran pertumbuhan ekonomi di wilayah pemasaran Perseroan, perlu dilihat kecenderungan pertumbuhan PDRB provinsi-provinsi di Kawasan Timur Indonesia. Tabel berikut menyajikan data tentang pertumbuhan PDRB propinsi-propinsi di Kawasan Timur Indonesia selama periode 2009-2013.

Dapat dilihat bahwa pertumbuhan ekonomi wilayah provinsi-provinsi di Kawasan Timur Indonesia tidak semuanya berada di atas pertumbuhan ekonomi nasional.

The Description of economic growth in marketing area PT Semen Tonasa can be seen from the tendency of BDP growth of provinces in the Eastern region of Indonesia. Table 5.2 presents data about BDP growth of provinces in the eastern region of Indonesia in the period of 2009-2013. It can be seen that based on the economic growth of provinces areas in the eastern region of Indonesia, not all provinces were above the national economic growth.

PERTUMBUHAN PDRB PROVINSI DI KAWASAN TIMUR INDONESIA, 2009-2013 (%)
BDP GROWTH OF PROVINCES IN THE EASTERN REGION OF INDONESIA IN THE PERIOD OF 2009-2013 (%)

PROVINSI/PROVINCE	2009	2010	2011	2012	2013
Bali	5.33	5.83	6.49	6.65	6.05
Kalimantan Barat	4.80	5.47	5.98	5.81	6.08
Kalimantan Tengah	5.57	6.50	6.77	6.69	7.37
Kalimantan Selatan	5.38	5.69	6.27	5.86	5.29
Kalimantan Timur	7.05	11.68	12.06	11.21	5.17
Sulawesi Utara	7.83	7.17	7.39	7.83	7.46
Gorontalo	7.54	7.63	7.68	7.71	7.76
Sulawesi Tengah	8.00	8.72	9.17	9.42	9.72
Sulawesi Selatan	6.23	8.19	7.61	8.42	7.66
Sulawesi Barat	6.03	6.03	10.32	9.01	7.16
Sulawesi Tenggara	7.57	8.22	8.96	10.41	7.28
Nusa Tenggara Barat	12.14	6.35	-2.69	-1.10	5.69
Nusa Tenggara Timur	4.29	5.25	5.62	5.41	5.56
Maluku	5.44	6.47	6.07	7.81	5.14
Maluku Utara	6.07	7.95	6.40	6.67	6.12
Papua	22.22	-3.19	-5.32	1.08	14.84
Papua Barat	9.18	8.52	10.11	7.49	7.83
Indonesia	5.33	6.53	6.78	6.86	6.36

Sumber / Source : BPS, 2014

Provinsi-provinsi yang pertumbuhannya lebih tinggi dari pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2013 adalah Kalimantan Tengah, Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Papua dan Papua Barat. Sedangkan Provinsi Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat, Maluku dan Maluku Utara lebih rendah dari pertumbuhan ekonomi nasional.

Provinces with a higher economic growth in 2013 were Central Kalimantan, North Sulawesi, Gorontalo, Central Sulawesi, South Sulawesi, Southeast Sulawesi, Papua and West Papua. Whereas, provinces of Bali, West Kalimantan, South Kalimantan, East Kalimantan, NTT, NTB, Maluku and North Maluku were lower than the national economic growth.

INDUSTRI PERSEMENTAN NASIONAL

Melambatnya pertumbuhan ekonomi Indonesia memberi dampak secara langsung maupun tidak langsung terhadap pertumbuhan industri persementan nasional pada tahun 2015. Total suplai semen nasional selama tahun 2015 sebesar 59,91 juta ton, hanya naik sebesar 1,91 juta ton dibandingkan tahun

NATIONAL CEMENT INDUSTRY

The deceleration of Indonesia economic growth resulted direct and indirect impact toward national cement industry growth in 2015. Total national cement supply in 2015 was 59.91 million tons, only increased to 1.91 million tons from 2013. The amount of attached production capacity was 74.1 millions tons

2014, sedangkan pada tahun 2014 kenaikannya mencapai 3 juta ton dari tahun 2013. Jumlah kapasitas produksi terpasang sebesar 74,1 juta ton selama tahun 2014 sedangkan konsumsi semen nasional sebesar 59,91 juta ton yang menunjukkan masih ada kelebihan kapasitas sebesar 14,2 juta ton. Konsumsi per kapita nasional semen hanya sebesar 237,58 kg, masih lebih rendah bila dibandingkan dengan negara-negara ASEAN lainnya seperti Singapura, Vietnam, Malaysia atau Thailand. Pertumbuhan konsumsi semen tahun 2015 melambat sebesar 3,3 persen atau lebih rendah dari tahun 2014 sebesar 5,6 persen. Pada tahun 2015, konsumsi semen diperkirakan naik 5 sampai dengan 6 persen. Pendorongnya karena peningkatan pembangunan infrastruktur yang digalang oleh pemerintah seperti proyek infrastruktur jalan trans Sulawesi, proyek daerah, maupun pengembangan pelabuhan. Meskipun demikian, produsen semen memasuki kondisi kelebihan penawaran, berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya yang mengalami kelebihan permintaan, sehingga tantangan yang dihadapi industri persemenan semakin kompleks. Tantangan yang akan dihadapi industri persemenan di Indonesia kedepannya yaitu ekspansi yang dilakukan oleh produsen semen yang ada sehingga kapasitas terpasang di Indonesia diperkirakan akan menyentuh angka 75,5 juta ton pada akhir tahun 2016. Selain itu, tantangan yang dihadapi industri persemenan nasional adalah kehadiran produsen semen potensial yang akan memasuki pasar Indonesia. Produsen semen potensial ini diantaranya adalah Siam Cement (Thailand) dengan kapasitas produksi sebesar 1,8 juta ton dan total investasi sebesar USD360 juta yang berlokasi di Sukabumi, Jawa Barat. China National Building Material (China) dengan kapasitas produksi sebesar 2,4 juta ton dan total investasi sebesar USD350 juta yang berlokasi di Jawa Tengah. PT Semen Merah Putih dengan kapasitas produksi sebesar 4 juta ton dan total investasi sebesar USD600 juta yang berlokasi di Bayah, Lebak, Banten. Anhui Conch Cement dengan kapasitas produksi sebesar 13,7 juta ton dan total investasi sebesar USD2.350 juta dengan lokasi yang bervariasi yaitu di Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Barat dan Papua Barat. Ultratech dengan kapasitas produksi sebesar 4,5 juta ton dan total investasi sebesar USD827 juta yang berlokasi di Wonogiri, Jawa Tengah. PT Semen Puger dengan kapasitas produksi sebesar 0,6 juta ton yang berlokasi di Jawa Timur, PT Semen Barru dengan kapasitas produksi sebesar 3,3 juta ton dengan total investasi sebesar USD470 juta yang berlokasi di Barru, Sulawesi Selatan. PT Semen Panasia dengan kapasitas produksi sebesar 2,0 juta ton dan total investasi sebesar USD240 juta yang berlokasi di Ajibarang, Jawa Tengah. Serta, Jui Shin Indonesia dengan kapasitas produksi sebesar 1,5 juta ton yang berlokasi di Karawang, Jawa Barat. Tantangan lainnya yang dihadapi industri semen adalah tekanan biaya karena fluktuasi kenaikan harga energi minyak, tarif dasar listrik dan transportasi serta kebijakan pemerintah yang menetapkan penurunan harga semen untuk semen produksi BUMN. Industri semen juga harus menghadapi tuntutan lingkungan hidup berupa standar emisi dan polusi global, yang membutuhkan biaya investasi cukup besar. Meskipun demikian, perkembangan Industri semen Indonesia kedepan cukup positif karena didukung oleh permintaan domestik yang kuat dan sokongan pemerintah dalam pembangunan perumahan dan pengembangan struktur.

in 2014, while national cement consumption was 59.91 million tons that showed there was an exceed capacity of 14.2million tons. National cement consumption per capita was 237.58 kg, relatively lower than other ASEAN countries such as Singapore, Vietnam, Malaysia or Thailand. Cement consumption growth in 2015 was slowdown to 3.3% or lower than in 2014 that was 5.6%. in 2015, cement consumption was predicted would increase between 5% and 6% by the government for example trans Sulawesi infrastructure project, local projects, and harbor development. However, cement producers were in the situation of over demand, so the challenges faced by cement industry was becoming more complicated. The challenge that will be faced by cement industry in Indonesia in the future is expansion conducted by the existing cement producers that makes the installed capacity in Indonesia is predicted to reach a number of 75.5 million tons by the end of 2016. Another challenge is the present of potential cement producers that will enter Indonesia market. Among the potential cement producers are Siam Cement (Thailand) with a production capacity of 1.8 million tons and total investment as much as USD 360 millions located in Sukabumi, West Java. China National Building Material (China) with a production capacity of 2.4 million tons and total investment as much as USD 350 millions located in Central Java. PT Semen Merah Putih with a production capacity of 4 million tons and total investment as much as USD 600 millions located in Bayah, Lebak, Banten. Anhui Conch Cement with a production capacity of 13.7 million tons and total investment as much as USD2.350 millions located in South Kalimantan, East Kalimantan, West Kalimantan and West Papua. Ultratech with a production capacity of 4.5 million tons and total investment as much as USD827 millions located in Wonogiri, Central Java. PT Semen Puger with a production capacity of 0.6 million tons located in West Java, PT Semen Barru with a production capacity of 3.3 million tons with total investment as much as USD240 millions located in Ajibarang, Central Java. Last but not the least, Jui Shin Indonesia with a production capacity of 1.5 million tons located in Karawang, West Java. Other challenge for cement industry is the costing, because of the fluctuative rising price of oil energy, electricity and transportation, as well as government policy that instructed price reduction for cement produced by SOE. Cement industry must also face environmental demand such as the issues of emission standard and global pollution that needs considerably big investment. However, the development of cement industry in Indonesia ahead is sufficiently positive because of the support from strong domestic demand and government support in building housings and structural development.

● ULASAN PRODUKSI

Ruang lingkup segmen ini meliputi pembahasan produk yang dihasilkan Perseroan, yaitu terak dan semen. Proses produksi dimulai dengan penambangan bahan baku berupa batu kapur dan tanah liat yang kemudian diproses menjadi raw mix dan dibakar pada suhu tinggi menjadi bahan setengah jadi yang disebut terak, yang kemudian akan diolah lebih lanjut menjadi produk semen berbagai tipe sesuai kebutuhan konsumen.

PRODUKSI TERAK

Pada 2015 Perseroan memproduksi terak sebesar 5.305.182 ton dari empat unit kiln yang dimiliki atau mengalami penurunan sebesar 7,36% dari 5.726.904 ton dari tahun sebelumnya. Peningkatan produksi dibanding tahun sebelumnya hanya terjadi di Pabrik Tonasa V dengan pertumbuhan sebesar 6,58%.

Realisasi produksi terak Pabrik Tonasa II di tahun 2015 lebih rendah dibandingkan target awal, dimana jumlah produksi terak sebesar 512.717 ton atau 87,71% dari target awal sebesar 584.550 ton dan lebih rendah 8,08% dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2014 yaitu sebesar 557.808 ton. Untuk Pabrik Tonasa III, realisasi produksi terak tahun 2015 sebesar 446.553 ton atau 80,62% dari target 553.869 ton dan menurun 20,21% dari tahun 2014 sebesar 559.688 ton. Pabrik Tonasa IV pada tahun 2015 memproduksi terak sebesar 1.843.624 ton atau tercapai 85,52% dari target 2.155.759 ton atau menurun 18,48% dari 2.261.576 ton di tahun 2014. Produksi terak Pabrik Tonasa V mengalami peningkatan 6,58% dari sebesar 2.347.831 ton menjadi sebesar 2.502.289 ton pada tahun 2015 dan jika dibanding dengan target 2015 tercapai 101,07% dari 2.475.822 ton.

Terjadinya penurunan kapasitas ini merupakan dampak dari rendahnya pertumbuhan permintaan semen di tahun 2015 sehingga menyebabkan jumlah terak yang tergiling menurun, akibatnya silo maupun dome penyimpanan terak menjadi penuh dan perusahaan mengambil kebijakan untuk memberhentikan sementara kiln 2 dan 3 selama beberapa minggu di tahun 2015. Secara umum, kemampuan berproduksi ini mampu menghasilkan terak bermutu yang mampu digiling menjadi semen berkualitas di proses produksi selanjutnya. Dengan adanya kenaikan produksi terak, tentunya juga berpengaruh pada peningkatan produksi semen secara keseluruhan pada 2015.

Untuk memproduksi terak, dibutuhkan konsumsi panas sangat tinggi yang berasal dari bahan bakar utama batubara. Berbagai upaya untuk menekan konsumsi bahan bakar fosil dilakukan secara berkelanjutan, antara lain dilakukan dengan pemanfaatan bahan bakar alternatif berupa sekam padi dan pelaksanaan program efisiensi bahan bakar. Trend pemakaian bahan bakar alternatif tahun 2015 mencapai 0,77% dari total konsumsi panas. Penurunan pemakaian sekam ini dominan disebabkan karena keterbatasan pasokan dan kadar air sekam yang relatif tinggi. Pengoperasian coal mill baru di Pabrik Tonasa IV yang memiliki efisiensi tinggi merupakan salah satu upaya untuk menurunkan konsumsi panas dan terkait rencana kenaikan kapasitas produksi terak serta interkoneksi suplai bahan bakar antar unit pabrik.

Produksi Portland Composite Cement (PCC) dan Portland Pozzolan Cement (PPC) merupakan salah satu upaya perseroan untuk mensubstitusi pemakaian terak dengan

● PRODUCTION REVIEW

This segment scope covers explanation about products made by the company, i.e. clinker and cement. Production process is started with raw materials mining that consist of limestone and clay that further processed into raw mix and burned in high temperature to become half-finished materials called clinker. The clinker is further processed to produce cement in many types to fulfil consumers' needs.

CLINKER PRODUCTION

In 2015, company produced clinkers as many as 5.305.182 tons from the four kiln units or went down to 7.36% from 5.726.904 tons in the previous year. The increased production compared to a year before only occurred in Tonasa Plant V with a growth of 6.58%.

Clinker production realisation in Tonasa Plant II in 2015 was lower compared to the initial target, in which total clinker production was 512.717 tons or 87.71% from the initial target of 584.550 tons and lower 8.08% compared to realisation in 2014 which was 557.808 tons. For Tonasa Plant III, realisation of clinker production in 2015 was about 446.553 tons or 82.62% from the target of 553.869 tons or declined to 20.21% from 2014 was 559.688 tons. Tonasa Plant IV in 2015 produced clinker about 1.843.624 tons or achieved 85.52% from the target of 2.155.759 tons or reduced to 18.48% from 2.261.576 tons in 2014. Clinker production in Tonasa Plant V increased to 6.58% in 2015 and compared to the target in 2015, it reached 101.07% from 2.475.822 tons.

The decreasing capacity was an impact from the low demand of cement in 2015 and caused total milled clinker went down that the silo and dome to keep the clinker were fully loaded. This made the company decided to temporary stop kiln 2 and 3 for several weeks in 2015. Generally, this production ability was able to produce good quality that can be milled to become a good quality cement in the next process. The increasing production of clinker would certainly influence the increase of cement production as a whole in 2015.

To produce clinker, a very high heat from coal as primary fuel is needed. Various efforts to reduce the consumption of fossil fuel have been continuously done, for example by using alternative fuel like rice husk and running fuel efficiency program. The alternative fuel usage trend in 2015 reached up to 0.77% from the total heat consumption. The decline of rice husk usage mainly because of the limited supply and the relatively high water content in it. The operational of new coal mill in Tonasa Plant IV has a very high efficiency as one of the efforts to reduce heat consumption and related to a plan to increase clinker production capacity also the interconnection of fuel supply inter plant units.

The production of Portland Composite Cement (PCC) and Portland Pozzolan Cement (PPC) is one of the company's efforts to substitute clinker usage using additive material. The



menggunakan material aditif. Menurunnya konsumsi terak pada pembuatan semen tipe ini dengan tetap mengedepankan kualitas, dapat berkontribusi pada reduksi CO₂ yang merupakan gas rumah kaca dalam proses pembuatan semen sehingga komitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan selalu terjaga.

PRODUKSI SEMEN

Perseroan selama 2015 memproduksi semen sebanyak 6.067.038 ton dari empat pabrik yang dioperasikan, sedikit menurun 0,90% dibanding tahun 2014 sebesar 6.122.011 ton.

Realisasi produksi semen Pabrik Tonasa II di tahun 2015 lebih rendah dibandingkan target awal, dimana jumlah produksi semen sebesar 607.464 ton atau 90,82% dari target awal sebesar 668.839 ton dan lebih rendah 3,52% dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2014 yaitu sebesar 629.619 ton. Produksi semen Pabrik Tonasa III pada tahun 2015 berhasil mencapai 633.810 ton atau 101,67% dari target 553.869 ton, namun menurun 5,20% dari tahun 2014 sebesar 679.745 ton. Produksi semen Pabrik Tonasa IV pada tahun 2015 mencapai 2.251.594 ton atau 88,28% dari target awal sebesar 2.550.456 ton dan lebih rendah 9,68% dari realisasi 2014 sebesar 2.492.789 ton. Pabrik Tonasa V mampu mencatat produksi 2.563.563 ton atau meningkat 10,51% dibanding 2014 sebesar 2.319.858 ton, dan mampu meraih pencapaian sebesar 96,31% dari target 2015 sebesar 2.661.895 ton.

Dengan didukung penerapan 5R, Total Productive Maintenance (TPM), Root Cause Analysis melalui FMEA, Predictive Maintenance dan House Keeping Rate (HKR) secara simultan

reduction of clinker consumption to the cement making of this type by keep prioritizing the quality will contribute to reduce CO₂ that constitute as glass house gas in cement production process that inline with company's commitment to keep preserving the environmental conservation.

CEMENT PRODUCTION

Throughout 2015, the company produced cement as many as 6.067.038 tons from four operational plants, declined slightly to 0.90% compared to 6.122.011 tons in 2014.

Cement production realisation of Tonasa Plant II in 2015 was lower compared to the initial target, in which total cement production was 607.464 tons or 90.82% from the initial target of 668.839 tons and lower about 3.52% compared to the realisation in 2014 that was about 629.619 tons. Cement production of Tonasa Plant III in 2015 succeeded to reach 633.810 tons or 101.67% from the target of 553.869 tons, but decreased to 5.20% from the year of 2014 which was 679.745 tons. Cement production of Tonasa Plant IV in 2015 achieved 2.251.594 tons or 88.28% from the initial target which was 2.550.456 tons and lower about 9.68% from the realisation of 2.492.789 tons in 2014. Tonasa Plant V could recorded a production of 2.563.563 tons or increased 10.51% compared to 2.319.858 tons in 2014, and was able to achieve 93.31% from the target of 2.661.895 tons in 2015.

With a support of 5r implementation, Total Productive maintenance (TPM), root Cause analysis through fmea, Predictive maintenance and house Keeping rate (hKr) simultaneously, as



serta berbagai program pemeliharaan secara rutin, Perseroan terus berupaya meningkatkan optimalisasi kuantitas dan kualitas hasil produksi serta kestabilan hari operasi. Sepanjang 2015, Perseroan terus melakukan berbagai kegiatan strategis demi memaksimalkan utilisasi produksi, peningkatan yield dan optimalisasi efisiensi.

● ULASAN PEMASARAN

Perseroan adalah produsen semen dengan pasar utama berada di Kawasan Timur Indonesia dan sekitarnya. Setelah kebutuhan nasional terpenuhi, Perseroan melakukan ekspansi pasokan produk ke luar Indonesia dan membantu memenuhi permintaan pihak yang berelasi.

Dalam proses bisnisnya, Perseroan melakukan penjualan produk hingga ke konsumen melalui perantara distributor. Penggunaan sistem informasi kelas dunia turut menunjang sistem transaksi Perseroan dengan mitra distribusi. Pemanfaatan Cash Management System yang terfokus pada pembayaran transaksi distributor yang sudah terkoneksi merupakan salah satu media interaksi dengan distributor.

well as various maintenance program routinely, the company keep all efforts to improve the optimalization of production quantity and quality, also operational day stability. During 2015, the company kept performing various strategic activities to maximize production utilization, yield advancement, and optimizing efficiency.

● SALES REVIEW

The Corporate is a cement producer with the eastern region of Indonesia and the surroundings as its primary market in the eastern. After fulfilling national demands, the company expand the product supply to areas outside Indonesia and commit to meet the demand from related parties' demand.

In its business process, the company sells the product to the consumer through distributors. The use of worldclass information system also support the transaction system between the company and distribution partner. Utilizing Cash Management System that focuses on the payment of connected distributor transaction is one of the interaction media with distributors. Besides, a real time monitoring processes of



Selain itu, proses pemantauan atas transaksi dan transportasi yang real time dengan memanfaatkan ERP juga telah dilakukan Perseroan sejak tahun 2013.

PENJUALAN

Secara keseluruhan, penyaluran semen dalam negeri di seluruh wilayah penyaluran pada tahun 2015 meningkat 0,57% dibanding dengan tahun 2014 dan tercapai 0,01% dari RKAP tahun 2015. Total penyaluran semen dalam negeri di wilayah I, II, dan III pada tahun 2015 adalah sebesar 5.450.572 ton, naik 30.704 ton dibanding dengan tahun 2014 sebesar 5.419.868 ton. Hal ini didominasi oleh kenaikan volume penjualan wilayah I yang terdiri dari Gorontalo, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, dan Sulawesi Utara dimana wilayah I mengalami kenaikan sebesar 6,17% atau 176.314 ton menjadi 3.031.845 ton pada tahun 2015. Seiring dengan kenaikan tersebut, wilayah III yang terdiri dari Bali, Maluku, Maluku Utara, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Papua, dan Papua Barat juga mengalami kenaikan sebesar 1,15% atau 15.919 ton menjadi 1.402.624 ton. Sebaliknya, wilayah II yaitu DKI Jakarta, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara mengalami penurunan sebesar 13,72% atau 161.529 ton menjadi 1.016.104 ton. Untuk total penyaluran semen ekspor dan intercompany tercapai 65,82% dari RKAP 2015 sebesar 1.027.227 ton. Selanjutnya, apabila dibanding dengan tahun 2014, turun 8,73% dari 64.668 ton menjadi 67.114 ton pada tahun 2015. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh penurunan intercompany sebesar 10,25% atau 67.584 ton menjadi 591.617 ton pada tahun 2015.

PENDAPATAN

Realisasi hasil penjualan terak sampai dengan Desember 2015 sebesar Rp151.617.664 ribu atau 668,98% dari target, dimana sebelumnya perseroan menargetkan penjualan untuk tahun 2015 sebesar Rp22.664.085 ribu, namun turun 44,44% dibanding sampai dengan Desember 2014 sebesar Rp272.898.266 ribu. Lain halnya dengan hasil penjualan semen dalam negeri yang terealisasi sebesar Rp4.654.341.006 ribu 31 Desember 2015 atau 99,1% dari target awal sebesar Rp4.697.648.022 ribu, dan turun 0,79% jika dibanding per 31 Desember 2014 sebesar Rp4.691.422.959 ribu. Total penjualan bersih dari penjualan terak dan semen mengalami penurunan 4,29% dari Rp5.492.515.276 ribu pada tahun 2014 menjadi Rp5.256.963.983 ribu pada tahun 2015, dan tercapai 95,90% dari rencana awal sebesar Rp5.481.723.622. Seiring dengan total penjualan bersih, pencapaian laba sebelum pajak pada akhir tahun 2015 terealisasi 86,33% dari target awal sebesar Rp899.096.655 ribu dan turun 20,44% dari Rp975.683.590 ribu pada tahun 2014 menjadi Rp776.216.047 ribu pada tahun 2015.

any transaction and transportation using erP that has been done by the company since 2013.

SALES

Overall, the distribution of cement in the whole distribution area in 2015 increased by 0.57% compared with 2014 and reached 0.01% from plan 2015 budget. Total domestic distribution of cement in area I, II and III in 2015 amounted to 5.450.572 tons, up 30.704 tons compared to the year 2014 amounting to 5.419.868 tons. It was dominated by the increase insales volume of the region I covering Gorontalo, West Sulawesi, South Sulawesi, Central Sulawesi, Southeast Sulawesi and North Sulawesi where the region I increased by 6.17% or 176.314 tons to 3.031.845 tons in 2015. Along with this increase, the region III consisting of Bali, Maluku, North Maluku, West Nusa Tenggara, East Nusa Tenggara, Papua and West Papua also increased by 1.15% or 15.919 tons to 1.402.624 tons. Instead, the region II covering DKI Jakarta, West Kalimantan, South Kalimantan, Central Kalimantan, East Kalimantan and North Kalimantan decreased by 13.72% or 161.529 tons to 1.016.104 tons. Total exported cement and intercompany sales reached 65.82% of the plan in 2015 amounting to 1.027.227 tons. Furthermore, when compared with the year 2014, it was down to 8.73% from 64.668 tons to 67.114 tons in 2015. The reduction was influenced by the decrease in intercompany sales to 10.52% or 67.584 tons to 591.617 tons in 2015.

REVENUE

Realization of clinker revenue until December 2015 reached at Rp151.617.664 thousand or 668.98% from the target where previously the company had set a target for the sales in 2015 about Rp.22.664.085 thousand. However, it decreased to 44.44% compared to Rp. 272.898.266 thousand until December 2014. Revenue from domestic cement sales was actualized about Rp. 4.654.341.006 thousand on December 31, 2015 or 99.1% from the initial target as much as Rp.4.697.648.022 thousand, and declined to 0.79% compared to Rp.4.691.422.959 thousand per December 31, 2014. Total net sale from clinker and cement sales declined to 4.29% from Rp.5.492.515.276 thousand in 2014 to Rp.5.256.963.983 thousand in 2015m and achieved 95.90% from the initial plan of Rp.5.256.963.983 thousand. Along with the total net sales, revenue achievement before tax by the end of 2015 was actualized about 86.33% from the initial target of Rp. 899.096.655 thousand and decreased 20.44% from Rp.975.683.690 thousand in 2014 toRp.776.216.047 thousand in 2015.

HARGA JUAL

Harga jual produk ditinjau oleh manajemen secara periodik. Penetapan harga jual berdasarkan beberapa pertimbangan, diantaranya daya beli masyarakat, tingkat permintaan semen, tingkat persaingan di pasar, kenaikan biaya produksi, media yang efektif dan alat promosi yang efektif (sales promo).

Harga jual bersih rata-rata dalam negeri per ton dalam negeri tahun 2015 sebesar Rp847.303 atau 98,5% dari rencana sebesar Rp859.887 dan 99,4% dari tahun 2014 sebesar Rp 852.323. Untuk realisasi harga jual bersih rata-rata ekspor tahun 2015 sebesar Rp1.009.404 per ton atau 128,0% dari rencana sebesar Rp788.729 per ton dan 98,7% dari realisasi tahun 2014 sebesar Rp1.022.552 per ton, sedangkan realisasi harga jual bersih rata-rata intercompany sales semen tahun 2015 sebesar Rp 555.741 per ton atau 97,1% dari rencana yang sebesar Rp572.095 per ton dan 96,3% dari realisasi tahun 2014 sebesar Rp 577.056 per ton.

INTERAKSI PEMASARAN

Perseroan melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan ekuitas merek dan loyalitas pelanggan guna mempertahankan posisi sebagai market leader, terutama di Kawasan Timur Indonesia (KTI). Untuk mendapatkan umpan balik dari konsumen dalam upaya meningkatkan mutu produk dan layanan di masa mendatang, Perseroan melakukan survei pasar secara berkala guna mendapatkan gambaran lengkap dari pasar yang meliputi :

- Identifikasi perubahan pola permintaan konsumen,
- Posisi merek Perseroan di benak konsumen,
- Tingkat kepuasan konsumen.

Berdasarkan hasil survei lapangan tersebut, Perseroan melakukan kegiatan komunikasi pemasaran yang dianggap efektif untuk meningkatkan brand image.

KOMUNIKASI PEMASARAN

Mengingat persaingan di industri semen pada tahun 2015 yang semakin meningkat dengan masuknya beberapa pemain internasional di Indonesia, maka Perseroan mengimplementasikan berbagai program komunikasi pemasaran yang bertujuan pada :

•PENGUATAN BRAND IMAGE

Merupakan kegiatan yang difokuskan pada penguatan merek Semen Tonasa di benak konsumen, sehingga persepsi konsumen terhadap produk Semen Tonasa semakin baik serta menjadi preferensi utama dalam melakukan pembelian material bangunan yang berbasis semen. Program program yang dilakukan antara lain :

- Customer gathering
- Media advertising
- Social media
- Sponsorship and exhibition
- Training and education

•LAYANAN PELANGGAN

Adalah kegiatan promosi yang ditujukan untuk memberikan nilai tambah bagi konsumen Semen Tonasa dengan focus "moving Closer to the Customer", melalui beberapa channel pelanggan :

- Community development
- Consultative program
- Handling complain
- Intimacy program

SALES PRICE

Sales price of a product is reviewed by management periodically. Determining sale price is based on several consideration, such as community purchasing ability, cement demand level, market competition level, increased production cost, effective media and effective sales promotion tools.

The domestic average net sales price per ton in 2015 was about Rp.847.303 or 98.5% from the plan of Rp.859.887 and 99.4% from the year of 2014 about Rp.852.323. To realize the export average net sales price in 2015 of Rp.1.009.404 per ton or 128.0% from the plan that was Rp.788.729 per ton and 98.7% from the realisation in 2014 that was Rp.1.022.552 per ton. Whereas the average net sales price for intercompany cement sales in 2015 was about Rp.555.741 per ton or 97.1% from the plan of Rp.752.095 per ton and the realisation in 2014 about Rp.577.056 per ton.

MARKETING INTERACTION

The Corporate has taken various efforts to increase brand equity and customers loyalty in order to maintain position as market leader, particularly in the eastern region of Indonesia. To gain feedback from customers in an effort to improve quality of products and services in the future, the Corporate conducted market survey regularly to collect complete Description from the market that includes:

- Identification of consumers demand pattern changes
- Brand position of the Corporate in customers' mind
- Customers' satisfaction level

Based on the field survey, the company conducted marketing communication activity that is considered to improve brand image.

MARKETING COMMUNICATION

Considering the higher competition in cement industry in 2015 with the entrance of new international entrant players in Indonesia, them the Coporate implemented various marketing communication programs that aim to:

•BRAND IMAGE REINFORCEMENT

Brand Image Reinforcement is an activity that focuses on brand reinforcement of Semen Tonasa in the consumers' mind to generate a better perception toward Semen Tonasa products. Also to become primary reference in the transaction of cement based building materias. Programs held regarding this efforts are:

- Customer gathering
- Media advertising
- Social media
- Sponsorship and exhibition
- Training and education

•CUSTOMER SERVICE

Customer services is a promotion activities that aim to give added value to Semen Tonasa customers focusing on "Moving Closer to the Customer" through several consumers channels:

- Community development
- Consultative program
- Handling complaint
- Intimacy Program

• SALES PERFORMANCE

Adalah kegiatan yang memberikan nilai tambah atas produk Semen Tonasa yang dibeli oleh konsumen yang bertujuan untuk meningkatkan penjualan.

Peranan komunikasi pemasaran bertujuan untuk meningkatkan loyalitas kepada merek dan dalam rangka pemenuhan peningkatan kemampuan produksi. Dengan penekanan tujuan "Moving closer to the customer", maka terjadi kenaikan peranan pada pengembangan komunitas yang berkorelasi dengan industri semen seperti Komunitas Pekerja Bangunan, Komunitas Pengembang dan Komunitas Prefabricator, sehingga tercipta komunikasi dua arah antara pihak perseroan dan pelanggan.

• SALES PERFORMANCE

Sales performance is an activity that gives added value to Semen Tonasa product that is bought by consumers to increase sales.

The roles of marketing aims to increase loyalty to the brand and meet the increasing production demands. By emphasizing on the purpose of "moving closer to the customer", then there is an increasing role on community development correlated to cement industry such as Komunitas Pekerja Bangunan, Komunitas Pengembang dan Komunitas Prefabricator, so two-way communication occurs between the corporate and customers.

● ULASAN KEUANGAN

Pembahasan dan analisa kinerja keuangan perusahaan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Osman, Bing Satrio & E&Y (Delloitte) yang disajikan dalam buku Laporan Tahunan ini.

● FINANCIAL REVIEW

The following discussion and analysis of company financial performance refers to Corporate Finance report ended on December 31, 2015 and 2014 audited by Accounting Office Osman, Bing Satrio & e&Y (Dellote) presented in this Annual Report.

LAPORAN POSISI KEUANGAN STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION						(dalam miliar Rupiah) (in billion Rupiah)	
KETERANGAN Description	Anggaran 2015 1	Real 2014 2	Real 2015 3	Nominal 3-1	% 3:1	Nominal 4-3-2	% 5=4:2
Aset Lancar Current Assets	1,901,919	1,752,514	1,864,037	-37,882	98.0%	111,523	6.4%
Aset Tidak Lancar Noncurrent Assets	6,560,691	6,488,665	6,503,092	-57,599	99.1%	14,427	0.2%
Jumlah Aset Total Assets	8,462,610	8,241,179	8,367,129	-95,481	98.9%	125,950	1.5%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	1,039,677	1,686,603	1,499,921	460,244	144.3%	(186,682)	-11.1%
Liabilitas Jangka Panjang Noncurrent Liabilities	3,235,156	3,020,136	3,059,248	-175,908	94.6%	39,112	1.3%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	4,274,832	4,706,739	4,559,169	284,336	106.7%	(147,570)	-3.1%
Ekuitas Equity	4,187,777	3,534,441	3,807,960	-379,817	90.9%	273,520	7.7%
Modal Kerja Working Capital	862,242	65,911	364,117	-498,126	42.2%	298,205	452.4%

LAPORAN POSISI KEUANGAN

• ASET

Pada tahun 2015, total aset mencapai Rp8.367.129.198 ribu dimana lebih tinggi 1.53% atau Rp125.949.706 ribu dibanding dengan tahun 2014 sebesar Rp8.241.179.491 ribu. Hal tersebut dipengaruhi oleh peningkatan aset lancar sebesar 6.36% dimana aset komposisi aset tahun 2015 sebesar 22,28% merupakan aset lancar, sedangkan 77,72% adalah aset tidak lancar.

FINANCE POSITION REPORT

ASSET

In 2015, the total assets reached Rp8.367.129.198 thousand that was higher 1.53% or Rp125.949.706 thousand compared to Rp8.241.179.491 thousand in 2014. This was influenced by the increase of current asset of 6.36% where asset composition in 2015 was 22.28% as current asset, while 77.72% was non current asset.

ASET LANCAR CURRENT ASSETS					(dalam miliar Rupiah) (in billion Rupiah)		
KETERANGAN Description	Anggaran 2015 1	Real 2014 2	Real 2015 3	Nominal 3 - 1	% 3 : 1	Nominal 4 = 3 - 2	% 5 = 4 : 2
Kas dan setara kas <i>Cash and equivalents</i>	375,705	415,881	602,414	226,709	160.3%	186,533	44.9%
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya <i>Restricted cash in bank</i>	30	14	19	-12	61.4%	4	31.6%
Piutang usaha : <i>Trade Accounts Receivable :</i>							
Pihak berelasi <i>Related parties</i>	5,863	21,384	32,063	26,200	546.8%	10,678	49.9%
Pihak ketiga <i>Third parties</i>	635,260	613,352	635,290	30	100.0%	21,937	3.6%
Piutang lain-lain : <i>Other accounts receivable :</i>							
Pihak berelasi <i>Related parties</i>	1,795	4,460	2,406	611	134.0%	(2,054)	-46.1%
Pihak ketiga <i>Third parties</i>	19,430	12,400	476	-18,953	2.5%	(11,924)	-96.2%
Persediaan <i>Inventories</i>	696,471	624,989	567,994	-128,477	81.6%	(56,995)	-9.1%
Uang muka <i>Advances</i>	154,770	48,382	9,351	-145,419	6.0%	(39,032)	-80.7%
Biaya dibayar dimuka <i>Prepaid expenses</i>	12,595	11,650	14,025	1,430	111.4%	2,375	20.4%

•• ASET LANCAR

Posisi aset lancar pada akhir tahun 2015 adalah sebesar Rp1.864.037.219 ribu, naik 6.36% atau Rp111.523.001 ribu dibanding posisi pada akhir tahun 2014 sebesar Rp1.752.514.218 ribu. Hal tersebut dipengaruhi oleh kenaikan kas dan setara kas, piutang usaha pihak berelasi, dan biaya dibayar dimuka.

••• Kas dan Setara Kas

Posisi kas dan setara kas pada akhir tahun 2015 adalah sebesar Rp602.413.925 ribu, naik 44,85% atau Rp186.533.082 ribu dibanding posisi pada akhir tahun 2014 sebesar Rp415.880.843 ribu. kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan deposito berjangka dan call deposits sebesar 33,14% atau Rp130.750.000 ribu.

••• Rekening Bank Yang Dibatasi Penggunaannya

Posisi rekening bank yang dibatasi penggunaannya pada akhir tahun 2015 adalah sebesar Rp18.673 ribu, naik 31,65% atau Rp4.489 ribu dibanding posisi pada akhir tahun 2014 sebesar Rp14.184 ribu.

••• Piutang Usaha

Piutang usaha perseroan terdiri dari piutang usaha pihak berelasi dan piutang usaha pihak ketiga. Secara keseluruhan, posisi piutang usaha pada akhir tahun 2015 adalah sebesar Rp667.352.690 ribu, naik 5,14% atau Rp32.615.914 ribu dibanding posisi pada akhir tahun 2014 sebesar Rp634.736.775 ribu. kenaikan ini utamanya dipengaruhi oleh kenaikan piutang

•• CURRENT ASSETS

The position of current assets as of 2015 amounted to Rp1.864.037.219 thousand, growing 6.36% or Rp111.523.001 thousand compared to the position at the end of 2014 amounting to Rp1.752.514.218 thousand. It was influenced by the decrease in cash and cash equivalents, restricted bank accounts, accounts receivable from related parties, other receivables and prepayments.

••• Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents at the end of 2015 amounted to Rp602.413.925 thousand, growing 44,85% or Rp186.533.082 thousand compared to the position at the end of 2014 amounting to Rp415.880.843 thousand. The increase was caused by a drop in time deposits and call deposits amounting to 33,14% or Rp130.750.000 thousand.

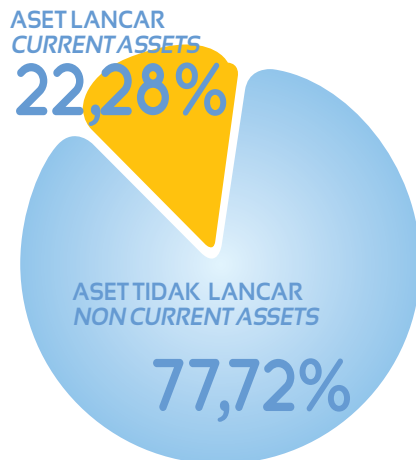
••• Restricted Bank Accounts

Position of restricted bank accounts at the end of 2015 amounted to Rp18.673 thousand, growing 31,65% or Rp4.489 thousand compared to the position at the end of 2014 amounting to Rp14.184 thousand.

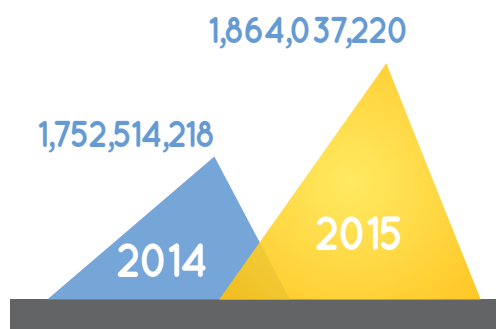
••• Accounts Receivable

The Company's accounts receivable consist of trade receivables from related parties and third party trade receivables. Overall, the position of accounts receivable at the end of 2015 amounted to Rp667.352.690 thousand, growing 5,14% or Rp32.615.914 thousand compared to the position at the end of 2014 amounting to Rp634.736.775 thousand. This increase was influenced by the increasing

KOMPOSISI ASET 2015 ASSETS 2015



ASET LANCAR CURRENT ASSETS



usaha pihak ketiga sebesar 3,58% atau Rp21.937.466 ribu menjadi sebesar Rp635.289.903 ribu pada tahun 2015. Disisi lain, piutang usaha pihak berelasi juga mengalami pertumbuhan sebesar 49,94% atau Rp10.678.448 ribu menjadi sebesar Rp32.062.787 ribu pada tahun 2015.

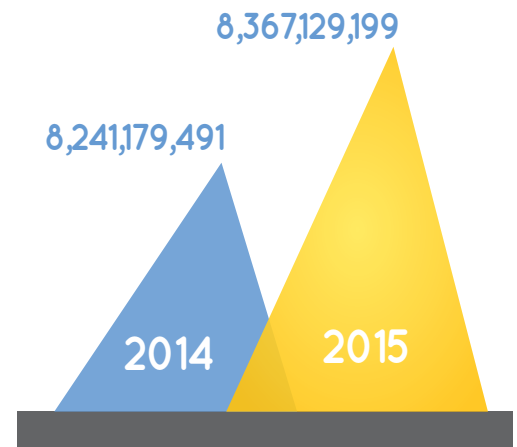
*** Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain perseroan terdiri dari piutang lain-lain pihak berelasi dan piutang lain-lain pihak ketiga. Secara keseluruhan, posisi piutang lain-lain pada akhir tahun 2015 adalah sebesar Rp2.882.004 ribu, turun 82,91% atau Rp13.978.501 ribu dibanding posisi pada akhir tahun 2014 sebesar Rp16.860.506 ribu. Penurunan ini dipengaruhi oleh penurunan piutang lain-lain pihak ketiga sebesar 96,16% atau Rp11.924.273 ribu menjadi sebesar Rp476.100 ribu pada tahun 2015 yang diikuti oleh penurunan piutang usaha pihak berelasi sebesar 46,06% atau Rp2.054.228 ribu menjadi sebesar Rp2.405.905 ribu pada tahun 2015.

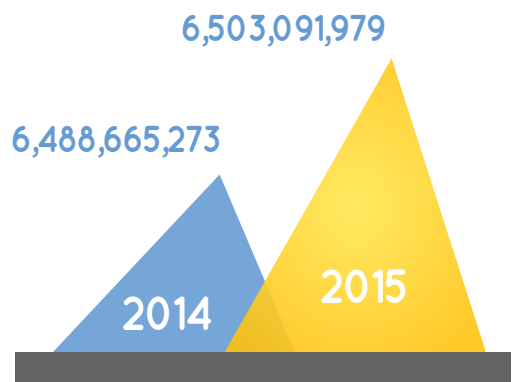
*** Persediaan

Posisi persediaan pada akhir tahun 2015 adalah sebesar Rp567.993.968 ribu, turun 9,12% dibanding posisi pada akhir tahun 2014 sebesar Rp624.989.279 ribu.

ASET ASSETS



ASET TIDAK LANCAR NON CURRENT ASSETS



of in trade receivables from related parties amounting to 3,58% or Rp21.937.466 thousand to Rp635.289.903 thousand in 2015. On the other hand, third party trade receivables grew by 49,94% or Rp10.678.448 thousand to Rp32.062.787 thousand in 2015.

*** Other Receivables

Other receivables consist of other receivables from related parties and other receivables of third parties. Overall, the position of other accounts receivable at the end of 2015 amounted to Rp2.882.004 thousand, down 82,91% or Rp13.978.501 thousand compared to the position at the end of 2014 amounting to Rp16.860.506 thousand. This decline was influenced by a decrease in other receivables from related parties amounting to 96,16% or Rp11.924.273 thousand to Rp476.100 thousand in 2015 which was followed by a decrease in third party trade receivables amounting to 46,06% or Rp2.054.228 thousand to Rp2.405.905 thousand in 2015.

*** Inventory

Inventory position at the end of 2015 amounted to Rp567.993.968 thousand, down 9,12% compared to the position at the end of 2014 amounting to Rp624.989.279 thousand.

*** Uang Muka

Posisi uang muka pada akhir tahun 2015 adalah sebesar Rp9.350.613 ribu, turun 80,67% atau Rp39.031.615 ribu dibanding posisi pada akhir tahun 2014 sebesar Rp48.382.229 ribu. Uang muka yang dimaksud adalah uang muka ke pemasok dan karyawan yang merupakan pembayaran dimuka kepada beberapa pemasok untuk pembelian persediaan, docking dan jasa pengangkutan dan uang muka biaya perjalanan dinas karyawan.

*** Pajak Dibayar di Muka

Posisi pajak dibayar dimuka pada akhir tahun 2015 adalah sebesar Rp9.222.935 ribu dan nilai ini sama dibanding posisi pada akhir tahun 2014.

*** Biaya Dibayar di Muka

Posisi biaya dibayar dimuka pada akhir tahun 2015 adalah sebesar Rp4.802.410 ribu, naik 97,84% atau Rp2.374.943 ribu dibanding posisi pada akhir tahun 2014 sebesar Rp2.427.467 ribu.

***Advance Payment

The position of advance payments by the end of 2015 amounted Rp. 9.350.613 thousand, down 89.67% or Rp.39.031.615 thousand compared to the position at the end of 2014 amounting to Rp.48.382.229 thousand. Advance money in question was advance payments to several suppliers for the purchase of supplies, docking and transportation services and advance for employee travel expenses.

***Prepaid Taxes

Prepaid tax position at the end of 2015 amounted to Rp9.222.935 thousand, the same as the position at the end of 2014.

***Prepaid Expenses

Position of prepaid expenses at the end of 2015 amounted to Rp.4.802.410 thousand, growing 97.84% or Rp.2.374.943 thousand compared to the position at the end of 2015 amounting to Rp.2.427.467 thousand.

ASET TIDAK LANCAR NON CURRENT ASSETS				(dalam miliar Rupiah) (in billion Rupiah)			
KETERANGAN Description	Anggaran 2015 1	Real 2014 2	Real 2015 3	Nominal 3-1	% 3:1	Nominal 4=3-2	% 5=4:2
Investasi saham tidak tercatat di bursa <i>Investments in unlist shares</i>		1,000	1,000	1,000	0.0%	0	0.0%
Aset pajak tangguhan <i>Deferred tax assets</i>		-	-	-	0.0%	0	0.0%
Aset tetap <i>Fixed assets</i>	6,537,688	6,448,028	6,478,314	-59,374	99.1%	30,285	0.5%
Uang muka pembangunan aset tetap <i>Advances for construction of fixed assets</i>	-	18,717	1,442	1,442	0.0%	(17,275)	-92.3%
Aset lain-lain <i>Other assets</i>	23,003	20,920	22,336	-667	97.1%	1,416	6.8%

** ASET TIDAK LANCAR

Aset tidak lancar perseroan adalah aset pajak tangguhan, aset tetap, uang muka pembangunan aset tetap dan aset lain-lain. Aset tidak lancar per 31 Desember 2015 terealisasi sebesar Rp6.503.091.979 ribu, meningkat 0,22% atau Rp14.426.705 ribu dibanding per 31 Desember 2014 sebesar Rp6.488.665.273 ribu. Hal tersebut didorong oleh peningkatan aset tetap.

*** Investasi Saham Tidak Tercatat di Bursa

Investasi saham tidak tercatat di bursa merupakan investasi pada anak perusahaan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. yaitu PT SISI dengan jumlah penempatan saham sebesar Rp1.000.000 ribu pada tahun 2015, dan tidak mengalami pertumbuhan dibanding penempatan saham pada tahun 2014.

** NON-CURRENT ASSETS

The Company's non-current assets are deferred tax assets, fixed assets, advances for construction of fixed assets and other assets. Non-current assets as per December 31, 2015 realized for 6.503.091.979 thousand, an increase of 0,22% or Rp14.426.705 thousand compared to December 31, 2014 by Rp6.488.665.273 thousand. It was fueled by an increase in fixed assets.

*** Unlisted Share Investment in Stock

Non-listed share in Stock is an investment on the subsidiaries of PT Semen Tonasa (Persero) Tbk, i.e. PT SISI with a share placement of Rp. 1.000.000 thousands in 2015 and it did not grow compared to the share placement in 2014.

*** Aset Tetap

Aset Tetap per 31 Desember 2015 terealisasi sebesar Rp6.478.313.783 ribu, meningkat 0,47% dibanding per 31 Desember 2014 sebesar Rp6.448.028.469 ribu.

*** Uang Muka Pembangunan Aset Tetap

Uang Muka Pembangunan Aset Tetap per 31 Desember 2015 terealisasi sebesar Rp1.441.920 ribu, menurun 92,30% dibanding per 31 Desember 2014 sebesar Rp18.716.504 ribu.

*** Aset Lain-lain

Aset Tetap per 31 Desember 2015 terealisasi sebesar Rp22.336.275 ribu, menurun 6,77% dibanding per 31 Desember 2014 sebesar Rp20.920.300 ribu.

***Fixed Assets

Fixed assets as per December 31, 2015 realized for Rp678.313.783 thousand, an increase of 0,47% compared to December 31, 2014 by Rp6.448.028.469 thousand.

***Advances for Development of Fixed Assets

Advances for Development of Fixed Assets as per December 31, 2015 realized for Rp1.441.920 thousand, declining 92.30% compared to December 31, 2014 by Rp18.716.504 thousand.

***Other Assets

Other assets as of December 31, 2015 realized for Rp22.336.275 thousand, declining 6,77% compared to December 31, 2014 by Rp 20.920.300 thousand.

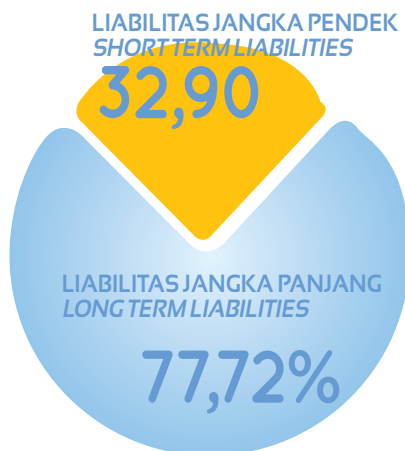
• LIABILITIES

Pada tahun 2015, total liabilitas mencapai Rp4.559.168.737 ribu dimana lebih rendah 3,14% atau Rp147.569.957 ribu dibanding dengan tahun 2014 sebesar Rp4.706.738.694 ribu. Hal tersebut dipengaruhi oleh penurunan liabilitas jangka pendek sebesar 11,07% dimana liabilitas jangka pendek memiliki komposisi liabilitas tahun 2015 sebesar yaitu 32,90%, sedangkan 67,10% adalah liabilitas jangka panjang.

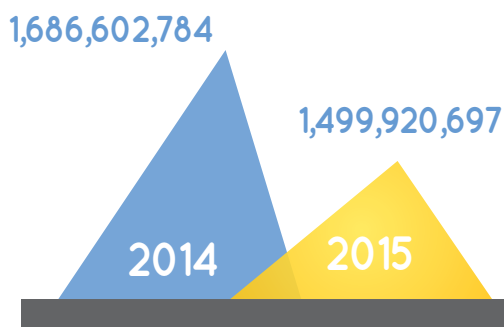
LIABILITIES

In 2015, total liabilities reached Rp4.559.168.737 thousand which was lower 3,14% or Rp147.569.957 thousand compared to the year 2014 by Rp4.706.738.694 thousand. It was influenced by the decline in short-term liabilities amounting to 11,07% in which short-term liabilities belonged to the biggest liabilities compositioning 2015 reaching 32,90%, while the long-term liabilities amounted to 67,10%.

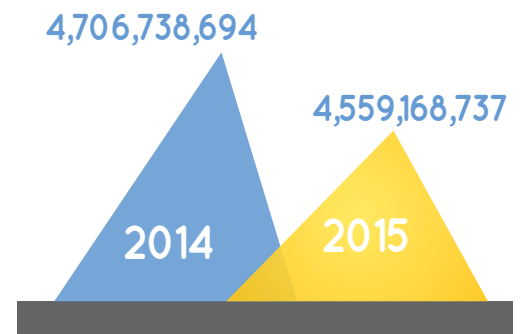
KOMPOSISI LIABILITAS 2015 LIABILITIES 2015



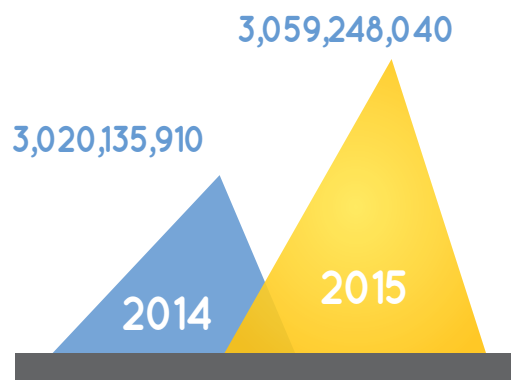
LIABILITAS JANGKA PENDEK SHORT TERM LIABILITIES



LIABILITAS LIABILITIES



LIABILITAS JANGKA PANJANG LONG TERM LIABILITIES



LIABILITAS JANGKA PENDEK CURRENT LIABILITIES			(dalam miliar Rupiah) (in billion Rupiah)		
KETERANGAN Description	Anggaran 2015 1	Real 2014 2	Real 2015 3	Nominal 4 = 3 - 2	% 5 = 4 : 2
Utang usaha : <i>Trade accounts payable :</i>					
Pihak berelasi <i>Related parties</i>	43,875	139,883	99,114	(40,770)	-29.1%
Pihak ketiga <i>Third parties</i>	501,925	506,902	473,391	(33,511)	-6.6%
Utang lain-lain : <i>Other accounts payable :</i>					
Pihak berelasi <i>Related parties</i>	33,048	15,251	18,827	3,577	23.5%
Pihak ketiga <i>Third parties</i>	25,482	70,773	43,440	(27,333)	-38.6%
Biaya yang masih harus dibayar <i>Accrued expenses</i>	229,648	34,060	39,369	5,310	15.6%
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek <i>Short term employee benefits liabilities</i>		150,007	166,140	16,133	10.8%
Utang pajak <i>Taxes payable</i>	26,816	34,986	83,235	48,249	137.9%
Uang muka pelanggan <i>Advances from customers</i>	587	13,198	4,206	(8,992)	-68.1%
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek : <i>Short term employee benefits liabilities :</i>					
Pinjaman bank <i>Bank loans</i>	172,488	255,746	361,863	106,116	41.5%
Liabilitas sewa pembiayaan <i>Finance lease liabilities</i>	5,808	5,823	4,706	(1,117)	-19.2%

•• LIABILITAS JANGKA PENDEK

Jika dibanding dengan tahun 2014, liabilitas jangka pendek naik 11.07% dari Rp1.686.602.784 ribu menjadi Rp1.499.920.697 ribu pada tahun 2015. Kenaikan tersebut dipengaruhi oleh kenaikan biaya yang masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja, utang pajak dan bagian lancar atas liabilitas jangka panjang.

••• Utang Usaha

Utang usaha Perseroan terdiri dari kewajiban yang timbul dari pembelian bahan baku dan bahan penolong dengan jangka waktu 1 hingga 30 hari, dan tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha yang telah jatuh tempo. Utang usaha Perseroan terbagi atas utang usaha pihak berelasi dan utang usaha pihak ketiga. Secara keseluruhan, utang usaha mengalami penurunan sebesar 11.48% atau Rp74.280.595 ribu menjadi sebesar Rp572.504.783 ribu pada tahun 2015. Penurunan ini didorong oleh penurunan utang usaha pihak ketiga yaitu sebesar 6,61% atau Rp33.511.083 ribu dari Rp506.901.880 ribu pada tahun 2014 menjadi Rp473.390.797 ribu pada tahun 2015. Sama halnya dengan utang usaha pihak berelasi, apabila dibanding dengan tahun 2014, utang usaha pihak berelasi turun 29,15% dari Rp139.883.498 ribu menjadi Rp99.113.986 ribu pada tahun 2015.

•• SHORT TERM LIABILITIES

If compared with 2014, short-term liabilities rose 11,07% from Rp1.686.602.784 thousand to Rp1.499.920.697 thousand in 2015. The increase was influenced by the rise in accounts payable, accrued expenses, deposits from customers, and the current portion on long-term liabilities.

••• Accounts Payable

The Company's accounts payable consist of liabilities arising from the purchase of raw materials and auxiliary materials for a period of 1 to 30 days, and there is no interest charged on the accounts payable which have matured. The Company's accounts payable consist of debt payable to related parties and third party accounts payable. Overall, accounts payable decreased by 11,48% or Rp74.280.595 thousand to Rp572.504.783 thousand in 2015. This decrease was driven by the rise in third party's accounts payable of 6,61% or Rp33.511.083 thousand from Rp506.901.880 thousand in 2014 to Rp473.390.797 thousand in 2015. Distinct from the accounts payable of related parties, when compared with the year 2014, accounts payable of related parties fell 29,15% from Rp139.883.498 thousand to Rp99.113.986 thousand in 2015.

*** Utang Lain-lain

Jika dibanding dengan tahun 2015, utang lain-lain pihak berelasi naik 23,45% atau Rp3.576.562 ribu dari Rp15.250.766 ribu menjadi Rp18.827.328 ribu pada tahun 2015, namun lain halnya dengan utang lain-lain pihak ketiga yang turun sebesar 38,62% atau Rp27.332.759 ribu dari Rp70.772.560 ribu pada tahun 2014 menjadi Rp43.439.800 ribu pada tahun 2015. Utang lain-lain pihak ketiga memberikan pengaruh besar terhadap penurunan saldo utang lain-lain sebesar 53,90% atau Rp100.583.698 ribu menjadi Rp86.023.326 ribu pada tahun 2014.

*** Biaya Yang Masih Harus Dibayar

Jika dibanding dengan tahun 2014, biaya yang masih harus dibayar naik 15,59% atau Rp5.309.933 ribu dari Rp39.369.479 ribu menjadi Rp34.059.546 ribu pada tahun 2015.

*** Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Jika dibanding dengan tahun 2014, liabilitas imbalan kerja jangka pendek naik 10,76% atau Rp15.133.280 ribu dari Rp150.006.609 ribu menjadi Rp166.139.889 ribu pada tahun 2015.

*** Utang Pajak

Jika dibanding dengan tahun 2014, utang pajak naik 137,91% atau Rp48.248.847 ribu dari Rp34.986.148 ribu menjadi Rp83.234.995 ribu pada tahun 2015. Penurunan ini seiring dengan penurunan PPh Badan dan PPh Pasal 25.

*** Uang Muka Pelanggan

Jika dibanding dengan tahun 2014, uang muka pelanggan naik 68,13% atau Rp8.992.298 ribu dari Rp13.198.054 ribu menjadi Rp4.205.756 ribu pada tahun 2015.

*** Bagian Lancar Atas Liabilitas Jangka Panjang

Yang termasuk bagian lancar atas liabilitas jangka panjang adalah pinjaman bank dan liabilitas sewa pembiayaan. Saldo bagian lancar atas liabilitas jangka panjang per 31 Desember 2015 sebesar Rp366.568.745 ribu dimana mengalami kenaikan 40,14% atau Rp104.999.147 ribu dibanding saldo per 31 Desember 2014 sebesar Rp261.569.598 ribu. Kenaikan tersebut didominasi oleh kenaikan pinjaman bank sebesar 41,49% atau Rp255.746.420 ribu menjadi sebesar Rp361.862.721 ribu pada akhir tahun 2015. Sebaliknya, liabilitas sewa pembiayaan turun 19,18% atau Rp5.823.178 ribu menjadi Rp4.706.024 ribu pada akhir tahun 2015.

*** Other Payables

When compared with the year 2015, other payables of related parties rose 23,45% or Rp3.576.562 thousand from Rp15.250.766 thousand to Rp18.827.328 thousand in 2015 which was followed by a decrease in other payables of third parties amounting to 38,62% or Rp27.332.759 thousand from Rp70.772.560 thousand in 2014 to Rp43.439.800 thousand in 2015. Other payables of third party provides a major influence on the decrease in the balance of other payables amounting to 53,90% or Rp100.583.698 thousand into Rp86.023.326 thousand in 2014.

*** Accrued Cost

When compared with the year 2014, the cost accrued rose 15,59% or Rp5.309.933 thousand from Rp39.369.479 thousand to Rp34.059.546 thousand in 2015.

*** Short-Term Employee Benefit Liabilities

If compared with 2014, short-term employee benefit liabilities rose 10,76% or Rp15.133.280 thousand from Rp150.006.609 thousand to Rp166.139.889 thousand in 2015.

*** Tax Payable

When compared with the year 2014, tax payable rose 137,91% or Rp48.248.847 thousand from Rp34.986.148 thousand to Rp83.234.995 thousand in 2015. The decrease was due to lower corporate income tax and income tax article 25.

*** Advances from Customers

If compared with 2014, advances from customers rose 68,13% or Rp8.992.298 thousand from Rp13.198.054 thousand to Rp4.205.756 thousand in 2015.

*** Current Portion of Long-Term Liabilities

Current portion of long-term liabilities are bank loans and finance lease liabilities. The balance of current portion of the long-term liabilities per December 31, 2015 amounted to Rp366.568.745 thousand which increased 40,14% or Rp104.999.147 thousand compared to the balance at December 31, 2014 by Rp261.569.598 thousand. The increase was dominated by the increase in bank loans amounting to 41,49% or Rp255.746.420 thousand to Rp361.862.721 thousand at the end of 2015. In contrast, finance lease liabilities fell 19,18% or Rp5.823.178 thousand to Rp4.706.024 thousand at the end of 2015.

LIABILITAS JANGKA PANJANG NON CURRENT LIABILITIES			(dalam miliar Rupiah) (in billion Rupiah)		
KETERANGAN Description	Anggaran 2015 1	Real 2014 2	Real 2015 3	Nominal 4 = 3 - 2	% 5 = 4 : 2
Liabilitas pajak tangguhan <i>Deferred tax liabilities</i>	48,850	58,836	102,707	43,870	74.6%
Utang lain-lain : <i>Other accounts payable :</i>					
Pihak berelasi <i>Related parties</i>	15,432	16,621	18,240	1,619	9.7%
Pihak ketiga <i>Third parties</i>		-0	-		
Utang dividen <i>Dividends payable</i>	1,118,700	1,104,122	1,139,392	35,270	3.2%
Liabilitas imbalan kerja <i>Employee benefits liabilities</i>	172,362	153,373	209,193	55,820	36.4%
Utang jangka panjang : <i>Long term liabilities :</i>					
Pinjaman bank <i>Bank loans</i>	1,980,497	2,120,781	1,772,938	(347,843)	-16.4%
Liabilitas sewa pembiayaan <i>Finance lease liabilities</i>	28,955	19,072	14,400	(4,671)	-24.5%
Liabilitas tidak lancar lainnya <i>Other non current liabilities</i>	-129,641	7,304	8,007	703	9.6%

** LIABILITAS JANGKA PANJANG

Selama tahun 2015, saldo liabilitas jangka panjang tercatat sebesar Rp3.059.248.044 ribu dimana mengalami kenaikan 1.30% atau Rp39.112.134 ribu dari Rp3.020.135.910 ribu pada tahun 2014. Hal ini dipengaruhi oleh penurunan yang terjadi pada utang lain-lain pihak ketiga, utang dividen, liabilitas imbalan kerja, pinjaman bank, liabilitas sewa pembiayaan, dan liabilitas tidak lancar lainnya.

*** Liabilitas Pajak Tangguhan

Selama tahun 2015, saldo liabilitas pajak tangguhan tercatat sebesar Rp102.706.651 ribu dimana mengalami kenaikan 174.56% atau Rp43.870.214 ribu dari Rp58.836.437 ribu pada tahun 2014.

*** Utang Lain-lain

Selama tahun 2015, saldo utang lain-lain pihak berelasi tercatat sebesar Rp18.240.064 ribu dimana mengalami kenaikan 9.74% atau Rp1.618.824 ribu

*** Utang Dividen

Selama tahun 2015, saldo utang dividen tercatat sebesar Rp933.761.754 ribu dimana mengalami kenaikan 44.96% atau Rp289.613.811 ribu dari Rp644.147.943 ribu pada tahun 2014.

*** Liabilitas Imbalan Kerja

Selama tahun 2015, saldo liabilitas imbalan kerja tercatat sebesar Rp209.193.182 ribu dimana mengalami kenaikan 36.39% atau Rp55.819.812 ribu dari Rp153.373.370 ribu pada tahun 2014.

** LONG TERM LIABILITIES

During 2015, the balance of long-term liabilities amounted to Rp3.059.248.044 thousand which increased 1.30% or Rp39.112.134 thousands from Rp3.020.135.910 thousand in 2014. This was influenced by the decline in other payable of third parties, the dividend payable, employee benefits liabilities, bank loans, finance leases liabilities, and other non-current liabilities.

***Deferred Tax Liabilities

During 2015, the balance of deferred tax liabilities recorded at Rp102.706.651 thousand which increased 174.56% or Rp43.870.214 thousands from Rp58.836.437 thousand in 2014.

***Other Payables

During 2015, the balance of other payables of related parties amounted to Rp18.240.064 thousand which rose 9.74% or Rp1.618.824 thousand.

***Dividend Payable

During 2014, the balance of the dividend payable amounted Rp933.761.754 thousand which decreased 44.96% or Rp289.613.811 thousands from Rp153.373.370 thousand in 2014.

***Employee Benefits Liabilities

During 2015, the balance of employee benefits liabilities amounted Rp209.193.182 thousand which increased 36.39% or Rp55.819.812 thousand from Rp153.373.370 thousand in 2014.

*** Utang Jangka Panjang

Selama tahun 2015, saldo pinjaman bank tercatat sebesar Rp1.772.938.495 ribu dimana mengalami penurunan sebesar 16,40% atau Rp347.842.592 ribu dari Rp2.120.781.087 ribu pada tahun 2014. Seiring dengan pinjaman bank, saldo liabilitas sewa pembiayaan juga mengalami penurunan sebesar 24,49% atau Rp4.671.344 ribu dari Rp19.071.811 ribu pada tahun 2014 menjadi Rp14.400.467 ribu pada tahun 2015.

*** Liabilitas Tidak Lancar Lainnya

Pada akhir tahun 2015, saldo liabilitas tidak lancar lainnya tercatat sebesar Rp8.007.427 ribu dimana mengalami kenaikan 9,63% atau Rp703.405 ribu dari Rp7.304.022 ribu pada tahun 2014.

• EKUITAS

Pada tahun 2015, total ekuitas mencapai Rp3.807.960.462 ribu dimana lebih tinggi 7,74% atau Rp273.519.665 ribu dibanding dengan tahun 2014 sebesar Rp3.534.440.797 ribu. Hal tersebut dipengaruhi oleh peningkatan saldo laba dicadangkan sebesar 26,18% atau Rp428.113.559 ribu.

***Long Term Payable

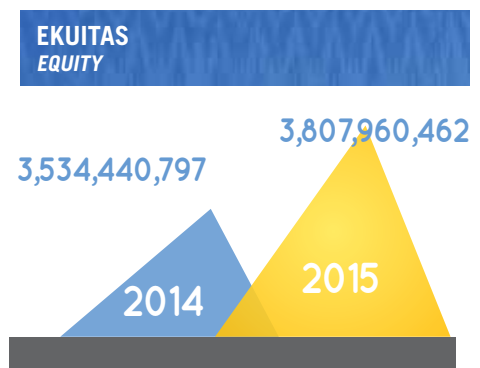
During 2015, the bank loan balance amounted Rp1.772.938.495 thousand which decreased by 16,40% or Rp347.842.592 thousand from Rp2.120.781.087 thousand in 2014. Along with bank loans, finance lease liabilities balances also experienced an increase of 24,49% or Rp4.671.344 thousand from Rp19.071.811 thousand in 2014 to Rp14.400.467 thousand in 2015.

***Other Non-Current Liabilities

During 2015, the balance of other non-current liabilities amounted to Rp8.007.427 thousand which increased 9.63% or Rp703.405 thousand from Rp7.304.022 thousand in 2014.

EQUITY

In 2015, total equity reached Rp3.807.960.462 thousand which was higher 7,74% or Rp273.519.665 thousand compared to the year 2014 by Rp3.534.440.797 thousand. It was influenced by an increase in reserved earnings by 26,18% or Rp428.113.559 thousand.



EKUITAS EQUITY					
(dalam miliar Rupiah) (in billion Rupiah)					
KETERANGAN Description	Anggaran 2015 1	Real 2014 2	Real 2015 3	Nominal 4 = 3 - 2	% 5 = 4 : 2
Modal saham Capital stock	304,001	304,001	304,001	0	0.0%
Tambahan modal disetor Additional paid in capital	-	0.5	0.5	0	0.0%
Cadangan atas lindung nilai arus kas Cashflow hedge reserve	-	-	-	0	0.0%
Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti Other additional capital	-	1,980	-22,757	(24,738)	-1249.2%
Tambahan modal lainnya Other additional capital	223,723	221,973	249,292	27,319	12.3%
Saldo laba : Retained earnings :					
Dicadangkan Appropriated	3,002,928	1,635,085	2,063,198	428,114	26.2%
Belum dicadangkan Unappropriated	657,126	1,371,403	1,214,227	(157,176)	-11.5%

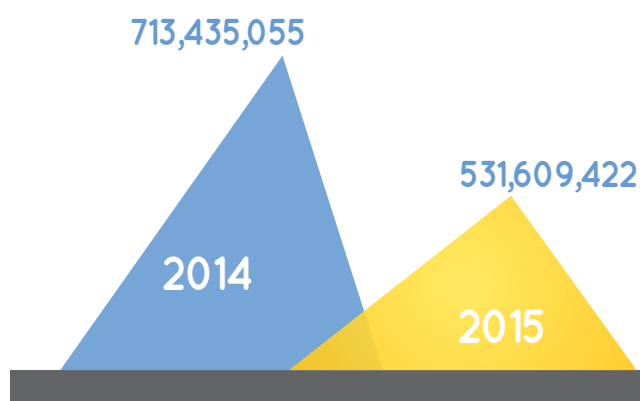
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

Pada tahun 2015, laba komprehensif mencapai Rp531.609,422 ribu dimana lebih tinggi 25.49% dibanding dengan tahun 2014 sebesar Rp713.435.055 ribu. Hal tersebut dipengaruhi oleh peningkatan pendapatan sebesar 4.29% atau Rp235.551.292 ribu.

COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS)

In 2014, comprehensive profit reached Rp713,518,716 thousand which was higher 5.38% compared with the year 2013 by Rp676,121,649 thousand. It was influenced by an increase in revenue of 10.62% or Rp527,140,040 thousand.

LABA RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS)



LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME	2015	2014	2013	2012	Perubahan Changes
Volume Penjualan (Ton) <i>Sales Volume (Tons)</i>	6,400,256	6,613,192	6,224,329	4,420,423	-3.2%
Pendapatan (Rp juta) <i>Revenue (Rp million)</i>	5,256,964	5,492,515	4,965,375	3,753,270	-4.3%
Beban Pokok Pendapatan (Rp juta) <i>Cost of Revenue (Rp million)</i>	3,694,179	3,670,629	3,349,632	2,336,834	0.6%
Laba Bruto (Rp juta) <i>Gross Profit (Rp million)</i>	1,562,785	1,821,886	1,615,743	1,416,435	-14.2%
Beban Operasi (Rp juta) <i>Operating Expenses (Rp million)</i>	436,104	522,119	413,896	469,608	-16.5%
Laba Operasi (Rp juta) <i>Operating Income (Rp million)</i>	1,126,681	1,299,768	1,201,847	946,827	-13.3%
Laba Bersih Tahun Berjalan (Rp juta) <i>Net Income for the Year (Rp million)</i>	556,347	713,523	676,119	642,155	-22.0%
EBITDA (Rp juta) <i>EBITDA (Rp million)</i>	1,509,754	1,631,322	1,440,481	1,035,305	-7.5%
*Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain <i>*Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated</i>	28.72%	29.70%	29.01%	27.58%	

• PENDAPATAN

Pada tahun 2015 dan 2014, perseroan membukukan pendapatan masing-masing sebesar Rp5.256.963.983 ribu dan Rp5.492.515.275 ribu. Penurunan sebesar 4.29% atau Rp235.551.292 ribu terutama akibat perlambatan ekonomi nasional di tahun 2015.

• BEBAN POKOK PENDAPATAN

Pada tahun 2015 dan 2014, perseroan membukukan beban pokok pendapatan masing-masing sebesar Rp3.694.179.431 ribu dan Rp3.670.628.874 ribu dimana terjadi pertumbuhan sebesar 0.64% atau Rp23.550.557 ribu.

• BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

Pada tahun 2015 dan 2014, perseroan membukukan beban penjualan dan distribusi masing-masing sebesar Rp177.924.642 ribu dan Rp261.089.353 ribu. Penurunan sebesar 31.85% atau Rp83.164.711 ribu terutama didorong oleh penurunan beban pengangkutan dan bongkar muat untuk syarat penjualan CIF maupun Franco sebesar 49.84% atau Rp91.104.727 ribu.

• BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Pada tahun 2015 dan 2014, perseroan membukukan beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp267.301.426 ribu dan Rp268.901.171 ribu, dimana terjadi pertumbuhan sebesar 0,59% atau Rp1.599.745 ribu.

• BIAYA KEUANGAN

Pada tahun 2015 dan 2014, perseroan membukukan biaya keuangan masing-masing sebesar Rp379.237.874 ribu dan Rp347.385.771 ribu. Pertumbuhan sebesar 9.17% atau Rp31.852.103 ribu terutama didorong karena tidak terdapat lagi biaya keuangan yang dikapitalisasi ke aset dan di tahun 2014 terdapat kapitalisasi sebesar Rp48.708.655 ribu.

• KEUNTUNGAN/(KERUGIAN) SELISIH KURS

Pada tahun 2015 dan 2014, perseroan membukukan keuntungan/(kerugian) selisih kurs masing-masing sebesar Rp2.520.246 ribu dan Rp754.630 ribu. Pertumbuhan sebesar 233.97% atau Rp1.765.616 ribu terkait dengan selisih nilai tukar atas transaksi mata uang asing maupun atas selisih nilai tukar atas saldo mata uang asing yang dimiliki perusahaan pada akhir tahun 2015.

• PENGHASILAN LAIN-LAIN

Pada tahun 2015 dan 2014, perseroan membukukan penghasilan lain-lain masing-masing sebesar Rp6.602.045 ribu dan Rp7.178.683 ribu dimana terjadi penurunan sebesar 8.03% atau Rp576.638 ribu.

• PENGHASILAN BUNGA

Pada tahun 2015 dan 2014, perseroan membukukan penghasilan bunga masing-masing sebesar Rp28.773.147 ribu dan Rp23.240.171 ribu dimana terjadi kenaikan sebesar 23.81% atau Rp5.532.976 ribu.

• BEBAN PAJAK

Pada tahun 2015 dan 2014, perseroan membukukan beban pajak masing-masing sebesar Rp219.869.122 ribu dan Rp262.115.021 ribu dimana terjadi penurunan sebesar 16.12% atau Rp42.245.899 ribu.

REVENUE

In 2014 and 2015, the company posted revenue of each of Rp5.256.963.983 thousand and Rp5.492.515.275 thousand. A decrease of 10.62% or Rp527,140,040 thousand, primarily driven by growth in revenue from related parties amounting to 54.52% or Rp296,822,651 thousand.

COST OF REVENUES

In 2015 and 2014, the company posted cost of revenues respectively Rp3.694.179.431 thousand and Rp3.670.628.874 thousand, experiencing a growth of 0,64% or Rp23.550.557 thousand.

SALES AND DISTRIBUTION EXPENSES

In 2015 and 2014, the company recorded sales and distribution expenses respectively of Rp177.924.642 thousand and Rp261.089.353 thousand. A fell of 31,85% or Rp83.164.711 thousand was mainly driven by the fell expenses of transporting and unloading of 49,84% or Rp91.104.727 thousand.

GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

In 2015 and 2014, the company recorded general and administrative expenses, respectively of Rp267.301.426 thousand and Rp268.901.171 thousand, experiencing a growth of 0.59% or Rp1.599.745 thousand.

FINANCE COSTS

In 2015 and 2014, the company recorded finance costs respectively of Rp379.237.8874 thousand and Rp347.385.771 thousand. A growth of 9,17% or Rp31.852.103 thousand was mainly driven by the absence of finance cost that capitalized to the assets and in 2014 there was a capitalization with a total of Rp48.708.655 thousands.

GAINS (LOSSES) IN FOREIGN EXCHANGE

In 2015 and 2014, the company recorded a gain / (loss) on foreign exchange respectively of Rp2.520.246 thousand and Rp754.630 thousand. A growth of 233.97% or Rp1.765.616 thousand related to the difference in exchange rates on foreign currency transactions and from the difference between the exchange rate on the balance of foreign currency owned by the company at the end of 2015.

OTHER INCOME

In 2015 and 2014, the company recorded other income respectively of Rp6.602.045 thousand and Rp7,178,683thousand, undergoing a growth of 8.03% or Rp576.638 thousand.

INTEREST INCOME

In 2015 and 2014, the company recorded interest income respectively of Rp28.773.1147 thousand and Rp23.240.171 thousand, under going an increase of 23.81% or Rp5.532.976 thousand.

TAX EXPENSE

In 2015 and 2014, the company recorded tax expense respectively of Rp219.869.122 thousand and Rp262.115.021 thousand, experiencing a decline of 16.12% or Rp42.245.899 thousand.

• **PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN**

Pada tahun 2015 dan 2014, perseroan membukukan pendapatan komprehensif lain tahun berjalan masing-masing sebesar (Rp24.737.504) ribu dan (Rp133.514) ribu dimana terjadi penurunan sebesar 18,428.02% atau (Rp24.603.990) ribu.

CURRENT YEAR OTHER COMPREHENSIVE INCOME

In 2015 and 2014, the company recorded other comprehensive income for the current year respectively of Rp.24.737.504 thousand and Rp.133.514 thousand which decreased by 18.428.02% or Rp.24.603.990 thousand.

LAPORAN ARUS KAS

• **ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI**

Periode 31 Desember 2015, perseroan mencatat arus kas dari aktivitas operasi senilai Rp847.728.113 ribu. Nilai tersebut mengalami peningkatan sebesar 0.33% dibanding periode tahun sebelumnya dikarenakan adanya penurunan pembayaran ke pemasok sebesar 6.68% atau Rp221.003.260 ribu.

CASH FLOWS REPORT

CASHFLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

For the period of December 31, 2015, the company recorded cash flow from operating activities amounting to Rp.847.728.113 thousands. The value increased by 0.33% compared to the prior year period due to the decrease in cash received from the suppliers amounting to 6.68% or Rp.221.003.260 thousands.

• **ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI**

Periode 31 Desember 2015, perseroan mencatat arus kas dari aktivitas investasi senilai Rp406.260.195 ribu. Nilai tersebut mengalami penurunan sebesar 38.51% dibanding periode tahun sebelumnya dikarenakan penurunan jumlah kas keluar untuk pembangunan aset tetap sebesar Rp. 155.836.501 ribu.

CASHFLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

For the period of December 31, 2015, the company recorded cash flow from investing activities worth Rp.406.260.195 thousand. The value decreased by 38.51% compared to the prior year period due to the decrease in acquisition of fixed assets amounting to 17.14% or Rp.155.836.501 thousand.

• **ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN**

Periode 31 Desember 2015, perseroan mencatat arus kas dari aktivitas pendanaan senilai Rp254.934.836 ribu. Nilai tersebut mengalami penurunan sebesar 43.12% dibanding periode tahun sebelumnya dikarenakan adanya penurunan pembayaran pinjaman jangka panjang sebesar 43.11% atau Rp189.061.032 ribu.

CASHFLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

For the period of December 31, 2015, the company recorded cash flow from financing activities amounting to Rp.254.934.836 thousands. This value decreased by 43.12% over the prior year period due to a decrease in the payment of long-term loans amounting to 43.11% or Rp.189.061.032 thousands.

LAPORAN ARUS KAS STATEMENTS OF CASH FLOW	2015	2014	2013	2012	Perubahan Changes
Arus Kas yang diperoleh dari Aktivitas Operasi (Rp juta) Cash Flows provided by Operating Activities (Rp million)	872,397	844,949	642,631	954,152	3.2%
Arus Kas yang digunakan untuk Aktivitas Investasi (Rp juta) Cash Flows used in Investing Activities (Rp million)	(430,929)	(660,640)	(597,351)	(1,543,865)	-34.8%
Arus Kas yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan (Rp juta) Cash Flows used in Financing Activities (Rp million)	(254,935)	(448,161)	131,378	767,855	-43.1%
Kenaikan bersih kas dan setara kas (Rp juta) Net increase in cash and cash equivalents (Rp million)	186,533	(263,853)	176,657	178,143	-170.7%
Kas dan setara kas pada akhir tahun (Rp juta) Cash and cash equivalents at the end of the year (Rp million)	602,414	415,881	679,734	503,076	44.9%

*Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
*Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated

RASIO KEUANGAN

• KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Rasio liabilitas terhadap ekuitas mengalami penurunan dari 133,2% pada tahun 2014 menjadi 119,7% pada tahun 2015, sedangkan rasio liabilitas terhadap aset mengalami penurunan 2,6%. Hal ini menunjukkan solvabilitas Perseroan yang semakin baik.

• TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kolektibilitas piutang selama tahun 2015 lebih lambat 3 (tiga) hari menjadi 45 hari dibandingkan selama tahun 2014 yaitu 42 hari.

• STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Perbandingan liabilitas dengan ekuitas perseroan (debt to equity ratio) untuk tahun 2015 sebesar 119,7%, sedikit lebih rendah dibandingkan tahun 2014 yaitu sebesar 133,2%. Perseroan bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat pinjaman yang kuat.

FINANCIAL RATIO

ABILITY TO PAY DEBT

Liabilities-to-equity ratio decreased from 133,2% in 2014 to 119,7% in 2015, while the ratio of liabilities to assets decreased 2,6%. This shows the better company's solvency.

LEVEL OF RECEIVABLES COLLECTIBILITY

Collectability of receivables during 2015 was faster 3 (three) days to 45 days compared to the year 2014 of 42 days.

CAPITAL STRUCTURE AND POLICY MANAGEMENT OF CAPITAL STRUCTURE

Comparison of liabilities and shareholders' equity (debt to equity ratio) for 2015 amounted to 119,7%, slightly lower than in 2014 which amounted to 133,2%. The Company aimed to achieve an optimal capital structure to meet its business objectives, including by maintaining healthy capital ratios and strong loan ratings.

RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIO	2015	2014	2013	2012	Perubahan Changes
Marjin Laba Kotor <i>Gross Profit Margin</i>	29.7%	33.2%	32.5%	37.7%	-5.2%
Marjin Laba Operasi <i>Operating Margin</i>	21.4%	23.7%	24.2%	25.2%	-1.0%
Marjin Laba Tahun Berjalan <i>Net Income for the Year Margin</i>	10.6%	13.0%	13.6%	17.1%	-3.5%
Marjin EBITDA <i>EBITDA Margin</i>	28.7%	29.7%	29.0%	27.6%	1.4%
EBITDA terhadap bunga (kali) <i>Interest Coverage (times)</i>	4.0	4.7	5.1	13.2	-8.1
Laba terhadap Ekuitas <i>Return on Equity</i>	14.6%	20.2%	22.0%	24.3%	-2.2%
Laba terhadap Investasi <i>Return on Investment</i>	6.6%	8.7%	8.3%	8.8%	-0.4%
Laba terhadap Aset <i>Return on Assets</i>	6.6%	8.7%	8.3%	8.8%	-0.4%
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	124.3%	103.9%	156.7%	151.0%	5.8%
Liabilitas terhadap Ekuitas <i>Debt to Equity</i>	119.7%	133.2%	164.9%	177.1%	-12.2%
Liabilitas terhadap Aset <i>Debt to Assets</i>	54.5%	57.1%	62.2%	63.9%	-1.7%
Liabilitas terhadap Ebitda <i>Debt to Ebitda</i>	302.0%	288.5%	351.1%	452.6%	-101.5%
Periode Perputaran Piutang (hari) <i>Average Collection Period (days)</i>	45.9	47.2	0.0	47.5	-47.5

● IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MITIGASI RISIKO TERHADAP PENGGUNAAN MATA UANG ASING

Beberapa ikatan pembelian dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika dan Euro. Perseroan telah menyiapkan sejumlah dana yang dibutuhkan dalam mata uang tersebut untuk membayar ikatan tersebut.

Perseroan tidak melakukan lindung nilai atas ikatan tersebut, mengingat dananya sudah disiapkan dalam mata uang yang relevan sebagai bentuk perlindungan atas risiko perubahan nilai tukar.

IKATAN INVESTASI LAINNYA

Perseroan memiliki ikatan bernilai material dengan nilai sebesar Rp68 milyar untuk pembangunan proyek strategis Packing Plant Maluku Utara. Sampai dengan Desember 2015 dilakukan pembebasan lahan seluas 19.670 m2 dengan biaya Rp1,330 milyar. Tujuan dari perikatan ini adalah untuk menjamin terlaksana proyek tersebut. Sumber dana pembiayaan proyek berasal dari dana internal Perseroan dalam denominasi mata uang IDR.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Investasi berupa barang modal adalah aktivitas pengeluaran dana yang digunakan untuk membeli sejumlah aset tetap atau untuk menambah nilai aset tetap yang diharapkan dapat memberikan manfaat di masa mendatang.

● MATERIAL BOND FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

RISK MITIGATION OF USE OF FOREIGN CURRENCY

Some bond purchases carried out in US Dollars and Euros. The Company has prepared some of funds in this currency to pay the bond.

The Company does not hedge on such commitments, given the funds had already prepared in relevant currency as a form protection against the risk of exchange rate changes.

OTHER INVESTMENT COMMITMENTS

In 2015, Semen Tonasa had a bond of materials with a value of Rp.68 billions to build Pacing Plant strategic project in North Maluku. Until December 2015, land acquisition of 19,670 M with a cost Rp1.330 billions. The purpose of this bonding is to guarantee the realization of the project. Financial source for project expenses is from internal finance of Semen Tonasa in IDR currency denomination.

CAPITAL GOODS INVESTMENT REALIZED IN THE LAST FINANCIAL YEAR

Capital materials investment is an activity of expenses to buy some fixed assets or to add the value of fixed assets that is aimed to be beneficial in the future.

KATEGORI CATEGORY	INVESTASI DI 2015 INVESTMENT IN 2015	TUJUAN PURPOSE	REALISASI INVESTASI 2015 (Rp ribu) REALIZATION OF INVESTMENT 2015 (Rp thousand)	
Kendaraan / Transportation	Pengadaan Kapal Patroli keamanan laut di area perairan Biringkassi.	Agar tidak terjadi gangguan keamanan dan keselamatan di area Pelabuhan Khusus Biringkassi.	625,000	2,925,000
	Procurement Patrol Ship of maritime security in the waters area of Biringkassi.	To prevent disruption of security and safety in the area of Pelabuhan Khusus Biringkassi/Special Harbour.		
	Pengadaan mobil pemadam Kap. 10.000 liter.	Yang tersedia hanya 1 unit, sehingga jika terjadi kebakaran sulit untuk dipadamkan dengan cepat.	2,300,000	
	Procurement of fire trucks with capacity of 10,000 liters.	Available only one unit, so that in case of fire will be difficult to extinguish quickly.		
Bangunan / Construction	Renovasi dan interior ex. Rumah Direksi menjadi Wisma Direksi.	Rumah Direksi yang sudah tidak ditinggali sehingga semakin rusak, dimanfaatkan sebagai wisma yang lebih representatif.	154,000	105,210,277
	Renovation and interior of ex-Directors House become The Guesthouse of Directors.	House of Directors which is not used anymore and becomes further abandoned, used as a guesthouse that more representative.		
	Coal Transport Biringkassi.	Sebagai fasilitas yang mendukung sistem pembongkaran coal unloading sistem.	39,593,500	
	Coal Transport Biringkassi.	As a facility to supports the dismantling of the system of coal unloading system.		

121

KATEGORI CATEGORY	INVESTASI DI 2015 INVESTMENT IN 2015	TUJUAN PURPOSE	REALISASI INVESTASI 2015 (Rpribu) REALIZATION OF INVESTMENT 2015 (Rp thousand)	
	Saluran air di area coal unloading system Biringkassi.	Gudang open yard coal unloading system yang baru dioperasikan, belum dilengkapi saluran air di sekelilingnya sehingga mencemari lingkungan.	458,391	
	The drains in the area of coal unloading system Biringkassi.	Warehouse of open yard coal unloading system that has just been operated, has not been equipped with the waterways around and then pollute the environment.		
	Interior Laboratorium (meja lab) di gedung baru Departemen Jamuli.	Agar meja laboratorium terlihat rapi sesuai fungsinya.	1,805,000	
	Interior of Laboratory (laboratory table) in the new building of Dept of QA & Environment.	Laboratory table look neat so that according to its function.		
	Perbaikan 3 cone silo Pabrik Tonasa 5.	Kaki cone silo patah dan bergeser sehingga menyebabkan dinding silo retak.	38,666,947	
	Repairement of 3 cone silo Plant Tonasa 5.	The cone silo leg is broken and shifted, causing the silo wall cracks.		
	Cooling tower water treatment Pabrik Tonasa IV.	Untuk menjamin kontinuitas supply air pendingin peralatan pabrik unit 4 tetap dingin guna keperluan operasional.	1,622,500	
Peralatan dan Perlengkapan / Equipment and Supplies	Cooling tower water treatment Plant Tonasa IV.	To guarantee the continuity of cooling water supply for factory equipment unit 4 remains cool for operational purposes.		37,250,035
	Pengerukan Dermaga Biringkassi.	Agar dermaga dapat disandari dengan kapal besar (draft > 9 meter, GWT > 20.000 t), untuk kelancara kegiatan ICS dan ekspor.	9,898,639	
	The dredging of Biringkassi Dock.	In order to make dock available for big ship (draft> 9 meters, GWT> 20,000 t), for the smooth operation of the ICS and export.		
	Pekerjaan Silo 9 Biringkassi.	Perbaikan silo yang mengalami kerusakan.	13,011,299	
	Works of Silo 9 Biringkassi.	Repair the damaged silo.		
	Automatic sample coal unloading.	Peralatan automatic sampling yang representatif dan efisien untuk pengambilan batu bara di coal unloading system.	1,172,750	
	Automatic sample coal unloading.	Representative and efficient automatic sampling equipment for extraction of coal in the coal unloading system.		
	Alat ukur gas dan suhu.	Penambahan alat dengan kemampuan pengukuran parameter lain seperti dew point dan humidity, dapat digunakan pada dedusting sistem seperti bag filter dan ESP.	392,825	
	Gas and temperature measuring tool.	Addition tools with the ability to measure other parameters such as dew point and humidity, can be used in dedusting systems such as bag filters and ESP.		
	Pengadaan Battery Set & Charger untuk MS T.2-3.	Dengan mengganti DC charger dan baterenya, supply DC dapat terjadi sehingga menjamin keamanan peralatan dan juga personil pada saat terjadi gangguan.	745,760	
	Procurement of Battery & Charger Set for MS T.2-3.	By replacing the battery and its charger, DC supply can happen and then guarantee the safety of equipment and personnel in the event of disruption.		
	Compressor Type SSR ML-160 Finish Mill Tonasa 2/3.	Kontinuitas dan produktifitas tetap terjaga karena kebutuhan udara bertekanan terpenuhi di semua equipment.	526,452	
	Compressor Type SSR ML-160 Finish Mill Tonasa 2/3.	Continuity and productivity are maintained as compressed air needs for all equipment are fulfilled.		

122

KATEGORI CATEGORY	INVESTASI DI 2015 INVESTMENT IN 2015	TUJUAN PURPOSE	REALISASI INVESTASI 2015 (Rp ribu) REALIZATION OF INVESTMENT 2015 (Rp thousand)	
Peralatan dan Perlengkapan / Equipment and Supplies	Lokal Spare Part Separator FM 3. Local Spare Part Separator FM 3.	Meningkatkan mutu kualitas kehalusan semen (residu), peningkatan kapasitas mill dan efisiensi konsumsi power. Increase the quality of the cement fineness (residue), increase mill capacity and efficiency of power consumption.	3,689,808	
	Coal Feeder Pulverized CM 4. Coal Feeder Pulverized CM 4.	Untuk mengganti coal feeder dengan kapasitas yang lebih besar. To replace coal feeder with a larger capacity.	1,220,945	
	Roller Tyre LM 41.450 D Raw Mill 4. Roller Tyre LM 41.450 D Raw Mill 4.	Spare part, tyre roller untuk 2 unit raw mill sudah mulai aus. Spare parts, tyre roller for 2 units of raw mill has started to wear out.	970,000	
	Belt Bucket Elevator Finish Mill 4. Belt Bucket Elevator Finish Mill 4.	Untuk mengantisipasi belt putus secara tiba-tiba karena kondisi rubber saat ini sudah fatik dan terkelupas serta kekerasannya sudah di atas normal. To anticipate the belt broke up suddenly because of the condition of rubber are now fatigue and chipped and its hardness is already above normal.	1,264,601	
	Belt bucket elevator RM Feed 411 BE 01. Belt bucket elevator RM Feed 411 BE 01.	Untuk mengembalikan kondisi peralatan sehingga beroperasi dengan aman sesuai kapasitas. To restore the condition of the equipment so as to operate safely according to the capacity.	1,927,352	
	Roller Assembly Coal Mill 5. Roller Assembly Coal Mill 5.	Roller yang terpasang sudah rusak, cuil dan seal bocor, sehingga diperlukan spare part roller sebagai penggantian untuk mempercepat proses penggantian. Installed roller already broken, chipped and seal are leak, so that the spare part is need as a replacement roller to accelerate the replacement process.	1,494,958	
	Magnetic Belt 532BC01 Raw Mill Tonasa 5. Magnetic Belt 532BC01 Raw Mill Tonasa 5.	Mengurangi kerusakan Belt conveyor akibat logam yang terdapat pada material. Reduce the damage of Belt conveyor due to metal contained in the material.	851,895	
	Roller Assembly Raw Mill 5. Roller Assembly Raw Mill 5.	Sebagai roller pengganti jika salah satu roller mengalami kerusakan. As the roller replacement if one roller damage.	6,750,328	
	Penggantian Gearbox dan Motor Bucket di Packer 2 UPS Samarinda. Replacement gearbox and motor bucket at Packer 2 Samarinda Packing Plant.	Meningkatkan produksi dan efektifitas operasional packer. Increasing production and operational effectiveness packer.	620,000	

123

KATEGORI CATEGORY	INVESTASI DI 2015 INVESTMENT IN 2015	TUJUAN PURPOSE	REALISASI INVESTASI 2015 (Rpribu) REALIZATION OF INVESTMENT 2015 (Rp thousand)
	Penggantian Chain dan Rim wheel traction bucket ganda packer UPS. Biringkassi. Replacement chain and rim dual wheel traction bucket at packer Biringkassi Packing Plant.	Untuk mengantisipasi terjadinya kerusakan yang dapat mengganggu supply semen curah ke dalam silo packer Biringkassi. To anticipate the damage that can disrupt the supply of bulk cement into the silo packer Biringkassi.	3,886,204
	Penggantian swiveling drive shiploader 7 UPS. Biringkassi. Replacement swiveling drives ship loader 7 at Biringkassi Packing Plant.	Untuk memperlancar proses pemuatan semen curah ke atas kapal sehingga dapat memaksimalkan waktu operasional proses semen curah ke UPS Luar Sulawesi Selatan. To ease the process of bulk cement loading to the vessel so that can maximize the operational time process of bulk cement to outer of South Sulawesi Packing Plant.	1,047,938
	Penggantian belt bucket elevator Packer I di UPS. Makassar. Replacement belt bucket elevator at Packer I Makassar Packing Plant.	Batas life time peralatan, mengantisipasi kerusakan yang fatal/putus. The life time limit of equipment, to anticipate the fatal/broken off damage.	682,853
	High Pressure Heater PLTU A.	Tubing HPH banyak yang bocor dan korosi. Material tubing HPH akan diganti dengan material steel yang bisa tahan korosi dan menambah lifetime.	662,188
	High Pressure Heater PLTU A.	Many Tubing HPH have leaking and corroding. The tubing HPH material will be replaced with the steel material that can be resistant to corrosion and increase the lifetime.	
	SWRO Booster Pump PLTU AB. SWRO Booster Pump PLTU AB.	Untuk mengganti SWRO booster pump yang saat ini sudah mengalami aus, korosi dan bocor pada body fluid end. To replace the SWRO booster pump that has been worn-out, corroding and leaking on its body fluid end.	1,490,000
	Shell Coal Mill PLTU A. Shell Coal Mill PLTU A.	Mengganti shell coal mill yang sudah aus, deformasi dan retak. Replace the shell coal mill that has worn-out, deformation and crack.	2,200,000
	Pipa + Lining Inlet Condenser PLTU A. Pipe + Lining Inlet Condenser PLTU A.	Mengganti pipa inlet condenser untuk pembangkit A dan B yang mengalami kebocoran akibat korosi dan lining lepas. Replace the inlet condenser pipe for the generator A and B that have been leaking because of corrosion and loose lining.	1,631,975
	Boiler Feed Water Pump C. Boiler Feed Water Pump C.	Security part, sehingga jika BFW pump mengalami gangguan, boiler bisa tetap beroperasi. Security part, so that if BFW pump breakdown, the boiler can continue to operate.	3,360,000
	Rotary Screw Compressor + Dryer + Filter 110 kW PLTU CD (compressor). Rotary Screw Compressor + Dryer + Filter 110 kW PLTU CD (compressor).	Security part, untuk mengantisipasi kontinuitas operasi peralatan dan kemudahan maintenance pada saat terjadi gangguan pada salah satu air compressor. Security part, to anticipate the continuity of equipment operation and ease the maintenance in the event of disruption in one of the air compressor.	661,205
Total			145,385,312

● PERBANDINGAN ANTARA TARGET PADA AWAL TAHUN BUKU DENGAN REALISASI TAHUN 2015 DAN TARGET YANG INGIN DICAPAI UNTUK TAHUN 2016

Pembahasan dan analisa kinerja keuangan perusahaan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Osman, Bing Satrio & E&Y (Delloitte) yang disajikan dalam buku Laporan Tahunan ini.

● COMPARISON BETWEEN THE 2015 INITIAL TARGET AGAINST REALIZATION AND THE 2016 TARGET

The following discussion and analysis of company financial performance refers to Coporate Finance report ended on December 31, 2015 and 2014 audited by Accounting Office Osman, Bing Satrio & e&Y (Dellote) presented in this Annual Report.

Keterangan / Description		Realisasi 2015 Realization in 2015	RKAP 2015	Pencapaian % Achievement %	RKAP 2016
ASET LANCAR	ASSET	1,864,037	1,901,919	98.01%	1,923,898
ASET TIDAK LANCAR	CURRENT ASSETS	6,503,092	6,560,691	99.12%	6,773,545
JUMLAH ASET	TOTAL ASSETS	8,367,129	8,462,610	98.87%	8,697,443
LIABILITAS JANGKA PENDEK	SHORT TERM LIABILITIES	1,499,921	1,039,677	144.27%	1,516,045
LIABILITAS JANGKA PANJANG	LONG TERM LIABILITIES	3,059,248	3,235,156	94.56%	3,038,047
JUMLAH LIABILITAS	TOTAL LIABILITIES	4,559,169	4,274,833	106.65%	4,554,093
EKUITAS	EQUITY	3,807,960	4,187,777	90.93%	4,143,350

Keterangan / Description		Realisasi 2015 Realization in 2015	RKAP 2015	Pencapaian % Achievement %	RKAP 2016
PENDAPATAN	REVENUE	5,256,964	5,360,864	98.06%	5,823,179
BEBAN POKOK PENDAPATAN	COST OF REVENUE	(3,694,179)	(3,724,243)	99.19%	(4,271,551)
LABA KOTOR	GROSS PROFIT	1,562,785	1,636,621	95.49%	1,551,628
BEBAN USAHA	OPERATING EXPENSE	(821,944)	(365,513)	224.87%	(385,220)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	OTHERS REVENUE (EXPENSE)	35,375	(372,011)	-9.51%	(360,611)
LABA SEBELUM PAJAK	PROFIT BEFORE TAX	776,216	899,097	86.33%	805,797
PAJAK PENGHASILAN	INCOME TAX	(219,869)	(241,971)	90.87%	(201,449)
LABA BERSIH	NET INCOME	556,347	657,126	84.66%	604,348

Keterangan / Description		Realisasi 2015 Realization in 2015	RKAP 2015	Pencapaian % Achievement %	RKAP 2016
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES	821,755	876,092	93.80%	748,242
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES	(406,998)	(391,488)	103.96%	(346,083)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES	(228,224)	(524,794)	43.49%	(699,436)
Kenaiikan/(penurunan) neto kas dan setara kas	net increase/(decrease) in cash and cash equivalents	186,533	(40,190)	-464.13%	(297,277)

● INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak ada kejadian penting yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan sampai dengan tanggal penerbitan Laporan keuangan beserta laporan auditor independen tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

● INFORMATION AND MATERIAL FACT THAT OCCURS AFTER THE DATE OF ACCOUNTANT'S REPORT

There are no significant event that occur after the data of the auditor's report until the data of issuance of the financial statement together with the independent auditors; report for the years ended on December 31, 2015 and 2014

● PROSPEK USAHA

Dalam rangka pembangunan nasional, Indonesia membutuhkan berbagai jenis infrastruktur sosial, perdagangan dan ekonomi. Infrastruktur sosial meliputi bangunan-bangunan untuk pendidikan dan kebudayaan, kesehatan dan layanan sosial, olah raga dan rekreasi serta perkantoran/administrasi pemerintahan. Infrastruktur perdagangan meliputi pabrik, pergudangan, perkantoran dan pertokoan dan lain-lain. Sedangkan infrastruktur ekonomi mencakup bendungan, jaringan irigasi, sarana pengendalian banjir dan drainase, jalan, jembatan, sarana penyediaan air minum, prasarana pengelolaan air limbah dan sampah, jalan rel, bandar udara, pelabuhan, prasarana transportasi air, prasarana energi listrik, jaringan pipa minyak dan gas serta prasarana telekomunikasi.

Semua infrastruktur tersebut memiliki peranan strategis bagi kesejahteraan, kedaulatan dan peradaban bangsa. Karenanya, pemerintah bersama-sama dengan dunia usaha dan masyarakat, berkomitmen untuk menyediakan infrastruktur, baik dalam perspektif pendanaan, pengelolaan, penyelenggaraan maupun pemanfaatannya untuk kepentingan masa saat ini dan masa-masa mendatang. Salah satu wujud komitmen itu adalah perumusan dokumen Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia oleh Bappenas pada 2011 lalu. Dokumen induk perencanaan ini menetapkan besaran indikatif anggaran yang akan digunakan untuk pembangunan delapan kelompok infrastruktur di seluruh Indonesia dalam periode 2011-2025. Dari total anggaran indikatif sebesar Rp1.786 Triliun, Rp406 Triliun dialokasikan untuk mengembangkan empat koridor ekonomi di Indonesia Timur, yaitu di Kalimantan, Sulawesi, Bali dan Nusa Tenggara, serta Maluku dan Papua (lihat Tabel 4.3). Adapun wilayah yang direncanakan memperoleh alokasi terbesar di wilayah ini adalah pada Kalimantan, Maluku dan Papua.

● BUSINESS PROSPECT

In light of national development, Indonesia needs several types of infrastructures in social, trade and economy. Social infrastructures includes buildings for education and culture, health and social services, sport and recreation, as well as governmental offices/administration. Trade infrastructures cover plants, warehouse, offices, stores, and other. Economy infrastructures consist of dam, irrigation installation, flood control and drainage, road, bridge, water supply, waste and garbage management, railroad, airport, harbor, water transport, electricity power, oil pipe and gas installation, and telecommunication.

All those infrastructures has a strategic role for the nation welfare, sovereignty, and civilization. Therefore, government in cooperation with business sector and society have been committed to provide infrastructure, in terms of finance, management, execution, implementation, and utilization for the present and future interest/needs. One of the commitment realization is document draft of Acceleration and Extensification of Indonesia Economy Development Masterplan by Bappenas in 2011. Masterplan of this planning determined the budget indicative amount that has been allocated to build eight infrastructure groups all over Indonesia in the period of 2011-2025. From the total budget indicative amount of Rp1.786 Trillions, some Rp406 Trillions is allocated for developing four economic corridors in the eastern region of Indonesia, namely Kalimantan, Sulawesi, Bali and Southeast Nusa, as well as Maluku and Papua (see Table 4.3). Areas that will receive the biggest allocation in this region are Kalimantan, Maluku, and Papua.

ALOKASI PER SEKTOR DAN WILAYAH DARI INDIKASI INFRASTRUKTUR MP3EI ALLOCATION PER SECTOR AND AREAS FROM INFRASTRUCTURE INDICATION MP3EI

Bidang	Nasional	Kalimantan	Sulawesi	Maluku Papua	Bali Nusa	Total KTI
Jalan	339	21	5	57	19	102
Pelabuhan	117	10	6	59	0	75
Infrastruktur kelistrikan	681	40	25	13	4	82
Bandara	32	3	0	0.2	3	6
Rel Kereta Api	326	35	0	0	12	47
Air Minum	18	0.3	0.1	2	1	3
ICT	242	19	34	32	4	89
Lain-Lain	31	0	0	0.1	1	1
Total	1786	128	70	163	44	406

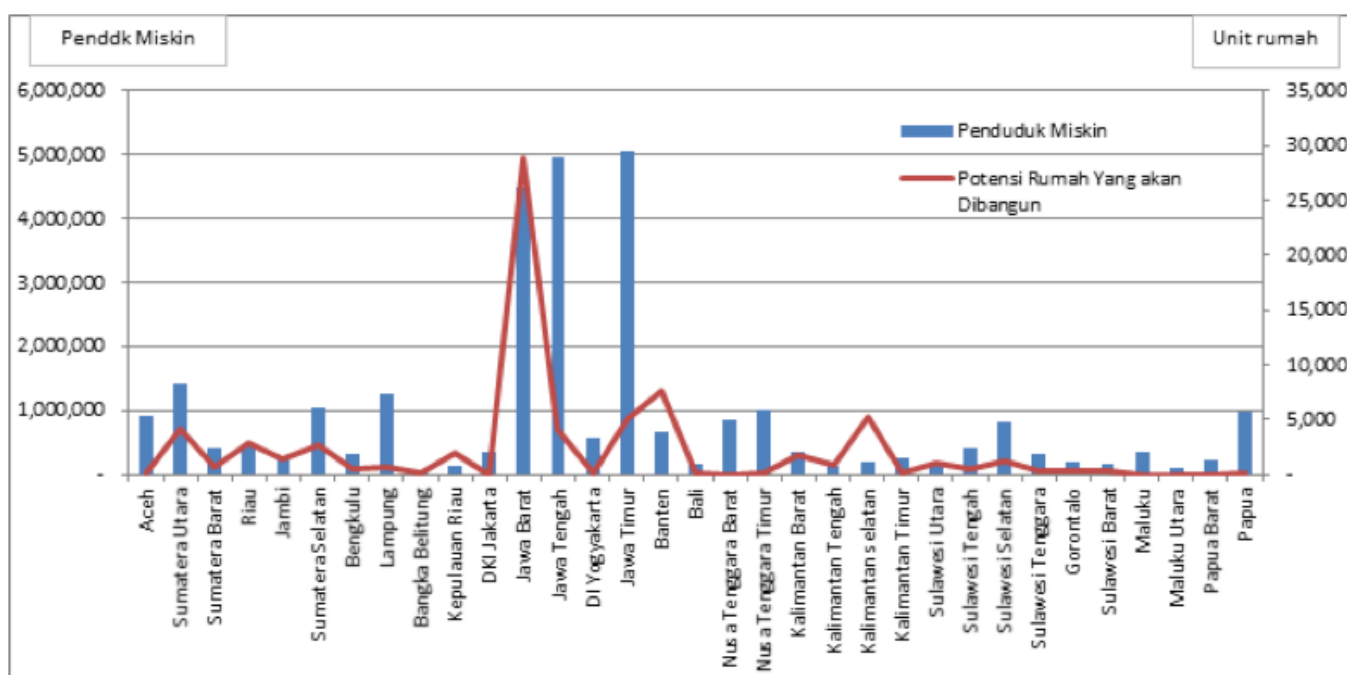
Sumber: dirangkum dari Dokumen MP3EI, 2011-2025 (Bappenas, 2011)

KEBUTUHAN PERUMAHAN RAKYAT

Secara nasional, dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional menargetkan pembangunan 5,5 Juta hunian dalam periode 2015-2019 untuk menutupi kekurangan pasokan perumahan, yang pada tahun 2014 telah mencapai 15 juta unit rumah. Ditargetkan, setiap tahunnya terbangun sejuta unit rumah yang terdiri dari 603.516 rumah bagi Masyarakat Berpenghasilan rendah dan 396.484 rumah untuk berpenghasilan menengah ke atas. Gambar 4.5 memperlihatkan perbandingan perbandingan antara jumlah potensi rumah yang akan dibangun melalui program Fasilitas Likuiditas Pembangunan Perumahan yang dikelola oleh BLU Pusat Pembiayaan Perumahan, dengan jumlah masyarakat berpenghasilan rendah pada setiap provinsi menurut hasil analisis Biro Analisa Anggaran dan Pelaksanaan APBN-SETJEN DPR-RI. Untuk kawasan timur, jumlah terbesar potensi rumah yang akan dibangun berada di Kalimantan Selatan, Kalimantan Barat, Sulawesi Selatan dan Sulawesi Utara.

COMMUNITY HOUSING DEMAND

Nationally, document of National Mid Term Development Plan targetted 5.5 millions housing built in 2015-2019 to cover the housing supply that in 2014 reached 15 million housing units. It is targetted that every year there are 1 million houses built consists of 603.516 units for low income community and 396.484 for middle to high income communities. Figure 4.5 shows a compariосn between number of potential houses to be built through Housing Building Liquidity Facility managed by BLU Pusat Pembiayaan Perumahan, using the data about number of low income community in each province based on the analysis result Biro Analisa Anggaran dan Pelaksanaan APBN-SETJEN DPR-RI. For the eastern region of Indonesia, the biggest number of housing potential to be build are in the areas of South Sulawesi, West Sulawesi, South Sulawesi and North Sulawesi.

PERBANDINGAN JUMLAH PENDUDUK BERPENDHASILAN RENDAH & POTENSI PEMBANGUNAN RUMAH PER PROVINSI
COMPARISON BETWEEN TOTAL OF LOW INCOME POPULATION AND HOUSING BUILDING POTENCY PER PROVINCE

Sumber: Biro Analisa Anggaran dan Pelaksanaan APBN-SETJEN DPR-RI (2014)/ Source: Biro Analisa Anggaran dan Pelaksanaan APBN-SETJEN DPR-RI (2014)

Menurut perhitungan Pusat Pembiayaan Perumahan, hingga tahun 2010 lalu terdapat kekurangan pasokan rumah sebesar 13,6 Juta unit sedangkan penduduk Indonesia yang berjumlah 237,6 Juta orang bertumbuh 1,49% setiap tahun. Untuk menutupi kebutuhan kekurangan saja, dibutuhkan pembangunan rumah 680.000 unit per tahun selama 20 tahun. Sementara itu, untuk mencakupi kebutuhan penambahan penduduk, dibutuhkan 800.000 unit pertahun. Total, kebutuhan pembanguna rumah baru adalah 1.480.000 unit per tahun. Sementara itu, kapasitas pembangunan unit rumah baru rata-rata hanya 300.000-400.000 unit per tahun.

According to the calculation of Housing Cost Center, until 2010 there was lack of housing supply as many as 13.6 million units, while Indonesian population is 237.6 million people that grow 1.49% every year. To fulfil this shortage only, it needs 680.000 units per year of housing building for 20 years. Meanwhile, to meet the demand of the growing population, about 800.000 units per year are needed. In total, there is a need of new built housing as many as 1.480.000 units per year. Meanwhile, the capacity of building new housing units is only about 300.000-4.000.000 units per year in average.

Dengan memperhatikan tinjauan historis dan beberapa indikasi mendasar sebagaimana yang telah diuraikan, pertumbuhan permintaan semen untuk pasar KTI masih akan terus mengalami peningkatan. Hal ini telah diantisipasi oleh investor asing yang hingga saat ini telah ataupun sedang merencanakan untuk mendirikan pabrik baru di Kalimantan, Sulawesi dan Papua.

PEMASARAN

Kebijakan perusahaan pada saat ini adalah mempertahankan market share di wilayah pemasaran KTI. Dengan menggunakan market share Perseroan di KTI tahun 2014 sebagai nilai acuan, maka selanjutnya diprediksi volume penjualan di KTI pada tahun 2015-2019. Gambaran constant market share masing-masing provinsi Perseroan di KTI pada tahun 2015-2019 sebagaimana tersaji pada Tabel 4.4.

Pada tahun 2000 sampai dengan 2012 Perseroan tidak menemukan pesaing yang kuat pada wilayah timur Indonesia, namun pada tahun 2011 PT Semen Bosowa telah hadir di Sulawesi Selatan dengan mendirikan pabrik berkapasitas tidak kurang dari 5.400.000 ton semen. Kemudian pada tahun 2014 Anhui Conch juga mendirikan pabrik di Tabalong Kalimantan Selatan dengan kapasitas 1.700.000 ton. Pada tahun 2016, Anhui Conch juga akan mendirikan pabrik di Manokwari dengan kapasitas 3.000.000 ton.

Observing the historical review and several future indication as it is explained above, cement demand growth for the eastern region of Indonesia will keep increasing. This has been anticipated by foreign investors who have built or is planning to build new plants in the islands of Kalimantan, Sulawesi and Papua.

MARKETING

The current company policy is to maintain market share in the eastern region of Indonesia. By using market share of PT Semen Tonasa in the eastern region of Indonesia in 2014 as a reference, then sales volume in the eastern region of Indonesia in 2015-2019 can be predicted. Description of constant market share of respective province of PT Semen Tonasa in the eastern region of Indonesia in 2015-2019 can be seen on Tabel 4.4.

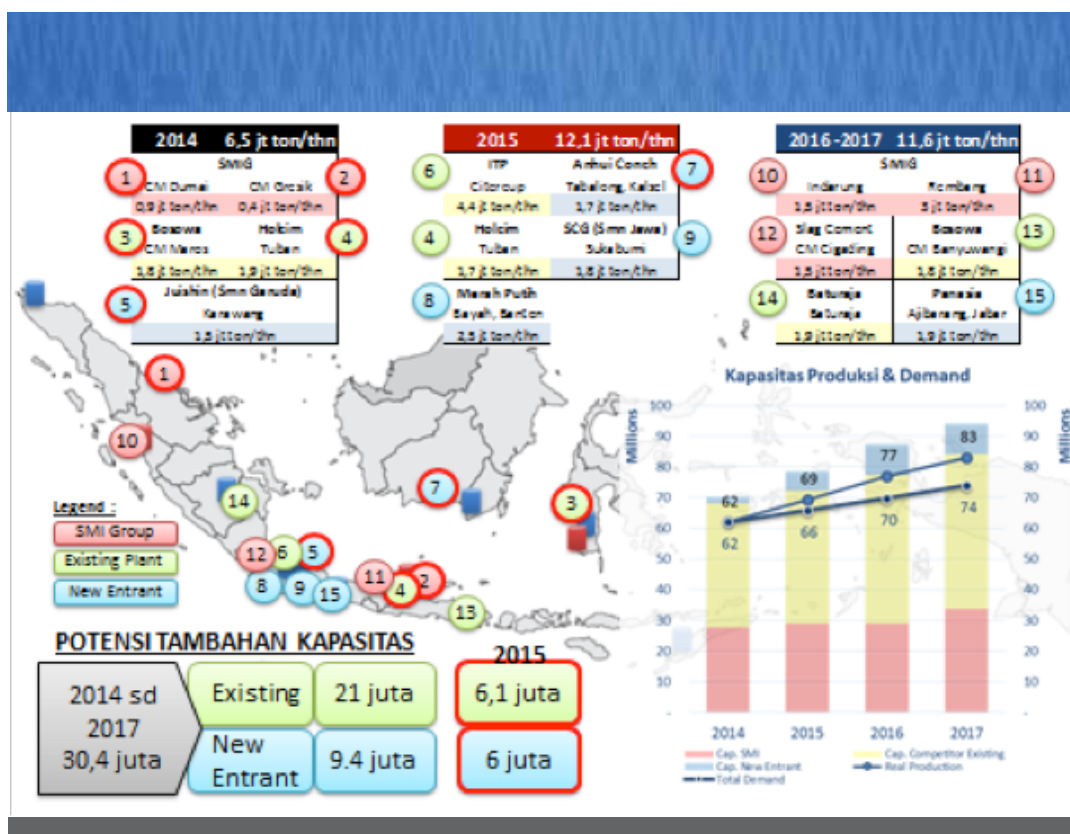
In 2000-2012, PT Semen Tonasa did not have any strong competitor in the eastern region of Indonesia, however in 2011 PT Bosowa has entered cement industry in South Sulawesi by building plants with a capacity of not less than 5.400.000 tons. Then, in 2014, Anhui Conch also built a plant in Tabalong South Kalimantan with a capacity of 1.700.000 tons. In 2016, Anhui Conch will also build a plant in Manokwari with a capacity of 3.000.000 tons.

CONSTANT MARKET SHARE PT SEMEN TONASA DI KTI, 2015-2019 (%)

Provinsi	2015	2016	2017	2018	2019
Kalimantan Barat	2,68	2,67	2,67	2,66	2,66
Kalimantan Selatan	23,50	23,36	23,35	23,34	23,33
Kalimantan Tengah	9,87	9,82	9,81	9,80	9,80
Kalimantan Timur	46,15	45,87	45,84	45,82	45,80
Kalimantan Utara	41,42	41,18	41,15	41,13	41,11
Sulawesi Tenggara	72,65	72,23	72,18	72,14	72,11
Sulawesi Selatan	66,86	66,46	66,42	66,38	66,36
Sulawesi Tengah	76,52	76,07	76,02	75,97	75,94
Sulawesi Barat	79,41	78,95	78,90	78,85	78,82
Sulawesi Utara	62,24	61,88	61,84	61,80	61,78
Gorontalo	53,98	53,66	53,63	53,60	53,58
Bali	22,86	22,72	22,71	22,70	22,69
N T B	11,91	11,84	11,83	11,83	11,82
N T T	33,48	33,29	33,26	33,24	33,23
Maluku	57,63	57,29	57,25	57,22	57,20
Maluku Utara	74,58	74,15	74,10	74,05	74,03
Papua Barat	80,16	79,69	79,64	79,59	79,56
Papua	38,74	38,51	38,49	38,47	38,45
Jumlah	41,00	40,00	40,00	40,00	40,00

Adanya pabrik PT Semen Bosowa di Sulawesi Selatan paling tidak mempengaruhi market share Perseroan untuk wilayah pemasaran Sulawesi Selatan sendiri, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat sampai kepada Sulawesi Tenggara. Demikian pula keberadaan pabrik Anhui Conch di Tabalong akan mempengaruhi market share Perseroan untuk wilayah Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan bahkan sampai ke Kalimantan Timur. Namun karena dinamika pasar dan pemasaran diproyeksi bahwa Perseroan akan dapat menguasai tidak kurang dari 40% setiap tahunnya pada pasar Kawasan Timur Indonesia (KTI).

PT Bosowa plant in South Sulawesi has considerably influenced market share of PT Semen Tonasa for the marketing area of Sulawesi itself, Central Sulawesi, West Sulawesi until Southeast Sulawesi. Similarly, Anhui Conch plant in Tabalong is influencing market share of PT Semen Tonasa in the areas of Central Kalimantan, South Kalimantan, and North Kalimantan. However, due to the dynamic of market and marketing projection, PT Semen Tonasa is able to dominate the market at about not less than 40% every year in the eastern region of Indonesia market.



Mengamati perkembangan market share pada pasar lokal yang menunjukkan penguasaan pasar pada wilayah lokal, nampak bahwa penguasaan pasar yang lebih dari 50% menunjukkan dominasi produk perusahaan di pasar. Di KTI, produk Perseroan hanya mendominasi 9 dari 18 pasar wilayah, yaitu seluruh Sulawesi termasuk Gorontalo, Bali, Maluku Utara dan Papua Barat.

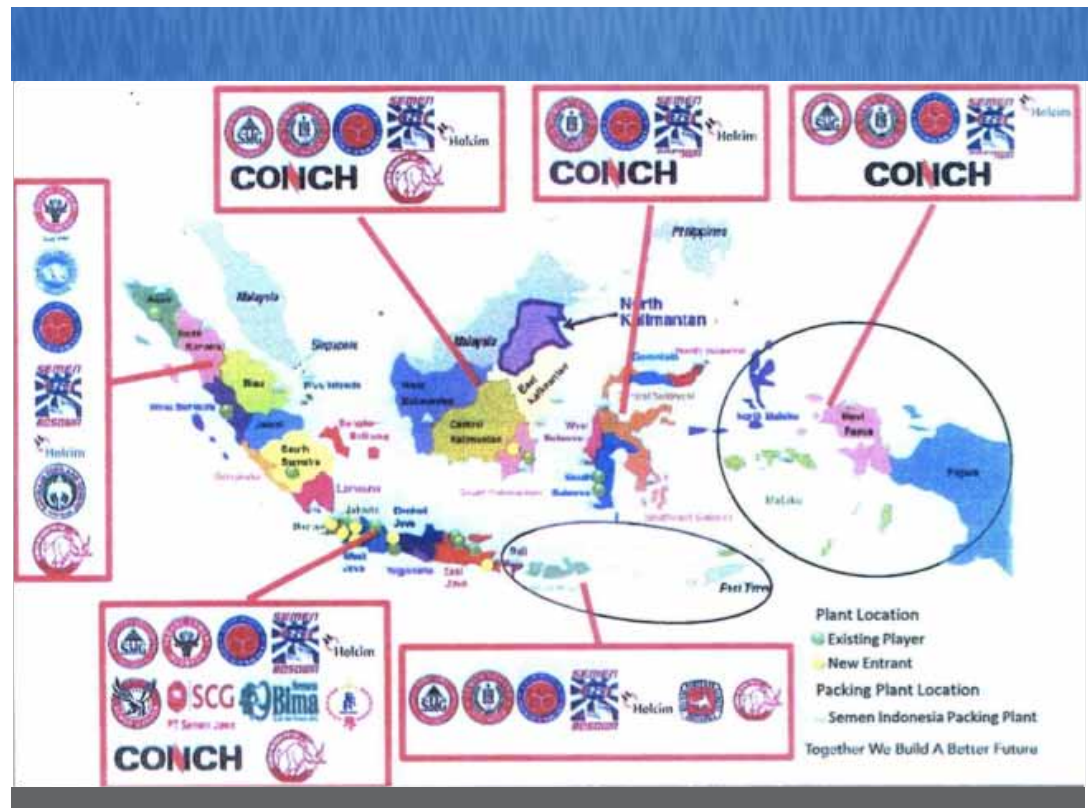
Noticing the market share development at the local market that indicates market share in the local area, it is obvious that market share that above 50% indicates the company product domination in the market. In the eastern region of Indonesia, product of PT Semen Tonasa only dominates 9 out of 18 market share, i.e. all Sulawesi including Gorontalo, Bali, North Maluku and West Papua.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa dengan munculnya pabrik-pabrik dari para pesaing tersebut maka akan terjadi pengurangan penguasaan pasar dan market share yang diprediksi akan berkurang antara 2-3% untuk wilayah-wilayah dimana pabrik dan wilayah distribusi para pesaing tersebut berada, seperti Papua Barat, Kalimantan dan Sulawesi. Sejak tahun 2014, Semen Bosowa dengan kapasitas pabrik 1,8 juta ton per tahun telah dibangun di Maros, Sulawesi Selatan. Di Tabalong Kalimantan Selatan akan hadir Anhui Conch dengan kapasitas pabrik 1,7 juta ton pertahun pada tahun. Pada tahun 2015, Anhui Conch akan hadir pula di Manokwari Papua Barat dengan kapasitas pabrik 3 juta ton per tahun.

Observation result reveals that the appearance of competitors' plants will decrease the market domination and it is predicted that market share will decrease about 2-3% in the areas where the competitors' plants and distributions exist such as in West Papua, Kalimantan and Sulawesi. In Maros South Sulawesi has existed Bosowa with a plant capacity of 1.8 million tons per year since 2014. In Tabalong South Kalimantan, Anhui Conch will exist with a plant capacity of 1.7 million tons per year. In 2015, Anhui Conch also existed in Manokwari West Papua with a plant capacity of 3 million tons per year.

Masuknya perusahaan baru dalam bisnis persemenan ini, tentunya akan mengganggu penguasaan pasar perusahaan khususnya di daerah-daerah dimana perusahaan baru tersebut hadir. Di Sulawesi Selatan misalnya, hadirnya Semen Bosowa tentunya perusahaan akan membagi pasar setidaknya untuk wilayah Sulawesi Selatan sampai ke Gorontalo.

The entrance of the new entrant in this cement business is definitely disturb market domination of the company, particularly in the area where these new entrants appear. In South Sulawesi for example Bosowa has forced the company to share its market share, at least in South Sulawesi until Gorontalo.



Di Kalimantan, ketika Anhui Conch membangun pabrik dengan kapasitas 1,7 juta ton maka Perseroan akan berbagi pasar Kalimantan yang permintaan pasarnya cukup besar, dengan perusahaan yang diklasifikasi sebagai pemain baru (new entrants). Di wilayah Papua, ternyata Anhui Conch juga telah membangun pabriknya pada tahun 2015 dengan kapasitas 3 juta ton per tahun. Kendala pasar yang ada adalah jumlah proyeksi permintaan untuk wilayah Papua dan Papua Barat relatif kecil, sehingga dengan masuknya perusahaan baru maka tidak dapat dihindarkan Perseroan akan berbagi wilayah pasar.

In Kalimantan, when Anhui Conch built a plant with a capacity of 1.7 million tons, then PT Semen Tonasa should share the market in Kalimantan that has considerably high demand with this new entrant classified company. In Papua, Anhui Conch also built a plant in 2015 with a capacity of 3 million tons per year. Market constraint existed in the number of demand projection for Papua and West Papua is relatively small, then the new entrant cement company makes it unavoidable for PT Semen Tonasa to share the market area.

PROYEKSI VOLUME PERMINTAAN PER WILAYAH PASAR (TON) DEMAND VOLUME PROJECTION PER MARKET AREA (TON)

Wilayah Pasar	2015	2016	2017	2018	2019
Kalimantan	4.805.782	5.077.900	5.350.018	5.622.136	5.894.254
Sulawesi dan Gorontalo	4.642.895	4.871.168	5.099.441	5.327.714	5.547.651
Bali, NTB dan NTT	2.907.174	2.998.616	3.090.058	3.181.500	3.272.942
Maluku dan Malut	618.760	651.851	684.941	718.032	751.123
Papua dan Papua Barat	769.602	810.425	851.249	892.072	932.896

Jika diamati permintaan yang diprediksi untuk wilayah Kalimantan, Sulawesi dan Gorontalo; Bali, NTB dan Maluku; Maluku dan Maluku Utara; serta Papua dan Papua Barat, umumnya adalah meningkat secara gradual selama kurun waktu 2015-2019. Sementara jika dilihat dari volume permintaannya maka pasar yang terbesar adalah Kalimantan, kemudian yang kedua Sulawesi, disusul Bali, NTB dan NTT. Untuk Maluku, Maluku Utara, Papua dan Papua Barat permintaannya relatif kecil.

Jika dikaitkan dengan kapasitas misalnya untuk wilayah Sulawesi saja dimana ada dua pabrik yang menjadi pemasok yaitu Perseroan dengan kapasitas 7 juta ton per tahun dan Semen Bosowa dengan kapasitas 1,8 juta ton, maka kedua perusahaan tersebut masih mampu memasok permintaan di Sulawesi dan Gorontalo.

The demand prediction table above shown that there is a gradual rise trend during the period of 2015-2019 for the areas of Kalimantan, Sulawesi and Gorontalo; Maluku and North Maluku; also Papua and West Papua. The biggest demand volume is in Kalimantan, followed by Sulawesi in the second position, the third is Bali, NTB and NTT. While the demand in Maluku, North Maluku, Papua and West Papua is relatively small.

If it is related with the capacity for example in the area of Sulawesi where there are 2 plants that become suppliers namely PT Semen Tonasa with capacity of 7 million tons per year and Bosowa with a capacity of 1.8 million tons, then both companies are able to supply the demand in Sulawesi and Gorontalo.

PROYEKSI VOLUME PENJUALAN PERUSAHAAN PER WILAYAH PASAR (TON) COMPANY SALES VOLUME PROJECTION PER MARKET AREA (TON)					
Wilayah Pasar	2015	2016	2017	2018	2019
Kalimantan	1.281.139	1.318.809	1.387.711	1.456.599	1.525.691
Sulawesi dan Gorontalo	3.057.584	3.127.449	3.271.889	3.416.330	3.557.014
Bali, NTB dan NTT	627.451	631.004	649.880	668.773	687.777
Maluku dan Maluku Utara	343.962	353.171	370.767	388.361	406.010
Papua dan Papua Barat	326.365	334.964	351.522	368.078	384.686
Jumlah	5.636.502	5.765.398	6.031.769	6.298.140	6.561.178

Sumber: PT ST, data diolah

Ketika melihat proyeksi penjualan perusahaan, maka dapat dilihat pada tabel di atas bahwa pasar wilayah Sulawesi nampaknya mempunyai proyeksi volume yang terbesar diantara empat wilayah pasar di KTI. Kedua adalah wilayah pasar Kalimantan. Ketiga di wilayah Bali, NTB dan NTT. Keempat adalah Maluku dan Maluku Utara dan yang terakhir adalah wilayah Papua dan Papua Barat.

From the table of company sales projection above, it can seen that market in Sulawesi area has the biggest volume projection compared to the other four market area in eastern region of Indonesia. The second is Kalimantan, the third is Bali, NTB and NTT, then the fourth is Papua and West Papua.

MARKET SHARE PER WILAYAH PASAR (%) MARKET SHARE PER MARKET AREA (%)					
Wilayah Pasar	2015	2016	2017	2018	2019
Kalimantan	27	26	26	26	26
Sulawesi dan Gorontalo	66	64	64	64	64
Bali, NTB dan NTT	22	21	21	21	21
Maluku dan Maluku Utara	56	54	54	54	54
Papua dan Papua Barat	42	41	41	41	41
KTI	41	40	40	40	40

Sumber: PT ST, data diolah

Membandingkan antara proyeksi penjualan Perseroan dengan permintaan di wilayah pasar tertentu tersebut maka dapat dilihat penguasaan pasar atau market share perusahaan. Seperti nampak pada tabel di atas. Pada tahun 2015 penguasaan pasar yang terbesar adalah Sulawesi dan Gorontalo. Kedua adalah Maluku dan Maluku Utara. Ketiga Papua dan Papua Barat, keempat Kalimantan dan kelima adalah Bali, NTB dan NTT. Posisi tersebut nampaknya cukup stabil untuk sampai dengan tahun 2019. Namun jika diamati secara lebih rinci maka pasar Kalimantan, Bali, NTB dan NTT mempunyai perkembangan yang menurun dari tahun ke tahun. Sementara pasar Sulawesi mengalami trend yang meningkat.

The company market share can be seen by comparing the sales projection of PT Semen Tonasa to the demand in particular market. As it is on the table above, in 2015, the biggest market share are Sulawesi and Gorontalo, the second are Maluku and North Maluku, the third are Papua and West Papua, the fourth is Kalimantan and the fifth are Bali, NTB and NTT. The position will be relatively stable until 2019. However, if it is noticed in detail, it can be seen that the markets in Kalimantan, Bali, NTB and NTT have a decreasing trend from year to year, while the market trend in Sulawesi is increasing.

RENCANA PRODUKSI PT SEMEN TONASA, 2015-2019 (TON)
PRODUCTION PLAN PT SEMEN TONASA, 2015-2019 (TON)

Tahun	Produksi
2015	7.000.000
2016	7.300.000
2017	7.500.000
2018	7.500.000
2019	7.500.000

Sumber: PT Semen Tonasa

● **KEBIJAKAN DIVIDEN**

Perseroan membagikan dividen sesuai keputusan pemegang saham selama dua tahun terakhir ini. Untuk tahun 2015 nilai dividen yang dibagikan sebesar Rp285.409.040 ribu untuk laba bersih tahun 2014 atau setara dengan Rp939 (nilai penuh) per lembar saham, sedangkan pada tahun 2014 nilai dividen yang dibagikan sebesar Rp304.253.487 ribu untuk laba bersih tahun 2013 atau setara Rp1.001 (nilai penuh) per lembar saham.

● **DIVIDEND POLICY**

The Company distributed dividends according to the decision of shareholders. Over the last two years the value of the dividend in 2015 was respectively Rp285.409.040 thousand for net income in 2014 or equivalent to Rp.939 per share sheet. Over that value, dividend payout ratio in 2014 amounted to Rp.304.253.487,- for net revenue in 2013 or equivalent to Rp1,001 per share.

● **PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN (ESOP/MSOP)**

Tidak ada transaksi pembelian saham langsung karyawan, transaksi saham minoritas di miliki Koperasi Karyawan Semen Tonasa.

● **EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAM AND ORMANAGEMENT CONDUCTED (ESOP/ MSOP)**

There was no directed employee share ownership transaction. Transaction of minority share is owned by Koperasi Karyawan Semen Tonasa.

● **REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM**

Perseroan bukan perusahaan listed di pasar bursa, perusahaan tidak dapat melakukan penawaran umum untuk menghimpun dana.

● **USE OF PROCEEDS OF PUBLIC OFFERING**

The Company is not a listed company on the stock market. The Company cannot conduct a public offering to raise funds.

● **INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, dengan persyaratan dan kondisi yang disepakati oleh kedua belah pihak.

● **INFORMATION OF MATERIAL TRANSACTIONS THAT BORE CONFLICT OF INTEREST AND / OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES**

In the normal course of business, the company entered into transactions with related parties under terms and conditions agreed by both parties. The nature of the relationship with related parties are as follows:

TABEL PIHAK BERELASI

SIFAT HUBUNGAN	PIHAK BERELASI	TRANSAKSI UTAMA
PEMEGANG SAHAM <i>Shareholders</i>	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Koperasi Karyawan Semen Tonasa	Dividen, pembelian atau penjualan barang jadi dan barang dalam proses, pembelian jasa <i>Dividends, purchase or sale of finished goods and work in progress, purchase of services</i>
ENTITAS DI BAWAH PENGENDALIAN YANG SAMA <i>Entities under the same control</i>	PT Asuransi Jasindo PT Asuransi Jiwasraya (Persero) PT Aneka Tambang (Persero) Tbk PT Bank Bukopin Tbk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk PT Bima Sepaja Abadi PT Boma Bisma Indra PT Dahana (Persero) PT Industri Kemasan Semen Indonesia PT Nidya Karya (Persero) PT PLN (Persero) PT Petrokimia Indonesia (Persero) Pertamina UPPDN VII PT Rekayasa Industri PT Semen Padang PT Semen Baturaja (Persero) PT Sucofindo (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk BPJS Ketenagakerjaan PT Telkomsel PT Semen Kupang PT Bank Tabungan Negara Syariah PT Pindad PT Pelindo PT Pos Indonesia	Pembelian barang atau jasa, penempatan kas, setara kas, rekening bank yang dibatasi penggunaannya dan pemberian pinjaman fasilitas kredit dan pinjaman bank <i>The purchase of goods or services, placement of cash, cash equivalents, restricted bank accounts and loan credit facilities and bank loans</i>

SIFAT HUBUNGAN	PIHAK BERELASI	TRANSAKSI UTAMA
ENTITAS ANAK PERUSAHAAN DARI PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) TBK. <i>Subsidiary Company of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.</i>	PT Indosat Tbk	
	PT Surveyor Indonesia	
	PT Asuransi Ekspor Indonesia	
ENTITAS PERUSAHAAN TERAFILIASI YANG MEMPUNYAI ANGGOTA MANAJEMEN KUNCI YANG BERASAL DARI PERSEROAN <i>Companies affiliated entities that have key management members from company</i>	PT Swadaya Graha	Jasa konstruksi <i>Construction services</i>
	PT Varia Usaha	
	PT Varia Usaha Lintas Segara	Jasa transportasi <i>Transportation services</i>
ENTITAS PERUSAHAAN TERAFILIASI YANG MEMPUNYAI ANGGOTA MANAJEMEN KUNCI YANG BERASAL DARI PERSEROAN <i>Companies affiliated entities that have key management members from company</i>	PT Varia Usaha Dharma Segara	Jasa forwarding <i>Forwarding services</i>
	Koperasi Warga Semen Gresik	
	PT United Tractors Semen Gresik	Pembelian barang dan jasa, jasa penyewaan alat berat <i>Purchasing of equipment and services, heavy equipment rental services</i>
	Dana Pensiun Semen Tonasa	Pengelola dana pensiun karyawan <i>Manager of employees pension funds</i>
	Yayasan Kesejahteraan Semen Tonasa	Pengelola pendidikan <i>Education manager</i>
	PT Topabiring Trans Logistik	Pengangkutan darat untuk bahan mentah dan barang jadi <i>Land transportation for raw materials and finished goods</i>
	Tonasa Tour & Travel	Penjualan tiket pesawat <i>Airplane ticket selling</i>
	PT Prima Karya Manunggal	Penjualan barang jadi, pengangkutan darat untuk semen <i>Sales of finished goods, land transportation of cement</i>
	PT Pelayaran Tonasa Lines	Pengangkutan laut untuk semen <i>Sea transportation of cement</i>
	PT PBM Biringkasi Raya	Sewa unit pengantongan semen dan penyediaan tenaga bongkar <i>Rental cement packing plant and supplier of workers unloading</i>



● PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Selama tahun 2015 tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang terjadi dan berpengaruh signifikan terhadap perusahaan.

● PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

- STANDAR YANG BERLAKU EFEKTIF PADA TAHUN BERJALAN
Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2015, diantaranya:

● CHANGES OF LEGISLATION THAT SIGNIFICANTLY INFLUENCE THE COMPANY

In 2015, there was no changes in the existing regulation that had a significant influence to the company.

● CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES IMPLEMENTED IN THE LAST FINANCIAL YEAR

- STANDARD EFFECTIVE IN THE CURRENT YEAR
In the current year, the company has implemented all the new standards and revisions and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting periods beginning on January 1, 2015 as follows:



- PSAK 1 (Revisi 2013), Penyajian laporan keuangan.
 - PSAK 24 (Revisi 2013), Imbalan Kerja.
 - PSAK 68, Pengukuran nilai wajar.
- **STANDAR DAN INTERPRETASI TELAH DITERBITKAN TAPI BELUM DITERAPKAN**
Standar dan penyesuaian standar yang telah diterbitkan dan efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016 dengan penerapan dini diperkenankan, serta standar dan interpretasi yang bentuk penerapannya secara retrospektif, antara lain:
- Standar:
- PSAK 110 (revisi 2015), Akuntansi Sukuk
- Penyesuaian:
- PSAK 5, Segmen Operasi
 - PSAK 7, Pengungkapan Pihak-pihak berelasi
 - PSAK 13, Properti Investasi
 - PSAK 16, Aset Tetap
 - PSAK 19, PSAK Aset Tak berwujud
 - PSAK 22, Kombinasi Bisnis
 - PSAK 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
 - PSAK 53, Pembahasan Berbasis Saham
 - PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar
- Penerapannya retrospektif:
- PSAK 4, Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
 - PSAK 15, Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
 - PSAK 24, Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
 - PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi,
 - PSAK 67, Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi, dan
 - ISAK 39, Pungutan
 - PSAK 16, Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi.
 - PSAK 19, Aset Tak berwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi, dan
 - PSAK 66, Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama.
- *PSAK 1 (Revision 2013), Financial report explanation*
 - *PSAK 24 (Revision 2013), Working Reward*
 - *PSAK 68, Measurement of Fair Value*
- **STANDARD AND INTERPRETATION HAVE BEEN ISSUED BUT NOT APPLIED YET**
Standard and standard adjustment that has been disclosed and effective for a period started on or after January 1, 2016 with an approved earlier implementation is permitted. The following are standard and interpretation implemented retrospectively:
- Standard:*
- *PSAK 110 (revision 2015), sharia bond Accounting*
- Adjustment:*
- *PSAK 5, Operational Segmen*
 - *PSAK 7, Disclosure of Related Parties*
 - *PSAK 13, Investment Property*
 - *PSAK 16, Fixed Assets*
 - *PSAK 19, PSAK Unrealized Assets*
 - *PSAK 22, Business Combination*
 - *PSAK 25, Policy on Accounting, Accounting Estimation Changes and Error*
 - *PSAK 53, Share based Discussion*
 - *PSAK 68, Measurement of Fair Value.*
- Retrospective Implementation:*
- *PSAK 4 (revision 2013), Separate Financial Statement*
 - *PSAK 15 (revision 2013), Investments in Associates and Joint Ventures.*
 - *PSAK 24 (revised in 2013), Employee Benefit*
 - *PSAK 65*
 - *PSAK 67, Disclosure of Interest at Other Entities.*
 - *PSAK 39, Charges*
 - *PSAK 16, Fixed Asset about Method Clarification Received for Depreciation and Amortization.*
 - *PSAK 19, Unrealized Assets about Method Clarification Received for Depreciation and Amortization.*
 - *PSAK 66, Joint Arrangement about Accounting Interest Acquisition and Joint Operation*

● PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

Informasi selengkapnya mengenai pengaruh implementasi PSAK berbasis IFRS yang berlaku efektif 1 Januari 2015 dapat dilihat pada Catatan 2a, Catatan atas Laporan Keuangan tentang penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) dan interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK).

● IMPLEMENTATION OF NEW AND REVISED FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD (NRFAS) AND FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD INTERPRETATION (FASI)

Complete information about the influence of IFRS based NRFAS that effectively applied on 1 January 2015 can be read on Note 2a, Note on New and Revised Financial Accounting Standard (NRFAS) and Financial Accounting Standard Interpretation (FASI).

4

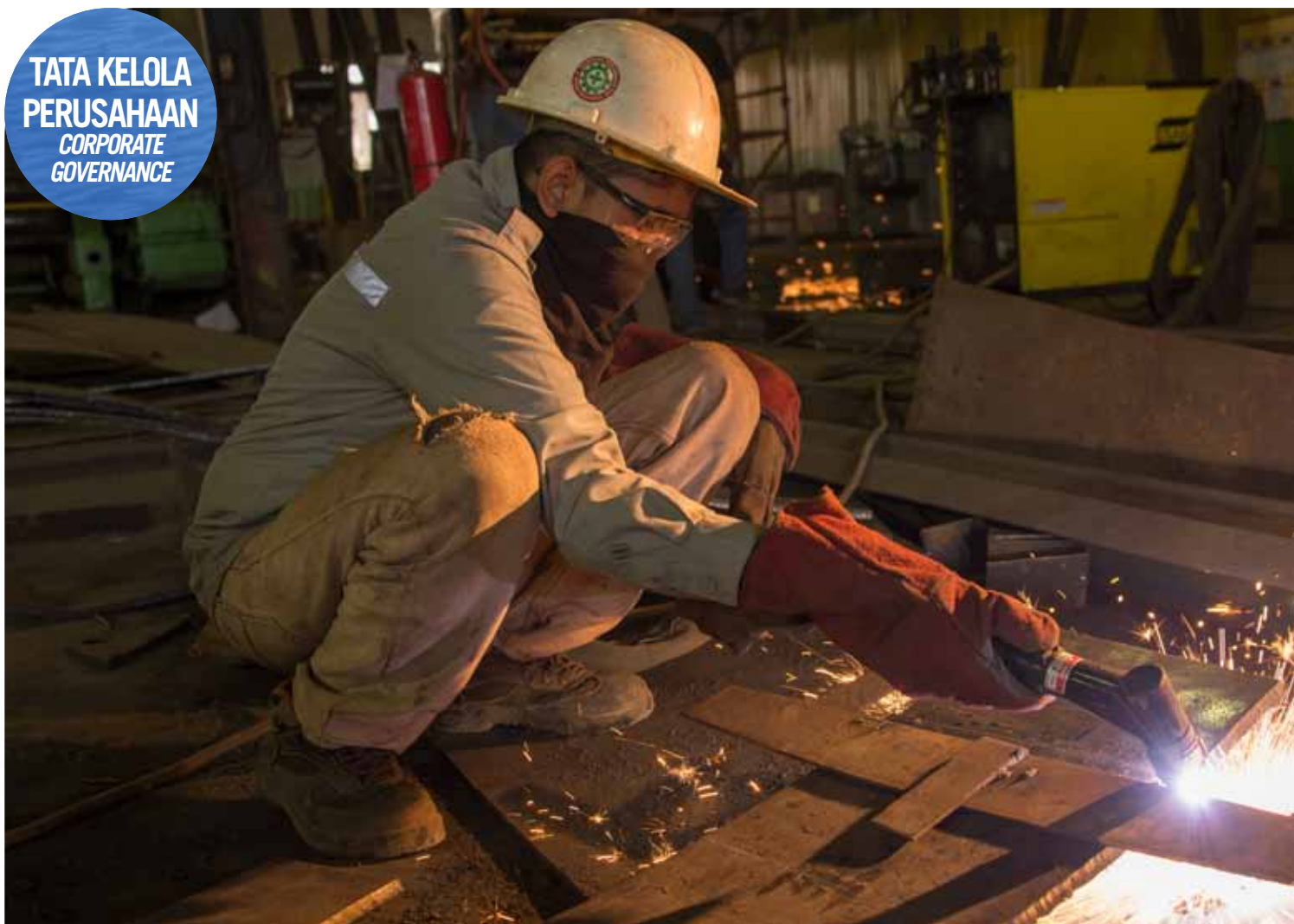
TATA KELOLA *CORPORATE GOVERNANCE*





PERUSAHAAN

**TATA KELOLA
PERUSAHAAN**
CORPORATE
GOVERNANCE



PENDAHULUAN

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik pada perseroan dilakukan secara amanah dan hati-hati dengan mempertimbangkan keseimbangan pemenuhan kepentingan seluruh pihak-pihak yang berkepentingan. Pengembangan dan penerapan GCG oleh perseroan merupakan wujud komitmen perusahaan dalam upaya meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas serta dalam jangka panjang diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan berupa peningkatan kinerja (performance) serta penciptaan citra perusahaan yang baik.

Sebagai wujud peningkatan kualitas praktik-praktik GCG, PT Semen Tonasa melakukan internalisasi budaya GCG ke dalam budaya kerja Perusahaan, penyempurnaan dan pengembangan sistem serta pengelolaan sumber daya yang efektif dan efisien. Hal itu tercermin dalam pelaksanaan Assessment yang dilaksanakan oleh BPKP Perwakilan Sulawesi Selatan, dimana untuk 2014 PT Semen Tonasa meraih predikat baik dengan nilai 83,462.

TUJUAN PENERAPAN GCG

Implementasi praktik terbaik GCG tidak hanya sebagai langkah kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku, namun sebagai upaya penyempurnaan pengelolaan secara berkelanjutan guna tercapainya tujuan Perseroan. Komitmen PT Semen Tonasa dalam menerapkan GCG semakin meningkat di setiap lini bisnis dan tingkatan organisasi.

INTRODUCTION

Implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices in the company is carried out with trust and carefully by taking into account the balance of the fulfillment of the interests of all stakeholders. Development and implementation of GCG by the company is the company's commitment to improving the business success and accountability as well as in the long term is expected to increase the value of the company in the form of improved performance and good corporate image.

As the implementation of improving the quality of GCG practices, PT Semen Tonasa internalized GCG culture into the Company's working performance culture, system improvement and development, as well as effective and efficient human resource management. This is reflected through the implementation of Assessment conducted by BPKP South Sulawesi and in 2014 PT Semen Tonasa achieve good reputation with the score of 83.462.

GOAL OF GCG IMPLEMENTATION

The best GCG implementation is not only as an obedience step to the law and regulation that apply, but also as an effort for the sustainable management improvement in order to achieve the goal of the Company. The commitment of PT Semen Tonasa in implementing GCG is increasing in every business line and organisation level.



Penerapan prinsip-prinsip GCG bertujuan untuk:

- Mengoptimalkan nilai perusahaan agar perseroan memiliki daya saing yang kuat, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan berkelanjutan untuk mencapai visi dan misi perseroan.
- Mendorong dan mendukung pengelolaan sumberdaya dan pengelolaan risiko perusahaan secara profesional, efisien, dan efektif, serta sejalan dengan prinsip-prinsip GCG.
- Mendorong agar manajemen dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial terhadap pemangku kepentingan serta kelestarian lingkungan di sekitar perseroan.
- Memberikan keyakinan kepada pemegang saham, bahwa perseroan dikelola secara baik dan benar dengan tujuan agar memberikan "return" yang wajar dan bernilai tinggi.
- Meningkatkan kontribusi dalam perekonomian nasional.
- Menciptakan nilai tambah bagi semua pihak.
- Menambah pencitraan perusahaan yang semakin baik.

Sedangkan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan, perseroan mengarahkan pencapaian visi dan misi serta meningkatkan profesionalisme sumber daya manusia, mendorong dan mendukung pengembangan usaha, pengelolaan sumber daya perusahaan dan pengelolaan risiko secara lebih efektif dan efisien, restrukturisasi internal, perbaikan fungsi dan proses pengendalian internal yang mengarah kepada praktik terbaik GCG, penyesuaian dan pembaharuan sistem dan prosedur yang diperlukan.

LANDASAN PENERAPAN GCG

Dengan semakin meningkatnya risiko dan tantangan dalam ketatnya persaingan bisnis, PT Semen Tonasa perlu membangun sumber daya manusia yang andal, berkarakter dan memiliki integritas yang tinggi serta infrastruktur yang berdaya saing. Pentingnya penyelarasan penerapan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan berkelanjutan dalam proses bisnis, akan mengawal tercapainya pengelolaan perusahaan yang bersih dan sehat.

Penerapan GCG tidak hanya sebagai pemenuhan peraturan maupun ketentuan yang berlaku, serta menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan demi tercapainya keberhasilan usaha. Oleh karena itu PT Semen Tonasa menjalankan prinsip-prinsip GCG dengan didasarkan pada:

1. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) padaBUMN.
2. Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S. MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN.
3. Pedoman Umum GCG Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) sebagai acuan dalam mengembangkan pengelolaan dan penerapan GCG
4. Surat Keputusan Direksi PT Semen Tonasa No. 018/Kpts/HK.00.02/12.00/02-2013 tentang Tim Penerapan dan Pemantauan Tata Kelola Perusahaan yang Baik PT Semen Tonasa

The goal of GCG principles implementation are:

- *Optimize its value so that the company has strong competitiveness to maintain its existence and sustainability to achieve its vision and missions.*
- *Encourage and support resource management and risk management in professional, efficient, and effective ways, and in line with GCG principles.*
- *Encourage the management to uphold high moral values and compliance with rules and regulations as well as an awareness of the social responsibility towards stakeholders and environment around the company in making decisions.*
- *Provide assurance to shareholders that the company is properly managed with the aim of providing a reasonable high value return.*
- *Increase contribution to the national economy.*
- *Create value-added for all parties.*
- *Create better image of the company.*

As for optimizing its value, the company provides directions for the accomplishment of vision and missions, improves the professionalism of its human resources; encourages and supports business development, enterprise resource management and risk management in more effective and efficient ways; carries out internal restructuring, function improvement and internal control processes that should lead to the best practices of GCG practices, necessary adjustment and renewal of systems and procedure.

PLATFORM OF GCG IMPLEMENTATION

In line with the increasing risk and challenge in the tight business competition, PT Semen Tonasa needs to build reliable human resources who have good characters and high integrity, also a competitive infrastructure. The harmonization of GCG principles implementation consistently and sustainably is highly important to achieve a clean and healthy company management.

GCG is implemented not only to fulfil the regulation and the provision that apply, but also to keep the trust of the shareholders for the success of the company. Hence, PT Semen Tonasa conducts GCG principles based on:

1. *Regulation of the State Minister of SOE No. PER-01 / MBU / 2011 on Implementation of Good Governance Corporate in SOE.*
2. *Decision of Secretary of SOE Ministry No. SK-16/S. MBU/2012 on 6 June 2012 about the Assessment Indicator/ Parameters and Evaluation on the Implementation of Good Corporate Governance in SOE.*
3. *General guideline for Indonesia GCG issued by National Committee Governance Policy (KNKG) as a reference to develop the management and application of GCG.*
4. *Decree Letter of Directors of PT Semen Tonasa No. 018/ Kpts/HK.00.02/12.00/02-2013 about the Application and Monitoring of GCG PT Semen Tonasa Team.*

● PERNYATAAN KOMITMEN PENERAPAN GCG

Seluruh organ perseroan beserta karyawannya bertekad menyelenggarakan praktik-praktik usaha yang menjunjung tinggi etika dan perilaku serta memegang teguh amanah, sesuai dengan jabatan, fungsi dan tanggung jawab masing-masing untuk mencapai visi, misi dan sasaran perseroan. Komitmen penerapan tata kelola harus dimulai dari top manajemen hingga ke level terbawah. Dikarenakan penerapan GCG menjadi standar mutlak PT Semen Tonasa untuk dapat menunjang pencapaian sasaran keberhasilan dan menumbuhkan nilai tambah bagi perusahaan di masa yang akan datang. Oleh karenanya, penyempurnaan dan pengembangan atas sistem, infrastruktur dan dokumen pendukung GCG perlu dilakukan secara komprehensif dan berkelanjutan.

Perseroan senantiasa berkomitmen penuh melaksanakan GCG di seluruh jenjang organisasi dengan berpedoman pada ketentuan dan persyaratan terkait dengan pelaksanaan GCG yang diwujudkan dalam :

- Meningkatkan nilai perseroan secara berkelanjutan dengan tetap memperhatikan keseimbangan kepentingan semua pihak yang terkait dengan perseroan melalui aktivitas dan proses bisnis yang memperhatikan prinsip-prinsip GCG, yaitu keterbukaan, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan kewajiban, dengan menerapkan manajemen risiko.
- Menempatkan semua pihak yang terkait dengan perseroan sebagai mitra kerja yang harmonis dan efektif dalam mencapai tujuan perseroan dengan saling menguntungkan.
- Mengungkapkan informasi yang relevan mengenai perseroan kepada pihak-pihak yang berkepentingan secara memadai sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan perseroan yang berlaku.
- Melakukan pengambilan keputusan yang efektif dan efisien dengan penuh tanggung jawab serta menjauhkan diri dari perbuatan tercela serta tindakan menerima dan/atau memberikan suap, komisi, hadiah dan pemberian lainnya yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan tersebut dan yang tidak sesuai dengan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Menggunakan kewenangan, aset, fasilitas serta sumberdaya perseroan semata-mata demi kemajuan perseroan dan tidak menggunakannya untuk kepentingan yang bertentangan dengan tujuan perseroan.
- Menumbuhkan budaya perseroan yang sesuai dengan panduan GCG PT Semen Tonasa serta bertindak sebagai warga korporasi yang baik dengan mematuhi hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

Senantiasa menjaga dan menerapkan komitmen ini dengan sungguh-sungguh, menjauhi semua tindakan yang bertentangan dengan pernyataan ini dan mengajak semua pihak yang terkait dengan perseroan untuk bersama-sama menegakkan prinsip-prinsip GCG dalam menjalankan aktivitas bisnis perusahaan.

Untuk membangun budaya kepatuhan di seluruh lini organisasi, PT Semen Tonasa menyebarkan pernyataan komitmen untuk seluruh karyawannya agar melaksanakan standar etika dan perilaku yang harus ditandatangani. Penerapan nilai etika ini menjadi bagian dari kepatuhan atas pelaksanaan GCG. Perseroan mewajibkan seluruh organ perseroan, karyawan serta pemangku kepentingan lainnya untuk memahami dan mematuhi pedoman kode etik, pedoman GCG, Anggaran Dasar

● STATEMENT OF COMMITMENT TO GCG IMPLEMENTATION

All the organs and employees of the company are highly committed to conducting business practices that uphold ethics and good conducts and strongly uphold mandates according to positions, functions, and responsibilities of each to achieve the company's vision, missions, and goals of the company. This commitment of management implementation should be started from the top to the lowest management because GCG implementation is an absolute standard for PT Semen Tonasa to support the achievement of the successful goal and to build added value for the company in the future. Therefore, perfecting and developing the system, infrastructure and supporting documents for GCG needs to be carried out comprehensively and sustainably.

The company has always been fully committed to implementing GCG in all levels of organization with reference to the terms and conditions pursuant to the implementation of good corporate governance that are actualized in:

- *Increasing the value of the company in a sustainable manner by taking into account the balance of interest of all stakeholders through activities and business processes on the basis of the principles of good corporate governance, transparency, independence, accountability, responsibility and fairness, by applying risk management.*
- *Putting all parties related to the company into a harmonious and effective partnership in achieving mutually beneficial goals of the company.*
- *Disclosing sufficient relevant information about the company to interested parties in accordance with laws and regulations that apply.*
- *Making decisions effectively and efficiently with full responsibility and abstaining from misconducts, receiving and/or giving bribes, commission, gifts and others that may affect the decision making and are not in accordance with prevailing laws and regulations.*
- *Using authority, assets, facilities, and resources of the company solely for the betterment of the company and not using it for any purposes that are contrary to the interest of the company.*
- *Fostering a culture among the organ members of the company, which accords to the GCG manual of PT Semen Tonasa by which they all have to act as good members of the company by obeying laws and regulations in force.*

All the organ members of the company have to keep and implement the commitment seriously, stay away from any actions that are contrary to the statement and urge all parties associated with the company together to uphold the principles of GCG in carrying out the company's business activities.

To build a culture of compliance across all lines of the organizations, the company shares the statement of commitment to all employees to apply ethical and behavioral standards; they all have to sign the statement. The application of ethical values is a part of the compliance of the implementation of GCG. The company requires all of the organs, employees, and stakeholders to fully understand and comply with the guidelines of ethical code, GCG, Statutes, and laws in force,

Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya mengatur mengenai tugas dan kewajiban masing-masing pihak.

KEBIJAKAN DAN PEDOMAN GCG PERUSAHAAN

Dalam upaya peningkatan kualitas penerapan GCG, PT Semen Tonasa melakukan penyempurnaan dan penyesuaian berbagai perangkat kebijakan dan peraturan internal secara terus-menerus. Dokumen GCG yang telah dimiliki PT Semen Tonasa antara lain:

- Code of GCG
- Board Manual
- Code of Conduct
- Whistle Blowing System
- Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Perusahaan
- Pedoman Penerapan Manajemen Risiko
- Manual Mutu
- Conflict of Interest
- Charter Komite Audit
- Charter Internal Audit
- Sistem Pengendalian Internal
- Kebijakan Manajemen Risiko
- Kebijakan CSR
- Kebijakan Lingkungan
- Hak dan Kewajiban Karyawan
- Hak Konsumen
- Hak dan Kewajiban Rekanan

IMPLEMENTASI GCG

Efektivitas GCG 2015

PT Semen Tonasa akan terus meningkatkan kualitas dan efektifitas tata kelola secara berkala merealisasikan berbagai program terkait GCG yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan. Peningkatan kualitas dan efektivitas GCG diaplikasikan di seluruh lingkup bisnis perseroan, baik dari sisi manajemen risiko, pengendalian intern, CSR, lingkungan hidup, K3, keuangan, penjualan, dan lain lain.

Berbagai kegiatan peningkatan kualitas dan efektivitas GCG diantaranya:

- a. Pelaksanaan Assessment GCG oleh tim BPKP Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan.
- b. Pelaksanaan penilaian Kinerja Excellence Malcolm Baldrige oleh IQA
- c. Penyempurnaan media pengaduan pelanggaran WBS yang terjadi di lingkungan PT Semen Tonasa
- d. Penandatanganan Pernyataan kepatuhan terhadap Code of Conduct
- e. Penyempurnaan Board Manual
- f. Pelaksanaan dan penyempurnaan kebijakan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Perusahaan di Lingkungan PT Semen Tonasa dan pelaksanaan sosialisasi pengisian Laporan Harta Kekayaan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).
- g. Pelaksanaan survei penerapan GCG dan serta sosialisasi budaya perusahaan kepada seluruh karyawan PT Semen Tonasa
- h. Pelaksanaan rapat koordinasi dengan Komite Audit, Pemantauan Manajemen Risiko setiap bulan.
- i. Mengikuti pelatihan dan seminar diantaranya terkait Training of Trainer (TOT) pelaksanaan evaluasi hasil penilaian GCG, manajemen risiko, pengendalian gratifikasi dan WBS, dan lain-lain.

particularly those that regulate their duties and obligations.

POLICY AND GUIDELINE OF COMPANY GCG

In an effort to increase the quality of GCG implementation, PT Semen Tonasa conduct improvement and adjustment to the policy device and internal regulation continuously. PT Semen Tonasa has the following GCG documents:

- Code of GCG
- Board Manual
- Code of Conduct
- Whistle Blowing System
- Asset Report of the Company Organizers
- Guideline of Risk Management Implementation
- Quality Manual
- Conflict of Interest
- Audit Committee Charter
- Audit Internal Charter
- Internal Controlling System
- Risk Management Policy
- CSR Policy
- Environmental Policy
- Rights and Obligation of Employee
- Consumer's Rights
- Rights and Obligation of Associates

GCG IMPLEMENTATION

GCG Effectivity 2015

PT Semen Tonasa will keep improving the quality and effectivity of the management periodically, realizing various program related to GCG that involve all stakeholders. The improvement of quality and effectivity of GCG is implemented in all company's business areas that includes risk management, CSR, environment, Finance K3, selling, and others.

The following are several programs for the improvement of GCG quality and effectivity that have been conducted by PT Semen Tonasa:

- a. GCG Assessment conducted by BPKP representative team in South Sulawesi Province.
- b. Excellent Performance assessment Malcolm Baldrige conducted by IQA.
- c. Improving the violation complain media WBS that happens in PT Semen Tonasa.
- d. Signing the Compliance Statement to the Code of Conduct.
- e. Improving Board Manual
- f. Implementing and improving the policy of Asset Report of the Company's Organizer in PT Semen Tonasa, also hosting socialization of filling Asset Report of the Company's Organizer conducted by Anti-Corruption Commission (ACC).
- g. Conducting survey on GCG implementation and socializing company's culture to all employees in PT Semen Tonasa.
- h. Taking training and seminar including Training of Trainer (TOT) for the evaluation of GCG assessment result, risk management, gratification and WBS control, etc.
- i. Conducting monthly coordination meeting with Audit Committee, and Risk Management Monitor.

- j. Perseroan menerapkan HCMP (Human Capital Master Plan) yang merupakan framework pengelolaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia dalam mencapai visi perusahaan melalui program yang berbasis IT yaitu:
- CPMS (Corporate Performance Management System) yang melakukan pengukuran dan monitoring terhadap pencapaian kinerja (KPI) mulai dari level perusahaan sampai dengan individu (eselon 3)
 - ePMS (employee Performance Management System) yang melakukan penilaian terhadap pencapaian kinerja seluruh karyawan
 - HRIS (Human Resource Information System) terkait dengan informasi karyawan, system penggajian, pengelolaan organisasi, absensi, dll.
- k. Perusahaan juga menerapkan SMST (Sistem Manajemen Semen Tonasa) dengan mengimplementasi:
- ISO 9001, ISO 14000, SMK3/OHSAS
 - ISPS Code (The International Ship and Port Facility Security Code) yang merupakan aturan yang menyeluruh mengenai langkah-langkah untuk peningkatan keamanan dan fasilitas pelabuhan.
 - IMS (Innovation Management System) dan I KNOW (Innovation Knowledge Sharing)
- j. The Company implements HCMP (Human Capital Master Plan) as framework for the human resource management and development in order to achieve the company's vision through IT based programs as follow:
- CPMS (Corporate Performance Management System) that conducts measurement and monitor the performance achievement (PA) from company level to individual level (echelon 3)
 - ePMS (employee Performance Management System) that conducts assessment to the performance achievement of all employees
 - HRIS (Human Resource Information System) that is related to the employee information, salary system, organisational management, attendance, etc.
- k. The company also implements STMS (Semen Tonasa Management System) by applying:
- ISO 9001, ISO 14000, SMK3/OHSAS
 - ISPS Code (The International Ship and Port Facility Security Code) that becomes the comprehensive rules about steps to improve the security and harbour facility.
 - IMS (Innovation Management System) and IKNOW (Innovation Knowledge Sharing).

Penghargaan Terkait bidang GCG 2015

Sepanjang tahun 2015, PT Semen Tonasa telah meraih berbagai penghargaan terkait implementasi GCG di Perseroan

Mengikuti Indonesian Quality Awards (IQA) yang mengadopsi Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence dan berhasil meraih peringkat Emerging Industry Leader dengan score 578 dan penghargaan Gold Award untuk peningkatan nilai tertinggi dibanding tahun sebelumnya.

- Mendapat penghargaan Industri Hijau Level 5 dari Menteri Perindustrian RI
- Penghargaan Konvensi Internasional GKM, APQC di Shanghai
- Penghargaan Konvensi Nasional IQC, Pontianak
- Penghargaan Konvensi Nasional TKMPN, Jogjakarta
- SNI Award, Penghargaan Silver untuk Kategori Perusahaan Besar

ROAD MAP GCG

Tujuan dan sasaran awal road map penerapan GCG perseroan adalah menumbuhkan komitmen manajemen dalam menerapkan GCG dan senantiasa diikuti langkah penyempurnaan dan konsistensi penerapannya. Penyempurnaan soft structure bertujuan melengkapi kebijakan pendukung, selain meningkatkan tanggungjawab dalam menjaga segenap kepentingan pihak-pihak yang berkepentingan.

Sedangkan, infrastucture GCG dilengkapi dengan melakukan penyempurnaan organisasi yang diperlukan. Perseroan telah menetapkan gambaran tahapan penerapan GCG dengan tujuan menjadi perusahaan yang beretika dan bertanggungjawab, dengan menjadikan praktik tata kelola yang baik sebagai budaya dalam pengelolaan perusahaan.

Untuk menuju penerapan dan penegakan GCG di lingkungan PT Semen Tonasa, diperlukan sebuah roadmap penerapan GCG yang didisain sesuai dengan target dan harapan para pemangku kepentingan serta dilaksanakan secara terencana, terukur, sistematis dan berkesinambungan.

Awards received related to GCG 2015

In 2015, PT Semen Tonasa received several awards related to the implementation of GCG in the company:

Attending Indonesia Quality Awards (IQA) that adopts Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence and received an award on Emerging Industry Leader with 578 score and Gold Award for the highest increased score compared to the previous year.

- Received an award of Green Industry Level 5 from the Ministry of Industry, Republic of Indonesia.
- Award of International Convention GKM, APQC in Shanghai.
- Award of National Convention IQC, Pontianak.
- Award of National Convention TKMPN, Jogjakarta.
- SNI Award, Silver for Big Company Category.

ROAD MAP OF GCG

The initial goals and objectives of the road map of GCG implementation of the company is to grow the commitment of the management in implementing GCG, and urge them to make any necessary efforts for the refinement and consistency of the GCG application. Refining the soft structure is aimed at supplementing supporting policies besides increasing the responsibility with safeguarding the interests of all parties concerned.

Meanwhile, the infrastructure of GCG is supported by necessary refinement of organizations. The company has set the stage picture of GCG implementation for the company to be an ethical and responsible one, by making the practice of good governance as a culture in the management of the company.



TAHUN	2008-2011	2012-2015
Sasaran Objective	Tahapan Perencanaan dan Implementasi GCG <i>GCG Planning and Implementation stage</i>	Tahapan implementasi dan evaluasi GCG <i>GCG implementation and evaluation stage</i>
Target	1. Penilaian Penerapan GCG kategori BAIK, Skor 80,96 <i>1. Assessment for GCG implementation: category GOOD, score 80,96</i> 2. Adanya pedoman-pedoman GCG yang lengkap <i>2. Complete GCG manual is available</i> 3. Tingkat Kepatuhan kategori Baik <i>3. Compliance level : category GOOD</i> 4. Penandatanganan Kode Etik Perusahaan semakin lengkap <i>4. Company's Ethic Code signatures is more complete</i>	1. Penilaian Penerapan GCG kategori Cukup Baik (2012) dan Kategori BAIK (2013 dan 2014) <i>1. Assessment for GCG implementation, category FAIRLY GOOD (2012) and category GOOD (2013 and 2014)</i> 2. Prosedur dan sistem telah berjalan sesuai pedoman GCG <i>2. Procedures and system are comply with the GCG manual</i> 3. Tingkat Kepatuhan kategori Baik <i>3. Compliance level : category GOOD</i> 4. Munculnya budaya GCG <i>4. The rise of GCG culture</i>
Kegiatan	1. Pemetaan praktik GCG dan dokumen penilaian GCG <i>1. Mapping the GCG practices and GCG assessment documents</i> 2. Komitmen Direksi dan Dewan Komisaris dengan terbentuknya unit kerja pengelola GCG dan Manajemen Risiko <i>2. Commitment of Directors and Board of Commissioners with the formation of GCG managemen and Risk Management working-unit</i> 3. Melengkapi dokumen pedoman-pedoman GCG <i>3. Complete the GCG manual documents</i> 4. Diseminasi dan sosialisasi GCG dan Kode Etik <i>4. Dissemination and socialization of GCG and Ethic Code</i>	1. Pemetaan praktik GCG dan dokumen penilaian GCG sesuai parameter/penilaian yang baru (SK-16) <i>1. Mapping the GCG practices and GCG assessment documents that comply with the new parameter/ assessment (SK-16)</i> 2. Komitmen Direksi dan Dewan Komisaris dengan terbentuknya unit kerja pengelola GCG dan MR <i>2. Commitment of Directors and Board of Commissioners with the formation of GCG managemen and Risk Management working-unit</i> 3. Melengkapi dan memutakhirkan dokumen pedoman-pedoman GCG <i>3. Complete and update GCG manual documents</i> 4. Diseminasi dan sosialisasi GCG Perusahaan <i>4. Dissemination and socialization of Company's GCG</i>
Capaian	Tingkat penilaian GCG dan Kepatuhan menjadi meningkat dan berdampak membaiknya kinerja <i>Level of GCG assessment and Compliance is increasing and resulting a better performance</i>	Tingkat pilaian GCG dan Kepatuhan yang telah BAIK dipertahankan dan berdampak membaiknya kinerja <i>Level of GCG assessment and Compliance that has already been GOOD can be maintained and has an impact on a better performance</i>

RENCANA PENINGKATAN IMPLEMENTASI GCG 2016

Sebagai tindak lanjut dan komitmen atas berkesinambungannya peningkatan praktik GCG pada seluruh level operasional, PT Semen Tonasa telah merencanakan program kerja sebagai upaya peningkatan kualitas implementasi GCG yang akan dilaksanakan pada tahun 2016, diantaranya:

- Menindaklanjuti dan melaksanakan arahan-arahan RUPS RKAP 2016 dan arahan-arahan RUPS Kinerja tahun buku 2015 dalam bidang GCG dan manajemen risiko.
- Pelaksanaan Self Assessment penilaian penerapan GCG 2015.
- Tindak lanjut hasil rekomendasi Assessment penerapan GCG 2014 dan mengkaji dokumen-dokumen (Pedoman/ Prosedur/Petunjuk Teknis) tentang GCG.
- Tindak lanjut hasil rekomendasi penilaian tingkat kematangan penerapan manajemen risiko 2014
- Pelaksanaan Self Assessment tingkat kematangan penerapan manajemen risiko.
- Penerapan pengendalian gratifikasi dengan penyempurnaan kebijakan dan pedoman pengendalian gratifikasi.
- Penyusunan sistem informasi aplikasi penilaian penerapan GCG, program pengendalian gratifikasi dan program kajian manajemen risiko.
- Sosialisasi soft structure GCG kepada karyawan dan pemangku kepentingan (Stakeholder) mengenai Kebijakan Gratifikasi dan WBS
- Program ePI-CoC yaitu penandatanganan Pakta Integritas berbasis elektronik terhadap kepatuhan Code of Conduct.
- Program eGRC yaitu pelaporan manajemen risiko berbasis sistem informasi
- Peningkatan pelaporan Laporan Harta Kekayaan untuk Dewan Komisaris, Direksi Eselon I, II dan III.

● PENILAIAN GCG

Penilaian terhadap penerapan tata kelola pada perseroan ditujukan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi penerapan GCG dikaitkan dengan kriteria penerapan GCG, serta mengidentifikasi area-area lainnya yang masih memerlukan perbaikan/penyempurnaan (areas of improvement). Hasil penilaian akan menjadi masukan bagi rencana tindak pengembangan dan penerapan GCG dimasa yang akan datang, sehingga manfaat dari diterapkannya GCG tersebut dapat diperoleh secara optimal.

Metodologi assessment menggunakan kriteria indikator dan parameter yang ditetapkan berdasarkan surat Sekretaris Menteri BUMN nomor : S-16/S.MBU/2012 tanggal 06 Juni 2012 tentang Indikator /Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN.

Tahun 2015, PT Semen Tonasa melakukan Assessment GCG tahun 2014 yang dilaksanakan oleh BPKP Perwakilan Sulawesi Selatan, dapat disimpulkan bahwa kondisi penerapan GCG di PT Semen Tonasa mencapai predikat kategori "Baik" dengan skor 83,462 dari skor maksimal 100 atau 83,46%.

GCG 2016 PRACTICES IMPROVEMENT PLANS

As the follow up and commitment to the sustainable improvement of GCG practices at all levels of operations, PT Semen Tonasa planned some work programs in an effort to improve the quality of GCG implementation which will be implemented in 2016, including:

- Follow up and implementation the directions from GMS WPCB 2016 and GMS annual performance boof of 2015 in the areas of GCG and risk management.
- Implementation of Self Assessment on GCG implementation 2015.
- Follow up the results of Assessment recommendation of GCG implementation 2014 and review documents (Guidelines / Procedures / Technical Manual) of GCG.
- Follow up the results of maturity level of risk management actualisation in 2014
- Implementation of Self Assessment at maturity level of risk management application.
- The application of graft control with the improvement of policies and graft control guideline.
- Arrange information system on GCG implementation assessment application, graft control program and risk management analysis program
- Socialization of GCG soft structure to employees and stakeholders on the Graft and WBS Policy.
- ePI-CoC Program is the signing of electronic-based Integrity Pact towards the compliance for Code of Conduct.
- Increase reports on State Official Wealth Report to Board of Commissioners, Board of Directors of Echelon I, II and III.

● ASSESSMENTS ON GCG

Assessment of the implementation of GCG in the company is aimed to get a picture of conditions associated with implementation of GCG criteria, as well as identifying other areas that still need improvement/refinement. The results of the assessment will be the input for the action plan development and implementation of GCG in the future, so that the benefits of the GCG implementation can be obtained optimally.

Assessment methodology used indicator criteria and parameters that established based on Letter of SOE Ministry Secretary number: S-16/S.MBU/2012 on 6 June 2012 about indicators / parameters for Assessment and Evaluation of GCG Implementation in SOE.

In 2015, PT Semen Tonasa applied GCG Assessment 2014 conducted by BPKP Representative of South Sulawesi, it can be concluded that the conditions of GCG application in PT Semen Tonasa achieve predicate of "Good" category with a score of 83.462 out of a maximum score of 100 or 83.46%.

Aspek Penilaian <i>Aspects of assessment</i>	Bobot / <i>Quality</i>	Capaian / <i>Achievement</i>		Kategori / <i>Category</i>
		Skor / <i>Score</i>	(%)	
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yg baik secara berkelanjutan <i>Commitment to Corporate Governance Implementation that either sustainably</i>	7	6,169	88,13	Sangat Baik <i>Very good</i>
Pemegang Saham dan RUPS <i>Shareholders</i>	9	7,918	87,98	Sangat Baik <i>Very good</i>
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	35	32,032	91,52	Sangat Baik <i>Very good</i>
Direksi <i>Management</i>	35	30,702	87,72	Sangat Baik <i>Very good</i>
Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Disclosure and Transparency</i>	9	6,641	73,79	Cukup Baik <i>Good enough</i>
Aspek Lainnya <i>Other aspects</i>	5	-	-	-
TOTAL	100	83,462	83,462	Baik <i>Good</i>

Keterangan tabel :

Nilai di atas 85 = Sangat Baik • 75 < Nilai 85 = Baik • 60 < Nilai 75 = Cukup Baik • 50 < Nilai 60 = Kurang Baik • Nilai 50 = Tidak Baik

Table explanation :

Score above 85 = Very good • 75 < Score 85 = Good • 60 < Score 75 = Sufficiently Good • 50 < Score 60 = Fairly Bad • Score 50 = Bad

Capaian skor tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat area yang memerlukan perbaikan dan penyempurnaan Area Of Improvement (Aoi) untuk mendekati praktik terbaik (best practices) penerapan GCG.

Aspek Dewan Komisaris memperoleh capaian tertinggi dibandingkan aspek lainnya yaitu 32,032 dari skor maksimal 35 atau 91,52%. Hal ini menunjukkan bahwa Dewan Komisaris secara umum telah menetapkan kebijakan pengawasan, merencanakan dan meaksanakan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan oleh Direksi.

Aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi memperoleh capaian terendah yaitu 6,641 dari skor maksimal 9 atau 73,79%. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan masih perlu melakukan upaya untuk meningkatkan keterbukaan informasi dan transparansi, dengan menetapkan kebijakan pengelolaan website, meningkatkan pengungkapan informasi.

Terhadap aspek lainnya tidak diberikan penambahan ataupun pengurangan skor karena secara total capaian untuk seluruh aspek governance masih dibawah nilai 85, dan secara umum tidak terdapat kondisi penerapan GCG di perusahaan yang menyimpang secara signifikan dari ketentuan yang berlaku.

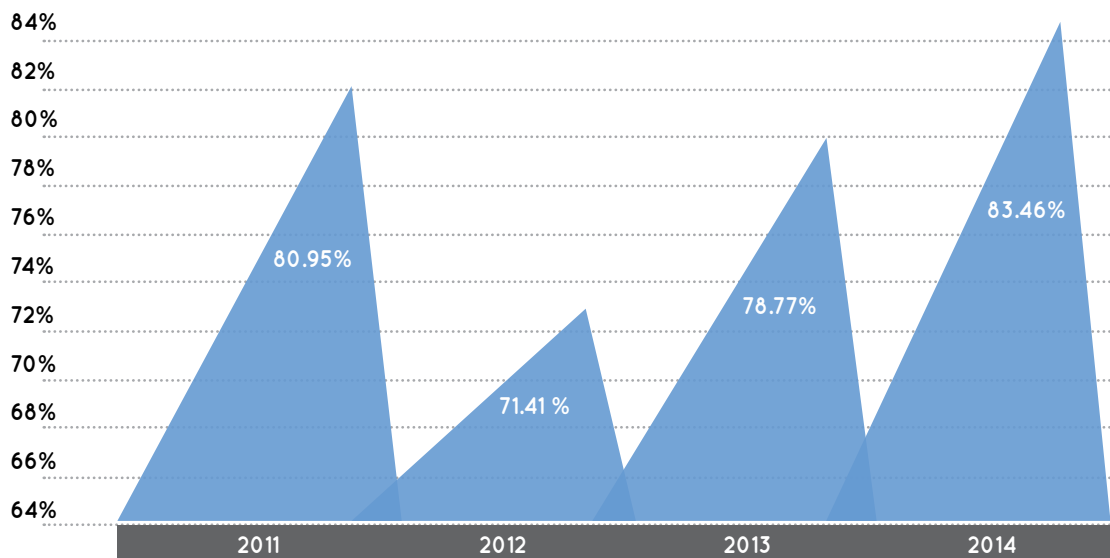
The achieved score indicates that there is a need to be improved and refinement an area of improvement (Aoi) to approach best practices the application of GCG

Aspects of Board of Commissioners reached the highest achievement when compared to otehr aspects including 32,032 from the maximum score of 35 or 91,52 %. This shows that, in general, Board of Commissioners has established a policy of supervision, plan and supervise the management of the Company by Directors.

The disclosure information and transparency aspect obtains the lowest achivement with the score of 6,641 of the maximum score of 73,79 %. This implies that the company still needs to make efforts to improve inofrmation disclosure and transparency by establishing website management policies, and increasing information disclosure.

Towards other aspects, there is no addition or subtraction score because total achivement for all governance aspect is still below 85 points, and in general there are no conditions of GCG implementation in the company that significantly violate the prevailing regulations.

HASIL PENILAIAN PENERAPAN GCG PT SEMEN TONASA 2011 S.D 2014 RESULT OF EVALUATION OF GCG IMPLEMENTATION IN PT SEMEN TONASA IN 2011-2014



2011 : Menggunakan Parameter No. SK 168/MBU/2008 dengan asesor PT Mitra Badra Consulting /
Using parameter no .Sk 168 / mbu / 2008 with assessors from PT Mitra Badra Consulting

2012 : Menggunakan Parameter No. SK 16/S.MBU/2012 dengan asesor BPKP Sulawesi Selatan /
Using parameter no .The 16 / s.mbu / 2012 with assessors from BPKP south sulawesi

2013 : Menggunakan metode penilaian self assessment oleh Tim Internal Audit Semen Tonasa /
Using self-assessment method by Internal Audit Team Semen Tonasa

2014 : Menggunakan Parameter No. SK 16/S.MBU/2012 dengan asesor BPKP Sulawesi Selatan /
Using Parameters No. SK 16 / S.MBU / 2012 with assessors from BPKP South Sulawesi

Peningkatan komitmen Perseroan dalam menerapkan praktik-praktik GCG terlihat dari hasil penilaian penerapan GCG PT Semen Tonasa 2014 dengan skor 83,462 dengan kategori baik yang dinilai oleh BPKP Provinsi Sulawesi Selatan. Nilai tersebut lebih besar 4,69 point dibanding tahun 2013 dengan nilai 78,765. Penilaian penerapan GCG menggunakan parameter baru, yaitu No. SK 16/SMBU/2012.

The increase in the Company's commitment in implementing GCG practices can be seen from the results of GCG PT Semen Tonasa 2014 implementation with a score of 83.462 and GOOD category assessed by BPKP South Sulawesi province. This score is higher 4.69 points compared to score in 2013 with a value of 78.765. The GCG implementation applied No. SK 16 / SMBU / 2012 as new parameter.

Terdapat perubahan parameter penilaian dari sebelumnya SK-168/MBU/2008 yang digunakan pada tahun 2011 menjadi SK-16/S.MBU/2012 yang digunakan sejak 2012 hingga sekarang.

There was a change of assessment parameter from previously SK-168/MBU/2008 which was applied in 2011 to SK-16/S.MBU/2012 which has been applied from 2012 to the present.

Dalam penilaiannya, Asesor juga merekomendasikan dilakukan beberapa perbaikan dalam penerapan praktek GCG, diantaranya :

In its assessment, the Assessors recommended several refinement in GCG practices implementation as follows:

Aspek Komitmen

- Kebijakan tentang kepatuhan pelaporan harta kekayaan penyelenggara negara belum dilaksanakan
- Perusahaan telah mengimplementasikan pengendalian gratifikasi berdasar Keputusan Direksi No.53/Kpts/HK.00.12/12.00/05-2013, namun belum ada pembahasan untuk pemutakhiran/penyempurnaan kebijakan pengendalian gratifikasi secara berkala

Aspect of Commitment

- Policy about appliance toward state official wealth report of the state agency has not been applied.
- Company has implemented graft control based on Decision of Director No.53/Kpts/HK.00.12/12.00/05-2013, however there has no discussion yet to update/refine the graft control policy regularly.

Aspek Pemegang Saham/RUPS

- Dalam SK pengangkatan Komisaris tidak ditunjuk secara eksplisit siapa yang menjadi anggota dewan komisaris yang independen
- Pemegang Saham/RUPS belum menetapkan pengaturan rangkap jabatan bagi Anggota Dewan Komisaris
- Pemegang Saham belum melakukan pengkajian rancangan RJPP serta belum mengesahkan RJPP

Aspek Dewan Komisaris

- RKAP tidak memuat kegiatan rencana kerja dan anggaran kegiatan pelatihan anggota Dewan Komisaris, hanya memuat biaya perjalanan dinas.
- Dekom belum melakukan telaah, memberikan pendapat dan saran terhadap rancangan RJPP 2014 -2018
- Dekom belum membuat laporan tentang kepemilikan saham pada perusahaan atau perusahaan lainnya oleh Komisaris dan anggota keluarga di Daftar Khusus yang diadministrasikan Sekretaris Perusahaan
- Tidak terdapat Laporan Pelaksanaan Tugas Komisaris yang memuat hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris

Aspek Direksi

- Rancangan RJPP 2014 -2018 tidak selesai disusun, dan disusun RJPP 2015-2019 yang masih dalam proses penyusunan
- RKAP 2014 bukan merupakan penjabaran RJPP 2014-2018 yang belum selesai disusun, serta penyampaian RKAP 2014 kepada Dekom oleh direksi terlambat (seharusnya paling lambat 15 September, namun disampaikan 23 September)
- Direksi belum menetapkan kebijakan/ Pedoman pelaksanaan dan pelaporan Sistem Pengendalian Intern Perusahaan dan SPI belum melakukan evaluasi/penilaian atas efektifitas pengendalian intern
- Direksi belum menyampaikan laporan kepemilikan Saham pada perusahaan dan perusahaan lainnya kepada Sekretaris Perusahaan
- Fungsi Audit Internal belum memiliki Analisa Kebutuhan Tenaga Auditor, Kadep SPI belum bersertifikasi CIA, dan sebagian staf SPI belum memiliki sertifikasi profes, serta fungsi SPI belum dilakukan assessment oleh assessor independen
- Sekretaris Perusahaan belum membuat dan menyimpan Daftar Khusus Kepemilikan Saham oleh Direksi, Dewan Komisaris dan atau keluarganya
- RUPS RJPP belum dilaksanakan (selambatnya 60 hari setelah rancangan diterima atau sebelum periode RJPP berikutnya berjalan)

Aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi

- Publikasi di website telah memuat kebijakan/Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan .antara lain: Code of CG, Code of Conduct, dan pengendalian gratifikasi, namun belum memuat board manual, charter, dan MR
- Belum terdapat kebijakan/ mekanisme update informasi dalam website perusahaan secara berkala yang ditetapkan. Updating dilakukan secara spontan oleh Biro Humas
- Laporan Tahunan pada Bagian Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan:
 - Belum menginformasikan/tidak memuat bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi
 - Belum mengungkapkan tentang ada atau tidaknya perubahan harga terhadap penjualan dan pendapatan bersih

Aspect of Shareholders/GMS

- *In the Decree Letter of Commissioners assignation there is no explicit explanation about individuals who are appointed to be the member of independent Board of Commissioners.*
- *Shareholders/GMS has not determined regulation about concurrent position for the members of Board of Commissioners.*
- *Shareholders has not reviewed RJPP draft and legalized the RJPP yet.*

Aspect of Board of Commissioners

- *WPCB did not provide work plan activities and budget for training activities of Board of Commissioners members, only provided official trip fare.*
- *BoC has not conducted review, given opinion and advices to RJPP draft 2014-2018.*
- *BoC has not reported about shareholding in the Company or in other company owned by the Commissioner and their family on the Special List administered by Corporate Secretary.*
- *There was no Report on Task Execution of the Commissioners that provided performance assessment result of Board of Commissioners.*

Aspect of Director

- *RJPP 2014-2018 draft has not accomplished and RJPP 2015-2019 is in the arrangement process.*
- *WPCB 2014 was not the elaboration of RJPP 2014-2018 that has not accomplished yet, and the submission of WPCB 2014 to the BoC by Director was late (the latest supposed to be on 15 September, however, it was submitted on 23 September)*
- *Director has not determine policy/guideline on the Corporate Internal Control System (ICS) implementation and report. The Internal Control System has not carried out evaluation/ assessment on the internal control effectivity.*
- *Director has not submit a report on the ownership of shareholding of company and other company to Corporate Secretary.*
- *Internal Audit function has no Auditor needs analysis, Head of ICS has not owned CIA certificate and half of ICS staff has not owned profession certificate, also ICS function has not been assessed by independent assessor.*
- *Corporate Secretary has not made and kept Shareholding Special List owned by Director, Board of Commissioners and /or their family.*
- *GMS RJPP has not yet applied (the latest is 60 days after the draft received or before the next RJPP period commenced).*

Aspect of Information and Transparency Disclosure

- *Publication in website has contained policy /guideline of GCG implementation, among others are: Code of CG, Code of Conduct, and graft control, however it has not provided information about board manual, charer and risk management*
- *There has not been any policy/mechanism of regular information update in the company website.*
- *Annual Report on Management Analysis and Discussion Unit on Corporate Performance:*
 - *Not informed/provided discussion about materials for investment*
 - *Not disclosed about the price change of sales and net income*

- Belum memuat: Uraian tentang prospek usaha perusahaan namun dimuat dalam Laporan Manajemen (Komisaris dan Direksi)
- Belum memuat: Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan jasa perusahaan, antara lain meliputi pangsa pasar diungkap di bab. sambutan Direksi
- Tidak terdapat disclosure tentang tidak adanya ekspansi, divestasi, akuisisi, restrukturisasi hutang, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan
- Tidak terdapat disclosure tentang perubahan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan yang dimuat pada Laporan Tahunan dan Tidak terdapat disclosure tentang dampak yang signifikan pada perusahaan pada khususnya Laporan Keuangan
- Perusahaan belum mendapat peringkat 1,2, atau 3 atau 5 besar dalam kepesertaan ARA
- Perusahaan belum mendapat penghargaan dalam bidang publikasi

- *Not provided: explanation about the company business prospect, but it is provided in the Management Report (Commissioners and Director)*
- *Not provided: explanation about marketing aspect on the company's product and services, including target market was explained in Director's Preface chapter.*
- *There was no disclosure about the absence of expansion, divestment, acquisition, loan restructuring, and transaction that has interest collision.*
- *There was no disclosure about regulation changes that significantly influence the company in Annual Report and there was no disclosure about significant impact on the company, particularly in Financial Report.*
- *Company has not reached 1st, 2nd, or 3rd rank or big five category in ARA membership.*
- *Company has not received any award in publication sector.*

● STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

STRUKTUR ORGAN PERUSAHAAN

Sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, organ perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Dewan Direksi. Kepengurusan perseroan menganut sistem dua badan (two boards system), yaitu Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, keduanya memiliki wewenang dan tanggungjawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanatkan dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan.

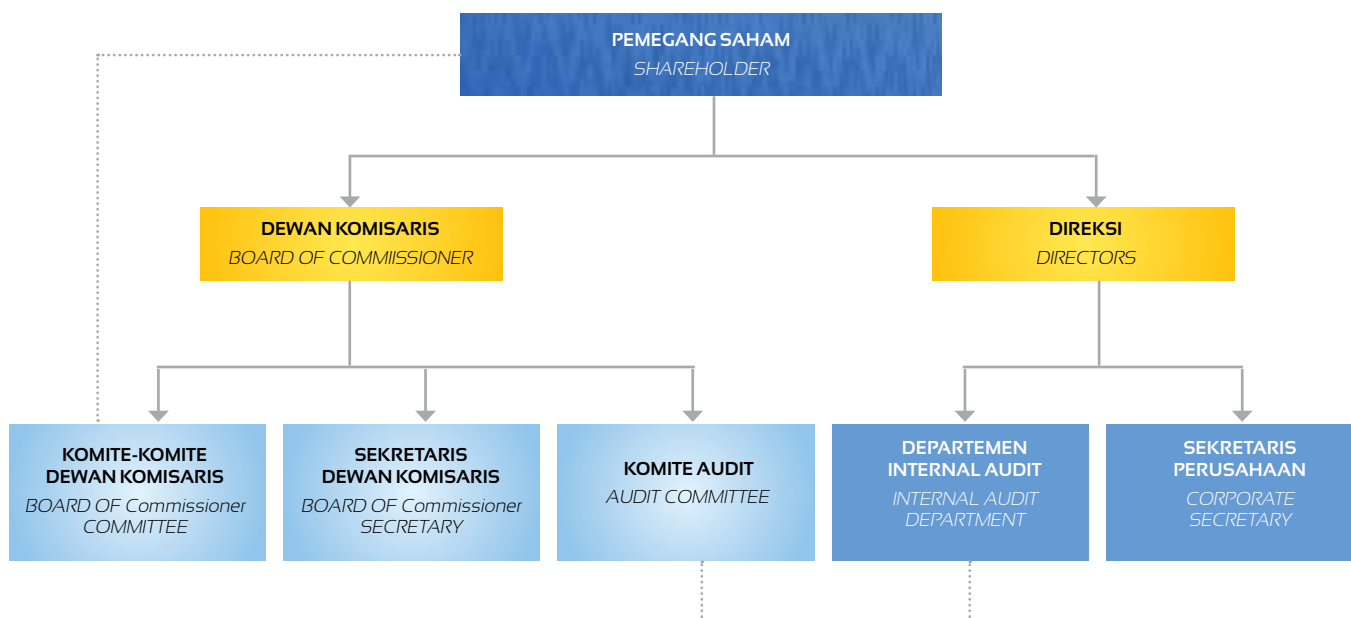
Perseroan telah memiliki infrastruktur yang diperlukan dalam rangka implementasi GCG, di jajaran Dewan Komisaris telah dibentuk komite-komite fungsional untuk memberdayakan fungsi kepengawasan. Demikian pula di jajaran Direksi telah dibentuk unit kerja yang mengendalikan, mengawal dan bertanggungjawab atas implementasi GCG dan juga bertugas sebagai mitra kerja dari komite-komite di bawah Dewan Komisaris, sebagaimana bagan di bawah ini.

● CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

CORPORATE ORGAN STRUCTURE

According to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, the organs of a corporation consist of General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors. This adopts a two-body system (two-boards system), Board of Commissioners and Board of Directors, which have clear authority and responsibility according to their respective functions as mandated by the Statutes and prevailing legislations.

The Company has already got the necessary infrastructure for the implementation of GCG. In the rank of Board of Commissioners functional committees have been formed to empower supervisory function. Similarly, in the Board of Directors work units have been established, which are responsible for guarding the GCG implementation and serve as a partner of committees under the Board of Commissioners, as shown in the chart below.



MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagaimana tergambar dalam struktur tersebut, dalam forum RUPS, para pemegang saham dapat melakukan pengambilan keputusan penting berkaitan dengan investasi yang telah ditanamkan di perseroan. Putusan yang diambil dalam RUPS didasarkan pada kepentingan perseroan. RUPS atau Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan. Dengan kedudukan yang setara, para pemegang saham akan mempertimbangkan dengan seksama keputusannya demi kepentingan perseroan. Setelah Keputusan diambil, RUPS kemudian akan menyerahkan segala kewenangan pengawasan dan pelaksanaan keputusan tersebut kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Hal ini sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku.

Pengelolaan perusahaan dan pelaksanaan atas setiap keputusan RUPS tersebut dilakukan oleh Direksi. Dewan Komisaris kemudian melakukan pengawasan dan memberikan nasihat untuk memastikan bahwa tujuan perseroan serta keputusan RUPS tersebut dilaksanakan dan dicapai. Dengan tugas dan tanggungjawab yang sedemikian besar dalam menjaga keberlangsungan perseroan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Penunjang, sedangkan Direksi dibantu oleh unit kerja yang terkait dengan mekanisme tata kelola tersebut.

MANAJEMEN KINERJA

Perseroan menetapkan Key Performance Indikator (KPI) sebagai ukuran kinerja yang harus dicapai oleh manajemen sebagai tolok ukur pencapaian target dalam operasionalisasi strategi. Saat ini perseroan mengimplementasikan pengukuran kinerja pada level holding dan dicascade ke operating company pada level operasional. Untuk memastikan bahwa KPI yang ditetapkan selaras dengan pencapaian visi & misi perseroan, maka senantiasa dilakukan alignment secara vertikal dan horizontal.

Dalam upaya tercapainya sasaran strategi, perseroan melakukan inisiatif strategi yang diantaranya : Pembangunan Pabrik Baru dan Pembangkit Tenaga Listrik, Implementasi ICTMP, Program Peningkatan Kapasitas (Debottlenecking), Pengembangan Bisnis Perseroan, Implementasi HCM, Inovasi dan Perbaikan Berkelanjutan.

Pelaksanaan kebijakan manajemen kinerja ini, secara keseluruhan menggunakan tool Balance Scorecard (BSC) yang meliputi pengukuran berdasarkan perspektif keuangan, customer, internal business proses, dan learning & growth.

Salah satu bentuk implementasinya adalah progress pencapaian KPI dan program optimalisasi kinerja korporasi dibahas secara rutin, dengan periode setiap bulan dalam rapat direksi dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris. Dengan mengadopsi model BSC diharapkan seluruh strategi perseroan dapat dilaksanakan secara sistematis dan tersusun menurut hirarki organisasi yang berjenjang untuk mendukung pencapaian tujuan perseroan, baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang.

Perseroan melakukan penilaian penerapan praktik GCG, penerapan Sistem Manajemen Risiko, Sistem Manajemen Lingkungan, Sistem Manajemen K3, Sistem Manajemen Mutu, penerapan SNI, dengan tujuan untuk mengukur kedalaman implementasi atau penerapannya sekaligus mendapatkan umpan balik bagi perbaikannya pada masa mendatang.

CORPORATE GOVERNANCE MECHANISM

As reflected in the structure, in the forum of General Meeting of the Shareholders (GMS), shareholders can make an important decision relating to investments they have made in the company. Any decisions taken in GMS are based on the interests of company. The GMS or shareholders cannot intervene against the duties, functions and authority of the Board of Commissioners and Directors without reducing the authority of GMS to exercise their rights in accordance with the Statutes and applicable legislations. With an equivalent position, shareholders have to carefully consider that the decision they take is for the interests of the company. Once the decision is taken, GMS will then give all the authority and supervision of the implementation of the decision to the Board of Commissioners and Directors. This accords to the company's net Statutes and prevailing laws.

The Company's governance and the implementation of decision taken by GMS are carried out by the Directors. The Board of Commissioners performs surveillance and provides necessary advices to ensure that the goals of the company and decisions taken by GMS are achieved and implemented. With such duties and responsibilities for guarding the sustainability of the company, the Board of Commissioners is assisted by supporting committees while the Directors is assisted by units of work associated with the governance mechanisms.

PERFORMANCE MANAGEMENT

The company established Key Performance Indicator (KPI) as a performance measure which must be reached by management to show the target achievement in operationalization of strategy. Nowadays, the company implements performance measurement in holding level and cascade operating company in operational level. To ensure that established ICS is inline with attainment of the company's vision and mission. Thus, alignment is done vertically and horizontally.

In achieving the strategy, the company determines several initiative ways, such as: new plant contraction and power station, implementation of ICTMP, increasing capacity program (Debottlenecking), Corporate business development, HCM implementation, innovation and ongoing refinement.

The policy implementation of this management performance as a whole used Balance Score Card (BSC) tool which included measurement based on financial perspective, customer, internal business process, and learning & growth.

One of the implementation forms is achievement progress of KPI and corporate performance optimization program are discussed routinely in directors meeting every month. It is reported to the board of Commissioners. By adopting BSC model is expected that all company strategies can be conducted systematically and arranged based on tiering an organizational hierarchy to support the achievement of company objectives, either in short-term or long-term.

Company conducts the implementation practice assesement of GCG, aplication of risk management system, environmental management, K3 magement system, quality management, and application of SNI which is purpose in measuring the depth of implementation and obtain the feedback for improvement in the future.

PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP GCG

Perseroan menerapkan prinsip GCG secara konsekuen melalui sistem manajemen terintegrasi yaitu Sistem Manajemen Semen Tonasa (SMST) untuk meningkatkan daya saing dan kepercayaan pemangku kepentingan.

Perseroan telah menyatakan komitmennya dalam menerapkan GCG meliputi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008, Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2004, Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja: 2012, Sistem Manajemen K-3 OHSAS 18001:2007 dan Sistem Manajemen Laboratorium ISO / IEC 17025:2005, dan Sistem Manajemen Risiko.

Penerapan SMST merupakan salah satu upaya untuk membentuk suatu perilaku etis dalam pengelolaan bisnis guna menciptakan dan mengembangkan budaya perusahaan yang baik. Implementasi SMST merupakan refleksi dari prinsip-prinsip GCG yang meliputi keterbukaan, akuntabilitas, responsibilitas, independensi serta kewajaran dan kesetaraan.

- Keterbukaan

Ditetapkannya kebijakan, prosedur dan instruksi kerja yang mencakup semua kegiatan dalam pengelolaan perseroan melalui Document Control System dan pelaksanaan proses bisnis melalui Enterprise Resources Planning SAP. Hal tersebut untuk menjamin keterbukaan dan kemudahan akses bagi pihak terkait serta kemudahan melaksanakan pengawasan dan pengendalian internal dan eksternal.

- Akuntabilitas

Perseroan telah menetapkan struktur organisasi beserta uraian tugas dan tanggungjawab setiap unit kerja yang diatur dalam kebijakan, prosedur dan instruksi kerja untuk menjamin pengelolaan proses bisnis perseroan berjalan dengan efektif.

- Responsibilitas

Seluruh kebijakan, prosedur dan instruksi kerja disusun untuk memastikan pemenuhan dan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku, serta mengacu pada prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

- Independensi

Seluruh kebijakan, prosedur dan instruksi kerja disusun berdasarkan best practices untuk menjamin profesionalisme dan memastikan tidak ada benturan kepentingan dan tekanan dari pihak manapun sehingga terwujud sistem pengendalian internal yang efektif.

- Kewajaran dan Kesetaraan

Seluruh kebijakan, prosedur dan instruksi kerja yang ditetapkan perseroan senantiasa memperhatikan aspek keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada perusahaan.

SMST yang berisi kebijakan, prosedur dan instruksi kerja merupakan pilar utama penerapan prinsip-prinsip GCG untuk mewujudkan budaya korporasi yang baik dalam pelaksanaan seluruh proses bisnis perseroan.

GCG PRINCIPLES IMPLEMENTATION

Company applies GCG principles consequently through integrated management system, namely Management System of Semen Tonasa (MSST) to increase competitiveness and trust from the stakeholder.

Company revealed its commitment in applying GCG program including the Quality Management System of ISO 9001:2008, Environmental Management System of ISO 14001:2004, Management Systems of Health and Safety: 2012, OHS Management System of OHSAS 18001:2007, Laboratory Management System of ISO/IEC 17025:2005, and Risk Management System.

The implementation of MSST is one of the efforts to establish an ethical behavior in business management in order to create and develop a great corporate culture. The application of MSST is a reflection of GCG principles that covers transparency, accountability, responsibility, independence and equality.

- Transparency

Enactment of policies, procedure and work instruction which involves all activities in company management through document control system and apply business process through Enterprise Resources Planning SAP. It is to guarantee the transparency and easy access for relevant parties as well as to facilitate the application of internal and external monitor and control.

- Accountability

Company has determined the organizational structure as well as the obligation and responsibility of every working unit that has been regulated in working policy, procedure and instructions to guarantee that the effective implementation of company business process.

- Responsibility

All occupational policies, procedure and instruction are arranged to ensure the fulfillment and compliance toward the regulation and legislation that apply, also refers to a healthy cooperation principles.

- Indendepency

All occupational policy, procedure and instructions are arranged based on the best practice to guarantee the professionalism and to ensure that there is no interest collision and preasure from any party to achieve effective internal control system.

- Fairness and Equality

All occupational policy, procedure and instructions determined by the company always consider the fairness and equality aspects in fulfilling stakeholders' rights in accordance with the benefit and contribution given to the company.

MSST which contained occupational policy, procedure, and instruction was established as the primary implementation of GCG principles to actualize good corporate culture in implementing all corporate business process.



KEBIJAKAN MENGGUNAKAN SARAN PROFESIONAL

Perseroan akan menetapkan kebijakan yang memungkinkan Direksi memperoleh saran profesional yang independen dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk membantu Direksi melaksanakan tugasnya dengan baik, dalam beberapa kondisi tertentu perseroan memperbolehkan Direksi mendapatkan saran profesional atas beban perseroan. Hal ini tidak berlaku apabila Direksi yang bersangkutan mempunyai benturan kepentingan. Implementasi kebijakan ini atas sepengetahuan Dewan Komisaris.

Hubungan antar Organ Perusahaan

Perseroan menerapkan sistem Dewan Komisaris dan Direksi dalam struktur corporate governance. Perseroan yakin bahwa pilar GCG sangat bergantung kepada integritas dan kualitas kepemimpinan, utamanya dari Dewan Komisaris dan Direksi. Untuk itu perseroan menetapkan kebijakan dan praktik yang diperlukan bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Kebijakan tersebut antara lain meliputi, kriteria keanggotaan, penilaian kinerja, mekanisme kerja dan tata hubungan Dewan Komisaris dengan Direksi, baik sebagai dewan maupun individu.

Perseroan yakin bahwa independensi Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan fungsi dan peranannya masing-masing di dalam pengawasan serta pengurusan perseroan merupakan prasyarat tercapainya proses pengambilan keputusan yang objektif.

Dengan didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, perseroan telah dengan tegas memisahkan fungsi serta peranan Dewan Komisaris dan Direksi. Peran Dewan Komisaris terutama adalah memberikan pengawasan, arahan dan pandangan strategis kepada Direksi, baik secara kolektif maupun individual, sedangkan Direksi melaksanakan kegiatan operasional sehari-hari, sehingga memenuhi sasaran yang ditetapkan dalam RUPS.

POLICY IN USING PROFESSIONAL ADVISE

The company will determine a policy that allows the Director to get independent professional advice in applying the duties based on legislation that apply. To assist the Director running the duties well, the company gives director professional advices under certain conditions. However, the policy will not applicable if the Director has an interest collision. This policy implementation is recognized by Board of Commissioners (BoC).

Relation Among Companies Organ

Company applies Board of Commissioners and Director system in corporate governance structure. The company believes that GCG pillar is highly depending on leadership integrity and quality, particularly from Board of Commissioners and Director. Regarding this, company determines several policies and practices needed by BoC and Director. The policies include membership criteria, performance assessment, work mechanisms and BoC relationship management of BoC and Directors, either as a council or as an individual.

The company thinks that the independence of commissioner and director in accordance with its function and roles in controlling will help the achievement process in taking decision objectively.

On the basis of legislation rules, the company has strictly separates the function and role of BoC and Director. The role of commissioner is mainly to provide control, direction, and strategic viewpoint for director, either collectively or individually. Whereas, the Director has a function to organize the operational activity, so it will achieve the goal that was set out in GMS.



Namun demikian di dalam hubungan kerja Direksi dan Dewan Komisaris, perseroan menyadari pentingnya bagi masing-masing pihak dalam menjaga hubungan kerja satu dengan lainnya atas dasar prinsip-prinsip kebersamaan dan rasa saling menghargai, menghormati fungsi dan peranan masing-masing di dalam organisasi perseroan.

DASAR PENETAPAN REMUNERASI

Penetapan besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris ditetapkan setiap tahun dalam RUPS bersamaan dengan penetapan besaran remunerasi Direksi. Pengkajian besaran remunerasi dilakukan oleh konsultan independen yang sudah memiliki pengalaman dan mempunyai database yang kuat dalam menangani perusahaan sekelas perseroan. Usulan konsultan independen kemudian diajukan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi. Perseroan memberikan remunerasi kepada Komisaris dan Direksi dengan memperhatikan tanggung jawab dan capaian masing-masing. Besaran remunerasi ditetapkan sedemikian rupa sehingga mekanisme check and balance antara kedua organ perseroan tersebut tetap terjaga.

Perseroan menetapkan target pencapaian Direksi yang dikaitkan dengan kemampuan menghasilkan laba, menjaga keberlangsungan dan mengembangkan usaha perseroan. Target pencapaian Dewan Komisaris dikaitkan dengan aspek pengawasan, pengendalian risiko dan pembenahan atas beberapa kelemahan yang ditemukan dalam menjalankan operasional perusahaan. Perseroan juga mempertimbangkan komitmen waktu yang disediakan dalam penetapan remunerasi. Seluruh anggota Direksi harus memberikan komitmen waktu penuh dalam menjalankan tugasnya di perusahaan, sementara masing-masing anggota Komisaris diperkenankan bekerja paruh waktu.

However, in the working relationship between Director and BoC, the company realize the importance for each party in keeping the working relation between one to another on the bases of principles of togetherness and respect to each other, respect the function and role respectively in the corporate organization.

PLATFORM FOR REMUNERATION ESTABLISHMENT

Determination of remuneration amount for BoC is established at the same time with the remuneration for Director in WPCB annually. Analysis of remuneration is done by independent consultant that already have experience and a great database in handling companies equal to the Semen Tonasa. Proposal from independent consultant is submitted to BoC through Nomination and Remuneration Committee. The company gives remuneration to Commissioner and Director by considering respective obligation and achievement. The amount of remuneration was established in the way that check and balance mechanism between both corporate organs can be preserved.

The company determines the achievement target of Director target which is related with the ability in earning profit, maintaining sustainability and developing the corporate business. Achieved target of BoC is associated with aspect of supervision, risk control and refinement on several weaknesses found in running company operation. The company also consider available time commitment in remuneration establishment. All Director members must give full time commitment in running their duties in the company, meanwhile every member of BoC is allowed to work part-time.

DEWAN
KOMISARIS
BOARD OF
COMMISSIONERS



Dewan Komisaris terdiri dari beberapa orang Komisaris dan seorang diantaranya diangkat sebagai komisaris Utama. Setiap anggota Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS.

Dewan Komisaris sebagai individu maupun lembaga mewakili Pemegang Saham bertugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan perseroan dan Pemegang Saham, serta pihak lain yang berkepentingan. Hal tersebut untuk memastikan bahwa perseroan dikelola oleh Direksi secara profesional sesuai dengan harapan Pemegang Saham.

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan untuk memberikan arahan dan petunjuk kepada Direksi serta memberikan masukan pada RUPS. Tahap selanjutnya memastikan bahwa nasehat dan petunjuk tersebut telah dijalankan oleh Direksi serta dipenuhinya ketentuan dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar yang berlaku.

Dalam melaksanakan fungsinya mewakili kepentingan pemegang saham dalam pengawasan jalannya perseroan, maka Dewan Komisaris :

- Memantau kemajuan atas pencapaian sasaran perseroan sebagaimana telah ditetapkan oleh pemegang saham;
- Melakukan supervisi atas urusan bisnis yang dilakukan oleh Direksi;
- Memberikan nasihat dan saran kepada Direksi mengenai urusan bisnis perseroan;
- Menjamin keberadaan dan pelaksanaan secara efektif sistem pengendalian internal, sistem informasi dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Melaporkan kepada pemegang saham atas aktivitas tersebut di atas.

Uraian Dewan Komisaris dalam Panduan GCG (GCG Code) ini bersifat global dan dimaksudkan untuk memberi gambaran Dewan Komisaris secara umum yang sejalan dengan perspektif GCG. Namun demikian, pelaksanaan tugas Dewan

The Board of Commissioners consists of several Commissioners and one of them is elected as Chief Commissioner. The Commissioner members are appointed and laid off by GMS.

The Board of Commissioners as individual and an institution that represent Shareholders is responsible for supervising and providing advices to the Directors for the company and Shareholders' interests in particular, and stakeholders in general. This is to ensure that the company is managed by the Directors in accordance with Shareholders' expectations.

The Board of Commissioners conducts supervision function to give direction and guidance to the Directors as well as to give input to GMS. Further, the Board is responsible to ensure that the Directors implement the advice and guideline, also comply with stipulation in law and regulation, as well as the company's Statutes that apply.

In performing its functions representing the interests of Shareholders in monitoring the course of the company, the Board of Commissioners has to:

- *Monitor the progress on the achievement of the targets of the company set by shareholders;*
- *Perform supervisions over the business activities conducted by the Directors;*
- *Provide advices and recommendations to the Directors on the company's business matters;*
- *Guarantee the existence and effective implementations of internal control systems, information systems, and Compliance with legal and regulations that apply;*
- *report to shareholders for the above activities.*

The job Description for the Board of Commissioners in GCG guidelines (GCG Code) is global in nature and is intended to give a general Description to the Board of Commissioners, which aligns with the perspective of GCG. However, the

Komisaris secara rinci diuraikan lebih lanjut dalam Pedoman Tata Kerja bagi Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual). Board Manual bagi Dewan Komisaris merupakan uraian tentang tugas dan kewajiban, hak dan wewenang Dewan Komisaris, fungsi, persyaratan, keanggotaan, masa jabatan, etika jabatan, serta rapat Dewan Komisaris yang sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

● FUNGSI PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS

Fungsi Dewan Komisaris antara lain adalah melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan dan tujuan Perseroan serta memastikan bahwa praktik good corporate governance telah diterapkan oleh Perseroan secara efektif.

Dalam menjalankan Fungsi pengawasan Dewan Komisaris dilaksanakan dalam 2 tingkatan yang terdiri dari Level Performance yaitu fungsi pengawasan di mana Dewan Komisaris memberikan pengarahannya dan petunjuk kepada Direksi serta memberikan masukan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan yang berikutnya adalah Level Conformance, yaitu berupa pelaksanaan kegiatan pengawasan pada tahap selanjutnya untuk memastikan bahwa nasihat yang diberikan telah dijalankan oleh Direksi sesuai ketentuan dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar yang berlaku.

Dalam rangka mencapai pengawasan yang lebih efektif, Dewan Komisaris memperhatikan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- Dewan Komisaris tidak boleh ikut serta dalam mengambil keputusan operasional. Dalam hal Dewan Komisaris mengambil keputusan mengenai hal-hal yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar atau peraturan perundang-undangan, pengambilan keputusan tersebut dilakukan dalam fungsinya sebagai pengawas, sehingga keputusan kegiatan operasional tetap menjadi tanggung jawab Direksi. Kewenangan yang ada pada Dewan Komisaris tetap dilakukan dalam fungsinya sebagai pengawas dan penasihat;
- Dalam hal diperlukan untuk kepentingan perseroan, Dewan Komisaris dapat mengenakan sanksi kepada Direktur dalam bentuk pemberhentian sementara dengan ketentuan harus segera ditindaklanjuti dengan penyelenggaraan RUPSLB;
- Dalam hal terjadi kekosongan dalam Direksi atau dalam keadaan tertentu sebagaimana ditentukan oleh peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar, untuk sementara Dewan Komisaris dapat melaksanakan fungsi Direksi.

● TUGAS DAN KEWAJIBAN DEWAN KOMISARIS

Berkaitan dengan pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris mempunyai tugas dan/atau kewajiban untuk:

- Memenuhi Tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar, keputusan RUPS Tahunan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Beritikad baik dan dengan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha perseroan;

performance of the Board of Commissioners in detail described more detailed in a Guidelines for Work of the Board of Commissioners and Directors (Board Manual). The manual for the Board of Commissioners is the Description of duties and obligations, rights and authorities, functions, requirements, membership, term of office, position ethics, and meetings of the Board of Commissioners according to the company's Statutes and other laws and regulations as well as principles of healthy corporations.

● SUPERVISORY FUNCTIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners functions to supervise how the Directors manage the company and to provide advice to Directors for the Company's interests and goal, as well as to guarantee that good corporate governance practice is effectively implemented by the Company.

The supervision function of the Board of Commissioners is conducted in 2 levels that consist of Performance Level and Conformance Levels. Performance Level is the supervision function in which the Board of Commissioners give direction and guidance to the Directors and give input to the GMS. In the Conformance Level, the supervision function is to guarantee that the advice given has been implemented by the Directors in accordance with the stipulation in law and regulation as well as the Company's Statute that apply.

In order to carry out more effective supervisions, the Board of Commissioners should pay attention to the following rules:

- *The Board of Commissioners cannot participate in operational decisions. In the case of the Board of Commissioners take decisions on the matters set out in the Statutes or applicable laws and regulations, the decision should be made in its function as a supervisor, so that decisions on operational activities remain the responsibility of the Directors. Authorities held by the Board of Commissioners should be in the path of its function as supervisor and adviser;*
- *When required for the interest of the company, the Board of Commissioners may impose sanctions to a Director in the form of a temporary cessation that has to be followed by a call for EGMS;*
- *In the case of a vacant position in the Directors or in certain circumstances as regulated in the applicable regulations and the company's Statutes, the Board of Commissioners can temporarily perform the functions of the director.*

● DUTIES AND OBLIGATIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Related to the implementation of oversight function and advice provider to the Directors, the Board of Commissioners has the duties and/or obligations below:

- *Performing tasks, authorities, and responsibilities that are in line with the Statutes of the company, Annual GMS decisions, and prevailing regulations;*
- *Having a good will and full responsibility in performing duties for the interests of the company's business;*

- Melakukan tugas pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam melaksanakan pengurusan perseroan, pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), serta ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS;
 - Melakukan tugas pengawasan terhadap Direksi untuk memastikan Direksi mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada peraturan perundang-undangan di bidang pertambangan, lingkungan serta anti-monopoli dan persaingan usaha tidak sehat;
 - Melakukan pengawasan terhadap Direksi untuk memastikan Direksi mematuhi peraturan internal perseroan;
 - Memberi nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan perseroan;
 - Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi dan segenap jajarannya berkaitan dengan pengurusan perseroan;
 - Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi dan segenap jajarannya berkaitan dengan penyusunan visi, misi serta rencana-rencana strategis perseroan lainnya seperti yang diatur dalam Anggaran Dasar;
 - Memberikan pendapat dan saran serta pengesahan mengenai RJPP dan RKAP yang diusulkan Direksi. Pengesahan untuk RJPP selambat-lambatnya 60 (enam puluh) hari sejak penyampaian rancangan oleh Direksi dan 30 (tiga puluh) hari sejak tahun buku baru dimulai untuk pengesahan RKAP;
 - Melakukan penelitian dan penelaahan atas laporan-laporan dari Direksi dan segenap jajarannya, terutama yang berkaitan dengan tugas-tugas spesifik yang telah diputuskan bersama;
 - Meneliti dan menelaah laporan-laporan dari komite-komite yang menjadi organ pendukung Dewan Komisaris;
 - Mengikuti perkembangan kegiatan perseroan baik dari informasi-informasi internal yang disediakan oleh perseroan maupun dari sumber-sumber lainnya;
 - Menghadiri rapat-rapat kerja/ koordinasi dengan Direksi dan segenap jajarannya;
 - Menyusun rencana kerja dan anggaran Dewan Komisaris untuk periode tahun berjalan;
 - Melakukan self assesment atas kinerja Dewan Komisaris secara periodik;
 - Memantau efektivitas praktik GCG;
 - Wajib menyampaikan LHKPN kepada KPK.
- *Performing oversight tasks on the Directors in implementing the policy of the company, the Corporate Long Term Plan, the Corporate Work and Budget Plan, the rules stated in the Corporate Statutes, and GMS decisions;*
 - *Performing supervisory tasks on the Directors to ensure they comply with laws and regulations in force, including but not limited to laws and regulations in the field of mining, environment and antitrust and unfair competition;*
 - *Carrying out oversight tasks on the Directors to ensure they obey the internal rules of the company;*
 - *Providing advices to the Directors in managing the company;*
 - *Giving opinions and advices to the Directors and all its ranks associated with the company's management;*
 - *Giving opinions and advices to the Directors and all its ranks associated with formulating vision, missions, and other strategic plans of the company as regulated in the Statutes of the company;*
 - *Giving opinions, advices, and approvals for the RJPP (Corporate Long Term Plan), and RKAP (Corporate Work and Budget Plan) proposed by the Directors. The RJPP proposal should have been approved not later than 60 (sixty) days after having been presented by the Directors, and 30 (thirty) days since the new fiscal year begins for the RKAP;*
 - *Carrying out research and reviews on the reports of the Directors and all its ranks, especially those related with specific tasks that have been decided upon;*
 - *Analyzing and reviewing the reports of committees of supporting organs of the Board of Commissioners;*
 - *Following the development of the company's business activities through both internal information provided by the company and other sources;*
 - *Attending work/coordinate meetings with the Board of Directors and all its ranks;*
 - *Preparing the work and budget plan of the Board of Commissioners for the period of the current year;*
 - *Performing self assessment on the performance of the Board of Commissioners periodically;*
 - *Monitoring the effectiveness of GCG practices;*
 - *Submitting an LHKPN (State Official Wealth Report) to KPK (Corruption Eradication Commission).*

● HAK DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu berhak memasuki bangunan-bangunan dan halaman-halaman atau tempat-tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh perseroan.

Anggota Dewan Komisaris, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri berhak memeriksa buku-buku, surat-surat bukti, persediaan barang-barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas (untuk keperluan verifikasi) dan lain-lain surat berharga serta mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.

Jika dianggap perlu, Dewan Komisaris atas biaya perseroan untuk jangka waktu terbatas dapat meminta bantuan ahli-ahli untuk melakukan pemeriksaan sesuai tugas dan wewenangnya.

● RIGHTS AND AUTHORITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Members of the Board of the Commissioners, either jointly or individually at any time have the right to enter any buildings, yards, or other places used or controlled by the company.

Members of the Board of Commissioners, either jointly or individually are entitled to examine the books, documents, inventory items, check and match the cash situation (for verification purposes) and other securities and get well informed of all activities run by the Directors.

If deemed necessary, the Board of Commissioners at the expense of the company for a limited period of time may request assistance from experts to carry out an inspection in regard with their duties and authorities.

Anggota Dewan Komisaris berhak meminta penjelasan dan menanyakan segala hal yang berhubungan dengan tugas-tugas Dewan Komisaris, dan Direksi wajib menyampaikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.

Anggota Dewan Komisaris berhak meminta semua keterangan yang berkenaan dengan perseroan kepada Direksi dan Direksi harus memberikan semua keterangan yang terkait dengan perseroan.

Pembagian kerja dan keanggotaan Komite di antara para Anggota Dewan Komisaris diatur oleh Dewan Komisaris dan untuk kelancaran tugas Dewan Komisaris dapat dibantu oleh Sekretaris yang diangkat oleh Dewan Komisaris atas beban perseroan.

Pada setiap waktu Dewan Komisaris berdasarkan suatu keputusan Rapat Dewan Komisaris dapat memberhentikan untuk sementara waktu Direktur dari jabatannya dengan menyebutkan alasannya.

Setiap Anggota Dewan Komisaris berhak untuk menerima gaji dan tunjangan lain sesuai dengan ketentuan yang berlaku yang jumlahnya ditetapkan oleh RUPS dan peraturan perseroan yang berlaku.

Mendapatkan sarana dan fasilitas Perseroan sesuai dengan hasil penetapan RUPS yang penyediaannya disesuaikan dengan kondisi keuangan perseroan, azas kepatutan dan kewajaran serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penjabaran tentang sarana dan fasilitas perseroan dituangkan lebih lanjut dalam Keputusan RUPS.

● KOMPOSISI & PEMBAGIAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

KOMPOSISI

Berdasarkan hasil keputusan RUPS Luar Biasa 10 Maret 2014 susunan keanggotaan Dewan Komisaris perseroan sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Idrus A. Paturusi
Komisaris	: Widodo Santoso
Komisaris	: Andi Herry Iskandar
Komisaris	: Wahab Talaohu

Dengan masa jabatan sampai dengan RUPS tahun 2017

PEMBAGIAN TUGAS

Berdasarkan hasil rapat Dewan Komisaris pada 11 Maret 2014, setelah memperhatikan latar belakang pengalaman dan profesionalisme para anggota Dewan Komisaris yang berbeda serta mengingat lingkup tugas pengawasan kegiatan perusahaan yang cukup luas dalam bidang dan kegiatannya, maka Dewan Komisaris mengambil kebijakan internal untuk membagi tugas dan tanggungjawab sebagai fokus pengawasan diantara anggota Komisaris perseroan. Sesuai ketentuan yang berlaku, tugas dan tanggungjawab tersebut tetap merupakan tanggungjawab kolektif Dewan Komisaris di bawah koordinasi Komisaris Utama (Surat Kesepakatan Pembagian Tugas Dekom). Adapun pembagian tugas dan tanggungjawab dimaksud adalah sebagai berikut :

Members of the Board if Commissioners reserve the right to seek clarification and ask about all matter relation to the duties of the Board of Commissioners and Directors, and the Directors shall submit explanations of all the things asked by the Board of Commissioners.

Members of the Board of Commissioners deserve to request the Directors for all information relating to the company and the Directors must provide all the information requested.

The Description of jobs and committee membership of the members of the Board of Commissioners are set by the Board of Commissioners, and for the fluency of running their jobs the Board of Commissioners can be assisted by a Secretary appointed by the Board of Commissioners at the expense of the company.

At any time the Board of Commissioners, based on a decision of the Board of Commissioners, can lay a director off for a while from his/her position under a condition that the Directors state the reason(s).

Each member of the Board of Commissioners are entitled to receive a salary and other benefits in accordance with the applicable provisions where the amount is set up by GMS and regulated by the applicable regulation of the company.

Members of the Board of Commissioners reserve the right to get facilities from the company based on the decision of GMS in which the provision is tailored to the company's financial condition and is subject to the principles of decency and fairness and does not conflict with the laws and regulations in force. The Description of the means and facilities of the company is further set forth in the Decree of GMS.

● COMPOSITION & JOB DESCRIPTION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

COMPOSITION

Based on the results of the Extraordinary GMS that was conducted on 10 March 2014, the Board of Commissioners consisted of:

<i>President Commissioner</i>	<i>: Idrus A. Paturusi</i>
<i>Commissioner</i>	<i>: Andi Herry Iskandar</i>
<i>Commissioner</i>	<i>: Wahab Talaohu</i>
<i>Commissioner</i>	<i>: Widodo Santoso</i>

With term of office until GMS in 2017.

JOB DESCRIPTIONS

Accodring to the results of the meeting of the Board of Commissioners on March 11, 2014 in Makassar, after considering the different experience and professionalism background of the member of the Board of Commissioners and the scope of the corporate supervisory activities, the Board of Commisioners made an internal policy to assign duties and responsibilities remain the collective responsibility of the Board of Commissioners under the coordination of President Commissioners (Letter of Agreement of Job Description of the Board of Commissioners). The tasks and responsibilities were as follows:

KOMISARIS <i>Commissioner</i>	Pembagian Tugas Internal <i>Internal Job Description</i>
Idrus A. Paturusi (Komisaris Utama) (President Commissioner)	- Koordinasi secara menyeluruh tugas dan tanggungjawab Dewan Komisaris - Fokus pada bidang GCG dan penyempurnaan sistem - Hubungan dengan Pemegang Saham <i>Coordinating the whole duties and responsibilities of the Board of Commissioners</i> <i>Being focused on GCG practice and system improvement</i> <i>Dealing relation with shareholders</i>
Widodo Santoso (Komisaris) (Commissioner)	- Bidang Produksi, Litbang/Proyek dan Pemasaran - Ketua Komite Audit - Bidang SDM <i>Production, Research & Development/Project and Marketing.</i> <i>Head of Audit Committee.</i> <i>Human Resources Development.</i>
Andi Herry Iskandar (Komisaris) (Commissioner)	- Bidang harmonisasi hubungan dengan Pemda, masyarakat dan lingkungan sosial politik - Bidang keuangan dan pengadaan - Pelaksanaan program CSR dan PKBL <i>Harmony of s with the local government, community and social political environment.</i> <i>Implementation of CSR and Partnership & Community Development Programs.</i> <i>Financial and procurement matters</i>
Wahab Talaohu (Komisaris) (Commissioner)	- Pelaksanaan Program CSR dan PKBL - Keamanan dan Ketertiban - Bidang Pemasaran, Pengadaan <i>Marketing and procurement.</i> <i>Security and order.</i> <i>Implementation of CSR and Partnership & Community Development Programs.</i>

● KEPUTUSAN & PERSETUJUAN DEWAN KOMISARIS

Dalam melakukan tugas pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan, pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS, maka Dewan Komisaris telah mengeluarkan beberapa surat dan persetujuan kebijakan Direksi serta membuat Laporan Pengawasan kepada Pemegang Saham diantaranya adalah;

- Persetujuan penghapusan asset No.11/DK-ST/01-2015, No.27/DK-ST/03-2015, No.51/DK-ST/04-2015, No.55/DK-ST/06-2015, No.69/DK-ST/07-2015, No.72/DK-ST/08-2015, No.76/DK-ST/08-2015, No.88/DK-ST/09-2015, dan No.100/DK-ST/11-2015, yang persetujuannya diminta oleh Direksi untuk Material Bekas Pakai pada beberapa departemen dibawah Direktorat Produksi. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan Pasal 11 ayat 3 huruf e dan f maka Komisaris memberikan persetujuan kepada Direksi PT Semen Tonasa untuk penNghapusan asset Perusahaan. Dewan Komisaris memberi persetujuan penghapusan asset dengan pertimbangan bahwa: Barang barang afval sudah memenuhi area sehingga dapat menghambat operasional perusahaan.
- Surat kepada Direksi PT Semen Tonasa No 74/DK ST/08-2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance) tahun 2014. Mengingatkan agar Direksi melakukan perbaikan terutama pada Aspek No 1: Komitmen terhadap Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara berkelanjutan dan No V tentang Pengungkapan Informasi dan Transparansi.

● DECISIONS & APPROVALS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In order to carry out their supervisory jobs on the Directors in running the company, implementing the Corporate Long-Term Plan, Corporate Work and Budget Plan, the regulations in the Statutes, and decisions of GMS, the Board of Commissioners made several decisions and approved policies issued by the Directors, among others:

- Approval to grant asset, letter No. 54 / DK ST of assets owned by PT Semen Tonasa, that is Distribution Control System (DCS) and Programmable Logic Control (PLC) equipment that are not used anymore to the Polytechnic of Ujungpandang as lab materials, based on the letter of PT Semen Tonasa's President Director No. 1879/ST/HK.02.04/12.00/06-2014 dated June 2, 2014.
- Approval of the elimination of asset, letter No. 84 A/DK-ST/09-2014, dated September 18, 2014, according to the Articles of Association article 11, paragraph 3 h and the letter of PT Semen Tonasa's President Director No.2035/ST/PL.00.09/21.30/06-2014 dated June 17, 2014 and letter No. 28/ST/PL.00.09/21.30/09-2014 dated September 15, 2014, the Board of Commissioners approved the elimination of assets and supporting tools taking into account that:
- PT Semen Tonasa's accounting policy for vehicles averages above 5 (five) years.
- The operation of such vehicles requires maintenance costs greater than the benefits gained.
- There was a lot of obsolete goods in the area which hampered the company's operations.

- Laporan Pengawasan Tahun 2015 No.117/DK-ST/12-2015 tanggal 28 Desember 2015. Pada surat tersebut dilaporkan tentang kinerja dan beberapa masalah yang dihadapi Perusahaan serta usulan Tindak Lanjut yang akan dilaksanakan.

● PERSYARATAN DEWAN KOMISARIS

Terdapat 2 (dua) macam persyaratan yang harus dipenuhi oleh seorang calon Anggota Dewan Komisaris. Persyaratan tersebut adalah persyaratan umum dan persyaratan khusus.

PERSYARATAN UMUM

Persyaratan umum merupakan persyaratan dasar bagi Dewan Komisaris yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

- Orang perseorangan;
- Memiliki akhlak dan moral yang baik;
- Cakap melaksanakan perbuatan hukum;
- Memahami Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan tugasnya;
- Tidak pernah dinyatakan pailit oleh Pengadilan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan;
- Mampu bekerjasama sebagai anggota Dewan Komisaris;
- Tidak pernah menjadi Direktur atau Anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan;
- Tidak pernah dihukum karena melakukan perbuatan pidana yang merugikan keuangan negara dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan;
- Tidak mempunyai hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda (menantu atau ipar) dengan Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direktur lainnya;
- Tidak merangkap jabatan lain sebagai Direktur pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dan Badan Usaha Milik Swasta atau jabatan lain yang berhubungan dengan pengurusan perusahaan (jabatan eksekutif di perusahaan lain);
- Memiliki komitmen untuk menyediakan waktu yang memadai;
- Memenuhi syarat integritas dan moral, bahwasanya yang bersangkutan tidak pernah terlibat:
 - Perbuatan rekayasa dan praktik-praktik menyimpang ditempat yang bersangkutan bekerja atau pernah bekerja sebelum pencalonan;
 - Perbuatan cidera janji yang dapat dikategorikan tidak memenuhi komitmen yang telah disepakati di tempat yang bersangkutan bekerja atau pernah bekerja sebelum pencalonan;
 - Perbuatan yang dikategorikan dapat memberikan keuntungan kepada pribadi calon anggota Direksi dan pegawai tempat yang bersangkutan bekerja atau pernah bekerja sebelum pencalonan;
 - Perbuatan yang dapat dikategorikan sebagai pelanggaran terhadap ketentuan yang berkaitan pengurusan perusahaan yang sehat.
- Memiliki keahlian dan kompetensi untuk mempertimbangkan dan menganalisa suatu masalah secara memadai dan independen;

- *Assignment of Head of International Audit based on the letter of President Commissioner No. 83A/DK-ST/09-2014 dated September 29, 2014 in which the Board of Commissioners of PT Semen Tonasa did not object to the Board of Directors for the assignment of Drs. A. Makkulau as acting Head of Internal Audit PT Semen Tonasa replace Drs. Matla Ilfajar.*

● REQUIREMENTS FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

There are two (2) kinds of requirements that must be met by a candidate member of the Board of Commissioners, general and specific requirements.

GENERAL REQUIREMENTS

The general requirements are the basic requirements for the Board of Commissioners which are established by the regulations in force, namely:

- Individual;
- Having good character and morality;
- Capable with carrying out legal actions;
- Understanding Corporate Statutes and regulations related to their duties;
- Having never been declared bankrupt by the Court five (5) years prior to nomination;
- Capable to work in a team as a member of the Board of Commissioners;
- Never hold a position as a director or a member of Board of Commissioners who are found guilty of causing an enterprise to go bankrupt 5 (five) years prior to nomination;
- Never convicted for committing a criminal act that causes financial loss to the country's finance 5 (five) years prior to nomination;
- Having no family-blood relation up to the third degree, both in a straight and side line or by marriage relationship (child-in-law or brother/sister-in-law) with any members of the Board of Commissioners and/or other Directors.
- Never holding a concurrent position as Director of a State-Owned Enterprises (SOE), Local-Government Owned Enterprises and Private-Owned Enterprises or other positions related to management of any corporate (executive positions in other enterprises);
- Having a commitment to allocate adequate time;
- Qualified for good moral and high integrity, never involved in:
 - Deed engineered and abusive practices in his/her work place or having worked before candidacy;
 - Breach of contract that can be categorized as nonperform agreed commitments in his/her work place or have ever worked before candidacy;
 - Breach of contract that can be categorized as nonperform agreed commitments in his/her work place or have ever worked before candidacy;
 - Actions that are categorized as a violation of provisions relating to the maintenance of the health of an enterprises.
- Having the expertise and competence to consider and analyze a problem adequately and independently;

- Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Bukan pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif;
- Tidak sedang menduduki jabatan yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan dengan perseroan atau bersedia mengundurkan diri jika terpilih sebagai anggota Dewan Komisaris;
- Tidak sedang menduduki jabatan rangkap kecuali bersedia mengundurkan diri jika terpilih sebagai Anggota Dewan Komisaris;

PERSYARATAN KHUSUS.

Persyaratan khusus merupakan persyaratan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan sifat bisnis Perusahaan yang bergerak di industry semen, diantaranya adalah:

- Pengetahuan yang memadai di bidang usaha perseroan;
- Kemampuan untuk melakukan pengawasan strategis dalam rangka pengembangan perseroan;
- Pemahaman masalah-masalah manajemen perseroan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen.

Persyaratan khusus menjadi salah satu substansi dari sistem dan prosedur nominasi serta seleksi yang dikembangkan oleh Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi yang diajukan kepada RUPS untuk disahkan. Pengembangan persyaratan khusus dimaksudkan untuk memperoleh calon anggota Dewan Komisaris yang sesuai dengan kebutuhan perseroan.

● PENGANGKATAN & PEMBERHENTIAN DEWAN KOMISARIS

Para Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk masa jabatan 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu dan setelah masa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir dapat diangkat kembali;

- Setelah masa jabatannya berakhir, anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan;
- Pengangkatan anggota Dewan Komisaris tidak bersamaan waktunya dengan pengangkatan Direksi. Penunjukan kembali akan ditentukan berdasarkan kebutuhan perseroan;
- Pemberhentian anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh RUPS berdasarkan alasan yang wajar, setelah anggota Dewan Komisaris diberi kesempatan untuk membela diri.
- Masa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:
 - Kehilangan kewarganegaraan Indonesia;
 - Mengundurkan diri;
 - Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku;
 - Meninggal dunia;
 - Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS;
 - Masa jabatannya berakhir;
 - Dinyatakan pailit atau ditaruh dibawah pengampuan berdasarkan suatu keputusan pengadilan;
 - Dinyatakan sebagai terpidana atas suatu tindak pidana.
- Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksud tersebut kepada perseroan

- *Having a commitment to comply with legislation in force;*
- *Not a political party officials and/or a candidate legislator;*
- *Currently holding no other position that potentially causes a conflict of interest, or having a willingness to resign if elected as a member of the Board of Commissioners.*
- *Currently not holding a concurrent position unless having a readiness to resign if elected as a member of the Board of Commissioners.*

SPECIAL REQUIREMENTS

Specific requirements are requirements that are tailored to the needs and nature of the company's business in cement industry. Members of the Board of Commissioners shall have the technical competence/expertise; therefore, he or she should possess:

- *Adequate knowledge in the field of business of the company;*
- *Ability to perform strategic oversights for developing the company;*
- *Understanding of issues relating to the management of the company related to one of management functions.*

The specific requirements are one of the substances of nomination and selection system and procedure developed by the Board of Commissioners or Committee of Nomination and Remuneration submitted to the GMS for approval. The development of specific requirements are intended to obtain candidates for the Board of Commissioners that suits the need of the company.

● APPOINTMENT & TERMINATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Members of the Board of Commissioners are appointed for a term of 5 (five) years, without prejudice to the right of GMS to dismiss members of the Board of Commissioners at any time, and at the end of term they may be reappointed;

- *After the term expires, members of the Board of Commissioners may be reappointed for another 1 (one) term of office;*
- *appointment of members of the Board of Commissioners does not coincide with the appointment of members of Board of Directors. The re-appointment will be subject to the needs of the company;*
- *Dismissal of members of the Board of Commissioners is conducted by GMS based on reasonable grounds, after they have been given an opportunity to defend themselves;*
- *The term of office of members of the Board of Commissioners ended when:*
 - *losing Indonesian citizenship;*
 - *resigning;*
 - *no longer meeting the statutory requirements of regulations;*
 - *passing away;*
 - *dismissed by GMS;*
 - *period of office expires;*
 - *declared bankrupt or placed under guardianship by a court decision;*
 - *expressed as convicted of a crime.*
- *Members of the Board of Commissioners reserve the right to resign by giving written notification to the company of the intention at least 30 (thirty) days before the date of his*

sekurang-kurangnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya;

- Anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri tersebut tetap dimintakan pertanggungjawabannya sejak pengangkatan sampai tanggal penetapan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dalam RUPS berikutnya;
- Dalam hal terdapat penambahan anggota Dewan Komisaris, maka masa jabatan anggota Dewan Komisaris akan berakhir bersamaan dengan masa jabatan anggota Dewan Komisaris lain yang telah ada;
- Apabila oleh suatu sebab jabatan anggota Dewan Komisaris lowong, maka dalam jangka waktu paling lama 60 (enam puluh) hari setelah terjadinya lowongan harus diselenggarakan RUPS untuk mengisi lowongan tersebut. Masa jabatan seorang yang diangkat untuk mengisi lowongan tersebut adalah sisa masa jabatan dari anggota Dewan Komisaris yang jabatannya telah lowong.

● RENCANA KERJA DAN ANGGARAN (RKA) DEWAN KOMISARIS

Sesuai tugas dewan komisaris ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yaitu untuk melakukan pengawasan dan pemberian nasehat kepada DIREKSI yang bertujuan mendorong peningkatan kinerja perusahaan maka DEWAN KOMISARIS menyusun Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) tahun 2015 yang memuat indikator kinerja dan target pengawasan sbb:

- Merencanakan Rapat Dewan komisaris
- Peninjauan ke unit kerja perusahaan
- Rencana Komite-komite Dewan Komisaris
- Anggaran yang mencakup honorarium Komite, pelatihan dan perjalanan dinas.

● PELAKSANAAN TUGAS PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS 2015

Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan kepada perusahaan yang meliputi Bidang Akuntansi dan Keuangan, Pemasaran, Pengadaan, Produksi, Investasi Pengembangan sbb:

1. Bidang Akuntansi dan Keuangan meliputi pencapaian target pendapatan, harga pokok penjualan, program efisiensi, Ebitda, Ebitda Margin, Laba Bersih, arus kas dan asset.
2. Bidang Pemasaran meliputi target volume penjualan, Market Share, harga jual, Distribusi dan hasil penjualan.
3. Bidang Pengadaan meliputi pengawasan CAPEX dan OPEX yang berkaitan dengan ketersediaan barang untuk operasional Pabrik.
4. Bidang Produksi meliputi pencapaian target volume produksi, mutu dan pengendalian biaya produksi.
5. Bidang Investasi Pengembangan meliputi pengawasan terhadap Proyek dan investasi lainnya.

● PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS TAHUN 2015

Pada tahun 2015 ini tidak ada anggota baru Dewan komisaris, sehingga tidak diperlukan Pelatihan yang bertujuan untuk orientasi pengenalan Perusahaan.

Perusahaan telah mengadakan program peningkatan kapabilitas yang berkelanjutan bagi Dewan Komisaris yang dirancang untuk memastikan bahwa anggota Dewan Komisaris selalu menguasai sistem pengawasan dan perkembangan terkini praktik GCG.

resignation;

- *Members of the Board of Commissioners who resign are still held accountable since the appointment until the date of their membership is terminated in the next GMS;*
- *Should there be additional members of the Board of Commissioners, their term of office expire concurrently with the term of office of the other members who have been there;*
- *If by any reason a position vacancy happens in the Board of Commissioners, a GMS has to be held for filling the vacancy maximum 60 (sixty) days after the vacancy occurs. The term of office of a person appointed to fill the vacancy is the remaining term of office of the Commissioner whose position is vacant.*

● PLANNED PROGRAMS AND FUNDING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In accordance with the duties of Board of Commissioners stipulated by the General Meeting for Shareholder (GMS) that is to conduct supervision and provide advice to the Directors in order to reinforce the company performance improvement, then the Board of Commissioners arrange Planned Program and Funding (PPF) for 2015 that covers the following performance indicator and supervision target:

- *Planning the Board of Commissioners meeting*
- *Monitoring the company's working-unit*
- *Planning the Board of Commissioners Committee*
- *Finance that includes allowances for Committee, training and official trip.*

● IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' SUPERVISORY DUTIES IN 2015

The Board of Commissioners has conducted supervision to the company that includes Accounting and Finance, Marketing, Procurement, Production, Development Investment as follow:

1. *Accounting and Finance includes income target achievement, cost of goods sold, efficiency program, EBITDA, EBITDA MARGIN, net profit, cash flow and asset.*
2. *Marketing includes selling volume target, Market Share, selling price, distribution and sales revenue.*
3. *Procurement includes supervision of CAPEX and OPEX related to the produk availability for the plant operational.*
4. *Production includes the achievement of production volume target, quality and production cost control.*
5. *Investment for development includes supervision to the project and other investment.*

● COMPETENCE DEVELOPMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS IN 2015

In 2015, there is no new member in the Board of Commissioners, therefore there is no need to conduct training for the company introduction orientation.

The company has held sustainable capacity development program for the Board of Commissioners which has been designed to guarantee that the member of the Board of Commissioners always master the supervision system and the latest development of GCG practices.

PELATIHAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2015
TRAINING FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2015

NAMA NAME	Materi Pelatihan / Topic of Training	Penyelenggara / Organizer	Tempat & Waktu / Time & Venue
Idrus A. Paturusi (Komisaris Utama)	Diskusi Kebijakan Pemerintah Terkait Harga Semen/ Discussion on Government Policy related to Cement Price	PT Semen Indonesia	Jakarta, 19 January 2015
	Workshop Sosialisasi Hukum SIG/Workshop on SIG Law Socialisation	PT Semen Indonesia / BPKP	Surabaya, 23 April 2015
	Workshop Pelaksanaan Kebijakan Strategic Holding Di Semen Indonesia Grup "Aspek Hukum Korporasi Dan Governance, Risk Compliance/Workshop on the Implementation of Strategic Holding Policy in Semen Indonesia Group "Aspects of Corporate Law and Governance, Risk, Compliance"	PT Semen Indonesia	Jakarta 7 September 2015
	Expand Leadership Program Diuraikan sesuai Bidang Pengawasannya/Expand Leadership Program Explained in accordance with respective work unit	Corporate Leadership Development Institute(CLDI)	Bali, 12 December 2015
	Talent Development Program-2nd Meeting Oleh Daya Dimensi Indonesia "Operating With A Global Perspective"/ Talent Development Program-2nd Meeting by Daya Dimensi Indonesia "Operating With A Global Perspective"	PT. Semen Indonesia	Jakarta, 18 December 2015
	Leader Cafe bersama Ibu Tri Rismaharani (Walikota Surabaya)/Leader Cafe with Ibu Tri Rismaharani (Mayor of Surabaya)	PT. Semen Indonesia	29 December 2015
Widodo Santoso (Komisaris)	Diskusi Kebijakan Pemerintah Terkait Harga Semen/ Discussion on Government Policy related to Cement Price	PT Semen Indonesia	Jakarta, 19 January 2015
	Workshop Sosialisasi Hukum SIG/Workshop on SIG Law Socialisation	PT Semen Indonesia / BPKP	Surabaya, 23 April 2015
	Workshop Pelaksanaan Kebijakan Strategic Holding Di Semen Indonesia Grup "Aspek Hukum Korporasi Dan Governance, Risk Compliance/Workshop on the Implementation of Strategic Holding Policy in Semen Indonesia Group "Aspects of Corporate Law and Governance, Risk, Compliance"	PT Semen Indonesia	Jakarta 7 September 2015
	Expand Leadership Program Diuraikan sesuai Bidang Pengawasannya/Expand Leadership Program Explained in accordance with respective work unit	Corporate Leadership Development Institute(CLDI)	Bali, 12 December 2015
	Talent Development Program-2nd Meeting Oleh Daya Dimensi Indonesia "Operating With A Global Perspective"/ Talent Development Program-2nd Meeting by Daya Dimensi Indonesia "Operating With A Global Perspective"	PT. Semen Indonesia	Jakarta, 18 December 2015
	Leader Cafe bersama Ibu Tri Rismaharani (Walikota Surabaya)/Leader Cafe with Ibu Tri Rismaharani (Mayor of Surabaya)	PT. Semen Indonesia	29 December 2015

PELATIHAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2015
TRAINING FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2015

NAMA NAME	Materi Pelatihan / Topic of Training	Penyelenggara / Organizer	Tempat & Waktu / Time & Venue
Andi Herry Iskandar (Komisaris)	Diskusi Kebijakan Pemerintah Terkait Harga Semen/ Discussion on Government Policy related to Cement Price	PT Semen Indonesia	Jakarta, 19 January 2015
	Workshop Sosialisasi Hukum SIG/Workshop on SIG Law Socialisation	PT Semen Indonesia / BPKP	Surabaya, 23 April 2015
	Workshop Pelaksanaan Kebijakan Strategic Holding Di Semen Indonesia Grup "Aspek Hukum Korporasi Dan Governance, Risk Compliance/Workshop on the Implementation of Strategic Holding Policy in Semen Indonesia Group "Aspects of Corporate Law and Governance, Risk, Compliance"	PT Semen Indonesia	Jakarta 7 September 2015
	Expand Leadership Program Diuraikan sesuai Bidang Pengawasannya/Expand Leadership Program Explained in accordance with respective work unit	Corporate Leadership Development Institute(CLDI)	Bali, 12 December 2015
	Talent Development Program-2nd Meeting Oleh Daya Dimensi Indonesia "Operating With A Global Perspective"/ Talent Development Program-2nd Meeting by Daya Dimensi Indonesia "Operating With A Global Perspective"	PT. Semen Indonesia	Jakarta, 18 December 2015
	Leader Cafe bersama Ibu Tri Rismaharani (Walikota Surabaya)/Leader Cafe with Ibu Tri Rismaharani (Major of Surabaya)	PT. Semen Indonesia	29 December 2015
Wahab Talaohu (Komisaris)	Diskusi Kebijakan Pemerintah Terkait Harga Semen/ Discussion on Government Policy related to Cement Price	PT Semen Indonesia	Jakarta, 19 January 2015
	Workshop Sosialisasi Hukum SIG/Workshop on SIG Law Socialisation	PT Semen Indonesia / BPKP	Surabaya, 23 April 2015
	Workshop Pelaksanaan Kebijakan Strategic Holding Di Semen Indonesia Grup "Aspek Hukum Korporasi Dan Governance, Risk Compliance/Workshop on the Implementation of Strategic Holding Policy in Semen Indonesia Group "Aspects of Corporate Law and Governance, Risk, Compliance"	PT Semen Indonesia	Jakarta 7 September 2015
	Expand Leadership Program Diuraikan sesuai Bidang Pengawasannya/Expand Leadership Program Explained in accordance with respective work unit	Corporate Leadership Development Institute(CLDI)	Bali, 12 December 2015
	Talent Development Program-2nd Meeting Oleh Daya Dimensi Indonesia "Operating With A Global Perspective"/ Talent Development Program-2nd Meeting by Daya Dimensi Indonesia "Operating With A Global Perspective"	PT. Semen Indonesia	Jakarta, 18 December 2015
	Leader Cafe bersama Ibu Tri Rismaharani (Walikota Surabaya)/Leader Cafe with Ibu Tri Rismaharani (Major of Surabaya)	PT. Semen Indonesia	29 December 2015

● BOARD MANUAL KOMISARIS (PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS)

Dewan Komisaris sebagai individu maupun lembaga yang mewakili Pemegang Saham bertugas atau berfungsi melakukan pengawasan dan memberikan nasehat kepada Direksi demi kepentingan perseroan dan Pemegang Saham khususnya serta pihak yang berkepentingan pada umumnya. Hal tersebut untuk memastikan perseroan telah dikelola oleh Direksi sesuai dengan harapan Pemegang Saham.

Dewan Komisaris bertanggungjawab memastikan Direksi dalam kondisi apapun mempunyai kemampuan menjalankan tugasnya. Oleh karena itu tugas Dewan Komisaris adalah secara berkelanjutan memantau efektivitas pelaksanaan kebijakan dan proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh Direksi, termasuk pelaksanaan strategi untuk mencapai target yang diharapkan oleh Pemegang Saham.

Dalam melaksanakan fungsinya mewakili kepentingan Pemegang Saham untuk melakukan pengawasan jalannya Perusahaan, maka Dewan Komisaris :

- Memantau kemajuan atas pencapaian sasaran perseroan sebagaimana telah ditetapkan oleh Pemegang Saham;
- Melakukan supervisi atas urusan bisnis yang dilakukan oleh Direksi;
- Memberikan nasihat dan saran kepada Direksi mengenai urusan bisnis perseroan;
- Menjamin keberadaan dan pelaksanaan secara efektif sistem pengendalian internal, sistem informasi dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Melaporkan kepada Pemegang Saham atas aktivitas tersebut di atas.

Uraian Dewan Komisaris dalam Panduan GCG (GCG Code) ini bersifat global dan dimaksudkan untuk memberi gambaran salah satu tugas Dewan Komisaris secara umum yang sejalan dengan perspektif GCG. Namun demikian, pelaksanaan tugas Dewan Komisaris secara rinci diuraikan lebih lanjut dalam Pedoman Tata Kerja bagi Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual). Board Manual bagi Dewan Komisaris merupakan uraian tentang tugas dan kewajiban, hak dan wewenang Dewan Komisaris, fungsi, persyaratan, keanggotaan, masa jabatan, etika jabatan, serta rapat Dewan Komisaris yang sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Beberapa hal yang perlu diuraikan secara singkat adalah sbb:

Kriteria Keanggotaan, Program Orientasi dan Peningkatan Kapabilitas bagi Dewan Komisaris

Perseroan menyadari bahwa Pemegang Saham memiliki kewenangan penuh untuk mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris. Agar Dewan Komisaris dapat menjalankan fungsinya dengan baik, maka perseroan menetapkan kebijakan tentang kriteria Anggota Dewan Komisaris yang sesuai kebutuhan. Kriteria tersebut meliputi kriteria yang bersifat umum maupun khusus, yang diantaranya adalah memiliki pengalaman di bidang industri semen, pemahaman terhadap bisnis dan kemampuan mempertimbangkan suatu masalah secara memadai.

● BOARD MANUAL FOR THE COMMISSIONERS (GUIDELINE AND THE CODE OF CONDUCT FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS)

The Board of Commissioners as individual and an institution that represent Shareholders is responsible for supervising and providing advices to the Directors for the company and Shareholders' interests in particular, and stakeholders in general. This is to ensure that the company is managed by the Directors in accordance with Shareholders' expectations.

The Board of Commissioners conducts supervision function to give direction and guidance to the Directors as well as to give input to GMS. Further, the Board is responsible to ensure that the Directors implement the advice and guideline, also comply with stipulation in law and regulation, as well as the company's Statutes that apply.

In performing its functions representing the interests of Shareholders in monitoring the course of the company, the Board of Commissioners has to:

- *Monitor the progress on the achievement of the targets of the company set by shareholders;*
- *Perform supervisions over the business activities conducted by the Directors;*
- *Provide advices and recommendations to the Directors on the company's business matters;*
- *Guarantee the existence and effective implementations of internal control systems, information systems, and compliance with legal and regulations that apply;*
- *Report to shareholders for the above activities.*

The job Description of the Board of Commissioners in GCG manual (GCG Code) is global in nature and intended to give a general overview on the Board of Commissioners that is in line with good corporate governance perspective. Nevertheless, the implementation of the duties of the Board of Commissioners are detailed further in the Working Procedures Manual for the Board of Commissioners and Directors (Board Manual). The Board Manual for BOC is a Description of duties and obligations, rights, and authority of the Board of Commissioners, functions, requirements, membership, term of office, position ethics, and meetings of the Board of Commissioners in accordance with the Statutes, laws in force, and the principles of healthy corporate.

There are several points that need to be explained in brief:

Membership Criteria, Orientation Program, and Capability Enhancement for BOC.

The company realizes that shareholders have the full authority to appoint members of the Board of Commissioners. In order that BOC performs its functions properly, the company established a policy on the criteria for the Board of Commissioners as needed. Such criteria include general and specific criteria, among others, they have to own experience in cement industry, an understanding of business and capability to consider a problem adequately.

Perseroan akan melakukan proses orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat. Orientasi yang diberikan diantaranya akan meliputi pengarahan secara komprehensif mengenai perseroan dan industri, tugas dan tanggungjawabnya, strategi yang sedang dan akan dijalankan perseroan, pertemuan dengan Manajemen dan kunjungan teratur ke fasilitas serta unit operasional perseroan.

The company will make orientation programs for newly appointed Board of Commissioners. The orientations, among others, will include a comprehensive briefing on the company and industries, duties and responsibilities, and strategies that are being and going to be run by the company, meetings with Management and regular visits to the facilities and operating units of the company.

Perusahaan akan mengadakan program peningkatan kapabilitas yang berkelanjutan bagi Dewan Komisaris yang dirancang untuk memastikan bahwa Anggota Dewan Komisaris selalu menguasai perkembangan terkini praktik Good Corporate Governance.

The Company will hold a continuous capability improvement program for the BOC that is designed to ensure that the Board of Commissioners always master the latest developments of good corporate governance practice.

Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris

Dalam rangka mencapai pengawasan yang lebih efektif oleh Dewan Komisaris, maka perlu memperhatikan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- Dewan Komisaris tidak boleh ikut serta dalam mengambil keputusan operasional. Dalam hal Dewan Komisaris mengambil keputusan mengenai hal-hal yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar atau peraturan perundang-undangan, pengambilan keputusan tersebut dilakukan dalam fungsinya sebagai pengawas, sehingga keputusan kegiatan operasional tetap menjadi tanggung jawab Direksi. Kewenangan yang ada pada Dewan Komisaris tetap dilakukan dalam fungsinya sebagai pengawas dan penasehat.
- Dalam hal diperlukan untuk kepentingan perseroan, Dewan Komisaris dapat mengenakan sanksi kepada Direktur dalam bentuk pemberhentian sementara dengan ketentuan harus segera ditindaklanjuti dengan penyelenggaraan RUPSLB.
- Dalam hal terjadi kekosongan Direksi atau dalam keadaan tertentu sebagaimana ditentukan oleh peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar, untuk sementara Dewan Komisaris dapat melaksanakan fungsi Direksi.

Oversight functions the Board of Commissioners .

In order to perform more effective monitoring, the Board of Commissioners needs to pay attention to the following provisions:

- *The Board of Commissioners shall not participate in making operational decisions. In the event that the Board of Commissioners take decisions on matters specified in the Statutes or legislation, the decisions made have to be under its oversight function so that the decisions of operational activities remain the responsibility of the Directors. Authority vested in the Board of Commissioners is used within the frame of its functions as watchdog and adviser .*
- *When required by the company, for the interests of the company, the Board may impose sanctions to Directors in the form of suspension with a provision that it must be followed up by implementing EGM.*
- *In the event that there is a vacant position in the Directors or in certain circumstances as determined by applicable laws and regulations and the Statutes, the Board of Commissioners may temporarily carry out the functions of the Directors.*

Kinerja Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris dan Anggota Dewan Komisaris akan dievaluasi setiap tahun oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Performance of The Board of Commissioners

The performance of the Board of Commissioners and members of the Board of Commissioners are evaluated annually by shareholders in General Meeting of the Shareholders (GMS).

Secara umum, kinerja Dewan Komisaris secara kolektif ditentukan berdasarkan tugas dan kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan, amanat Pemegang Saham, dan proses pemenuhan tanggung jawab tersebut.

In general, the performance of the Board of Commissioners is collegially determined based on the duties and obligations set forth in the legislation in force and the Statutes of the company, the mandate from shareholders, and realization of these responsibilities.

Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Anggota Dewan Komisaris sejak pengangkatannya. Sedangkan kriteria evaluasi individu mencakup kehadiran dalam rapat-rapat, kontribusi dalam proses pengambilan keputusan, keterlibatan dalam penugasan tertentu, dan komitmen dalam memajukan kepentingan perseroan.

Formal evaluation criteria are presented openly to members of the Board of Commissioners since their appointment. The individual evaluation criteria include attendance at meetings, contributions to the decision-making process, involvement in specific assignments, and commitment in developing the business of the company.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris secara individual akan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam skema remunerasi bagi Dewan Komisaris.

The results of performance evaluation on the Board of Commissioners as a whole and each individual member of the Board of Commissioners are an integrated part in the remuneration scheme of the Board of Commissioners.

Evaluasi terhadap Dewan Komisaris maupun masing-masing Anggota Dewan Komisaris adalah untuk meningkatkan

Evaluation on the Board of Commissioners and each member of the Board of Commissioners is aimed to increase the



efektivitas Dewan Komisaris dan tidak ditujukan untuk mencari kesalahan Dewan Komisaris secara individu.

Hubungan Kerja Dewan Komisaris dengan Direksi

Dewan Komisaris akan menyelenggarakan pertemuan konsultatif secara teratur dengan Direksi untuk membicarakan masalah bisnis yang relevan. Di luar itu, Dewan Komisaris berhak meminta dilaksanakannya pertemuan dengan Direksi apabila situasi dianggap memerlukannya. Dalam setiap pertemuan apapun, informasi dan data yang penting dan diperlukan oleh Dewan Komisaris akan diberikan secara tertulis sebelum pertemuan tersebut diadakan. Hal ini dimaksudkan untuk menjamin tersedianya waktu bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam memahami permasalahan yang akan dibahas. Bila perlu Direksi akan membuat ringkasan bahan tersebut sepanjang tidak mengurangi esensi informasi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.

Dewan Komisaris mempunyai akses penuh terhadap Direksi, termasuk terhadap informasi atau dokumen yang relevan yang disimpan oleh Direksi. Pelaksanaan hak Dewan Komisaris ini dilakukan tidak boleh mengganggu pelaksanaan kegiatan operasional perseroan.

effectiveness of the Board of Commissioners and is not intended to find the weakness of the Board of Commissioners as an individual.

Employment Relationship of the Board of Commissioners with the Directors

The Board of Commissioners will hold consultative meetings with the Directors on a regular basis to discuss relevant business issues. Beyond that, the Board is entitled to request an execution of a meeting with the Directors if a situation requires to call for it. In every meeting any information and data is important for and required by the Board of Commissioners shall be given in writing before the meeting is held. This is intended to ensure the availability of time for the Board of Commissioners in understanding the issues to discuss. If necessary, the Directors has to make a summary of the material as long as that does not diminish the essence of all the information that can influence decision making.

The Board of Commissioners has a full access to the Directors, including the relevant information or documents kept by the Directors. The execution of this right of BOC should not interfere with the implementation of the company's operations.

**KOMISARIS
INDEPENDEN
INDEPENDENT
COMMISSIONERS**

● **INFORMASI MENGENAI KOMISARIS
INDEPENDEN**

KRITERIA PENENTUAN KOMISARIS INDEPENDEN

Sebagai sebuah badan hukum Perseroan, perseroan tunduk pada aturan yang dikeluarkan oleh regulator mengenai kriteria penentuan Komisaris Independen. Keberadaan Komisaris Independen telah diatur oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas (UU PT) No.40 Tahun 2007 mengenai beberapa kriteria tentang Komisaris Independen yang juga digunakan perseroan adalah sebagai berikut:

- Komisaris Independen tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham mayoritas atau pemegang saham pengendali (controlling shareholders) Perusahaan Terdaftar yang bersangkutan;
- Komisaris Independen tidak memiliki hubungan dengan direktur dan/atau komisaris lainnya Perusahaan Terdaftar yang bersangkutan;
- Komisaris Independen tidak memiliki kedudukan rangkap pada perusahaan lainnya yang terafiliasi dengan Perusahaan Terdaftar yang bersangkutan;
- Komisaris Independen harus mengerti peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
- Komisaris Independen diusulkan dan dipilih oleh pemegang saham minoritas yang bukan merupakan pemegang saham pengendali (bukan controlling shareholders) dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

PERNYATAAN MENGENAI KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang diangkat berdasarkan keputusan RUPS dari pihak yang tidak terafiliasi dengan pemegang saham utama, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya, sehingga tidak mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis, baik dalam hubungan satu sama lain maupun hubungan terhadap Direksi. Agar tujuan tersebut tercapai, maka diperlukan Komisaris Independen yang telah menjadi kebutuhan bagi Perseroan. Jumlah Komisaris Independen paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari anggota Dewan Komisaris, komposisi tersebut dapat berubah sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

Komisaris Independen harus dapat menolak pengaruh, intervensi dan tekanan dari pemegang saham utama yang memiliki kepentingan atas transaksi atau kepentingan tertentu. Sebagai bagian dari organ pengawasan, Komisaris Independen diharapkan memiliki perhatian dan komitmen penuh dalam menjalankan tugas dan kewajibannya. Untuk itu Komisaris Independen Perseroan merupakan orang-orang yang memiliki pengetahuan, kemampuan, waktu dan integritas yang tinggi.

Komisaris Independen hanya ada di Holding. Berhubung Perusahaan sebagai Perusahaan Anak dari PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, maka tidak diperlukan Komisaris Independen.

PERNYATAAN TENTANG INDEPENDENSI KOMISARIS

Seluruh Komisaris perseroan telah memenuhi kriteria independensi sebagaimana disebutkan di atas dan telah dinyatakan oleh masing-masing Komisaris dengan menandatangani surat pernyataan yang diperbaharui setiap tahun.

● **INFORMATION ABOUT INDEPENDENT
COMMISSIONERS**

**CRITERIA FOR DETERMINING INDEPENDENT
COMMISSIONERS**

As a legal entity, the company is subject to the rules issued by regulators regarding the criteria for determining Independent Commissioners. Criteria for independent Commissioner are governed by the Limited Liability Company Law (Company Law) No. 40 Year 2007, also referred to by the company, are as follows:

- *Independent Commissioners have no affiliation with major shareholders or controlling shareholders of the Listed Enterprises;*
- *Independent Commissioners do not have a relationship with the directors and/or other Commissioners of the Listed Enterprises;*
- *Independent Commissioners do not have another position at other companies affiliated with the Listed Enterprises;*
- *Independent Commissioners must understand well applicable laws and regulations in the field of capital markets;*
- *Independent Commissioners are proposed and elected by minority shareholders who are not controlling shareholder in the General Meeting of the Shareholders (GMS).*

STATEMENT ABOUT INDEPENDENT COMMISSIONERS

Independent Commissioners consist of members from the Board of Commissioners that are appointed through GMS, who are not affiliated with majority shareholders, other members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, so as not to potentially interfere with their capability to carry out duties independently and critically, both in relation to one another and the Board of Directors. In order to reach its goals, the company requires Independent Commissioners. Independent Commissioners comprise at least 20% (twenty percent) of members of the Board of Commissioners; the composition may change in accordance with applicable regulations.

The Independent Commissioners should be able to reject influences, interventions and pressures from the majority shareholder who has an interest in the transaction or specific interests. As a part of the supervisory organ, these Commissioners are expected to have a full attention and commitment in performing their duties and obligations. Therefore, independent Commissioners of the company have to be of individuals who have broad knowledge, high capability, sufficient time and high integrity.

Independent Commissioners only exists in Holding. Regarding the fact that the Company is the subsidiary company from PT Semen Tonasa (Persero) Tbk, then Independent Commissioners is not necessary.

**STATEMENT ABOUT INDEPENDENCY OF
COMMISSIONERS**

All Commissioners of the company have fulfilled the independence criteria as mentioned above and have been stated by each Commissioner by signing a letter of statement that has been renewed annually.

Aspek Independensi <i>Independency Aspect</i>	Idrus A. Paturusi	Widodo Santoso	Andi Herry Iskandar	Wahab Talaohu
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lain <i>Do not have a relationship with the directors and/or other Board of Commissioners</i>	√	√	√	√
Tidak menjabat sebagai Direksi di Perusahaan yang terafiliasi dengan pemerintahan dalam tiga tahun terakhir <i>Do not have another position at other companies affiliated with the government in the last three years</i>	√	√	√	√
Tidak bekerja di Semen Tonasa atau afiliasinya dalam kurun waktu tiga tahun terakhir <i>Do not work in Semen Tonasa or its affiliation in the last three years</i>	√	√	√	√
Tidak mempunyai keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan Semen Tonasa atau perusahaan lain yang menyediakan jasa dan produk kepada Semen Tonasa dan afiliasinya <i>Do not have any financial relation, either directly or indirectly, with Semen Tonasa or other company in Tonasa or other company that provide service and product for Semen Tonasa and the affiliates.</i>	√	√	√	√
Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Dewan Komisaris untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup Semen Tonasa <i>Do not have any interest and business activity or other relation that can hinder or disturb the ability of Board of Commissioners to take action or think independently in Semen Tonasa scope.</i>	√	√	√	√

● RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS

Sesuai pasal 26 Perkom No.7/ 2010 terdapat aturan bahwa seseorang yang menduduki jabatan sebagai direksi atau komisaris dari suatu perusahaan, pada waktu yang bersamaan dilarang merangkap menjadi direksi atau komisaris pada perusahaan lain. Perkom No.7/2010 menegaskan bahwa ruang lingkup direktur atau komisaris tidak terbatas pada badan hukum berbentuk perseroan Terbatas (PT), namun juga meliputi badan hukum berbentuk yayasan, firma, persekutuan perdata (maatschaap), CV atau bahkan koperasi. Namun dengan syarat, perusahaan-perusahaan tersebut berada dalam pasar bersangkutan yang sama, memiliki keterkaitan yang erat dalam bidang dan atau jenis usaha, atau secara bersama sama dapat menguasai pangsa pasar barang dan atau jasa tertentu yang dapat mengakibatkan terjadinya praktik monopoli dan atau persaingan usaha tidak sehat.

● CONCURRENT POSITION OF A COMMISSIONER

According to Article 26 of Perkom 7/2010, there is a rule stating that a person who serves as a director or a Commissioner of a company at the same time is prohibited from serving as a member of the Directors or Board of Commissioners of another company. The Perkom No.7/2010 confirms that the scope of the director or Commissioner is not only limited to the legal entity in the form of Limited Liability Company, but also includes legal entities in the form of foundations, firms, civil partnerships (maatschaap), CVs or even cooperatives. However, this is subject to the requirements, that is, these enterprises are in the same relevant market, well aligned in the field and/or type of business, or collectively could control a market share of certain goods and/or services which may result in monopolistic practices and/or unfair business competition.

TABEL RANGKAP JABATAN
TABLE OF CONCURRENT POSITIONS

Komisaris/Commissioners	Jabatan Rangkap/ Concurrent Positions	Hubungan dengan/Relation with		
		Pemegang Saham/ Share holders	Dekom Lain/ Other Boards of Commissioners	Direktur/Directors
Idrus A. Paturusi (Komisaris Utama/President Commissioner)	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No
Andi Herry Iskandar (Komisaris/Commissioner)	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No
Widodo Santoso (Komisaris/Commissioner)	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No
Wahab Talaohu (Komisaris/Commissioner)	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No



Untuk membantu kelancaran pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, Dewan Komisaris membentuk Sekretariat Dewan Komisaris yang dipimpin oleh seorang Sekretaris Dewan Komisaris dibantu staf Sekretariat Dewan Komisaris atas biaya Perusahaan. Sekretaris Dewan Komisaris menjalankan tugas-tugas administrasi dan kesekretariatan yang berkaitan dengan seluruh kegiatan Dewan Komisaris. Sekretaris Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan staf Sekretariat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. Sekretaris Dewan Komisaris/Dewan Pengawas berasal dari luar Perusahaan.

● FUNGSI POKOK SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Memberikan dukungan kepada Dewan Komisaris untuk memberikan nasihat-nasihat serta pengawasan dalam kaitannya dengan pengurusan Perusahaan oleh Direksi dan segenap jajarannya.

● TUGAS SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

- Menyusun Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Komisaris.
- Menyusun Rancangan Laporan-Laporan Dewan Komisaris
- Menyediakan informasi untuk kebutuhan Dewan Komisaris dalam rangka pengambilan keputusan.
- Mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan berkaitan dengan laporan-laporan rutin Direksi dalam mengelola Perusahaan seperti: RKAP, Laporan Tahunan, Laporan Triwulanan, Laporan Hasil Pemeriksaan Departemen Internal Audit, dan laporan-laporan lain yang dibutuhkan.
- Mempersiapkan bahan-bahan/materi yang diperlukan berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan keputusan dari Dewan Komisaris berkenaan dengan kegiatan pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi dan segenap jajarannya.
- Menyiapkan rapat termasuk bahan rapat (briefing sheet) dan mengkoordinasikan agenda rapat dengan pihak-pihak yang akan hadir dalam rapat.
- Menyiapkan dan mengirimkan undangan rapat kepada pihak-pihak yang akan menghadiri rapat.
- Melakukan konfirmasi mengenai waktu, tempat, kehadiran, serta hal-hal lain yang dipandang perlu demi kelancaran rapat.
- Menyelenggarakan pertemuan-pertemuan/rapat-rapat Dewan Komisaris, baik internal Dewan Komisaris maupun dengan Direksi dan jajarannya serta pihak-pihak lainnya.
- Membuat Risalah Rapat atas rapat-rapat rutin maupun non rutin Komisaris.
- Menyampaikan Risalah Rapat kepada pihak-pihak yang berkepentingan
- Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya.
- Mempersiapkan pertimbangan-pertimbangan, pendapat, saran-saran dan keputusan lainnya dari Dewan Komisaris untuk para Pemegang Saham, Direksi dan pihak-pihak terkait dengan pengelolaan Perusahaan.
- Menindaklanjuti setiap keputusan Dewan Komisaris dengan cara sebagai berikut:
 - Mencatat setiap keputusan yang dihasilkan dalam forum-forum pengambilan keputusan serta penanggung jawabnya;

To ensure the best implementation of Commissioners' duties, secretariat of Board of Commissioners was established and led by Board of Commissioner secretary who is assisted by Secretariat staffs under the company cost. The duty of Board of Commissioners secretary is managing administrative and secretariat matters related to all activities performed by Board of Commissioners. The Board of Commissioners secretary/Board of Supervisors and Secretariat staff of Board of Commissioner/Board of Supervisors are appointed and terminated by Board of Commissioners/Board of Supervisors. The Secretary of Board of Commissioners/Board of Supervisors are recruited from outside of the Company.

● MAJOR FUNCTION OF BOARD OF COMMISSIONERS SECRETARY

Providing any support toward Commissioner to get advices and controls which is related with management of the Company by the Board of Directors and all ranks.

● THE OBLIGATION OF COMMISSIONER SECRETARY

- Arranging the draft of work plan and Commissioners budget.
- Providing the draft of Board of Commissioner report.
- Providing informations needed by Board of Commissioners for decision making.
- Providing all materials needed related to routine report of director report in managing company, such as: Work Plan and Company Budget (WPCB), Annual Report, Quarterly Report, Evaluation Report of Internal Audit Department and other reports required.
- Setting up some materials related to matters that need to be decided by Board of Commissioners about all management activities of company that is conducted by director.
- Providing the briefing sheet and coordinating time table in meeting with the attendees.
- Providing and sending meeting invitation to the individual who will attend the meeting.
- Confirming the time, place, attendance, and all the things needed in the meeting.
- Organizing meetings for Board of Commissioners, either Board of Commissioners internal meeting or with Directors and corps as well as other parties.
- Making Minute Meetings for regular and non-regular meetings of Commissioners.
- Delivering Minutes of Meeting to the parties concerned.
- Administating the commissioner document, neither incoming mail, outgoing mail, minutes of meetings nor other documents.
- Providing some opinions, advices, and another decision from Commissioner for stakeholder, director and other parties whivh has relation with company management.
- Following up all decisions of Commissioner with several ways, they are:
 - Making a note about the result decision and person in charge.
 - Controlling the progress level of the meeting result, consideration opinions, suggestions and decisions of othe Commissioners.
 - Conducting an effort to encourage the implementation of meeting decision, consideration opinions, suggestions and decisions of othe Commissioners toward a person in charge.

- Memantau dan mengecek tahapan kemajuan pelaksanaan hasil keputusan rapat/ pertimbangan pendapat, saran-saran dan keputusan-keputusan Dewan Komisaris lainnya;
- Melakukan upaya untuk mendorong pelaksanaan tindak lanjut keputusan rapat, pertimbangan, pendapat, saran dan keputusan-keputusan Dewan Komisaris lainnya kepada penanggung jawab terkait.
- Menyelenggarakan kegiatan di bidang kesekretariatan dalam lingkungan Dewan Komisaris, baik untuk keperluan Dewan Komisaris dan komite-komitennya.
- Melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan tata persurutan dan kearsipan.
- Melaksanakan dan mengkoordinasikan pengamanan atas data dan dokumen-dokumen yang berada dalam penguasaan/ lingkup kerja Dewan Komisaris, dengan cara sebagai berikut:
 - Melakukan dan mengkoordinasikan pengadministrasian hasil pertemuan-pertemuan/ rapat-rapat di lingkungan Dewan Komisaris, baik dengan Direksi beserta jajaran dan pihak-pihak lainnya;
 - Melakukan dan mengkoordinasikan pengadministrasian Risalah Rapat Dewan Komisaris, baik internal maupun rapat bersama Direksi;
 - Melakukan dan mengkoordinasikan penyusunan jadwal kegiatan Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi-fungsi serta kelengkapan-kelengkapan yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan tersebut;
 - Memimpin, mengarahkan dan mengkoordinasikan pelaksanaan sistem dan prosedur yang ada di lingkungan kerja Dewan Komisaris;
 - Melakukan dan mengkoordinasikan pengadministrasian bahan-bahan/ doku-men/ laporan yang diberikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris.
- Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris antara lain:
 - memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundangundangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG;
 - memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
 - mengkoordinasikan anggota Komite, jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris.
 - sebagai penghubung (liaison officer) Dewan Komisaris dengan pihak lain.
- *Organizing all secretariat activities in Commissioner environmental, either for Commissioner necessary or its commetee.*
- *Conducting and coordinating of correspondence and archival governance activities.*
- *Conducting and coordinating of safeguards for datas and documents in working scope of Commissioners by following several ways below:*
 - *conducting and coordinating the meeting result in commissione environmental, either with director or other parties.*
 - *Conducting and coordinating the minutes of Commissioner meeting, neither internal nor director meeting.*
 - *Conducting and coordinating the arrangement of Commissioner of timetable in organizing the function and completeness in that activities.*
 - *Leading, directing, and coordinating the application system and procedure which exist in Commissioner environmental.*
- *Running another duties of Commissioners, mainly:*
 - *To ensure that Commissioner is following the legislation rule and applying GCG principal.*
 - *Giving any informations which are nedeed by Commissioner periodically or anytime when requested.*
 - *Coordinating commiteeman in helping the duties fluency of Commissioners.*
 - *As liasion officer of Commissioners with other parties.*

In order to get a great administration and organizing the corporate governance, Commissioners secretary have to ensure the organization of documents is stored properly in the Company.

Dalam rangka tertib administrasi dan pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik, Sekretariat Dewan Komisaris wajib memastikan dokumen penyelenggaraan kegiatan tersimpan dengan baik di Perusahaan.

● WEWENANG SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan persetujuan dan penugasan dari Dewan Komisaris maka wewenang yang dilimpahkan kepada Sekretaris Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Menetapkan sistem dan prosedur persurutan maupun kearsipan dalam lingkungan Dewan Komisaris.
- Melihat catatan-catatan, risalah-risalah rapat Dewan Direksi, dokumen-dokumen Perusahaan maupun laporan-laporan dalam rangka kegiatan penyediaan informasi yang diperlukan oleh Dewan Komisaris.
- Meminta data/ informasi/ penjelasan yang dibutuhkan Dewan Komisaris kepada pihak-pihak yang terkait di dalam maupun di luar Perusahaan untuk keperluan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.
- Mengingatkan serta meminta penjelasan dari satuan kerja/ pihak terkait atas keterlambatan penyediaan bahan-bahan/ laporan/ dokumen yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris.
- Memasuki pekarangan-pekarangan, gedung-gedung, dan pabrik-pabrik yang dipergunakan oleh Perusahaan.
- Mewakili Dewan Komisaris untuk berhubungan dengan pihak-pihak di luar Perusahaan dan atau di dalam Perusahaan sesuai dengan penugasan yang diberikan serta kebijakan yang telah ditentukan oleh Dewan Komisaris.
- Mengusulkan rencana/ program kerja Dewan Komisaris dalam kaitannya dengan fungsi-fungsi kesekretariatan Dewan Komisaris di Perusahaan.
- Mengusulkan agenda rapat-rapat Dewan Komisaris dengan pihak-pihak di dalam/ luar Perusahaan.
- Sesuai dengan arahan Dewan Komisaris, mengundang Direksi/ pejabat-pejabat Perusahaan lainnya (dengan sepengetahuan Direksi), Komite-komite Komisaris/ pihak-pihak di luar Perusahaan untuk menghadiri rapat yang diselenggarakan oleh Dewan Komisaris.
- Menghadiri rapat-rapat dengan pihak-pihak di dalam/ luar Perusahaan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan sebelumnya oleh Dewan Komisaris.
- Menggunakan fasilitas-fasilitas kesekretariatan Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas-tugasnya.

● PERSYARATAN SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS:

Sekretaris Dewan Komisaris harus memenuhi persyaratan:

- Memahami sistem pengelolaan, pengawasan dan pembinaan terhadap Perusahaan.
- Memiliki integritas yang baik.
- Memahami fungsi kesekretariatan.
- Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dan berkoordinasi dengan baik.

● THE AUTHORITY OF COMMISSIONERS SECRETARY

There are several authorities of Commissioner secretary, Based on the agreement and assignment of Commissioners, mainly:

- *Establishing the system and correspondence or archival procedure in Commissioners environment.*
- *Checking the meeting notes, company's documents, or reports in providing information activity which is needed by Commissioners.*
- *Asking the datas, informations, and explanations which is needed by Commissioners toward the important parties, either inside or outside of company.*
- *Reminding and asking the explanation from working unit for the delay in providing materials / reports / documents which is required by Commissioners.*
- *Entering to the fields, buildings, and factories which is used by the company.*
- *Representing the Commissioners to deal with outside or inside parties of the company based on the assignment had given and the policies that have been determined by Commissioners.*
- *Proposing a plan or working program of Commissioner in relation to the functions of the secretariat of Commissioners in the company.*
- *Proposing the meeting timetable of Commissioner with inside or outside parties of company.*
- *Spreading the invitation meeting in several companies by inviting the stakeholder of another company, commiteeman, and other parties to attend in Commissioners meeting.*
- *Attending the meeting of Commissioner based on the policy which had determined by Commissioners.*
- *Using the facility of secretariat Commissioner to implement their duties.*

● THE REQUIREMENTS OF COMMISSIONERS

There are several requirements which have to fulfill by Commissioner secretary, they are:

- *Understanding management system, controlling, and guidliness toward the company.*
- *Having a great integrity.*
- *Knowing the function of secretariat.*
- *Having a good ability in communication and coordination.*

DIREKSI
*BOARD OF
DIRECTORS*



Direksi dengan itikad baik dan demi kepentingan perseroan dan Pemegang Saham akan mengelola bisnis perseroan dengan tetap memperhatikan keseimbangan kepentingan seluruh Stakeholders perseroan.

Directors, in good faith and in the interests of the company and of shareholders, manage the company's business by considering the balance of interests of all stakeholders of the company.

Direksi akan bertindak secara cermat, berhati-hati dan dengan mempertimbangkan berbagai aspek penting yang relevan dalam pelaksanaan tugasnya. Direksi akan menggunakan wewenang yang dimiliki untuk kepentingan perseroan semata-mata.

Directors act attentively, carefully and by considering various important aspects that are relevant in performing their duties. Directors use their authority solely for the benefits of the company.

Direktur akan menghindari kondisi di mana tugas dan kepentingan perseroan berbenturan atau mempunyai potensi benturan dengan kepentingan pribadi. Apabila hal demikian terjadi atau mungkin terjadi, maka Direktur yang bersangkutan akan mengungkapkan benturan atau potensi benturan kepentingan tersebut kepada Dewan Komisaris dan Direksi, dan selanjutnya Dewan Komisaris yang akan menentukan langkah berikutnya untuk ditindaklanjuti.

Directors should avoid any conditions in which the tasks and interests of the company conflict each other or has a potential conflict with Directors' private interests. If such event occurs or may occur, Director concerned have to reveal the impacts of potential conflict of interest before the Board of Commissioners and Directors; and it is the job of the Board of Commissioners to determine the next steps to take.

Direksi akan menghindari kondisi di mana kepentingan perseroan akan berbenturan dengan kepentingan anak perusahaan dan atau afiliasi perseroan. Jika benturan kepentingan ini terjadi, maka Direksi akan membuat keputusan yang terbaik bagi perseroan, dengan memperhatikan hukum dan peraturan perundangan yang berlaku.

Directors have to avoid any conditions in which the interests of company will conflict with the interests of company's subsidiaries and/or affiliates. If this occurs, the Directors will have to make the best decision for the company, taking into account the laws and regulations that apply.

Direksi akan secara tepat waktu dan teratur melaporkan kepada Pemegang Saham secara lengkap dan jujur semua fakta material berkenaan dengan urusan perseroan, maka pengungkapan informasi yang material kepada publik harus memperhatikan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Directors will report punctually, regularly, completely, and honestly all material facts relating to the business of the company to shareholders. Accordingly, the disclosure of material information to the public is subject to applicable laws and regulations.

● RUANG LINGKUP PEKERJAAN DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Direksi dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya harus selalu:

- Dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan perseroan;
- Tunduk pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan keputusan RUPS serta memastikan seluruh aktivitas perseroan telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan keputusan RUPS;
- Menerapkan GCG secara konsisten;
- Mematuhi tata urutan peraturan internal perseroan;
- Melaksanakan pengurusan untuk kepentingan dan tujuan perseroan;
- Menetapkan susunan organisasi perseroan lengkap dengan pelaksanaan tugasnya;
- Bertindak selaku pimpinan dalam pengurusan perseroan;
- Memelihara dan mengurus kekayaan perseroan;
- Bertanggungjawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya;
- Mewakili perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan;
- Memperhatikan masukan-masukan yang diberikan oleh Dewan Komisaris;
- Melakukan segala tindakan dan perbuatan, baik mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan perseroan serta mengikatkan perseroan dengan pihak lain dan atau pihak lain dengan perseroan, dengan pembatasan tertentu;
- Wajib menyelenggarakan dan menyimpan daftar khusus yang memuat keterangan mengenai kepemilikan saham Direktur dan Komisaris beserta keluarganya dalam perseroan dan/atau pada perusahaan lain serta tanggal saham itu diperoleh;
- Wajib menyampaikan LHKPN kepada KPK;
- Bertanggungjawab secara pribadi atas kelalaiannya yang merugikan kepentingan perseroan.

● WEWENANG DIREKSI

- Mewakili perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian serta dalam lingkup Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;
- Mengikat perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan perseroan dengan sejumlah pembatasan;
- Melakukan segala tindakan dan perbuatan baik mengenai pengurusan maupun pemilikan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Menetapkan kebijakan dalam kepemimpinan dan pengurusan perseroan;
- Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili perseroan di dalam dan di luar Pengadilan kepada seseorang atau beberapa orang Direktur yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seseorang atau beberapa orang karyawan perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang atau badan lain;
- Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian perseroan termasuk penetapan gaji, pensiun, jaminan hari tua dan penghasilan bagi karyawan perseroan berdasarkan ketentuan yang berlaku;
- Mengangkat dan memberhentikan karyawan perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan kepegawaian perseroan;
- Memberi penghargaan dan sanksi (reward and punishment) karyawan perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian perseroan;

● DUTIES AND OBLIGATIONS OF THE DIRECTORS

Directors, in carrying out their duties and obligations, must always:

- *Be in good faith and fully responsible to perform tasks for the company's benefit;*
- *Be subject to the provisions of the legislation in force, the company's Statutes and GMS decisions and ensure all the activities of the company are in line with the provisions of applicable legislation, the Statutes and GMS decisions;*
- *Implement GCG consistently*
- *Comply with the sort order of the company's internal regulations;*
- *Perform jobs for the company's interests and goals;*
- *Define the organizational structure of the company, completed with a job Description;*
- *Act as the leader in the company's management;*
- *Maintain and manage the company's assets;*
- *Be responsible fully in carrying out their duties for the benefit of the company in achieving the objectives and goals;*
- *Represent the company both in and outside a court;*
- *Take into account the inputs provided by the Board of Commissioners;*
- *Perform all acts and deeds, both regarding the maintenance and ownership of the company's assets, and bind the company to other parties and/or other parties with the company, with certain requirements;*
- *Organize and save special lists that contain information about the share ownership of Directors and Commissioners and their families in the company and/or in other companies as well as the date the shares were acquired;*
- *Be under obligation to deliver their State Official Wealth Report to the KPK;*
- *Be responsible personally for negligence against the company's interest.*

● RIGHTS AND AUTHORITIES OF THE DIRECTORS

- *Representing the company within and outside a court on all matters and in all events as well as in the scope of Corporate Work and Budget Plan;*
- *Binding the company to other parties and other parties to the company with a number of requirements;*
- *Performing all actions and good deed concerning the maintenance and ownership in accordance with the provisions of legislation in force;*
- *Establishing policies in leadership and management of the company;*
- *Setting the handover of authority of Directors to represent the company within and outside a court to one or more than one Director specifically appointed for it, or to one or some employees either individually or jointly, or to any person or an entity;*
- *Setting the regulations on employment of the company including remuneration, pensions, old-age security and income for the company's employees under provisions in force;*
- *Appointing and terminating company's employees pursuant to legislation in force and employment regulations of the company;*
- *Granting rewards and sanctions (reward and punishment) to company's employees based on the employment rules of the company;*
- *Ensuring the company's human resource to have reliable*

- Memastikan sumber daya manusia perseroan memiliki kompetensi dan kemampuan yang handal sesuai dengan bidang tugasnya;
- Menghapus buku piutang macet yang selanjutnya dilaporkan dan dipertanggungjawabkan dalam Laporan Tahunan;
- Melakukan aktivitas di luar perseroan yang tidak secara langsung berhubungan dengan kepentingan perseroan seperti kegiatan mengajar, menjadi pengurus asosiasi bisnis dan sejenisnya diperkenankan sebatas menggunakan waktu yang wajar dan sepengetahuan Direktur Utama atau Direktur lainnya;
- Memperoleh cuti sesuai ketentuan yang berlaku;
- Mempergunakan saran profesional;
- Menerima gaji berikut fasilitas dan tunjangan lainnya termasuk santunan purna jabatan yang jumlahnya ditetapkan oleh RUPS atau Dewan Komisaris berdasarkan pelimpahan wewenang dari RUPS;
- Perusahaan dalam batas kepatutan, dapat memberikan donasi untuk amal atau tujuan sosial sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
- Mendapatkan sarana dan fasilitas perseroan serta santunan purna jabatan sesuai dengan hasil penetapan RUPS yang penyediaannya disesuaikan dengan kondisi keuangan perseroan, azas kepatutan dan kewajaran serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penjabaran tentang sarana dan fasilitas perseroan dituangkan lebih lanjut dalam Keputusan RUPS;
- Menetapkan dan menyesuaikan struktur organisasi perseroan.

- competencies and capabilities for their respective jobs;*
- Removing bad debt that is subsequently reported to and accounted for in Annual Report;*
- Doing activities outside the company which are not directly related to the company's interests, such as teaching activities, taking charge in any business associations and the like are allowed as long as they spend reasonable time and are under the knowledge of President Director or other Directors;*
- Obtaining a leave according to applicable regulations;*
- Using professional advices;*
- Receiving salaries and other benefits including a full compensation of after-service for which the amount is determined by GMS or the Board of Commissioners based on authority delegation from GMS;*
- The company within the limits of propriety can make a donation for a charity or social purposes in accordance with applicable laws and regulations;*
- Getting facilities from the company, including full benefits of after-service in accordance with the determination of GMS for which is tailored to the financial condition of the company, the principles of decency and fairness, and does not conflict with laws and regulations in force. The Description of facilities of the company is set forth further in decisions of GMS;*
- Creating and adjusting the organizational structure of the Corporate.*

● PERSYARATAN, KOMPOSISI DAN PEMBAGIAN TUGAS DIREKSI

Berdasarkan hasil keputusan tanpa RUPS tanggal 18 Juli 2014 susunan keanggotaan Direksi perseroan sebagai berikut :

Direktur Utama : Andi Unggul Attas
(diangkat pada 2012, berakhir 2017)
Direktur Produksi : Toto Sudibyo
(diangkat pada 2014, berakhir pada 2019)
Direktur Keuangan : Subhan
(diangkat pada 2012, berakhir 2017)
Direktur Komersial : Tri Abdisatrijo
(diangkat pada 2014, berakhir 2019)

Mayoritas Anggota Direksi berasal dari internal melalui proses nominasi yang dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi. Hasil proses tersebut disampaikan kepada Pemegang Saham Mayoritas untuk dilakukan seleksi sebelum ditetapkan dalam RUPS.

Komposisi dan keragaman pengetahuan serta pengalaman dari Anggota Direksi memungkinkan pengelolaan perseroan dilaksanakan secara efisien dan efektif, serta memudahkan pengambilan keputusan secara strategis sesuai dengan kewenangannya. Anggota Direksi menjabat untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS tahunan dan berakhir pada penutupan RUPS tahunan yang kelima setelah pengangkatannya.

● REQUIREMENT, COMPOSITION AND JOB DESCRIPTION OF THE DIRECTORS

Based on the decisions without GMS carried out on July 18, 2014, the composition of the Directors of PT Semen Tonasa was as follows

President Director : Andi Unggul Attas
(appointed in 2012, ends in 2017)
Director of Production : Toto Sudibyo
(appointed in 2014, ends in 2019)
Director of Finance : Subhan
(appointed in 2012, ends in 2017)
Director of Commerce : Tri Abdisatrijo
(appointed in 2014, ends in 2019)

The majority of members of the Directors derived from the internal of the company who were appointed through a nomination process conducted by the Board of Commissioners by the Nomination and Remuneration Committee. The result of the process was reported to the Majority Shareholders for selection before being set up in the GMS.

The composition and diversity of knowledge and experience of the members of the Board allowed the company's management to be carried out efficiently and effectively, and facilitated strategic decision makings within their authority. The members of the Directors served for a period commencing from the date determined by the Annual GMS and ends at the close of the fifth Annual GMS after their appointment.

● KRITERIA KEANGGOTAAN DIREKSI

Perseroan menetapkan kriteria pokok untuk pemilihan Anggota Direksi sebagai berikut :

- Memiliki integritas etika pribadi dan profesional;
- Memiliki keahlian khusus yang sangat diperlukan dan bermanfaat bagi perseroan;
- Memiliki pendidikan dan pengalaman yang memadai di dalam industri semen dan terkait lainnya;
- Memiliki keahlian yang berhubungan dengan permasalahan bisnis;
- Memahami teknologi dan proses bisnis perseroan;
- Menghargai pandangan pihak lain dan tidak takut dalam memandang masalah;
- Memiliki komitmen dan dedikasi yang tinggi di dalam memajukan usaha sesuai dengan fungsi dan peranan yang diamanatkan kepadanya;
- Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundangan yang berlaku termasuk peraturan perseroan;
- Mampu mewakili perseroan di hadapan publik, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya;
- Mempunyai keinginan kuat secara objektif meningkatkan kemampuan Manajemen bagi kepentingan perseroan;
- Mempunyai pemikiran yang positif dan terbuka berkaitan dengan setiap masalah kebijakan dan aktivitas yang dapat mempengaruhi kepentingan perseroan secara umum.

● FUNGSI DIREKSI

Fungsi pengelolaan perseroan oleh Direksi setidaknya mencakup lima bidang utama yakni bidang kepengurusan, manajemen risiko, pengendalian internal, komunikasi dan tanggung jawab sosial.

I. Kepengurusan, yang meliputi namun tidak terbatas pada:

- Menyusun visi, misi dan nilai-nilai serta program jangka pendek maupun jangka panjang perseroan untuk disampaikan dan disetujui oleh Dewan Komisaris atau RUPS sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
- Melakukan pengendalian terhadap sumberdaya yang dimiliki perseroan secara efektif dan efisien;
- Memperhatikan kepentingan yang wajar dari para pemangku kepentingan;
- Memberikan kuasa kepada komite yang dibentuk untuk mendukung pelaksanaan tugasnya dan/atau kepada karyawan perseroan untuk melaksanakan tugas tertentu, namun tanggung jawab tetap pada Direksi;
- Memiliki tata tertib dan pedoman kerja sehingga pelaksanaan tugasnya dapat terarah dan efektif serta dapat digunakan sebagai salah satu alat penilaian kinerja.

II. Manajemen Risiko

- Menyusun dan melaksanakan sistem manajemen risiko perseroan yang mencakup seluruh aspek kegiatan perseroan;
- Untuk setiap pengambilan keputusan strategis, termasuk penciptaan produk baru, harus diperhitungkan dengan seksama dampak risikonya, dalam arti adanya keseimbangan antara hasil dan beban risiko;
- Memastikan dilaksanakannya manajemen risiko dengan baik oleh penanggungjawab terhadap pengendalian risiko.

III. Pengendalian Internal

- Menyusun dan melaksanakan sistem pengendalian internal yang handal dalam rangka menjaga kekayaan dan kinerja perseroan serta memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;

● MEMBERSHIP CRITERIA OF THE DIRECTORS

The company has established basic criteria for the selection of members of the Directors as follows:

- Having a high personal ethics and professional integrity;
- Owning a special skill that is necessary and beneficial to the company;
- Having adequate education and experience in cement industry and other relevant business;
- Understanding technology and business processes of the company;
- Respecting opinions of others and not awkward dealing with problems;
- Having a commitment to comply with applicable laws and regulations, including regulations of the company;
- Having the ability to represent the company in public, shareholders and other stakeholders;
- Having a strong desire to objectively improve management capabilities for the benefit of the company;
- Having positive thinking and open minded with regard to any policy issues and activities that may affect the interests of the company in general.

● FUNCTIONS OF THE DIRECTORS

Management functions of the company by the Directors at least cover five major areas, i.e. management, risk management, internal control, communications and social responsibility.

I. Management, including but not limited to:

- Setting vision, missions, and values as well as short term and long term programs of the company to be submitted for approval by the Board of Commissioners or GMS in accordance with the provisions of the Statutes;
- Performing controls over the company's resources effectively and efficiently;
- Taking into account the interests of all stakeholders;
- Authorizing the committees formed to support the execution of their duties and/or employees of the company to perform certain tasks, but the responsibility remains on the Directors;
- Having rules and work guideline so that their performing jobs can be focused and effective and used as a performance assessment tool.

II. Risk Management

- Preparing and implementing a risk management system that covers all aspects of the company's activities;
- For every strategic decision-making, including producing new products, the impacts that can occur should carefully be taken into account; there should be a balance between results and risks;
- Assuring that risk management is implemented well through good control over risks.

III. Internal Control

- Developing and implementing a reliable internal control system that can guard the property and the performance of the company and meet the legislation in force;

- Departemen Internal Audit bertugas membantu Direksi dalam memastikan pencapaian tujuan dan kelangsungan usaha dengan: (i) melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program perseroan, (ii) memberikan saran dalam upaya memperbaiki efektivitas proses pengendalian risiko, (iii) melakukan evaluasi kepatuhan terhadap peraturan perseroan, pelaksanaan GCG dan perundang-undangan, serta (iv) memfasilitasi kelancaran pelaksanaan audit oleh Auditor Eksternal;
- Departemen Internal Audit bertanggung jawab kepada Direktur Utama selaku direktur yang membawahi tugas pengawasan internal. Departemen Internal Audit mempunyai hubungan kerja dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit.

IV. Komunikasi

- Memastikan kelancaran komunikasi antara perseroan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan memberdayakan fungsi Sekretaris Perusahaan;
- Memastikan kelancaran komunikasi antara perseroan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dan menjamin tersedianya informasi publik yang dapat diakses oleh para pemangku kepentingan sesuai kebutuhan yang wajar.

V. Tanggung jawab sosial

- Dalam rangka mempertahankan kesinambungan usaha perseroan, Direksi harus dapat memastikan pelaksanaan tanggung jawab sosial perseroan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan;
- Mempunyai perencanaan dan kebijakan tertulis yang jelas dan fokus dalam melaksanakan tanggung jawab sosial perseroan.

● PEMBAGIAN TUGAS DIREKSI

Direksi bertugas secara kolektif, namun agar lebih efisien dan efektif dalam melaksanakan tugas dilakukan pembagian tugas di antara Direktur. Oleh karena itu, sekalipun telah dilakukan pembagian tugas, Direksi sebagai organ perseroan (seluruh Direktur secara kolektif) mempunyai wewenang pengurusan atas tugas yang secara khusus dipercayakan kepada seorang Direktur dan karenanya wajib mengawasi pelaksanaannya.

Direktur Utama

- Merencanakan, mengembangkan dan menetapkan kebijakan umum perseroan berdasarkan prinsip kehematan, efektif dan efisien, sesuai dengan visi, misi dan tujuan perseroan;
- Mengarahkan, mengembangkan dan menetapkan strategi pengelolaan perseroan secara menyeluruh;
- Mengendalikan dan mengevaluasi seluruh kegiatan perseroan;
- Melakukan supervisi dan koordinasi kegiatan dan pelaksanaan tugas seluruh Direktur;
- Menyiapkan Rencana Jangka Panjang perseroan;
- Menyampaikan Rencana Jangka Panjang perseroan yang telah ditandatangani bersama dengan Dewan Komisaris kepada RUPS untuk mendapatkan pengesahan;
- Menyiapkan Rencana Kerja dan Anggaran perseroan yang merupakan penjabaran tahunan dari Rencana Jangka Panjang perseroan.
- Menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran perseroan yang telah ditandatangani bersama dengan Dewan Komisaris kepada RUPS untuk mendapatkan pengesahan;
- Menyelesaikan Laporan Tahunan paling lambat lima bulan setelah tahun buku ditutup;
- Menyampaikan Laporan Tahunan yang telah ditandatangani kepada RUPS untuk mendapatkan pengesahan;

- *Internal Audit Department assists the Directors in ensuring the achievement of goals and continuity of business by: (i) evaluating the implementation of the company's programs, (ii) providing recommendations to improve the effectiveness of risk controlling process, (iii) evaluation compliance with the company's regulation, implementation of GCG and legislation, and (iv) facilitating the smooth implementation of audit by External Auditor;*
- *Internal Audit Department is responsible to the President Director as the director in charge of internal control tasks. Internal Audit Department has a work relation with the Board of Commissioners and the Audit Committee.*

IV. Communication

- *Ensuring smooth communications between the company and other interested parties in order to empower Corporate Secretary functions;*
- *Ensuring smooth communications between the company and other interested parties and the availability of public information that can be accessed by stakeholders as needed in a reasonable way.*

V. Social Responsibility

- *In order to maintain the continuity of the company's operations, the Directors must be able to guarantee that the implementation of company's social responsibility in accordance with its intended goals;*
- *Having a plan and a clear written policy and focus on carrying out the company's social responsibility.*

● JOB DESCRIPTION OF THE DIRECTORS

The Directors perform their jobs collectively; but to make it more efficient and effective in performing their tasks each Director is assigned certain duties. However, the Directors as an organ (all Directors collectively) of the company has an authority over administering special tasks entrusted to a director, and therefore the Directors must monitor the implementation of the tasks.

President Director

- *Planning, developing, and establishing the general policies of the company based on the principles of frugality, effectiveness, and efficiency in accordance with the vision, missions and goals of the company;*
- *Directing, developing, and establishing the overall management strategies of the company;*
- *Controlling and evaluating all the company's activities;*
- *Supervising and coordinating the activities and implementation of duties of all Directors;*
- *Setting up the company's Long Term Plan;*
- *Delivering the company's Long-Term Plan that has been signed together with the Board of Commissioners to the GMS for endorsement;*
- *Preparing the company's Work and Budget Plan, which is an annual translation from the company's Long-Term Plan.*
- *Delivering the company's Work and Budget Plan, which has been signed together with the Board of Commissioners to the GMS for approval;*
- *Completing the Annual Report not later than five months after a fiscal year is closed;*
- *Delivering the Annual Report that has been signed to the GMS for endorsement;*
- *Setting up general policies of Internal Control Systems;*

- Menyiapkan kebijakan umum Sistem Pengendalian Internal;
- Wajib memperhatikan dan segera mengambil langkah-langkah yang diperlukan atas segala sesuatu yang dikemukakan dalam setiap laporan hasil pemeriksaan yang dibuat oleh Departemen Internal Audit;
- Memimpin kegiatan yang bersifat strategis dalam pengembangan perseroan.

Direktur Produksi

- Merencanakan, mengarahkan dan mengontrol produksi bahan baku, terak, semen, listrik serta teknik dan utilitas;
- Memastikan ketersediaan sumber daya dan produksi semen agar perseroan mampu menjalankan bisnis semen dengan sempurna sesuai dengan tuntutan pasar;
- Membina kerjasama dan team work Direksi;
- Mengimplementasikan sistem manajemen produksi secara menyeluruh dan proses perubahannya untuk mengontrol dan menyatukan semua departemen di bawahnya untuk memaksimalkan kualitas produksi dengan biaya seefisien mungkin sehingga tercapai tujuan bisnis perseroan secara menyeluruh;
- Melakukan supervisi dan koordinasi terhadap Departemen yang dipimpinnya;
- Meningkatkan dan mendukung secara positif pencapaian tujuan dan target perseroan;
- Melaksanakan fungsi kepemimpinan dalam Direktorat Produksi;
- Menjaga efektivitas kebijakan, prosedur dan pengawasan serta arahan produksi bahan baku, terak, semen dan pasokan listrik Perseroan agar memastikan jalannya bisnis secara efektif dan berkesinambungan;
- Membentuk manajemen perseroan sebagai anggota Direksi;
- Menyajikan informasi produksi secara bulanan, triwulanan dan tahunan secara tepat waktu sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan;
- Menyiapkan laporan Direksi bulanan;
- Menjaga mesin produksi tetap berjalan dengan baik;
- Mengembangkan kompetensi SDM Direktorat Produksi;
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang ditetapkan oleh RUPS atau Dewan Komisaris (berdasarkan wewenang yang dilimpahkan oleh RUPS) dan diatur dalam peraturan perseroan.

Direktur Komersial

- Mengembangkan dan memberi rekomendasi serta mengimplementasikan Rencana Bisnis Pemasaran. Menciptakan kesempatan dan memberi arahan kegiatan agar dapat menjaga posisi perseroan di industri persemenan di Indonesia;
- Menjalankan kepemimpinan dan manajemen di semua area departemen yang dipimpinnya untuk mencapai sasaran yang telah disusun dan melakukan konsolidasi dalam berbagai macam industri;
- Secara aktif berpartisipasi dalam Dewan Direksi untuk mengembangkan strategic direction untuk memastikan dipeliharanya GCG yang baik;
- Melakukan supervisi dan koordinasi terhadap departemen yang dipimpinnya;
- Menjaga pangsa pasar perseroan;
- Memberi arahan pemasaran semen;
- Memastikan meningkatnya returns on investments yang superior;
- Melakukan benchmark dalam industri persemenan;
- Mengoptimalkan dan meminimalisasi semua Capital Expenditure;

- *Carefully noticing and immediately taking necessary actions on everything that are stated in any report of investigation made by Internal Audit Department;*
- *Leading strategic activities for the company's development.*

Director of Production

- *Planning, directing, and controlling the production of raw materials, slag, cement, electricity, technical matters and utilities;*
- *Ensuring the availability of resources and production of cement business of the company is able to run perfectly in accordance with market demands;*
- *Fostering cooperation and team work with Directors;*
- *Implementing a throughout production management system and its change processes to control and unify all the departments under him/her to maximize the quality of production with highly efficient cost in order to achieve the whole business objectives of the company;*
- *Supervising and coordinating the department he/she leads;*
- *Performing leadership functions in the Directorate of Production;*
- *Keeping the effectiveness of policies, procedures and supervision as well as direction for production of raw materials, slags, cement, and electricity supply for the company to ensure effective and continuous business course of the Directors;*
- *Presenting production information on a monthly, quarterly, and annual basis in timely manner according to the budget that has been set.*
- *Preparing monthly reports for the Directors;*
- *Keeping the production machineries to run well and continuously;*
- *Developing the competencies of Production Directorate human resources;*
- *Carrying out other duties assigned by the GMS or the Board of Commissioners (pursuant to the authority delegated by GMS) and are regulated in the company's regulations.*

Director of Commerce

- *Developing and giving recommendations and implementing Marketing Business Plan, creating opportunities and providing guidance for activities in order to maintain the company's position in cement industry in Indonesia;*
- *Running leadership and management in all areas of the departments he/she leads to achieve the goals that have been set up and making any necessary consolidations in a variety of industries;*
- *Actively participating with other Directors in developing strategic directions to ensure the implementation of good GCG;*
- *Doing supervisions and coordination with departments he/she leads;*
- *Maintaining the company's market shares;*
- *Giving directives for cement marketing;*
- *Ensuring the increase in superior returns on investments;*
- *Conducting benchmarks in cement industry;*
- *Optimizing and minimizing all Capital Expenditure;*
- *Developing the human resources of Directorate of Marketing;*

- Mengembangkan SDM Direktorat Komersial;
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang ditetapkan oleh RUPS atau Dewan Komisaris (berdasarkan wewenang yang dilimpahkan oleh RUPS) dan diatur dalam peraturan perseroan.
- Merencanakan, mengarahkan dan mengontrol pengembangan dan mengendalikan pengembangan perseroan serta sistem manajemennya;
- Merancang bangun dan merekayasa serta mengarahkan pekerjaan konstruksi serta mengarahkan pengendalian kualitas bahan baku, bahan dalam proses dan produk jadi agar kelangsungan bisnis perseroan terjamin dengan baik;
- Mengarahkan perencanaan, mengkoordinasikan dan mengendalikan pengadaan barang dan jasa sesuai dengan GCG agar perseroan memperoleh kualitas vendor yang tinggi dan efisien mungkin sesuai dengan kebutuhan;
- Membangun kerjasama tim manajemen perseroan sebagai anggota Direksi;
- Mengimplementasikan semua sistem dan proses perubahan-perubahan yang didesain untuk mengontrol unit-unit kerja guna memaksimalkan efisiensi dan mendukung tujuan perseroan untuk menjadi perusahaan semen terkemuka di Asia Tenggara;
- Melakukan supervisi dan koordinasi terhadap Departemen yang dipimpinnya;
- Meningkatkan dan memberi kontribusi guna mencapai tujuan dan target yang ditetapkan Pemegang Saham;
- Melakukan fungsi kepemimpinan dalam kegiatan-kegiatan Litbang Manajemen dan Pengadaan;
- Menetapkan kebijakan-kebijakan, prosedur dan kontrol yang efektif dalam mengarahkan fungsi pengadaan dan pengelolaan persediaan agar dapat memastikan perseroan memperoleh pengakuan telah melaksanakan praktik-praktik GCG sesuai persyaratan;
- Membentuk bagian dalam manajemen sebagai seorang anggota Direksi;
- Menyajikan informasi keuangan bulanan, triwulanan, tahunan secara akurat dan tepat waktu termasuk estimasi budget terakhir, 12 bulan rolling forecast, anggaran dan lima tahun forecast;
- Menyiapkan laporan manajemen bulanan;
- Mengelola dan mengembangkan Total Quality Control;
- Mengontrol, mengarahkan dan membimbing semua departemen yang dibawahinya;
- Merekomendasikan dan memformulasikan kebijakan pajak perseroan dan mengelola hubungan dengan Semen Indonesia;
- Memberikan arahan rencana kegiatan rancang bangun;
- Memastikan bahwa pengadaan, pengelolaan barang/jasa dan penelitian teknis berjalan dengan baik;
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang ditetapkan oleh RUPS atau Dewan Komisaris (berdasarkan wewenang yang dilimpahkan oleh RUPS) dan diatur dalam peraturan perseroan.
- *Carrying out other duties assigned by the GMS or the Board of Commissioners (based on the authorization granted by GMS) and are regulated in the company's regulation;*
- *Planning, directing, and monitoring the development, and controlling the development of the company and its management system;*
- *Designing, engineering, and directing the construction work as well as directing the control of quality raw materials, materials in process, and completed products so that the company's business continuity is well assured;*
- *Directing the planning, coordinating, and controlling the procurement of goods and services based on GCG as to allow the company to obtain high quality vendors for high efficiency in line with requirements;*
- *Building good cooperation in the company's management team as a member of the Directors;*
- *Implementing all systems and process changes designed to control the work units in order to maximize efficiency and support the goal of the company to be the leading cement company in Asia;*
- *Doing supervisions and coordination with the departments he/she leads;*
- *Enhancing and giving contributions to achieve the objectives and targets set by shareholder;*
- *Performing leadership functions in research & development activities of management and procurement;*
- *Establishing effective policies and controls in directing the functions of procurement and inventory management in order to ensure the company to have executed GCG practices according to requirements;*
- *Forming a division in the management as a member of Directors;*
- *Punctually presenting accurate monthly, quarterly, and yearly financial information including the latest budget estimates, 12 months rolling forecast, budget and five-year forecasts;*
- *Preparing monthly management reports;*
- *Managing and developing a Total Quality Control;*
- *Controlling, directing, and guiding all subordinate departments;*
- *Recommending and formulating the company's tax policy and managing good relationship with PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.;*
- *Providing guidance for a designing plan;*
- *Assuring that procurement, management of goods/services and technical research run properly;*
- *Implementing other tasks assigned by GMS or the Board of Commissioners (pursuant to the authority delegated by GMS) and are regulated in the company's regulation.*

Direktur Keuangan

- Merencanakan, mengarahkan dan mengontrol keuangan dan sistem informasi di perseroan dan memberikan informasi yang relevan dan tepat waktu kepada Manajemen dan Pemegang Saham serta komunitas finansial;
- Mengamankan setiap waktu semua sumber dana perseroan agar mampu menjalankan bisnis secara teratur dan berkesinambungan;
- Membangun kerjasama tim manajemen perseroan sebagai anggota Direksi;

Director of Finance

- *Planning, directing and controlling the finance and information systems in the company, and timely providing relevant information to the management and shareholders and financial communities;*
- *Securing every time all fund sources of the company to enable the business to run regularly and continuously;*
- *Establishing a solid cooperation in the team with other Directors;*

- Mengimplementasikan semua sistem dan proses perubahan-perubahan yang didesain untuk mengontrol unit-unit kerja guna memaksimalkan efisiensi perseroan dan mendukung tujuan perseroan untuk menjadi perusahaan semen yang terkemuka di Asia Tenggara;
- Melakukan supervisi dan koordinasi terhadap Departemen yang dipimpinnya;
- Meningkatkan dan memberi kontribusi guna mencapai tujuan dan target yang ditetapkan Pemegang Saham;
- Melakukan fungsi kepemimpinan dalam kegiatan-kegiatan keuangan dan akuntansi;
- Menetapkan kebijakan-kebijakan, prosedur dan kontrol yang efektif dalam mengarahkan fungsi keuangan dan akuntansi agar dapat memastikan perseroan memperoleh pengakuan telah melaksanakan praktik-praktik keuangan terbaik sesuai persyaratan;
- Membentuk bagian dalam manajemen sebagai seorang anggota Direksi perseroan;
- Menyajikan informasi keuangan bulanan, triwulanan, tahunan secara akurat dan tepat waktu termasuk estimasi budget terakhir, 12 bulan rolling forecast, anggaran dan lima tahun forecast;
- Menyiapkan laporan manajemen bulanan;
- Mengelola risiko bunga pinjaman dan risiko nilai tukar uang;
- Mengontrol, mengarahkan dan membimbing semua departemen yang ada di bawahnya;
- Merekomendasikan dan memformulasikan kebijakan pajak perseroan dan mengelola hubungan dengan Semen Indonesia;
- Mengelola dana pensiun;
- Mengasuransikan semua aset perseroan yang layak diasuransikan;
- Menjaga kerjasama dengan Dewan Komisaris agar dapat menetapkan hubungan baik dengan Pemegang Saham;
- Menjaga dan meningkatkan produktivitas SDM perseroan;
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang ditetapkan oleh RUPS atau Dewan Komisaris (berdasarkan wewenang yang dilimpahkan oleh RUPS) dan diatur dalam peraturan perseroan;
- *Implementing all the systems and process changes designed to control the work units of the company in order to maximize efficiency and endorse the company's goal to be the leading a cement enterprise in Southeast Asia;*
- *Supervising and coordinating the departments he/she leads;*
- *Enhancing and giving contribution in order to achieve the objectives and targets set by shareholder;*
- *Performing leadership functions in financial and accounting activities;*
- *Establishing effective policies, procedures, and controls in directing financial and accounting functions in order to assure that the company gets recognition to have implemented the best financial practices appropriate with requirements;*
- *Forming a division in the management as a member of the Directors;*
- *Timely presenting accurate monthly, quarterly, and yearly financial information including the latest budget estimates, 12 month rolling forecast, budget and five-year forecasts;*
- *Preparing monthly management reports;*
- *Managing the risk of loans interest and exchange rate risks;*
- *Controlling, directing, and guiding all departments below him/her;*
- *Recommending and formulating the company's tax policy and managing good relationship with PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.;*
- *Managing pension funds;*
- *Insuring all the company's assets which are eligible for insurance;*
- *Maintaining and improving the productivity if human resource of the company;*
- *Implementing other tasks assigned by Diskusi Kebijakan Pemerintah Terkait Harga Semen GMS or the Board of Commissioners (pursuant to the authority delegated by the AGM) and are regulated in the company's regulations.*

● PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI

Dalam rangka meningkatkan kualitas pengawasan dan pemberian arahan baik mengenai jalannya kepengurusan maupun pengembangan Perseroan dimasa-masa mendatang, Direksi telah melakukan berbagai program peningkatan kompetensi, baik yang dilaksanakan di dalam maupun diluar Perseroan. Program peningkatan kompetensi Direksi yang dilaksanakan Perseroan pada tahun 2015 adalah sebagai berikut:

● COMPETENCE DEVELOPMENT OF DIRECTORS

In order to increase the quality of monitoring and providing direction, either in Corporate management and development in the future, the Directors have taken several competence development programs, conducted both in and outside of the Company. The following table shows competence development programs for Directors conducted by the Corporate in 2015:

PELATIHAN DIREKSI TAHUN 2015
TRAINING FOR THE DIRECTORS IN 2015

NAMA NAME	Materi Pelatihan / Topic of Training	Penyelenggara / Organizer	Tempat & Waktu / Time & Venue
ANDI UNGGUL ATTAS	Seminar Business Outlook 2015 "Peluang Dan Tantangan Menghadapi MEA" Seminar on Business Outlook 2015 "Opportunity and Challenges in Facing AEC."	Politeknik Negeri Ujung Pandang	Makassar, 17 January 2015
	Diskusi Kebijakan Pemerintah Terkait Harga Semen Discussion on Government Policy related to Cement Price	PT Semen Indonesia	Jakarta, 19 January 2015
	BUMN Outlook 2015 & The 1 st Asean Summit For State Owned Enterprises And Media (ASSOEM)	Serikat Perusahaan Pers/ Indonesia News Publishers Association	Batam, 06 February 2015
	Diskusi Bidang Hukum & Manajemen Resiko Dalam Pengelolaan Perseroan Discussion on Legal & Risk management in Corporate Management	PT Semen Indonesia	Surabaya, 23 April 2015
	Executive Depelovement Program "Sharpening The Strategy To Increase Competitive Advantage Toward Sustainable Growth"	PT Semen Indonesia	Jogjakarta, 28-31 May 2015
	Muhammadiyah Young Leader Forum 2015 " Merebut Kembali Kedaulatan Ekonomi Rakyat" (Peran Aktif BUMN Untuk Menstimulasi Perkembangan Ekonomi Rakyat) Muhammadiyah Young Leader Forum 2015 "Reclaim the Sovereign of Public Economy" (Active Roles of BUMN to Stimulate the Public Economy Development)	Pemuda Muhammadiyah Sulsel	Makassar, 7 August 2015
	Seminar Penguatan Ekonomi Ummat Menyongsong Pasar Bebas MEA 2015 Seminar on People Economy Reinforcement to Welcome AEC Free Trade 2015	Ikatan Saudagar Muslim Se-Indonesia (ISMI)	Makassar, 8 August 2015
	Sosialisasi Era Baru Jaminan Sosial Ketenaga Kerjaan Indonesia Socialisation about the New Era of Social Security for the Labor in Indonesia	BPJS	Makassar, 21 August 2015
	Seminar Penguatan Kemitraan Bangsa Berbasis Ipteks Inovatif Untuk Kemashlahatan Benua Maritim Indonesia Seminar on Innovative Science, Technology, and Arts based Nation Partnership Reinforcement for the Welfare of Maritime Continent Indonesia	Fakultas Teknik UNHAS Engineering Faculty UNHAS	Makassar, 3 September 2015
	Workshop Pelaksanaan Kebijakan Strategic Holding Di Semen Indonesia Grup "Aspek Hukum Korporasi Dan Governance, Risk, Compliance" Workshop on the Implementation of Strategic Holding in Semen Indonesia Group "Aspects of Corporate Law and Governance, Risk, Compliance"	PT Semen Indonesia	Jakarta, 7 September 2015
	International Conference On ISO 26000 SR	Global Open Form On ISO 26000	Swedia, 18 October 2015
	Public Expose (Investor Summit)	PT Semen Indonesia	Jakarta, 11 November 2015

PELATIHAN DIREKSI TAHUN 2015
TRAINING FOR THE DIRECTORS IN 2015

NAMA NAME	Materi Pelatihan / Topic of Training	Penyelenggara / Organizer	Tempat & Waktu / Time & Venue
	Business And Economic Forum : Pushing Indonesia's Economy Forward And Beyond	Deloitte	Jakarta, 24 November 2015
	Talent Development Program Oleh Daya Dimensi Indonesia ; Strengtening "Coaching For High Performance" Skill Workshop Talent Development Program by Daya Dimensi Indonesia; Strengthening "Coaching for High Performance" Skill Workshop	PT Semen Indonesia	Surabaya, 27 November 2015
	Talent Development Program-2nd Meeting Oleh Daya Dimensi Indonesia "Operating With A Global Perspective" Talent Development Program-2nd Meeting by Daya Dimensi Indonesia "Operating With A Global Perspective"	PT Semen Indonesia	Jakarta, 18 December 2015
Toto Sudibyo	Seminar Jalan Beton "Tinjauan Kebijakan, Pelaksanaan & Permasalahan Pembangunan Jalan Beton di Sumatra" Seminar on Concrete Road "A Review on Policy, Implementation & Problems in Building Concrete Road in Sumatra"	Assosiasi Semen Indonesia	Pekanbaru, 12 March 2015
	Diskusi Bidang Hukum & Manajemen Risiko Bagi Direksi & Komisaris dalam Pengelolaan Perseroan Discussion on Legal & Risk Management for Directors & Commissioners in Corporate Management	PT. Semen Indonesia	Surabaya, 23 April 2015
	Executive Development Program "Sharpening The Strategy To Increase Competitive Advantage Toward Sustainable Growth"	PT. Semen Indonesia	Jogjakarta, 28-31 May 2015
	Leader Cafe "World Class Leader Doing Right Thing Right, Right at the First Time"	PT. Semen Indonesia	23 June 2015
	Workshop "Pelaksanaan Kebijakan Strategic Holding di SIG" (Aspek hukum Korporasi & Governance, Risk Compliance) Workshop on "Strategic Holding Policy Implementation in SIG (Aspects of Corporate Law & Governance, Risk Compliance)	PT. Semen Indonesia	Jakarta 7, September 2015
	Talent Development Program Oleh Daya Dimensi Indonesia ; Strengtening "Coaching For High Performance" Skill Workshop	PT Semen Indonesia	Surabaya, 27 November 2015
	Talent Development Program-2nd Meeting Oleh Daya Dimensi Indonesia "Operating With A Global Perspective"	PT. Semen Indonesia	Jakarta, 18 December 2015
	Leader Cafe bersama Ibu Tri Rismaharani (Walikota Surabaya) Leader Cafe with Mrs. Tri Rismaharani (Major of Surabaya)	PT. Semen Indonesia	29 December 2015

PELATIHAN DIREKSI TAHUN 2015
TRAINING FOR THE DIRECTORS IN 2015

NAMA NAME	Materi Pelatihan / Topic of Training	Penyelenggara / Organizer	Tempat & Waktu / Time & Venue
Tri Abdi Satrijo	Seminar Jalan Beton "Tinjauan Kebijakan, Pelaksanaan & Permasalahan Pembangunan Jalan Beton di Sumatra" Seminar on Concrete Road "A Review on Policy, Implementation & Problems of Building Concrete Road in Sumatra"	Asosiasi Semen Indonesia Semen Indonesia Association	Pekanbaru, 12 March 2015
	Certified International Supply Chain Manager (CISCM)	Husin Grup	Jakarta, 24 March 2015
	24th AFCM Technical Symposium & TLCC	Thang Long Cement	Hanoi, 20 April 2015
	Executive Development Program "Sharpening The Strategy To Increase Competitive Advantage Toward Sustainable Growth"	PT. Semen Indonesia	Jogjakarta, 28-31 May 2015
	Seminar Beton Semen Tonasa Seminar on Semen Tonasa Concrete	PT Semen Tonasa	Balikpapan, 26 August 2015
	Forum Diskusi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) Asean Economic Community (AEC) Discussion Forum		Jakarta, 31 August 2015
	Workshop "Pelaksanaan Kebijakan Strategic Holding di SIG" (Aspek hukum Korporasi & Governance, Risk Compliance) Workshop on "Strategic Holding Policy Implementation in SIG" (Aspects of Corporate Law & Governance, Risk Compliance)	PT. Semen Indonesia	Jakarta, 7 September 2015
	Fraud Discussion	Deloitte	Makassar, 16 October 2015
	AFCM 39th council meeting & 19th conference		Brunai, 18 November 2015
	Talent Development Program Oleh Daya Dimensi Indonesia ; Strengthening "Coaching For High Performance" Skill Workshop Talent Development Program By Daya Dimensi Indonesia; Strengthening "Coaching For High Performance" Skill Workshop	PT Semen Indonesia	Surabaya, 27 November 2015
	Talent Development Program-2nd Meeting Oleh Daya Dimensi Indonesia "Operating With A Global Perspective" Talent Development Program-2nd Meeting by Daya Dimensi Indonesia "Operating With A Global Perspective"	PT. Semen Indonesia	Jakarta, 18 December 2015
Subhan	Mandiri Investment Forum	PT Bank Mandiri	Jakarta, 27 January 2015
	Seminar Akuntansi dan Keuangan Seminar on Accounting and Finance	Direktorat Keuangan Finance Directorate	Jakarta, 30 January 2015
	Diskusi Bidang Hukum & Manajemen Risiko Bagi Direksi & Komisaris dalam Pengelolaan Perseroan Discussion on Legal & Risk Management for Directors & Commissioners in the Corporate Management	PT. Semen Indonesia	Surabaya, 23 April 2015
	Seminar Hedging "The Benefits and Implementation Challenges in Indonesia" Seminar on Hedging "The Benefits and Implementation Challenges in Indonesia"	Osman Bing Satrio & Eny	Jakarta, 20 May 2015
	Chief Financial Officer (CFO) Panel Discussion "Shaping the Business Future"	Osman Bing Satrio & Eny	Jakarta, 21 May 2015
	Workshop "Pelaksanaan Kebijakan Strategic Holding di SIG" (Aspek hukum Korporasi & Governance, Risk Compliance) Workshop on "Strategic Holding Policy Implementation in SIG" (Aspects of Corporate Law & Governance, Risk Compliance)	PT. Semen Indonesia	Jakarta, 07 September 2015

PELATIHAN DIREKSI TAHUN 2015 TRAINING FOR THE DIRECTORS IN 2015

NAMA NAME	Materi Pelatihan / Topic of Training	Penyelenggara / Organizer	Tempat & Waktu / Time & Venue
	Bloomberg IX15 Summit Hedging World Volatility Treasury Perusahaan Bloomberg IX15 Summit Hedging World Volatility Treasure Company	PT LKBN Antara	Jakarta, 09 September 2015
	CEO Talk bersama CEO PT Pertamina CEO Talk with PT Pertamina CEO	PT Semen Tonasa	Makassar, 04 November 2015
	Talent Development Program Oleh Daya Dimensi Indonesia ; Strengthening "Coaching For High Performance" Skill Workshop Talent Development Program by Daya Dimensi Indonesia; Strengthening "Coaching For High Performance" Skill Workshop	PT Semen Indonesia	Surabaya, 27 November 2015
	Talent Development Program-2nd Meeting Oleh Daya Dimensi Indonesia "Operating With A Global Perspective" Talent Development Program-2nd Meeting by Daya Dimensi Indonesia "Operating With A Global Perspective"	PT. Semen Indonesia	Jakarta, 18 December 2015
	Ekonomi Outlook 2016 Economic Outlook 2016	Fak Ekonomi dan Bisnis Unhas	Makassar, 21 December 2015

● PEDOMAN DAN TATA KERJA DIREKSI

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam pengelolaan perseroan secara efisien, efektif, transparan, kompeten, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka Direksi bersama Dewan Komisaris menetapkan suatu pedoman pelaksanaan kerja (Board Manual) yang disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Undang-Undang Nomor 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-undang Nomor 19/2003 tentang BUMN, Permen BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 dan No. PER-09/MBU/2012, tentang Penerapan GCG pada BUMN, Pedoman Umum GCG Indonesia dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

Pedoman Kerja Direksi (Board Manual) mencakup aspek :

Uraian tentang tugas dan kewajiban, hak dan wewenang Direksi, fungsi, persyaratan, keanggotaan, masa jabatan, etika jabatan, serta rapat Direksi yang sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Pedoman kerja ini akan senantiasa dievaluasi setiap tahunnya guna disesuaikan dengan perubahan peraturan yang berlaku dan disesuaikan dengan kebutuhan perseroan.

● WORK GUIDELINE FOR THE DIRECTORS

In conducting its duties and responsibilities to run the company in efficient, effective, transparent, competent, independent, and accountable ways as to be acceptable for all parties concerned and in accordance with the legislation in force, the Directors and the Board of Commissioners set up a work guideline (Board Manual) which is based on the company's Statutes, Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, Law No. 19/2003 about SOE, SOE Ministerial Regulation No. PER-01/MBU/2011 and PER-09/MBU/2012 on the Application of GCG in SOE, Indonesian GCG General Guidelines from the National Committee on Governance Policy (NCGP).

The Work Guideline of the Directors (Board Manual) includes the following aspects:

Job Description and responsibility, rights and authority of the Directors, functions, requirements, membership, term of office, position ethics, and meetings of the Directors based on the company's Statutes, applicable legislation, and healthy corporate principles.

The guideline will be reviewed each year for adjustment to changes of applicable regulations, and is tailored to the needs of the company.

● ASSESSMENT TERHADAP DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Prosedur Pelaksanaan Asesmen

Perseroan menetapkan kriteria evaluasi kinerja Direksi dan Direktur yang didasarkan pada target kinerja dalam kontrak manajemen serta komitmennya di dalam memenuhi arahan Pemegang Saham. Kontrak manajemen ditandatangani oleh Direksi yang bersangkutan pada saat pengangkatan dan diperbaiki setiap tahunnya. Kinerja Direksi akan dievaluasi setiap tahun oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berdasarkan kriteria evaluasi kinerja yang telah ditetapkan.

Kriteria Asesmen

Kriteria evaluasi formal bagi Direktur disampaikan secara terbuka kepada Direksi sejak pengangkatannya. Kriteria evaluasi bagi Direktur mencakup kehadiran dalam rapat-rapat, kontribusi dalam proses pengambilan keputusan, keterlibatan dalam penugasan tertentu, komitmen dalam memajukan kepentingan perseroan, serta pemenuhannya terhadap target kinerja yang telah ditetapkan.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Direktur merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam skema kompensasi bagi Direksi.

● PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Kinerja Dewan Komisaris dan anggota Dewan Komisaris akan dievaluasi setiap tahun oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Secara umum, kinerja Dewan Komisaris secara kolektif ditentukan berdasarkan tugas dan kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar perseroan, amanat Pemegang Saham, dan proses pemenuhan tanggungjawab tersebut.

Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada anggota Dewan Komisaris sejak pengangkatannya. Sedangkan kriteria evaluasi individu mencakup kehadiran dalam rapat-rapat, kontribusi dalam proses pengambilan keputusan, keterlibatan dalam penugasan tertentu, dan komitmen dalam memajukan kepentingan perseroan.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individual akan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam skema remunerasi bagi Dewan Komisaris.

Evaluasi terhadap Dewan Komisaris maupun masing-masing anggota Dewan Komisaris adalah untuk meningkatkan efektivitas Dewan Komisaris dan tidak ditujukan untuk mencari kesalahan Dewan Komisaris secara individu.

Prosedur Pelaksanaan Assessment Atas Kinerja Direksi;

Penilaian atas Tingkat Pencapaian Key Performance Indicator (KPI) telah dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku. Dalam pelaksanaannya penilaian dilakukan sesuai dengan Kontrak Manajemen Perusahaan dengan Pemegang Saham tanggal 15 Maret 2015 untuk mengukur

● ASSESSMENT ON THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Assessment Procedure

The Company sets up performance evaluation criteria for the Board of Commissioners and Directors based on performance targets in management contracts and their commitment in meeting the directives of shareholders. The management contract is signed by the Directors at the time of appointment and is improved every year. Their performance is evaluated annually by shareholders in General Meeting of the Shareholders based on the evaluation criteria.

Assessment Criteria

Formal evaluation criteria for Directors are presented openly to the Directors since their appointment. The evaluation criteria for Directors include attendance at meetings, contribution to the decision-making process, involvement in a specific assignment, commitment in advancing the company's interests as well as the fulfillment of the performance targets that have been set.

The results of the performance evaluation of the Directors as a whole and the performance of each Director are an integral part in the compensation plan for Directors.

● PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Performance of Board of Commissioners and members of Board of Commissioners is evaluated annually by Shareholders in General Meeting of Shareholders (GMS). Board of Commissioners

Generally, performance of Board of Commissioners is collegially determined based on their duties and obligation as listed in the regulation that apply and Corporate Charter, Shareholder mandate, and process of responsibility compliance.

Formal evaluation criteria is conveyed transparently to the Board of Commissioners member since the appointment. Whereas, individual evaluation criteria covers the attendance in meetings, contribution in decision making process, involvement in particular assignment, and commitment in promoting the company's interest.

Evaluation result of Board of Commissioners' overall performance and every member of Board of Commissioners' individual performance are in separable part in the remuneration scheme for the Board of Commissioners.

Evaluation on both the Board of Commissioners and every member of Board of Commissioners is aimed to increase the effectivity of Board of Commissioners and is not to seek for mistake of Board of Commissioners individually.

Assessment Practice Procedures On Performance Of Directors

Assessment on Achievement Level of Key Performance Indicator (KPI) has been applied by referring to the statutes that apply. In its application, the assessment is performed in accordance with Corporate Management Contract with the

hasil pencapaian KPI Semen Tonasa Tahun 2015 yang ditetapkan bersamaan dengan pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) oleh Dewan Komisaris tahun 2015.

Shareholders on 15 March 2015 to measure the KPI achievement result Semen Tonasa 2015 that was established together with the ratification of Company Work and Budget Plan (CWBP) by Board of Commissioners in 2015.

KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI) PERUSAHAAN TAHUN 2015

COMPANIES KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI) 2015

KPI	PIC	Satuan/Unit	Realisasi 2014 / Realization 2014	Target 2015 / Target 2015	Realisasi 2015 / Realization 2015	%
Pendapatan/Revenue	Dir. Keuangan/ Finance Director	Rp (Juta)	5,307,364	5,481,724	5,162.73	94.18
EBITDA	Dir. Keuangan/ Finance Director	Rp (Juta)	1,629,849	1,655,056	1,509.75	91.22
ROA	Dir. Keuangan/ Finance Director	%	8.6	9.4	6.65	
ROE	Dir. Keuangan/ Finance Director	%	20.5	20.7	14.61	
Pangsa pasar/Market share	Dir. Komersial/ Commerce Director	%	9.0	9.1	9.18	100.92
Indeks kepuasan pelanggan eksternal External Customer Satisfaction Index	Dir. Komersial/ Commerce Director	Poin	4.5	5.0	5	100
Produksi Semen/ Cement Production	Dir. Produksi/ Production Director	Ribu Ton	6,122	6,515	6,067.04	93.12
Produksi Clinker/ Clinker production	Dir. Produksi/ Production Director	Ribu Ton	5,727	5,770	5,305.18	91.94
COGM per ton semen/ COGM per ton cement	Dir. Produksi/ Production Director	Rp Ribu/Ton	445.8	501.4	430.58	105.55
Volume penjualan/Sales volume	Dir. Komersial/ Commerce Director	Ribu Ton	6,613	6,516	6,400.26	98.23
Biaya pemasaran dan penjualan terhadap revenue/ Marketing and sales Expenses on revenue	Dir. Komersial/ Commerce Director	%	1.5	1.7	1.59	98.23
Frekwensi Kejadian Rate/ Frequency Accident Rate	Dir. Produksi / Production Director	Poin	0	0	0	-
Hari absen karena sakit (man days) / Leave of absence due to illness (man days)	Dir. Komersial/ Commerce Director	Hari	144	170	107.00	137.06
Proper index	Dir. Produksi/ Production Director	Index	Hijau	Hijau	Biru	
Kolektibilitas (mitra binaan yang berhasil)/ Collectibility (successful coaching partner)	Dir. Utama / President Director	%	71.1	75.0	48	64.34
OTOBOS Project	Dir. Utama / President Director	%	-	100.0	83.29	83.29
% Pemenuhan permintaan semen/ % cement demand supply	Dir. Komersial/ Commerce Director	%		100.0	96.2	96.2
% tingkat stock out semen di PP/ % cement stock out level in PP	Dir. Komersial/ Commerce Director	%	51.9	60.0	61.85	103.09
% Biaya distribusi terhadap revenue / % distribution cost in revenue	Dir. Komersial/ Commerce Director	%	10.9	12.3		117
% Timely pengadaan/ % Procurement timely	Dir. Komersial/ Commerce Director	%	52.0	90.0	79.8	111.33

KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI) PERUSAHAAN TAHUN 2015
COMPANIES KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI) 2015

KPI	PIC	Satuan/Unit	Realisasi 2014 / Realization 2014	Target 2015 / Target 2015	Realisasi 2015 / Realization 2015	%
Nilai deadstock inventory/ deadstock inventory value	Dir. Komersial/ Commerce Director	Rp Juta	602,546.1	567,973.8	14,120.6	
Nilai outstanding A/R/ A?R outstanding value	Dir. Keuangan/ Finance Director	Rp (Juta)	750,842.3	795,001.1	670,234.7	115.69
Cash Balance (Cash minimum/ minimum cash)	Dir. Keuangan/ Finance Director	Rp (Juta)	415,880.8	450,801.0	802,320.1	22.02
ROI Excess Cash	Dir. Keuangan/ Finance Director	%	5.1	0.8	0.9	118.42
Jumlah mitra binaan/Numbers of coaching partners	Dir. Utama/ President Director	Poin	961	1,057	962	101.07
Efektifitas penyaluran dana PK	Dir. Utama/ President Director	%	89.4	45.6	31.6	69.24
Collectibilitas pengembalian dana PK/ Collectibility of returned funding	Dir. Utama/ President Director	%	71.1	75.0	62.50	83.33
Karyawan inkompeten/ incompetent employees	Dir. Keuangan/ Finance Director	%	-	30.0	43.3	55.73
Indeks iklim kerja/work climate index	Dir. Keuangan/ Finance Director	Indeks	-	70.0	49.3	70.43
Knowledge Management poin/ point	Dir. Keuangan/ Finance Director	Poin	288.0	30.0	61.3	204.17
Risk management maturity level	Dir. Utama/ President Director	Indeks	3.5	3.7	3.5	94.59
Indeks GCG/GCG Index	Dir. Utama/ President Director	%	78.8	80.0	83.5	104.38
Tingkat pengamanan lahan bahan baku dan energi jangka panjang/Level of raw material field security and long term energy	Dir. Utama/ President Director	%	-	100.0	100.0	100
Program CAPEX yang dieksekusi/Executed CAPEX program	Dir. Produksi/ Production Director	%	80.1	75.0	84.0	112

**Kriteria Yang Digunakan Dalam Pelaksanaan Assessment
Atas Kinerja Dewan Komisaris Dan Direksi.**

Elemen-elemen penting sistem peningkatan kinerja terdiri
perseroan terdiri dari : Evaluasi Kinerja, Proses Pembelajaran
dan Perbaikan Kinerja.

PROSES EVALUASI KINERJA yang dilakukan antara lain:

- Perencanaan Strategis : review RJP, Strategy Map, KPI dan Program Kerja
- Assessment Malcolm Baldrige
- Pelaporan dan evaluasi kinerja melalui rapat harian, mingguan, bulanan, triwulan dan tahunan
- Sistem Manajemen Kinerja: Corporate Performance Management System (CPMS) dan Employee Performance Management System (ePMS)
- Audit internal dan eksternal
 - Assessment penerapan Manajemen Risiko dan GCG
 - Implementasi ICoFR (Internal Control over Financial Reporting)

**The Criterion Used in the Implementation of Assessment for
the Performance of Commissioners and Directors**

The essential elements of the company's enhancement
performance system consists of: performance evaluation,
learning process and performance improvement.

Performance Evaluation Process. There are several things taken:

- Making Strategic Planning: review RJP, Map Strategy, KPI and work program.
- Malcolm Baldrige Assessment
- Making report and performance evaluation through daily, weekly, monthly, quarterly and annual meeting.
- Performance management system: Corporate Performance Management System (CPMS) and Employee Performance Management System (ePMS).
- Internal and external audit.
 - Assessment of risk management implementation and GCG
 - Implementation ICoFR (Internal Control over Financial Reporting).

- Tinjauan Manajemen
- Update dan penataan regulasi
- Sistem Manajemen Semen Tonasa terintegrasi (ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, ISO/IEC 17025:2005, OHSAS 18001:2007, SMK3:2012, ISPS Code, SPPT SNI)

Berdasarkan surat Kementerian BUMN No. SK S-676/BUMN/MBU/2004 tanggal 24 Desember 2004 tentang Kontrak Manajemen, maka setiap perusahaan BUMN diwajibkan membuat Key Performance Indicators (KPI) Manajemen dan menjadi suatu Kontrak Manajemen antara Pemegang saham dengan Direksi BUMN.

Kontrak manajemen merupakan kesanggupan manajemen untuk mencapai target-target yang telah disepakati oleh kedua belah pihak yaitu Pemegang Saham dengan Direksi dan Dewan Komisaris. Target-target yang telah disepakati bersama tertuang dalam Kontrak Manajemen berdasarkan Key Performance Indicators (KPI) mencakup aspek finansial, operasional termasuk pelanggan dan aspek dinamis.

Perhitungan pencapaian Key Performance Indicator Perseroan didasarkan pada Surat Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: S-08/S.MBU/2013 tanggal 16 Januari 2013 tentang Penyampaian Pedoman Penentuan KPI dan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul pada BUMN.

Berdasarkan laporan-laporan tersebut diatas, sampai tahun 2015 Perseroan belum melakukan perhitungan sesuai skor Key Performance Indicator (KPI) sesuai S-08/s.MBU/2013, terkait dengan Keuangan & Pasar, Fokus Pelanggan, Efektivitas Produk dan Proses, Fokus Tenaga Kerja, Kepemimpinan, Tata kelola & Tanggung Jawab Kemasyarakatan. Untuk tahun yang akan datang perseroan akan mengagendakan agar dilakukan perhitungan pencapaian KPI.

Pihak Yang Melakukan Assessment.

Sesuai dengan surat Kementerian BUMN No. SK S-676/BUMN/MBU/2004 tanggal 24 Desember 2004 tentang Kontrak Manajemen, maka setiap BUMN diwajibkan membuat Key Performance Indicator (KPI) Manajemen yang dijadikan Kontrak Manajemen antara Pemegang Saham dengan Direksi BUMN tersebut.

Pihak yang melakukan assessment terhadap Dewan Komisaris dan Direksi adalah Akuntan Publik, dalam hal ini dilakukan melalui audit Key Performance Indicator (KPI), Perseroan akan melakukan assessment KPI pada tahun yang akan datang menunggu arahan Pemegang Saham.

● EVALUASI KINERJA DIREKSI BERDASARKAN IMPLEMENTASI MALCOLM BALDRIGE FOR PERFORMANCE EXCELLENCE (MBCFPE)

Prosedur Pelaksanaan Assessment Atas Kinerja Dewan Komisaris Dan Direksi;

Kinerja Direksi juga dinilai oleh Tim Examiner dari Indonesia Quality Award Foundation (IQAF) untuk menilai keunggulan kinerja perusahaan mengacu pada Kriteria kinerja berbasis Malcom Baldrige Criteria for Performance Excellence (MBCFPE).

- Management Review
- Regulation update and arrangements.
- Integrated Management Systems of Semen Tonasa (ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, ISO/IEC 17025:2005, OHSAS 18001:2007, SMK3:2012, ISPS Code, SPPT SNI)

Based on the Decree Letter of BUMN/SOE (State Owned Enterprises), No. SK S-676/BUMN/MBU/2004 on 24th December 2004 about management contract, thus, BUMN companies are obliged to make Key Performance Indicators (KPI) management and it will be taken as a management contract between the shareholders BUMN Directors.

Management contract is management ability to achieve the targets that have been agreed by both parties--- Shareholders of director and Commissioner. Those targets had stipulated in the management contract based on the Key Performance Indicators (KPI) which involve the aspects of financial, operational including customer and dynamic aspects.

The company's achievement calculation of the Key Performance Indicator is based on Ministry Decree Letter of BUMN, No. S-08/S.MBU/2013 on 16th January 2013 about Submission of KPI Determination Guideline and Criteria of Excellent Performance Assessment of SOE.

Based on those reports, until 2015 the Company has not conducted the calculation in accordance with scores of Key Performance Indicator (KPI) S-08/s.MBU/2013, related to financial and markets, consumer focus, product and process effectiveness, employees' focus, leadership, governance and social responsibility. The Company has made an agenda to conduct KPI achievement calculation next year.

Parties Conduct the Assessment

In accordance with Decree Letter of SOE Ministry, No. SK S-676/state/MBU/2004 on 24th December 2004 about Management Contract, then every SOE companies are obliged to create a Key Performance Indicator (KPI) management where is used as a management contract between Shareholders and SOE director.

Parties conduct the assessment toward Board of Commissioner and Director are Public Accountant, in this case, by audit of Key Performance Indicator (KPI), the company will apply KPI assessment next year while waiting for shareholder's direction.

● PERFORMANCE EVALUATION OF DIRECTOR BASED ON MALCOLM BALDRIGE IMPLEMENTATION FOR PERFORMANCE EXCELLENCE (MBCFPE)

Assesment Implementation Procedure Towards The Performance Of Board Of Commissioners And Directors;

Directors' performance is also assessed by Examiner Team from Indonesia Quality Award Foundation (IQAF) to assess the company's performance excellence which refers to Malcom Baldrige Criteria for Performance Excellence (MBCFPE) based performance criteria.

Malcolm Baldrige merupakan sebuah sistem terintegrasi yang memberi kemampuan kepada organisasi untuk memperbaiki dan mengintegrasikan proses bisnisnya untuk mencapai kinerja ekselen dan meningkatkan daya saing perusahaan. Malcolm Baldrige terdiri dari sekumpulan persyaratan dan harapan yang dikelompokkan dalam suatu kerangka Sistem Manajemen Kinerja yang terdiri dalam 7 kategori. Kategori tersebut adalah : 1. Kepemimpinan, 2. Perencanaan Strategis, 3. Fokus Pelanggan, 4. Pengukuran, Analisis & Knowledge Management, 5. Fokus Tenaga Kerja, 6. Fokus Operasional, 7. Hasil Bisnis

Implementasi mengacu pada SK No. 54 /KPTS/ HK.00.02/27.00/05-2015 dengan membentuk Tim Peningkatan Implementasi Malcolm Baldrige dengan tugas sebagai berikut :

- Menyiapkan Dokumen Aplikasi dan seluruh data yang berkaitan dalam proses peningkatan implementasi Malcolm Baldrige.
- Melaksanakan seluruh kegiatan dalam proses assessment.
- Melaksanakan dan memantau tindak lanjut Opportunity For Improvement (OFI) dari hasil assessment.
- Melakukan evaluasi terhadap sistem tersebut

Pada Assessment yang dilakukan tanggal 19-23 Oktober 2015 oleh examiner dari Indonesia Quality Award Foundation (IQAF), PT Semen Tonasa, meraih peringkat Emerging Industry Leader dengan score 578 dan mendapat penghargaan Gold Award for Performance Excellence Growth atas peningkatan score tertinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Berikut adalah perbandingan pencapaian score yang diperoleh oleh PT Semen Tonasa selama 2 (dua) tahun terakhir.

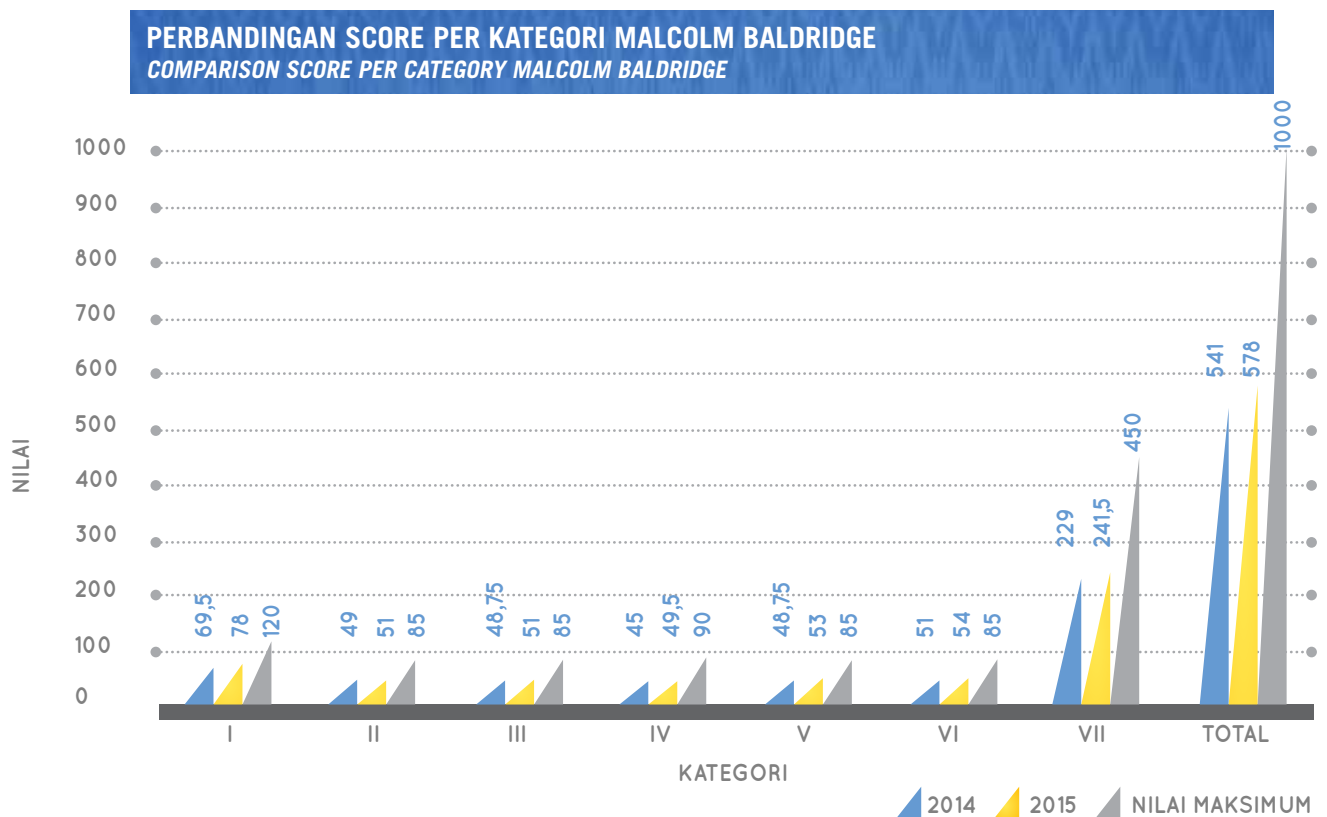
Malcolm Baldrige is an integrated system that enable the organizations to improve and integrate its business processes to achieve excellent performance and enhance companies' competitiveness. Malcolm Baldrige consists of several requirements and expectations that are grouped in management performance system which involves seven-categories including: 1. Leadership 2. Strategic planning, 3. Customer focus, 4. Measurement, Analysis and Knowledge Management, 5. Employee Focus, 6. Operational Focus, 7. Business Results.

The implementation refers to Decree Letter No. 54/KPTS/ HK.00.02/27.00/05-2015 by forming the team of Malcolm Baldrige Improvement Implementation with the following tasks:

- *To set up application documents and all data related with improving the implementation process of Malcolm Baldrige*
- *To carry out all activities in the assessment process.*
- *Conducting and monitoring the follow-up of Opportunity For Improvement (OFI) on the assessment result.*
- *Applying the valuation toward the system*

Based on the assessment which conducted on 19-23 October 2015 by the examiner of Indonesia Quality Award Foundation (IQAF), PT Semen Tonasa achieved the rank of Emerging Industry Leader with a score of 578 and received the Gold Award for Performance Excellence Growth and the highest score achievement compared to the previous years.

Here is a comparison of the score achievement obtained by PT Semen Tonasa for last 2 years.



2015 - IQA'S SCORE PT SEMEN TONASA

Criteria & Item number		Item Point	%	Point Score
1	Leadership	120		78
1.1	Senior Leadership	70	65	47
1.2	Governance and Societal Responsibilities	50	65	33
2	Strategy	85		51
2.1	Strategy Development	45	60	27
2.2	Strategy Implementation	40	60	24
3	Customers	85		51
3.1	Voice of the Customer	40	60	24
	Customer Engagement	45	60	27
4	Measurement, Analysis & Knowledge Management	90		49,5
4.1	Measurement, Analysis and Improvement of Organizational Performance	45	55	25
4.2	Knowledge Management, Information, and Information Technology	45	55	25
5	Workforce	85		53
5.1	Workforce Environment	40	65	26
5.2	Workforce Engagement	45	60	27
6	Operations	85		54
6.1	Work Processes	45	65	30
6.2	Operational Effectiveness	40	60	24
7	Results	450		241,5
7.1	Product and Process Results	120	50	60
7.2	Customer-Focused Results	80	55	44
7.3	Workforce-Focused Results	80	55	44
7.4	Leadership and Governance Results	80	55	44
7.5	Financial and Market results	90	55	50
Total Score		1000		578

● EVALUASI KINERJA DIREKSI BERDASARKAN IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN /GCG

Asesmen Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara struktural dilakukan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS. Namun demikian secara periodik Perseroan juga melakukan asesmen yang dilaksanakan oleh eksternal asesor yaitu Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dalam rangka asesmen GCG. Dalam melakukan asesmen terhadap kinerja Dewan komisaris dan Direksi mengacu pada indikator yang telah ditetapkan dalam Permen OI/MBU/2011 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik pada BUMN dengan metode kaji ulang (review) dokumen, kuesioner, wawancara, analisis, presentasi dan pelaporan.

Aspek pengujian / indikator yang digunakan dalam asesmen Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari 12 indikator untuk Dewan Komisaris dan 13 indikator untuk Direksi yang mencerminkan compliance dan best practice dalam tugas dan tanggungjawabnya yang meliputi :

● PERFORMANCE EVALUATION OF DIRECTORS BASED ON IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE / GCG

Performance assessment of the Board of Commissioners and Directors are structurally performed by the shareholders through GMS mechanism. However, periodically the Company also conducted an assessment carried out by external assessors namely Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) in the assessment framework GCG. In assessing the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors refers to the indicators provided for in Permen OI / MBU / 2011 about Corporate Governance in SOEs by the method of the review documents, questionnaires, interviews, analysis, presentation and report.

The examination aspect used in assessing the Board of Commissioners and Directors consists of 12 indicators for Board of Commissioners and 13 indicators for Directors. All of them try to reflect the compliance and best practice in running the duties and responsibility.

No	Indikator / Indicator	Bobot / Quality	% Capaian	Skor / Score	Nilai / Assesment
DEWAN KOMISARIS/DEWAN PENGAWAS Commissioner/ SUPERVISORY BOARD					
1	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melaksanakan program pelatihan/pembelajaran secara berkelanjutan. Commissioner/supervisory board conduct the program of practicing/learning sustainably	1,348	79	1,067	Baik Good
2	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan pembagian tugas, wewenang dan tanggungjawab secara jelas serta menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. Commissioner/supervisory board determined the devision of duties, authority, and resposibility clearly, and specify several factors which are needed to support the task implementation of it.	2,127	91	1,946	Sangat Baik Excellent
3	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan persetujuan atas rancangan RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh Direksi. Commissioner/supervisory board give an agreement on draft of RJPP AND RKAP which is submitted by it.	2,904	74	2,16	Cukup baik Good enough
4	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan arahan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan. Commissioner/supervisory board give advice toward director in planning implementation and the policy of company.	9,593	95	9,153	Sangat Baik Excellent
5	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melaksanakan pengawasan terhadap Direksi dan implementasi rencana dan kebijakan perusahaan Commissioner/supervisory board conduct the controlling toward director, planning implementation, the policy of company.	6,479	92	5,990	Sangat Baik Excellent
6	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan anak perusahaan/perusahaan patungan. Commissioner/supervisory board conduct the controlling toward the management of subsidiary / joint venture.	1,504	100	1,504	Sangat Baik Excellent
7	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas berperan dalam pencalonan anggota Direksi, menilai kinerja Direksi (individu dan kolegal) dan mengusulkan tantiem/insentif kinerja sesuai ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kinerja Direksi. Commissioner/supervisory board has a role in member nomination of directors, assessing the performance of the directors (individual and collegial) and proposing an extra income according the regulations.	2,437	93	2,256	Sangat Baik Excellent

No	Indikator / Indicator	Bobot / Quality	% Capaian	Skor / Score	Nilai / Assessment
DEWAN KOMISARIS/DEWAN PENGAWAS <i>Commissioner/ SUPERVISORY BOARD</i>					
8	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut dirinya. <i>Commissioner/supervisory board conduct the action toward potential conflicts of interest involving itself.</i>	0,571	67	0,381	Cukup baik <i>Good enough</i>
9	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memantau dan memastikan bahwa praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan. <i>Commissioner/supervisory board controls and ensure that a great practice of corporate governance had applied in company effectively and continuingly.</i>	1,659	75	1,238	Cukup baik <i>Good enough</i>
10	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang efektif dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. <i>Commissioner/supervisory board associate Commissioner meeting / an effective supervisory, and attending the Commissioner meeting based on legislation rules.</i>	1,348	100	1,348	Sangat Baik <i>Excellent</i>
11	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memiliki Sekretaris Dewan Komisaris/Dewan Pengawas untuk mendukung tugas kesekretariatan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. <i>Commissioner/supervisory board have Commissioner secretary and supervisory board to support the secretariat obligation.</i>	2,593	100	2,593	Sangat Baik <i>Excellent</i>
12	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memiliki Komite Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang efektif. <i>Commissioner/supervisory board have Commissioner Committee and effective supervisory.</i>	2,437	98	2,396	Sangat Baik <i>Excellent</i>
Jumlah Quantity		35,000	91,52	32,032	Sangat Baik Excellent
DIREKSI MANAGEMENT					
1	Direksi memiliki pengenalan dan pelatihan/pembelajaran serta melaksanakan program tersebut secara berkelanjutan. <i>Management has an introduction, training / learning, and implementing the program ongoingly.</i>	1,089	88	0,959	Sangat Baik <i>Excellent</i>
2	Direksi melakukan pembagian tugas/fungsi, wewenang dan tanggung jawab secara jelas. <i>Management conducts the division of duty, authority, and responsibility clearly.</i>	1,867	92	1,711	Sangat Baik <i>Excellent</i>
3	Direksi menyusun perencanaan perusahaan. <i>Management is arranging the company planning.</i>	4,044	77	3,111	Baik <i>Good</i>
4	Direksi berperan dalam pemenuhan target kinerja perusahaan. <i>Management has a role to fulfill target of company performance.</i>	8,089	94	7,643	Sangat Baik <i>Excellent</i>
5	Direksi melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan perusahaan. <i>Management is organizing the financial and operational control toward the planning implementation and the policy of company.</i>	3,266	80	2,604	Baik <i>Good</i>
6	Direksi melaksanakan pengelolaan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar. <i>Management is conducting company's performance based on legislation rule and basis budget.</i>	0,778	95	0,739	Sangat Baik <i>Excellent</i>
7	Direksi melakukan hubungan yang bernilai tambah bagi perusahaan dan stakeholders. <i>Management conduct a great relation as an extra value of company and stakeholders.</i>	6,689	92	6,177	Sangat Baik <i>Excellent</i>

No	Indikator / Indicator	Bobot / Quality	% Capaian	Skor / Score	Nilai / Assessment
DIREKSI MANAGEMENT					
8	Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi. <i>Management monitors and manages the potential conflicts of interest with another members.</i>	1,089	79	0,856	Baik Good
9	Direksi memastikan perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penyampaian informasi kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Pemegang Saham tepat waktu. <i>Management ensures the company in conducting the transparency of information and communication based on legislation rule.</i>	1,089	100	1,089	Sangat Baik Excellent
10	Direksi menyelenggarakan rapat Direksi dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. <i>Management associates director meeting and attending Commissioner meeting based on legislation rule.</i>	1,556	95	1,478	Sangat Baik Excellent
11	Direksi wajib menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif. <i>Management is obliged to implement an internal control effectively.</i>	1,711	77	1,320	Baik Good
12	Direksi menyelenggarakan fungsi sekretaris perusahaan yang berkualitas dan efektif. <i>Management is organizing the majority function of secretary in quality and effective company.</i>	1,711	83	1,420	Baik Good
13	Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan. <i>Management is conducting anual RUPS based on legislation rule.</i>	2,022	79	1,595	Baik Good
Jumlah Quantity		35,000	87,72	30,702	Sangat Baik Excellent

Hasil asesmen GCG atas tingkat pemenuhan masing- masing parameter dan kriteria, untuk Dewan Komisaris dapat disimpulkan bahwa penerapan parameter pada kategori tertentu telah mencapai best practices atau sangat baik dengan capaian 100% antara lain:

- Dewan Komisaris yang baru diangkat mengikuti program pengenalan yang diselenggarakan oleh perusahaan
- Dewan Komisaris memiliki kebijakan dan melaksanakan pembagian tugas diantara anggota Dewan Komisaris
- Dewan Komisaris menetapkan mekanisme pengambilan keputusan Dewan Komisaris
- Dewan Komisaris memberikan arahan tentang hal-hal penting mengenai perubahan lingkungan bisnis yang diperkirakan akan berdampak besar pada usaha dan kinerja perusahaan secara tepat waktu dan relevan
- Dewan Komisaris dalam batas kewenangannya merespon saran, harapan, permasalahan, dan keluhan dari stakeholders
- Dewan Komisaris memberikan arahan tentang kebijakan dan pelaksanaan pengembangan karir, kebijakan standar akuntansi, kebijakan pengadaan, kebijakan mutu dan pelayanan
- Dewan Komisaris mengawasi dan memantau kepatuhan Direksi dalam menjalankan perusahaan sesuai RKAP dan / atau RJPP
- Dewan Komisaris mengajukan calon auditor eksternal kepada RUPS

The assesment result of GCG in fulfilment level of parameter and criteria for Board of Commissioners can be concluded that the parameter implementation in certain category had achieved the best practice or excellent with approximately score 100%, mainly:

- Commissioner follows the introduction program which is organizing by the company.
- Commissioner has policy in division duties between Commissioner's member.
- Commissioner determines mechanism of Commissioner taking decision.
- Commissioner gives the direction about the important things in bussines environment which is expected to have a major impact on the operation and performance of the company in a timely and relevant.
- Commissioner has an authority to give a respon like aadvice, expectation, problem, and complaint from stakeholder.
- Commissioner gives any devices about policy and conducting career development, standar accountant, procurement, quality, and service policy.
- Commissioner is controlling and watching the loyalty of management in running the company based on RKAP and RJPP.
- Commissioner proposes the candidates of external auditors to RUPS.

- Dewan Komisaris memastikan audit eksternal dan audit internal dilaksanakan secara efektif
- Dewan Komisaris melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja perusahaan serta saran saran yang telah disampaikan Direksi untuk memperbaiki permasalahan yang dihadapi.
- Dewan Komisaris mengusulkan calon anggota direksi kepada pemegang saham sesuai kebijakan dan kriteria seleksi yang ditetapkan
- Dewan Komisaris mengusulkan remunerasi Direksi sesuai ketentuan yang berlaku dan penilaian kinerja Direksi.
- Dewan Komisaris memastikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.
- Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat yang efektif dan menghadiri rapat tersebut sesuai ketentuan perundang-undangan.
- Dewan Komisaris memiliki Sekretaris Dewan Komisaris untuk mendukung tugas kesekretariatan Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris memiliki Komite Dewan Komisaris yang efektif

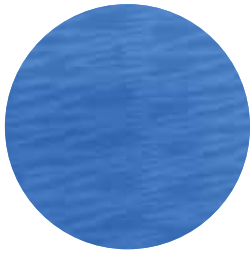
Sedangkan untuk Direksi pada kategori penerapan parameter pada kategori yang telah mencapai best practices atau sangat baik dengan capaian 100% antara lain:

- Direksi menetapkan struktur/susunan organisasi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan
- Direksi menempatkan karyawan pada semua tingkatan jabatan sesuai dengan spesifikasi jabatan dan memiliki rencana suksesi untuk seluruh jabatan dalam perusahaan.
- Direksi melaksanakan program/kegiatan sesuai dengan RKAP dan mengambil keputusan yang diperlukan setelah melalui analisis dan tepat waktu.
- Direksi menetapkan target kinerja berdasarkan RKAP dan diturunkan secara berjenjang ditingkat unit, sub unit dan jabatan di dalam organisasi.
- Direksi melakukan analisis dan evaluasi terhadap capaian kinerja untuk jabatan dibawah Direksi dan tingkat perusahaan
- Direksi menerapkan kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi (SAK)
- Direksi menetapkan mekanisme untuk menjaga kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan perjanjian dengan pihak ketiga,
- Direksi melakukan hubungan yang bernilai tambah bagi perusahaan: pelaksanaan hubungan dengan kreditur, pelaksanaan kewajiban kepada Negara, pelaksanaan hubungan dengan karyawan perusahaan dan upaya untuk meningkatkan nilai pemegang saham secara konsisten dan berkelanjutan.
- Direksi melaporkan informasi-informasi yang relevan kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris dan memberikan perlakuan yang sama dalam memberikan informasi kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris.
- Direksi memiliki pedoman/tata tertib rapat direksi, menghadiri setiap rapat direksi, maupun rapat Direksi dan Komisaris, melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan keputusan hasil rapat sebelumnya, menindaklanjuti arahan dan / atau keputusan Dewan Komisaris.
- Perusahaan memiliki piagam pengawasan intern yang ditetapkan oleh direksi
- Sekretaris perusahaan dilengkapi dengan dilengkapi dengan factor-faktor pendukung keberhasilan pelaksanaan tugasnya.

- *Commissioner must ensure the external and internal audits are carried out effectively.*
- *Commissioner immediately reports to GMS if there is a symptom of declining performance of the company occur and suggestions that have been submitted to Director in solving the problems faced.*
- *Commissioner proposed some directors candidate to the stakeholders according to the policy and selection criteria.*
- *Commissioner proposed remuneration of Directors in accordance with applicable regulations and performance assessment of Directors.*
- *Commissioner shall ensure the principles of Good Corporate Governance which has been applied effectively and sustainably.*
- *Commissioner held an effective meetings and to attend the meeting in accordance with legislation rule.*
- *Commissioner has the Commissioner secretary to support the secretarial duties of Commissioner.*
- *Commissioner has an effective Commissioner committee.*

Whereas for Director's category, the application of parameters have achieved the excellent or best practices category with approximately achievement of 100%, mainly:

- *Director establishes the structure or organization that meets the company's needs.*
- *Director put the employees at all official levels in accordance with job Description and it has a succession plan for all positions in company.*
- *Director implements any programs / activities in accordance with RKAP and take the necessary decisions through the on time analysis.*
- *Director sets performance targets based on RKAP and gradually lowered in every units, sub-units and positions within the organization.*
- *Director conducts the analysis and evaluation of the achievement for the post under director and the company level.*
- *Director applies an accounting policies and the preparation of financial report based on an accounting standards (SAK).*
- *Director establishes a mechanism to maintain the compliance with legislation rule and the agreements with the third parties.*
- *Director has an extra valuable to the company: the implementation of relation with creditors, the application of obligation to the State, keeping a good relationship with company's employees and effort to enhance the shareholder value consistently and sustainably.*
- *Director reports the relevant information to the shareholders and the Commissioners. Then, giving the same treatment in providing the information to the shareholders and Commissioners.*
- *Director has guidelines / disciplinary board meeting, attended every meeting of the director, as well as meetings of directors and Commissioners, conducting same evaluation toward the implementation of the result meeting before, following up the advices of Commissioners.*
- *The company has internal control charter established by the directors.*
- *The company's secretary is equipped with some supporting factors to successfully carry out the duties.*



URAIAN MENGENAI KEBIJAKAN REMUNERASI BAGI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

DESCRIPTION OF THE REMUNERATION POLICY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

● REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remunerasi Dewan Komisaris mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor 04 Tahun 2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara dan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK -46/MBU/2014 tentang Pedoman Perhitungan Gaji Direktur Utama dan Tantiem/Insentif Kinerja Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara. Dan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor : SK/S.MBU/2014 tentang Faktor Penyesuaian Inflasi untuk Perhitungan Gaji Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara.

Mekanisme perhitungan gaji dan tunjangan anggota Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi PT Semen Indonesia Tbk. Dasar perhitungan remunerasi Direksi tahun 2015 melalui FPI (Faktor Penyesuaian Industri) dan pada KPI (Key Performance Indicator) serta TKP (Tingkat Kesehatan Perusahaan) merujuk kepada Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK -46/MBU/2014 tentang Pedoman Perhitungan Gaji Direktur Utama dan Tantiem/Insentif Kinerja Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara. Dan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor : SK/S.MBU/2014 tentang Faktor Penyesuaian Inflasi untuk Perhitungan Gaji Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara.

Dewan Komisaris mengusulkan besaran remunerasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham melalui usulan tentang Remunerasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris, dan mendapat persetujuan dari Kuasa Menteri BUMN selaku Pemegang Saham.

Remunerasi untuk Direksi ditetapkan dalam RUPS Tahunan tanggal 16 April 2015 dan berlaku efektif terhitung tanggal 1 Januari 2015. Pemberian Remunerasi kepada Direksi memperhatikan realisasi pencapaian Indikator Kinerja Kunci (KPI) Direksi pada 2015.

Total tantiem bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk kinerja 2015 dibagi sesuai dengan komposisi faktor jabatan serta proporsional dengan masa jabatan masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris.

Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris diberikan dengan basis formula yang ditetapkan oleh RUPS yang sebelumnya telah melalui kajian yang dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi PT Semen Indonesia.

Target pencapaian Dewan Komisaris dikaitkan dengan aspek pengawasan, pengendalian risiko dan pembenahan atas beberapa kelemahan yang diketemukan dalam menjalankan operasional perusahaan.

● REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Remuneration for the board of Commissioners refers to the Regulation of the Minister of State Owned Enterprises (SEOs) No. 04 in 2014 on Guidelines for Determination of Income of Directors, Board of Commissioners and the Board of Trustees of SOEs, and decree of the Minister of State Owned Enterprises No.: SK -46/MBU/2014 on Guidelines of Salary Calculation for President Director and Bonus/Intensive performance of Directors, Board of Commissioners and the Board of Trustees of SOEs, and decree of the secretary of the Ministry of SEOs No.:SK/S.MBU/2014 on Inflation Adjustment Factor for Salary Calculation of Directors SEOs.

The calculation mechanism of salary and allowance for Directors and the Board of Commissioners was conducted by the Nomination and Remuneration Committee of PT Semen Indonesia Tbk. The basis of calculation of the remuneration for Directors in 2015 was referred to the IAF (Industrial Adjustment Factor) and the KPI (Key Performance Indicator) and CHL (Corporate Health Level) referring to the decree of the Minister of State Owned Enterprises No.: SK -46/MBU/2014 on Guidelines of Salary Calculation for President Director and Bonus/Intensive performance of Directors, Board of Commissioners and the Board of Trustees of SOEs, and decree of the secretary of the Ministry of SEOs No.:SK/S.MBU/2014 on Inflation Adjustment Factor for Salary Calculation of Directors SEOs.

The Board of Commissioners proposed remuneration draft for Directors and Board of Commissioners to shareholders through proposal on remuneration for Directors and Board of Commissioners, and obtained an approval from proxy of the Minister of SOEs as shareholders.

The remuneration of Directors was set in the Annual GMS on April 16, 2015 and became effective on January 1, 2015. The determination of remuneration of Directors was based on the realization of Directors' Key Performance Indicators (KPI) in 2015.

The total bonus for Directors and Board of Commissioners for their performance in 2015 was divided base on the composition of their position factor and was proportional to the office term of each Directors and Board of Commissioners.

The remuneration for members of the Board of Commissioners was granted on the basis of a formula set by GMS, which was reviewed by the Nomination and Remuneration Committee of PT Semen Indonesia.

The target achievement of the Board of Commissioners was associated with monitoring aspects; risk control and improvement over some drawbacks were found in running of the company's operations.

● INDIKATOR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris berhak atas penghasilan yang terdiri dari honorarium, tunjangan, fasilitas dan tantiem. Penetapan penghasilan tersebut mempertimbangkan faktor pendapatan aktiva, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan dan faktor-faktor yang lain yang relevan, serta tidak bertentangan dengan perundang-undangan yang berlaku.

● STRUKTUR DAN KOMPONEN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS :

Dewan Komisaris menerima besaran remunerasi tetap dan tidak tetap yang mencakup gaji, tantiem, fasilitas dan tunjangan lainnya yang jumlahnya direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi PT Semen Indonesia. serta diputuskan melalui RUPS.

● DETERMINATION INDICATOR FOR REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners deserves to get income that consists of salary, allowance, and bonus. Those income determinations consider the income assets factor, inflation, financial condition and the ability of the company, and other factors that are relevant, and do not in conflict with applicable legislation.

● STRUCTURES AND COMPONENTS OF REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS:

The Board of Commissioners received a fixed and non-fixed amount of remuneration which covered salary, bonus, facilities and other allowances that was recommended by the Nomination and Remuneration Committee of PT Semen Indonesia, and was decided in GMS.

URAIAN PENGHASILAN <i>Income Item</i>	KETERANGAN <i>Description</i>
Honorarium <i>Salary</i>	Komisaris Utama = 45% dari gaji Direktur Utama. Komisaris = 90% dari honorarium Komisaris Utama. <i>President Commissioner = 45% of President Director's salary. Commissioner = 90% of President Commissioner's salary.</i>

Tunjangan / Fasilitas <i>Allowance / Facility</i>	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Komisaris <i>Commissioner</i>
• Pendapatan bulanan • <i>Monthly Income</i>		
Gaji Pokok <i>Main Salary</i>	57.672.000	51.904.800
Tunjangan <i>Allowance</i>	-----	-----
• Pendapatan Tahunan • <i>Yearly Income</i>		
Tunjangan Hari Raya <i>Holiday Allowance</i>	Dibayarkan 1 kali Honorarium <i>Paid 1 time of salary</i>	Dibayarkan 1 kali Honorarium <i>Paid 1 time of salary</i>
Asuransi Purna Jabatan <i>Retirement Insurance</i>	Premi yang ditanggung oleh perusahaan sebesar 25% dari Honorarium dalam 1 tahun <i>The premiums paid by the company amounted to 25 % of salary in 1 year</i>	Premi yang ditanggung oleh perusahaan sebesar 25% dari Honorarium dalam 1 tahun <i>The premiums paid by the company amounted to 25 % of salary in 1 year</i>
Tantiem <i>Bonus</i>	Dibayarkan sebesar 45% dari Tantiem Direktur Utama <i>Paid 45% of President Director's Bonus</i>	Dibayarkan sebesar 90% dari Tantiem Komisaris Utama <i>Paid 90% of President Commissioner's Bonus</i>
• Fasilitas • <i>Facility</i>		
Kesehatan <i>Health</i>	Dalam bentuk asuransi kesehatan <i>In the form of Health Insurance</i>	Dalam bentuk asuransi kesehatan <i>In the form of Health Insurance</i>
Bantuan Hukum <i>Legal Aid</i>	Dibayarkan sesuai pengeluaran <i>Paid in accordance to spending</i>	Dibayarkan sesuai pengeluaran <i>Paid in accordance to spending</i>

Adapun rincian remunerasi yang diterima Dewan Komisaris tahun 2015 sebagai berikut :

The remuneration details received by the Board of Commissioners in 2015 are as follows:

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS TAHUN 2015 REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2015				
Nama Name	Gaji/Honor Salary	Tantiem Bonus	Tunjangan Allowance	TOTAL Total
Idrus A. Paturusi (Komisaris Utama) (President Commissioner)	695.736.000	1.651.590.000	69.627.380	2.416.953.380
Widodo Santoso (Komisaris) (Commissioner)	626.162.400	1.486.431.000	73.219.695	2.175.813.095
Andi Herry Iskandar (Komisaris) (Commissioner)	626.162.400	1.486.431.000	51.498.300	2.164.061.700
Wahab Talaohu (Komisaris) (Commissioner)	626.162.400	1.486.431.000	59.228.000	2.171.821.400

● URAIAN MENGENAI KEBUAKAN REMUNERASI BAGI DIREKSI

Prosedur Penetapan Remunerasi

Kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan oleh Pemegang saham Perseroan yaitu PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, mekanisme penetapan remunerasi tersebut ditentukan sebagai berikut :

- Komite Nominasi dan Remunerasi mengajukan usulan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan azas kewajaran dan kinerja perseroan kepada Dewan Komisaris;
- Dewan Komisaris melanjutkan usulan remunerasi Komite Nominasi dan Remunerasi ke Pemegang Saham;
- Pemegang Saham melaksanakan RUPS dan menetapkan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

Remunerasi Direksi

Penetapan besaran remunerasi anggota Direksi ditetapkan setiap tahun dalam RUPS bersamaan dengan penetapan besaran remunerasi Dewan Komisaris. Usulan Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi kepada perseroan untuk memberikan remunerasi kepada Direksi dan Komisaris dengan memperhatikan tanggung jawab dan capaian masing-masing. Besaran remunerasi ditetapkan sedemikian rupa sehingga mekanisme check and balance antara kedua organ perseroan tersebut tetap terjaga.

Struktur Komponen Remunerasi Direksi

Keputusan Pemegang Saham dalam RUPS menetapkan penghasilan Direksi dengan rincian sebagai berikut:

● DESCRIPTION OF THE REMUNERATION POLICY FOR DIRECTORS

Procedures of Determining Remuneration

Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Directors is held by shareholders: PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, the mechanism of determining remuneration is determined as follows:

- The Nomination and Remuneration Committee propose remuneration draft for Directors and Board of Commissioners based on the principles of fairness and the company's performance to the Board of Commissioners.
- Board of Commissioners forward the remuneration draft of The Nomination and Remuneration to shareholder.
- Shareholder implement the GMS and determine the remuneration for Directors and Board of Commissioners

Remuneration for Directors

Amount Determination of the Remuneration for Directors is determined annually at the GMS together with Amount Determination of the Remuneration for Board of Commissioners. The proposal of the Board of Commissioners through the Nomination and Remuneration Committee is given to the company and the company provides the remuneration for Directors and Commissioners with reference to their responsibilities and achievement. The amount of remuneration is determined in a way that the mechanism of checks and balances between the two organs can be maintained.

Structure Component of Directors' Remuneration

The decision of shareholders at the GMS determine the salary of Directors with the following detail:

URAIAN PENGHASILAN Income Item	KETERANGAN Description
Gaji Salary	Direktur Utama = 100%. Direksi = 90% dari Direktur Utama. President Director = 100%. Director = 90% of President Director.

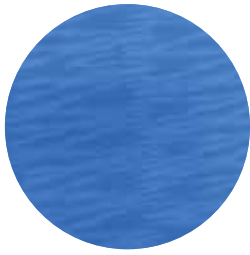
Tunjangan / Fasilitas Allowance / Facility	Direktur Utama President Director	Direktur Director
- Pendapatan bulanan - Monthly Income		
Gaji Pokok Main Salary	106.800.000	96.120.000
Tunjangan Operasional Allowance	-----	-----
- Pendapatan Tahunan - Yearly Income		
Tunjangan Hari Raya Holiday Allowance	Dibayarkan 1 kali Gaji Paid 1 time of salary	Dibayarkan 1 kali Gaji Paid 1 time of salary
Tunjangan Perumahan Housing Allowance	Rumah dinas dan Perabot Home offices and Furniture	Rumah dinas dan Perabot Home offices and Furniture
Asuransi Purna Jabatan Retirement Insurance	Premi yang ditanggung oleh perusahaan sebesar 25% dari Gaji dalam 1 tahun The premiums paid by the company amounted to 25 % of salary in 1 year	Premi yang ditanggung oleh perusahaan sebesar 25% dari Gaji dalam 1 tahun The premiums paid by the company amounted to 25 % of salary in 1 year
Tantiem Bonus	Berdasarkan penetapan RUPS/Menteri dalam pengesahan laporan tahunan dan dikaitkan dengan target-target KPI sesuai RKAP tahun yang bersangkutan dan telah ditetapkan dalam anggaran perusahaan Based on the determination of the GMS / Minister in annual ratification reports and associated with KPI targets according RKAP concerned and set out in the company's budget.	Dibayarkan sebesar 90% dari Tantiem Direktur Utama Paid 90% of President Director's Bonus
- Fasilitas - Facility		
Kendaraan	1 (satu) unit beserta biaya pemeliharaan dan biaya operasional dengan memperhatikan kondisi keuangan 1 (one) unit along with the maintenance and operational costs by taking into account the financial condition	1 (satu) unit beserta biaya pemeliharaan dan biaya operasional dengan memperhatikan kondisi keuangan 1 (one) unit along with the maintenance and operational costs by taking into account the financial condition
Kesehatan Health	Dalam bentuk asuransi kesehatan In the form of Health Insurance	Dalam bentuk asuransi kesehatan In the form of Health Insurance
Bantuan Hukum Legal Aid	Dibayarkan sesuai pengeluaran Paid in accordance to spending	Dibayarkan sesuai pengeluaran Paid in accordance to spending

Perseroan menetapkan target pencapaian Direksi yang dikaitkan dengan kemampuan menghasilkan laba, menjaga keberlangsungan dan mengembangkan usaha perseroan serta mempertimbangkan komitmen waktu yang disediakan dalam penetapan remunerasi. Seluruh anggota Direksi harus memberikan komitmen waktu penuh dalam menjalankan tugasnya di perseroan.

The Company's Board of Directors set a target of achieving that is associated with the ability to generate profits , sustain and develop the company's business as well as considering the time commitment is provided in the remuneration . All members of the Board of Directors must provide a full time commitment in carrying out their duties in the company.

REMUNERASI DIREKSI TAHUN 2015 REMUNERATION OF DIRECTORS IN 2015

Nama Name	Gaji/Honor Salary	Tantiem Bonus	Tunjangan Allowance	JUMLAH Total
Andi Unggul Attas/Direktur Utama/ President Director	1.311.600.000	3.670.200.000	239.580.000	5.221.380.000
Toto Sudibyo/Direktur Produksi/Director Of Production	1.173.440.000	3.303.180.000	119.500.000	4.596.120.000
Subhan/Direktur Keuangan/Director of finance	1.179.560.000	3.303.180.000	215.620.000	4.698.360.000
Tri Abdi Satrijo/Direktur Komersial/ Director of Commerce	1.173.440.000	3.303.180.000	119.500.000	4.596.120.000



FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT DEWAN KOMISARIS, RAPAT DIREKSI, DAN RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI

FREQUENCY AND ATTENDANCE MEETING LEVEL OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, DIRECTORS MEETING, AND JOINT MEETINGS BETWEEN THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS.

● RAPAT DEWAN KOMISARIS

Rapat Dewan Komisaris dilakukan secara teratur sekurang-kurangnya satu kali sebulan dalam rangka proses pengawasan terhadap kegiatan operasional perseroan diantaranya;

- Rapat Internal Dewan Komisaris yang dihadiri oleh Komite-komite.
- Rapat Khusus Dewan Komisaris dengan Direksi untuk membahas kinerja perseroan atau hal-hal yang spesifik.
- Rapat Korporasi Grup PT Semen Indonesia (Persero) Tbk membahas kinerja bulanan perseroan.
- Kunjungan Kerja ke perseroan sesuai kebutuhan.
- Pertemuan di berbagai lokasi sesuai kebutuhan.
-

Sepanjang tahun 2015 Dewan Komisaris melaksanakan rapat masing-masing sebanyak 12 kali yang terdiri dari rapat internal Dewan Komisaris, rapat dengan Direksi dan rapat dengan Semen Indonesia Grup.

● THE BOARD OF COMMISSIONERS' MEETINGS

The Meetings of the Board of Commissioners conducted on a regular basis at least once a month in order to supervise the operations of the company including;

- Internal meetings of the Board of Commissioners that are attended by committees.
- Special meetings of the Board of Commissioners and the Directors to discuss the performance of the company or specific matters.
- Corporate Meetings of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Group discusses about the monthly performance of the company.
- Working visit to the company as needed.
- Meetings in various locations as needed.

During 2015 the Board of Commissioners performed 12 meetings, consisted of internal meetings of the Board of Commissioners, meetings with the Directors, and meetings with Semen Indonesia Group.

● DAFTAR KEHADIRAN RAPAT DEWAN KOMISARIS TAHUN 2015

Pada tahun 2015 kehadiran rapat Dewan Komisaris sbb:

● MEETING ATTENDANCE LIST OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2015

In 2015, meeting attendance list of the board of Commissioners as follows:

DAFTAR KEHADIRAN RAPAT DEWAN KOMISARIS TAHUN 2015 MEETING ATTENDANCE LIST OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2015				
NAMA/NAME	JABATAN/POSITION	Rapat Internal Dewan Komisaris / Internal Meetings of BOC		
		Rencana / Plan	Kehadiran / Attendee	%
Idrus A. Paturusi	Komisaris Utama	12	12	100
	President Commissioner			
Andi Herry Iskandar	Komisaris	12	12	100
	Commissioner			
Widodo Santoso	Komisaris	12	12	100
	Commissioner			
Wahab Talaohu	Komisaris	12	12	100
	Commissioner			

● AGENDA RAPAT DEWAN KOMISARIS

- Rapat Internal Dewan Komisaris yang dihadiri oleh Komite-komite, pada rapat ini Komite Audit melaporkan kepada Dewan Komisaris tentang Pending Matters, Performace yang terdiri dari Bidang Keuangan, Produksi dan Pemasaran, Progress Efisiensi dan Lain-lain.
- Rapat Koordinasi Dewan Komisaris dengan agenda utama sbb.:

● MEETING AGENDA OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

- Internal meeting of the board of Commissioners is attended by Committees, in this meeting, Audit Committee report to the Board of Commissioners about Pending Matters, Performance which consists of financial sector, productions and marketing, progress efficiency, etc.
- Coordination Meeting of the Board of Commissioners with the main agenda as follows:

AGENDA RAPAT DEWAN KOMISARIS MEETING AGENDA OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

TANGGAL/DATE	AGENDA	AGENDA
6 Januari/January	1. Pending Matters 2. Kinerja Desember 2014 3. Program Efisiensi 4. Dan lain-lain	1. Pending Matters 2. Performance in December 2014 3. Efficiency Program 4. Etc.
6 Februari/February	1. Pending Matters 2. Kinerja Januari 2015 3. Program Efisiensi 4. Dan lain-lain	1. Pending Matters 2. Performance in January 2015 3. Efficiency Program 4. Etc.
6 Maret/March	1. Pending Matters 2. Kinerja Februari 2015 3. Program Efisiensi 4. Dan lain-lain	1. Pending Matters 2. Performance in February 2015 3. Efficiency Program 4. Etc.
6 April/April	1. Pending Matters 2. Kinerja Maret 2015 3. Program Efisiensi 4. Dan lain-lain	1. Pending Matters 2. Performance in March 2015 3. Efficiency Program 4. Etc.
6 Mei/May	1. Pending Matters 2. Kinerja April 2015 3. Program Efisiensi 4. Dan lain-lain	1. Pending Matters 2. Performance in April 2015 3. Efficiency Program 4. Etc.
6 Juni/June	1. Pending Matters 2. Kinerja Mei 2015 3. Program Efisiensi 4. Dan lain-lain	1. Pending Matters 2. Performance in May 2015 3. Efficiency Program 4. Etc.
7 Juli/July	1. Pending Matters 2. Kinerja Juni 2015 3. Program Efisiensi 4. Dan lain-lain	1. Pending Matters 2. Performance in June 2015 3. Efficiency Program 4. Etc.
5 Agustus/August	1. Pending Matters 2. Kinerja Juli 2015 3. Program Efisiensi 4. Dan lain-lain	1. Pending Matters 2. Performance in July 2015 3. Efficiency Program 4. Etc.
7 September/September	1. Pending Matters 2. Kinerja Agustus 2015 3. Program Efisiensi 4. Dan lain-lain	1. Pending Matters 2. Performance in August 2015 3. Efficiency Program 4. Etc.
7 Oktober/October	1. Pending Matters 2. Kinerja September 2015 3. Program Efisiensi 4. Dan lain-lain	1. Pending Matters 2. Performance in September 2015 3. Efficiency Program 4. Etc.
5 Nopember/November	1. Pending Matters 2. Kinerja Oktober 2015 3. Program Efisiensi 4. Dan lain-lain	1. Pending Matters 2. Performance in October 2015 3. Efficiency Program 4. Etc.
7 Desember/December	1. Pending Matters 2. Kinerja Nopember 2015 3. Program Efisiensi 4. Dan lain-lain	1. Pending Matters 2. Performance in November 2015 3. Efficiency Program 4. Etc.

● FREKUENSI PERTEMUAN DAN TINGKAT KEHADIRAN DIREKSI

Direksi secara rutin mengadakan rapat untuk koordinasi seluruh kegiatan, mengawasi dan mengantisipasi hal-hal yang dapat mengganggu operasional perseroan. Rapat Direksi dapat dilakukan setiap waktu bilamana dipandang perlu atas permintaan Direktur Utama atau usulan oleh sepertiga dari seluruh anggota Direksi dan atas permintaan tertulis dari rapat Dewan Komisaris. Rapat Direksi dianggap sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat hanya apabila lebih dari tiga perempat anggota Direksi hadir atau diwakili secara sah dalam rapat.

Sepanjang 2015 Direksi melaksanakan rapat yang terdiri dari rapat internal Direksi, Rapat Direksi dengan Komisaris dan Rapat Korporasi Semen Indonesia Grup.

● MEETINGS FREQUENCY AND DIRECTORS' ATTENDANCE

The Directors regularly hold meeting to coordinate all activities, oversee, and anticipate problems that can disrupt the company's operations. The Meeting can be held any time deemed necessary in written request of President Director or proposal from one third of all members of the Directors and upon written request from the Board of Commissioners meeting. Such meetings are considered valid and entitled to make valid and binding decisions only if more than three-quarters of the members are present or legally represented in the meeting.

Throughout 2015 the Directors conducted meetings, consisting of internal meetings, meetings with the Board of Commissioners, and corporation meeting of Semen Indonesia Group.

DAFTAR KEHADIRAN RAPAT DIREKSI TAHUN 2015 MEETING ATTENDANCE LIST OF DIRECTORS IN 2015

NAMA/NAME	JABATAN/POSITION	Internal/Intern			Dengan Induk/With Holding		
		Rencana/Plan	Kehadiran/Attendee	%	Rencana/Plan	Kehadiran/Attendee	%
Andi Unggul Atlas	Direktur Utama	43	40	93%	12	12	100%
	President Director						
Toto Sudibyo	Direktur Produksi	43	39	91%	12	12	100%
	Director of Production						
Tri Abdisatrijo	Direktur Komersial	43	39	91%	12	12	100%
	Director of Commerce						
Subhan	Direktur Keuangan	43	41	95%	12	12	100%
	Director of Finance						

AGENDA RAPAT DIREKSI

DIRECTORS' MEETING AGENDA

AGENDA RAPAT DIREKSI DIRECTORS' MEETING AGENDA

TANGGAL/DATE	AGENDA	AGENDA
27 Januari/January	1. Kinerja Januari 2015 2. Evaluasi Kontrak Outsourcing	1. Performance in January 2015 2. Evaluate Outsourcing Contract
17 Februari/February	1. Kinerja Februari 2015 2. Kondisi Pemasaran	1. Performance in February 2015 2. Marketing Conditions
17 Maret/March	1. Kinerja Maret 2015 2. Demand Semen	1. Performance in March 2015 2. Demand Cement
27 April/April	1. Kinerja April 2015 2. Pengeluaran semen	1. Performance in April 2015 2. Expenditure Cement
18 Mei/May	1. Performance Mei 2015 2. Pengisian Job (restrukturisasi)	1. Performance in May 2015 2. Job filling (restructuring)
17 Juni/June	1. Kinerja Juni 2015 2. Market Share 3. Penggunaan energi Listrik	1. Performance in June 2015 2. Market Share 3. Electrical energy usage
9 Juli/July	1. Kinerja Juli 2015 2. Pemakaian Batubara	1. Performance in July 2015 2. Coal usage
7 Agustus/August	1. Kinerja Agustus 2015 2. Proyek Strategis	1. Performance in August 2015 2. Strategic Project
9 September/September	1. Kinerja September 2015 2. Progres Proyek Strategis	1. Performance in September 2015 2. Progress of Strategic Project

AGENDA RAPAT DIREKSI DIRECTORS' MEETING AGENDA

TANGGAL/DATE	AGENDA	AGENDA
9 Oktober/October	1. Kinerja Oktober 2015 2. HUT Perseroan	1. Performance in October 2015 2. Anniversary of Company
6 Nopember/November	1. Kinerja Nopember 2015 2. RKAP 2016	1. Performance in November 2015 2. Company Budget Work Plan in 2015
14 Desember/December	1. Kinerja Desember 2015 2. Progres Proyek Strategis	1. Performance in December 2015 2. Progress of Strategic Project

● FREKUENSI RAPAT GABUNGAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

● FREQUENCY OF JOINT MEETINGS OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

FREKUENSI RAPAT GABUNGAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS FREQUENCY OF JOINT MEETINGS OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

NAMA / NAME	JABATAN/POSITION	Rapat/Meeting	Kehadiran/Attendee	%
Idrus A. Paturusi	Komisaris Utama President Commissioner	12	12	100%
Widodo Santoso	Komisaris Commissioner	12	12	100%
Andi Herry Iskandar	Komisaris Commissioner	12	11	92%
Wahab Talaohu	Komisaris Commissioner	12	12	100%
Andi Unggul Attas	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Toto Sudibyo	Direktur Produksi Director of Production	12	12	100%
Tri Abdisatrijo	Direktur Komersial Director of Commerce	12	12	100%
Subhan	Direktur Keuangan Director of Finance	12	12	100%

● AGENDA RAPAT GABUNGAN DEWAN
KOMISARIS DAN DIREKSI

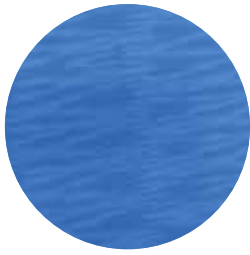
● JOINT MEETING AGENDA OF THE BOC AND
DIRECTORS

AGENDA RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
JOINT MEETING AGENDA OF THE BOC AND DIRECTORS

TANGGAL/DATE	AGENDA	AGENDA
12 Januari/January	- Arahan Komisaris. Kinerja yang mencapai RKAP : produksi terak, harga jual hasil penjualan-hasil penjualan, HPP, EBITDA, EBITDA Margin sedangkan tidak mencapai RKAP : produksi semen, volume penjualan, Harga penjualan net dan beban usaha. - Pending matters. - Kinerja Desember 2014. - Proyek strategis. - RKAP 2015.	- Commissioners' Instruction. The performance that reached CBWP : clinker production, average Selling Price, Main cost of sales, EBITDA, EBITDA Margin, while the performance that did not reach CBWP : cement production, sales volume, net sales prices and operation expenses. - Pending matters. - Performance in December 2014. - Strategic project. - Company Budget Work Plan (CBWP) in 2015.
10 Februari/February	- Arahan Komisaris. Kinerja yang mencapai RKAP : produksi terak dan semen, volume Penjualan, hasil penjualan net, HPP, EBITDA dan EBITDA Margin sedangkan tidak mencapai RKAP, harga jual hasil penjualan-hasil penjualan karena harga jual semen turun. - Pending matters. - Kinerja Januari 2015. - Proyek strategis.	- Commissioners' Instruction. The performance that reached CBWP : clinker production and Cement, Sells volume, net sales prices, COGS, EBITDA and EBITDA Margin while the performance that did not reach CBWP, average selling prices because sale prices of cement is decreasing. - Pending matters. - Performance in January 2015. - Strategic project.
10 Maret/March	- Arahan Komisaris. Kinerja yang mencapai RKAP : HPP sedangkan yang lainnya tidak mencapai. - Pending matters. - Kinerja Februari 2015. - Proyek strategis.	- Commissioners' Instruction. The performance that reached CBWP : COGS, while others did not reach. - Pending matters. - Performance in February 2015. - Strategic project.
13 April/April	- Arahan Komisaris. Kinerja yang mencapai RKAP : HPP dan beban bunga sedangkan yang lainnya tidak mencapai. - Pending matters. - Kinerja Maret 2015. - Proyek strategis.	- Commissioners' Instruction The performance that reached CBWP : COGS and Interest expense, while others did not reach. - Pending matters. - Performance in March 2015. - Strategic project.
8 Mei/May	- Arahan Komisaris. Kinerja yang mencapai RKAP : produksi terak dan HPP sedangkan yang lainnya tidak mencapai. - Pending matters. - Kinerja April 2015. - Revisi RKAP 2015. - Proyek strategis.	- Commissioners' Instruction. The performance that reached CBWP : clinker production and COGS, while others did not reach. - Pending matters. - Performance in April 2015. - Revision of CBWP 2015. - Strategic project.
15 Juni/June	- Arahan Komisaris. Kinerja yang mencapai RKAP : HPP sedangkan yang lainnya tidak mencapai karena adanya persaingan yang sangat ketat, maka harus dilakukan efisiensi untuk menurunkan biaya produksi dan HPP. - Pending matters. - Kinerja Mei 2015. - Proyek strategis.	- Commissioners' Instruction. The performance that reached CBWP : COGS, while others did not reach because there are very tight competition, so it must be doing some efficiency to decrease COGM and COGS. - Pending matters. - Performance in Mei 2015. - Strategic project.

AGENDA RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
JOINT MEETING AGENDA OF THE BOC AND DIRECTORS

TANGGAL/DATE	AGENDA	AGENDA
9 Juli/July	1. Arahan Komisaris. Kinerja yang mencapai RKAP : produksi terak dan harga jual hasil penjualan-hasil penjualan sedangkan yang lainnya tidak mencapai. Diharapkan Tim efisiensi yang sudah terbentuk, mempresentasikan upaya menurunkan biaya produksi dan HPP. 2. Pending matters. 3. Kinerja Juni 2015. 4. Proyek strategis.	1. Commissioners' Instruction. <i>The performance that reached CBWP : clinker production and average sell prices while others did not reach. Hopefully, formed Efficiency Team presents the efforts to decrease COGM and COGS.</i> 2. Pending matters. 3. Performance in June 2015. 4. Strategic project.
7 Agustus/August	1. Arahan Komisaris. Kinerja yang perlu diapresiasi produksi kiln Pabrik Tonasa 5 dan sektor pemasaran penjualan dalam negeri sedangkan yang lainnya tidak mencapai. 2. Pending matters. 3. Kinerja Juli 2015. 4. Proyek strategis.	1. Commissioners' Instruction. <i>Performance needs to be appreciated is kiln Tonasa 5 Plant, production and marketing sector sales of the Interior while others did not reach.</i> 2. Pending matters. 3. Performance in July 2015. 4. Strategic project.
9 September/September	1. Arahan Komisaris. Semua kinerja tidak dapat mencapai RKAP. 2. Pending matters. 3. Kinerja Agustus 2015. 4. Program efisiensi. 5. Exit Meeting Evaluasi Penerapan GCG dan Risk Management Maturity Level tahun 2014 bersama BPKP, Senin 14 September 2015.	1. Commissioners' Instruction. <i>All the performances did not reach CBWP.</i> 2. Pending matters. 3. Performance in August 2015. 4. Efficiency program. 5. Exit Meeting Evaluation of GCG implementation and Risk Management Maturity Level in 2014 with BPKP, Monday 14 September 2015.
9 Oktober/October	1. Arahan Komisaris. Semua kinerja tidak dapat mencapai RKAP. 2. Pending matters. 3. Kinerja September 2015 4. Program efisiensi. 5. RKAP 2016.	1. Commissioners' Instruction. <i>All the performances did not reach CBWP.</i> 2. Pending matters. 3. Performance in September 2015 4. Efficiency program. 5. CBWP 2016.
6 Nopember/November	1. Arahan Komisaris. Kinerja yang mencapai RKAP : produksi terak dan hasil penjualan net. Sedangkan tidak mencapai RKAP : produksi semen, harga jual hasil penjualan-hasil penjualan dan HPP. 2. Pending matters. 3. Kinerja Oktober 2015. 4. Program efisiensi.	1. Commissioners' Instruction. <i>The performance that reached CBWP : clinker production and net sales results. While the performance that did not reach CBWP : cement production, average selling prices and COGS.</i> 2. Pending matters. 3. Performance in October 2015. 4. Efficiency program.
14 Desember/December	1. Arahan Komisaris. Kinerja yang mencapai RKAP : Produksi semen dan volume Penjualan dan Harga Pokok Penjualan sedangkan: hasil penjualan net, harga jual hasil penjualan-hasil penjualan dan beban usaha masih belum mencapai RKAP. 2. Pending matters. 3. Kinerja Nopember 2015. 4. Program efisiensi.	1. Commissioners' Instruction. <i>The performance that reached CBWP : Cement Production and Selling volume and COGS, while: net sales Result, average selling prices and Operating Expenses still have not reached the CBP</i> 2. Pending matters. 3. Performance in November 2015. 4. Efficiency program.



INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI, BAIK LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG, SAMPAI KEPADA PEMILIK INDIVIDU

INFORMATION ON MAIN AND CONTROLLING SHAREHOLDER, DIRECTLY OR INDIRECTLY, TO OWNERS OF INDIVIDUALS

● INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI, BAIK LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG, SAMPAI KEPADA PEMILIK INDIVIDU

Sejak tahun 2013, saham Perseroan sebesar 99,999% dimiliki oleh PT Semen Indonesia, sisanya sebesar 0,001% dimiliki oleh Koperasi Karyawan Semen Tonasa.

● INFORMATION ON MAIN AND CONTROLLING SHAREHOLDER, DIRECTLY OR INDIRECTLY, TO OWNERS OF INDIVIDUALS

Since 2013, the company's share amounting to 99,999 % owned by PT Semen Indonesia, and the rest of 0,001% owned by Koperasi Karyawan Semen Tonasa.



● RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS.

Pada 2015 ada beberapa anggota Dewan Komisaris merangkap jabatan sebagai anggota Direksi dan atau Pejabat Eksekutif pada lebih dari 1 (satu) lembaga/perusahaan dan atau lembaga lainnya. Jabatan rangkap Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

● CONCURRENT POSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2015 there were some members of the Board of Commissioners that held concurrent positions, as members of the Directors and an Executive Officers in more than 1 (one) agencies/corporations and other institutions. The concurrent positions of the members of the Board of Commissioners can be seen in the table below:

RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS CONCURRENT POSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS						
NAMA / NAME	JABATAN/POSITION	Rangkap Jabatan/Concurrent Position				
		Perseroan/ Company	Lembaga lain/ Other Institutions	Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Perusahaan Lain/ Other Corporations	Keterangan Remark
Idrus A. Paturusi	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-	-	
Andi Herry Iskandar	Komisaris Commissioner	-	YA/YES	-	-	Asisten 1 Gubernur Sulsel/ 1st Assistant for South Sulawesi Governor
Widodo Santoso	Komisaris Commissioner	-	-	-	-	
Wahab Talaohu	Komisaris Commissioner	-	-	-	-	

● RANGKAP JABATAN DIREKSI

Pada 2015 tidak ada anggota Direksi merangkap jabatan sebagai anggota Direksi dan atau Pejabat Eksekutif pada lebih dari 1 (satu) lembaga/perusahaan dan atau lembaga lainnya. Jabatan rangkap anggota dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

● CONCURRENT POSITIONS OF DIRECTORS

In 2015 there was no member of the Directors that held concurrent position, as a member of the Director and an Executive Officer at more than 1 (one) agency/corporation and other institution. Duplicate position member can be seen in the table below:

RANGKAP JABATAN DIREKSI CONCURRENT POSITION OF DIRECTORS						
NAMA / NAME	JABATAN/POSITION	Rangkap Jabatan/Concurrent Position				
		Perseroan/ Company	Lembaga lain/ Other Institutions	Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Perusahaan Lain/ Other Corporations	Keterangan Remark
Andi Unggul Attas	Direktur Utama President Director	-	-	-	-	
Toto Sudibyo	Direktur Produksi Director of Production	-	-	-	-	
Tri Abdisatrijo	Direktur Komersial Director of Commerce	-	-	-	-	
Subhan	Direktur Keuangan Director of Finance	-	-	-	-	

● KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perusahaan mewajibkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk mengungkapkan kepemilikan sahamnya, baik pada perseroan maupun pada perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri dalam suatu laporan yang harus diperbaharui setiap tahunnya.

Rincian Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut :

● SHARE OWNERSHIP OF THE MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Commissioners and Directors disclose their shareholding, either at the current corporation or other companies, located in and outside the country in a report that must be renewed annually.

Detail of Share Ownership of the Board of Commissioners and Directors is as follows:

KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI SHARE OWNERSHIP OF THE MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

NAMA / NAME	JABATAN/POSITION	Kepemilikan Saham / Share Ownership				
		Perseroan/ Company	Lembaga lain/ Other Institutions	Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Perusahaan Lain/ Other Corporations	Keterangan Remark
Idrus A. Paturusi	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Nihil/Nil	Nihil/Nil	Nihil/Nil	Nihil/Nil	
Andi Herry Iskandar	Komisaris <i>Commissioner</i>	Nihil/Nil	Nihil/Nil	Nihil/Nil	Nihil/Nil	
Widodo Santoso	Komisaris <i>Commissioner</i>	Nihil/Nil	Nihil/Nil	Nihil/Nil	Nihil/Nil	
Wahab Talaohu	Komisaris <i>Commissioner</i>	Nihil/Nil	Nihil/Nil	Nihil/Nil	Nihil/Nil	
Andi Unggul Attas	Direktur Utama <i>President Director</i>	Nihil/Nil	Nihil/Nil	Nihil/Nil	Nihil/Nil	
Toto Sudibyo	Direktur Produksi <i>Director of Production</i>	Nihil/Nil	Nihil/Nil	Nihil/Nil	Nihil/Nil	
Tri Abdisatrijo	Direktur Komersial <i>Director of Commerce</i>	Nihil/Nil	Nihil/Nil	Nihil/Nil	Nihil/Nil	
Subhan	Direktur Keuangan <i>Director of Finance</i>	Nihil/Nil	Nihil/Nil	Nihil/Nil	JSMR, KLBF, MPPA, SILO, MIKA, WTON, INCO	

KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI BESERTA KELUARGA

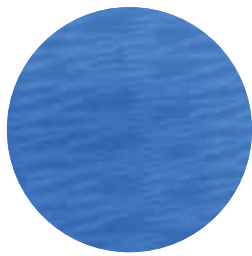
Perseroan selalu melakukan monitoring dan pencatatan atas kepemilikan saham Direksi dan anggota keluarganya dalam bentuk daftar khusus dengan pembaharuan dilakukan setiap adanya perubahan kepemilikan saham pribadi/keluarga di perseroan atau di perusahaan lain.

SHARE OWNERSHIP OF DIRECTORS AND FAMILY

The company constantly monitors and records the share ownership of Directors and their family members in the form of a special list that is updated every time when their or their family members' share ownership in the company or other companies.

KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI BESERTA KELUARGA SHARE OWNERSHIP OF DIRECTORS AND FAMILY

NAMA / NAME	JABATAN/POSITION	Kepemilikan saham pribadi di Perseroan	Kepemilikan saham Keluarga di Perseroan	Kepemilikan saham pribadi/keluarga di perusahaan lain
		Personal share ownership at the Company	Family share ownership at the Company	Personal/family share ownership at other company
Andi Unggul Attas	Direktur Utama <i>President Director</i>	Nihil/Nil	Nihil/Nil	Nihil/Nil
Toto Sudibyo	Direktur Produksi <i>Director of Production</i>	Nihil/Nil	Nihil/Nil	Nihil/Nil
Tri Abdisatrijo	Direktur Komersial <i>Director of Commerce</i>	Nihil/Nil	Nihil/Nil	Nihil/Nil
Subhan	Direktur Keuangan <i>Director of Finance</i>	Nihil/Nil	Nihil/Nil	JSMR, KLBF, MPPA, SILO, MIKA, WTON, INCO



ORGAN PENDUKUNG KOMISARIS SUPPORTING ORGAN OF COMMISSIONERS

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang "Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN" dan sesuai Board Manual PT. Semen Tonasa dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasehat kepada Direksi, maka Dewan Komisaris memiliki Organ Pendukung yang terdiri dari:

Komite Audit, Komite Nominasi, Komite Remunerasi, Komite Kebijakan Risiko dan Sekretaris Dewan Komisaris. Seorang atau lebih anggota komite berasal dari anggota Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris telah membentuk keanggotaan komite-komite pendukung Dewan komisaris dengan tetap berdasar pada ketentuan peraturan & perundang-undangan yang berlaku. Komite-komite tersebut bertanggung jawab membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas-tugas pokoknya, serta merumuskan kebijakan Dewan Komisaris dalam bidang-bidang tertentu, namun demikian keputusan akhir tetap pada Dewan Komisaris.

Pembentukan komite-komite disahkan dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris. Pembentukan komite tambahan dapat dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan disahkan dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris.

Apabila pada suatu saat, komite-komite tersebut tidak relevan atau tidak diperlukan lagi, maka komite-komite tersebut dapat diakhiri keberadaannya.

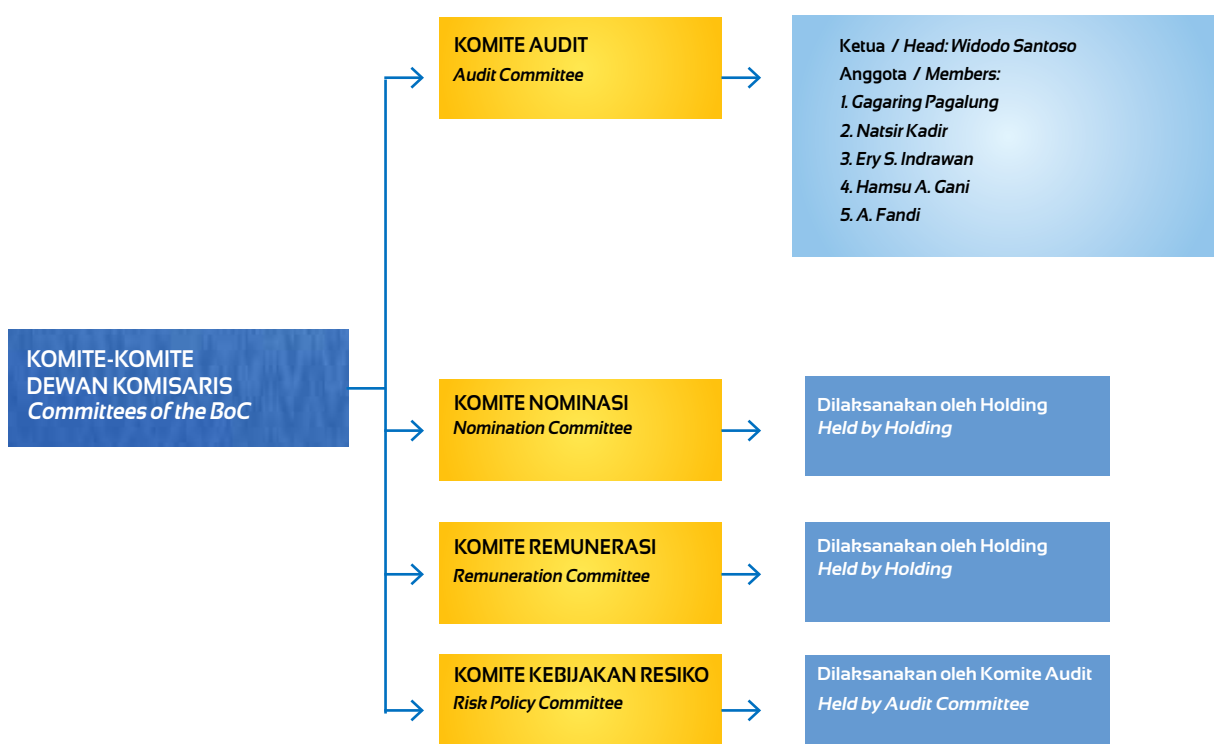
Base on Ministry the Regulation of the Minister of State Owned Enterprises No. PER-12/MBU/2012 on "Supporting Organ of BoC / Supervisory Board of SOE" and the appropriate Board Manual of PT. Semen Tonasa in supervising and advising to Directors, therefore the Board of Commissioners has the Supporting Organ that consisting of:

Audit Committee, Nomination Committee, Remuneration Committee, Risk Policy Committee, and Secretary of the Board of Commissioners. One or more members of the committee come from members of the Board of Commissioners.

BoC has established membership of committees supporting the BoC based on the provisions of the regulations and legislation in force. These committees responsible for assisting the BoC in performing their main duties, and formulate policies of the BoC in certain sectors, however, the final decision remains on the BoC.

Formation of committees is approved by the Decree of the BoC. Establishment of additional committees can be carried out in accordance with the needs and approved by the Decree of the BoC.

If at some point, these committees are not relevant or no longer needed, then these committees can be terminated its existence.





KOMITE AUDIT AUDITE COMMITTEE

● PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN KOMITE AUDIT.

Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit yang terdiri dari Ketua dan Anggota yang diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Charter Komite Audit yang disahkan oleh Komisaris Utama, Ketua Komite Audit dan Direktur Utama pada tanggal 15 Januari 2013

Ketua Komite Audit adalah anggota Dewan Komisaris yang merupakan Anggota Dewan Komisaris Independen atau Anggota Dewan Komisaris yang dapat bertindak independen. Anggota Komite Audit dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris atau dari luar Perusahaan.

Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Komite Audit dilaporkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Anggota Komite Audit yang merupakan anggota Dewan Komisaris, berhenti dengan sendirinya apabila masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris berakhir.

Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris yang menjabat sebagai Ketua Komite Audit berhenti sebagai anggota Dewan Komisaris, maka Ketua Komite Audit wajib diganti oleh anggota Dewan Komisaris lainnya dalam waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari.

Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan membantu tugas pengawasan Dewan Komisaris agar berlangsungnya pengelolaan perusahaan yang efektif dan efisien.

● TUGAS KOMITE AUDIT:

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam hal:

- Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor.
- Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern maupun auditor eksternal;
- Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya;
- Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perusahaan;
- Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas lainnya.

Selain tugas tugas diatas, Dewan Komisaris dapat memberikan penugasan lain kepada Komite Audit yang ditetapkan dalam piagam komite audit.

● APPOINTMENT AND DISMISSAL OF THE AUDIT COMMITTEE.

The Board of Commissioners is required to establish an Audit Committee consisting of the Chairman and members. They are appointed and dismissed by the Board of Commissioners base on the Audit Committee Charter that approved by the President Commissioner, the Head of the Audit Committee and the Managing Director on January 15, 2013.

Head of the Audit Committee is a member of the Board of Commissioners from an Independent Member of the Board of Commissioners or Board of Commissioners who act independently. Audit Committee members may come from member of the Board of Commissioners or from outside the Company.

Appointment and Dismissal of Members of the Audit Committee reported to the General Meeting of Shareholders.

Audit Committee member who is a member of the Board of Commissioners is ceasing by itself, when his term as member of the Board of Commissioners ends

When a member of the Board of Commissioners who served as Head of the Audit Committee ceases to be a member of the Board of Commissioners, the Head of the Audit Committee must be replaced by members of the Board of Commissioners no later than 30 (thirty) days.

The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners and assisting monitoring duty of the Board of Commissioners to make an effective and efficient corporate management.

● DUTY OF AUDIT COMMITTEE:

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in terms of:

- *Assisting the BoC to ensure the effectiveness of internal control systems and the effectiveness of the external and internal auditors' tasks implementation.*
- *To assess the implementation of activities and the results of audits conducted by the Internal and the external auditor;*
- *To provide recommendations regarding the improvement of the management control system and its implementation;*
- *To ensure that there has been a satisfactory evaluation procedures to all the information released by the Company;*
- *To identify matters that requires the attention of the Board of Commissioners and the duties of the Board of Commissioners / other Board of Supervisors.*

Beside those duties, the BoC can give another duty to the Audit Committee that designed in the audit committee charter

● PEDOMAN KERJA KOMITE AUDIT

Dalam melaksanakan fungsi dan perannya, Komite Audit telah dilengkapi Pedoman Kerja dalam Charter Komite Audit. Dokumen tersebut disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Charter Komite Audit mencakup Organisasi Komite Audit, Struktur, Wewenang dan Tanggung Jawab, Persyaratan Keanggotaan, Masa Tugas, Rapat, Tugas Komite Audit, Tanggungjawab, Kode Etik, Standar Perilaku.

● PERSYARATAN KOMITE AUDIT.

Anggota Komite Audit harus memenuhi persyaratan:

- Memiliki integritas yang baik dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup di bidang pengawasan/pemeriksaan.
- Tidak memiliki kepentingan/ keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perusahaan.
- Mampu berkomunikasi secara efektif
- Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya dan Persyaratan lain yang ditetapkan dalam piagam/ Charter komite audit, jika diperlukan.

Salah seorang dari anggota Komite Audit harus memiliki latar belakang pendidikan atau memiliki keahlian di bidang akuntansi atau keuangan, dan salah seorang harus memahami industri/ bisnis Perusahaan.

● PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN KOMITE AUDIT (MASA TUGAS)

Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Komisaris Perseroan dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Apabila anggota Komisaris yang menjadi Ketua Komite Audit berhenti sebelum masa tugasnya sebagai Komisaris Perseroan, maka Ketua Komite Audit digantikan oleh Komisaris Independen lainnya.

Nama dan Jabatan Komite Audit

Ketua : Widodo Santoso

Anggota :

1. Gagaring Pagalung
2. Natsir Kadir
3. Ery S. Indrawan
4. Hamsu A. Gani
5. A. Fandi

Komposisi Komite Audit berdasarkan Charter Komite Audit, yaitu Ketua Komite Audit adalah anggota Dewan Komisaris atau yang dapat bertindak Independen dan anggota Komite Audit berasal dari anggota Dewan Komisaris.

● INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Sesuai peraturan terkait implementasi GCG, ketua dan anggota Komite Audit bersifat independen dan tidak memiliki rangkap jabatan di dalam maupun di luar Perusahaan. Semua anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independen.

● WORKING GUIDELINES OF THE AUDIT COMMITTEE

In carrying out their functions and roles, the Audit Committee equipped with Working Guidelines in the Audit Committee Charter. The document drafted by the legislation in force.

the Audit Committee Charter include the Audit Committee Organization, Structure, Authority and Responsibility, Membership Requirements, Duty Period, Meetings, Duty of the Audit Committee, the responsibilities, the Code of Ethics, Standards of Conduct.

● REQUIREMENTS FOR AUDIT COMMITTEE

Members of the Audit Committee should meet the following requirements:

- *Have a good integrity, knowledge and work experience that sufficient in the field of supervision / inspection.*
- *Have not any interest / private linkage that may cause negative impacts and conflict of interest against the Company.*
- *Able to communicate effectively*
- *Can provide sufficient time to complete their duty and other requirements that have been set in Audit Committee Charter, if necessary.*

One of the Audit Committee Member should have the educational background or have expertise in accounting or finance, and one should understand the industries / company businesses.

● APPOINTMENT AND DISMISSAL OF THE AUDIT COMMITTEE (DUTY PERIOD)

Duty Period of the Audit Committee member should not be longer than the tenure of Commissioners and may be reelected only for one (1) term in the next period.

If the Commissioner who becomes the Head of the Audit Committee cease before his term as Commissioner, the Head of the Audit Committee was replaced by another Independent Commissioner

Name and Position Audit Committee

Head : Widodo Santoso

Member :

1. Gagaring Pagalung
2. Natsir Kadir
3. Ery S. Indrawan
4. Hamsu A. Gani
5. A. Fandi

Audit Committee Composition base on Audit Committee Charter, it is Head Audit Committee. He/she is a member of BoC or a person who can work independently and Audit Committee Member comes from member of BoC.

● INDEPENDENCY OF AUDIT COMMITTEE

Base on the regulation with associated with GCG implementation, head and Audit Committee Members are completely independent and didn't have any concurrent position in or out side of the company. All members of the Audit Committee have already qualified in independent.

● WEWENANG KOMITE AUDIT

WEWENANG DAN TANGGUNGJAWAB

Komite Audit memiliki Wewenang dan Tanggung Jawab sbb:

- Wewenang
 - Mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya Perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya dengan ijin Komisaris.
 - Mendapat surat tugas yang ditanda-tangani oleh Komisaris dalam melaksanakan setiap penugasan yang dibebankan oleh Komisaris.
 - Mendapatkan masukan atau saran dari para profesional di luar Perseroan yang berkaitan dengan keahlian para profesional tersebut.
- Tanggung Jawab
Komite Audit bertanggung-jawab untuk melakukan pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan Perseroan, melakukan monitoring dan mengevaluasi proses pelaksanaan audit oleh auditor intern dan eksternal dan menelaah berbagai resiko yang dihadapi oleh Perseroan termasuk resiko atas lemahnya pengendalian intern.

Selain itu berdasarkan proses pengawasan, monitoring dan evaluasi di atas, Komite Audit dapat memberikan masukan melalui Komisaris perihal sesuatu yang dirasa penting demi memperbaiki dan terciptanya tata kelola korporasi yang baik.

Dalam melaksanakan tugas yang berkaitan dengan holding perusahaan PT. Semen Indonesia (PT. Semen Gresik, PT. Semen Padang dan PT. Semen Tonasa), Komite Audit Perseroan melakukan koordinasi dengan Komite Audit maupun dengan Internal Audit pada induk dan anak perusahaan tersebut.

Guna meningkatkan dan memperbaiki kualitas tata kelola korporasi yang baik, Komite Audit dapat bekerja sama dengan Komite Asuransi dan Manajemen Risiko Induk Perusahaan yang mana kerjasama tersebut diarahkan untuk:

- Pemantauan kepatuhan Direksi terhadap Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku
- Mengawasi tindakan Direksi dan memberikan nasehat yang dipandang perlu melalui Komisaris
- Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen Perseroan serta pelaksanaannya
- Memantau efektivitas praktek tata kelola korporasi yang baik

● LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT

Hasil-hasil rapat Komite Audit dituangkan dalam suatu risalah rapat.

Rapat Komite Audit dengan Bidang Produksi dan Pemasaran, CSR dan IA setiap triwulan dengan agenda rapat sbb:

● AUDIT COMMITTEE AUTHORITY

AUTHORITY AND RESPONSIBILITY

Komite Audit memiliki Wewenang dan Tanggung Jawab sbb:

- Authority
 - Accessing records or information about the employees, funds, assets and other resources of the Company relating to the implementation of his duties with the permission of the Commissioner.
 - Got an assignment letter signed by the Commissioner in carrying out every assignment imposed by the Commissioner.
 - Get feedback or advice from professionals outside the Company related to the expertise of the professionals.
- Responsibility
The Audit Committee is responsible for overseeing the Company's financial reporting process, monitor and evaluate the implementation process of audit by internal and external auditors and examines the various risks faced by the Company, including the risk of weak internal controls.

Beside of controlling, monitoring, and evaluating process above, the Audit Committee can give input through the Commissioner about something that is considered essential for repair and create good corporate governance.

In carrying out the duties related to the holding company PT. Semen Indonesia (PT. Semen Gresik, PT. Semen Padang, and PT. Semen Tonasa), the Audit Committee of Company coordinates with the Audit Committee and the Internal Audit on the parent and the subsidiaries of the company.

In order to increase and improve the quality of good corporate governance, the Audit Committee can cooperate with the Insurance and Risk Management Committee of the Parent Company which such cooperation is directed to:

- *Monitoring compliance of Directors toward the statutes and legislations in force*
- *supervising the actions of Directors and provide advice as deemed necessary by the Commissioner*
- *providing the recommendations on improvement of the Company's management control system and its implementation*
- *Monitoring the effectiveness of the practice of good corporate governance*

● DUTY IMPLEMENTATION REPORT OF AUDIT COMMITTEE

The results of Audit Committee meetings are recorded in following meeting history.

Audit Committee meetings with Production and Marketing Sector, CSR, and IA every quarter with the following agenda:

Rapat Triwulan Quarterly Meeting	Agenda			
	Produksi Production	Internal Audit Internal Audit	TJSL CSR	Pemasaran Marketing
17 April / April	- Tindaklanjuti masalah power plant <i>Follow-up power plant problem</i> - Perhitungan Biaya listrik <i>Electricity Cost Calculation</i> - Masalah Batubara <i>Coal Problem</i> - Kapasitas Cement Mill <i>Mill Cement Capacity</i> - Silo Semen <i>Silo Cement</i> - Perhitungan cadangan tanah liat <i>Reserves Clay Calculation</i>	- Evaluasi Kinerja Internal Audit Triwulan I-2015 <i>Performance evaluation of Internal Audit in Quarter I-2015</i>	- Pelaksanaan Program Kemitraan Triwulan I-2015 <i>Partnership Program Implementation in Quarter I-2015</i> - Pelaksanaan Program TJSL/CSR Triwulan I-2015 <i>CSR Program Implementation in Quarter I-2015</i>	- Volume penjualan per Provinsi <i>Sales Volume per Province</i> - Sistem Distribusi <i>Distribution System</i> dan lain-lain etc
27 Agustus / August	- Presentasi Tim Efisiensi <i>Presentation of Efficiency Team</i> - Kapasitas Kiln 4 <i>Kiln 4 Capacity</i> - Masalah Coal Mill <i>Coal Mill Problem</i> - Material ke-3 <i>3rd Material</i> - COGM, Biaya bahan bakar, listrik <i>COGM, Fuel Cost, electricity</i> - Tindaklanjuti masalah power plant <i>Follow-up Power plant problems</i> - Peningkatan Kapasitas cement mill <i>Capacity Upgrading cement mill</i> - Ijin Tambang Tanah Liat <i>Clay Mine Permit</i>	- Evaluasi Kinerja Internal Audit Semester I-2015 <i>Performance evaluation of Internal Audit in Semester I-2015</i>	- Pelaksanaan Program Kemitraan Triwulan II-2015 <i>Partnership Program Implementation in Quarter II-2015</i> - Pelaksanaan Program TJSL/CSR Triwulan II-2015 <i>CSR Program Implementation in Quarter II-2015</i>	- Realisasi Volume Penjualan Triwulan II-2015 <i>Realization of Sales Volume in Quarter II-2015</i> - Pemintaan Jenis Semen <i>Requested The Type of Cement</i> - Rencana Ekspor <i>Export Plan</i> - Distribusi <i>Distribution</i> - Temuan Internal Audit <i>Internal Audit finding</i>
16 November / November	- Prognosa Produksi semen dan klinker <i>Prognosis Production of cement and clinker</i> - Heat Consumption Kiln <i>Heat Consumption Kiln</i> - COGM, Biaya bahan bakar, listrik <i>COGM, Fuel Cost, electricity</i> - Kapasitas Kiln 4 <i>Kiln 4 Capacity</i> - Progres Proper <i>Proper Progress</i> - autonomus <i>autonomous</i> - Ijin Tambang Tanah Liat <i>Clay Mine Permit</i>	- Evaluasi Kinerja Internal Audit Triwulan III-2015 <i>Performance evaluation of Internal Audit in Quarter III-2015</i>	- Pelaksanaan Program Kemitraan Triwulan III-2015 <i>Partnership Program Implementation in Quarter III-2015</i> - Pelaksanaan Program TJSL/CSR Triwulan III-2015 <i>CSR Program Implementation in Quarter III-2015</i>	- Prognosa Volume Penjualan dan Harga Jual <i>prognosis Sales Volume and Selling Prices</i> - Realisasi volume penjualan triwulan III-2015 <i>Realization of Sales Volume in Quarter III-2015</i> - Target Meningkatkan Harga Jual <i>Increase Selling Price Target</i>
20 Januari / January 2016	- Produksi Bahan Baku <i>Raw Materials Production</i> - Produksi Tonasa 5 <i>Production of Tonasa 5</i> - Produksi Tonasa 4 <i>Production of Tonasa 4</i> - Produksi Tonasa 2-3 <i>Production of Tonasa 2-3</i> - Pembangkit Listrik <i>Power Plant</i> - Efisiensi <i>Efficiency</i>	- Evaluasi Kinerja Internal Audit Triwulan IV-2015 <i>Performance evaluation of Internal Audit in Quarter IV-2015</i>	- Pelaksanaan Program Kemitraan Triwulan IV-2015 <i>Partnership Program Implementation in Quarter IV-2015</i> - Pelaksanaan program TJSL/CSR Triwulan IV-2015 <i>CSR Program Implementation in Quarter IV-2015</i>	- Review arahan Ketua KA pada Triwulan 3 <i>Review the Instruction of Head of AC in Quarter 3</i> - Volume penjualan dan harga jual <i>sales volume and selling prices</i> - Distribusi <i>Distribution</i>

● FREKUENSI PERTEMUAN

RAPAT

- Komite Audit wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya sekali dalam 1 (satu) bulan.
- Komite Audit mengadakan rapat periodik dengan IA sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam tiap triwulan.
- Komite Audit mengadakan rapat dengan auditor eksternal sesuai kebutuhan.
- Rapat Komite Audit sekurang-kurangnya dihadiri oleh 2/3 dari jumlah anggota yang harus dihadiri oleh Ketua Komite Audit. Rapat tersebut dapat dihadiri pula oleh Komisaris.
- Pengambilan keputusan harus disetujui oleh lebih dari 1/2 jumlah anggota Komite Audit yang hadir.
- Rapat Komite Audit sekurang-kurangnya membahas tentang:
 - Kebutuhan informasi yang diperlukan untuk menelaah permasalahan yang menjadi perhatian Komite Audit. Informasi tersebut diperoleh melalui Manajemen Perseroan, auditor eksternal, maupun pihak-pihak lainnya
 - Penelaahan atas informasi yang telah diterima oleh Komite Audit
 - Penentuan kegiatan-kegiatan yang perlu dilakukan oleh Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan fungsinya
- Hasil-hasil rapat Komite Audit dituangkan dalam suatu risalah rapat.

● PENILAIAN KINERJA KOMITE AUDIT

Kinerja Komite Audit akan dievaluasi setiap tahun oleh Ketua Komite Audit. Secara umum, kinerja Komite Audit secara kolektif ditentukan berdasarkan tugas dan kewajiban yang tercantum dalam Charter Komite Audit.

Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada anggota Komite Audit sejak pengangkatannya. Sedangkan kriteria evaluasi individu mencakup kehadiran dalam rapat-rapat, kontribusi dalam proses pengambilan keputusan, keterlibatan dalam penugasan tertentu, dan komitmen dalam memajukan kepentingan perseroan.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Komite Audit secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Komite Audit secara individual akan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam skema remunerasi bagi Komite Audit.

● DAFTAR KEHADIRAN RAPAT KOMITE AUDIT TAHUN 2015

Pada tahun 2015 kehadiran rapat Komite Audit sbb :

● MEETING FREQUENCY

MEETING

- The Audit Committee have to make a meeting at least once within 1 (one) month.
- The Audit Committee makes a periodic meeting with IA at least 1 (once) within each quarter.
- The Audit Committee makes a meeting with external auditor as needed.
- The Audit Committee meeting attended by at least 2/3 of the members must be attended by the Head of the Audit Committee. The meeting can be attended by Commissioner
- Decision-making must be approved by more than 1/2 the number of members of the Audit Committee were present
- The Audit Committee Meeting at least discussing about:
 - Provide a necessary information to examine the issue that concerned from the Audit Committee. Information obtained through the Company's management, external auditors, as well as other parties.
 - A review of the information that has been received by the Audit Committee
 - Determining the activities that need to be done by the Audit Committee in carrying out its duties and functions
- The results of Audit Committee meetings are recorded in meeting history

● PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE AUDIT COMMITTEE

Performance Audit Committee will be evaluated annually by the Head of the Audit Committee. In general, the performance of the Audit Committee collegially determined based on the duties and obligations contained in the Charter of the Audit Committee.

Formal evaluation criteria stated publicly to the members of the Audit Committee since his appointment. While the individual evaluation criteria include attendance at meetings, contribute to the decision-making process, involvement in a particular assignment, and commitment in advancing the interests of the company.

The results of the performance evaluation of the Audit Committee as a whole and the performance of each individual member of the Audit Committee will be an integral part in the scheme of remuneration for the Audit Committee.

● PRESENCE OF AUDIT COMMITTEE MEETINGS 2015

In 2015, the Audit Committee meeting attendance as follows:

DAFTAR KEHADIRAN RAPAT KOMITE AUDIT TAHUN 2015 / PRESENCE OF AUDIT COMMITTEE MEETINGS 2015												
Name	Rapat Komite Audit / AC Meeting			Rapat Komite Audit UNIT KERJA (TRIWULAN / AC Meeting WORKING UNIT (QUARTER)			Rapat KA BOC / AC Meeting BOC			RAPAT BOD BOC / BOD BOC Meeting		
	R	H	%	R	H	%	R	H	%	R	H	%
Widodo Santoso Ketua (Head)	15	15	100	4	4	100	12	12	100	12	12	100
Gagaring Pagalung Anggota (Member)		14	93,3		3	75		10	83,3		10	83,3
M. Natsir Kadir Anggota (Member)		19	126,7		4	100		12	100		11	91,7
Ery S. Indrawan Anggota (Member)		13	86,6667		3	75		12	100		12	100
Hamsu A. Gani Anggota (Member)		17	113,3		4	100		10	83,3		10	83,3
A.Fandi Anggota (Member)		20	133,3		4	100		12	100		12	100

● KOMITE-KOMITE LAINNYA

- Komite Nominasi bertugas membantu Dewan Komisaris dalam (i) menetapkan kriteria pemilihan dan prosedur nominasi bagi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta para eksekutif lainnya, (ii) membuat sistem penilaian dan (iii) memberikan rekomendasi tentang jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi perseroan. Namun demikian fungsi Komite Nominasi ini dilaksanakan oleh Holding.
- Komite Remunerasi bertugas menyusun sistem penggajian dan pemberian tunjangan serta rekomendasi tentang (i) penilaian atas sistem remunerasi yang ada, (ii) sistem pensiun, (iii) opsi yang diberikan seperti opsi saham, (iv) sistem kompensasi serta manfaat lainnya dalam hal pengurangan karyawan. Komite Remunerasi ini juga dilaksanakan oleh Holding.

● KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI

Pergantian Direksi perseroan tunduk dan patuh berdasarkan mekanisme yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan, diantaranya Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang BUMN, Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan dan Pembubaran BUMN dan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER / OI/MBU/2012 Tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara

Sebagai bagian dari Holding PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, maka Fungsi Remunerasi dan Nominasi Semen Tonasa di dijalankan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Induk Perusahaan Holding, demikian juga untuk Komite lainnya yaitu komite Strategi, Manajemen Risiko dan Investasi.

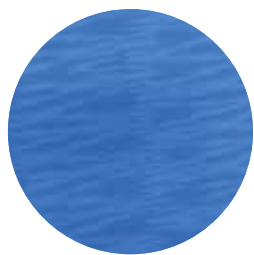
● OTHER COMMITTEES

- The Nomination Committee assists the Board of Commissioners in (i) establish criteria for the selection and nomination procedures for candidates for the Board of Commissioners and Directors and other executives, (ii) establish a scoring system and (iii) provide recommendations on the number of members of the Board of Commissioners and Directors of the company. However, the function of the Nomination Committee is held by the Holding.
- Remuneration Committee in charge of preparing the system of pay and allowances and recommendations about (i) assessment of the remuneration system exists, (ii) the pension system, (iii) the options granted like stock options, (iv) compensation system and other benefits in terms of reduction of employees, Remuneration Committee is also carried out by the Holding.

● SUCCESSION POLICY DIRECTORS

Substitution of Directors of the company is subject and obedient based mechanisms set by legislation, including Law No. 19 of 2003 on State Owned Enterprises, Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company. Government Regulation No. 45 of 2005 on the establishment, management, supervision and liquidation of SOEs and SOE Minister Regulation No. PER/OI/MBU/2012 on the requirements and Procedures for appointment and dismissal members of Directors of State Owned Enterprises.

As part of the Holding PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, the function of the Remuneration and Nomination Semen Tonasa run by the Nomination and Remuneration Parent Holding Company, as well as to the other committees, they are committees of Strategy, Investment and Risk Management.



KOMITE NOMINASI DAN REMUNERISASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

● KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) sebagai organ pendukung Dewan Komisaris menjalankan tugas berdasarkan Peraturan otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/PoJK.04/2014. tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik; Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi PT Semen Gresik (Persero), Tbk.; Charter Komite Nominasi dan Remunerasi; dan Keputusan Dewan Komisaris PT Semen Indonesia (Persero), Tbk. No. 011/Sl/Kep.DK/05-2013 tanggal 17 Mei 2013 jo Keputusan Dewan Komisaris PT Semen Indonesia (Persero) Tbk No. 008/Sl/Kep. DK/04.2014 tanggal 17 April 2014.

KNR berperan membantu Dewan Komisaris PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. dalam memberikan rekomendasi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Dewan Komisaris, serta melaksanakan tugas-tugas spesifik lainnya dengan tugas pokok:

- Menentukan kriteria seleksi dan prosedur nominasi dan rekomendasi jumlah serta proses seleksi anggota Dewan Komisaris dan anggota Dewan Direksi termasuk Anak Perusahaan
- Memberikan rekomendasi remunerasi anggota Dewan Komisaris dan anggota Dewan Direksi, serta anggota organ pendukung Dewan Komisaris, dan
- Memberi masukan pengawasan dan pemberian nasihat serta rekomendasi dalam bidang pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia (SDM) Perseroan.

● KUALIFIKASI ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Kualifikasi keahlian dan latar belakang pendidikan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) dapat dilihat pada uraian profil KNR.

● SUSUNAN DAN INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) dalam tahun 2014 adalah sebagai berikut:

● NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Nomination and Remuneration Committee (KNR) as a supporting organ of BoC run their duty under Regulation of the Financial Services authority No.34/PoJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Public Company; Working Guidelines the BoC and Directors of PT Semen Gresik (Persero), Tbk.; Nomination and Remuneration Committee Charter; and the Decision of the BoC of PT Semen Indonesia (Persero), Tbk . No.011/Sl/Kep.DK/05-2013 on May 17, 2013 in Decision of the BoC of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk No.008/Sl/Kep. DK/04.2014 on April 17, 2014.

KNR role to assist the BoC of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk in providing oversight and advisory recommendations to the BoC, and carrying out other specific duties with main duty as follow:

- Determine the selection criteria, nomination procedures, recommendations, and the selection process of BoC and Directors Members including the Subsidiary Company
- Provide recommendation of remuneration for the BoC and Directors' members, and supporting organ member of the BoC, and
- Provide monitoring feedback, advice and recommendations on the human resources (HR) management and development of the Company.

● QUALIFICATION OF THE NOMINATION AND REMUNERATION MEMBERS

Qualifications, expertise and educational background the Nomination and Remuneration (KNR) Member can be seen in profile description of KNR.

● COMPOSITION AND INDEPENDENCE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION

The compositions of the Nomination and Remuneration Committee (KNR) in 2014 are mentioned as follows :

Nama / Name	Jabatan / Position
Muchammad Zaidun	Ketua Komite / Head of Committee
Wahyu Hidayat	Anggota Komite / Member of Committee
Irham Dilmy	Anggota Komite / Member of Committee

Seluruh anggota KNR tidak pernah memiliki hubungan dengan Perseroan atau hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Dewan Direksi Perseroan lainnya (independent).

All members of the KNR has never had a relationship with the Company or family relationship with members of the BoC and other Directors Company (independent)

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT

Komposisi dan Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi sepanjang tahun 2015 dapat dilihat pada Tabel berikut.

FREQUENCY AND MEETING ATTENDANCE LEVEL

The composition and the presence of the Nomination and Remuneration Committee meetings throughout 2015 can be seen in the following table.

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Kehadiran Rapat / Number of Meetings Attendance	Persentase / Percentage
Muchammad Zaidun	Ketua Komite / Head of Committee	1	25%
Wahyu Hidayat	Anggota Komite / Member of Committee	3	75%
Irham Dilmay	Anggota Komite / Member of Committee	3	75%

● LAPORAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Tugas-tugas KNR yang diselesaikan pada tahun 2015 antara lain adalah:

- Memantau dan mengevaluasi talent management program beserta aktivitas yang terkait tahun 2014 untuk memastikan pengembangan pegawai yang potensial serta berkinerja baik, terutama pegawai satu tingkat di bawah Direksi (Kepala Departemen / Gm), khususnya nominasi pegawai satu tingkat di bawah Direksi yang berkompetensi serta ber kualifikasi memadai dalam kaitannya dengan penyiapan calon direksi perseroan dan direksi anak perusahaan;
- Menyusun dan memformulasikan perhitungan usulan remunerasi bagi Dewan Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2015 dan tantiem tahun buku 2014, yang diajukan ke dalam RUPS Tahun 2015, rekomendasi mengenai remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mulai 1 Januari 2015, rekomendasi mengenai remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2015 berdasarkan keputusan RUPS tahun 2014;
- Memantau capaian kinerja (KPI) Dewan Komisaris dan Direksi secara kolektif tahun 2015 sebagai dasar pelaksanaan fungsi nominasi dan fungsi remunerasi sesuai dengan kebutuhan;
- Memantau perkembangan mutakhir dari berbagai Human Capital Projects guna mengetahui hasil akhir dan implementasi kebijakan SDM Perseroan sebagai sarana untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang berkompeten dan berkinerja unggul dalam rangka menjawab tantangan bisnis melalui

SARAN DAN REKOMENDASI;

Tantangan perseroan pada tahun 2015 adalah mempercepat upaya kesiapan SDM untuk menunjang strategi bisnis Perseroan ke depan dalam menghadapi persaingan industri persemnan yang semakin ketat. Untuk itu diperlukan kebijakan strategis bidang manajemen Sumberdaya manusia yang selaras dengan perkembangan strategi bisnis Perseroan dari anak-anak perusahaan (opco) yang terkait industri semen, yakni dari Semen Padang, Semen Tonasa, Semen Gresik dan Thang Long Cement Joint-Stock Company (TLCC) maupun secara Holding, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Dewan Komisaris, melalui Komite Nominasi dan Remunerasi, akan berupaya memberikan masukan dalam rangka pengawasan dan penyampaian saran serta rekomendasi.

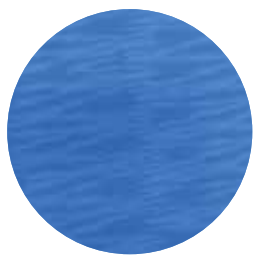
● THE NOMINATION AND REMUNERATION (KNR) REPORT

KNR tasks were completed in 2015 include:

- Monitoring and evaluating talent management program and its related activities in 2014 to ensure the development of potential employees and performing well, especially employees at one level below the Board of Directors (Head of Department / Gm), specially the nomination of employees at one level below Director that competent and have enough qualifications in relation to the preparation of prospective directors of the company and its subsidiaries company;
- Develop and formulate the calculation of the proposed remuneration of the BoD and the BoC for the financial year 2015 and bonus the financial year 2014, submitted to the AGM 2015, recommendations on the remuneration of the BoC and BoD began January 1, 2015, recommendations on the remuneration of the Board of Commissioners and Directors years 2015 based on the decision of the AGM in 2014;
- Monitor the performance achievement (KPI) BoC and Directors collegially in 2015 as the basis for implementing the nomination and remuneration functions in accordance with the requirements;
- Monitor the latest development of various Human Capital Projects to determine the final results and the Company's implementation of HR policy as a means to produce competent human resources and superior performance in order to answer business challenges through;

SUGGESTIONS AND RECOMMENDATIONS;

Challenge for the company in 2015 is to accelerate the readiness of human resources efforts to support the Company's future business strategy in facing the competition increasingly fierce cement industry. It is necessary for strategic policy management field human resources in line with the development of the business strategy of the Company from subsidiaries (OPCO) related to the cement industry, they are Semen Padang, Semen Tonasa, Semen Gresik, and Thang Long Cement Joint-Stock Company (TLCC) or in Holding, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk .BOC, through the Nomination and Remuneration Committee will try to provide inputs for the supervision and delivery of advice and recommendations.



KOMITE STRATEGI, MANAJEMEN RISIKO DAN INVESTASI

STRATEGY, RISK MANAGEMENT AND INVESTMENT COMMITTEE

● KOMITE STRATEGI, MANAJEMEN RISIKO DAN INVESTASI

Komite Strategi, Manajemen Risiko dan Investasi (KSMRI) adalah Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi atas jalannya pengelolaan Perseroan baik secara keseluruhan maupun spesifik sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan, khususnya untuk hal-hal yang terkait dengan proses penyusunan dan implementasi aksi-aksi korporasi yang sifatnya strategis, serta memastikan terlaksananya prinsip-prinsip manajemen risiko di Perseroan dan melakukan analisa dan pengkajian atas rencana investasi Perseroan.

● TUGAS DAN TANGGUNGJAWAB

KSMRI menjalankan tugas dan tanggung jawab secara profesional dan independen. Adapun tugas dan tanggung jawab utama dari KSMRI adalah membantu Dewan Komisaris melakukan pemantauan dan evaluasi dalam penyusunan dan implementasi: rencana strategis, RKAP, sistem manajemen risiko, dan rencana investasi dengan rincian sebagai berikut:

- Melakukan pengkajian secara komprehensif atas usulan Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP) serta Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang diajukan oleh Direksi.
- Melakukan penelaahan pelaksanaan RJPP dan RKAP agar sesuai dengan sasaran RJPP dan RKAP yang disahkan oleh Komisaris.
- Melakukan evaluasi terhadap pengembangan dan implementasi sistem risiko yang dilakukan Perseroan dan memberikan saran penyempurnaan lebih lanjut.
- Melakukan evaluasi dan memberikan saran perbaikan terhadap identifikasi dan mitigasi risiko yang dapat mengancam pencapaian target-target RKAP.
- Melakukan evaluasi dan memberikan saran perbaikan terhadap identifikasi dan mitigasi risiko pada proyek-proyek pengembangan Perseroan seperti pembangunan pabrik semen baru, dan investasi atau pembelian pabrik semen di luar negeri.
- Melakukan penelaahan terhadap usulan investasi/divestasi serta capital expenditure Perseroan dalam batas nilai tertentu yang diajukan oleh Direksi serta melakukan pemantauan proses pelaksanaannya.
- Melakukan penelaahan terhadap usulan strategic actions perusahaan serta melakukan pemantauan proses pelaksanaannya.

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang KSMRI secara lengkap diatur dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris mengenai Komite Strategi, manajemen Risiko dan Investasi serta Piagam (charter) yang direview secara berkala.

● STRATEGY, RISK MANAGEMENT AND INVESTMENT COMMITTEE

Strategy, Risk Management and Investment Committee (KSMRI) is a committee established by the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners supervises and advises the Board of Directors for the operations of the Company's management both overall and specifically in accordance with the legislation and the Articles of Association, in particular to matters relating to the development and implementation of corporate actions of a strategic nature, and ensuring the implementation of the principles of risk management in the Company and do an analysis and assessment of the Company's investment plan.

● DUTY AND RESPONSIBILITY

KSMRI performing their duties and responsibilities professionally and independently. The main duties and responsibilities of KSMRI is to assist the Board of Commissioners for monitoring and evaluating in the preparation and implementation: strategic plan, CBP, the risk management system, and an investment plan with details as follows:

- Conduct a comprehensive assessment on the proposed Long Term Plan of the Company (RJPP) as well as the Work Plan and Budget (CBP) proposed by Directors.
- Review the implementation of RJPP and CBP to match your goals and CBP RJPP authorized by the Commissioner.
- Evaluate the development and implementation of risk systems conducted by the Company and provide further suggestions for improvements.
- Evaluate and suggest improvements to the identification and mitigation of risks that could threaten the achievement of the targets RKAP.
- Evaluate and suggest improvements to the identification and mitigation of risks in the Company's development projects such as the construction of new cement plants and cement plant investments or purchases in abroad.
- Conduct a review of the proposed investment / divestiture and capital expenditure of the Company within the limits specified value proposed by the Board of Directors and monitored the implementation process.
- Review the company's proposed strategic actions and monitored the implementation process.

Duties, responsibilities, and authority KSMRI fully regulated in Decree of the Board of Commissioners of the Strategy, Risk Management and Investment Committee and the Charter which are reviewed periodically.

● KUALIFIKASI ANGGOTA KOMITE STRATEGI, MANAJEMEN RISIKO, DAN INVESTASI

Kualifikasi keahlian dan latar belakang pendidikan Anggota Komite Strategi, manajemen Risiko dan Investasi (KSmRI) dapat dilihat pada uraian profil KSmRI.

● SUSUNAN DAN INDEPENDENSI KOMITE STRATEGI, MANAJEMEN RISIKO DAN INVESTASI

Susunan KSmRI dalam tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position
Mahendra Siregar	Ketua Komite / Head of Committee
Marwanto Harjowiryo	Anggota Komite / Member of Committee
Wahyu Hidayat	Anggota Komite / Member of Committee
Syafrizal	Anggota Komite / Member of Committee
Yuki Indrayadi	Anggota Komite / Member of Committee

Anggota Komite Strategi, manajemen Risiko dan Investasi (KSmRI) adalah para profesional yang memiliki kompetensi cukup pada bidangnya masing-masing dengan pengalaman minimal 5 (lima) tahun. Para profesional ini tidak pernah memiliki hubungan dengan Perseroan ataupun hubungan kekeluargaan dengan anggota Komisaris dan Direksi lainnya. Latar belakang para anggota KSmRI beragam, yakni manajemen strategis, pengelolaan kinerja, manajemen risiko, teknik pertambangan, perbankan/keuangan dan akuntansi. Keberagaman latar belakang ini ditujukan untuk dapat memenuhi kompetensi yang dibutuhkan dan independensi pendapat maupun rekomendasi yang diajukan.

● FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT

Komposisi dan Kehadiran Rapat Komite Strategi, manajemen Risiko, dan Investasi sepanjang tahun 2015 dapat dilihat pada Tabel berikut.

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Number of Meetings	Persentase / Percentage
Mahendra Siregar	Ketua Komite / Head of Committee	1	8%
Marwanto Harjowiryo	Anggota Komite / Member of Committee	1	8%
Wahyu Hidayat	Anggota Komite / Member of Committee	4	33%
Syafrizal	Anggota Komite / Member of Committee	11	92%
Yuki Indrayadi	Anggota Komite / Member of Committee	12	100%

● LAPORAN KOMITE STRATEGI, MANAJEMEN RISIKO DAN INVESTASI TAHUN 2015

Pelaksanaan fungsi dan peranan Kegiatan Komite Strategi, manajemen Risiko dan Investasi sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya di sepanjang tahun 2015 secara ringkas dapat diuraikan sebagai berikut:

- Memberikan masukan-masukan kepada Dewan Komisaris untuk fokus pengawasan sepanjang tahun 2015.
- Melakukan analisis dan evaluasi terhadap laporan kinerja bulanan Perseroan dan mengadakan rapat dan diskusi dengan unit-unit manajemen yang terkait untuk memantau pencapaian kinerja bulanan terhadap RKAP 2015 serta menyampaikan usulan-usulan dan rekomendasi terhadap langkah-langkah perbaikan yang dirasakan perlu.

● MEMBERS QUALIFICATIONS OF STRATEGIES, RISK MANAGEMENT, AND INVESTMENT COMMITTEE

Expertise Qualifications and educational background of Strategy Member, Risk Management and Investment Committee (KSmRI) can be seen in profile description of KSmRI.

● COMPOSITION AND INDEPENDENCE OF THE STRATEGY, INVESTMENT AND RISK MANAGEMENT COMMITTEE

KSmRI arrangement in 2015 as follows:

Member of Strategy, Investment and Risk Management Committee (KSmRI) are professionals who have enough competence in their respective fields with at least 5 (five) years. These professionals have never had a relationship with the Company or kinship with other members of Commissioners and Board of Directors. Background of KSmRI members are various, they are strategic management, performance management, risk management, mine engineering, banking/finance and accounting. This diversity of backgrounds is intended to meet the required competencies and independency opinions and recommendations made.

● FREQUENCY & MEETING ATTENDANCE LEVEL

Composition and Meetings Attendance of Strategy, Risk management, and investment Committee throughout 2015 can be seen in the following table:

● STRATEGY, INVESTMENT AND RISK MANAGEMENT COMMITTEE REPORT IN 2015

The function and activity role implementation of Strategy, Risk management, and investment Committee base on: Their duties and responsibilities throughout 2015 can be briefly described as follows:

- Provide inputs to the Board of Commissioners to focus surveillance throughout 2015
- Analyze and evaluate the monthly performance report of the Company and held meetings and discussions with the management units that related to monitor the achievement of monthly performance against CBP in 2015 and to submit proposals and recommendations on the corrective measures deemed necessary.

- Melakukan monitoring dan memberikan masukan-masukan sehubungan dengan strategi pemasaran dan pola distribusi serta dampaknya terhadap pengamanan pasokan semen dan mempertahankan pangsa pasar (market share).
- Melakukan pemantauan dan evaluasi, serta memberikan masukan-masukan terhadap strategi perusahaan dalam hal pengamanan pasokan bahan baku, pengamanan terhadap kontinuitas pasokan bahan bakar terutama batubara, serta inovasi-inovasi pemasaran serta pola distribusi semen.
- Melakukan pemantauan setiap bulan terhadap pelaksanaan program Capex 2015.
- Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dalam mempertimbangkan pemberian persetujuan terhadap usulan Direksi untuk melakukan penawaran awal terhadap target akuisisi sebuah perusahaan semen di Vietnam.
- Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dalam mempertimbangkan permohonan persetujuan dari Direksi terkait penyerahan barang eks klaim asuransi.
- Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dalam mempertimbangkan pemberian persetujuan terhadap rencana Direksi untuk mendirikan Perusahaan Patungan (JVC) Pabrik Semen Terpadu di Pidie - Aceh.
- Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dalam mempertimbangkan persetujuan terhadap penambahan Anggaran Capex 2015 Untuk Program Penurunan Emisi PT Semen Padang.
- Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dalam mempertimbangkan pemberian persetujuan terhadap usulan untuk melakukan penjualan/pelepasan aktiva tetap alat-alat berat dan kendaraan eks operasional Gresik & Tuban.
- Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dalam mempertimbangkan pemberian persetujuan terhadap usulan Direksi terkait tambahan Anggaran Capex 2015 untuk penambahan JPF & bHF Coal mill Indarung 4 dan 5 di PT Semen Padang.
- Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dalam mempertimbangkan pemberian persetujuan terhadap usulan Direksi mengenai perubahan modal dasar dan modal disetor PT Semen Gresik.
- Melakukan kajian terhadap usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2016 serta sinkronisasinya terhadap RJP Perusahaan, serta mengkaji kesiapan unit-unit produksi serta kesiapan pabrik baru untuk mendukung RKAP 2016.
- Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dalam mempertimbangkan pemberian persetujuan terhadap usulan Direksi mengenai Rencana Pengembangan bisnis beton melalui Anak Usaha PT SGG Prima beton.
- *Monitoring and giving inputs in connection with the marketing strategies and distribution patterns and their impact on the security of cement's supply and maintain market share.*
- *Monitoring, evaluating, and providing input to the company's strategy in terms of security of supply of raw materials, securing the continuity of fuel supply, especially coal, and also innovations in the marketing and distribution patterns of cement.*
- *Monitoring the Capex 2015 implementation program every month.*
- *Advise the Board in considering approval of the proposal of the Board of Directors to conduct an initial offering of the acquisition target a cement company in Vietnam.*
- *Provide input to the Board of Commissioners in considering an application for approval of Directors related to the delivery of goods ex insurance claims.*
- *Giving advice to the BoC in considering approval of Directors' plans to establish a joint venture company (JVC) Integrated Cement Plant in Pidie - Aceh.*
- *Giving advice to the BoC in considering approval of the addition Budget of Capex 2015 for Emission Reduction Program PT Semen Padang.*
- *Giving advice to the BoC in considering approval of the proposal to make the sale/disposal of fixed assets of heavy equipment and ex operational vehicles in Gresik and Tuban.*
- *Provide input to the BoC in considering approval of the Directors' proposal related to additional Budget of Capex 2015 to increase JPF & bHF Coal mill Indarung 4 and 5 in PT Semen Padang.*
- *Provide input to the BoC in considering approval of the Directors' proposal related to changes in authorized and paid-up capital of PT Semen Gresik.*
- *Conduct a study on the proposed Company Budget Plan (CBP) 2016 and its synchronization to CPR Company, assessing the readiness of units of production and the readiness of the new plant to support the CBP 2016.*
- *Advise the BoC in considering approval of the proposal of Directors on the Business Development Plan of concrete through the Subsidiary PT SGG Prima concrete.*

Secara berkala (minimal 1 kali dalam sebulan), Komite Strategi, manajemen Risiko dan Investasi (KSmRI) melaporkan aktivitas dan rekomendasinya kepada Dewan Komisaris. beberapa catatan dari KSmRI selama tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Periodically (at least 1 time in a month), the Committee of Strategy, Investment and Risk Management (KSmRI) report their activities and recommendations to the Board of Commissioners. Here are some notes from KSmRI during 2015:

BIDANG STRATEGI

- Perlunya penajaman road map, termasuk penyempurnaan proyeksi laporan keuangan, dari seluruh cluster bisnis yang tercantum dalam RJP Tahun 2015-2019.
- Dalam mengantisipasi fenomena kelebihan pasokan di pasar industri semen nasional yang masih akan berlanjut pada tahun 2016, perlu diberikan perhatian khusus

STRATEGY SECTOR

- *The importance in sharpening the road map, including the completion of the financial statement projections, from the entire cluster businesses listed in RJP in 2015-2019.*
- *In anticipation of the phenomenon of oversupply in the national market of cement industry that will continue in 2016, should be given a special attention in seeking cost efficiencies*

dalam mengupayakan efisiensi biaya dan peningkatan pendapatan.

- Perlunya rumusan dan implementasi strategi pemasaran yang komprehensif dengan memanfaatkan sepenuhnya potensi sinergi yang dimiliki dan memperhatikan penambahan kapasitas produksi oleh pesaing, sehubungan dengan selama tahun 2015 telah terjadi perkembangan yang sangat dinamis dalam perebutan pangsa pasar semen domestik oleh produsen semen domestik.
- Perlunya perhatian khusus terhadap perbaikan kemampuan dan kehandalan fasilitas-fasilitas produksi terak dan semen yang dimiliki Perseroan, guna memastikan fasilitas-fasilitas tersebut untuk minimal dapat menghasilkan tingkat produksi yang sesuai dengan target yang tercantum dalam RKAP 2016.
- Perlu diteruskannya usaha-usaha dan inovasi untuk efisiensi biaya produksi dengan memanfaatkan best practices pada opCo-opCo untuk diterapkan secara bersama-sama pada tingkat holding.
- Perlu diperkuatnya sinergi operasional dalam hal pengelolaan yang efisien terhadap alokasi produk, Inter-Company Sales (ICS), dan ekspor/impor yang tersentralisasi di Perusahaan Holding.
- Perlunya peningkatan produktivitas fasilitas produksi di Semen Indonesia Group, antara lain melalui standarisasi sistem produksi.
- Perlu ditingkatkannya kegiatan penelitian dan pengembangan untuk mendukung efisiensi dan daya saing perusahaan di bidang energi, bahan bakar, bahan baku, kemasan, AFR (Alternative Fuel & Raw Material), lingkungan, kualitas, produk dan aplikasi produk.
- Perlu diperkuatnya saluran distribusi (distribution channel) untuk memperluas jaringan dan penetrasi pasar, antara lain dengan penerapan Supply-Chain management (SCM) dan Customer Relationship management (CRM) yang terintegrasi.
- Perlunya peningkatan kemampuan internal Semen Indonesia Group (SmIG) dalam menawarkan complete cement solution yang sesuai kebutuhan pelanggan.
- Perlunya upaya intensif untuk merencanakan dan mengimplementasikan pengembangan bisnis non semen yang menunjang peningkatan pendapatan konsolidasian Perseroan.
- Perlunya peningkatan kesiapan sumber daya manusia (SDM) menghadapi persaingan yang semakin kompetitif, serta selaras dengan strategi pengembangan bisnis Perseroan ke depan, dan penyempurnaan implementasi program Human Capital Master Plan.
- Perlunya peningkatan program CSR Perseroan yang tepat sasaran, dan berdampak langsung pada masyarakat, lingkungan hidup, serta pemangku kepentingan.

BIDANG MANAJEMEN RISIKO

- Perlunya dilakukan optimalisasi pendanaan capex dan investasi, terutama apabila kebutuhan pendanaan eksternal meningkat seiring dengan bertambahnya program capex dan investasi.
- Manajemen perlu untuk secara intensif mengawal implementasi rencana pembangunan proyek pabrik baru di lingkungan Semen Indonesia Group yang sesuai anggaran dan sesuai jadwal.

and increasing revenues.

- *The importance in making a formulation and implementation of a comprehensive marketing strategy to fully utilize the potential synergies that are owned and take attention to increase the capacity production by competitors, with respect to 2015 have occurred during a very dynamic development in the race for the domestic cement market share by domestic cement producers.*
- *The importance in giving a special attention to the improvement of the capabilities and reliability of production facilities a slag and cement of the Company, in order to ensure these facilities, at least can increase the production levels in accordance with the target set in CBP, 2016.*
- *It is important to continue the efforts and innovations for cost efficiency of the products by using the best practices in opCo-opCo to be applied together at the holding level.*
- *It is important to strengthen the operational synergies in term of efficient management of product allocation, Inter-Company Sales (ICS), and sterilize export/import in Holding Company.*
- *Need to increase the production facilities of productivity in Semen Indonesia Group, such as standardize the product systems.*
- *Need to increase the research and development activity to support the efficiency and competency of Company in energy system, fuel, raw materials, packaging, Alternative Fuel & Raw Material (AFR), environment, quality, product and product application.*
- *Need to strength the distribution channel to expand the network and market penetration, such as application of Supply-Chain management (SCM) and integrated Customer Relationship management (CRM)*
- *Need to increase the internal ability of Semen Indonesia Group (SmIG) in offering complete cement solution that match customer needs*
- *The need for intensive efforts to plan and implement the development of non-cement businesses that support the promotion of the Company's consolidated revenues.*
- *Need to increase the readiness of the human resources (HR) in facing competition that increasingly competitive, and in line with the Company's business development strategy in the future, and the improvement of implementation Human Capital Master Plan program.*
- *Need to increase the targeted Company's CSR Programs, and have a direct impact on society, environment, and stakeholders.*

RISK MANAGEMENT SECTOR

- *Need to optimize the financing capital expenditure and investments, specially if the external financing needs increased with increasing capital expenditure and investment program,*
- *Management need to control intensively the implementation of building new plant project in the neighborhood of the Semen Indonesian Group within budget and on schedule.*

- Perlu dilakukan upaya intensif untuk pemenuhan baku mutu emisi dari pengoperasian seluruh pabrik di lingkungan Semen Indonesia Group.
- Perlunya terus meningkatkan efektivitas implementasi sistem manajemen risiko yang telah dikembangkan Perseroan sehingga bisa mencapai tingkat maturity level yang lebih tinggi pada semua operating company.

BIDANG INVESTASI

- Perlu dilanjutkannya upaya penyesuaian terhadap prosedur pengajuan dan persetujuan investasi sehubungan dengan pola holding company yang diadopsi oleh PT. Semen Indonesia, Tbk.
- Perlunya peningkatan kualitas perencanaan, disiplin pengajuan usulan anggaran, dan implementasi Capex di lingkungan Semen Indonesia Group.
- Perlu dilakukannya evaluasi paska proyek terhadap proyek-proyek Capex Strategis yang telah selesai dilakukan, dalam rangka untuk mendapatkan pembelajaran (Lesson-Learned) guna menyempurnakan pelaksanaan Proyek-Proyek Investasi Strategis lainnya di kemudian hari.
- Terus melakukan usaha-usaha untuk menjaga dan mengawal implementasi rencana pembangunan pabrik semen baru di lingkungan Semen Indonesia Group agar sesuai dengan jadwal dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola yang baik.

- *It should be made an intensive effort to meet the quality standards of emissions from the operation of the entire plant in the environment Semen Indonesia Group.*
- *Need to increase the implementation of risk management system affectivity that has been developed by Company to reach higher maturity level in all operating company.*

INVESTMENT SECTOR

- *Need to continue the adjustment effort to the submission and approval procedures with respect to the pattern of investment holding company that was adopted by PT. Semen Indonesia, Tbk.*
- *Need to increase planning quality, proposal of budget discipline, and Capex implementation in Semen Indonesia Group.*
- *Need to evaluate post-project toward the Strategic Capex projects that have been completed, in order to get a lesson-learned to enhance the implementation of the other Strategic Investment Projects in the future.*
- *Keep doing the efforts to maintain and control the implementation of the plan to build a new cement plant in the Semen Indonesia Group to match the schedule with due to the principles of good governance.*

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF THE SHAREHOLDERS (GMS)

● RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

RUPS adalah salah satu organ Perseroan yang memegang kekuasaan tertinggi dalam Semen Tonasa dan memegang kekuasaan segala wewenang yang tidak diserahkan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Semen Tonasa. RUPS adalah media utama bagi Dewan Komisaris dan Direksi Semen Tonasa dalam berhubungan dengan Pemegang Saham.

RUPS tahunan diadakan tiap tahun untuk membahas antara lain :

- Laporan Keuangan yang terdiri atas sekurang kurangnya neraca akhir tahun buku yang baru lampau dan perbandingan dengan tahun buku sebelumnya, Laporan laba rugi dari tahun buku yang bersangkutan, laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas serta catatan atas laporan keuangan.
- Laporan mengenai kegiatan perseroan.
- Laporan pelaksanaan TJSL (Blue Print CSR)
- Rincian masalah yang timbul selama tahun buku yang mempengaruhi kegiatan usaha perseroan.
- Laporan mengenai tugas pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris selama tahun buku yang baru lampau.
- Nama anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris.
- Penetapan Tantiem tahun buku berjalan, Gaji untuk Direksi dan Honorarium untuk Dewan Komisaris berikut fasilitas dan tunjangan lainnya tahun berikutnya.

● GENERAL MEETING OF THE SHAREHOLDERS (GMS)

GMS is one of the Company's organs that hold supreme power in Semen Tonasa and holding power of all authority that is not submitted to the Board of Commissioners or Directors within the limits prescribed in the Act of Limited Company and/or Statute of Semen Tonasa. GMS is the main medium for the Board of Commissioners and Directors of Semen Tonasa in dealing with shareholders.

GMS Annual Meeting is held each year to discuss:

- *Financial Statements that consist of at least the balance sheet of the past financial year and the comparison with the previous fiscal year, revenue statement of the fiscal year concerned, cash flow statement and statement of changes in equity and notes to the financial statements.*
- *Reports on activities of the company.*
- *Blue Print CSR reports*
- *Details of issues that arise during the fiscal year that affect the company's business activities*
- *The report on the supervisory duties that have been implemented by the Board of Commissioners during the past financial year.*
- *Name of the Board of Commissioners and Directors Members.*
- *Determination of bonus for the current financial year, salaries for Directors and honorarium for the Board of Commissioners along with facilities and other allowances next year.*

● HAK – HAK PEMEGANG SAHAM

RUPS adalah salah satu organ Perseroan yang memegang kekuasaan tertinggi dalam Semen Tonasa dan memegang kekuasaan segala wewenang yang tidak diserahkan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Semen Tonasa. RUPS adalah media utama bagi Dewan Komisaris dan Direksi Semen Tonasa dalam berhubungan dengan Pemegang Saham.

Dalam menjalankan fungsinya, Pemegang Saham memiliki hak :

- Menghadiri dan memberikan suara dalam suatu RUPS, khusus bagi Pemegang Saham Persero, dengan ketentuan satu saham memberi hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara.
- Mengambil keputusan tertinggi pada Perusahaan.
- Memperoleh informasi material mengenai Perseroan, secara tepat waktu, terukur dan teratur.
- Menerima pembagian dari keuntungan Perusahaan yang diperuntukkan bagi Pemegang Saham dalam bentuk dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi, sebanding dengan jumlah saham yang dimilikinya.
- Hak lainnya berdasarkan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan.

● WEWENANG RUPS

Anggaran Dasar PT Semen Tonasa menjelaskan wewenang yang dimiliki RUPS yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain :

- Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- Menetapkan tindakan dan perbuatan Direksi yang mengenai pengelolaan Perusahaan.
- Memberikan persetujuan dalam pengalihan kekayaan Perusahaan dan menjadikan jaminan utang kekayaan Perusahaan.
- Menetapkan jenis dan jumlah honorarium dan tunjangan termasuk santunan purna jabatan untuk Dewan Komisaris dan Direksi.
- Menyetujui rancangan rencana kerja dan anggaran Perusahaan.
- Menentukan akuntan public atas usul Dewan Komisaris.
- Memberikan persetujuan atas laporan tahunan.
- Menetapkan penggunaan laba bersih untuk pembagian lain seperti tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris, bonus atau karyawan, atau penempatan laba bersih tersebut dalam cadangan Perusahaan.
- Melakukan perubahan Anggaran Dasar.
- Menerbitkan obligasi dan surat utang lainnya serta menjual saham perusahaan pada dasar modal dalam rangka pemanfaatan likuiditas
- Melakukan pernyataan modal dan menetapkan jumlah penyertaan modal yang akan dilakukan pada perseroan lain
- Mendirikan anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan.
- Melepaskan penyertaan modal pada anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan
- Melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, dan pembubaran anak-nak perusahaan dan/atau perusahaan patungan
- Mengikat perseroan sebagai penjamin (borg atau avalist)

● RIGHTS OF SHAREHOLDERS

GMS is one of the Company's organs that hold supreme power in Semen Tonasa and holding power of all authority that is not submitted to the Board of Commissioners or Directors within the limits prescribed in the Act of Limited Company and/or Statute of Semen Tonasa. GMS is the main medium for the Board of Commissioners and Directors of Semen Tonasa in dealing with shareholders.

In carrying out its functions, the Shareholders have the rights, as follows:

- Attending and voting in a GMS, special for shareholders, on condition that one share gives a right to its holder to contribute one vote.
- Taking the highest decision at the Company.
- Obtaining material information about the Company, punctually, measurable, and well-ordered.
- Receiving a share of company profits that are reserved for shareholders in the form of dividends and the rest of the liquidation proceeds, proportional to the number of shares owned.
- Other rights based on statutes and regulations.

● AUTHORITY OF GMS

The statute of PT Semen Tonasa describes the authority of the GMS that is not given to the Board of Commissioners and Directors, such as:

- Appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and Directors.
- Defining actions and deeds of Directors regarding to the management of the Company.
- Approving the transfer of assets of the Company and make the Company's assets as security.
- Determining the type and amount of honorarium and benefits including full compensation for the Board of Commissioners and Directors.
- Approving the work plan and budget draft of the Company.
- Determining a public accountant base on the proposal of the Board of Commissioners.
- Approving the annual report.
- Establishing the net profit for the other division such as the bonus for the Board of Commissioners and Directors, bonuses for employee, or the placement of the net profit in the reserves of the Company.
- Changing the statutes.
- Issue bonds and other debt instruments and sell the company's shares on the capital market in order to utilize liquidity.
- Undertaking capital statement and determining the amount of capital investment that will be made by another company
- Establishing company subsidiaries and/or joint ventures.
- Releasing equity in company subsidiaries and/or joint ventures
- Undertaking a merger, consolidation, acquisition, separation, and dissolution of company subsidiaries and / or joint ventures
- Binding the company as guarantor or avalist.
- Establishing foundations, organizations and/or associations with legal status either associated directly or indirectly that established by the Company.

- Mendirikan yayasan, organisasi dan/atau perkumpulan yang berbadan hukum baik yang berkaitan langsung maupun tidak langsung yang dibentuk oleh Perseroan.
- Pembebanan biaya dan kewajiban Perseroan yang bersifat tetap dan rutin untuk yayasan, organisasi dan/atau perkumpulan yang berbadan hukum yang dibentuk oleh Perseroan
- Melakukan tindakan-tindakan yang bersifat strategis yang belum ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan
- Menerima atau memberikan pinjaman jangka panjang

● TATA CARA PELAKSANAAN RUPS

Ketentuan tata cara pelaksanaan RUPS di PT Semen Tonasa berdasarkan Anggaran Dasar dilaksanakan sebagai berikut :

- RUPS diadakan ditempat kedudukan PT Semen Tonasa atau ditempat PT Semen Tonasa melakukan kegiatan usahanya atau wilayah lain dimanapun juga dalam wilayah Republik Indonesia.
- Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPSLB dengan didahului pemanggilan RUPS. Pelaksanaan RUPS dapat pula dilaksanakan atas permintaan salah seorang Pemegang Saham atau Dewan Komisaris.
- Pemanggilan Rups dilakukan dengan surat tercatat yang harus dikirim paling lambat 14 hari sebelum tanggal rapat dengan tidak memperhitungkan tanggal rapat dan tanggal pemanggilan.
- Semua keputusan yang diambil di RUPS berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
- Hasil keputusan Pemegang Saham di dokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan dan ditindak lanjuti dalam bentuk Akta Notaris apabila diperlukan sesuai peraturan yang berlaku.
- Pemegang Saham juga dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan RUPS.

● PELAKSANAAN RUPS TAHUN BUKU 2015

RUPS telah dilaksanakan perseroan sesuai ketentuan yang berlaku, baik terkait tempat, pemberitahuan, pemanggilan RUPS, pimpinan dan berita acara RUPS berikut ketentuan quorum, hak suara dan keputusan RUPS.

Selama Tahun 2015, PT Semen Tonasa telah menyelenggarakan 3 kali RUPS Tahunan dalam tabel di samping.

RUPS Tahunan dihadiri oleh Pemegang Saham, Komisaris Utama dan anggota Dewan Komisaris, Direktur Utama dan anggota Direksi, Sekretaris Perusahaan, General Manager Administrasi dan Keuangan.

Dalam menjalankan perannya, Pemegang Saham senantiasa menanggapi informasi yang diterima dari Direksi dan / atau Dewan Komisaris terutama mengenai gejala penurunan kinerja perusahaan yang signifikan.

Bentuk tanggapan Pemegang Saham dilakukan dalam bentuk arahan dan meminta klarifikasi dan penjelasan terkait informasi tersebut secara langsung dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

- *Charges and liabilities of the Company that are fixed and routine for foundations, organizations and / or associations with legal status established by the Company.*
- *Performing actions that are strategic and unassigned in the Work Plan and Budget of the Company.*
- *Receiving or providing long-term loans.*

● PROCEDURES OF GMS

The procedures of GMS implementation in PT Semen Tonasa base on the terms of the Statute, as follows:

- *GMS is held in where PT Semen Tonasa domicile or in where PT Semen Tonasa conducts its business activities, or other areas where also in the territory of the Republic of Indonesia.*
- *Directors held annual GMS and EGMS preceded by GMS. Implementation of the GMS can also be carried out at the request from one of Shareholders or the Board of Commissioners.*
- *GMS is conducted by a registered letter that must be sent no later than 14 days before the date of the meeting excluding the date of the meeting and the date of the invitation.*
- *All decisions that are taken at the GMS based on discussion for consensus.*
- *The result of the Shareholders are documented by the Corporate Secretary and followed up in the form of Deed if necessary in accordance with applicable regulations.*
- *Shareholders can also take a legitimate decision without convening the GMS.*

● IMPLEMENTATION OF THE GMS FOR FY 2015

GMS has been implemented in accordance with the applicable company, even in terms of place, notification, GMS invitation, leaders and official report of GMS with following the provisions of the quorum, voting rights and decision of the GMS.

During 2015, PT Semen Tonasa has organized 3 Annual GMS, as follows:

Annual GMS is attended by Shareholders, the Chairman and members of the Board of Commissioners, Director and member of the Board of Directors, Company Secretary, General Manager of Administration and Financial.

In carrying out its role, the Shareholders always respond to information received from the Directors and/or Board of Commissioners, especially regarding the symptoms of significant decline in the company's performance..

The responses of Shareholders conducted in the form of referrals and ask for clarification and explanation of the information directly related to the General Meeting of Shareholders.

PELAKSANAAN RUPS/ GMS IMPLEMENTATION	KEPUTUSAN / RESOLUTION
RUPS Tahun Buku 2014 GMS FY 2014 19-Mar-15	1. Agenda Pertama / First Agenda a. Menyetujui Laporan Tahunan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2014 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2014, sepanjang Laporan Tahunan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. disetujui oleh RUPS Tahunan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. (a. Approved the Annual Report on the situation and the progression of the Company for FY 2014 including the Supervisory Report of the BoC during FY 2014, along Annual Report PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. approved by the Annual GMS of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk). b. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Eny, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris. (b. Authorized the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2014 audited by Public Accountant Office Osman Bing Satrio & Eny, and provide a release and discharge full responsibility (volledig acquit et de charge) to the Directors and Board of Commissioners). 2. Agenda Kedua / Second Agenda Mengesahkan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang disusun berdasarkan Laporan Keuangan PKBL yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Eny, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang telah dilakukan selama Tahun Buku 2014. (Approved the Annual Report of Partnership and Community Development Program (CSR) Financial Year ending on December 31, 2014 prepared under CSR Financial Reports that audited by Public Accountant Office Osman Bing Satrio & Eny, and providing release and discharge of responsibility (acquit et de charge) to the Directors and the Board of Commissioners for managing and supervising toward Partnership and Community Development Program (CSR) that has been done for the Financial Year 2014). 3. Agenda Ketiga / Third Agenda Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih setelah pajak tahun buku 2014 sebesar Rp.713.522.599.000,- sebagai berikut : (Approved the use of net profit after tax for the financial year 2014 Rp.713.522.599.000,- as follows:) a) Dividen final Tahun Buku 2014 besaran persentasenya sama dengan besaran persentase dividen final yang harus dibayar PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. kepada pemegang sahamnya untuk tahun buku yang sama. (a) The final dividend for financial year 2014 with the amount of percentage equal to the percentage of final dividend to be paid by PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. to its shareholders for the same fiscal year). b) Sisanya dialokasikan sebagai Cadangan yang digunakan untuk pengembangan usaha perseroan. (b) The remainder is allocated as reserves which are used for business development of the company). c) Memberikan Kuasa kepada PT semen Indonesia (Persero) Tbk selaku pemegang saham untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembayaran dividen tahun buku 2014 sesuai ketentuan yang berlaku. (c) Provided the authorization to PT Semen Indonesia (Persero) Tbk as shareholders to decide a schedule and procedure a dividend payment for the financial year 2014 in accordance with prevailing regulations). 4. Agenda Keempat / Fourth Agenda Memberi kuasa kepada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. selaku pemegang saham Perseroan untuk menetapkan tantien bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2014 serta gaji untuk Direksi dan Honorarium untuk Dewan Komisaris berikut fasilitas dan tunjangan lainnya untuk tahun 2015. (Give the permission to PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. as a shareholder of the Company to determine the bonus for Directors and Board of Commissioners of the Company for the financial year 2014 as well as salaries for the Directors and honorarium for the BoC following facilities and other benefits for 2015) 5. Agenda Kelima / Fifth Agenda Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik sebagaimana akan ditetapkan dalam RUPS Tahunan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk tahun buku 2015 untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2015 serta laporan keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan tahun buku 2015, dan biayanya menjadi beban Perseroan. (Approved the appointment of Public Accounting Office as will be agreed in the Annual GMS of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk fiscal year 2015 to audit the financial statements for the financial year 2015 and the financial statements of the Partnership and Community Development Program FY 2015, and the costs borne by the Company).
RUPS Pengesahan Revisi RKAP 2015 / GMS Revised Approval of CBP in 2015. 25-May-15	1. Mengesahkan RKAP Tahun 2015 Revisi. (Approved the CBP 2015 Revision) 2. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terus melanjutkan upaya dalam meningkatkan pendapatan dan meningkatkan efisiensi biaya di Tahun 2015. (2. The Board of Commissioners and Board of Directors continue efforts to increase revenue and improve cost efficiency in 2015). 3. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diminta untuk tetap memperhatikan pemenuhan catatan dalam SK Para Pemegang Saham diluar RUPS tanggal 24 Desember 2014 terkait pengesahan RKAP Tahun 2015 PT Semen Tonasa. (3. The Board of Commissioners and Directors are required to keep a closer compliance records in SK Shareholders outside the Annual General Meeting on December 24, 2014, related to the ratification on CBP 2015 PT Semen Tonasa). 4. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan Hak Substitusi untuk melakukan tindakan bilamana diperlukan guna tercapainya maksud pemberian kuasa. (4. Empowered and authorized the Board of Directors with substitution Rights to take action when necessary to achieve the purpose of providing power).
RUPS Pengesahan RKAP 2016/ GMS Ratification CBP 2016 21-Dec-15	1. Mengesahkan RKAP Tahun 2016. (Approved the CBP 2016) 2. Menyesuaikan RKAP 2016 yang sebelumnya telah dibuat oleh Perseroan sesuai arahan Pemegang Saham sesuai angka 1 diatas. (2. Adjust the CBP in 2016 that had previously been made by the Company according to the direction Shareholders as number 1 above). 3. Dalam Rangka memenuhi target Produksi, Dewan Komisaris dan Direksi diminta untuk (3. In Order To meet production targets , the Board of Commissioners and Directors are required to): a. Mengawasi Pelaksanaan RKAP dan menjamin operasi pabrik menuju pencapaian target produksi. (a. Oversee implementation of CBP and ensure the operation of the plant towards achieving the production target). b. Melakukan peningkatan produktifitas fasilitas produksi. (b. To increase the productivity of the production facility). c. Mengoptimalkan pengelolaan dan operasional pembangkit listrik. (c. Optimizing the management and operation of power plants). d. Mengoptimalkan penerapan Preventive Maintenance. (d. Optimizing Preventive Maintenance application). 4. Dalam Rangka mengoptimalkan pendapatan, Sinergi marketing, distribusi dan logistik maka Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diminta untuk (4. In Order to optimize revenue, marketing synergy, distribution and logistics, the Board of Commissioners and Directors are required to): a. Memperkuat saluran distribusi. (a. Strengthen the distribution channel) b. Menjamin kelancaran pasokan volume antar perusahaan. (b. Ensure the smooth supply of volume intercompany) c. Optimalisasi Pengelolaan Operasional Kapal. (c. Optimizing Operational of Ships Management). d. Mendukung keputusan terkait sinergi optimalisasi Packing Plant. (d. Supporting decisions related to optimizing synergies Packing Plant). e. Mendukung Kebijakan holding dalam rangka komunikasi pemasaran, promosi dan riset pasar. (e. Supporting Policies holding in the context of marketing communication, promotion and market research). f. Mendukung Kebijakan holding terkait pengadaan bersama terutama untuk pengadaan barang-barang strategis. (f. Supporting Policies holding joint procurement related primarily to the procurement of strategic materials). 5. Dalam rangka mengendalikan kenaikan beban pokok pendapatan dan beban usaha, Dewan Komisaris dan Direksi diminta untuk (5. In order to control the increase in cost of revenues and operating expenses, the Board of Commissioners and Directors are required to): 6. Dalam hal Usulan CAPEX 2016, maka Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diminta untuk mengawasi pelaksanaan CAPEX. (6. In terms of CAPEX Proposed in 2016, the Board of Commissioners and Directors are required to supervise the implementation of the CAPEX). 7. Dalam pelaksanaan kegiatan dan kebijakan Perseroan terkait dengan pemberian PKBL dan CSR Direksi diharapkan menyesuaikan kebijakan sesuai peraturan perundang-undangan terkait CSR yang berlaku bagi perseroan. (7. In the implementation of the Company's activities and policies relating to the provision of CSR and the CSR Board of Directors is expected to adjust policies according to the rules relevant legislation applicable to the company's CSR). 8. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan Hak Substitusi untuk melakukan tindakan bilamana diperlukan guna tercapainya maksud pemberian kuasa. (8. Empowered and authorized the Board of Directors with substitution Rights to take action when necessary in order to achieve the purpose of authorization).

● INFORMASI MENGENAI RUPS TAHUN SEBELUMNYA

Dari penyelenggaraan RUPS RKAP 2014 menghasilkan jumlah keputusan atau arahan Pemegang Saham sebanyak 12 keputusan atau arahan, sedangkan RUPS Kinerja tahun buku 2013 menghasilkan 6 keputusan atau arahan dan 8 Catatan Pemegang Saham selain itu RUPS LB menghasilkan 8 keputusan atau arahan Pemegang Saham.

Berikut status realisasi tindak lanjut keputusan atau arahan Pemegang Saham tahun 2014

● INFORMATION ABOUT GMS ON PREVIOUS YEAR

CBP General Meeting of Shareholders of 2014 resulted in the number of decisions or directives Shareholders a total of 12 decisions or directives, while GMS Performance fiscal year 2013 resulted in six decisions or directives and 8 Notes Shareholders Extraordinary General Meeting other than that produced 8 decision or direction of the Shareholders.

Here's the status of realization of the follow-up decisions or directives of Shareholders 2014

Hasil Keputusan RUPS 2014 Decision Result of GMS 2014	Realisasi Keputusan 2014 Realization of Decision 2014	Status
RUPS RKAP tahun 2014 GMS and CBP in 2014	12 Keputusan selesai ditindak lanjuti 12 Decision follow-up completed	100%
RUPS Kinerja Tahun Buku 2013 GMS Performance Fiscal Year 2013	20 Keputusan selesai ditindak lanjuti 20 Decision follow-up completed	100%

Seluruh keputusan atau arahan Pemegang Saham tahun 2013 dalam RUPS Kinerja tahun buku 2012 dan RUPS RKAP 2014 telah selesai ditindaklanjuti.

All decisions or directives of Shareholders in 2013 the GMS fiscal year performance in 2012 and CBP GMS 2014 have been followed up completely.

● INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM

PT Semen Tonasa telah menyediakan informasi kepada Pemegang Saham untuk menggunakan haknya, antara lain :

- RUPS, dimana Pemegang Saham dapat berkomunikasi dengan Manajemen dalam hal informasi mengenai Perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan.
- Website PT Semen Tonasa "www.sementonasa.co.id" yang menyampaikan informasi terbaru dan relevan berbagai laporan dan publikasi mengenai PT Semen Tonasa kepada Pemegang Saham.
- Laporan Tahunan yang menyampaikan informasi mengenai kinerja dan kondisi keuangan PT Semen Tonasa.
- Media Internal Semen Tonasa "ORBIT" yang menyampaikan informasi tentang berbagai kegiatan kegiatan PT Semen Tonasa terbaru sebagai laporan dan publikasi kepada Pemegang Saham.
- Media komunikasi lainnya, yaitu video conference, internal meeting, sosialisasi dan kunjungan pabrik.

● INFORMATION TO SHAREHOLDERS

PT Semen Tonasa have provided information to the Shareholders to exercise its right, among others:

- GMS, where the shareholders can communicate with management in terms of the Company's information as a basis for decision making.
- Website of PT Semen Tonasa "www.sementonasa.co.id" deliver the latest information and relevant to various reports and publications on PT Semen Tonasa to shareholders.
- Annual reports that convey information about the performance and financial condition of PT Semen Tonasa.
- Internal Media of Semen Tonasa "ORBIT" that convey information about a variety of activities of PT Semen latest Tonasa as reports and publications to Shareholders.
- Other communication media, namely video conferencing, internal meetings, socializing and factory visits.

● PENETAPAN DAN PELAKSANAAN RENCANA STRATEGIS PERUSAHAAN

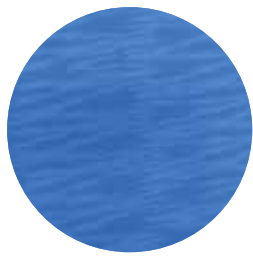
PT Semen Tonasa telah membuat RJP 2015-2019 dan telah disampaikan kepada Dewan Komisaris. RJP tersebut telah memperoleh pengesahan RUPS. Penyusunan RKAP 2012, 2013 dan 2014 dan 2015 telah selaras dengan RJP Perusahaan dan menggunakan asumsi dasar sesuai arahan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk sebagai Pemegang Saham.

Untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut, PT semen Tonasa telah melakukan langkah-langkah persiapan seperti penyesuaian struktur organisasi, pengembangan dan penyempurnaan infrastruktur Perusahaan, termasuk Standar Operasional Prosedur (SOP), kebijakan dan sistem informasi serta meningkatkan kualitas SDM.

● DETERMINATION AND IMPLEMENTATION OF COMPANY'S STRATEGIC PLAN

PT Semen Tonasa have made RJP 2015-2019 and has been submitted to the Board of Commissioners. RJB/CPR has been approved by the GMS. Preparation of CBP in 2012, 2013, 2014, and 2015 are aligned with the Company CPR and use as directed by the basic assumption PT Semen Indonesia (Persero) Tbk as Shareholder.

To support the achievement of these objectives, PT cement Tonasa have done the preparation steps, such as; the organizational structure, development and improvement of infrastructure of the Company, including Standard Operating Procedures (SOP), policies and information systems and improve the quality of human resources.



SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan merupakan suatu posisi struktural di bawah Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Sekretaris Perusahaan membantu Direksi dalam menyelenggarakan hubungan yang baik antara Perseroan sebagai Emiten dengan Regulator, masyarakat luas dan pemangku kepentingan, serta mengelola informasi yang terkait dengan lingkungan bisnis perseroan.

● NAMA DAN RIWAYAT JABATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan PT Semen Tonasa saat ini dijabat oleh H.Muh. Arifin, SH sejak tanggal 01 Januari 2012. Lulus sebagai sarjana hukum pada Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin tahun 1985. Lulusan Terbaik Global Leadership Development Program 2013/2014 ini, bergabung di perseroan sejak tahun 1990 dengan jabatan Staf Utama Departemen SDM. Tahun 1992-1995 menjabat sebagai Kepala Seksi Tata Usaha kemudian dimutasi ke Seksi Hukum Tanah & Perizinan (1995-2002), selanjutnya mendapat promosi dari perusahaan untuk menduduki jabatan kepala Biro Personalia (2002-2003), mutasi ke Biro Hukum & Sekretariat (2003-2006). Terjadi perubahan nama untuk Biro Hukum & Sekretariat menjadi Biro Hukum & Governance dan menduduki jabatan tersebut (2006-2012). Tanggal 01 Januari 2012 sampai sekarang menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan PT Semen Tonasa.

● STRUKTUR ORGANISASI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sesuai Surat Keputusan Direksi No. 04/DIR/II.2015 tanggal 4 Februari 2015 tentang Penyempurnaan Surat Keputusan Direksi tentang Struktur Organisasi, berikut struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan:

Dalam struktur organisasi PT Semen Tonasa, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Lingkup pekerjaan Sekretaris Perusahaan mencakup hubungan masyarakat, hukum, tata kelola perusahaan, manajemen risiko, kesekretariatan.

● TUGAS DAN TANGGUNGJAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan memiliki fungsi utama sesuai dengan Board Manual PT Semen Tonasa tahun 2015 adalah :

- Compliance officer, mengikuti perkembangan peraturan-peraturan yang berlaku dan memastikan bahwa perseroan memenuhi peraturan tersebut. Perseroan akan mengungkapkan informasi yang perlu kepada pihak yang berkepentingan berkaitan dengan peraturan tertentu.

Corporate Secretary is a structural position under Director and responsible directly to the Director. Corporate Secretary assists Directors in administering good relation between the Company as Issuer with Regulator, public and stakeholders, as well as manages information related to the company business zone.

● PROFILE OF CORPORATE SECRETARY

M. Arifin has served as Corporate Secretary since January 1, 2012. He graduated with a degree in the field of law from the Law Faculty of Hasanuddin University in 1985. He has joined the company since 1990 with an initial position as Chief Staff of Human Resource Department. From 1992 to 1995 he was the Chief of Administrative Division. He was then transferred to the Section of Land Law and Licensing (1995-2002). Later he was promoted to be the Head of Personnel Bureau (2002-2003), mutated to Legal & Secretariat the Bureau (2003-2006). From 2006 to 2012 he remained the head of the bureau that changed in name to be the Law & Governance Bureau. Since January 1, 2012 until now, he has served as Corporate Secretary of PT Semen Tonasa.

● ORGANISATIONAL STRUCTURE OF CORPORATE SECRETARY

In accordance Directors Decree No. 04 / DIR / II.2015 dated February 4, 2015 on the improvement of Directors Decree on Organizational Structure, Organizational structure Corporate Secretary following:

In organisational structure of PT Semen Tonasa, Corporate Secretary is responsible to President Director. Scope of work of Corporate Secretary covers public relation, legal, corporate management, risk management, and secretarial matters.

● DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary has main function in accordance with Board Manual of PT Semen Tonasa 2015 as follows:

- *Compliance Officer, getting informed of the development of rules and regulations and ensuring the company to comply with these regulations. The company discloses necessary information to interested parties related to certain rules.*

- Stakeholders relation, memberikan pelayanan kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi dan Pemangku Kepentingan lainnya atas informasi yang berkaitan dengan kondisi perseroan sesuai peraturan yang berlaku. Pelayanan ini akan menciptakan adanya transparansi dan disclosure antara perseroan dengan Pemangku kepentingan.
- Business information, memberikan informasi segera atas kejadian aktual yang sebenarnya terjadi di perseroan sebagai respon atas adanya isu-isu, baik yang bersifat positif maupun negatif kepada Pemangku Kepentingan, mengelola media relation, website, press release dan press conference yang dimaksudkan agar citra positif perseroan dapat dipertahankan dan bahkan ditingkatkan.

● PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN PADA 2015

Sepanjang 2015, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan kegiatan yang meliputi:

Bidang Kehumasan

1. Menerbitkan berbagai macam publikasi baik melalui Website PT Semen Tonasa, leaflet, company profile dan laporan tahunan.
2. Melaksanakan promosi perusahaan melalui media cetak lokal dan nasional.
3. Mengkoordinir pelaksanaan agenda rapat perusahaan dan notulen rapat.
4. Pengelolaan perlengkapan kantor.
5. Pengelolaan sistem kearsipan Perusahaan dengan kegiatan utama layanan permintaan, peminjaman dan penyerahan dokumen penting Perusahaan dari dan ke Pusat Arsip.
6. Mengkoordinir acara Perusahaan seperti : Upacara bulanan, pelaksanaan kegiatan HUT dan tutup tahun, Press Release, dll.
7. Menerima kunjungan tamu dari institusi Pemerintahan, pendidikan dan organisasi Daerah.

Bidang Hukum dan Governance

1. Telaah masa berlaku peraturan perundang-undangan.
2. Menyiapkan administrasi hukum yang meliputi pembuatan kontrak, pembahasan kontrak, perjanjian, addendum, pendapat hukum, dan rekomendasi proses pembuatan Surat Keputusan Direksi.
3. Menginformasikan peraturan terbaru ke unit kerja terkait.
4. Menangani dan menyelesaikan kasus-kasus hukum terkait dengan karyawan atau perseroan.
5. Melaksanakan penilaian GCG.
6. Menindaklanjuti rekomendasi hasil penilaian GCG dari pihak penilai independen.
7. Melaksanakan sosialisasi GCG, Kode Etik Perusahaan, pengaduan pelanggaran Kode Etik Perusahaan, program pengendalian gratifikasi.
8. Koordinasi dengan Semen Indonesia Grup membahas masalah Governance, Risk dan Compliance.

- *Stakeholders relation, providing services to shareholders, the Board of Commissioners, Directors, and other stakeholders in terms of information regarding to the condition of the company in accordance with applicable regulations. This service should create transparency and disclosure between the company and stakeholders.*
- *Business information, providing information promptly on actual events that occurred in the company in response to any arising issues, whether positive or negative issues to stakeholders, managing media relations, website, press releases, and press conferences that are intended to maintain and even improve the positive image of the company.*

● DUTIES IMPELEMENTED BY CORPORATE SECRETARY IN 2015

In 2015, Corporate Secretary performed the following activities:

Public Relation

1. Published various publication through Website of PT Semen Tonasa, leaflet, company profile, and annual report.
2. Promoted the corporate through local and national printed media.
3. Performed coordination of corporate meeting agenda and minutes of meeting.
4. Managed the office stationary
5. Managed Corporate filing system with the main activities including provided services on demand, lend and supply the corporate important documents from dan to Archive Center.
6. Organize company's events such as monthly flag ceremony, corporate anniversary, end of year celebration, Press Release, and others.
7. Received guest visit from Governmental institution, educational insitution and Local orgaization.

Legal and Governance

1. *Assessed the validity period of a legislation.*
2. *Prepared the law administration including contract establishment, contract explanation, addendum agreement, legal opinion, and recommendation procedure for Director Decree Letter.*
3. *Informed the latest regulations to related work units.*
4. *Handled and resolved legal cases related to the company's employees.*
5. *Assessed the GCG application.*
6. *Acted on the recommendations made by the independent appraiser's assessment.*
7. *Conducted Socialisation about GCG, Corporate Code of Conduct, compliance on the violation of Corporate Ethic Code, Gratification control program.*
8. *Performed coordinations with Semen Indonesia Group to hold discussions on Governance, Risk and Compliance.*

Bidang Manajemen Risiko

1. Mengkoordinasikan pembuatan daftar risiko oleh Risk owner.
2. Sosialisasi dan konsultasi daftar risiko unit kerja.
3. Menyusun Risiko Corporate.
4. Penyampaian Laporan Profil Manajemen Risiko Perusahaan, kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Melaksanakan penilaian Risk Maturity Level tahun 2014 oleh Tim BPKP Provinsi Sul Sel
6. Membuat kajian risiko untuk issue-issue penting perusahaan.
7. Melaksanakan rapat koordinasi dengan Semen Indonesia Grup.

● PROGRAM PELATIHAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Agar dapat terus mengikuti perkembangan terkini mengenai pelaksanaan fungsi dan peran Sekretaris Perusahaan yang efektif, terdapat program pendidikan dan pelatihan yang diikuti Sekretaris Perusahaan. Berikut program pelatihan yang diikuti Sekretaris Perusahaan selama 2015 adalah:

Sepanjang tahun 2015, Perseroan telah melaporkan dan mengumumkan informasi yang terdiri atas informasi serta press release. Selain itu Perseroan mengadakan sejumlah kegiatan dengan rincian sbb:

Risk Management

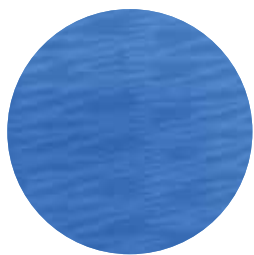
1. Performed coordination in providing risk list by the Risk owner.
2. Socialized and consulted the risk list of work units.
3. Arranged Risk Corporate.
4. Delivered the Report of Corporate Risk Management Profile to Directors and Board of Commissioners.
5. Assessed Risk Maturity Level in 2014 by BPKP Team of South Sulawesi Province.
6. Created risk analysis on the important issues of the corporate.
7. Conducted coordination meeting with Semen Indonesia Group.

● TRAINING PROGRAM FOR THE COMPETENCE DEVELOPMENT OF CORPORATE SECRETARY

In order to keep abreast of the latest developments regarding the implementation of the functions and roles of Corporate Secretary effective, there are educational programs and training undertaken by the Corporate Secretary. Following the training program followed Secretary of the Company during 2015 were:

Throughout 2015, the Company reported and announced information that consisted of information and press release. Besides, the Company also held several activities as listed below:

PROGRAM PELATIHAN DALAM RANGKA MENGEMBANGKAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN TRAINING PROGRAM FOR THE COMPETENCE DEVELOPMENT OF CORPORATE SECRETARY			
NAMA / NAME	MATERI PELATIHAN / TRAINING MATERIALS	PENYELENGGARA / ORGANIZER	TEMPAT & WAKTU / TIME & PLACE
H.M. ARIFIN, SH	Tantangan Menghadapi MEA/ <i>Facing the Challenges of AEC</i>	PT Semen Tonasa/ speaker: Afiani Malik	PT Semen Tonasa, 13/01/2015
	Ketaatan Hukum & Manajemen Risiko dalam pengelolaan Perseroan/ <i>Law Compliance & Risk management in Corporate Management</i>	PT Semen Indonesia	Hotel Sheraton - Surabaya, 23/04/2015
	Manajemen Krisis/ <i>Crisis Management</i>	PT Semen Indonesia /speaker: Hadi Waluyo	Gresik, 08/08/2015
	Economy Outlook/ <i>Economic Outlook</i>	PT Semen Indonesia/ speaker: Mahendra Siregar	Gresik, 08/08/2015
	Kebijakan Strategic Holding "Aspek Hukum Korporasi & Governance, Risk dan Compliance"/ <i>Holding Strategic Policy "Corporate & Government Legal Aspect, Risk and Compliance"</i>	PT. Semen Indonesia	Hotel Bidakara Jakarta, 07/09/2015
	CEO Talk bersama CEO PT Pertamina Bpk. Dwi Sucipto/ <i>CEO Talk with CEO PT Pertamina Mr. Dwi Sucipto</i>	PT. Semen Tonasa	Hotel Clarion - Makassar, 04/11/2015



INTERNAL AUDIT

INTERNAL AUDIT

Fungsi audit internal di PT. Semen Tonasa dijalankan oleh Departemen Internal Audit, yang dipimpin oleh Kepala Internal Audit. Internal Audit memiliki fungsi dalam memberikan keyakinan dan Konsultasi yang independen dan obyektif yang dirancang untuk memberikan nilai tambah dan memperbaiki operasional Perusahaan dengan pendekatan sistematis untuk mengidentifikasi, mengevaluasi Internal control, meningkatkan efektivitas proses manajemen risiko dan tata kelola Perusahaan.

Internal audit function in PT. Semen Tonasa is operated by Internal Audit Department and lead by Head of Internal Auditor. The Internal Audit has its function in providing the confidence and objective of consultation, it designed to give additional value and improve the operational of company with systematic approach, and also to identify, evaluate internal control, increase the effectiveness of process risk management and corporate governance.

● PROFIL KEPALA INTERNAL AUDIT

Kepala Internal Audit dijabat oleh Andi Makhulau yang bergabung dengan PT. Semen Tonasa sejak 1992. Menyelesaikan pendidikan S1 di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar. Andi Makhulau menjabat sebagai Kepala Departemen Internal Audit sesuai Keputusan Direksi PT Semen Tonasa No. 100/ Kpts/Hk.00.02/53.00/10-2014 tanggal 01 Oktober 2014 dan Surat Komisaris Utama No. 83A/DK- ST/09-2014 tentang penetapan Kepala Internal Audit. Pernah berkiprah di Departemen Akuntansi dan Keuangan, Departemen Pengadaan, Departemen Pemasaran, sebelum menjabat Kepala Internal Audit dalam struktur perusahaan, dan pemegang Sertifikasi Qualified Internal Audit (QIA) tahun 2015.

● HEAD OF INTERNAL AUDIT PROFILE

Head of Internal Audit is served by Andi Makhulau who has already joined with PT. Semen Tonasa since 1992. He finished his bachelor degree in Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar. Andi Makhulau has served as a Head of Internal Audit Department base on Decree of Director PT. Semen Tonasa No. 100/ Kpts/Hk.00.02/53.00/10-2014 on 1st October 2014 and President Commissioners' Decree No. 83A/DK- ST/09-2014 on deciding the head of Internal Audit. He was in Financial and Accountancy Department, Supply Department, Marketing Department before became a head of Internal Audit in company's structure. He also is a holder of Qualified Internal Audit (QIA) certificate in 2015.

● CHARTER INTERNAL AUDIT

Dalam menjalankan fungsi audit internal dan pengawasan, SPI telah memiliki Charter Internal Audit yang menjadi dasar bagi Auditor Internal Semen Tonasa dalam melaksanakan tugasnya dan mengikat seluruh unit kerja. Charter Internal Audit diperbarui dan disahkan oleh Direksi dan Komisaris pada 28 September 2015. Penyusunan Charter Internal Audit berdasarkan pada peraturan perundang-undangan dan standar umum yang berlaku yaitu :

- Peraturan Bapepam LK No. IX.1.7 yang merupakan lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep/496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal.
- Standar Profesi Audit Internal yang dikeluarkan oleh Asosiasi Audit Internal.

● INTERNAL AUDIT CHARTER

In carrying out the functions of internal audit and controlling, SPI has had an Internal Audit Charter that became the basis for the Internal Auditor of Semen Tonasa in performing their duties and binding on all units. Internal Audit Charter was updated and approved by the Board of Directors and Commissioners on September 28, 2015. The preparation of the Internal Audit Charter is based on legislation and general standards that apply, those are:

- Bapepam Regulation LK No. IX.1.7 is an attachment's decision of the Head of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution No. Kep/496/BL/2008 on November 28, 2008, about the Establishment and Guidelines of Internal Audit Charter.
- Internal Audit Professional Standards are issued by the Internal Auditing Association.

Charter Audit memuat ketentuan umum, fungsi, struktur dan kedudukan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, kode etik auditor, persyaratan auditor internal pertanggungjawaban dan larangan rangkap tugas.

Audit Charter contains general provisions, function, structure and position, duties and responsibilities, authorities, auditors' ethics code, internal auditor's accountability requirements and the duplicate duty prohibitions.

● FUNGSI INTERNAL AUDIT

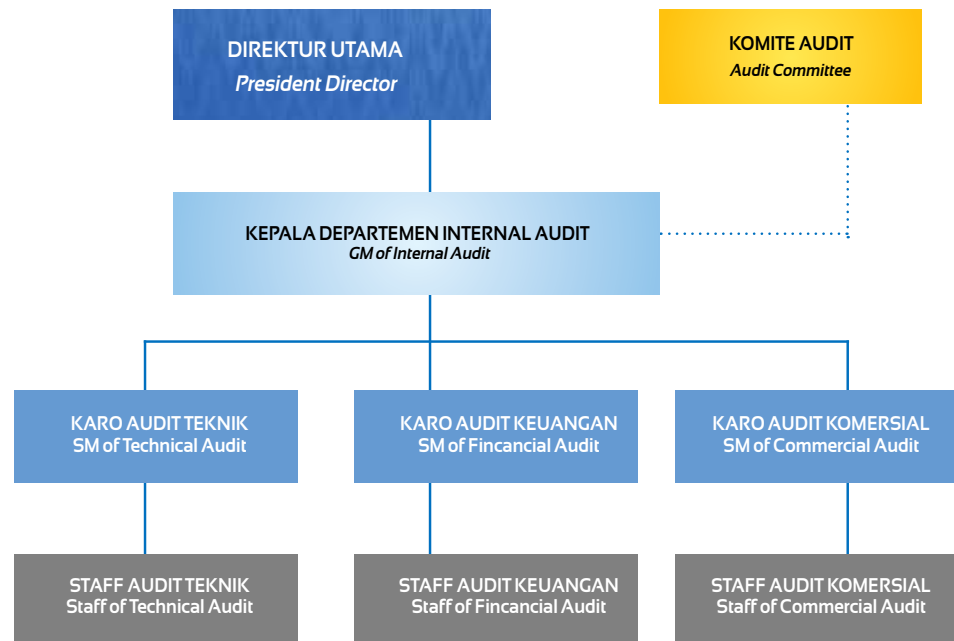
Fungsi Internal Audit adalah memberikan kepastian dan konsultasi yang independen dan obyektif yang dirancang untuk memberikan nilai tambah dan memperbaiki operasional perusahaan dengan pendekatan sistematis untuk mengidentifikasi, mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas proses manajemen risiko dengan Risk Based Audit, pengendalian intern dan Tata kelola Perusahaan (Good Corporate Governance).

● INTERNAL AUDIT FUNCTION

Internal Audit function is to provide assurance and independent and objective consultation that designed to give added value and improve the company's operations with a systematic approach to identify, evaluate and improve the effectiveness of risk management processes with risk-based audit, internal control and Good Corporate Governance.

Struktur Internal Audit dalam organisasi perseroan digambarkan pada bagan berikut :

Internal Audit Structure in company's organization can be described in the following table:



Sesuai dengan Carter Internal Audit, Internal Audit merupakan organisasi yang bersifat independen dan obyektif, dipimpin oleh Kepala Departemen Internal Audit. Dalam melaksanakan perannya, Internal Audit bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan berkomunikasi secara intensif dengan Komite Audit, sehingga Departemen Internal Audit dapat melaporkan atau menginformasikan masalah-masalah yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan audit.

Accordance with Internal Audit Charter, Internal Audit is an organization that is independent and objective, led by the Head of Internal Audit Department. In performing their duties, the Internal Audit reports directly to the Managing Director and communicate intensively with the Audit Committee, so the Internal Audit Department can report or inform issues related to the audit program.

● PIHAK YANG MENGANGKAT DAN MEMBERHENTIKAN KEPALA SPI

Sesuai dengan Carter Internal Audit, Kepala Departemen Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris.

● PERSON IN CHARGE TO APPOINT AND DISMISS THE HEAD OF INTERNAL AUDIT

In accordance with Internal Audit Charter, Head of Internal Audit Department is appointed and dismissed by the Managing Director with the approval of the Board of Commissioners.

● SUMBER DAYA MANUSIA DAN KUALIFIKASI AUDITOR INTERNAL

Persyaratan

- Setiap auditor internal Semen Tonasa harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:
- Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya.
- Memiliki pengetahuan dan pengalaman teknis audit dan disiplin ilmu yang relevan dengan bidang tugasnya.
- Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundangan terkait lainnya.
- Memiliki kecakapan berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif, baik dengan pihak internal maupun pihak eksternal Perusahaan.
- Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh Asosiasi Audit Internal/Institut Internal Audit.
- Mematuhi Kode Etik Audit Internal.
- Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab audit internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan.
- Memahami prinsip-prinsip pengendalian internal, tata kelola Perusahaan yang baik dan manajemen risiko.

● HUMAN RESOURCE AND QUALIFICATION OF INTERNAL AUDITOR

Requirements

- Each Internal Auditor of Semen Tonasa must meet the following requirements:
- Having integrity and professional behavior, independent, honest and objective in the execution of their duties.
- Having technical knowledge and experience of auditing, and the relevant disciplines in their respective sectors.
- Having knowledge of legislation in the capital markets field and other related legislation.
- Having effective interaction and communication skill either verbal or written, and either with internal or external company.
- Comply with standard profession issued by Internal Audit Association/Internal Audit Institute.
- Comply with Internal ethic code
- Keep confidentiality the information and/or company's data associated with the Company's the duties implementation and responsibilities of internal audit unless required by legislation or decision/determination of court.
- Understand the principles of internal control, good corporate governance and risk management.

● JUMLAH AUDITOR INTERNAL

Jumlah karyawan pada Unit Kerja Internal Audit Semen Tonasa sebanyak 12 personil, yang terdiri dari:

Staf Auditor Internal <i>Internal Audit Staff</i>	
Kepala Departemen <i>General Manager</i>	1
Kepala Biro <i>Senior Manager</i>	3
Kepala Seksi <i>Manager</i>	8
Staf Pemeriksa <i>Audit Staff</i>	4
Staf Departemen <i>Department Staff</i>	1
Jumlah Total	17

Untuk memenuhi kualifikasi dan kompetensi, Auditor Internal mendapatkan pendidikan profesi yang bersertifikasi tertentu. Kualifikasi dan sertifikasi personil SPI sampai dengan akhir 2015 adalah sebagai berikut:

● TOTAL AUDITOR INTERNAL

The numbers of employees in Internal Audit Unit of Semen Tonasa are 12 personnel, consist of:

To meet the qualifications and competencies, Internal Auditor should obtain certain professional education certified. Qualification and certification of personnel SPI until the end of 2015 is as follows:

Kualifikasi dan Sertifikasi Personil <i>Qualification dan Certification Personel</i>		
SERTIFIKASI <i>CERTIFICATION</i>	JUMLAH <i>TOTAL</i>	PENYELENGGARA <i>ORGANIZER</i>
Qualified Internal Audit (QIA)	2	YPIA
Professional Internal Audit (PIA)	5	PPAK STAN

Perseroan berencana meningkatkan kualitas pelaksanaan internal audit dengan meningkatkan kompetensi dan kualifikasi internal audit dengan sertifikat profesional yang meliputi Profesional Internal Auditor (PIA), Qualified Internal Auditor (QIA), Certified Risk Management (CRM), Certified Internal Auditor (CIA), Certified Information System Auditor (CISA), Certified Control Self Assesment (CCSA), Certified Fraud Examiner (CFE), International Standard Organization (ISO) dan SMK3.

The company plans to improve the quality of internal audit by improving the competence and qualification of internal audit with professional certificates covering: Professional Internal Auditor (PIA), Qualified Internal Auditor (QIA), Certified Risk Management (CRM), Certified Internal Auditor (CIA), Certified Information System Auditor (CISA), Certified Control Self-Assessment (CCSA), Certified Fraud Examiner (CFE), International Standard Organization (ISO) and SMK3.

Pada 2015 sebanyak 2 orang staf Internal Audit sedang menjalankan pendidikan proses sertifikasi QIA secara bertahap.

In 2015, there are 2 staff of the Internal Audit have been running education process in QIA certification gradually.

Pelatihan/seminar/diklat/workshop non sertifikasi yang diikuti personil Internal Audit di 2015 yaitu:

1. Maturity Level
2. Integrated Risk Management and Internal Audit
3. Internal Control Report
4. GCG Self Assessment
5. Audit Integrasi System Management
6. Risk Based Auditing
7. Brevet Pajak
8. Pembaruan Pengetahuan PSAK
9. Pemahaman SK-16/S.MBU/2012 tentang GCG oleh BPKP.

Training/seminar/workshop non certification followed by personnel of the Internal Audit in 2015, namely:

1. Maturity Level
2. Integrated Risk Management and Internal Audit
3. Internal Control Report
4. GCG Self Assessment
5. Audit Integrasi System Management
6. Risk Based Auditing
7. Tax Brevet
8. SFAS Knowledge Updates
9. Comprehension of SK-16/S.MBU/2012 on GCG by BPKP.

● TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SERTA WEWENANG SATUAN PENGAWASAN INTERN

Adapun tugas dan tanggung jawab Internal Audit terdiri dari:

- Menyusun RKIA yang fleksibel dengan metodologi berbasis risiko yang memadai serta menyampaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai kebijakan perusahaan sekurang-kurangnya 1 kali dalam 2 tahun.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- Menyampaikan Laporan Pelaksanaan Pengawasan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan.
- Melaksanakan audit khusus bila diperlukan, sepanjang terkait dengan bisnis Perusahaan.
- Mendorong dan memonitor tindak lanjut audit dari pihak terkait, baik dalam hal hasil audit intern maupun ekstern.
- Sebagai mitra kerja auditor eksternal, yang antara lain terkait dengan pengendalian, evaluasi manajemen risiko dan tata kelola Perusahaan.
- Sebagai mitra kerja Komite Audit.

Dalam menjalankan fungsi dan tugasnya, Internal Audit berwenang untuk:

- Mendapatkan akses seluruh informasi yang relevan dari manajemen maupun karyawan terkait pelaksanaan tugas-tugas audit.
- Meminta penjelasan kepada manajemen unit kerja apabila ada tindak lanjut terhadap suatu permasalahan.
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.
- Melakukan rapat secara berkala atau insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.
- Melakukan koordinasi kegiatan dengan auditor eksternal.
- Melakukan koordinasi dengan Internal Audit PT. Semen Indonesia

● METODOLOGI AUDIT

Perseroan menerapkan metodologi Risk Based Internal Audit (RBIA) dengan pendekatan pemeriksaan yang digunakan untuk memberikan jaminan bahwa risiko telah dikelola dalam batasan risiko yang telah ditetapkan manajemen pada tingkatan korporasi. Dengan metodologi tersebut, kegiatan bisnis dan unit kerja yang memiliki pengaruh risiko signifikan dalam pencapaian sasaran perusahaan menjadi prioritas untuk diaudit, sehingga seluruh potensi risiko dapat diminimalisasi sesuai dengan toleransi risiko yang telah ditetapkan.

● PROGRAM KERJA PENGAWASAN TAHUNAN INTERNAL AUDIT 2015

Dalam menjalankan pelaksanaan program audit, Internal Audit memiliki Rencana Kerja Internal Audit (RKIA) yang memuat obyek audit dan alokasi sumber daya audit yang disetujui oleh Direktur Utama. Penyusunan RKIA 2015 dilakukan melalui pendekatan RBIA. Berikut RKIA 2015:

● DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES OF INTERNAL AUDIT UNIT

Adapun tugas dan tanggung jawab Internal Audit terdiri dari:

- Organize a flexible RKIA with appropriate risk-based methodology and submit to the President Director and Board of Commissioners.
- Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management system according to company policy at least 1 time in 2 years.
- Conducting the examination and assessment of the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.
- Provide recommendations for improvements and objective information about the activities examined at all management levels.
- Delivering Monitoring Implementation Report to the President Director and Board of Commissioners
- Monitor, analyze and report on implementation of the improvements that have been suggested.
- Arrange a program to evaluate the quality of internal audits conducted activities.
- Carry out special audit when necessary, that related to the Company's business.
- Encourage and monitor the follow-up audit of related parties, both in terms of internal and external audit findings.
- As a partner of the external auditors associated with control, evaluation of risk management and good corporate governance.
- As a partner of the Audit Committee.

In carrying out its functions and duties, Internal Audit is authorized to:

- Obtain access to all relevant information from management and employees related to the tasks of the audit
- Ask for an explanation to the management unit if there is a follow-up toward a problem.
- Communicate directly to the Directors, BoC dan/or Audit Committee.
- Conduct regular meetings or incidental to the Directors, BoC dan/or Audit Committee.
- Coordinating activities with the external auditors.
- Coordinate with Internal Audit of PT. Semen Indonesia.

● AUDIT METHODOLOGY

The Company is implementing a methodology Risk Based Internal Audit (RBIA) with investigative approach is used to provide assurance that risks are managed within limits predefined risk management at the corporate level. With this methodology, the business activities and work units that have a significant risk of influence in achieving a priority for audit companies, so that all potential risks can be minimized in accordance with the established risk tolerance.

● ANNUAL SUPERVISION WORK PROGRAM INTERNAL AUDIT IN 2015

In carrying out the implementation of the audit program, the Internal Audit has the Internal Audit Work Plan (RKIA) containing the object auditing and audit resources allocation approved by the President Director. Preparation of 2015 RKIA has been done through RBIA. Here is RKIA 2015:

- Melaksanakan audit pada (a) 33 obyek audit yang ditetapkan dengan berbasis risiko, (b) permintaan khusus manajemen puncak atau kebijakan Internal Audit.
- Melaksanakan konsultasi untuk memberi nilai tambah bagi Perusahaan.
- Melaksanakan pemantauan tindak lanjut temuan dan rekomendasi auditor eksternal (KAP & BPK RI)
- Membuat Perjanjian Dengan Holding terkait akan dilaksanakan Quality Assurance kinerja Internal Audit.
- Melaksanakan pemantauan tindak lanjut temuan dan rekomendasi Laporan Hasil Audit Final (LHAF) Internal Audit.
- Counterpart pada (a) kegiatan General Audit tahun buku 2015 yang akan dilakukan oleh KAP, (b) audit yang akan dilakukan oleh BPK RI, (c) audit yang akan dilakukan oleh Internal Audit PT Semen Indonesia, (d) Quality Assurance kinerja Internal Audit Group PT Semen Indonesia.
- Melaksanakan pengelolaan administrasi pengawasan.
- Carry out an audit of (a) 33 the object of the audit, which is determined by a risk-based, (b) special request from top management or Internal Audit policies.
- Carry out consultations to provide added value for the Company
- Carry out follow-up monitoring of the findings and recommendations of the external auditor (KAP & BPK RI)
- Make Agreement with Holding Company in associated with the implementation of Quality Assurance performance of Internal Audit.
- Carry out follow-up monitoring findings and recommendations of Final Result Audit Reports (LHAF) Internal Audit.
- Counterpart on (a) General Audit activities on fiscal book 2015 that will be held by KAP, (b) audit that will be conducted by BPK RI, (c) audit will be carried out by the Internal Audit of PT Semen Indonesia, (d) the performance of Internal Audit Quality Assurance Group of PT Semen Indonesia.
- Manage the administrative supervision

● LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN AUDIT INTERNAL PADA 2015

Sesuai dengan RKIA tahun 2015, SPI telah melakukan pengawasan internal, fungsi monitoring tindak lanjut, fungsi konsultasi, dan fungsi counterpart.

PELAKSANAAN PENGAWASAN INTERNAL

Sampai dengan akhir tahun 2015, telah diterbitkan Surat Tugas atas 33 obyek audit atau evaluasi sesuai RKIA dan obyek non RKIA (Audit Khusus).

● REPORT ON INTERNAL AUDIT ACTIVITIES IN 2015

In accordance with RKIA 2015, SPI has conducted internal supervision, follow-up monitoring, consulting, and counterpart functions.

IMPLEMENTATION OF INTERNAL CONTROL

Until the end of 2015, has been issued an Assignment Letter on 33 audit objects or evaluation according to RKIA and non RKIA object (Special Audit)

PELAKSANAAN PENGAWASAN INTERNAL IMPLEMENTATION OF INTERNAL CONTROL

AUDIT	FOKUS AUDIT AUDIT FOCUS	DEP	RISK	IC	IMPLEMENTASI IMPLEMENTATION		STATUS S.D. DES 2015
	PRO BLS				PLAN	ACT	STATUS UNTIL DES 2015
Audit Packing Plant Q4 2014	-	1	-	-	JAN	JAN	FINISHED
RBA Prod. Bahan Baku	1	1	63	91	FEB	FEB	FINISHED
RBA Prod. Tonasa 2/3	1	1	82	98	MAR	MAR	FINISHED
Audit Packing Plant Mar 2015	-	1	-	-	APR	APR	FINISHED
RBA Prod. Tonasa 5	1	1	61	76	MEI	MEI	FINISHED
ICoFR Persediaan	1	1	-	-	JUN	JUN	FINISHED
RBA Proyek Strategis	1	1	11	20	JUL	JUL	FINISHED
RBA Perencanaan Teknik	1	1	59	109	AGT	AGT	FINISHED
Audit Packing Plant Agustus 2015	-	1	-	-	SEP	SEP	FINISHED
RBA Pembangkit Listrik	1	1	54	93	OKT	NOV	FINISHED
RBA Prod. 5	1	1	75	102	NOV	DES	FINISHED
Audit Khusus Dermaga PP Mamuju	-	-	-	-	-	OKT	FINISHED
RBA Sekper	1	1	62	62	JAN	JAN	FINISHED
RBA Akuntansi dan Keuangan	1	1	50	55	FEB	FEB	FINISHED
RBA Sumber Daya Manusia	1	1	45	38	MAR	MAR	FINISHED
ICoFR Aset	1	1	22	22	APR	APR	FINISHED
ICoFR Penggajian	1	1	12	57	MEI	MEI	FINISHED
Audit PP Mei 2015	-	1	-	-	JUN	JUN	FINISHED
ICoFR FICO dan Reporting	1	1	6	72	AGT	AGT	FINISHED

PELAKSANAAN PENGAWASAN INTERNAL IMPLEMENTATION OF INTERNAL CONTROL

AUDIT	FOKUS AUDIT AUDIT FOCUS	DEP	RISK	IC	IMPLEMENTASI IMPLEMENTATION	ACT	STATUS S.D. DES 2015
	PRO BLS				PLAN		STATUS UNTIL DES 2015
Audit Pajak dan Asuransi	1	1	-	-	SEP	SEP	FINISHED
Analytical Review April	-	-	-	-	APR	APR	FINISHED
Analytical Review Juli	-	-	-	-	JUL	JUL	FINISHED
Analytical Review Oktober	-	-	-	-	OKT	OKT	FINISHED
RBA Penjualan	1	1	14	14	JAN	FEB	FINISHED
RBA Pengadaan dan Pengendalian Persediaan	1	1	42	55	FEB	FEB	FINISHED
Audit PP Feb 2015	-	-	-	-	MAR	MAR	FINISHED
RBA Distribusi dan Transportasi	1	1	76	76	APR	APR	FINISHED
ICoFR Pendapatan	1	1	2	38	JUN	JUN	FINISHED
Audit PP Juni 2015	-	-	-	-	JUL	JUL	FINISHED
RBA CSR	1	1	43	43	AGT	AGT	FINISHED
RBA Jaminan Mutu dan Lingkungan	1	1	61	61	SEP	SEP	FINISHED
ICoFR Pengeluaran	1	1	4	96	NOV	NOV	FINISHED
Audit PP November 2015	-	1	-	-	DES	DES	FINISHED

FUNGSI MONITORING DAN TINDAK LANJUT

- Tindak Lanjut Audit Internal
Sesuai Charter Internal Audit, IA melakukan pemantauan terhadap rekomendasi temuan hasil audit internal sampai dengan tindak lanjut rekomendasi selesai ditindaklanjuti. Sampai dengan Desember 2015 IA telah melaksanakan kegiatan pemantauan tindak lanjut yang dilaksanakan atas LHAF, masih terdapat rekomendasi 2014 dan 2015 yang tindak lanjutnya belum dinyatakan selesai.
- Tindak Lanjut Audit Eksternal
IA menjalankan fungsinya sebagai Counterpart Auditor Eksternal, dengan memberikan dukungan kepada Auditor Eksternal, menjembatani antara auditor dengan auditee, melakukan pembahasan temuan auditor dengan auditee. Pemantauan tindak lanjut atas audit tahun anggaran 2014 yang dilaksanakan oleh auditor eksternal menunjukkan bahwa 4 rekomendasi dalam proses tindak lanjut dengan status selesai masih menunggu ketetapan BPK RI.

FUNGSI COUNTERPART DAN KEGIATAN LAINNYA

- Counterpart kegiatan audit Pengadaan oleh BPK RI.
- Pemutakhiran prosedur audit internal Sesuai Format baru
- Counterpart self assessment GCG oleh tim evaluasi.

EVALUASI TERHADAP TINDAK LANJUT AREA OF INVROVEMENT (AOI) HASIL PENILAIAN GCG 2015

Evaluasi tersebut terdiri dari 6 aspek penilaian yaitu Komitmen terhadap Penerapan GCG secara Berkelanjutan, Pemegang Saham dan RUPS, Dewan Komisaris, Direksi, Pengungkapan Informasi dan Transparansi serta Aspek lainnya. Pada tahun 2014 Internal Audit melakukan Self Assessment GCG dengan mendapatkan nilai 78,8%, dan Assessment yang dilakukan oleh BPKP Sul Sel 2 tahun sekali secara bergantian. Pada Tahun 2015 Perseroan di Assessment oleh BPKP Sul Sel dengan nilai penerapan GCG 83,4% dengan predikat "Baik".

MONITORING FUNCTION AND FOLLOW-UP

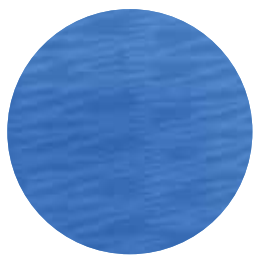
- Follow-Up of Internal Audit
According to Internal Audit Charter, IA monitors the recommendations of internal audit findings until the completion of follow-up recommendations have been finished. Up to December 2015 IA has conducted follow-up monitoring activities held by LHAF, there still have a recommendation in 2014 and 2015 which its follow-up has not been finished.
- External Audit Follow-up
IA function as External Auditor Counterpart, by providing support to the External Auditor, connecting between the auditor and the auditee, discussing the auditor's findings with the auditee. Monitoring the follow-up audit of fiscal year 2014 were carried out by external auditors showed that the four recommendations in the follow up process with complete status and still waiting for assessment from BPK RI.

COUNTERPART FUNCTIONS AND OTHER ACTIVITIES:

- Procurement of Counterpart audit activity by BPK RI.
- Updates internal audit procedures under the new format
- Counterpart self-assessment GCG by evaluation team.

EVALUATION OF THE FOLLOW-UP AREA OF ENVIRONMENT (AOI) ASSESSMENT GCG 2015

The evaluation consists of six aspects of the assessment Commitment to Sustainable GCG implementation, the Shareholders and the AGM, the Board of Commissioners, Board of Directors, the Disclosure and Transparency Information and other aspects. In 2014, the Internal Audit makes Self-Assessment GCG with a value of 78,8%, and Assessment conducted by BPKP-SulSel two years alternately. In 2015, the Company has been received an Assessment by BPKP-SulSel with the implementation value of GCG 83.4% by predicate "Good" category.



AUDITOR EKSTERNAL EXTERNAL AUDITOR

● KANTOR AKUNTAN PERSEROAN TAHUN 2015

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 16 April 2015 telah memutuskan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) osman bing Satrio & Eny anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu Limited dengan lisensi KmK No. 758/Km.1/2007 untuk memeriksa dan menyatakan pendapatnya atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Berdasarkan Kontrak 0398/HK-06/733010/06.2015 tanggal 19 Juni 2015, nama tim audit KAP osman bing Satrio & Eny yang melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan adalah:

- Eny Indria (Lead Engagement Partner and Signing Partner)
- Xenia Ubhakti (Pemeriksa)
- Dahnu Teguh Adrianto (Pemeriksa)

Berdasarkan Kontrak 0399/HK-06/733010/06.2015, tanggal 19 Juni 2015, nama tim audit KAP osman bing Satrio & Eny yang melakukan audit Laporan Keuangan Tahunan Program Kemitraan dan bina Lingkungan di Perseroan adalah:

- Eny Indria (Partner)
- Muhammad Ifan (Partner)
- Xenia Ubhakti (Pemeriksa)
- Yusuf Karim (Pemeriksa)

Eksternal Auditor yang ditunjuk menyatakan bersikap independen terhadap Perseroan dan bertanggung jawab untuk menyampaikan pendapat secara independen atas kesesuaian laporan keuangan yang diaudit terhadap prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

● PERIODE PENUGASAN, TUGAS DAN HONORARIUM

Sesuai ketentuan yang berlaku (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 20 Tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik), pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis terhadap suatu entitas (termasuk BUMN) oleh seorang Akuntan Publik dibatasi paling lama untuk 5 (lima) tahun buku berturut-turut. Pembatasan tersebut juga berlaku bagi Akuntan Publik yang merupakan Pihak Terasosiasi.

Penugasan kepada KAP osman bing Satrio & Eny merupakan tahun yang ketiga untuk melakukan audit umum atas laporan keuangan Perseroan.

Berdasarkan kontrak tentang Penyediaan Jasa Audit Umum Laporan Keuangan Konsolidasian PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Tahun buku 2015, biaya jasa audit umum Laporan Keuangan Konsolidasian sebesar Rp4,82 miliar termasuk biaya Out of Pocket Expenses (OPE). Sesuai kontrak tentang Pekerjaan Jasa General Audit Atas Program Kemitraan dan bina Lingkungan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Tahun buku 2015, biaya pekerjaan jasa General Audit atas Program Kemitraan dan bina Lingkungan sebesar Rp. 98.750.000,00 juta termasuk biaya OPE.

● COMPANY ACCOUNTANT FIRM 2015

Annual General Meeting of Shareholders on 16 April 2015 has already decided to appoint Public Accounting Firm (KAP) Osman Bing Satrio & Eny as a member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited under license KmK No. 758/Km.1/2007 to examine and express their opinions on the financial statements of the Company for the year ended on December 31, 2015.

Based on Contract 0398/HK-06/733010/06.2015 on 19 June 2015, the names of audit team KAP osmanbingSatrio&Eny who audit the Consolidated Financial Statements of the Company are:

- EnyIndria(Lead Engagement Partner and Signing Partner)
- Xenia Ubhakti (Inspector)
- DahnuTeguhAdrianto (Inspector)

Base on Contract 0399/HK-06/733010/06.2015, on 19 June 2015, the names of audit team KAP Osman Bing Satrio&Eny who audit Annual Financial Statements of Partnership Program and Environment Development in the Company are:

- EnyIndria (Partner)
- MuhammadIfan(Partner)
- Xenia Ubhakti (Inspector)
- Yusuf Karim (Inspector)

Appointed External Auditor claimed to be independent for the Company and responsible to give opinion independently toward conformity of audited financial reports to accounting principles that generally applied in Indonesia.

● ASSIGNMENT PERIOD, DUTIES AND HONORARIUM

Accordance with applicable regulations (Indonesian Government Regulation No. 20 in 2015 on Public Accounting Practice), the provision of audit services on the historical financial information of an entity (including SOEs) by a Public Accountant restricted to a maximum of 5 (five) consecutive fiscal year respectively. The restriction also applies to the Public Accounting which is the Associated Parties.

Assignment to KAP osman Bing Satrio&Eny is the third year to conduct a general audit of the financial statements of the Company.

Based on the contract about Service Provision General Audit of Consolidated Financial Statements of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, The fiscal year 2015, the cost of public audit services Consolidated Financial Statements for Rp4,82 billion, including the costs of Out of Pocket Expenses (OPE). According to the General Auditing Services Jobscontract upon the Partnership Program and Environmental Development of PT Semen Indonesia (Persero) Tbkwith the fiscal year 2015, the cost of service jobs General Audit of the Partnership and Environmental Development isRp. 98,750,000.00 million, including the cost of OPE.

● RUANG LINGKUP JASA AUDITOR

KAP Osman Bing Satrio & Eny ditunjuk berdasarkan Kontrak Perjanjian antara PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. dengan Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Eny nomor 0398/HK-06/733010/06.2015 tanggal 19 Juni 2015 untuk melakukan pemeriksaan dan menyatakan pendapatnya atas laporan keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dengan ruang lingkup pekerjaan antara lain:

- Memberikan Jasa Audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan melaksanakan audit umum atas laporan keuangan konsolidasian Thang Long Cement Joint Stock Company (IFRS Conversion) untuk keperluan konsolidasi konsolidasian PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.
- Menyampaikan Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2015 dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang format maupun isinya sesuai dengan standar pelaporan yang berlaku.
- Memberikan rekomendasi perbaikan sistem pengendalian internal dalam bentuk Management Letter.

Selain itu KAP osman bing Satrio & Eny juga ditunjuk untuk melakukan jasa General Audit atas Program Kemitraan dan bina Lingkungan berdasarkan Kontrak Perjanjian antara PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. dengan Kantor Akuntan Publik osman bing Satrio & Eny nomor 0399/HK-06/733010/06.2015 tanggal 19 Juni 2015 dengan ruang lingkup pekerjaan sebagai berikut:

- Melaksanakan audit umum atas laporan keuangan PKBL PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. (Perseroan) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("standard audit yang berlaku di Indonesia").
- Melakukan review/telaah struktur pengendalian internal termasuk sistem informasi berbasis IT yang digunakan PKBL dan menyampaikan usulan/ rekomendasi perbaikannya atas struktur pengendalian internal dalam bentuk Surat Komentar kepada manajemen (Management Letter).
- Melaksanakan perikatan untuk menerapkan prosedur yang telah disepakati untuk PKBL (Agreed Upon Procedures) oleh PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. dengan tindak lanjut temuan audit tahun 2014 dan penerapan aspek- aspek tertentu atas Peraturan menteri BUMN yang mengatur tentang Program Kemitraan badan Usaha milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program bina Lingkungan.

● SCOPE OF SERVICES AUDITOR

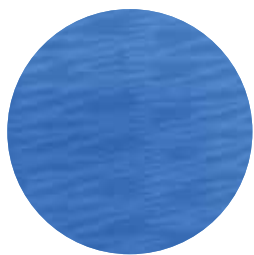
KAP Osman Bing Satrio & Eny appointed under the Contract Agreement between PT Semen Indonesia (Persero) Tbk by Public Accountant Office Osman Bing Satrio & Eny No. 0398/HK-06/733010/06.2015 on June 19, 2015 to examine and express their opinions on the financial statements for the fiscal year ended on December 31, 2015 with the scope of work include:

- Provide Common Audit Services toward Consolidated Financial Statements of the Company and carry out a general audit of the consolidated financial statements of Thang Long Cement Joint Stock Company (IFRS Conversion) for the purposes of consolidations PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.
- Delivering the Independent Auditor's Report on the Consolidated Financial Statements of the Company for the fiscal year ended on December 31, 2015 in Indonesian and English format and content in accordance with the applicable reporting standards.
- Provide recommendations for improvement of internal control system in the form of Management Letter.

In addition KAP osmanbing Satrio & Eny also appointed to perform services the General Audit on Partnership Program and Environmental Development under the Contract Agreement between PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. with a public accounting office osman Bing Satrio & Eny No. 0399/HK-06/733010/06.2015 on 19 June 2015 with the scope of work as follows:

- Carry out a general audit of the financial statements PKBL/ CSRo PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. (Perseroan) for the financial year ended on December 31, 2015 in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("auditing standards that applied in Indonesia").
- Conduct a review of the internal control structure, including IT-based information system that is used PKBL/CSR and submit proposals/recommendations on improvement of internal control structure in the form of Letter of Comment to the management or Management Letter.
- Implement an engagement to apply agreed procedures for PKBL (Agreed Upon Procedures) by PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. with follow-up audit findings in 2014 and the implementation of certain aspects of the Regulation of the minister of state governing bodies Partnership Program with the State Owned Enterprises, Small Business, and Community Development Program.

TAHUN BUKU/ FISCAL YEAR	AKUNTAN/ ACCOUNTANT	KANTOR AKUNTAN PUBLIK/ PUBLIC ACCOUNTING FIRM	KONTRAK PERJANJIAN/ AGREEMENT CONTRACT	FEE AUDIT/AUDIT FEE	PENDAPAT/OPINION
2013	Deloitte	KAP Osman bing Satrio & Eny	0974/ HK-06/ 50000733/ 07.2013	848.000.000,00	"Wajar tanpa pengecualian" "Reasonable Without Exception"
2014	Deloitte	KAP Osman bing Satrio & Eny	0448/ HK-06/ 50029553/ 05.2014	888.000.000,00	"Wajar tanpa pengecualian" "Reasonable Without Exception"
2015	Deloitte	KAP Osman bing Satrio & Eny	0398/ HK-06/ 733010/ 06.2015	940.000.000,00	"Wajar tanpa pengecualian" "Reasonable Without Exception"



MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

● MANAJEMEN RISIKO

Sebagai bagian dari implementasi GCG, Perseroan menerapkan manajemen risiko yang berperan penting memberikan keyakinan yang memadai dalam pencapaian target-target kinerja Perseroan serta bermanfaat dalam menjaga keberlangsungan dan peningkatan bisnis Perseroan di tengah ketidakpastian persaingan industri semen dan kondisi ekonomi nasional maupun regional pada umumnya.

Manajemen telah menetapkan tujuan implementasi manajemen risiko, bahwa Budaya "Sadar Risiko" harus menjadi bagian dalam budaya perusahaan. Manajemen risiko diharapkan dapat memberikan suatu kerangka kerja praktek manajemen risiko sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kerangka tata kelola perusahaan yang baik. Bahkan pemegang saham menuntut agar seluruh unsur dalam Tata Kelola Perusahaan yang Baik harus menjadi bagian dari upaya peningkatan Budaya Perusahaan..

Selain menjadi nilai tambah, penerapan manajemen risiko ini sekaligus menjadi tantangan, bagaimana budaya "Sadar Risiko" dapat dipahami oleh semua lini Perseroan, sehingga dengan membangun dan memelihara rencana manajemen risiko serta mengelola risiko secara terus menerus maka perusahaan dapat meningkatkan nilai tambah kepada pemangku kepentingan. Secara bertahap pengelolaan risiko yang baik dapat turut mendorong pertumbuhan dan meningkatkan peluang mencapai target-target kinerja Perseroan, mendorong kepatuhan terhadap perundang-undangan dan praktik tata kelola yang terbaik, serta lebih transparan dan percaya diri dalam pengambilan keputusan.

DASAR ACUAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Penerapan manajemen risiko di Perseroan bermula pada tahun 2007 dengan pembentukan Unit Manajemen Risiko dibawah Sekretaris Perusahaan yang berperan sebagai koordinator dalam penerapan manajemen risiko sebagaimana Surat Keputusan Direksi no: 17/Kpts/HK.00.02/14.00/02-2007, tanggal 08 Februari 2007.

Kemudian sesuai Surat Keputusan Direksi No. 67/Kpts/HK.00.02/00.01/03-2008 tanggal 01 Maret 2008 tentang Struktur Organisasi Manajemen Risiko PT Semen Tonasa, mengatur bahwa sebagai salah satu bentuk penerapan Good Corporate Governance diperlukan adanya organisasi dan personil yang akan bekerja untuk mengkoordinasikan pengelolaan risiko dan kajian baik secara teknis maupun secara prosedur agar pengelolaan perusahaan dapat terlaksana sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku serta risiko yang akan timbul sedapat mungkin dapat diprediksi.

Kerangka acuan manajemen risiko yang digunakan Perseroan mengadopsi pada standar Australian Standard / New Zealand

● RISK MANAGEMENT

As a part of the implementation of GCG, the Company implements risk management that plays an important role to provide an adequate confidence in the achievement of Company's performance targets and beneficial in maintaining the sustainability and improvement of Company's business in the amid uncertainty of cement industrial competition and the national economic conditions as well as the regional in general.

Management has set a goal of risk management implementation, that "Sadar Risiko/Risk Awareness" culture must be a part of the company culture. Risk management is expected to provide a framework for risk management practices as an integral part of the framework of good corporate governance. Even the shareholders demanded that all the elements in the Good Corporate Governance must be a part of the Company Culture improvement efforts.

Aside from being a value-added, application of risk management is both a challenge, how "Sadar Risiko/Risk Awareness" culture can be understood by all levels of the Company, so that by establishing and maintaining a risk management and managing the risk continuously, the company can increase the value-added to stakeholders. Gradually, good risk management can also encourage the growth and increase the chances of reaching the targets of the Company's performance, encourage adherence to the legislation and the best corporate governance practices, as well as more transparent and confidence in decision-making.

BASIC REFERENCE IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT

The implementation of risk management in the Company began in 2007 with the establishment of the Risk Management Unit under the Corporate Secretary who acts as a coordinator in the implementation of risk management as Directors Decree No: 17/Kpts/HK.00.02/14.00/02-2007, dated 08 February 2007.

Further, in accordance with Directors Decree Letter No. 67/Kpts/HK.00.02/00.01/03-2008 on 1 March 2008 regarding Organizational Structure of Risk Management PT Semen Tonasa, stated that as one form of implementation of good corporate governance, it is necessary to establish the organization and personnel that will work to coordinate risk management and assessment both technically and procedurally in order to that the management company can be accomplished in accordance with the provisions and applicable legislation and the risks that will arise as far as possible can be predicted.

Reference framework of risk management that is used by the Company is adopt on the standard of Australian Standard

Standard (AS/NZS) 4360:2004 dan ISO 31000:2009, sebagaimana tertera dalam Kebijakan Manajemen Risiko no: 12.2.0/K/OI, Manual Manajemen Risiko no: 12.2.0/M/OI dan Pedoman Teknis Manajemen Risiko no: 12.2.0/PT/OI.

KOMITMEN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Pada 2008, Perseroan menyempurnakan penerapan manajemen risiko dengan membentuk struktur organisasi manajemen risiko, serta menyusun soft structure manajemen risiko. Soft structure yang telah dimiliki Biro Manajemen Risiko tersebut diantaranya:

- Kebijakan Manajemen Risiko
- Manual Manajemen Risiko
- Pedoman Teknis Manajemen Risiko
- Pedoman Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko
- Prosedur Pengukuran Risiko
- Prosedur Identifikasi Risiko
- Prosedur Analisis Risiko
- Prosedur Pengisian Daftar Risiko
- Prosedur Program Penanganan Risiko
- Prosedur Monitoring dan Evaluasi Risiko
- Prosedur Evaluasi Kebijakan Manajemen Risiko

KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PT SEMEN TONASA

Dalam rangka mewujudkan penerapan manajemen risiko yang efektif dan terintegrasi, Perseroan telah menetapkan Kebijakan Manajemen Risiko di seluruh lini organisasi. Direksi dan seluruh lini Perseroan berkomitmen untuk:

- Menjadikan manajemen risiko sebagai bagian yang integral dan membudaya dalam praktik bisnis dan pengambilan keputusan perusahaan sehingga secara berkesinambungan mampu mendukung tercapainya sasaran perusahaan melalui pengelolaan risiko.
- Melakukan monitoring secara aktif atas kondisi lingkungan internal dan eksternal perusahaan dengan melakukan identifikasi dan analisis terhadap permasalahan yang timbul serta memberikan perlakuan risiko yang sesuai dengan risk appetite perusahaan.
- Melakukan konsultasi dan komunikasi secara efektif dan terbuka mengenai penerapan manajemen risiko baik di internal perusahaan maupun dengan stakeholder.

Kebijakan tersebut dikomunikasikan secara terus-menerus kepada seluruh pemangku kepentingan untuk dipahami serta dievaluasi keefektifannya secara berkala. Dan sebagai komitmen penerapan Manajemen Risiko di internal Perseroan, maka pengelolaan risiko unit menjadi salah satu Key Performance Indicator (KPI) mulai dari level Manager hingga General Manager.

MANUAL, PEDOMAN TEKNIS DAN PROSEDUR MANAJEMEN RISIKO PT SEMEN TONASA

Sebagai panduan dalam mengimplementasikan manajemen risiko secara komprehensif pada seluruh aktivitas usaha, Perseroan telah menyusun dan menetapkan Manual, Pedoman Teknis serta prosedur-prosedur yang terkait dengan Manajemen Risiko yang mengatur kerangka kerja penerapan manajemen risiko.

Perseroan mendorong penerapan Manajemen risiko yang efektif sebagai salah satu fungsi pengendalian internal sehingga semua persyaratan ketentuan perundangan

/ New Zealand Standard (AS / NZS) 4360: 2004 and ISO 31000: 2009, as stated in the Risk Management Policy no: 12.2.0/K/OI, Risk Management Manual No. : 12.2.0/M/OI and Risk Management Technical Guidelines no: 12.2.0/PT/OI.

COMMITMENT RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION

In 2008, the Company enhance the risk management implementation by establishing the organizational structure of risk management, as well as composing soft structure of risk management. Soft structure which has been owned by the Bureau of Risk Management as follows:

- Policy of Risk Management
- Manual of Risk Management
- Technical Guidelines for Risk Management
- Guidelines for Evaluation of Risk Management Implementation
- Procedure of Risk Measurement
- Procedure of Risk Identification
- Procedure of Risk Analysis
- Procedure of Risk List Completion
- Procedure of Risk Management Program
- Procedure of Risk Monitoring and Evaluation
- Procedure of Risk Management Policy Evaluation

RISK MANAGEMENT POLICY OF PT. SEMEN TONASA

In order to realize the implementation of effective risk management and integrated, the Company has determined Risk Management Policies across organizational lines. The Board of Directors and the entire line of the Company is committed to:

- Making the risk management as an integral part and entrenched in business practices and decision-making so that the company continuously supports the achievement of corporate goals through the management of risk.
- Actively monitoring the condition of the internal and external environment of company by identifying and analyzing the problems that arise as well as provide risk treatment in accordance with the company's risk appetite.
- Conducting effective consultation and communication and be open about risk management application in both the internal company and with the stakeholders.
-

The policy is communicated on an ongoing basis to all stakeholders to understand and evaluate their effectiveness regularly. And as a commitment to the implementation of the Risk Management in Company's internal, so the risk management unit become one of the Key Performance Indicator (KPI) ranging from Manager to General Manager level.

MANUALS, TECHNICAL GUIDELINES AND PROCEDURES OF RISK MANAGEMENT OF PT. SEMEN TONASA

As a guideline in implementing the comprehensive risk management throughout the business activities, the Company has developed and set Manuals, Technical Guidelines and Procedures related to risk management that regulates the framework of risk management implementation.

The Company encourages the implementation of effective risk management as a one of the functions of internal control so that all the requirements prevailing law conditions can be fulfilled. The Company has developed and set Manual of Risk

yang berlaku dapat dipenuhi. Perseroan telah menyusun dan menetapkan Manual Manajemen Risiko, Pedoman Teknis Manajemen Risiko dan Prosedur-prosedur terkait penerapan manajemen risiko untuk mengatur tata cara dalam melaksanakan penerapan manajemen risiko di Perseroan.

Untuk memastikan efektivitasnya, Manual, Pedoman Teknis dan Prosedur serta Instruksi Kerja Manajemen Risiko dievaluasi secara berkala apabila dibutuhkan penyesuaian sewaktu-waktu. Perubahan yang dilakukan oleh Perseroan pada 2015 terkait soft structure manajemen risiko, yaitu:

- Update kriteria risiko pada Kebijakan Manajemen Risiko, Manual Manajemen Risiko, Pedoman Teknis Manajemen Risiko serta Prosedur Pengukuran Risiko.
- Penambahan Instruksi Kerja Pengisian KPI Mitigasi yang Dilaksanakan.
- Penambahan Instruksi Kerja Pengisian KPI Monitoring Pengelolaan Risiko.

STRUKTUR ORGANISASI MANAJEMEN RISIKO

Tercapainya peningkatan nilai Perusahaan berjalan seiring dengan berkembangnya budaya sadar risiko di tiap level dalam organisasi Perseroan. Kesadaran dan konsistensi penerapan manajemen risiko oleh seluruh jajaran di Perseroan, memberikan manfaat untuk keberlanjutan Perseroan.

Perseroan senantiasa meningkatkan kompetensi dan keahlian karyawan dalam bidang manajemen risiko, diantaranya dengan mengikuti pelatihan, workshop serta sertifikasi. Karyawan Perseroan yang telah memiliki sertifikasi bidang manajemen risiko (yang diterbitkan lembaga internasional dan nasional) terdiri dari:

- 1 orang memiliki sertifikasi Certified Risk Management Professional (CRMP)
- 1 orang memiliki sertifikasi Certified Risk Management Officer (CRMO)

UNIT KERJA PENGELOLA RISIKO

Manajemen risiko dilaksanakan oleh seluruh unit kerja dengan model pengelolaan berjenjang mulai dari Manager hingga General Manager. Unit Manajemen Risiko sebagai koordinator pengelolaan manajemen risiko di Perseroan bertanggung jawab dalam memastikan pengelolaan risiko telah dilaksanakan sesuai ketentuan dalam Kebijakan, Manual, Pedoman Teknis serta Prosedur dan Instruksi Kerja Manajemen Risiko yang berlaku.

Dalam menjalankan fungsinya sesuai job Description, Biro Manajemen Risiko memfasilitasi terbitnya soft structure yang akan menjadi pedoman pengelolaan risiko oleh seluruh lini Perseroan, memberikan sosialisasi, pendampingan dan konsultasi dalam penerapan manajemen risiko, menyusun Laporan Manajemen Risiko yang bersumber pada laporan pengelolaan risiko Unit Kerja, melakukan verifikasi atas laporan unit kerja tersebut sesuai dengan kewenangan yang diatur dalam Pedoman Teknis Manajemen Risiko.

Management, Technical Guidelines of Risk Management and procedures related to the implementation of risk management to regulate the procedure in implementing risk management implementation in the Company.

In order to ensure its effectiveness, Manuals, Technical Guidelines and Procedures and Work Instructions of Risk Management is regularly evaluated whenever necessary the adjustment at any time. Changes made by the Company in 2015 related to the soft structure of risk management, as follows:

- *Update risk criteria on Risk Management Policy, Manual of Risk Management, Technical Guidelines of Risk Management, and Procedure of Risk Measurement.*
- *Additional Work Instruction Completion of Performed KPI Mitigation.*
- *Additional Work Instruction Completion of KPI Monitoring Risk Management*

ORGANIZATION STRUCTURE OF RISK MANAGEMENT

The achievement of an increase in the value of the Company go with the development of a culture of risk awareness at every level in the organization of the Company. Awareness and consistency in the implementation of risk management by all levels of the Company, providing benefits for the sustainability of the Company.

The Company continuously improve the competency and skills of employees in the areas of risk management, such as by attend a training, workshops and certifications. Company employees who have been certified in risk management (which was published by national and international agencies) consists of:

- *1 person is certified by Certified Risk Management Professional (CRMP)*
- *1 person is certified by Certified Risk Management Officer (CRMO)*

WORK UNIT OF RISK MANAGEMENT

Risk management is conducted by all working units with the management model stages starting from Manager to General Manager. Risk Management Unit as coordinator of risk management at the Company responsible in ensuring the risk management has been implemented according to the provisions of the Policy, manuals, Technical Guidelines and Procedure and Work Instructions Risk Management prevailing.

In running its functions under the job Description, the Bureau of Risk Management facilitates the issuance of soft structure which will guide the management of risk by the entire line of the Company, provide socialization, assistance and consultation in the implementation of risk management, prepare Report of Risk Management that originates in reports of risk management work unit, perform verification of the report of the working unit in accordance with the authority set out in the Technical Guidelines on Risk Management.



Biro Manajemen Risiko juga melaksanakan kajian risiko atas keputusan-keputusan bisnis atau isu-isu yang bersifat strategis. Tujuannya, agar seluruh keputusan bisnis yang akan diambil telah mempertimbangkan risiko serta tindakan mitigasinya. Selain itu, Biro Manajemen Risiko juga menerbitkan laporan apabila terjadi kejadian luar biasa yang dapat mempengaruhi pencapaian target-target perusahaan.

The Bureau of Risk Management also carrying out a risk assessment on business decisions or issues that are strategic. The goal is that all business decisions that will be taken has been considered the risks and its mitigation measures. In addition, the Bureau of Risk Management also published a statement in case of an extraordinary event which may affect the achievement of the company targets.

POLA PENGELOLAAN RISIKO

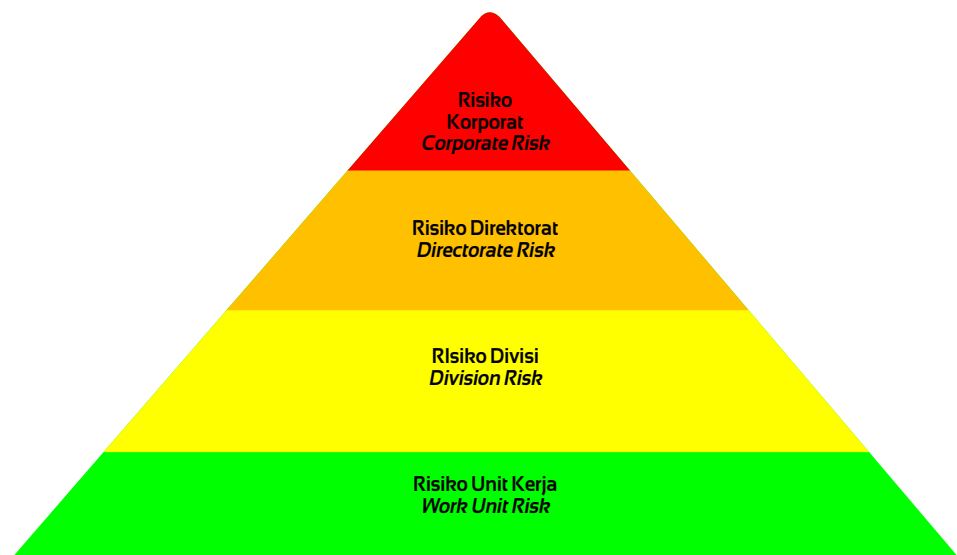
Pola pengelolaan risiko perusahaan dilakukan melalui beberapa tahap sebagai berikut:

- Mengidentifikasi potensi risiko di unit kerja mulai dari tingkat Seksi sebagai Risk Owner dan tingkat Biro serta menyusunnya menjadi risiko tingkat departemen.
- Mengelompokkan risiko departemen menurut proses bisnis perusahaan (proses inti dan proses penunjang).
- Mengerucutkan risiko departemen menjadi risiko direktorat dengan menggunakan kriteria tertentu (Sesuai kriteria yang telah ditetapkan) dan menggabungkan risiko sejenis.
- Mengerucutkan risiko direktorat menjadi risiko korporat dengan merangking risiko berdasarkan tingkat risiko serta prioritasnya.

PATTERNS OF RISK MANAGEMENT

The pattern of the company's risk management performed through the following phases:

- *Identify the potential risks in the work unit, starting from the level of Section as Risk Owner and Bureau level as well as compile them into a risk department level.*
- *Classify the risk departments according to the company's business processes (core processes and supporting processes).*
- *Pursing the risk departments into directorate risk by using specific criteria (according to predetermined criteria) and combine similar risks.*
- *Pursing the directorate risk into corporate risk by rank the risk based on level of risk and priorities.*



PENGEMBANGAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI

Untuk mendukung fungsi tersebut maka program yang telah dilakukan selama tahun 2015 adalah sebagai berikut:

• Pengembangan kompetensi pengelolaan risiko

Peningkatan pemahaman dan persamaan persepsi terkait manajemen risiko perlu dilakukan secara berkelanjutan guna berkembangnya budaya sadar risiko di Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan konsisten melaksanakan program sosialisasi, pelatihan dan konsultasi kepada seluruh karyawan, kegiatan tersebut diantaranya:

DEVELOPMENT AND ENHANCEMENT OF COMPETENCIES

To support the function, then the programs that has been done during 2015 as follows:

• The development of the risk management competencies

An increase in understanding and common perception related to the risk management needs to be done a sustainable way in order to develop a risk awareness culture in the Company, therefore, the Company consistently implement the program of socialization, training and consultation to all employees, these activities include:

Jenis Kegiatan Type of Activity	Peserta Participant	Jumlah Peserta Number of Participants
Sosialisasi dan Konsultasi Manajemen Risiko Socialization and Consultation of Risk Management	Unit Kerja Work Unit	51 Kali dengan jumlah peserta 376 orang 51 times with the number of participants 376 persons.
Diklat Manajemen Risiko Training of Risk Management	Manajer, Senior Manajer Manager, Senior Manager	2 Kali dengan jumlah peserta 34 orang 2 times with the number of participants 34 persons
Workshop KRI dan KCI Workshop of KRI and KCI	Staf Manajemen Risiko Risk Management Staff	1 kali dengan jumlah peserta dari perseroan 3 orang 1 time with the number of participants from the Company 3 persons
Rapat Sinergi GRC SMIG Synergy Meeting of GRC SMIG	Staf Manajemen Risiko SMIG Risk Management SMIG Staff	1 Kali 1 time

• Pengembangan aplikasi e-GRCA

Penerapan manajemen risiko memerlukan alat yang akan menjadi media dalam proses aliran informasi yang dibutuhkan, karena sifat dari risiko yang dinamis setiap waktu. Maka pada tahun 2015 PT Semen Indonesia (Persero), TBK (SMI) sebagai holding company mengembangkan aplikasi yang dapat memenuhi fungsi tersebut dan akan digunakan diseluruh operating company SMI.

• The development of e-GRCA

Implementation of risk management requires a tool that will be the media in the flow process of the information needed, due to the nature of the dynamic risk every time. Hence in 2015 PT Semen Indonesia (Persero) TBK (SMI) as a holding company develop an application that can fulfill the function and will be used throughout the operating company SMI.

• Pengembangan budaya sadar risiko

Berkembangnya budaya sadar risiko yang sejalan dengan budaya kerja merupakan salah satu tujuan penerapan manajemen risiko di Perseroan.

• Development of a risk awareness culture

The growing of the risk awareness culture that in line with the work culture is one of the goals of risk management at the Company.

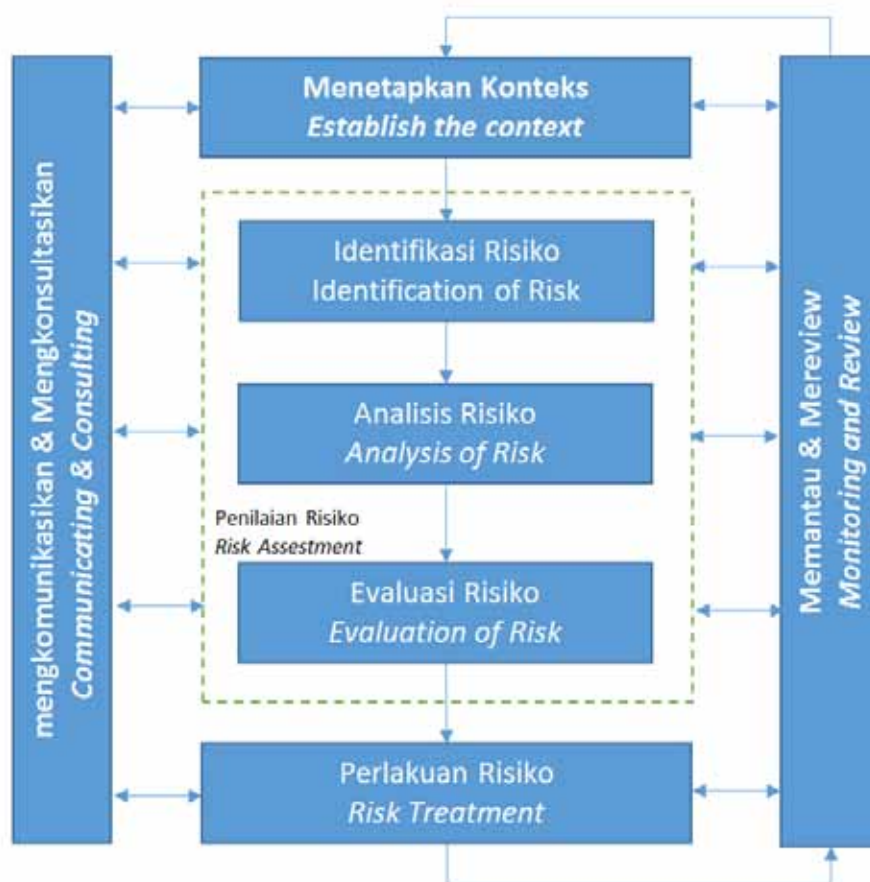
● PROSES ASESMEN MANAJEMEN RISIKO

Upaya internalisasi budaya risiko terus dilakukan di seluruh lini Perseroan, selama tahun 2015 pemilik risiko telah melakukan proses manajemen risiko dimana penilaian atas pengelolaan risiko unit kerja dilakukan secara triwulanan. Penilaian pengelolaan risiko triwulanan ini di samping sebagai alat untuk melaporkan progress mitigasi risiko, juga digunakan sebagai alat ukur sejauh mana unit kerja telah mengidentifikasi risiko-risiko yang memiliki potensi terjadi yang dapat mengganggu pencapaian kinerja, yang kemudian unit kerja dapat merencanakan langkah-langkah apa saja yang dapat dilakukan untuk menghindari risiko-risiko tersebut terjadi dan atau menangani risiko-risiko tersebut.

● ASSESSMENT PROCESS OF RISK MANAGEMENT

An effort of internalization of the risk culture is continue to conducted across the line of the Company, during 2015 the owners have done a the risk management process where the assessment of the risk management unit of work conducted on a quarterly basis. This quarterly assessment of risk management besides as a tool to report the progress of risk mitigation, it is also used as a measurement of what extent of the work unit has identified the risks that potentially may disrupt the achievement of the performance, then the work unit can plan the steps of anything that can be done to avoid such risks occur and or handle the risks.

PROSES MANAJEMEN RISIKO
PROCESS OF RISK MANAGEMENT



● **RISIKO-RISIKO PERUSAHAAN**

RISIKO OPERASIONAL

Risiko operasional didefinisikan sebagai risiko yang dapat menghambat pencapaian sasaran/ target-target unit kerja yang terdapat dalam RKAP maupun Key Performance Indicator. Risiko operasional yang telah diidentifikasi oleh seluruh risk owner untuk tahun 2015 mencapai 1.283 risiko.

● **COMPANY RISKS**

OPERATIONAL RISK

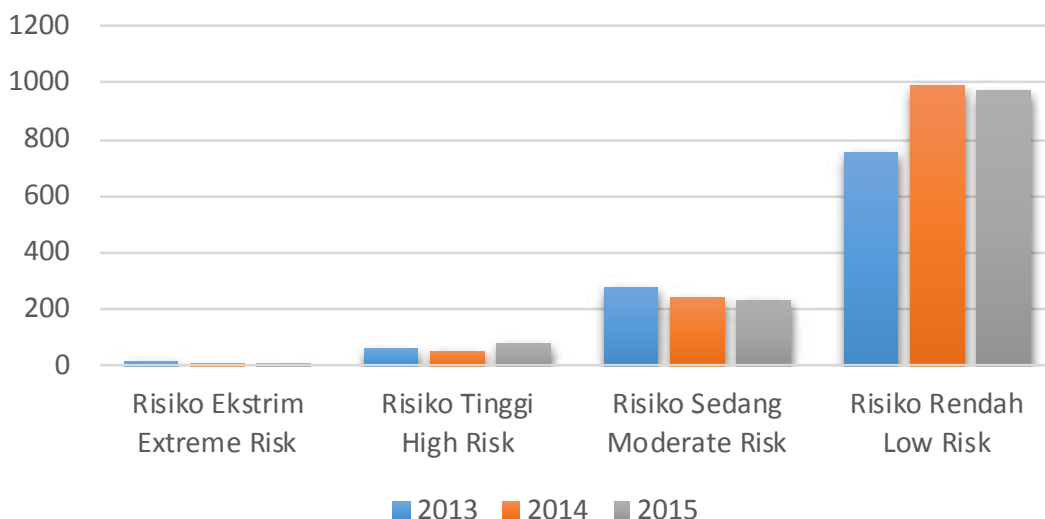
Operational risk is defined as the risk that may impede the achievement of goals/targets of work unit that included in RKAP and the Key Performance Indicator. Operational risks that have been identified by the entire of risk owner for 2015 reached to 1,283 risks.

PETA RISIKO 2013-2015
RISK MAP OF 2013-2015

TAHUN	EXTREME RISK	HIGH RISK	MODERATE RISK	LOW RISK	TOTAL RISK
2013	14	59	279	754	1106
2014	9	52	238	990	1289
2015	8	75	229	971	1283

PERBANDINGAN TINGKAT RISIKO KURUN WAKTU 2013-2015
COMPARISON OF RISK LEVEL IN THE PERIOD 2013-2015

PETA RISIKO 2013-2015
RISK MAP OF 2013-2015



Berkembangnya budaya sadar risiko terlihat dari hasil penilaian di masing-masing unit kerja sebagai pemilik risiko dalam penerapan manajemen risiko. Meningkatnya tingkat kesadaran ini ditandai dengan jumlah risiko yang teridentifikasi, tahun 2015 jumlah risiko mengalami penurunan karena sebagian besar risiko telah dimitigasi.

The growing of the risk awareness culture can be seen from the assessment in each work unit as the owner of risk in the implementation of the risk management. Increased of the level of awareness is indicated by the number of identified risks, in 2015 the amount of risk has decreased since most of the risk has been mitigated.

UPAYA PENGENDALIAN RISIKO ATAU PERLAKUAN RISIKO OPERASIONAL

Setelah risiko teridentifikasi, dianalisa dan dievaluasi, proses selanjutnya adalah menentukan tindakan pengendalian risiko atau perlakuan risiko. Jenis pengendalian risiko di Perseroan meliputi menghindari risiko, mengurangi risiko, berbagi risiko dan menerima risiko.

EFFORTS TO CONTROL RISKS OR DEGRADING TREATMENT OPERATIONAL RISK

Once the risks are identified, analyzed and evaluated, the next process is to determine the risk control measures or risk treatment. Types of risk control in the Company includes avoiding risk, reducing risk, share risk and accept risk.

PETA TAHUN 2015
RISK MAP OF 2015

8	EXTREME RISK
75	HIGH RISK
229	MODERATE RISK
971	LOW RISK
1283	TOTAL RISK

L					
5	12 ea	4 ea	2 ea	1 ea	0 ea
4	55 ea	15 ea	12 ea	11 ea	7 ea
3	76 ea	42 ea	33 ea	28 ea	11 ea
2	129 ea	103 ea	49 ea	26 ea	7 ea
1	287 ea	147 ea	109 ea	65 ea	52 ea
	1	2	3	4	5
	K				

RISIKO STRATEGIS

Selama 2015, Perseroan menghadapi 31 risiko yang berpotensi memberikan dampak signifikan serta menghambat pencapaian sasaran keberhasilan usaha. Risiko-risiko tersebut bersumber baik dari akibat atau implikasi pengambilan keputusan atau kebijakan maupun ketidakpastian lingkungan bisnis yang berdampak jangka panjang terhadap keberlangsungan usaha.

KAJIAN MANAJEMEN RISIKO

Guna mendukung pencapaian target kinerja jangka pendek dan panjang serta meningkatkan fungsi analisis Manajemen Risiko, maka Perseroan melakukan kajian risiko atas rencana keputusan-keputusan bisnis yang memiliki dampak yang cukup signifikan bagi Perseroan. Dengan demikian, seluruh keputusan bisnis yang strategis telah berbasis risiko dan mempertimbangkan tindakan mitigasinya.

Kajian risiko yang telah dilakukan selama 2015, diantaranya:

- Kajian risiko terhadap pembebasan lahan jalan tambang.
- Kajian risiko terhadap asuransi gempa bumi untuk asset PP zona wilayah diluar Kab. Pangkep.

● EVALUASI EFEKTIVITAS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Perseroan memastikan efektivitas penerapan manajemen risiko di seluruh unit kerja dengan cara melakukan evaluasi penerapan manajemen risiko. Pada periode 2015 ini Perseroan melakukan penilaian Risk Management Maturity Level berbasis SNI ISO 31000:2009 bekerjasama dengan Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan sebagai assessor.

- Tujuan dari pelaksanaan evaluasi penerapan manajemen risiko ini adalah:
- Menilai apakah proses manajemen risiko yang dilakukan perusahaan telah berjalan dengan efektif, efisien, sistematis, terukur, komprehensif dan terintegrasi.
- Evaluasi penerapan manajemen risiko dilakukan sesuai dengan standard yang telah ditetapkan Perusahaan.
- Seluruh pihak manajemen dalam perusahaan memahami tujuan evaluasi penerapan manajemen risiko, mendukung pelaksanaannya dan memahami secara tepat peran dan tanggung jawab masing-masing.

Hasil penilaian maturitas penerapan Manajemen Risiko berbasis SNI ISO 31000:2009 di Perseroan tahun buku 2014, menunjukkan hasil skor 3,43 dengan persentase tingkat pencapaian kesesuaian dengan SNI ISO 31000:2009 sebesar 68,51%, dengan rincian sebagai berikut:

STRATEGIC RISK

During 2015, the Company faces 31 risk that potentially make a significant impact and impede the achievement of the target of business success. Those risks sourced either from the consequences or implications of decisions, or policies and the uncertainty of the business environment that give long term impact to business sustainability.

ASSESSMENT OF RISK MANAGEMENT

In order to support the achievement of the short and long term performance and to improve the function of the Risk Management analysis, the Company conduct risk assessment on planned business decisions that have a significant impact for the Company. Thus, all strategic business decisions have been based on risk and consider the mitigation measures.

Risk assessment has been conducted during 2015, including:

- *Risk assessment for land acquisition of mine roads.*
- *Risk assessment of the earthquake insurance for asset PP zone area outside of Kab. Pangkep.*

● EVALUATION OF EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT

The Company ensures the effectiveness of risk management in all work units in a way to evaluate the implementation of the risk management. In the period of 2015 the Company assesses Risk Management Maturity Level based on ISO 31000: 2009 in cooperation with Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan as an assessor.

- *The purpose of the evaluation of risk management are:*
- *Assess whether the risk management process of the company has been run effectively, efficiently, systematically, scalable, comprehensive and integrated.*
- *Evaluation of the risk management conducted in accordance with the standards that has been set by the Company.*
- *All of the management in the company understand the purpose of evaluation implementation of risk management, support its implementation and properly understanding of the roles and responsibilities of each.*

Maturity assessment results of implementation of Risk Management based on ISO 31000: 2009 in the Company fiscal year 2014, showed the score of 3.43 with the percentage level of achievement conformance with ISO 31000: 2009 of 68.51%, with the details as follows:

KOMPONEN COMPONENT	BOBOT QUALITY	CAPAIAN ACHIEVEMENT	%	TINGKAT KEMATANGAN MATURITY LEVEL
Komunikasi dan Konsultasi <i>Communication and Consultation</i>	12,50	2,25	18,03	0,90
Penetapan Konteks <i>Establish the Context</i>	15,00	3,52	90,11	4,51
Identifikasi Risiko <i>Identification of Risk</i>	15,00	14,46	96,43	4,82
Analisis Risiko <i>Analysis of Risk</i>	15,00	11,25	75,00	3,75
Evaluasi Risiko <i>Evaluation of Risk</i>	15,00	10,00	66,67	3,33
Perlakuan Risiko <i>Risk Treatment</i>	15,00	9,67	64,46	3,22
Pemantauan dan Review <i>Monitoring and Review</i>	12,50	7,36	58,89	2,94
TOTAL	100,00	68,51	68,51	3,43
TINGKAT KEMATANGAN	MATURITY LEVEL	DEFINED		

Kematangan penerapan manajemen risiko Perseroan sesuai skor yang diperoleh berada pada level Defined atau terlembaga.

The maturity of implementation of risk management in accordance to scores obtained is at the level Defined or institutionalized.

TABEL TINGKAT KEMATANGAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO
TABLE OF RISK MANAGEMENT MATURITY LEVELS

Tingkat Kematangan Maturity Level	Nilai Capaian Value of Achievement	Ciri Kapabilitas Capability Characteristics
Initial	0 < X 1,5	Tergantung pada inisiatif personil kunci, kapabilitas kelembagaan kurang <i>Depends on the initiative of key personnel, institutional capabilities are less</i>
Repeatable	1,5 < X 2,5	Proses sudah dibangun dan berulang, tergantung pada kontinuitas SDM <i>The process already built and repeatable depends on the continuity of human resources</i>
Defined	2,5 < X 3,5	Kebijakan, proses, dan standar telah terdefinisikan dan terlembaga <i>Policy, process, and standards have been defined and institutionalized</i>
Managed	3,5 < X 4,5	Risiko terukur, terkelola, dan berlaku di seluruh perusahaan <i>Risk is measurable, manageable, and is applicable throughout the company</i>
Optimised	4,5 < X 5	Manajemen Risiko menjadi suatu keunggulan yang kompetitif <i>The risk management become a competitive advantage</i>

Berdasarkan hasil penilaian maturitas penerapan manajemen risiko berbasis SNI ISO 31000:2009 di Perseroan pada tahun 2015 untuk tahun buku 2014, elemen-elemen dari 7 (tujuh) komponen yang dinilai sudah baik adalah:

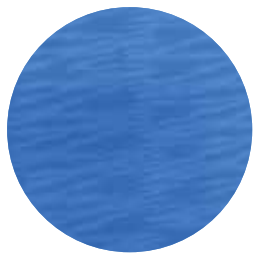
1. Komunikasi dan Konsultasi
Elemen yang penerapannya dinilai sudah baik adalah:
 - a. Mekanisme komunikasi dan pelaporan internal, dimana Perusahaan PTST telah menjamin tersedianya :
 - Komponen-komponen kunci manajemen risiko, kebijakan dan pedoman beserta perubahannya dikomunikasikan.

Based on the results of risk management maturity assessment based on ISO 31000: 2009 in the Company in 2015 for the fiscal year 2014, elements of the 7 (seven) components are evaluated as good are:

1. *Communication and Consultation*
Elements that its implementation is considered to be good is:
 - a. *Communication mechanisms and internal reporting, which the Company of PTST has guaranteed the availability of:*
 - *Key components of risk management, policies and guidelines and its amendments communicated.*

- Informasi yang relevan terkait pengelolaan risiko tersedia bagi para risk owner.
 - Dalam Pedoman teknis penerapan manajemen risiko telah diatur hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak internal.
- b. Mekanisme komunikasi dan pelaporan kepada stakeholder eksternal yang telah mencakup :
- Persepsi dan kepentingan external stakeholders
 - Stakeholders eksternal yang ditetapkan untuk mendapatkan informasi risiko adalah seluruh stakeholders eksternal.
 - Protokol publikasi kepada stakeholder eksternal.
2. Penetapan Konteks
- Elemen yang penerapannya dinilai sudah baik adalah:
- a. Hubungan dengan stakeholder eksternal
 - b. Analisis peluang dan ancaman
 - c. Pemahaman terhadap lingkungan internal organisasi
 - d. Analisis kekuatan dan kelemahan
 - e. Perusahaan mendefinisikan key business driver
 - f. Penetapan tujuan, sasaran, dan strategi perusahaan
 - g. Penetapan Kebijakan Manajemen Risiko.
 - h. Penetapan Prosedur Manajemen Risiko
 - i. Perusahaan mendefinisikan tujuan/ sasaran aktivitas-aktivitas manajemen risiko yang direncanakan.
 - j. Perusahaan mendefinisikan tanggung jawab dan menunjuk pihak-pihak yang bertanggung jawab terkait aktivitas manajemen risiko yang direncanakan.
 - k. Perusahaan mendefinisikan ruang lingkup, serta kedalaman dan keluasan aktivitas manajemen risiko yang harus dilakukan, termasuk inklusi khusus dan pengecualian.
 - l. Perusahaan mendefinisikan aktivitas, proses, fungsi, proyek, produk, jasa atau aset dalam hal waktu dan lokasi.
 - m. Perusahaan mendefinisikan hubungan-hubungan keterkaitan antara suatu proyek tertentu, proses atau aktivitas, dengan proyek, proses atau aktivitas lainnya.
 - n. Mendefinisikan cara mengevaluasi kinerja manajemen risiko.
 - o. Kriteria mencakup berbagai aspek yang memungkinkan seluruh dampak signifikan ditaksir.
 - p. Kriteria disusun pada saat penetapan konteks
 - q. Kriteria dapat digunakan untuk melakukan analisis dan evaluasi risiko
 - r. Penetapan risk appetite dan risk tolerance.
 - s. Memisahkan dampak risiko dari kemungkinan keterjadiannya.
3. Identifikasi Risiko
- Komponen Identifikasi Risiko dinilai berdasarkan tujuh elemen yang mencerminkan best practices penerapan manajemen risiko, yaitu :
- a. Manajemen telah menetapkan lingkup dan konteks identifikasi risiko
 - b. Identifikasi risiko telah mempertimbangkan seluruh faktor risiko baik eksternal dan internal.
 - c. Identifikasi risiko dikaitkan dengan sasaran yang ditetapkan
 - d. Manajemen memiliki prosedur dan metodologi identifikasi peristiwa yang menjamin efektivitas identifikasi
 - e. Identifikasi risiko telah dilaksanakan menurut metodologi
- *Relevant information related to the risk management available to the risk owners.*
 - *In the technical guidelines of risk management has arranged things that communicated to the internal part.*
- b. *Communication mechanisms and reporting to external stakeholders that have included:*
- *Perception and interests of external stakeholders*
 - *External Stakeholders who are assigned to obtain risk information are the entire external stakeholders.*
 - *Protocols publications to the external stakeholders.*
2. *Determination of Context*
- Elements that its application is considered to be good are:*
- a. *Relations with the external stakeholders.*
 - b. *Analysis of opportunities and threats.*
 - c. *An understanding of the organization's internal environment*
 - d. *Analysis of the strengths and weaknesses.*
 - e. *The Company defines key business driver.*
 - f. *Determination of goals, objectives and strategy of the company.*
 - g. *Determination of Risk Management Policy.*
 - h. *Determination of Risk Management Procedures.*
 - i. *The Company defines the goals / objectives of planned risk management activities.*
 - j. *The Company defines the responsibilities and designate the parties who responsible related to the planned risk management activities.*
 - k. *The Company defines the scope, as well as the depth and breadth of risk management activities that must be conducted, including a special inclusion and exclusion.*
 - l. *The Company defines the activities, processes, functions, projects, products, services or assets in terms of time and location.*
 - m. *The Company defines the relationships linking a particular project, process or activity, with projects, processes or other activities.*
 - n. *Defining how to evaluate the performance of risk management.*
 - o. *Criteria include the various aspects which allowed all significant impacts assessed.*
 - p. *The criteria drawn up at the time of the determination of context*
 - q. *The criteria can be used to perform the analysis and evaluation of risks.*
 - r. *Determination of risk appetite and risk tolerance.*
 - s. *Separating the impact risk on the likelihood of its happening.*
3. *Identification of Risk*
- Component of Risk Identification assessed based on seven elements that reflect the best practices implementation of risk management as follows:*
- a. *Management has set the scope and context of risk identification.*
 - b. *Risk identification has considered all the risk factors both external and internal.*
 - c. *Risk identification is associated with the goals set.*
 - d. *Management has procedures and methodology of identification of events that guarantee the effectiveness of identification.*
 - e. *Risk identification has been conducted according to the*

- yang ditetapkan
- f. Manajemen menetapkan interval waktu identifikasi risiko
 - g. Dokumentasi proses dan hasil aktivitas identifikasi risiko dilaksanakan dengan baik.
 - h. Semua elemen identifikasi risiko telah memenuhi tingkat penerapan yang baik.
4. Analisis Risiko
- Elemen yang penerapannya dinilai sudah baik adalah:
- a. Metode analisis risiko mempertimbangkan ketersediaan data dan kebutuhan risk owner .
 - b. Metode analisis risiko digunakan secara konsisten.
 - c. Identifikasi dampak/ konsekuensi untuk setiap risiko
 - d. Identifikasi dan pengukuran kemungkinan / likelihood untuk setiap risiko.
 - e. Kriteria kemungkinan/ likelihood yang tersedia dapat digunakan dalam pengukuran kemungkinan/ likelihood
 - f. Pengukuran tingkat risiko telah memperhitungkan dampak dan kemungkinan.
 - g. Dokumentasi analisis risiko dilaksanakan dengan baik.
5. Evaluasi Risiko
- Elemen yang penerapannya dinilai sudah baik adalah:
- a. Manajemen telah menetapkan kebijakan tingkat risiko.
 - b. Perusahaan telah memiliki metodologi evaluasi risiko
 - c. Metodologi evaluasi risiko dievaluasi secara berkala.
 - d. Kebijakan mengatur evaluasi berkala tingkat risiko
6. Penanganan Risiko
- Elemen yang penerapannya dinilai sudah baik adalah:
- a. Pendefinisian dan komunikasi penanganan risiko.
 - b. Penetapan prosedur dan metodologi penanganan risiko yang efektif.
 - c. Rencana penanganan risiko telah dilengkapi dengan rencana aksi yang dapat diimplementasikan.
 - d. Rencana penanganan risiko telah terintegrasi dengan fungsi budgeting.
7. Pemantauan dan Review
- Elemen yang penerapannya dinilai sudah baik adalah:
- a. Penetapan kebijakan dan prosedur pemantauan dan review atas manajemen risiko.
 - b. Prosedur evaluasi terpisah yang telah diatur dalam Pedoman Evaluasi Penerapan MR meliputi :
 - Tahapan pelaksanaan
 - Siapa/ unit yang melakukan, yaitu internal audit
 - Ruang lingkup tentang cakupan evaluasi terpisah
 - Kebijakan mengenai pelaporan.
 - c. Kebijakan dan prosedur pemantauan dan review atas manajemen risiko diperbaiki secara berkala.
- specified methodology.*
- f. *Management has determined the time interval of risk identification.*
 - g. *Documentation of the process and results of risk identification activities has properly implemented.*
 - h. *All the elements of risk identification has fulfilled a good level of implementation.*
4. *Analysis of Risk*
- Elements that its implementation has considered to be good are:*
- a. *Methods of risk analysis consider the availability of data and the needs of risk owner.*
 - b. *Risk analysis method is used consistently.*
 - c. *Identification of impacts / consequences for every risk.*
 - d. *The identification and measurement of the possibility / likelihood of every risk.*
 - e. *Criteria of possibility / likelihood that available can be used in the measurement of the possibility / likelihood.*
 - f. *Measurement of the level of risk has considered the impact and likelihood.*
 - g. *Documentation of risk analysis implemented properly.*
5. *Evaluation of Risk*
- Elements that its implementation have considered to be good are:*
- a. *Management has determined level of the risk.*
 - b. *The company has had a risk evaluation methodology*
 - c. *Risk evaluation methodology evaluated periodically.*
 - d. *Policies adjust periodic evaluation of risk level.*
6. *Management of Risk*
- Elements that its implementation have considered to be good are:*
- a. *Defining and communication of risk management.*
 - b. *Procedures and methodology of effective risk management.*
 - c. *Risk management plans have been equipped with an action plan that can be implemented.*
 - d. *Risk management plans have been integrated with the budgeting function.*
7. *Monitoring and Review*
- Elements that its implementation have considered to be good are:*
- a. *The establishment of policies and procedures for monitoring and review of risk management.*
 - b. *Separate evaluation procedure that has set out in the Guidelines for Implementation Evaluation of MR include:*
 - *Phase of the implementing.*
 - *Who / the unit undertaking, that is internal audit.*
 - *The scope about the coverage of separate evaluation.*
 - *The policy on reporting.*
 - c. *Policies and procedures for monitoring and review of risk management periodically corrected.*



SISTEM PENGENDALIAN INTERN INTERNAL CONTROL SYSTEM

● KEBIJAKAN

Perseroan telah memiliki Kebijakan Sistem Pengendalian Internal yang terdapat dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan. Sistem Pengendalian Internal adalah suatu proses yang terintegrasi pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan terus menerus oleh pimpinan dan seluruh Insan Semen Tonasa untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi. Sistem pengendalian internal merupakan suatu sistem yang terdiri dari struktur organisasi, metode dan ukuran untuk menjaga dan mengarahkan jalannya perusahaan agar bergerak sesuai dengan tujuan dan program perusahaan serta mendorong efisiensi dengan mematuhi kebijakan manajemen. Dalam rangka penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) sesuai prinsip-prinsip transparency (keterbukaan), accountability (akuntabilitas), responsibility (pertanggungjawaban), independency (kemandirian), dan fairness (kewajaran).

Sistem Pengendalian Internal dilakukan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan sampai dengan pertanggung jawaban secara tertib, terkendali, efisien dan efektif, sehingga memberi keyakinan bagi seluruh pemangku kepentingan (stakeholders) bahwa penyelenggaraan kegiatan perusahaan untuk mencapai tujuan telah dilakukan secara efisien dan efektif, melaporkan pengelolaan keuangan secara andal, mengamankan aset perusahaan dan mendorong ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Kebijakan Pengendalian Internal tersebut mengacu pada kerangka internal control Committee Of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). Kerangka kerja COSO melihat pengendalian internal sebagai bagian yang utuh pada proses bisnis Perusahaan.

Penerapan sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh perseroan mengacu pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor : PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) Pada Badan Usaha Milik Negara Pasal 26.

● URAIAN MENGENAI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal Perseroan diimplementasikan melalui pengendalian Lingkungan, Risiko, Keuangan, dan Operasional. Untuk memastikan terlaksananya sistem pengendalian internal tersebut, di Perseroan dilaksanakan oleh Departemen Audit Internal dan Biro Manajemen Risiko serta Biro Akuntansi yang berkoordinasi dengan Komite di bawah Dewan Komisaris (Komite Audit). Departemen Internal Audit menyusun Laporan Hasil Kegiatan Implementasi sebagai bagian pertanggungjawabannya dan mempresentasikannya pada Direksi sebagai penanggungjawab pengelolaan risiko dan pengendalian internal. Pengendalian internal Perseroan merujuk kepada sistem Pengendalian Internal berbasis COSO.

● POLICY

The Company's has had Internal Control System Policy that contained in Corporate Governance Code. Internal Control Systems (ICS) is an integrated process in actions and activities carried out continuously by the leadership and the entire personnel Semen Tonasa to provide reasonable assurance on the achievement of organizational goals. ICS is a system that consists of organizational structure, method and measurement to secure and direct the company's management to move ahead in accordance to the company's goal and program as well as reinforcing efficiency that comply with management policy. Good Corporate Governance (GCG) has been implemented in accordance to the principles of transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness.

ICS is implemented through a process started from planning, performing, supervising, and conveying accountability that are orderly, controlled, efficient and effective. This is to convince all stakeholders that the company's activities to achieve the goal has been done effectively and efficiently, submit a reliable finance management report, secure company's assets and reinforce compliance to the legislation. Internal Control policy refers to the framework of internal control Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO). COSO framework views the internal control as a part of the whole business process of the Company.

Implementation of the internal control system is carried out by company's refers to the Minister of SOE's Regulation No.: PER-01/MBU/2011 on the application of Good Corporate Governance (GCG) in State-Owned Enterprises' Article 26.

● DESCRIPTION ABOUT INTERNAL CONTROL SYSTEM

The company's internal control system is actualized by controls on environment, risks, finance, and operations. To ensure the implementation of the internal control system, internally, the jobs are held by the Departments of Internal Audit and Risk Management Bureau and Accounting Bureau in coordination with the committee under the Board of Commissioners (Audit Committee). Department of Internal Audit has to prepare a report on the implementation of activities as a part of its accountability and presents it to the Directors that responsible for risk management and internal control. The company's internal control is based on a COSO-Based Internal Control.

Komponen-komponen yang menjadi dasar dalam proses pengendalian internal adalah sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian (Control Environment).

Lingkungan pengendalian yang efektif diperlukan dalam mendukung setiap karyawan dapat menjalankan semua aktivitasnya, mengerti mengenai tugas dan tanggung jawab, memiliki pengetahuan yang memadai dan mengerti serta berkomitmen untuk melakukan aktivitas yang benar dengan cara yang benar.

Yang dilakukan Perseroan :

- Telah terdapat Kode Etik Semen Tonasa (Code of Conduct) yang diterapkan dan disosialisasikan kepada semua tingkatan di perusahaan. Salah satu implementasinya adalah adanya komitmen melalui pernyataan tahunan (Annual Statement) dari semua jajaran seperti Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan karyawan.
- Telah terdapat struktur organisasi sesuai dengan Surat Keputusan (SK) Direksi No.066/kpts/HK.00.02/42.00/06-2015, tentang penyempurnaan struktur organisasi perusahaan yang menggambarkan pemisahan fungsi dan tugas dari masing-masing unit kerja.
- Direksi bertanggung jawab terhadap kehandalan pelaporan keuangan dan pengelolaan pengendalian internal atas pelaporan keuangan di perusahaan. Selain itu, Direksi juga menunjukkan komitmennya terhadap kehandalan pelaporan keuangan perusahaan, yang tercermin dalam rancangan pengendalian internal atas proses pelaporan keuangan (Internal Control of Financial Reporting) di Semen Tonasa bekerjasama dengan konsultan Amir Abadi Jusuf (AAJ) pada akhir Desember 2012 serta pelaksanaan pengujiannya pada tahun 2013.
- Direksi bertanggungjawab atas pencapaian tujuan laporan keuangan melalui penerapan pengendalian internal yang baik. Selain itu Manajemen telah difasilitasi dengan keberadaan kebijakan, pedoman, prosedur yang terdokumentasi melalui media online document.
- Dewan Komisaris sebagai pengawas dalam operasional perusahaan didukung oleh komite audit yang memiliki keahlian di bidang akuntansi keuangan dan bidang teknik.
- Dalam menjalankan fungsinya Komite Audit dan unit Internal Audit telah memiliki Committee Audit Charter dan Internal Audit Charter.
- Internal Audit telah memiliki prosedur sebagai pedoman dalam melakukan tugasnya diantaranya; Prosedur Pelaksanaan Audit Internal Berbasis Risiko No. 11.2.0/P/02, Prosedur Pelaksanaan Audit Operasional No. 11.0.0/P/04 dan Prosedur Pelaksanaan Audit Sistem Manajemen Semen Tonasa No. 27.3.0/P/04 yang dilakukan oleh Unit Biro Pengembangan Sistem Manajemen, Inovasi dan TPM.

2. Penilaian Risiko (Risk Assessment)

Penilaian dilakukan untuk mengidentifikasi risiko-risiko yang dihadapi perseroan. identifikasi risiko dilakukan terhadap produk/program dan pengembangan proses yang baru akan dimulai serta terhadap produk/program maupun proses yang sedang berjalan. Risiko-risiko yang teridentifikasi selanjutnya akan dibuatkan langkah-langkah pengendalian atau mitigasi agar tidak membahayakan kelangsungan bisnis perseroan atau mengganggu pencapaian sasaran yang telah ditetapkan.

Basic components in internal control process are described as follows:

1. *Control Environment*

Effective control environment required to support each employee in order to carry out all their activities, understand the duties and responsibilities, have sufficient knowledge, then understand and have committed to do the right activities in the right way.

Actions that have been done by company:

- *company has had Code of Conduct that has been implemented and socialized to all levels in the Company. One of the implementation is the commitment through Annual Statement from all corps such as Board of Commissioners (BoC), Board of Directors (BoD) and employees.*
- *Organisational structure has been established in accordance with Decree Letter of Director No.066/kpts/HK.00.02/42.00/06-2015 about Company's organizational structure refinement that describes the separation of function and duty of the respective work unit.*
- *Directors are responsible for the reliability of financial report and internal control management on the financial report in the Company. Besides, Directors also exhibits the commitment toward the reliability of Company's financial report that is reflected in the draft of internal control on the Internal Control of Financial Reporting in Semen Tonasa which was carried out in cooperation with Amir Abadi Jusuf (AAJ) consultant by the end of December 2012 and conducted an examination of the ICS in 2013.*
- *Directors is responsible for the achievement of financial report goal through well implementation of internal control. Besides, Management has been facilitated with a documented policy, guideline, procedures by means of online media document.*
- *BoC as the supervisor in company operational has been supported by Audit Committee who have expertise in finance accounting and engineering fields.*
- *In conducting its function, Audit Committee and Internal Audit unit has had Committee Audit Charter and Internal audit Charter.*
- *Internal Audit has had procedures as guideline in carrying out its duty, among them are: Risk based Internal Audit Enforcement Procedures No. 11.2.9/P/02, Operational Audit Enforcement Procedures No. 11.0.0/P/04 and Management System Audit Enforcement Procedures of Semen Tonasa No. 27.3.0/P/04 that has been conducted by Unit of Innovation, Management System Development Bureau and TPM.*

2. *Risk Assessment*

Assessment was conducted to identify the risks faced by the company. Risk identification carried out on the product/program and the progress of new process will be begun, and the products/programs and processes that are running. The identified risks will be created for control or mitigation steps that do not jeopardize the company's business or interfere with the achievement of the targets.

Yang dilakukan Perseroan adalah :

- Perusahaan memiliki struktur organisasi yang memastikan perusahaan telah menjalankan dan mengelola risiko di unit Biro Manajemen Risiko dan mempunyai Pedoman dan prosedur dalam melaksanakan tugas sesuai Manual Kebijakan Manajemen Risiko No.12.2.0/M/OI, Pedoman Teknis Manajemen Risiko No.12.2.0/PT/OI, Pedoman Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko No.12.2.0/PE/103, Prosedur Program Penanganan Risiko No. 12.2.0/P/O4.
- Pelaporan keuangan serta kebijakan akuntansi yang ada, telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan/PSAK) dan mengacu pada Pedoman Teknis Pelaporan dan Prinsip Akuntansi.
- Dilakukan pengidentifikasian risiko dan pelaksanaan proses penilaian risiko yang terkait dengan aktivitas operasional seperti yang terdapat dalam dokumen risk register di setiap unit kerja dan pengungkapan dalam laporan keuangan seperti yang terdapat dalam laporan keuangan seperti yang terdapat dalam dokumen Risk Control Matrix (RCM).

3. Aktivitas Pengendalian (Control Activities)

Aktivitas/kegiatan pengendalian diterapkan pada semua tingkatan fungsional sesuai dengan struktur organisasi serta melibatkan seluruh karyawan Perseroan. Dalam pelaksanaannya aktivitas pengendalian ini dituangkan dalam kebijakan dan prosedur yang harus dilakukan oleh setiap unit kerja dalam kegiatan sehari-hari.

Yang dilakukan Perseroan adalah :

- Aktivitas pengendalian yang dimiliki telah mempertimbangkan risiko dalam proses pencatatan transaksi, termasuk estimasi akuntansi, jurnal penyesuaian dan jurnal penutup, serta mencakup kelompok aktivitas yang terkait dengan biaya dan efektivitas, termasuk otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, review atas kinerja operasional, pengamanan asset dan pemisahan tugas serta terdapat mekanisme untuk mengawasi pencapaian kinerja yaitu melalui laporan kegiatan bulanan.
- Aktivitas pengendalian yang dimiliki secara parsial mencakup risiko terkait penggunaan teknologi informasi seperti akses data komputer sedangkan akses dokumen dikendalikan oleh masing-masing unit.
- Pencatatan/input melalui sistem ERP di SAP dilakukan jika transaksi telah benar-benar valid dan dokumen pendukungnya lengkap.
- Untuk melihat tingkat kinerja karyawan telah ditetapkan indikator dan ukuran yang tercermin dalam Key Performance Indicator unit kerja.
- Manual Sistem Manajemen PT. Semen Tonasa (SMST) No.27.0.0/M/OI yang digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan aktivitas operasional.
- Manajemen memiliki tanggung jawab untuk menerapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal sebagai bagian dari aktivitas harian.

Selain itu Perseroan memiliki kebijakan untuk menyelenggarakan sistem akuntansi yang secara akurat merefleksikan setiap transaksi keuangan dan perubahan aset yang terjadi. Perseroan menjamin bahwa hanya transaksi keuangan yang riil saja yang dicatat. Transaksi keuangan

Actions that have been done by Semen Tonasa:

- The Company has had organisational structure to ensure that the Company has implemented and managed the risk at the unit of Risk Management Bureau and had Guideline and procedures in executing the duty to comply with Risk Management Policy Manual No.12.2.0/M/OI, Risk Management Technical Guideline No.12.2.0/PT/OI, Risk Handling Program Guideline No.12.2.0/P/O4.
- Existing financial report and accounting policy has complied with accounting principle that generally apply (Statement of Financial Accounting Standard) and refers to Reporting Technical Guideline and Accounting Principle.
- The Company has also conducted risk identification and risk assessment process related to operational activity as mentioned in risk register document in every work unit. In addition, the disclosure in financial report has been carried out as it is written in Risk Control Matrix (RCM) document.

3. Control Activities

Control activities applied at all levels of functional organization structure and involving all employees. In practice, these control activities outlined in policies and procedures to be performed by each unit of work in daily activities.

Actions that have been done by Semen Tonasa:

- Existing controlling activities has considered the risk in transaction record process, including accounting estimation, adjustment journal and closing journal. It also covered activities group related to expenses and effectivity including authorization, reconciliation, review on operational performance, assess security and duty separation. In addition, there was mechanism to supervise performance achievement using monthly activity report.
- Partial controlling activities included risk related to information technology utilization such as computer database access, while document access has been controlled by each unit respectively.
- Recording/input through ERP system in SAP has been carried out if transaction has been proved valid and supporting documents required are available.
- To measure employees' performance level, Company has stipulated indicator and measurement as reflected in Key Performance Indicator (KPI) for work unit.
- Management System Manual PT Semen Tonasa No.27.0.0/M/OI has been applied as a reference in performing operational activities.
- Management responsible to implement the internal control policy and procedure as a part of daily activities.

The Company has a policy for organizing the accounting system that accurately reflects the financial transactions and the asset changes that occur. The Company ensures that only real financial transactions are recorded. The financial transactions have been approved by management and are

tersebut telah mendapatkan persetujuan manajemen dan dicatat dengan benar dalam sistem akuntansi perseroan. Perseroan selalu memastikan semua kebijakan dan peraturan yang terkait dengan akuntansi merujuk pada Pedoman Standar Akuntansi Keuangan yang dibakukan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia. Berkenaan dengan hal tersebut, manajemen telah mengambil kebijakan untuk menerapkan sistem informasi keuangan (sistem yang digunakan) yang mendukung tersedianya informasi transaksi keuangan yang lebih akurat dan tepat waktu.

Laporan Keuangan Perusahaan selalu memuat posisi keuangan, kinerja keuangan, perubahan ekuitas dan arus kas serta catatan atas laporan keuangan. Perseroan akan mengungkapkan dalam Laporan Keuangan Perusahaan berbagai informasi yang relevan bagi pengguna laporan keuangan secara benar dan akurat sesuai ketentuan yang berlaku.

Agar standar akuntansi dapat diterapkan dengan baik dan memenuhi ketentuan internal maupun eksternal yang berlaku, maka perseroan menetapkan kebijakan terkait dengan standar akuntansi sebagai berikut:

- Perseroan akan selalu memperbaiki kebijakan akuntansi yang dimiliki agar selalu sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang dibakukan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia;
- Setiap jajaran yang bertanggungjawab atas fungsi-fungsi keuangan harus memahami dan menjalankan kebijakan perseroan di bidang keuangan secara konsisten;
- Setiap jajaran yang bertanggungjawab atas fungsi-fungsi keuangan dilarang melakukan pencatatan transaksi palsu dalam semua jurnal;
- Setiap jajaran yang bertanggungjawab atas fungsi-fungsi keuangan harus memperlakukan informasi keuangan sesuai kebijakan klasifikasi informasi Perseroan maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. Informasi dan Komunikasi (information and Communication)

Kecukupan informasi atau data internal yang menyeluruh disediakan dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan. Sistem informasi dan komunikasi yang relevan, terpercaya, tepat waktu dan konsisten dirancang agar dapat memberikan informasi kepada seluruh stakeholder.

Yang dilakukan Perseroan adalah :

- Adanya sarana komunikasi yang terbuka antara Karyawan dengan Direksi dan Dewan Komisaris yang dapat memfasilitasi adanya pertukaran informasi yang dibutuhkan terkait pelaporan keuangan melalui pertemuan secara rutin dan periodik.
- Direksi dan Dewan Komisaris mendapatkan informasi yang bersumber dari dalam dan luar manajemen operasional perusahaan, seperti auditor internal dan auditor eksternal (Kantor Akuntan Publik, SUCOFINDO), auditor pemerintah (BPK, BPKP, Auditor Pajak).
- Terdapatnya saluran komunikasi untuk menerima masukan/komentar/informasi penting terkait efektivitas pengendalian internal terhadap aktivitas operasional perusahaan dari pelanggan, konsumen, pemasok, auditor, pengawas melalui Whistle Blowing System.

correctly recorded in the company's accounting system. Company always ensures all policies and regulations related to accounting refer to the Guidelines of Financial Accounting Standards, standardized by the Indonesian Institute of Accountants. In this regard, management has adopted a policy to implement a financial information system (system used) that supports the availability of financial transaction information that is more accurate and timely.

Corporate Financial Statements always contain the financial position, financial performance, changes in equity, cash flows, and notes to the financial statements. The company will disclose in the Company's Financial Statements varieties of relevant information to users of financial statements are true and accurate according to applicable regulations.

In order that accounting standards can be applied properly and comply with internal and external force, the company established a policy regarding accounting standards as follows:

- The company will always improve the accounting policies are owned and compliance with accounting standards , standardized by the Indonesian Institute of Accountants ;
- Each functionary who is responsible for financial functions must understand and execute the company's financial policy consistently;
- Each functionary who is responsible for financial functions are prohibited from recording incorrect transactions in all the journals;
- Each functionary who is responsible for financial functions must consider financial information at the classification of information policy of the Company and legislation in force.

4. Information and Communication

The adequacy of information or thorough internal data is supplied in order to correct decision making and accountability. Information and communication system that is relevant, reliable, timely and consistent is designed to provide information to all stakeholders.

Conducted by the Company are:

- *There is open-communication facility between employees with the Board of Directors, and Board of Commissioners to facilitate an exchange of information that is needed related to financial reporting through regular and periodic meetings.*
- *Directors and Board of Commissioners get information sourced from inside and outside the company's operational management, such as internal auditor and the external auditor (public accounting firm, SUCOFINDO), the government auditor (BPK, BPKP, Tax Auditor).*
- *The presence of communication channels to receive feedback/comments/ important information related to the effectiveness of internal control over the operational activities of the company from customers, consumers, suppliers, auditors, inspectors through the Whistle Blowing System.*

- Komunikasi yang efektif diatur dalam Sistem komunikasi dan informasi Perseroan yang mengatur lebih luas alur mengalir ke bawah, ke samping dan ke atas organisasi. Seluruh personel harus menerima dengan jelas pesan dari manajemen teratas bahwa pengendalian tanggung jawab diambil dengan serius dalam rapat Internal Perseroan. Para personel harus mengerti peran mereka dalam sistem pengendalian internal, sebagaimana mereka mengerti bahwa kegiatan individu yang berhubungan dengan pekerjaan orang lain. Mereka harus memiliki niat untuk mengkomunikasikan informasi yang signifikan kepada atasannya.

5. Pemantauan (Monitoring)

Pemantauan dilakukan untuk mengetahui bahwa sistem pengendalian intern telah dilakukan sebagaimana yang telah direncanakan dan kelemahan-kelemahan yang telah diidentifikasi sudah dibuatkan rencana perbaikan. Pemantauan juga dilakukan terhadap perkembangan penyelesaian rencana perbaikan untuk memastikan bahwa rencana perbaikan telah selesai dikerjakan dan diimplementasikan. Sistem pengendalian internal perseroan perlu diawasi, sebagai sebuah proses untuk menentukan kualitas performa sistem dari waktu ke waktu. Proses ini terselesaikan melalui kegiatan pengawasan yang berkesinambungan, evaluasi yang terpisah atau kombinasi dari keduanya. Kegiatan ini termasuk manajemen dan supervisi yang reguler, dan kegiatan lainnya yang dilakukan personel dalam hal ini Internal Audit Perusahaan dan Audit Eksternal.

Yang dilakukan Perseroan adalah:

- Melakukan Reviu terhadap Risk Register Entitas, terhadap Pengendalian apakah Efektif dan memadai dengan memperhatikan Soft Control yaitu Lingkungan Pengendalian (Job Discription, Sistem Operation Prosedur, Work Instruction), (Control Environment) dan Penilaian risiko (Risk Assesment) yang merupakan Hard Control dalam hal Aktivitas pengendalian (Control Activities), Informasi dan komunikasi (Information and Communication) dan Pemantaun (monitoring).
- Melakukan Evaluasi terhadap Kinerja Entitas baik KPI dan Operasional, dengan memperhatikan Soft Control yaitu Lingkungan Pengendalian, (Control Environment) dan Penilaian risiko (Risk Assesment) yang merupakan Hard Control dalam hal Aktivitas pengendalian (Control Activities), Informasi dan komunikasi (Information and Communication) dan Pemantaun (monitoring).
- Pemantauan berkelanjutan atas aktivitas operasional dan sistem manajemen perusahaan secara keseluruhan melalui rapat kinerja Dewan Direksi dengan pejabat Eselon I dan rapat Direksi dengan Dewan Komisaris.
- Melakukan evaluasi mengenai penerapan pengendalian internal atas pelaporan keuangan dan sistem manajemen. Evaluator yang terlibat memiliki pemahaman yang memadai mengenai elemen pengendalian yang dievaluasi, serta kaitannya dengan proses bisnis perusahaan.

Aktivitas pelaporan atas kelemahan dalam penerapan pengendalian internal proses bisnis unit kerja. Pelaporan atas kelemahan dalam penerapan pengendalian juga di-laporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui hasil kegiatan audit berbasis risiko dan audit sistem manajemen serta laporan konsultatif.

- *Effective communication is set in the communication and information systems of the Company are set wider groove flows down, sideways and upwards organizations. All the personnel must understand their role in the system of internal controls, as they understand that the activities of individuals associated with the work of others. They must have the intention to communicate significant information to his managers.*

5. Monitoring

Monitoring was conducted to find out that the internal control system has been carried out as planned and the weaknesses that have been identified and already made a repair plan. Monitoring is also carried out on the development's completion of improvement plans to ensure that improvement plans have been completed and implemented. The company's internal control systems need to be monitored, as a process for determining the quality of system performance over time. This process is resolved through ongoing monitoring activities, separate evaluations or a combination of both. These activities include regular management and supervision, and other activities undertaken by personnel in this regard to Internal and External Audit Company.

Conducted by the Company are:

- *Reviewing the Risk Register of Entities, toward controlling whether effective and adequate with regarding Soft Control. They are Control Environment (Job Description, System Operation Procedures, Work Instruction), and risk assessment which is Hard Control in Control Activities, Information and communications, and monitoring.*
- *Evaluating the entities' performance either KPI or Operational by showing Soft Control. They are Control Environment and Risk Assessment which is Hard Control in Control Activities, Information and communications, and monitoring.*
- *Sustainable supervision on operational activities and overall corporate management system through performance meeting the Board of Directors with the Echelon I and the Director's meetings with the Board of Commissioners.*
- *Evaluating the implementation of internal control over financial reporting and management system. Evaluators involved have adequate understanding of the control elements that are evaluated, and its relation to business processes.*

Report the reporting activities on the weaknesses in the application control of internal process of business work units. The reporting on weaknesses in the application control also is reported to the Board of Directors and the Board of Commissioners through the audit results of the risk-based and auditing management system, and consultative report.

● INTERNAL CONTROL OVER FINANCIAL REPORTING (ICoFR)

Merupakan sebuah proses yang berada di bawah pengawasan Direktur Utama dan Direktur Keuangan serta unit kerja terkait dilaksanakan dalam kegiatan perusahaan oleh manajemen dan personil lainnya untuk dapat memberikan keyakinan yang memadai mengenai "kehandalan" pelaporan keuangan dan penyusunan laporan keuangan untuk pihak eksternal sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Dalam konteks ini, "kehandalan" berarti bebas dari salah saji yang material. Kehandalan laporan keuangan secara implisit membutuhkan catatan akuntansi yang akurat, klasifikasi dan waktu yang tepat, serta seluruh aspek lainnya dari pengendalian pelaporan keuangan. Pengujian yang dilakukan bertujuan untuk memastikan efektivitas dan pelaksanaan dari pengendalian internal dalam rangka memberikan keyakinan yang memadai terhadap kehandalan pelaporan keuangan.

Sesuai dengan tahapan dalam implementasi dan pengembangan ICoFR terdapat empat tahapan proses yang dapat digambarkan sebagai berikut :

● INTERNAL CONTROL OVER FINANCIAL REPORTING (ICoFR)

ICoFR is a process under the supervision of President Director, Finance Director, and related units. It is held in the company's activities by management and other personnel to provide reasonable assurance regarding the "reliability" of financial reporting and the preparation of financial statements for external users in accordance with accounting principles that generally accepted. In this context, "reliability" means free from material misstatement. The reliability of financial statements implicitly requires accurate accounting records, exact classification and timing, and all other aspects of the control of financial reporting. The testing is aimed at ensuring the effectiveness and implementation of internal controls in order to provide reasonable assurance of the reliability of financial reporting.

According to the stages in the implementation and development of ICoFR, there are four stages of the process that can be described as follows:



Untuk pelaksanaan pengujian ICoFR tahun 2015 mengacu kepada Risk Control Matrix (RCM) yang bersifat high risk dan medium risk dengan jumlah pengujian sebanyak 26 pengendalian, (Internal Control) dengan area pengujian pada siklus pengeluaran, aset tetap dan perpajakan. Berdasarkan hasil pengujian ICoFR pada tahun 2015, dari 26 pengendalian yang diuji dapat dijelaskan sebagai berikut:

For the testing implementation of ICoFR 2015 refer to the Risk Control Matrix (RCM) that are high risk and medium risk with the amount of testing as many as 26 control, (Internal Control) with the testing area on the expenditure cycle, fixed assets, and taxation. Based on test results ICoFR in 2015, the tested 26 controls can be explained as follows:

Proses Bisnis/ <i>Business Process</i>	Jumlah IC yang diuji/ <i>IC Number tested</i>	Efektif/ <i>Effective</i>	Belum Efektif/ <i>Not Effective</i>
Persediaan/ <i>Inventory</i>	-	-	-
Pengeluaran/ <i>Expenses</i>	10	1	9
Penerimaan/ <i>Revenue</i>	-	-	-
Penggajian/ <i>Payroll</i>	-	-	-
Perpajakan/ <i>Taxation</i>	6	3	3
Aset Tetap/ <i>Fixed Asset</i>	10	5	5
Financial Closing & Reporting/ <i>Financial Closing & Reporting</i>	-	-	-
	26	9	17

● EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

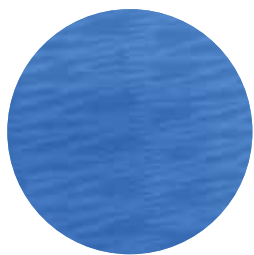
Manajemen bertanggung jawab dan konsisten untuk menerapkan dan melaksanakan Sistem Pengendalian Internal secara memadai sehingga dapat memberikan keyakinan atas penyajian laporan keuangan dan laporan kegiatan.

Berdasarkan hasil penilaian internal Audit selama tahun 2015 sebagaimana telah dilaporkan kepada Komite Audit dan Dewan Komisaris, sistem pengendalian intern dan manajemen risiko dinilai secara umum memadai dan efektif berjalan sesuai dengan SOP dan kebijakan- kebijakan yang dibangun oleh Perseroan.

● EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

Management is responsible and consistent to adopt and implement adequate internal control system, so as to provide assurance on financial statements and activity reports.

Based on the evaluation of internal audit during 2015 as reported to the Audit Committee and the Board of Commissioners, the system of internal control and risk management in general assessed adequately and effectively run in accordance with SOPs and policies established by the Company.



PERKARA PENTING YANG SEDANG DIHADAPI OLEH PERUSAHAAN, ENTITAS ANAK, ANGGOTA DIREKSI DAN/ATAU ANGGOTA DEWAN KOMISARIS YANG MENJABAT PADA PERIODE LAPORAN TAHUNAN

IMPORTANT CASE THAT ONGOING FACED BY THE COMPANY, SUBSIDIARIES, THE BOARD OF DIRECTORS AND / OR MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS WHO SERVED IN THE ANNUAL REPORT

● PERKARA PENTING

Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perseroan, Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat dan klaim material yang diajukan oleh dan/atau terhadap perseroan dan perkara yang ada di badan peradilan atau badan arbitrase.

Selama 2015 terdapat 2 (dua) kasus atau permasalahan hukum secara perdata maupun Pajak yang dihadapi oleh Semen Tonasa, baik yang sedang dalam upaya penyelesaian dipengadilan maupun yang telah mendapatkan putusan yang berkekuatan hukum tetap (inkracht van gewijsde), berikut pokok dan status penyelesaian perkara atau gugatan:

1. Perkara Gugatan M. Suhud Hanaping, SE
 - Gugatan diajukan oleh Kuasa Hukumnya H. Ulil Amri, SH, MH pada Pengadilan Pangkajene dan Kepulauan yang terdaftar dengan Perkara No. 3/PDT.G/2015/PN.PKJ tanggal 19 Januari 2015.
 - Kedua belah pihak sepakat menyelesaikan perkara melalui Mediasi Pengadilan dan telah berkekuatan hukum tetap (inkracht van gewijsde) dengan Putusan Majelis Hakim tanggal 24 Maret 2015.
 - Putusan menyatakan Perkara diselesaikan melalui Perdamaian.
 - Salinan Putusan telah diterima.
2. Pengajuan Banding Terhadap Keputusan Dirjen Pajak
 - PT Semen Tonasa mengajukan permohonan Banding di Pengadilan Pajak pada tahun 2014, yang terdaftar dengan No. Sengketa 16.080467-2008 terhadap Kep-497/WP.J.19/2014 tanggal 21 Maret 2014.
 - Pengajuan Banding sedang menunggu Sidang Pengucapan dari Majelis Hakim, yang hingga berakhirnya Tahun 2015 PT Semen Tonasa belum menerima dan menetapkan tanggal Sidang Pengucapan.

Seluruh perkara hukum yang dihadapi Semen Tonasa selama 2015 tidak mempengaruhi kondisi Perusahaan baik secara operasional, keuangan dan penjualan serta tidak ada sanksi administrasi yang dikenakan oleh otoritas terkait (perbankan dan lainnya) kepada entitas, anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun buku 2015.

Selain itu, selama tahun buku terakhir Perseroan tidak pernah mendapatkan sanksi Administrasi baik dari pemegang saham, pemerintah maupun regulator lainnya.

● IMPORTANT CASE

Important case that currently faced by the company, the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the incumbent and material claims proposed by and/or to the company and the case that is in a judicial or arbitration body.

During 2015 there were two (2) cases or legal problems in the civil and tax encountered by Semen Tonasa, both of which are in the settlement efforts in the courts and who have obtained a decision that is legally enforceable (inkracht van gewijsde), here below the principal and the status of the settlement or the lawsuit as follows:

1. *Lawsuit Case of M. Suhud Hanaping, S.E.*
 - *The lawsuit filed by the Legal Counsel H. Ulil Amri, SH, MH at the Court of Pangkajene and Islands listed in Case No. 3 / PDT.G / 2015 / PN.PKJ dated January 19, 2015.*
 - *Both sides were agreed to resolve the matter through the Court Mediation and has legally enforceable (inkrachtvangewijsde) with the Panel of Judges Decision dated March 24, 2015.*
 - *Decision stated of the Case settled through the Peace.*
 - *A copy of the Decision has been received.*
2. *Appeal Against the Decision of the Director General of Taxes*
 - *PT Semen Tonasa apply for Appeal in the Tax Court in 2014, registered under Dispute No. 16.080467-2008 towards Kep-497 / WP.J.19 / 2014 dated March 21, 2014.*
 - *Appeal is awaiting the Pronunciation Assembly from the Panel of Judges, that is until the end of 2015 PT Semen Tonasa have not received yet and set a date of the Pronunciation Assembly.*

The entire of lawsuit that encountered by Semen Tonasa during 2015 did not affect the Company's performance both operationally, finance and sales and there is no administrative sanction imposed by the relevant authorities (banks and others) to the entities, members of the Board of Commissioners and Board of Directors in the fiscal year 2015.

Moreover, during the last fiscal year the Company did not ever get a good Administrative sanction of the shareholders, government as well the other regulators.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN ACCESS TO CORPORATE'S INFORMATION AND DATA



● AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Sebagai bentuk memberi kemudahan pelayanan terhadap pemangku kepentingan (stakeholder), Perseroan telah menyediakan berbagai fasilitas informasi yang berbasis teknologi informasi yang bisa diakses masyarakat dengan mudah, murah dan cepat. Salah satu layanan informasi itu adalah melalui www.sementonasa.co.id, yang kontennya berisikan berbagai informasi terkini untuk stakeholder.

● CALL CENTER

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut, para pemangku kepentingan juga dapat menghubungi Call Center hotline 08001 TONASA (866272) atau dapat juga mengirimkan email langsung kepada perseroan melalui menu yang tersedia pada website perusahaan.

● ACCESS TO CORPORATE'S INFORMATION AND DATA

In order to give easy of service to stakeholders, the company has provided various facilities of information technology-based society of information that can be accessed easily, cheaply, and quickly. One of the services that information is through www.sementonasa.co.id whose content contains the latest information for the various stakeholders.

● CALL CENTER

For more information, stakeholders can also contact Call Center hotline 08001 TONASA (866272) or can also send an email directly to the company via the menu available on the company's website.

● KOMUNIKASI & KETERBUKAAN INFORMASI

Perseroan senantiasa mengkomunikasikan kondisi keuangan dan non-keuangan kepada para pemangku Kepentingan dan senantiasa menjunjung tinggi asas transparansi dan keadilan melalui komunikasi terus menerus dengan para pemangku kepentingan, dengan memanfaatkan berbagai media komunikasi, baik media cetak maupun elektronik diantaranya:

- Laporan Tahunan/Annual Report
- Surat Pemberitahuan dan Surat Edaran
- QWebsite Perseroan
- Majalah Internal (Orbit dan Sinergi)
- Baliho Perseroan

● COMMUNICATIONS & DISCLOSURE OF INFORMATION

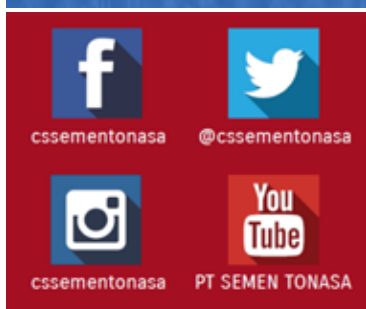
Company continues to communicate the condition of the financial and non-financial services to the stakeholders and always upholds the principles of transparency and fairness through ongoing communication with stakeholders, utilizing various communication media, both print and electronic media including:

- Annual Report
- Notice and Circular Letters
- QWebsite of the Company
- Internal Magazine (Orbit and Sinergi)
- Billboards Company

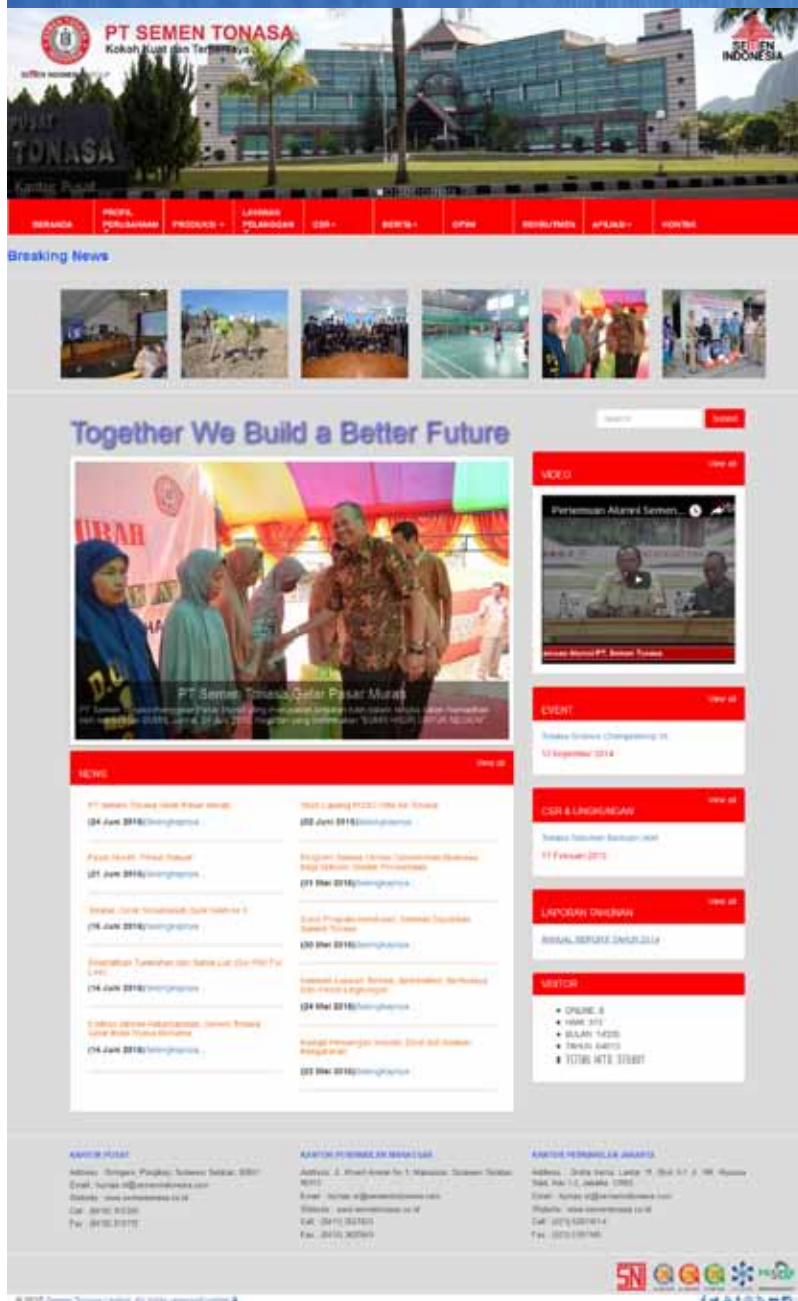
MAJALAH INTERNAL INTERNAL MAGAZINE



MEDIA SOSIAL SOCIAL MEDIA



TAMPILAN WEBSITE SEMEN TONASA SEMEN TONASA WEBSITE



Selain akses informasi tersebut, selama tahun 2015 Semen Tonasa menyampaikan transparansi penyampaian laporan, sebagai berikut:

Beside on that information's access, during 2015 Semen Tonasa deliver transparency submission of the report, as follows:

PENGUMUMAN INFORMASI HUMAS (2015) PUBLIC RELATION ANNOUNCEMENT (2015)		
TANGGAL DATE	PENGUMUMAN ANNOUNCEMENT	MEDIA MEDIA
1 Januari/January	Rekrutmen Karyawan Employee recruitment	Website Tonasa
1 Juni/June	Lomba Tonasa Journalist Award III Competition of Tonasa Journalist Award III	Website Tonasa
15 November/November	Tonasa Science Championship	Website Tonasa
14 Januari/January	Upacara Bulanan Periode Januari 2015 Monthly Ceremony, Period of January 2015	Intranet
13 Februari/February	Upacara Bulanan Periode Februari 2015 (Dirangkakan Upacara Bulan K3) Monthly Ceremony, Period of February 2015 (Followed by Ceremony of K3 Month)	Intranet
13 Maret/March	Upacara Bulanan Periode Maret 2015 Monthly Ceremony, Period of March 2015	Intranet
13 April/April	Upacara Bulanan Periode April 2015 Monthly Ceremony, Period of April 2015	Intranet
20 April/April	Penyediaan Fasilitas Mobil Samsat Keliling Providing Car Facility for Samsat Patrol	Intranet
28 April/April	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Samsat Providing Samsat Service Facility	Intranet
13 Mei/May	Upacara Bulanan Periode Mei 2015 Monthly Ceremony, Period of May 2015	Intranet
21 Mei/May	Pengambilan Do'a Istigfar oleh TVRI Taking a shoot about Do'a Istigfar by TVRI	Intranet
25 Mei/May	Fasilitas QR Code Media Cetak Orbit Facility of QR Code Orbit Print Media	Intranet
23 Juni/June	Penggunaan Email Corporate Using Corporate Email	Intranet
27 Juli/July	Pelaksanaan Malam Takziah Mertua DirKom Carrying out of Takziah Night of PresDir's parent-in-law	Intranet
10 & 14 Agustus/August	Upacara Bulanan Periode Agustus 2015 Monthly Ceremony, Period of August 2015	Intranet
13 Agustus/August	Jalan Santai Proklamasi RI Ke-70 Fun Walk on 70th RI Proclamation	Intranet
14 September/September	Upacara Bulanan Periode September 2015 Monthly Ceremony, Period of September 2015	Intranet
15 Oktober/October	Upacara Bulanan Periode Oktober 2015 Monthly Ceremony, Period of October 2015	Intranet
30 Oktober/October	Upacara HUT Ke-47 PT Semen Tonasa 47th Anniversary Ceremony of PT Semen Tonasa	Intranet
15 Desember/December	Upacara Bulanan Periode Desember 2015 Monthly Ceremony, Period of December 2015	Intranet
5 Februari/February	Pengumuman Pemenang TJA III Winner Announcement TJA III	Rakyat Sulsel
5 Februari/February	Pengumuman Pemenang TJA III Winner Announcement TJA III	Fajar
7 Februari/February	Pengumuman Pemenang TJA III Winner Announcement TJA III	Tribun Timur
9 Februari/February	Ucapan HUT Tribun Timur Anniversary Greetings of Tribun Timur	Tribun Timur
9 Februari/February	Ucapan HUT Pangkep Anniversary Greetings of Pangkep	Upeks
11 Februari/February	Ucapan HUT Pangkep Anniversary Greetings of Pangkep	Rakyat Sulsel
15 Februari/February	Ucapan HUT Pangkep Anniversary Greetings of Pangkep	Teropong Bulusaraung
2 Maret/March	Ucapan HUT Pangkep Anniversary Greetings of Pangkep	Upeks

PENGUMUMAN INFORMASI HUMAS (2015)
PUBLIC RELATION ANNOUNCEMENT (2015)

TANGGAL DATE	PENGUMUMAN ANNOUNCEMENT	MEDIA MEDIA
19 Maret/March	Penghargaan SMI Award 2015 <i>SMI Award 2015</i>	Upeks
19 Maret/March	Penghargaan SMI Award 2015 <i>SMI Award 2015</i>	Rakyat Sulsel
19 Maret/March	Penghargaan SMI Award 2015 <i>SMI Award 2015</i>	Tribun Timur
20 Maret/March	Ucapan Selamat dan Sukses Terpilihnya Dirut BRI <i>Congratulations & Success Greetings to New Director of BRI</i>	Tribun Timur
20 Maret/March	Ucapan Selamat dan Sukses Terpilihnya Dirut BRI <i>Congratulations & Success Greetings to New Director of BRI</i>	Rakyat Sulsel
5 Mei/May	Ucapan Selamat dan Sukses Koran Sindo <i>Congratulations & Success Greetings in Sindo Newspaper</i>	Sindo
30 Mei/May	Semen Tonasa Goes To Mall	Fajar
31 Mei/May	Semen Tonasa Goes To Mall	Tribun Timur
1 Juni/June	Semen Tonasa Goes To Mall	Upeks
4 Juni/June	<i>Tonasa Journalist Awards IV 2015</i>	Tribun Timur
12 Juni/June	Edaran Rekrutmen Karyawan PT Semen Tonasa <i>Information of Employee Recruitment PT Semen Tonasa</i>	Tribun Timur
12 Juni/June	Edaran Rekrutmen Karyawan PT Semen Tonasa <i>Information of Employee Recruitment PT Semen Tonasa</i>	Rakyat Sulsel
12 Juni/June	Edaran Rekrutmen Karyawan PT Semen Tonasa <i>Information of Employee Recruitment PT Semen Tonasa</i>	Upeks
16 Juni/June	<i>Tonasa Journalist Awards IV 2015</i>	Rakyat Sulsel
23 Juni/June	<i>Tonasa Journalist Awards IV 2015</i>	Fajar
30 Juni/June	Ucapan Selamat dan Sukses PT KBN <i>Congratulations & Success Greetings to PT KBN</i>	Bisnis Indonesia
23 Juli/July	<i>Tonasa Journalist Awards IV 2015</i>	Tribun Timur
10 Agustus/August	Ucapan Terima Kasih Kepada Bupati Pangkep Periode 2010 - 2015 <i>Congratulations to Bupati Pangkep Period 2010 - 2015</i>	Rakyat Sulsel
12 Agustus/August	Tonasa Journalist Awards IV 2015	Upeks
14 Agustus/August	<i>Tonasa Journalist Awards IV 2015</i>	Rakyat Sulsel
28 Agustus/August	Ucapan Selamat dan Sukses Terpilihnya Caretaker Bupati Maros <i>Congratulations & Success Greetings to Caretaker of Bupati Maros</i>	Rakyat Sulsel
28 Agustus/August	Ucapan Selamat dan Sukses Terpilihnya Caretaker Bupati Maros <i>Congratulations & Success Greetings to Caretaker of Bupati Maros</i>	Tribun Timur
28 Agustus/August	Ucapan Selamat dan Sukses Terpilihnya Caretaker Bupati Maros <i>Congratulations & Success Greetings to Caretaker of Bupati Maros</i>	Fajar
28 September/September	Ucapan Selamat Atas Serah Terima Jabatan Kapolda Sulsel <i>Congratulations on Handover Position of Kapolda Sulsel</i>	Rakyat Sulsel
19 Oktober/October	Selamat Hari Jadi Sulsel Ke-346 <i>Happy 346th Anniversary of Sulsel</i>	Rakyat Sulsel
27 Oktober/October	Ucapan Turut Berduka Cita Atas Meninggalnya Mertua Dirut PTST <i>Sends Condolences on death of Parent-in-law of Dirut PTST</i>	Tribun Timur
27 Oktober/October	Ucapan Turut Berduka Cita Atas Meninggalnya Mertua Dirut PTST <i>Sends Condolences on death of Parent-in-law of Dirut PTST</i>	Fajar
2 November/November	Ucapan Selamat Dan Sukses HUT PT Semen Tonasa <i>Congratulations & Success Greetings on anniversary of PT Semen Tonasa</i>	Fajar
2 November/November	Ucapan Selamat Dan Sukses HUT PT Semen Tonasa <i>Congratulations & Success Greetings on anniversary of PT Semen Tonasa</i>	Rakyat Sulsel
2 November/November	Ucapan Selamat Dan Sukses HUT PT Semen Tonasa <i>Congratulations & Success Greetings on anniversary of PT Semen Tonasa</i>	Upeks
2 November/November	Ucapan Selamat Dan Sukses HUT PT Semen Tonasa <i>Congratulations & Success Greetings on anniversary of PT Semen Tonasa</i>	Tribun Timur

PENGUMUMAN INFORMASI HUMAS (2015) PUBLIC RELATION ANNOUNCEMENT (2015)

TANGGAL DATE	PENGUMUMAN ANNOUNCEMENT	MEDIA MEDIA
2 November/November	Ucapan Selamat HUT PTST Oleh Distributor <i>Happy Anniversary Greetings to PTST by Distributor</i>	Rakyat Sulsel
2 November/November	Ucapan Selamat HUT PTST Oleh Distributor <i>Happy Anniversary Greetings to PTST by Distributor</i>	Sindo
2 November/November	Ucapan Selamat HUT PTST Oleh Distributor <i>Happy Anniversary Greetings to PTST by Distributor</i>	Upeks
2 November/November	Ucapan Selamat HUT PTST Oleh Distributor <i>Happy Anniversary Greetings to PTST by Distributor</i>	Fajar
2 November/November	Ucapan Selamat HUT PTST Oleh Distributor <i>Happy Anniversary Greetings to PTST by Distributor</i>	Tribun Timur
2 November/November	Ucapan Terima Kasih Atas Perhatian dan Dukunga Pada Almarhum Mertua Dirut ST <i>Thanks on Attention and Support to Almarhum Parent-in-law of Dirut PTST</i>	Fajar
2 November/November	Ucapan Terima Kasih Atas Perhatian dan Dukunga Pada Almarhum Mertua Dirut ST <i>Thanks on Attention and Support to Almarhum Parent-in-law of Dirut PTST</i>	Tribun Timur
9 November/November	Rangkaian Kegiatan HUT PTST <i>The series of anniversary activities PTST</i>	Fajar
9 November/November	Rangkaian Kegiatan HUT PTST <i>The series of anniversary activities PTST</i>	Tribun Timur
10 November/November	Rangkaian Kegiatan HUT PTST <i>The series of anniversary activities PTST</i>	Upeks
10 November/November	Rangkaian Kegiatan HUT PTST <i>The series of anniversary activities PTST</i>	Rakyat Sulsel
12 November/November	Ucapan Terima Kasih Kepada Seluruh Pihak <i>Acknowledgement to all</i>	Tribun Timur
13 November/November	Ucapan Terima Kasih Kepada Seluruh Pihak <i>Acknowledgement to all</i>	Rakyat Sulsel

Sebagai bentuk penyampaian informasi, Semen Tonasa juga menerbitkan sejumlah siaran pers selama tahun 2015, sebagai berikut:

As a form of delivering information, Semen Tonasa also issued a number of press releases during 2015, as follows:

SIARAN PERS (2015) PRESS CONFERENCE (2015)

WAKTU DATE	JUDUL TITLE
2 Januari/January	Terbentuknya Komunitas Tonasa Phoenam Coffee <i>The formation of Tonasa Phoenam Coffee Community</i>
6 Januari/January	Tonasa Peduli, Bantu Korban Bencana Angin Puting Beliung <i>Tonasa Care, Help victims of tornado winds</i>
19 Januari/January	Tim Tanggap Darurat PT. Semen Tonasa Bantu Korban Kebakaran <i>Emergency Response Team PT. Semen Tonasa Help Fire Victims</i>
2 Februari/February	Tonasa Jurnalis Award Jadi Ajang Silaturahmi <i>Tonasa Jurnalis Award becomes a gathering event</i>
6 Februari/February	Penanaman Pohon Bulan K3 2015 <i>Tree Planting Month K3 2015</i>
17 Februari/February	Tonasa Salurkan Bantuan UKM <i>Tonasa distributes donation for SMEs</i>
12 Maret/March	Semen Tonasa Gelar Konvensi Mutu XXVI <i>Semen Tonasa held quality convention XXVI</i>
24 Maret/March	Gelontorkan Bantuan Modal Usaha Rp1,6 Miliar <i>Provides Assistance Business Capital Rp.1.6 Billion</i>
27 Maret/March	Bonus Buat Alamzah <i>Bonus for Alamzah</i>

SIARAN PERS (2015)
PRESS CONFERENCE (2015)

WAKTU DATE	JUDUL TITLE
30 Maret/March	Kopkar Semen Tonasa Raih Beberapa Penghargaan <i>Kopkar of Semen Tonasa get some achievements</i>
6 April/April	Pengurus Baru Kopkar Semen Tonasa <i>New Management of Kopkar Semen Tonasa</i>
21 April/April	Peresmian Program CSR <i>Official ceremony of CSR Program</i>
21 April/April	Kembangkan Profesionalisme Guru <i>Develop Professionalism of Teacher</i>
24 April/April	SDS Semen Tonasa Peringati Hari Bumi <i>SDS Semen Tonasa celebrate Earth Day</i>
28 April/April	Ciptakan Generasi Berpendidikan dan Berakhlak <i>Create a generation of educated and morals</i>
11 Mei/May	Semen Tonasa Menyambut Rombongan IOF <i>Semen Tonasa welcomed to delegation of IOF</i>
22 Mei/May	Grand Opening Sales Outlet Pangkep <i>Grand Opening Sales Outlet Pangkep</i>
26 Mei/May	Seminar Motivasi Pendidikan dan Hibah Buku <i>Seminar on Education Motivation and Grant Book</i>
27 Mei/May	Penamatan Sekolah Tonasa <i>Graduation Tonasa School</i>
28 Mei/May	Tonasa Journalist Awards IV <i>Tonasa Journalist Awards IV</i>
12 Juni/June	Rombongan Atase Militer Sempatkan ke Tonasa <i>The delegation Military Attache visit Tonasa</i>
15 Juni/June	200 Anak Ikut Khitanan Massal <i>200 Children join the Mass Circumcision</i>
17 Juni/June	Tonasa Memberikan Bantuan Lewat Tanggap Darurat <i>Tonasa Providing Donation Through Emergency Response</i>
22 Juni/June	Ramaikan Ramadhan, Semen Tonasa Gelar MSIT <i>Enliven Ramadhan, Semen Tonasa held MSIT</i>
1 Juli/July	Buka Puasa Bersama dan Salurkan Bantuan ke Masjid <i>Buka Puasa Bersama and Distribute Donation to Mosque</i>
5 Juli/July	Peduli Kepada Masyarakat Lewat Pasar Murah <i>Community Care through Bazaar</i>
18 Juli/July	Kepedulian Tonasa Bantu Korban Kebakaran <i>Concern of Tonasa on helping Fire Victims</i>
24 Juli/July	Halal Bi Halal Tingkatkan Silaturahmi <i>Halal Bi Halal increase solidarity</i>
27 Juli/July	PRSI Sulsel, Bakal Gelar Kejuaraan Renang Terbuka <i>PRSI Sulsel, will held Swimming Open Championship</i>
14 Agustus/August	Peresmian Mushallah Nurul Ilmi TK/SD Tonasa <i>Formal Ceremony Mushallah Nurul Ilmi TK/SD Tonasa</i>
18 Agustus/August	Tonasa Serahkan Alat Pengrajin Batu <i>Tonasa gives tools for craftsman</i>
24 Agustus/August	Pertandingan Volley KIKST <i>Volley Tournament KIKST</i>
27 Agustus/August	Serahkan Pinjaman Modal Kerja Pada 129 UKM <i>Give Working Capital Loan on 129 SMEs</i>
3 September/September	Pelepasan Calon Haji Keluarga Besar PT Semen Tonasa <i>The release Haji candidate Big Family of PT Semen Tonasa</i>
8 September/September	CSR Tonasa Kembangkan Profesionalisme Guru <i>CSR Tonasa Develop Professionalism of Teacher</i>
9 September/September	KIKST Anjongsana ke Panti Jompo dan Panti Asuhan <i>KIKST go to a nursing home and orphanage</i>
18 September/September	Tanggap Darurat, Tonasa Bantu Korban Kebakaran <i>Emergency Response, Tonasa Help Fire Victims</i>
23 September/September	Jelang Idul Adha Tonasa Serahkan 25 Hewan Kurban <i>Ahead of Eid al-Adha Tonasa donate 25 Animals for Qurban</i>
28 September/September	BPJS Menyerahkan Santunan Pada Korban Kebakaran Belt Conveyor Coal Mill Tonasa IV <i>BPJS gives donation to fire victims Belt Conveyor Coal Mill Tonasa IV</i>

SIARAN PERS (2015)
PRESS CONFERENCE (2015)

WAKTU DATE	JUDUL TITLE
1 Oktober/October	Kick Off Internalisasi Budaya CHAMPS <i>Kick Off Cultures internalization of CHAMPS</i>
13 Oktober/October	Sambut HUT, PT Semen Tonasa Gelar Porseni <i>Welcomes HUT, PT Semen Tonasa held Porseni</i>
28 Oktober/October	Tonasa Tingkatkan Kualitas TKBM Pelabuhan Makassar <i>Tonasa Improve the Quality TKBM Makassar Port</i>
29 Oktober/October	Gelar Konferensi Pers Jelang HUT Ke-47 <i>Press Conference Ahead of 47th Anniversary</i>
1 November/November	Semen Tonasa Open Water Swimming Championship 2015
2 November/November	Semen Tonasa dan Bank BNI Kerjasama Fasilitas Distributor Modal Kerja <i>Semen Tonasa and Bank BNI collaborate to facilitate Working Capital Distributor</i>
2 November/November	Tonasa Tingkatkan Kualitas TKBM Pelabuhan Makassar <i>Tonasa Improve the Quality TKBM Makassar Port</i>
7 November/November	Gerak Jalan Santai Warnai HUT Ke-47 Tonasa <i>Fun Walk celebrate 47th anniversary of Tonasa</i>
29 November/November	Antusias Komunitas Sepeda Ikuti Fun Cross Tonasa <i>Enthusiast of Bicycle Community join Fun Cross Tonasa</i>
3 Desember/December	Tonasa cience Club Sebagai Ajang Silaturahmi Antar Pelajar <i>Tonasa Science Club as a gathering event for students</i>
10 Desember/December	Penyerahan Dana Kemitraan Tahap VI <i>Delivering Partnership Fund Phase VI</i>
17 Desember/December	PT Semen Tonasa Kembali Meraih Penghargaan Industri Hijau Level 5 Tahun 2015 <i>PT Semen Tonasa reach again Green Industry Award Level 5 in 2015</i>

● **KEGIATAN TATAP MUKA MANAJEMEN
DENGAN KARYAWAN**

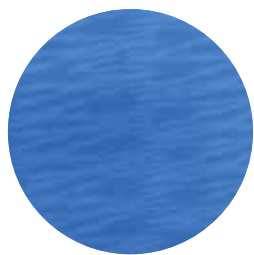
Untuk membangun iklim komunikasi yang baik antara manajemen dengan karyawan, sejumlah kegiatan tatap muka antara manajemen dengan karyawan di akomodir dengan berbagai kesempatan tatap muka. Untuk pertemuan antara Manajemen dan Eselon I dilakukan setiap minggu dan Eselon 2 per tiga bulan dan seluruh karyawan pada upacara tanggal 17.

Perseroan berkeyakinan dengan penerapan GCG sebagai suatu etika perusahaan akan memberikan kejelasan fungsi, hak, kewajiban dan tanggung jawab antar pemangku kepentingan (stakeholders), sehingga hubungan Perseroan dengan pemangku kepentingan selalu berada dalam koridor tata kelola perusahaan yang baik.

● **FACE-TO-FACE ACTIVITY OF MANAGEMENT
AND EMPLOYEE**

To build a good climate communication between management and employees, a number of face-to-face activities between management and employees are accommodated with a variety of face to face opportunities. For a meeting between management and the Echelon I every week, Echelon 2 per three months, and all employees at a ceremony on 17th each month

The Company certain believes that GCG implementation as an ethnics of company will deliver certain clarity of function, rights, obligations and stakeholders responsibilities, therefore the relationship between the company and its stakeholders through good corporate governance corridor.



KODE ETIK PERUSAHAAN CODE OF CONDUCT

Sebagai salah satu perusahaan semen nasional, perseroan senantiasa menjaga dan membina hubungan sesuai standar etika bisnis, yang diterapkan dengan tidak menyimpang dari peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam menghadapi persaingan bisnis persemenan, perseroan terus-menerus melakukan berbagai perbaikan untuk meningkatkan kinerja melalui peningkatan kapasitas produksi dan penjualan, serta kepercayaan pelanggan dan masyarakat luas. Peningkatan kinerja ini harus ditunjang oleh kemampuan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi sesuai bidangnya masing-masing.

Code of conduct perseroan mengatur hal-hal sebagai berikut

1. Etika Bisnis Perseroan

Etika Bisnis Perseroan merupakan penjelasan tentang bagaimana perseroan sebagai suatu entitas bisnis bersikap, beretika dan bertindak dalam upaya menyeimbangkan kepentingan perseroan dengan para pemangku kepentingan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan nilai-nilai korporasi yang sehat.

2. Etika Perilaku Individu

Etika Perilaku Individu merupakan penjelasan tentang bagaimana individu sebagai seorang anggota Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan perseroan dalam berhubungan, bersikap, beretika dan bertindak sesuai kaidah-kaidah dan ketentuan yang berlaku.

3. Sosialisasi dan Pelaporan atas Pelanggaran

Sosialisasi code of conduct dan tata cara pelaporan atas ketidaksesuaian perilaku, penyimpangan atas code of conduct, peraturan perusahaan, peraturan perundangan lainnya dan sanksi yang diterapkan, dilakukan secara efektif dan menyeluruh kepada Dewan Komisaris, Direksi, karyawan dan pemangku kepentingan.

4. Pernyataan Kepatuhan Code of Conduct

Merupakan lembar pernyataan mengenai pemahaman dan kesediaan untuk mematuhi code of conduct perseroan.

Tanggungjawab individu sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan dalam berhubungan dengan pelanggan, mitra kerja, pemasok, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, antara lain meliputi aspek:

- Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan;
- Pemberian donasi;
- Pemberian dan penerimaan hadiah;
- Benturan kepentingan;
- Kepedulian terhadap lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja;
- Pemberian kesempatan yang sama dalam pekerjaan, promosi dan pemutusan hubungan kerja;
- Standar etika dalam berhubungan dengan pemangku kepentingan;
- Hak atas kekayaan intelektual.

As one of the national cement corporations, the company always maintains and build relationships on the basis of business ethics standards that are applicable and not deviate from the applicable legislation. In facing competitions in cement business, the company constantly makes improvements to enhance its performance through increased production capacity and sales, as well as trust of customers and society. Increasing performance should be supported by the capability of human resources in their respective fields.

The code of conduct sets the following matters:

1. The Company's Business Ethics

Corporate business ethics is an explanation of how the company as a business entity behaves, performs ethics and acts in an effort to balance the interests of the company with stakeholders according to the principles of good GCG and healthy corporate values.

2. Individual Ethical Behaviour

Ethical individual behaviour is an explanation of how an individual as a member of the Board of Commissioners, Directors and employees of the company communicates, behaves, and acts according to ethical rules and regulations.

3. Socializing and Reporting on Violations

The socialization of code of conduct and procedures for reporting non-conformity of behavior, abuse of code of conduct, company rules, other laws, and sanction application, are effectively and comprehensively carried out to the Board of Commissioners, Directors, employees, and stakeholders.

4. Statement of Compliance with Code of Conduct

This is a statement regarding the understanding and willingness to comply with the code of conduct of the company.

The responsibility of an individual as a member of the Board of Commissioners, Directors and employee in dealing with customers, partners, suppliers, shareholders and other stakeholders, among others, include the following aspects :

- Compliance with laws and regulations ;
- Giving donations ;
- Giving and receiving gifts ;
- Conflict of interest ;
- Concern for environment, occupational health and safety;
- Providing equal opportunity in employment, promotion and termination of employment ;
- Ethical standards in dealings with stakeholders;
- Intellectual property rights.

● PEDOMAN ETIKA

Perseroan mengatur kode etik dalam dua hal yaitu etika bisnis dan etika perilaku Individu. Isi dari Pedoman etika tersebut adalah :

ETIKA BISNIS

Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan

Perseroan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya senantiasa mendorong untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat untuk menjadi warga korporasi yang bertanggung jawab (good corporate citizen).

Secara komprehensif, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan diatur dalam suatu kebijakan tersendiri yaitu kebijakan kepatuhan hukum dan peraturan perundang-undangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari dokumen ini.

Pemberian Donasi

Perseroan memastikan bahwa pemberian suatu aset perusahaan maupun dana kepada partai politik, seseorang/ lebih anggota partai politik, calon/anggota badan legislatif maupun eksekutif, dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sedangkan untuk sosial dan keagamaan sesuai ketentuan perseroan.

Pemberian & Penerimaan Hadiah, Suap dan Lainnya

Menurut undang-undang No. 20 tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, hadiah adalah pemberian dalam arti luas yang meliputi pemberian uang, barang, discount, komisi, pinjaman tanpa bunga, tiket perjalanan, fasilitas penginapan dan fasilitas lainnya yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.

Perseroan melarang memberikan atau menawarkan sesuatu, menerima atau meminta sesuatu baik secara langsung maupun tidak langsung kepada pejabat negara dan atau individu yang mewakili mitra kerja, yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan. Hal ini berlaku mulai dari anggota Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan serta pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Secara rinci kebijakan pemberian dan penerimaan hadiah akan diatur dalam kebijakan tersendiri, dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari dokumen ini.

Kepedulian terhadap Lingkungan & K3

Perseroan senantiasa menjaga dan peduli terhadap lingkungan sekitar serta kesehatan dan keselamatan kerja karyawan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, meliputi:

- Mengendalikan dampak lingkungan yang ditimbulkan dari kegiatan operasional maupun produk yang dihasilkan, sesuai ketentuan peraturan lingkungan;
- Meminimalkan buangan limbah dan dampak negatif lingkungan lainnya;
- Melakukan efisiensi pemakaian sumber daya alam dan energi dan kegiatan konservasi lahan bekas tambang;
- Membina hubungan kerja dengan pemangku kepentingan serta melakukan perbaikan secara terus menerus guna menghasilkan kinerja lingkungan yang baik;

● ETHICAL GUIDELINE

The company sets up a code of conduct in two things: business ethic and ethical behaviour of individuals. The content of ethical guideline is:

BUSINESS ETHICS

Compliance with Legislation

In carrying out its business activities the company always urges all its members to obey legislation in force and the principles of healthy company in order to be a responsible company member (good corporate member).

Comprehensively, compliance with laws and regulations is set in a separate policy, that is, legal and regulation compliance policy and which is an integral part of the document.

Giving Donation

The company assures that the donation of a company's asset or funds to a political party, one/more members of a political party, candidate/member of the legislature and executive, have suit the legislation in force, while donation for social and religious matters should accord to the company's provisions.

Giving and Receiving Gifts, Bribes and Others

According to Law No. 20, 2001 on Eradication of Corruption, a gift is a gift in a broad sense that includes giving money, goods, discounts, commissions, interest-free loans, travel tickets, lodging, and other amenities that can influence decision making.

The company prohibits giving or offering something, receiving or asking for something, either directly or indirectly to any state officials and individuals representing partners, which may affect decision-making. This applies to the Board of Commissioners, Directors and all employees as well as parties who have a special relationship with the company. In detail, the policy of giving and receiving of gifts is arranged in a separate policy, and it is an integral part of the document

Concern for Environment, Occupational Health and Safety (OHS)

The always keeps and cares for the surrounding environment and occupational health and safety of employees in accordance with applicable laws and regulations by:

- Controlling environmental impacts arising from operational activities and products produced, according to terms of the applicable environmental laws;
- Minimizing wastes and other negative impacts on environment;
- Making efficiency of natural resources and energy use and land conservation activities on the ex-mined area;
- Building work relationships with stakeholders and continuously make improvements in order to produce good environmental performance;

- Memberikan fasilitas layanan kesehatan kepada karyawan secara promotif, preventif dan kuratif, dengan melakukan penyuluhan, general check up dan atau pemeriksaan kesehatan sesuai dengan urgensi pelayanannya;
- Mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dengan mengarahkan kegiatan operasional pada kondisi dan tindakan aman.

Pemberian Kesempatan yang Sama kepada Karyawan untuk Mendapatkan Pekerjaan, Promosi dan PHK

Perseroan memberi kesempatan yang sama kepada karyawan yang berpotensi sesuai kompetensi, produktivitas dan menempatkan karyawan pada suatu pekerjaan sesuai kebutuhan perusahaan dengan hasil penilaian kinerja karyawan dan hasil evaluasi yang dilakukan Perseroan. Karyawan juga diberikan kesempatan yang sama dalam mengembangkan karir baik secara internal maupun eksternal melalui pendidikan dan pelatihan, pemagangan/kaderisasi, rotasi dan mutasi, promosi.

Dalam hal pemutusan hubungan kerja, Perseroan memperlakukan seluruh karyawan secara adil dengan mengacu pada Perjanjian Kerja Bersama (PKB) atau melalui perundingan bipartit atau sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Standar Etika dalam Berhubungan dengan Pemangku Kepentingan

Segenap anggota Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan dalam berhubungan dengan pemangku kepentingan harus konsisten dengan nilai-nilai dan kode etik sesuai kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan, terutama dalam berhubungan dengan pihak-pihak di bawah ini :

1. Pemerintah

Perseroan mendorong Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan untuk senantiasa membina hubungan dengan pemerintah dengan mematuhi segala ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Pemegang Saham

Pemegang Saham adalah pemilik modal dan perseroan memiliki kewajiban untuk melakukan yang terbaik dalam mengembangkan bisnis dan menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi pemegang saham. Oleh karena itu, perseroan mendorong Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan untuk menjalankan hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan kewajiban dalam menjalankan bisnis dengan sikap transparan, amanah, jujur, bijaksana, teliti dan adil serta memberikan manfaat maksimal bagi para pemegang saham;
- Melaporkan kinerja perseroan dan memberikan informasi keuangan dan akuntansi serta aspek lain tentang bisnis secara tepat waktu, akurat dan berkala;
- Tidak melakukan suatu perbuatan untuk mencari keuntungan bagi pribadi dan orang lain dengan menggunakan informasi Perseroan yang bukan untuk kepentingan umum atau yang dapat menimbulkan konflik kepentingan.

- *Providing facilities of health services to employees in promotive, preventive and curative ways by counseling, general check-ups and/or health examinations according to the urgency of service;*
- *Preventing the occurrence of work accidents and diseases due to work by directing operational activities to safe conditions and actions.*

Granting Equal Opportunity to Employees to Get Jobs, Promotions and Layoffs

The company provides equal opportunities to employees who potentially fit the competency, productivity and put employees in a work based on the needs of company based on employee performance evaluation results and the results of evaluation conducted by the company. Employees are also given the same opportunity to develop a career both internally and externally through education and training, internship/regeneration, rotation and mutation, as well as promotion.

In regard with employment termination, the company treats employees fairly with reference to the Collective Labor Agreement (CLA) or by consulting appropriate Bipartite, or relevant legislations that apply.

Conduct Standards in Communicating with Stakeholders

In communicating with stakeholders, all members of the Board of Commissioners, Directors and employees should be consistent with the values and codes of conduct according to policies and procedures that have been set, particularly in communicating with the parties below :

1. Government

The company advises the Board of Commissioners, Directors and employees to continually build relationships with the government by complying with the provisions and applicable laws and regulations.

2. Shareholders

Shareholders are the owners of capital, and the company has an obligation to do its best in developing its business and creating a sustainable long-term value for shareholders. Therefore, the company urges the Board of Commissioners, Directors and employees to do the following:

- *Performing their duties in transparent, trusted, honest, wise, thoughtful, and fair ways and offering maximum benefit to shareholders;*
- *Reporting the company's performance and regularly providing financial and accounting information as well as other aspects of the business in a timely and accurate manner.*
- *Avoiding any act to gain profit for themselves and other parties by utilizing the company's information is that is not for public interest or could cause a conflict of interest.*

3. Pelanggan

- Memastikan produk perseroan telah memenuhi Standar Nasional Indonesia atau standar internasional lainnya;
- Memberikan standar pelayanan terbaik untuk memuaskan pelanggan, melalui proses penanganan keluhan secara efektif;
- Menyediakan dan mengelola media kontak dengan pelanggan melalui telepon, pertemuan secara berkala, email, surat dan media lainnya;
- Memberikan informasi yang jelas dan dimengerti mengenai produk perseroan melalui komunikasi secara aktif;
- Menerapkan ketaatan penuh terhadap kesepakatan yang tertuang dalam kontrak kerja.

4. Mitra Kerja

Memperlakukan mitra kerja dengan mengedepankan prinsip kesetaraan dan keadilan. Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan senantiasa membina hubungan baik dengan cara meningkatkan kompetensi melalui pelatihan dan studi banding yang terkait dengan produk, prosedur dan etika pelayanan.

5. Masyarakat Sekitar

Perseroan mendorong segenap anggota Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan untuk berpartisipasi aktif dalam komunitas masyarakat sekitar antara lain dilakukan melalui :

- Sikap, tingkah laku yang menjaga nama baik perseroan;
- Menjaga keamanan dan kesehatan lingkungan sekitar perseroan;
- Menjunjung tinggi norma, tradisi dan adat istiadat yang berlaku di masyarakat.

6. Pesaing

Perseroan senantiasa menjunjung tinggi kode etik dan akan berkompetisi secara sehat dan adil dengan para pesaing. Perwujudan tersebut dilakukan dengan menempatkan pesaing sebagai pemacu untuk meningkatkan produktivitas, kreativitas, inovasi dan menumbuhkan daya saing sehingga memberi nilai tambah pada perseroan.

Standar Etika Jajaran Manajemen & Karyawan

Hubungan jajaran manajemen dan karyawan, meliputi :

1. Hubungan antara atasan dengan bawahan

Hubungan antara atasan dengan bawahan berlandaskan sikap profesional, bukan hubungan pribadi.

2. Hubungan antar sesama Karyawan

Menciptakan hubungan kerja yang positif dan dinamis dengan berupaya bersikap dan berperilaku:

- Tidak diskriminatif;
- Menghilangkan segala perbedaan umur, suku, bangsa, agama, almamater dan gender dalam aktivitas kerja yang mungkin timbul akibat perbedaan sikap, watak dan latar belakang budaya dengan sikap saling mengingatkan, saling memuliakan dan saling menghormati;
- Tidak memberikan tekanan dan intimidasi;
- Tidak saling memberikan tekanan dan intimidasi untuk kepentingan tertentu, pribadi atau kepentingan lainnya;
- Tidak menghina dan melecehkan;
- Tidak melakukan tindakan yang mengarah pada penghinaan dan pelecehan seperti berkata-kata kasar, kotor yang tidak sewajarnya dalam lingkungan kerja, dll.

3. Customers

- Ensuring the company's products to meet the Indonesian National Standard or other international standards ;
- Providing the best service standards to satisfy customers through effective process of handling complaints;
- Preparing and managing means of contact with customers via telephone, regular meetings, emails, letters ,and other media;
- Giving clear and understandable information about the Corporate products through active communications;
- Applying full obedience to deals that re written in contracts.

4. Partners

Treating partners by prioritizing the principle of equality and justice. Members of the Board of Commissioners, the Directors and all employees should continually maintaining relationships by enhancing competency through trainings and comparative studies related to the products, procedures and ethical service .

5. Surrounding Communities

The company encourages all members of the Board of Commissioners, the Directors and the entire employees to actively participate in the surrounding communities by:

- Attitudes and behaviors that protect the good name of the company;
- Keeping peace and health of the environment surrounding the company;
- Upholding high norms, traditions and customs existing in the community.

6. Competitors

The company always upholds the code of conduct and will compete in a healthy and fair manner with competitors. This is manifested by placing competitors as a catalyst to increase the productivity, creativity, innovation, and enhance competitiveness to create strength for the company.

Code of Conduct Standards of Management & Employees

The relationship between the management and employees is:

1. Relationship between superiors and subordinates.

The relationship between superiors and subordinates is based on professional attitude, not personal relationship.

2. Relationships among employees

Creating a conducive and dynamic work relationship by:

- Being not discriminatory;
- Eliminating any differences in age, ethnicity, nationality, religion, school/university origin, and gender in work activities that may arise due to differences in attitude, character, and cultural background, by reminding, glorifying, and respecting one another;
- Not making pressure and intimidation;
- Not putting pressure and intimidation on one another for a particular, personal, or other interests;
- Not insulting and abusing;
- Not taking action that leads to humiliation and harassment through such as harsh and dirty words that are not appropriate in the workplace, etc.

Hak atas Kekayaan Intelektual (HAKI)

Perseroan menghargai setiap bentuk kreatifitas dan inovasi yang dilakukan oleh karyawan dalam rangka meningkatkan produktivitas dan citra perusahaan. Hasil karya tersebut atas penugasan, kreativitas pribadi maupun menggunakan aset perseroan maka hasil tersebut menjadi hak atas kekayaan intelektual perseroan.

Kebijakan Kreditur

Perseroan menerapkan kebijakan kredit sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur yang bertujuan untuk menjaga terpenuhinya hak-hak kreditur dan menjaga kepercayaan yang diberikan kreditur terhadap perseroan; menyediakan informasi yang aktual dan prospektif bagi calon Kreditur; memilih kreditur yang memiliki kredibilitas dan bonafiditas yang dapat dipertanggungjawabkan serta bebas korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN) dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian, selektif, kompetitif dan adil; memberikan informasi secara terbuka tentang penggunaan dana untuk meningkatkan kepercayaan kreditur serta memenuhi hak dan kewajiban sesuai dengan perjanjian antara perseroan dengan kreditur

ETIKA PERILAKU INDIVIDU

Etika perilaku individu ini dipahami dan dilaksanakan dalam aktivitas kerja di perseroan. Etika perilaku individu yang diharapkan dapat dicapai dengan kesadaran, tanggungjawab dan kesediaan Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan.

Benturan Kepentingan

Benturan kepentingan adalah suatu keadaan dimana ada perbedaan kepentingan perseroan dan kepentingan pribadi Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi serta karyawan.

Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya senantiasa mendahulukan kepentingan perseroan di atas kepentingan pribadi atau keluarga maupun pihak lainnya. Untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan, Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan yang berada dalam posisi memiliki benturan kepentingan diwajibkan untuk membebaskan diri dari situasi tersebut atau memberitahu atasannya atau pihak yang bertanggungjawab mengenai hal tersebut.

Prinsip utama bagi Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan adalah:

- Tidak memanfaatkan jabatan, dana dan aset perseroan untuk kepentingan pribadi atau untuk kepentingan orang atau pihak lain;
- Menghindari setiap aktivitas luar dinas yang dapat mempengaruhi secara negatif terhadap independensi dan objektivitas dalam pengambilan keputusan yang bertentangan dengan kinerja jabatan atau yang dapat mendiskreditkan perseroan.

Secara lengkap perseroan mengatur ketentuan ini dalam suatu kebijakan tersendiri yaitu Kebijakan Benturan Kepentingan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari dokumen ini.

Pemberian dan Penerimaan Hadiah, Suap dan Lainnya

Seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan tidak akan melakukan tindakan yang mengarah pada pemberian atau penawaran, penerimaan atau permintaan sesuatu secara langsung maupun tidak langsung ke dan atau dari pihak lain yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan ketentuan perseroan.

Intellectual Property Rights (IPR)

The company appreciates any form of creativity and innovation made by employees in order to improve the company's productivity and image. The results of their jobs, personal creativity and using company's assets will serve as the company's intellectual property rights.

Policy on Creditor

The company applies a credit policy as a guideline in obtaining loan from creditors to preserve the fulfillment of creditors' rights and maintain the trust given by creditors to the company; provide actual and prospective information for prospective creditors; select creditors who have credibility and reliability which can be accounted for and free from corruption, collusion and nepotism under the prudent, selective, competitive and fair principles; provide information openly about the use of funds to increase the confidence of creditors and fulfill the rights and obligations in accordance with the agreement between the company and creditor.

ETHICS OF INDIVIDUAL'S CONDUCT

Ethical behavior of individuals is understood and implemented in performing activities in the company. The ethical behavior expected of individuals can be achieved by the awareness, willingness, and responsibility of the Board of Commissioners, Directors and employees.

Conflict of Interest

Conflict of interest is a situation in which there are differences in the interests of the company and personal interests of shareholders, the Board of Commissioners, Directors and employees of the company.

In carrying out their duties and obligations the Board of Commissioners, Directors and employees have to always put the company's interests above all personal or family or other parties' interests. To avoid conflicts of interest, the Board of Commissioners, Directors and employees who are in a position of conflict of interest is required to liberate themselves from the situation or tell their superiors or those responsible for that.

The main principles that have to be held by the Board of Commissioners, Directors and employees to avoid conflicts of interest are:

- *Not taking any advantage of positions, funds, and the company's assets for a personal gain or for the benefit of another person or party;*
- *Avoiding any activity outside agencies that can negatively affect the independence and objectivity in decision-making that opposes to the performance of position or to discredit the company.*

The company completely regulates all the matters above in a separate policy, that is, conflict of interest policy, which is an integral part of the document.

Giving and Receiving Gifts, Bribes and Other

All the members of the Board of Commissioners, Directors and employees must not perform any actions that lead to giving or offering, acceptance or request for something directly or indirectly to or from other parties which are not in accordance with the laws and regulations of the company.

Prinsip dasar yang harus dipegang adalah:

- Dilarang memberi atau menawarkan, menerima atau meminta sesuatu yang diketahui atau patut diduga digunakan untuk mempengaruhi atau menggerakkan para pihak tersebut melakukan atau tidak melakukan sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya;
- Pemberian atau hibah untuk kegiatan pembinaan usaha kecil, sumbangan untuk kegiatan sosial dan keagamaan, dimungkinkan sepanjang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan ketentuan perseroan;
- Dilarang memotong atau mengambil sebagian jumlah pembayaran kepada pihak ketiga sebagai imbalan atas pelaksanaan tugas dan kewajibannya.

Kerahasiaan Informasi

Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan senantiasa menjaga informasi yang masih berupa rencana-rencana yang belum diinformasikan kepada publik maupun informasi yang tergolong rahasia perseroan karena hal tersebut merupakan aset perseroan. Berikut sikap-sikap yang harus diperhatikan:

1. Melindungi Informasi Rahasia

Wajib melindungi dan tidak membocorkan informasi rahasia perseroan, tidak menyalahgunakan informasi yang berkaitan dengan perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada informasi rencana pengambilalihan, penggabungan usaha dan pembelian kembali saham kecuali diizinkan dan diatur dalam code of conduct dan untuk kepentingan pemeriksaan dan penyidikan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Kewajiban ini berlaku bagi seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan.

2. Akses Informasi

- Batasan akses informasi sesuai dengan kewenangan dan ruang lingkup pekerjaan;
- Informasi ini tidak boleh disampaikan kepada pihak yang tidak berhak baik internal maupun eksternal perseroan.

3. Penyebaran Informasi

Pengungkapan atau penggunaan informasi perseroan yang bersifat rahasia berupa ucapan maupun tulisan, elektronik maupun manual ke atau oleh pihak manapun, baik perorangan, perusahaan, asosiasi, atau badan hukum lainnya, baik untuk kepentingan dirinya sendiri atau orang lain dilakukan dengan persetujuan tertulis Direksi perseroan.

Insider Trading (Transaksi Orang Dalam)

Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan yang memiliki akses informasi material tidak boleh menyalahgunakan jabatan, pekerjaan untuk mempengaruhi investor menanam, membeli, menjual atau menahan saham perseroan. Informasi material adalah suatu bentuk informasi yang belum dipublikasikan secara luas yang dapat mendorong seseorang untuk membeli atau menjual saham perseroan.

Seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan dilarang melakukan bisnis yang terkait dengan jabatan, pekerjaan maupun tanggung jawabnya dalam perseroan untuk kepentingan pribadi atau untuk menjalankan bisnis atau kegiatan lain yang bersaing dengan perseroan.

The basic principles that must be held are:

- *It is prohibited to give or offer, accept or ask for something that is known or reasonably suspected of being used to influence or move involved parties to do or not do something in a position that is contrary to their obligations;*
- *Gift or grant for small business development activities, contribution to social and religious activities, are made possible as long as it accords to the regulations applied in the company;*
- *It is not allowed to cut or take a part of the fund granted for any social and religious activities as a gift for their carrying out duties and obligations.*

Confidentiality of Information

Members of the Board of Commissioners, Directors and all employees have to always keep the information that is still a plan in nature, which have not been communicated to the public, or any confidential information belonging to the company as it is the asset of the company. The following are the attitudes that must be considered:

1. Protecting Confidential Information

All members of the company shall protect and not divulge confidential information of the company, must not misuse information relating to the company, including but not limited to information on acquisition plan, business merger, and repurchase of shares unless authorized and regulated in the code of conduct and for the purpose of examination and investigation in accordance with the laws applicable. This obligation applies to all members of the Board of Commissioners, Directors and employees.

2. Access to Information

- *The limitation of access to information is subject to the authority and scope of work;*
- *This information should not be communicated to unauthorized internal and external parties of the company.*

3. Dissemination of Information

Disclosure or use of confidential information of the company in spoken or written, electronic or manual forms to or by any person, whether an individual, corporation, association, or other legal entity, either for personal or others interests has to be done under a written consent of the Directors.

Insider Trading

Members of the Board of Commissioners, Directors and employees who have access to any material information must not abuse their position or job to influence investors to invest, buy, sell, or hold shares of the company. Material information is a form of information that has not been widely publicized to encourage someone to buy or sell the company's shares.

All members of the Board of Commissioners, Directors and employees are prohibited from doing any business associated with the position, jobs, and responsibilities within the company for personal gain or to run a business or other activities that compete with the company.

Kepedulian terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Setiap anggota Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan senantiasa bersikap dan menggunakan secara baik dan benar atas fasilitas kesehatan dan keselamatan kerja yang telah diberikan oleh perseroan dengan:

1. Menerapkan 5 R (ringkas, rapi, resik, rawat, dan rajin) di lingkungan unit kerjanya;
2. Memanfaatkan fasilitas kesehatan sesuai dengan kebijakan perseroan;
3. Menghindari segala perbuatan seperti minuman beralkohol, obat-obat terlarang, dan lain-lain sesuai ketentuan perseroan yang dapat menurunkan kemampuan bekerja dan mengganggu pelaksanaan tugas/pekerjaan;
4. Memakai dan merawat alat keselamatan kerja sesuai peraturan yang ditetapkan oleh perseroan yang tidak bertentangan dengan peraturan perundangan yang berlaku;
5. Mematuhi rambu-rambu keselamatan kerja yang ada di perseroan;
6. Melaksanakan tugas dengan memperhitungkan/mengantisipasi kondisi tidak aman dan tindakan tidak aman yang terjadi.

Keterlibatan dalam Aktivitas Politik dan Sosial

Setiap anggota Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan perseroan menyadari sepenuhnya bahwa selaku warga negara memiliki hak asasi untuk berkumpul, bersekutu, berorganisasi dan menyalurkan aspirasi politik dan sosialnya. Perseroan tidak memaksa, mempengaruhi atau mengarahkan partisipasi individu dalam berkontribusi di bidang politik.

Namun demikian, perseroan memberi batasan keterlibatan kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan dalam aktivitas politik dan sosial yakni:

1. Harus dapat menjalankan tugas dengan bertanggungjawab;
2. Bertindak dan bersikap profesional serta netral;
3. Tidak diizinkan untuk menjadi pengurus partai politik;
4. Tidak diizinkan menggunakan jabatan, aset, maupun fasilitas perseroan untuk mendukung aktivitas dan kepentingan politik tertentu;
5. Boleh mengikuti kegiatan sosial dan keagamaan di lingkungan tempat tinggalnya sepanjang tidak mengganggu pekerjaan yang bersangkutan atau mengakibatkan pertentangan kepentingan dengan perseroan.

Perlindungan dan Penggunaan Aset Perusahaan secara Efisien

Setiap anggota Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan senantiasa akan melindungi dan memanfaatkan aset dan properti perseroan secara efisien dengan:

1. Menggunakannya sesuai kewenangan jabatan dan lingkup pekerjaan yang sedang dilaksanakan;
2. Tidak menggunakannya untuk kepentingan dan atau aktivitas politik;
3. Tidak bersikap ceroboh.

Citra Perusahaan

Setiap anggota Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan harus menjaga nama baik perseroan dengan bersikap dan berperilaku sesuai nilai-nilai Perseroan serta senantiasa patuh terhadap sistem/prosedur perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta selalu menjunjung tinggi code of conduct.

Concerns for Occupational Health and Safety

Each member of the Board of Commissioners, Directors and employees always behave properly and use occupational health and safety facilities provided by the company by:

1. *Applying the principle of briefly, neatness, rehearsal, maintenance, and diligence in the work unit ;*
2. *Utilizing health facilities in accordance with the company's policy ;*
3. *Avoiding any things like alcohol, drugs, etc. in accordance with the company's regulations, which may weaken their ability to work and interfere their performance of tasks/jobs;*
4. *Wearing and caring for work OHS facilities based on the regulations set by the company that does not conflict with applicable legislation;*
5. *Obedying safety notices that exist within the company's area;*
6. *Performing jobs by calculating/anticipating unsafe conditions and acts that may occur.*

Involvement in Political and Social Activities

Each member of the Board of Commissioners, Directors and employees of the company are fully aware that as a part of the company, they have the rights to be involved in an assembly, association, organization, and channel their political and social aspirations. The company does not coerce, influence, or direct any participation of individuals in contributing in the field of politics .

However, the company applies limitation of involvement to members of the Board of Commissioners, Directors and employees in political and social activities in which they:

1. *Must be able to perform tasks with responsibility;*
2. *Have to act and behave professionally and neutrally;*
3. *Are not allowed to become a political party official;*
4. *Are not allowed to use the office, assets, and facilities of the company to support certain political interests and activities;*
5. *Are permitted to be involved in social and religious activities in their neighborhood as long as they do not interfere with their jobs, or result in a conflict of interest with the company.*

Protection and Efficient Use of Corporate Assets

Each member of the Board of Commissioners, Directors and employees will have to always protect and utilize the company's assets and properties efficiently by:

1. *Using them according to their position authority and scope of jobs being performed ;*
2. *Not use them for political interests or activities ;*
3. *Not acting carelessly.*

Corporate Image

Each member of the Board of Commissioners, Directors and employees must guard the good name of the company by acting and behaving according to the values of the company, always adhere to the system/company procedures and legislation in force, and always seriously uphold the code of conduct.

● LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA

Sesuai ketentuan undang-undang Nomor: 28 tahun 1999 tentang penyelenggara negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme, jo undang-undang Nomor: 30 tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, jo Instruksi Menteri BUMN Nomor INS-02/MBU/2007 tanggal 21 September 2007 tentang penyelenggara yang wajib menyampaikan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) di lingkungan BUMN serta sesuai arahan Pemegang Saham, perseroan menginstruksikan agar setiap Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat satu tingkat dibawah Direksi berkewajiban untuk menyampaikan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) atau kepada yang berwenang sesuai waktu yang telah ditentukan.

SOSIALISASI PEDOMAN ETIKA

Sosialisasi penerapan code of conduct dilakukan oleh Departemen Sekretaris Perusahaan khususnya Biro Hukum & Governance. Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan sosialisasi secara efektif dan menyeluruh dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- Mensosialisasikan code of conduct kepada seluruh karyawan dan dalam setiap kesempatan melakukan penyegaran secara berkala;
- Membangun komitmen seluruh mitra kerja yang terkait dengan perseroan;
- Mengkaitkan penerapan etika sebagai bagian tidak terpisahkan dari praktik bisnis dan penilaian kinerja seluruh karyawan;
- Mengembangkan lebih lanjut code of conduct dalam berbagai kebijakan dan peraturan perseroan;
- Melengkapi peraturan perseroan dengan sanksi atas pelanggaran yang terjadi dan membangun sistem monitoring atas penerapan code of conduct.

UPAYA PENEGAKAN ETIKA

Prinsip Praktis

Tanggungjawab atas penerapan code of conduct terletak pada masing-masing atasan. Perseroan mendorong karyawan untuk mengajukan pertanyaan atas penerapan code of conduct yang belum dipahami secara jelas kepada:

- Atasan masing-masing dan/atau,
- Biro Hukum & Governance dan/atau,
- Media komunikasi lainnya.

Dalam rangka memantau tingkat efektivitas atas penerapan code of conduct, perseroan melakukan evaluasi secara berkala. Evaluasi ini dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan, Biro Hukum & Governance dan Departemen Internal Audit.

Pelanggaran

Pelanggaran merupakan suatu bentuk penyimpangan dari standar dan kebijakan yang diterapkan dalam code of conduct ini, antara lain:

- Ketidaksiplinan;
- Penggelapan;
- Penyampaian informasi, data, dokumen yang tergolong rahasia perseroan kepada para pemangku kepentingan;
- Pemalsuan laporan keuangan untuk kepentingan pribadi yang dapat merugikan perseroan baik materiil maupun non-materiil;
- Penyalahgunaan aset perseroan untuk kepentingan pribadi, kerabat dan atau saudara dan lainnya sesuai dengan yang tercantum dalam Peraturan Disiplin Karyawan.

● STATE OFFICIALS WEALTH REPORT

As per the provisions of Law No. 28, 1999 on state officials who are clean and free from corruption, collusion and nepotism, in conjunction with Law No. 30, 2002 on Corruption Eradication Commission, Minister of SOEs Instruction No. INS-02/MBU/2007 dated 21 September 2007 concerning state officials that shall submit State Officials Wealth Report, in the scope of SOEs and as directed by Shareholders, the company instructs each member of the Board of Commissioners, Directors and Officials one level below Directors to submit their State Officials Wealth Report to KPK, or to authorized party within a predetermined time.

CODE OF CONDUCT SOCIALIZATION

The socialization of code of conduct application is carried out by the Department of Corporate Secretary, particularly Bureau of Legal & Governance. The company is committed to implementing effective and thorough socialization with attention to the following matters:

- *Disseminating the code of conduct to all employees; and in any occasion periodically conducting refreshing socialization;*
- *Building the commitment of all partners associated with the company;*
- *Linking the application of ethics as integral part of business practices and employee performance assessments throughout the company;*
- *Developing further a code of conduct in any policies and regulations of the company;*
- *Equipping the company's regulations with sanctions for violations and establishing a monitoring system for the implementation of the code of conduct.*

ENFORCEMENT OF CODE OF CONDUCT

Practical Principles

The responsibility for code of conduct implementation lies in respective superiors. The company encourages employees to ask questions of the application of the code of conduct that is not clearly understood to:

- *Respective superior, and/or*
- *Bureau of Law & Governance, and/or*
- *Other communication media.*

In order to monitor the effectiveness of the code of conduct application, the company carries out evaluation periodically. The evaluation is conducted by the Department of Research & Management Development, Internal Audit Department, and Bureau of Law & Governance.

Violations

Violation is a deviation from the standards and policies adopted in the code of conduct, among others:

- *Indiscipline;*
- *Embezzlement;*
- *Publication of the company's confidential information, data, documents belonging to stakeholders;*
- *Forgery of financial statements for personal interests that could harm the company in terms of both material and non-material;*
- *Abuse of the company's assets for personal gain, or interest of brothers/sisters and relatives and others based on the regulations set forth in the Employee Discipline Regulation.*

Pelaporan Pelanggaran

Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan bertanggungjawab untuk melaporkan segala bentuk pelanggaran, penyimpangan, kesalahan yang berpotensi merugikan secara materiil dan dapat merusak citra perseroan. Pelapor diharapkan mencantumkan secara jelas identitas diri dengan disertai bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan agar memudahkan investigasi selanjutnya. Perseroan melindungi pelapor dan menjamin bahwa laporan yang diberikan tidak akan mempengaruhi karier ataupun kesempatan promosi. Anggota Dewan Komisaris atau yang diberikan tugas terhadap monitoring implementasi GCG di perseroan berkewajiban untuk menerima dan memastikan bahwa pengaduan tentang pelanggaran terhadap code of conduct, peraturan perusahaan dan peraturan perundang-undangan diproses sesuai dengan prosedur, tidak diskriminatif, wajar dan tepat waktu.

Pelaporan pelanggaran terhadap code of conduct ini dapat disampaikan kepada:

- Atasan langsung minimal Kepala Seksi, ditembuskan kepada Biro Hukum & Governance dan Departemen SDM;
- Kotak Pengaduan khusus, email, telepon maupun media yang sudah ditetapkan.

Penanganan terhadap pelanggaran dapat dilakukan oleh:

- Atasan langsung minimal Kepala Seksi;
- Departemen Sumber Daya Manusia;
- Tim Pertimbangan Disiplin Karyawan.

Sanksi atas Pelanggaran

Karyawan yang melakukan pelanggaran code of conduct atau berusaha untuk menyembunyikan informasi atau memberikan keterangan palsu dalam investigasi mengenai kemungkinan adanya pelanggaran akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Bila mitra kerja perseroan yang melakukan pelanggaran, maka akan dikenakan pemutusan kontrak atau tidak dipilih lagi.

Sanksi atas pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan ini diberikan sesuai dengan tingkat kesalahan yaitu berupa:

- Teguran lisan I,
- Teguran lisan II,
- Peringatan tertulis I,
- Peringatan tertulis II,
- Peringatan tertulis III,
- Pemotongan gaji atau jasa produksi,
- Penundaan kenaikan gaji berkala,
- Penurunan gaji sebesar satu kali kenaikan gaji berkala,
- Penundaan kenaikan jabatan/pangkat,
- Penurunan jabatan/pangkat setingkat lebih rendah,
- Pemindahan tugas atau mutasi sebagai hukuman,
- Ganti rugi, Skorsing,
- Pemutusan Hubungan Kerja.

Penjelasan lebih lanjut mengenai sanksi pelanggaran disesuaikan dengan peraturan perusahaan yang berlaku.

Violation Report

The Board of Commissioners, Directors and all employees are responsible for reporting any breaches, irregularities, errors that are potentially harmful and could materially impair the corporate image. The reporting person is expected to clearly state self identification accompanied by evidence that can be accounted for in order to allow further investigation. The company protects him/her and ensures that the reports given will not affect the career or promotional opportunities in the company. Members of the Board of Commissioners or those given the task of monitoring the implementation of GCG implementation in the company is obliged to receive and ensure that the reporting of violations of the code of conduct, corporate rules and legislation are processed by procedures, non-discriminatory, fair and timely manner.

Reporting violations of the code of conduct can be submitted to:

- *Direct Head, or Head of Section at least, and the report is forwarded to Bureau of Legal & Governance and Human Resources Department;*
- *Special Complaint Box, email, phone, or media that have been defined.*

The handling of violations can be performed by:

- *Direct Head, or at least Head of Section;*
- *Department of Human Resources ;*
- *Employee Discipline Advisory Team.*

Sanctions for Violation

Employees who violate the code of conduct or attempt to conceal information or provide false information in the investigation of possible violations will be penalized in accordance with applicable regulations. If it is the company's partners who commit an offense, they will be subject to termination of contract or will not be selected anymore.

Sanctions for violations committed by an employee is applied based on the violation degree, which is in the form of:

- *Verbal reminder I,*
- *Verbal reminder II,*
- *Written reminder I,*
- *Written reminder II,*
- *Written reminder III,*
- *cut of salary or production bonus,*
- *Delay of scheduled salary increases,*
- *Decrease in salary of one periodic salary increase,*
- *Delay of promotions/rank increase,*
- *Decrease in position/rank to one level lower,*
- *Transfer to another assignment or mutation as a penalty,*
- *Indemnity, suspension,*
- *Employment termination.*

Further explanation regarding sanctions on violations is customized with the company's rules and regulations.

Jumlah Pengaduan selama tahun buku 2015

Selama tahun 2015 terdapat 3 laporan pengaduan yang diterima oleh Pengelola Pelaporan Pelanggaran terhadap kode etik, diantaranya :

- Penyalagunaan Asset Perusahaan.
- Penyalagunaan Jabatan
- Penyalagunaan Narkotika

● PERNYATAAN MENGENAI BUDAYA PERUSAHAAN

Perseroan menetapkan budaya perusahaan yang menjadi acuan bagi seluruh jajaran Perusahaan, Budaya Perusahaan Semen Tonasa di singkat dengan " C H A M P S " yang digali dari nilai-nilai perusahaan yang dijabarkan lebih lanjut dalam bentuk sikap dan perilaku kerja Karyawan SEMEN TONASA yang terdiri dari:

- Compete with a clear synergized vision
Ciptakan visi jelas yang sinergis untuk bersaing
- Have high spirit for continues learning
Hidupkan semangat belajar terus menerus
- Act with high accountability
Amalkan tugas dengan akuntabilitas tinggi
- Meet customer expectation
Mantapkan usaha untuk penuhi harapan pelanggan
- Perform ethically with high integrity
Praktekkan etika bisnis dengan integritas tinggi
- Strengthen team work
Senantiasa tingkatkan kerjasama

Numbers of Complaints in 2015

Throughout 2015, there were 3 complaint reports received by the Management of Violence Report against Code of Conduct, among others are:

- Misuse of Company Assets
- Misuse of Position
- Misuse of Drugs

● STATEMENTS ON THE CORPORATE CULTURE

The company has declared that the corporate culture has to be referred to by all ranks of employees. The culture of Semen Tonasa is abbreviated as "CHAMPS", extracted from the corporate values that is further elaborated in the form of employees' work attitudes and behavior of Semen Tonasa as follows :

- Competing with a clear synergized vision;
(Capability with contributing to the creation of competitiveness strengths of the company by synergistically actualizing the vision of the company)
- Having a high spirit for continuous learning;
- Acting with high accountability;
(Having a high responsibility for all activities and attempting for achieving the best for the company)
- Meeting customers' expectation;
(Having a proactive attitude to fulfil or exceed the wishes or expectations of customers or buyers)
- Performing with high integrity;
(Capable with continually working adhering to conscience, the values of justice, honesty, sincerity, and genuineness)
- Supporting ethical conduct at work
(Supporting practices and work behaviors based on the company's work ethic standards, applicable regulations and the principles of good corporate governance, and the values or principles of universal truth)

PENERAPAN DAN PELAKSANAAN PENGENDALIAN GRATIFIKASI APPLICATION AND IMPLEMENTATION OF CONTROL OF GRAFT

Sejalan dengan prinsip GCG, Perseroan telah menerapkan program pengendalian gratifikasi di lingkungan bisnisnya. Pembahasan pedoman

Prosedur pengendalian gratifikasi telah dilakukan antara PT Semen Indonesia (Persero) sebagai Pemegang Saham dengan asistensi oleh Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia. PT Semen Tonasa telah menerbitkan Surat Keputusan Direksi No. 28/Kpts/HK.00.02/12.00/04-2015 tentang Kebijakan Pengendalian Gratifikasi di PT Semen Tonasa dan surat edaran No. 24/ED/HK.00.02/07-2015 perihal himbauan terkait larangan penerimaan atau permintaan Gratifikasi kepada seluruh Karyawan PT Semen Tonasa.

In accordance with GCG principles, the Corporate implemented graft control program in its business environment. The discussion of procedures guideline of graft control had been performed between PT Semen Indonesia (Persero) as the Shareholder and Corruption Eradication Commission (CEC) Republic of Indonesia. PT Semen Tonasa has issued Decree Letter of Director No.28/Kpts/HK.00.02/12.00/04-2015 about Graft Control Policy in PT Semen Tonasa and form letter No.24/ED/HK.00.02/07-2015 about appeal related to prohibition to accept or request for graft to all employees of PT Semen Tonasa.

● RUANG LINGKUP PELAPORAN PENGENDALIAN GRATIFIKASI

Gratifikasi adalah kegiatan pemberian dan atau penerimaan Hadiah/ Cinderamata dan Hiburan, baik yang diterima di dalam negeri maupun di luar negeri, dan yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik, yang dilakukan oleh Jajaran Perusahaan terkait dengan wewenang/jabatannya di Perusahaan, sehingga dapat menimbulkan benturan kepentingan yang mempengaruhi independensi, objektivitas, maupun profesionalisme Jajaran Perusahaan.

● SCOPE OF GRAFT CONTROL REPORT

Graft is the activity of giving and/or taking gift/souvenirs and amusement, either from domestic or from abroad, and performed with or without electronic facilities, conducted by the Company corps using authority/position in the company, that evokes interest collision that influence the independency, objectivity and professionalism of the Company Corps.

Suatu Gratifikasi akan berubah menjadi tindak pidana suap apabila memenuhi unsur-unsur sebagai berikut:

- Gratifikasi tersebut berhubungan dengan wewenang/jabatan di Perusahaan;
- Gratifikasi yang berupa penerimaan Hadiah/Cinderamata dan Hiburan tidak dilaporkan kepada Atasan Langsung.

● BATASAN GRATIFIKASI

1. Penolakan terhadap Gratifikasi

Semua jajaran Perusahaan yang karena jabatannya dan berlawanan dengan tugas dan kewajibannya, dan atau anggota keluarga inti (suami/istri, anak) dilarang untuk menerima secara langsung atau tidak langsung gratifikasi dari setiap pihak yang memiliki hubungan bisnis atau pesaing, yang berupa/ dalam bentuk uang/setara uang, barang, rabat (discount), komisi, pinjaman tanpa bunga, undangan makan, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan cuma-cuma, voucher, travel cek, kompensasi, hadiah yang memiliki nilai finansial tinggi, hiburan dan hal lainnya yang memberikan keuntungan pribadi terhadap diri dan keluarganya yang diterima di dalam negeri maupun di luar negeri dan yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik.

2. Penerimaan terhadap Gratifikasi

Penerimaan terhadap gratifikasi terbagi menjadi 2 macam, yaitu gratifikasi yang wajib dilaporkan dan gratifikasi yang tidak wajib dilaporkan. Gratifikasi yang wajib dilaporkan adalah gratifikasi yang berhubungan dengan jabatannya atau tugasnya dalam tugas kedinasan atau di luar tugas kedinasan sehingga dapat dianggap suap.

Gratifikasi yang tidak perlu dilaporkan adalah yang berlaku umum, tidak bertentangan dengan perundang-undangan yang berlaku, sepanjang pemberian tersebut dimaksudkan untuk membina hubungan baik dalam batas-batas yang sesuai dengan kewajaran dan memperhatikan hubungan yang setara, saling menghormati dan tidak bertujuan untuk menyuap pihak yang bersangkutan untuk memberikan sesuatu hal kepada Perusahaan yang tidak menjadi hak Perusahaan secara hukum. Contoh pemberian dimaksud misalnya jamuan makan, kegiatan olah raga, tiket pertunjukan kesenian, buku, rekaman musik dan sebagainya.

3. Permintaan Gratifikasi

Jajaran Perusahaan apabila diminta untuk memberikan gratifikasi yang tidak sesuai dengan ketentuan pemberian, hendaknya melakukan penolakan dengan cara santun terhadap permintaan tersebut dengan memberikan penjelasan terhadap kebijakan dan aturan ini kepada pihak terkait.

4. Pelaporan gratifikasi

Pelaporan gratifikasi sampai dengan Desember 2015 terdapat 22 (dua puluh dua) laporan yang disampaikan melalui Corporate Secretary PT Semen Tonasa selaku Unit Pengendali Gratifikasi.

A graft can turn into bribery offences if it meets the following aspects:

- *Graft is related to the authority/position in the Company;*
- *Graft in the form of accepting gift/souvenir and amusement that is not reported to the immediate Supervisor.*

● DEFINITION OF GRAFT

1. Graft Refusal

All company corps who are because of the position and against duties and obligation, and/or their nuclear family member (spouse, children) are prohibited to accept directly or indirectly a graft from any party who has business relation or rivals, in form of money/equivalent, goods, discount, bonus, loan without interest, outing, travel ticket, accomodation facility, travel tourism, free medication, voucher, travel check, compensation, gift with high financial value, entertainment and other things that give personal benefit to themselves and family, from domestic and abroad with or without electronic facility.

2. Graft Acceptance

Accepting graft consists of 2 types: graft that must be reported and graft that is unnecessary to be reported. Graft that must be reported is the graft related to the position or duties in carrying out either in official duty or not that can be considered as a bribery. Whereas, graft that is unnecessary to be reported is the graft that does not generally contradict with any regulation, as far as it is aimed to maintain good relationship in accordance with a natural boundary and equal relationship, to respect one another and it is not aimed to bribe the graft receiver to give something to the Company that is legally not the rights of the Company. The example of this type of graft are banquets, sport event, arts performance ticket, book, music record, and other similar forms.

3. Graft Request

If any of Company corps is requested to give a graft that is not in accordance with the provision of graft, then it is strongly recommended to refuse the request politely by providing explanation about the policy and the regulation of graft to the individual who made the graft request.

4. Graft Report

Until December 2015, there were 22 (twenty-two) graft reports reported to the Corporate Secretary of PT Semen Tonasa as the Graft Control Unit.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN WHISTLE BLOWING SYSTEM (WBS)

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor : PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor : PER-09/MBU/2012 sebagai perubahannya, Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor : SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik mewajibkan perseroan menerapkan GCG secara konsisten dan berkelanjutan dengan berpedoman pada Peraturan Menteri tersebut serta tetap memperhatikan ketentuan dan norma yang berlaku.

Sehubungan dengan hal tersebut, perseroan telah menetapkan Kebijakan Whistle Blowing System dalam suatu Keputusan Direksi yang merupakan acuan bagi Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Karyawan beserta organ pendukung Dewan Komisaris dalam melaksanakan penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran.

● PEDOMAN SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN PENDAHULUAN

Perseroan terus melaksanakan penerapan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan berkelanjutan dalam melaksanakan pengelolaan perusahaan. Dalam menjalankan bisnisnya, perseroan senantiasa dituntut untuk melaksanakannya dengan penuh amanah, transparan dan akuntabel, serta senantiasa memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku di perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Pelanggaran terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, nilai-nilai etika, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku di perseroan adalah hal yang harus dihindari oleh seluruh karyawan dan manajemen. Oleh karena itu, sebagai wujud komitmen perseroan untuk menyediakan sistem bagi penegakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, sehingga menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggungjawab. Perseroan menyusun dan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran dalam rangka memberikan kesempatan kepada pihak internal dan pihak eksternal untuk dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, serta nilai-nilai etika yang berlaku di perseroan, berdasarkan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan serta dengan niat baik untuk kepentingan perseroan.

Dengan adanya Sistem Pelaporan Pelanggaran, maka diharapkan dapat mencegah dan mendeteksi potensi terjadinya pelanggaran di perseroan. Peraturan dan Penerapan terhadap Sistem Pelaporan Pelanggaran ini akan disosialisasikan dan dievaluasi secara berkelanjutan dan secara berkala akan dilaksanakan pemutakhiran/penyempurnaan dalam rangka perbaikan berkelanjutan sesuai dengan perkembangan bisnis perseroan.

DASAR PENYUSUNAN

- Keinginan perseroan untuk terus menegakkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik di seluruh lingkungan perseroan, khususnya yang berkaitan dengan integritas dan transparansi.
- Sebagai komitmen perseroan untuk menyediakan media bagi penegakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, sehingga menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggungjawab.

Based on the Regulation of Minister of SOEs No.: PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance and Regulation of Minister SOEs Number: PER-09/MBU/2012 as amendments, the Decree of Secretary of the Ministry of SOEs Number: SK - 16/S.MBU/2012 on Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation on the Implementation of Good Corporate Governance, PT Semen Tonasa was required to implement GCG consistently and continuously under the guidance of the Minister's regulations and remain to take prevailing terms and norms into account.

In connection with this, the company established a Whistle Blowing Policy through a Decree of the Directors which becomes the reference for the Board of Commissioners, Directors, employees and supporting organs of the Board of Commissioners in applying their Violation Reporting System .

● MANUAL OF VIOLATION REPORTING SYSTEM INTRODUCTION

PT Semen Tonasa hereinafter called "SEMEN TONASA" has always applied the principles of good corporate governance sustainably and consistently in managing the company. In running its business, the company is always required to be fully trusted, transparent, accountable, and should always meet the statutory provisions in force in the company.

Any violation against the principles of good corporate governance, ethical values, and the laws and regulations applicable in the company has to be avoided by all employees and management. Consequently, as a commitment, the company created a system to enable the enforcement of good corporate governance principles to create a clean and accountable work situation; the company has developed and applied a Violation Reporting System in order to provide opportunities for internal and external parties to submit a report regarding an alleged violation of the principles of good corporate governance and ethical values prevailing in the company, based on the evidence that can be accounted for and in good faith for the benefit of the company.

Applying the Violation Reporting System is expected to prevent and detect any potential violations in the company. The regulation and Violation Reporting System will be disseminated and evaluated on an ongoing basis and will be carried out periodically, updated/refined for the purpose of continuous improvement in accordance with the corporate business development .

CONSIDERATIONS

- The company wishes to keep upholding the principles of good corporate governance throughout the company, particularly with respect to integrity and transparency matters.
- As a commitment, the company provides a medium for upholding the principles of Good Corporate Governance to create a clean and accountable work situation.

- Sebagai salah satu alat yang ampuh dalam mencegah dan mendeteksi potensi terjadinya pelanggaran di perseroan.

MAKSUD, TUJUAN DAN MANFAAT

- Tersedianya cara penyampaian informasi penting dan kritis bagi perseroan kepada pihak yang harus segera menanganinya secara aman.
- Tersedianya mekanisme deteksi dini (early warning system).
- Tersedianya kesempatan untuk menangani masalah pelanggaran secara internal terlebih dahulu, sebelum meluas menjadi masalah pelanggaran yang bersifat publik.
- Timbulnya keengganan untuk melakukan pelanggaran (pengawasan oleh semua pihak).

PENGERTIAN

- Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistle Blowing System) adalah sistem yang digunakan untuk menampung, mengolah dan menindaklanjuti serta membuat pelaporan atas informasi yang disampaikan oleh pelapor mengenai tindakan pelanggaran yang terjadi di lingkungan perseroan.
- Tindakan pelanggaran adalah segala tindakan dalam penyelenggaraan kegiatan perusahaan yang bertentangan dengan peraturan perundangan yang berlaku, peraturan perusahaan, pedoman perilaku perusahaan serta etika bisnis.
- Pelapor adalah personil atau badan hukum baik yang berasal dari lingkungan internal maupun eksternal perseroan yang menyampaikan informasi mengenai kejadian atau indikasi tindakan pelanggaran melalui saluran yang disediakan oleh perseroan.
- Terlapor adalah Direksi, Dewan Komisaris, Organ Pendukung Dewan Komisaris dan seluruh karyawan perusahaan termasuk karyawan yang ditugaskan di Perusahaan Afiliasi, serta personil lain yang secara langsung bekerja untuk dan atas nama perseroan.
- Pelaporan Tindak Pelanggaran adalah laporan tindakan pelanggaran atau pengungkapan perbuatan yang melanggar hukum, perbuatan yang melanggar pedoman perilaku perusahaan, tidak sesuai moral bisnis yang sehat atau perbuatan lain yang merugikan perseroan.
- Indikasi awal adalah informasi yang ada dalam pelaporan, yang memuat permasalahan tindak pelanggaran, siapa yang terlibat, bentuk dan besar kerugian kapan serta tempat terjadinya yang disertai dengan bukti yang memadai.
- Tindak lanjut penerimaan pelaporan adalah kegiatan investigasi untuk menemukan bukti-bukti terkait dengan pelanggaran yang dilakukan terlapor, yang telah dilaporkan melalui sarana yang disediakan oleh perseroan.
- Korupsi adalah setiap orang yang secara melawan hukum melakukan perbuatan memperkaya diri sendiri atau orang lain atau suatu korporasi yang dapat merugikan keuangan negara atau perekonomian dan/atau Setiap orang yang dengan tujuan menguntungkan diri sendiri atau orang lain atau suatu korporasi, menyalahgunakan kewenangan, kesempatan atau sarana yang ada padanya karena jabatan dan atau kedudukan yang dapat merugikan keuangan negara atau perekonomian negara.
- Kecurangan adalah perbuatan tidak jujur atau tipu muslihat meliputi antara lain penipuan, pemerasan, pemalsuan, menyembunyikan atau penghancuran dokumen/laporan atau menggunakan dokumen palsu, yang dilakukan oleh seorang karyawan atau sekelompok karyawan yang menimbulkan potensi kerugian atau kerugian nyata terhadap perseroan atau orang lain.
- Suap adalah perbuatan seseorang berupa memberi uang sogok/ menyogok/memberi hadiah atau janji yang diberikan atau diterima

- *The system is a powerful means of preventing and detecting potential violations in the company.*

PURPOSES, GOALS AND BENEFITS

- *Availability of means for the company to convey important and critical information to relevant parties for secure handling.*
- *Availability of early detection mechanism (early warning system).*
- *Availability of opportunity to firstly deal with any violations internally before they expand to be public violations.*
- *A presence of reluctance to commit violations (supervision by all parties).*

DEFINITION

- *Violation Reporting System (Whistle Blowing System) is a system used to accomodate, analyze, act on, and make report based on the information submitted by a Raporteur regarding to violation action that occur in the range of the company.*
- *Violation actions are all actions in industrial activities which are contrary to applicable legislation, corporate regulations, corporate code of conduct and business ethics.*
- *Raporteur is a personnel or legal entity that originates from the internal and external environment of the company that delivers information about the incident or indication of infringement action through channels provided by the company.*
- *The reported is the Directors, the Board of Commissioners, supporting organs of the Board of Commissioners, all the company's employees, including employees who are assigned in any affiliates, and other personnel who work directly for and on behalf of company.*
- *Violations Reporting is a reporting of violation action or unlawful act, an act that violates the code of conduct of the company and not suitable with healthy business moral, or other acts that are detrimental to the company.*
- *Initial indication is information in a reporting that mentions a violation, person/party involved, form and the magnitude of loss as well as the location of occurance, accompanied with sufficient evidence.*
- *Follow-up action of reporting receipt is an investigative act to find evidence related to violations corcening with violation committed by the reported, which has been reported through the means provided by the company.*
- *Corruption is every person who commits to an unlawful act to enrich him/herself, themselves, or someone else or a corporation that could harm the country's finance or economy, and/or a person with the aim of rewarding him/ herself or someone else in a corporation, or who abuses authority, opportunity or facility related to him/her him because of his/her position and/or authority that could harm the national finance or economy.*
- *Fraud is an act of dishonesty or trickery consisting of fraud, extortion, falsification, concealment or destruction of documents/reports or use of false documents, performed by an employee or group of employees that pose as potential or real losses to the company or others.*
- *Bribing is an act of a person purporting to give bribe/bribery/ reward or promise given or received in the form of any kind*

dalam bentuk apapun kepada seseorang yang berpengaruh atau berhubungan dengan jabatannya dengan tujuan ingin mendapatkan sesuatu untuk kepentingan pribadi atau korporasi.

- Gratifikasi, adalah kegiatan pemberian dan atau penerimaan uang, hadiah dan hiburan yang dapat dinilai dengan uang, baik yang diterima di dalam negeri maupun di luar negeri, yang dilakukan oleh seseorang terkait dengan wewenang/jabatannya di perseroan, sehingga dapat menimbulkan benturan kepentingan yang mempengaruhi independensi, objektivitas maupun profesionalisme seseorang.
- Benturan Kepentingan adalah sebuah situasi atau kondisi dimana seseorang dihadapkan pada perbedaan kepentingan yaitu ketika seseorang yang mendapatkan kekuasaan dan kewenangan memiliki atau diduga memiliki kepentingan pribadi/golongan atas setiap penggunaan kekuasaan dan kewenangan yang dimilikinya, sehingga dapat mempengaruhi kualitas dan kinerja yang seharusnya.
- Pencurian adalah mengambil barang atau sesuatu baik seluruhnya atau sebagian kepunyaan Perseroan, dengan maksud untuk dimiliki secara melawan hukum. Penyalahgunaan Jabatan/Kewenangan adalah tindakan atau perbuatan yang menyalahgunakan jabatan / kewenangan yang seharusnya dipergunakan untuk mencapai tujuan tertentu dan menyimpang dari tujuan awal jabatan/kewenangan tersebut diberikan.
- Eksternal Investigator adalah pihak di luar perseroan yang bersifat independen dan tidak terafiliasi dengan perseroan baik langsung maupun tidak langsung yang ditunjuk oleh perseroan untuk melaksanakan investigasi secara khusus terhadap suatu laporan pengaduan pelanggaran di perusahaan.
- Sekretaris Perusahaan adalah Unit Kerja yang melaksanakan pengelolaan Whistle Blowing System di lingkungan perseroan, melaporkan atas hasil pelaksanaan penerapan WBS dan bertanggungjawab kepada Direktur Utama.
- Direktur Utama adalah Direksi perseroan yang bertanggungjawab atas pelaksanaan Whistle Blowing System di Lingkungan perseroan.
- Tim Investigasi adalah Tim Pertimbangan Disiplin Karyawan, Tim Investigasi Eksternal dan Internal Audit yang melakukan tugas untuk mengumpulkan data-data/bukti terkait pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan, Dewan Direksi, Dewan Komisaris atau Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris.

BATASAN

- Mekanisme penyaluran pengaduan/pengungkapan oleh Pelapor pada dasarnya dilakukan melalui jalur formal yaitu melalui atasan langsung atau Direksi, namun bila Pelapor memandang sarana pengaduan/pengungkapan tersebut tidak efektif atau ada keraguan, maka Pelapor dapat melaporkannya langsung kepada Sekretaris Perusahaan melalui sarana yang telah disediakan.
- Lingkup pengaduan/pengungkapan yang akan ditindaklanjuti WBS meliputi :
 1. Korupsi,
 2. Suap,
 3. Gratifikasi,
 4. Benturan Kepentingan,
 5. Pencurian,
 6. Kecurangan,
 7. Pelanggaran hukum dan/atau peraturan perseroan.Lingkup ini tidak termasuk permasalahan yang terkait dengan Ketenagakerjaan/Serikat Pekerja, Lingkungan dan K3, SDM dan fasilitas perusahaan.
- Pengaduan/pengungkapan yang mendapat prioritas untuk ditindaklanjuti adalah kasus yang terjadi 3 (tiga) tahun terakhir.

that influence or related to his/her position in order to get something for personal or a corporation benefit.

- *Gratification is the giving and/or receipt of money, gifts, and entertainment that can be measured with money, whether received in domestic and overseas, performed by someone associated with the authority/position in the company so as to cause conflict of interest that affects the independence, objectivity, or professionalism of someone.*
- *Conflict of interest is a situation or condition in which a person is exposed to differences in interests, that is when a person who is mandated a power and authority has or is suspected to have a personal/group interest in any use of power and authority he/she owns, which will affect the quality and performance.*
- *Theft is taking good or something wholly or partly owned by the company, with an intent to unlawfully possess it. Abusing position/authority is an act of abusing position/ authority, which should initially be used to achieve a particular goal, that deviates from the initial purpose of the position/authority.*
- *External Investigators are investigators outside the company who are independent in nature and not affiliated with the company either directly or indirectly, who are appointed by the company to perform a specific investigation on a report of violation in the company.*
- *Corporate Secretary is a Work Unit that manages the Whistle Blowing System in the company, reports on the application of WBS and is responsible to President Director.*
- *President Director is the Director who is responsible for the implementation of the Whistle Blowing System in the company.*
- *The Investigation Team is Employee Discipline Advisory Team, Audit External, and Internal Investigation Team who perform tasks related to collecting data/evidences of violations committed by employees, the Directors, the Board of Commissioners, or committees formed by the Board of Commissioners.*

LIMITATIONS

- *Distribution mechanism of complaint/disclosure by the Raporteur is basically performed through formal channels, namely direct supervisor or the Directors; but, when Raporteur considers that this way is not effective or doubtful, he/she may report directly to Corporate Secretary through the means that have been provided.*
- *The scope of the complaints/disclosures that can be acted on by the WBS include:*
 1. *Corruption,*
 2. *Bribery,*
 3. *Gratification,*
 4. *Conflict of Interest,*
 5. *Theft,*
 6. *Fraud,*
 7. *Violations against laws and/or regulations of the company.**The scope does not include issues related to Labour/ Employee Unions, Environment and OHS, human resource and company's facilities.*
- *Complaints/disclosures that are put in priority for a follow-up are those of the last three years.*

- Khusus untuk laporan pengaduan/pengungkapan berkaitan dengan penyimpangan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Komite yang dibentuk Dewan Komisaris akan ditindaklanjuti oleh Direktur Utama.
- Khusus untuk laporan pengaduan/pengungkapan berkaitan dengan penyimpangan yang dilakukan Dewan Direksi akan ditindaklanjuti oleh Dewan Komisaris.
- Sekretaris Perusahaan melaporkan penanganan pengaduan/pengungkapan yang ditindaklanjuti maupun yang tidak ditindaklanjuti kepada Direktur Utama dan bila diperlukan dapat ditembuskan ke Komite yang dibentuk Dewan Komisaris kemudian dapat dipublikasikan ke dalam media perusahaan maupun media lainnya.
- Untuk mempercepat dan mempermudah proses tindak lanjut pengaduan/pengungkapan, maka Pelapor :
 1. Dapat memberikan informasi mengenai data diri, sekurang-kurangnya memuat: Alamat, nomor telepon, faxsimile, email (atau dengan pilihan anonim).
 2. Harus memberikan indikasi awal yang dapat dipertanggungjawabkan meliputi:
 - Masalah yang diajukan
 - Pokok pengaduan/pengungkapan yang ingin diungkapkan dan jumlah kerugian jika bisa ditentukan, sebaiknya satu pengaduan/pengungkapan hanya untuk satu masalah saja sehingga lebih fokus.
 - Pihak yang terlibat
 - Siapa yang seharusnya bertanggungjawab atas kejadian tersebut termasuk saksi dan siapa/pihak mana yang diuntungkan/dirugikan.
 - Lokasi kejadian
 - Lokasi/lapangan/unit operasi tempat terjadinya masalah tersebut dengan spesifikasi yang menyebutkan nama, tempat atau fungsi dimaksud.
 - Waktu kejadian
 - Periode kejadian dari masalah tersebut baik berupa bulan, tahun atau tanggal tertentu saat terjadinya masalah tersebut.
 - Bagaimana terjadinya masalah tersebut dan apakah ada bukti yang dapat dilampirkan.
 - Apakah kasus ini pernah dilaporkan kepada orang/pihak lain.
 - Apakah kasus ini pernah terjadi sebelumnya.
- Kerahasiaan dan perlindungan terhadap pelapor serta proses tindak lanjut pengaduan/pengungkapan meliputi :
 1. Dalam melakukan proses tindak lanjut atas setiap pengaduan/pengungkapan wajib mengedepankan kerahasiaan, asas praduga tidak bersalah dan profesionalisme.
 2. Identitas Pelapor dijamin kerahasiaannya oleh perseroan.
 3. Perseroan menjamin perlindungan terhadap Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama Pelapor menjaga kerahasiaan kasus yang diajukan kepada pihak manapun.
 4. Perlindungan ini juga berlaku bagi karyawan yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pelaksanaan investigasi atas pengaduan/pengungkapan tersebut.
 5. Pihak yang melanggar prinsip kerahasiaan tersebut akan diberikan sanksi yang berat sesuai ketentuan yang berlaku.
- Bentuk sanksi kepada Terlapor yang terbukti bersalah diberikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Para pihak yang memiliki kewenangan untuk menindaklanjuti laporan pengaduan/pengungkapan berdasarkan kategori Terlapor adalah :
 - *Reporting of complaints/disclosures related to the irregularities particularly committed by the Board of Commissioners and committees that are established by the Board of Commissioners will be processed by President Director.*
 - *Reporting of complaints/disclosures associated with irregularities particularly made by the Directors will be processed by the Board of Commissioners.*
 - *Corporate Secretary reports the handling of complaints/disclosures that are and are not acted on to the President Director and, when necessary, forwards his/her report to the relevant committee formed by the Board of Commissioners; this can then be published to the company's media or other media.*
 - *To speed up and simplify the process of the follow-up of a complaint/disclosures, the rapporteur:*
 1. *Can provide information of identity, which at least contains: address, telephone number, faxsimile, email (or by anonymous).*
 2. *Should provide a reliable initial indication that include:*
 - *Problems that are reported.*
 - *The content of a complaint/disclosure and the amount of damages if it can be determined, should preferably be only one issue so that the it would be more focused.*
 - *Parties involved*
 - *The person/party that is responsible for the accidents, including witnesses and who/ which party is benefited/ harmed .*
 - *Location of Accident*
 - *Location/field/operating unit where accidents occur with specified name, place, or function.*
 - *Time of Accidents*
 - *The period of occurrence of accidents in month, year, or a specific date when the problem occurred.*
 - *How accidents happen and whether there is evidence that can be attached.*
 - *Whether or not the problem has ever been reported to another person/party.*
 - *Whether or not the case has happened before.*
 - *Confidentiality and protection of the rapporteur and follow-up process of the complaints/disclosures include:*
 1. *Acting on any complaint/disclosure shall prioritize secrecy, presumption of innocence, and professionalism.*
 2. *Rapporteur's identity confidentiality is guaranteed by the company.*
 3. *The company ensures protection against all forms of threats, intimidation, punishment or unpleasant actions from any party provided the rapporteur maintains the confidentiality of the case that is reported to any party.*
 4. *The protection also applies to employees who carry out investigations and those who provide information related to the execution of an investigation into the complaint/disclosure.*
 5. *Parties who violate the confidentiality principle will be given severe penalties based on applicable regulations.*
 - *The form of sanctions on those convicted is applied in accordance with applicable regulations.*
 - *The parties who have the authority to follow up on reports of complaints/disclosures based on the category of the reported are as follows:*

1. Tim Pertimbangan Disiplin Karyawan (Tim PDK), jika terlapor adalah karyawan selain anggota Tim PDK, anggota Direksi dan anggota Komisaris.
 2. Komisaris Utama, jika terlapor adalah anggota Direksi.
 3. Direktur Utama, jika terlapor adalah anggota Komisaris, anggota Komite yang dibentuk Dewan Komisaris apabila diperlukan.
- Pengelola WBS yaitu Sekretaris Perusahaan membuat laporan secara periodik, yang meliputi antara lain jumlah pengaduan/pengungkapan, kategori pengaduan/pengungkapan dan saluran yang digunakan oleh Pelapor kepada Direktur Utama dan ke Komite yang dibentuk Dewan Komisaris apabila diperlukan.

PROSEDUR PENGELOLAAN WBS

- Pelapor membuat pengaduan/pengungkapan dan mengirimkannya kepada pengelola WBS yaitu Sekretaris Perusahaan melalui sarana/media yang telah ditetapkan sebagai berikut :
 1. No. Telepon : 0410 - 312345 Ext 1106
 2. No. Fax : 0410 - 310113
 3. Email ke : GCGsemenTonasa@semenindonesia.com
 4. Kotak Pengaduan yang diletakan di tempat strategis yaitu di lingkungan Kantor Pusat PT Semen Tonasa, Biring Ere Pangkep Sulawesi Selatan, dan Kantor Perwakilan Makassar dan akan diambil setiap satu minggu sekali.
- Pengelola WBS menerima pengaduan/pengungkapan, mencatat dan menuangkan ke dalam format standar yang menghasilkan :
 1. Laporan penerimaan kontak sesuai kategori lingkup pengaduan/pengungkapan.
 2. Laporan pengungkapan (disclosure report).
- Pengelola WBS membuat laporan pengungkapan (disclosure report) dalam format standard, lalu disampaikan ke Direktur Utama, tembusan ke Dewan Komisaris dan Tim PDK.
- Sekretaris Perusahaan sebagai Pengelola WBS melakukan penelaahan awal/klarifikasi terhadap pengaduan/pengungkapan tersebut, membuat resume, kemudian mempresentasikan kepada Direktur Utama atau Direktur yang ditunjuk oleh Direktur Utama.

Berdasarkan hasil presentasi tersebut, Direktur Utama (atau Direktur yang ditunjuk oleh Direktur Utama) memutuskan tindak lanjut :

1. Dihentikan, jika tidak memenuhi persyaratan tindak lanjut.
2. Dilanjutkan dengan investigasi dengan menyerahkan ke Tim PDK atau Komut atau Dirut (sesuai kategori terlapor) dan jika diperlukan masing-masing pihak yang menangani pengaduan dapat menunjuk Tim Investigasi eksternal jika diduga substansi pengaduan/pengungkapan terkait dengan citra / reputasi perseroan dan/atau menimbulkan kerugian yang besar.

Catatan : Semua proses tersebut di atas dibuatkan Berita Acara.

- Tim Investigasi melakukan penyelidikan/penyidikan dan memaparkan hasilnya kepada Sekretaris Perusahaan dan Direktur Utama (atau Direktur yang ditunjuk oleh Direktur Utama).
- Berdasarkan hasil presentasi tersebut, Direktur Utama (atau Direktur yang ditunjuk oleh Direktur Utama) memutuskan :
 1. Laporan pengungkapan ditutup, jika tidak terbukti.
 2. Memberikan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku, jika terbukti dan terkait dengan tindakan administrasi.

1. *Employee Discipline Advisory Team (EDA Team)*, if the reported is an employee but not of EDA Team Members, a member of the Directors and Board of Commissioners.
 2. *President Commissioner*, if the reported is a member of the Directors.
 3. *President Director*, if the reported is a member of the Board of Commissioner, a member of a committee formed by the Board of Commissioners.
- *The Manager of the WBS, i.e. Corporate Secretary, provides periodic reports that include, among others, the number of complaints/disclosures, category of complaints/disclosures, and the means used by the rapporteur to the Director and to the committee formed by the Board of Commissioners Committee, if required.*

WBS MANAGEMENT PROCEDURES

- *Rapporteur makes a complaint/disclosure and sends it to the Manager of WBS, i.e. Corporate Secretary, through the means/media that have been provided in the following:*
 1. *Telephone No. : 0410-312345, Ext. 1106*
 2. *Fax No. : 0410-310113*
 3. *Email : GCGsemenTonasa@sementonasa.co.id*
 4. *Complaint Box placed at strategic places, that is, in the area of Central Office of PT Semen Tonasa, Biring Ere Pangkep South Sulawesi, and Makassar Representative Office, and the reporting sheet is picked up once a week.*
- *The Manager of WBS receives complaint/disclosure, records and transform it to a standard format that produces:*
 1. *A report of contact reception on the basis of complaint/disclosure category.*
 2. *Disclosure report*
- *The Manager of WBS makes a disclosure report in a standar format, and sends it to President Director, forwarded to the Board of Commissioners and the EDA Team.*
- *As the Manager of WBS, Corporate Secretary conducts an initial evaluation/clarification on the complaint/disclosure, makes a resume, and then presents it to President Director or the Director appointed by the President Director.*

Based on the presentation, President Director (or the Director appointed by the President Director) decides to:

1. *Get the case discontinued, if it does not meet the requirements for a follow-up.*
2. *Take the case to an investigation by handing it to EDA Team or President Commissioner or President Director (based on the category of the reported) and if required each party responsible for handling the complaints can appoint an external investigation team if it is suspected that the substance of the complaint/disclosure is related to the image/reputation of the company and/or cause huge harm.*

Note: All the above-mentioned processes should be recorded in Minutes.

- *Investigation Team conducts an investigation/inquiry and present the results to Corporate Secretary and President Director (or a Director appointed by President Director)*
- *Based on the presentation of results, President Director (or a Director appointed by the President Director) decides:*
 1. *To halt the disclosure report, if it is not proven.*
 2. *Applies a sanction based on prevailing regulations if proven and related to administrative action.*

3. Meneruskan tindak pidana tersebut kepada penyidik untuk proses lebih lanjut, jika terbukti dan terkait dengan tindak pidana umum atau korupsi. Dalam hal ini, Sekretaris Perusahaan melakukan koordinasi dengan SM of Legal & Governance, cq. Manager of Legal guna memastikan adanya bukti permulaan yang cukup dan jika bukti-bukti cukup maka Sekretaris Perusahaan merekomendasikan kepada Direktur Utama untuk mendapat persetujuan.

Catatan : Semua proses tersebut di atas dibuatkan Berita Acara.

- Sekretaris Perusahaan melaporkan hasil investigasi kepada Direktur Utama (atau Direktur yang ditunjuk oleh Direktur Utama) dan ke Dewan Komisaris atau Komite yang dibentuk Dewan Komisaris bila diperlukan. Seluruh proses Sistem Pelaporan Pelanggaran harus terdokumentasi dengan baik dan reliable (dapat dipertanggungjawabkan).

INDIKATOR DAN UKURAN KEBERHASILAN

- Hasil Penelaahan awal untuk dipresentasikan kepada Direktur Utama (atau Direktur yang ditunjuk oleh Direktur Utama) oleh Sekretaris Perusahaan dapat diselesaikan dalam waktu 14 (empat belas) hari sejak penerimaan pengaduan/pengungkapan.
- Laporan Hasil Investigasi untuk dipresentasikan kepada Sekretaris Perusahaan dan Direktur Utama (atau Direktur yang ditunjuk oleh Direktur) oleh Tim Investigasi diselesaikan dalam waktu yang telah ditetapkan sesuai surat tugas investigasi dimaksud.

Selama tahun 2015, laporan penerimaan gratifikasi yang diterima sebanyak 22 laporan. Dari jumlah tersebut, sebanyak laporan termasuk dalam kewenangan perusahaan dan sebanyak 2 buah laporan merupakan kewenangan Penegak Hukum.

Sedangkan Laporan Pengaduan Pelanggaran selama tahun 2015 sebanyak 3 Laporan

3. Forward the violence to investigators for further proceedings if proven and linked to general crime or corruption. In this regard, Corporate Secretary coordinates with the SM of Legal & Governance, represented by Manager of Legal to assure that there is sufficient evidence; and if there is adequate evidence Corporate Secretary recommends to President Director to give an approval.

Note : All the above-mentioned processes should be recorded in Minutes .

- Corporate Secretary reports the results of investigations to President Director (or the Director appointed by President Director) and to the Board of Commissioners or the committee established by the Board of Commissioners when needed. All the processes of Violation Reporting System have to be well documented and reliable (accountable).

SUCCESS INDICATORS AND MEASUREMENT

- Preliminary Study Results that will be presented by Corporate Secretary to President Director (or the Director appointed by President Director) can be completed within fourteen days from receipt of the complaint/disclosure .
- Report of Investigation Results that will be presented by the Investigation Team to Corporate Secretary and President Director (or a Director appointed by President Directors) has to be completed within a predetermined time according to the letter of assignment of investigation in question.

In 2015, there were 22 reports on receiving graft, among them 20 reports were under Corporate authority and 2 reports were under the authority of law enforcement. In addition, there were 3 reports of Violation Complaints during 2015.

The following table shows the number of Complaint Report handled within the last 2 years:

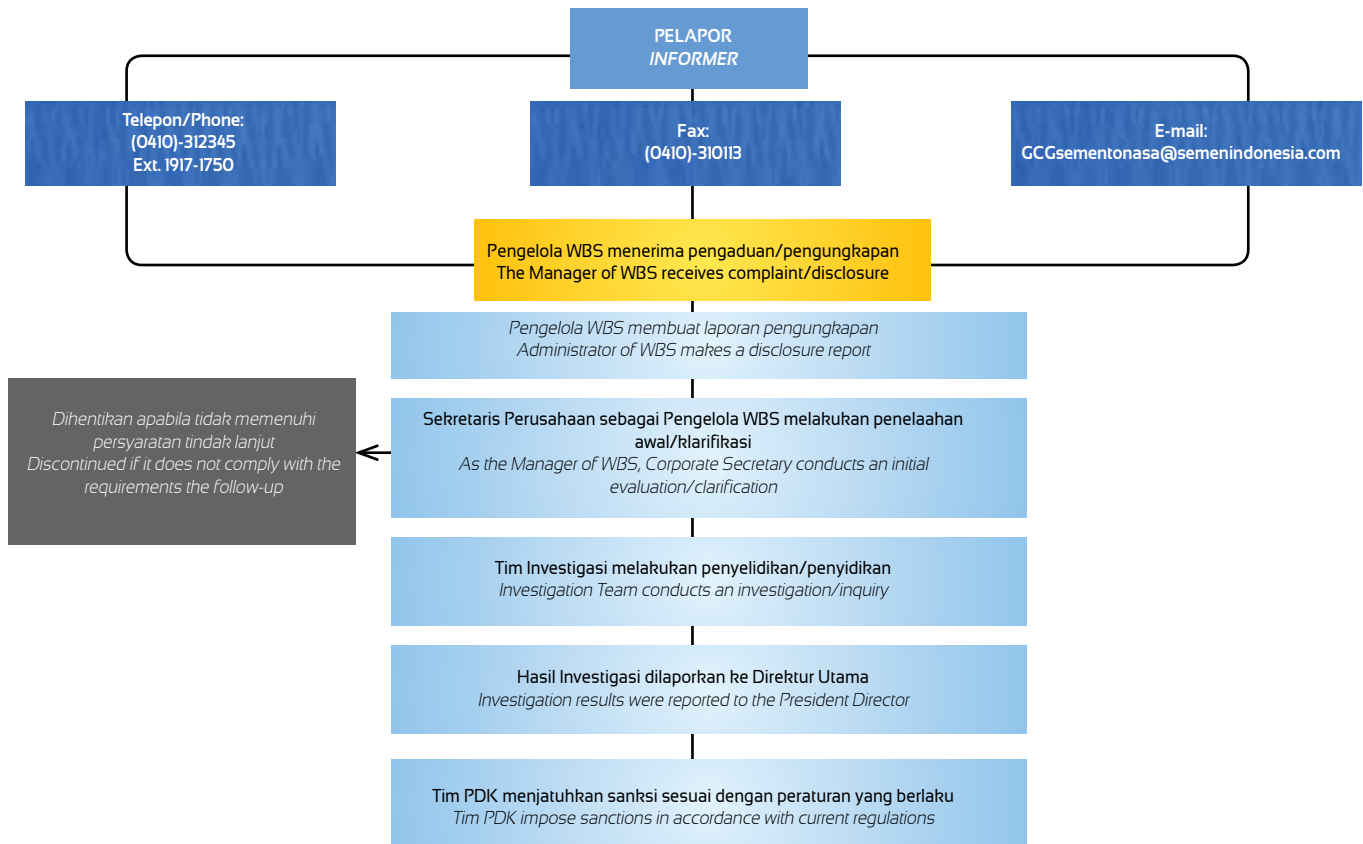
TABEL JUMLAH PENANGANAN LAPORAN PENGADUAN DALAM 2 TAHUN TERAKHIR
REALIZATION DATA TONASA CERDAS OF 2014 & 2015

KETERANGAN DESCRIPTION	TAHUN/YEARS	
	2015	2014
Compliance Online System - Gratifikasi (Gratification)		
- Laporan Diterima Reports Received	22	9
- Tindak Lanjut Internal Internal Follow Up	20	9
- Tindak Lanjut Eksternal External Follow Up	2	-
Whistle Blowing System (WBS)		
- Laporan Diterima Reports Received	3	8
- Tindak Lanjut Internal* Internal Follow Up*	3	8
- Tindak Lanjut Eksternal External Follow Up	-	-

Alur Pengaduan Pelanggaran (whistle Blowing System) sebagai berikut :

The following is the flowchart of Violation Report (Whistle Blowing System):

ALUR PENGADUAN PELANGGARAN (WHISTLE BLOWING SYSTEM)



LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA PERUSAHAAN REPORTING OF SEMEN TONASA EMPLOYEES' ASSETS

Mengacu kepada UU No. 28 tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan Nepotisme, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk mengeluarkan SK Direksi No. 12/Kpts/Dir/2014 tanggal 24 Maret 2014 yang mengatur mengenai Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) yang mewajibkan kepada seluruh jajaran karyawan Eselon 1, 2 dan 3 di lingkungan Semen Indonesia Grup.

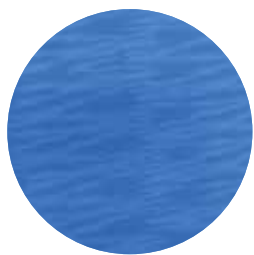
Penerapan LHKPN di PT Semen Tonasa sesuai Surat Keputusan Direksi No. 68/Kpts/Hr.00.02/53.00/05-2014 tentang Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Perusahaan di Lingkungan PT Semen Tonasa. Penyampaian Laporan Harta Kekayaan dilakukan oleh pejabat yang bersangkutan kepada Kepala Departemen SDM sebagai Koordinator pengelola Laporan Harta Kekayaan, untuk diteruskan kepada Kepala Departemen SDM Grup.

Pejabat Semen Tonasa yang dimaksud adalah karyawan Semen Tonasa eselon 1, 2, dan 3 yang mempunyai tugas dan wewenang yang rawan terhadap praktek korupsi, kolusi dan nepotisme.

Based on Regulation No. 28, 1999 on state officials who are clean and free from corruption, collusion and nepotism, PT Semen Tonasa (Persero) Tbk issued Director's Decree Letter No. 12/Kpts/Dir/2014 on 24 March 2014 concerning the submission of State Official Wealth Report that oblige all Echelon 1, 2 and 3 employees in Semen Indonesia Group to submit their assets.

The implementation of State Official Wealth Report in PT Semen Tonasa is inline with the Decree Letter of Director No. 68/Kpts/Hr.00.02/53.00/05-2014 about the submission of State Official Wealth Report of Corporate Organizers in PT Semen Tonasa. The submission of State Official Wealth Report shall be done by the Officials to the Head of Human Resource Management Department as the management Coordinator of Wealth Report that will be forwarded to the Head of Group Human Resource Management Department.

The Officials of Semen Tonasa refer to Echelon 1, 2 and 3 employees of Semen Tonasa who have responsibility and authority that prone to the corruption, collusion and nepotism practices.



KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

THE DIVERSITY POLICY OF THE COMPOSITION OF THE BOC AND DIRECTORS

● KEBERAGAMAN DIREKSI

Ketentuan tentang keberagaman komposisi Direksi dimuat dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi Perseroan. Hal-hal yang terkait dengan komposisi Direksi diatur sebagai berikut:

- Jumlah anggota Direksi berjumlah 4 (empat) orang, yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama; 3 (tiga) orang Direktur.
- Direksi dipimpin oleh Direktur Utama.
- Anggota Direksi wajib berkewarganegaraan Indonesia
- Seluruh anggota Direksi wajib berdomisili di Indonesia.

● KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Ketentuan tentang keberagaman komposisi Dewan Komisaris dimuat dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris Perseroan. Hal-hal yang terkait dengan komposisi Dewan Komisaris diatur sebagai berikut:

- Komposisi dari Dewan Komisaris harus sesuai dengan peraturan perundang-undangan, antara lain namun tidak terbatas di bidang pengaturan mengenai Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance), dan mengenai perseroan terbatas.
- Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama.

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki komposisi yang cukup beragam baik dalam hal latar belakang pendidikan, pengalaman pekerjaan maupun usia.

Hingga saat ini belum terdapat kebijakan yang mengatur secara khusus keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan komposisi maupun kriteria tertentu. Namun pada prinsipnya, Direksi yang diangkat tentunya telah lulus fit and proper test serta memiliki kompetensi di bidangnya masing-masing sehingga sangat dimungkinkan yang bersangkutan memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda. Sementara itu, Perseroan juga tidak mengatur secara khusus mengenai keberagaman dalam hal umur dan jenis kelamin dalam komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.

● THE DIVERSITY OF DIRECTOR

The provisions on the diversity of the composition of the Board of Directors are contained in the Guidelines for Charter of the Directors. Matters relating to the composition of the Directors are set as follows:

- The number of the Board of Directors' members consists of 4 (four) people, consisting of 1 (one) President Director; Three (3) Directors.
- The Board of Directors is led by the Managing Director.
- Members of the Board of Directors must be an Indonesian citizen
- All members of the Board of Directors must be domiciled in Indonesia.

● THE DIVERSITY POLICY OF THE COMPOSITION OF THE BOC

The provisions on the diversity of the composition of the Board of Commissioners are contained in the Guidelines for Charter of the Board of Commissioners. Matters relating to the composition of the BoC are set as follows:

- Composition of the BoC must comply with laws and regulations, infinitely on the regulation sector concerning about Good Corporate Governance (GCG), and about the limited company
- The Board of Commissioners led by the President Commissioner.

The Board of Commissioners and Directors have a quite diverse composition, even in educational background, work experience, and age.

Until now, there has been no policy that specifically regulates the diversity of the composition of the Board of Commissioners and Directors based on the composition or certain criteria. However, in principle, the Board of Directors who are appointed must have passed the fit and proper test and competent in their respective fields which could be concerned have different educational backgrounds. Meanwhile, the Company also does not address the particulars of diversity in terms of age and gender in the composition of the Board of Commissioners and Directors.

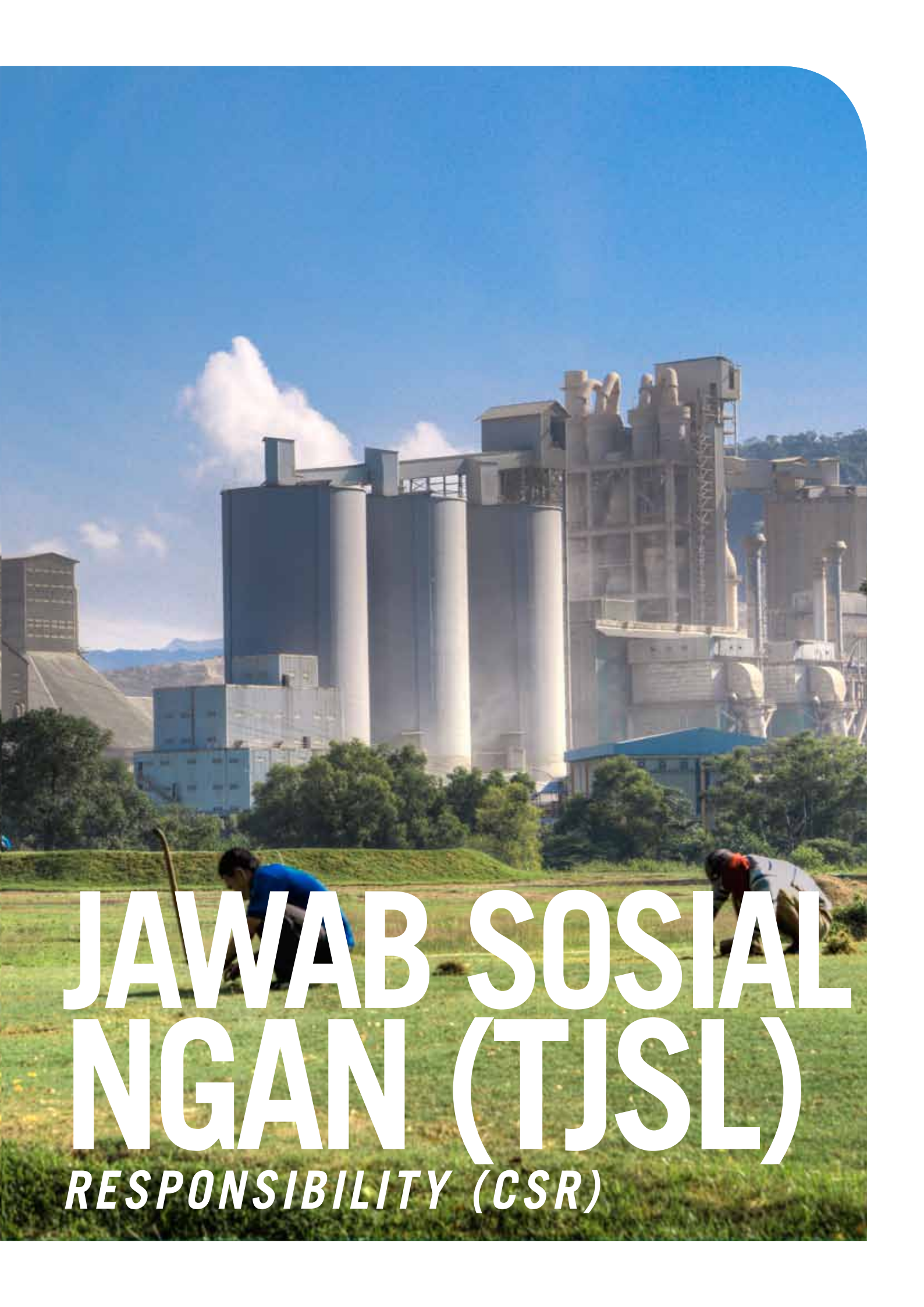
KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
THE DIVERSITY POLICY OF THE COMPOSITION OF THE BOC AND DIRECTORS

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Education	Keahlian Expertise	Usia Age	Jenis Kelamin Gender
Komisaris/Board of Commissioners					
Idrus A. Paturusi	Komisaris Utama	Sarjana dari fakultas kedokteran Universitas Hasanuddin, Makassar (1977), pendidikan ahli bedah umum di laboratorium ilmu bedah di Universitas Hasanuddin (1979), post graduate Orthopaedic Training Singapore (1979), pendidikan ahli bedah orthopedi di Universitas Indonesia (1984), S3 dalam bidang kedokteran di Universitas Hasanuddin, Makassar (1999).	Mantan rektor Universitas Hasanuddin dan ahli di bidang manajemen	66	Laki-laki
	President Commissioner	Bachelor of medicine faculty in Hasanuddin University, Makassar (1977), education on common surgeon in surgery laboratorium of Hasanuddin University (1979), post graduate Orthopedic Training Singapore (1979), education on orthopedic surgeon in University of Indonesia (1984), S3 on medicine in Universitas Hasanuddin, Makassar (1999).	Hasanuddin University former rector and expert in management		Male
Andi Herry Iskandar	Komisaris	Sarjana dari teknik sipil Universitas Hasanuddin, Makassar (1985), pascasarjana di Universitas Hasanuddin, Makassar (2000).	Tata Kelola Pemerintahan	58	Laki-laki
	Commissioner	Bachelor of civil engineering in Hasanuddin University, Makassar (1985), post graduate in Hasanuddin University (2000).	Corporate Governance		Male
Widodo Santoso	Komisaris	Sarjana jurusan teknik fisika di ITS, Surabaya (1978), pascasarjana administrasi niaga di IMM, Jakarta (1993).	Bidang produksi, pengembangan dan pemasaran semen	65	Laki-laki
	Commissioner	Bachelor of department of physics engineering in ITS, Surabaya (1978), post graduate commercial on administration in IMM, Jakarta (1993).	Production, development and cement's marketing sectors		Male
Wahab Talaohu	Komisaris	Sarjana dari fakultas hukum di Universitas Jakarta, Jakarta (2006).	Hukum/Legal	42	Laki-laki
	Commissioner	Bachelor of law in Jakarta University, Jakarta (2006).	Law/Legal		Male
Direksi/Directors					
Andi Unggul Atlas	Direktur Utama	Sarjana teknik elektro dari Universitas Hasanuddin, Makassar (1985), Master of Business Administration dari IBM Global, Jakarta (1999).	Ahli di bidang kelistrikan	56	Laki-laki
	President Director	Bachelor of electrical engineering in Hasanuddin University, Makassar (1985), Master of Business Administration in IBM Global, Jakarta (1999).	Expert in electricity		Male
Toto Sudibyo	Direktur Produksi	Sarjana teknik elektro dari Universitas Indonesia, Jakarta (1990), Magister Management dari Universitas Andalas (2005)	Ahli di bidang kelistrikan	49	Laki-laki
	Director of Production	Bachelor of electrical engineering in Indonesia University, Jakarta (1990), Magister Management in Andalas University (2005)	Expert in electricity		Male
Tri Abdisatrijo	Direktur Komersial	Sarjana teknik kimia dari ITS, Surabaya (1992)	Ahli di bidang produksi	48	Laki-laki
	Director of Commerce	Bachelor of chemical engineering in ITS, Surabaya (1992)	Expert in products		Male
Subhan	Direktur Keuangan	Sarjana ekonomi akuntansi di Universitas Hasanuddin (1997), Magister Management di Universitas Hasanuddin (2013).	Akuntansi dan keuangan	45	Laki-laki
	Director of Finance	Bachelor of economics accounting in Hasanuddin University (1997), Magister Management in Hasanuddin University, Makassar (2013).	Accounting and financial		Male

5

TANGGUNG & LINGKUNGAN

CORPORATE SOCIAL



JAWAB SOSIAL NGAN (TJSL)

RESPONSIBILITY (CSR)



● UMUM

Kami menyadari pentingnya pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Perseroan (CSR), yang dalam pelaksanaannya di bawah koordinasi langsung Direktur Utama PT Semen Tonasa, dengan mengacu pada kebijakan Perseroan dibidang lingkungan serta Blueprint CSR PT Semen Tonasa dalam rangka pencapaian Visi dan Misi TJSL Perseroan.

Demi mewujudkan hubungan yang harmonis antara Perseroan dan masyarakat dengan kesejahteraan dan kemandirian yang berkelanjutan, Perseroan terus meningkatkan pelaksanaan dan pengukuran program-program TJSL sehingga dapat memberikan hasil yang maksimal baik bagi masyarakat maupun Perseroan.

Tahun 2015, program TJSL Perseroan dilaksanakan melalui Program Kemitraan (PK) dan Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL), dimana realisasi dana yang disalurkan ke

● GENERAL

We recognize the importance of the implementation of the Corporate Social Responsibility (CSR), which in practice under the direct coordination of the Director of PT Semen Tonasa, referring to the company's policy in the field of environmental and Blue Print of CSR PT Semen Tonasa to achieve the CSR's Vision and Mission of PT Semen Tonasa.

In order to realize a harmonious relationship between the Company and the community with sustainable well-being and independence, PT Semen Tonasa continue to improve the implementation and measurement of CSR programs so as to provide maximum results both for society and the company

In 2015, the company's CSR program implemented through the Partnership Program (PK) and Social Responsibility Environmental Program (TJSL), where the realization of funds



masyarakat sebesar Rp28,96 milyar meningkat dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp28,81 milyar atau naik sebesar 1,00% dibanding periode sebelumnya. (Alokasi anggaran untuk Program Bina Lingkungan belum ditetapkan sebagaimana amanat RUPS 2015)

Untuk penyaluran dana TJSL, Perseroan melakukan pemetaan wilayah penyaluran dengan klasifikasi Ring I, Ring II dan Ring III. Definisi Ring I, ialah wilayah/ daerah yang berada di area yang terkena dampak langsung dari operasi Perseroan, baik aktifitas pabrik, pelabuhan, BTG (Boiler Turbin Generator), maupun penambangan Perseroan, dengan jarak maksimum 5 km. Wilayah yang termasuk Ring I di Kabupaten Pangkep meliputi 11 Desa/Kelurahan, yaitu Desa Biring Ere, Desa Mangilu, Kelurahan Bontoa, Kelurahan Kalabbirang, Kelurahan Sapanang, Desa Taraweang, Desa Tabo-Tabo, Desa Bulu Tellue, Kelurahan Samalea, Desa Bowong Cindea dan Desa Bulu Cindea.

Ring II, ialah wilayah/ daerah yang tidak terkena dampak langsung dari operasi Perseroan, baik dari aktifitas pabrik maupun penambangan. Namun wilayahnya sering menjadi jalur yang terkena dilewati sarana atau kendaraan produksi/ pemasaran Perseroan di Kabupaten Pangkep, yang meliputi wilayah Kecamatan Balocci, Kecamatan Bungoro, Kecamatan Labakkang, Kecamatan Liukang Tupabiring, Kecamatan Mandalle, Kecamatan Ma'rang, Kecamatan Minasate'ne, Kecamatan Pangkajene, Kecamatan Sigeri dan Kecamatan Todong Tallasa.

Ring III, ialah wilayah yang tidak terkena dampak langsung dari proses produksi Perseroan, tidak terkena rencana perluasan pabrik atau tambang tapi sering menjadi jalur distribusi Perseroan, meliputi wilayah kabupaten di luar Kabupaten Pangkep.

● TUJUAN

Melalui Program Kemitraan, Bina Lingkungan serta Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL), Perseroan melakukan pembinaan guna menciptakan kemandirian ekonomi dan meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui bidang pendidikan, kesehatan masyarakat, keagamaan, sarana dan prasarana umum, bantuan korban bencana alam serta pembinaan masyarakat.

Melalui Program Kemitraan, dana yang disalurkan tahun 2015 adalah sebesar Rp13,14 milyar, dibandingkan dengan periode tahun 2014 sebesar Rp14,54 atau mengalami penurunan sebesar 9%. Hal ini sebagai dampak dari tidak adanya dropping dana dari laba Perseroan sebagaimana amanat RUPS 2015, sehingga dana yang dialokasikan untuk program kemitraan 2015 bersumber dari saldo dana yang tersedia tahun sebelumnya (2014) ditambah dana pengembalian dari mitra binaan tahun berjalan. Komposisi penyaluran ke wilayah Ring I sebesar Rp3,7 milyar untuk 280 mitra usaha, Ring II sebesar Rp7,8 milyar untuk 592 mitra usaha dan Ring III sebesar Rp1,6 milyar dengan jumlah mitra sebanyak 90 mitra usaha. Di sisi penerima atau mitra binaan tahun 2015 sebanyak 962 mitra dibanding tahun sebelumnya sebanyak 961 mitra binaan, hal ini merupakan dampak dari banyaknya mitra binaan yang baru.

distributed to the public at Rp.28,96 billion compared to 2014 amounting to Rp.28,81 billion or an increase of 1.00 % over the previous period. (The budget allocation for the Community Development Program has not been established as mandated by the AGM 2015)

In order to CSR fund distribution, company makes a mapping distribution territory with these classifications: Ring I, Ring II, and Ring III. Definition of Ring I is the region/area that are located in directly affected area by the company's operations, either factory, port, BTG (Boiler Turbine Generator), or mining activity of PT Semen Tonasa, with a maximum distance of 5 km. Territories included in Ring I, covering 11 Villages, they are: Biring Ere, Mangilu, Bontoa, Kalabbirang, Sapanang, Taraweang, Tabo - Tabo, Bulu Tellue, Samalea, Bowong Cindea & Bulu Cindea Village, Pangkep Regency.

Ring II, is the area/region that not directly affected by the company's operations, either in factory or mining activity, but their area are often become the pathway that affected/ bypassed by the vehicles of production/marketing company. That area covers: Balocci, Bungoro, Labakkang, Liukang Tupabiring, Mandalle, Ma'rang, Minasate'ne, Pangkajene, Sigeri, and Todong Tallasa District, Pangkep Regency.

Ring III, is the area/region that not directly affected by the company's production process, not affected by the expansion planned of the plant or mine but often become the company's distribution lines, covering an area beyond the Pangkep Regency.

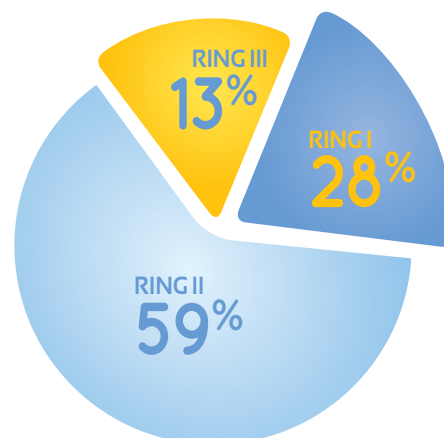
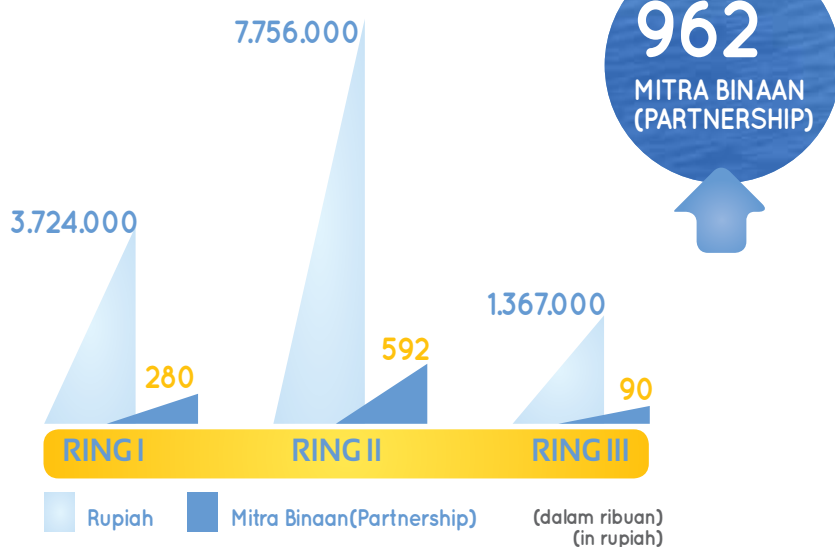
● PURPOSE

Through the Partnership Program, Environmental Development and Social Responsibility Environment (TJSL) of PT Semen Tonasa conduct training in order to create economic independence and improve people's lives through education, public health, religious, facilities and general infrastructure, aid victims of natural disasters and community development.

Through the partnership program, distributed funds in 2015 was Rp. 13,14 billion, compared to the period in 2014 amounting to Rp. 14,54 billion or decreased by 9 %, this as a result of lack of funds from the company's profit dropping as mandated by the AGM in 2015, so that the funds allocated to the partnership program in 2015 comes from the balance of funds available the previous year (2014) plus the return of funds from partners for the current year. The composition of distribution in the Ring I area is Rp. 3,7 billion for 280 business partners, Ring II Rp. 7.8 billion for 592 business partners, and Ring III Rp. 1.6 billion for 90 business partners. The partners in 2015 are 962 partners over the previous year as many as 961 trained partners; it is the impact of the number of new established partners.

286

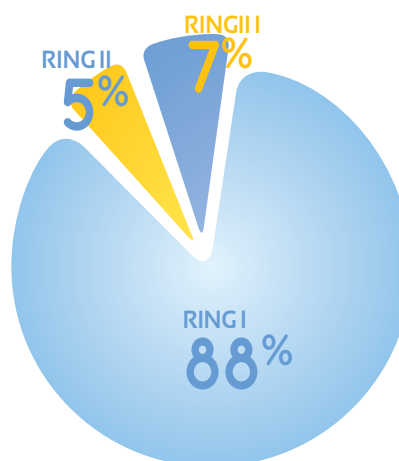
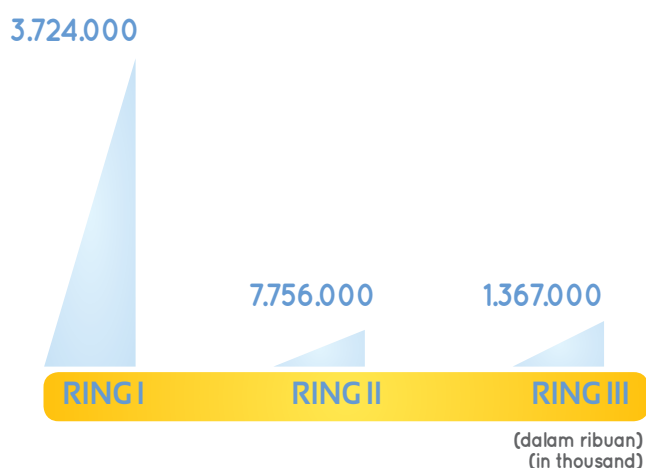
PENYALURAN SESUAI WILAYAH DISTRIBUTION ACCORDING TO REGION

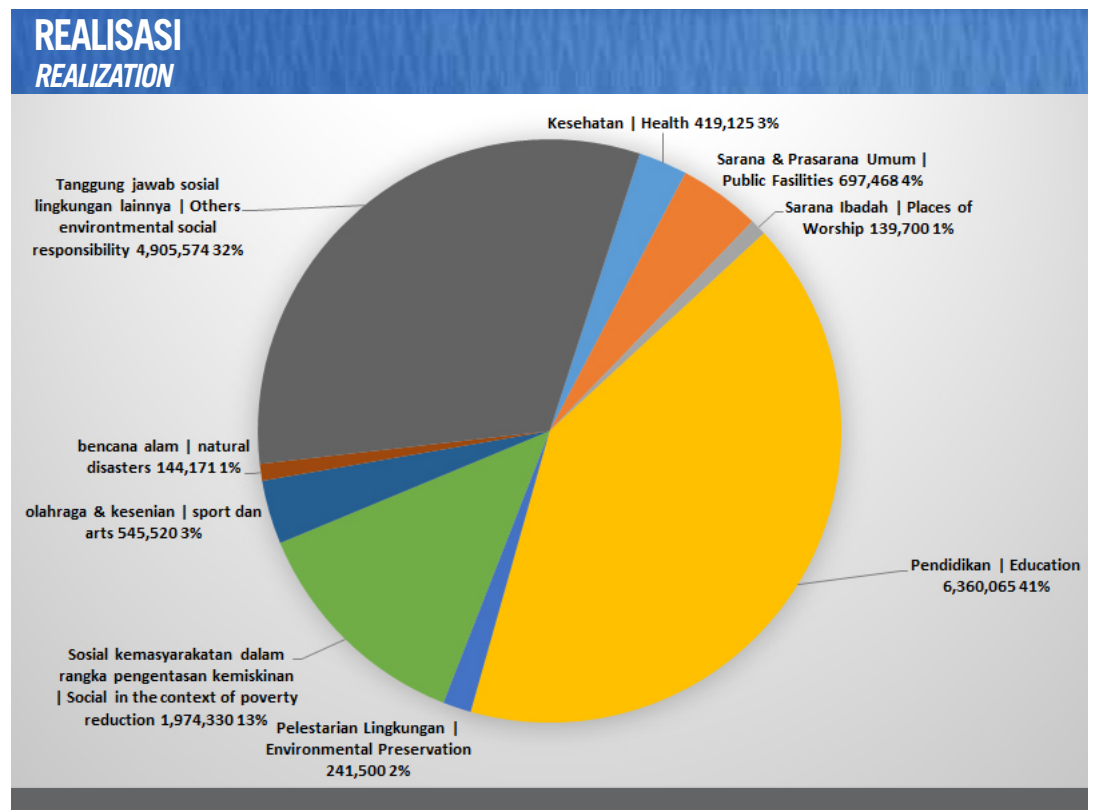


Melalui Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan, Perseroan merealisasikan dana sebesar Rp15,83 milyar, dibanding tahun 2014 sebesar Rp14,26 milyar atau mengalami kenaikan sebesar 1,1%, dengan komposisi penyaluran sesuai wilayah Ring 1 sebesar Rp13,53 Milyar atau 88% dari total penyaluran, Ring 2 sebesar Rp753 juta atau 5% dari total penyaluran dan Ring 3 sebesar Rp1,14 milyar atau 7% dari total penyaluran. Dana yang disalurkan meliputi bidang pendidikan (41%), kesehatan (3%), sarana dan prasarana umum (4%), sarana ibadah (1%), pelestarian lingkungan (2%), sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan (13%), olah raga & kesenian, (3%), bencana alam (1%) dan tanggung jawab sosial lingkungan lainnya berupa sumbangan-sumbangan (32%).

Through Social Responsibility Environmental Program, the Company realized the funds amounted to 15,83 billion rupiah, compared to 2014 amounted to 14,26 billion rupiah or an increase of 1.1%, with the composition of the portfolio by region Ring 1 is 13,53 billion rupiah or 88% of the total distribution. Ring 2 is 753 million rupiah or 5% of the total distribution, and Ring 3 is 1,14 billion rupiah or 7% of the total distribution. The distributed funds include: education (41 %), health (3 %), public facilities and infrastructure (4 %), places of worship (1 %), environmental preservation (2 %), social in the context of poverty reduction (13 %), sports and art (3 %), natural disasters (1 %) and other environmental social responsibility in the form of donations (32 %).

REALISASI REALIZATION





Perhatian besar kami adalah dibidang pengembangan SDM, yang ditunjukkan dalam program beasiswa untuk tingkat SD, SMP, SMU/Sederajat. Tahun 2015 jumlah penerima beasiswa sebanyak 330 siswa. Selain itu Perseroan juga setiap tahun memberikan bantuan pendidikan untuk 10 orang siswa anak asuh. Bentuk keseriusan Perseroan dibidang pendidikan lainnya adalah melalui program pengembangan kompetensi guru dan kepala sekolah se-Kabupaten Pangkep yang merupakan program tahunan Perseroan yang dilaksanakan melalui seminar pendidikan dengan menghadirkan pembicara/motivator tingkat nasional. Di samping itu, melalui program CSR, Perseroan melakukan kerjasama dengan Sampoerna Foundation untuk melaksanakan program dilat bagi guru-guru tingkat SMP/SMU (sederajat) dengan tema dan materi pembelajaran "Pengembangan Profesionalisme Guru Berbasis Kompetensi Sesuai Dengan Standar dan Bertaraf Nasional/Internasional". Perseroan juga aktif memberikan bantuan untuk kegiatan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) berupa dukungan untuk sarana dan prasarana pembelajaran.

Dalam bidang kesehatan, Perseroan konsenstansi setiap tahun melakukan kegiatan berupa pelayanan air bersih bagi masyarakat sekitar, program bedah rumah bagi masyarakat miskin, pengobatan dan sunatan massal/gratis, penyemprotan nyamuk (fogging), donor darah, pelayanan ambulance, dll. Selain itu Perseroan juga aktif mendukung program pemerintah, dinas/instansi terkait dengan kegiatan-kegiatan di bidang kesehatan.

Di bidang sarana dan prasarana umum serta sarana, Perseroan memberikan bantuan berupa perbaikan dan pembuatan jalan tani dan jembatan, pembuatan MCK, bantuan untuk pembangunan dan renovasi rumah ibadah serta bantuan lainnya terkait dengan sarana dan prasarana umum dan sarana ibadah.

Our big concern is the field of human resource development (HRD), which is indicated in the scholarship program for elementary, middle, and high school/equals. In 2015, the number of scholarship recipient as many as 330 students. In addition the Company also annually provides educational assistance to 10 students in foster care. The seriousness of other companies engaged in education is through competency development program teachers and principals throughout Pangkep Regency, which has an annual program that the company implemented through educational seminars with speakers / motivator national level. Besides, through the Company's CSR program in cooperation with the Foundation to implement the training program for teachers of junior high / high school (equals) with the theme and teaching materials "Competence-based teacher professional development in accordance with the standards and level of National / International. The company also provides assistance actively for the activities of Early Childhood Education (ECD) in the form of facilities and infrastructure support for learning.

In the health field, the company concentrates annually perform activities such as clean water services to the surrounding community, surgical program for the poor, treatment and free mass circumcision, mosquito spraying (fogging), blood donor, ambulance services, etc. In addition the company also actively supports government programs, related departments/institute with activities in the field of health.

In the field of public facilities and infrastructure, the company provides assistance in the form of repair and builds farm roads and bridges, build MCK, support for the construction and renovation of worship houses and other assistance related to public facilities & infrastructure and worship places.



Pengelolaan lingkungan juga merupakan salah satu fokus perhatian Perseroan. Program-program terkait dengan lingkungan adalah penanaman pohon dan penanaman mangrove di daerah pesisir, kolam reklamasi eks tambang serta cagar alam. Program terkait dengan lingkungan hidup diselenggarakan dengan program Perseroan berupa dukungan untuk perolehan Proper Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup RI.

● VISI

"Menjadi Perseroan persemesta terkemuka di Asia dengan kinerja prima bersama stake holders dan berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan"

● MISI

- Menerapkan kinerja operasi yang bertatakelola yang baik, bersahabat dengan lingkungan hidup, mampu meningkatkan kualitas hidup karyawan dan masyarakat sekitar.
- Menjadikan perilaku yang beretika dalam semangat social responsibility pada semua insan Perseroan dan stakeholders.
- Mewujudkan praktek operasi yang adil, berkesadaran HAM, religius dan mempertahankan kearifan lokal bagi kemajuan stakeholders dan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.
- Menciptakan dan mengembangkan nilai-nilai bersama (creating shared values dengan stakeholders sehingga diperoleh efisiensi yang tinggi dalam operasi Perseroan dan budaya bersinergis secara harmonis bagi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat luas).

● BLUE PRINT TJSL

Blue Print TJSL Perseroan merupakan panduan dan acuan yang disusun oleh Perseroan yang memuat strategi pelaksanaan TJSL sehingga dapat berkontribusi dalam mendukung tercapainya Visi dan Misi Perseroan. Secara umum perencanaan dan pelaksanaan TJSL Perseroan melibatkan partisipasi seluruh unit kerja. Namun agar efektif dalam pelaksanaannya, terutama terkait dengan pemangku kepentingan eksternal, hal tersebut menjadi fungsi,

Environmental Management is also one of the main focus of the company, programs related to the environment are the trees planting and the planting of mangroves in the coastal areas, an ex-mine reclamation and nature reserves. Programs related to environment are aligned with the company's program in the form of support for the acquisition of Green Proper from the Ministry of Environment Republic of Indonesia.

● VISION

"To be the leading cement company in Asia with excellent performance together with stake holders and contribute to the sustainable development"

● MISSION

- *To apply operating performance that has good governance, friendly to the environment, to improve the quality of life of employees and surrounding communities.*
- *To make ethical behavior in the spirit of social responsibility in all human enterprises and stakeholders.*
- *To obtain fair operating practices, conscious of human rights, religious and maintaining local knowledge for the advancement of stakeholders and sustainable business growth.*
- *To create and develop the values shared by the stakeholders in order to obtain high efficiency in the company's operations and culture of synergism in harmony for the progress and welfare of society at large.*

● CSR BLUE PRINT

CSR Blue Print of Semen Tonasa is a guide and a reference made by the Company which includes the implementation of CSR strategies so as to contribute in supporting the achievement of the Vision and Mission. In general, the planning and implementation of CSR Semen Tonasa involve the participation of all units. To be effective in its implementation, especially in relation to external stakeholders, it became the

tugas dan kewenangan Direktur Utama dengan Departemen CSR dan Umum.

Menyadari pentingnya pemangku kepentingan dalam mendukung keberlanjutan operasional, Perseroan merancang Program Tanggung Jawab Sosial Perseroan (TJSL) Blue Print CSR PT Semen Tonasa. Blueprint tersebut merupakan panduan dan acuan yang disusun oleh Perseroan yang memuat strategi pelaksanaan CSR sehingga dapat berkontribusi dalam mendukung tercapainya Visi dan Misi Perseroan.

Secara umum perencanaan dan pelaksanaan/ implementasi TJSL, Perseroan melibatkan seluruh unit kerja. Namun agar efektif pelaksanaannya terutama terkait dengan pemangku kepentingan eksternal, hal tersebut menjadi fungsi tugas kewenangan Departemen CSR dan Umum dibawah koordinasi langsung Direktur Utama Perseroan. Seluruh tugas dan peran Departemen CSR dan Umum dilaksanakan sesuai Visi & Misi TJSL yang telah dipadukan dengan konsep yang berwawasan global, nasional dan lokal sesuai Blueprint CSR PT Semen Tonasa. Keberadaan Departemen CSR dan Umum juga memastikan pelaksanaan Blueprint TJSL telah memenuhi aturan yang berlaku, baik dalam tataran nasional maupun internasional. Meskipun demikian TJSL Perseroan tetap menjadikan kearifan lokal sebagai pertimbangan dalam penyusunan maupun realisasi pelaksanaan TJSL. Pada tataran lokal, pelaksanaan TJSL berfokus pada peningkatan kesehatan masyarakat, membantu Pemerintah mengentaskan kemiskinan, serta meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat dan lingkungan. Pelaksanaan TJSL Perseroan terbagi dalam dua bagian. Bagian pertama adalah menjalankan kewajiban Perseroan dalam mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat sesuai Peraturan Menteri BUMN No. Per-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 dengan revisi terbaru No. Per-09/MBU/2015 tanggal 18 Juli 2015 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan. Bagian kedua adalah pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Perseroan terkait dengan upaya pembangunan dan pengembangan masyarakat yang ada di sekitar Perseroan/Ring 1 Perseroan.

Sebagai panduan teknis, PT Semen Tonasa menerapkan ISO 26000 agar pelaksanaan CSR akuntabel, transparan, beretika, menghormati kebutuhan pemangku kepentingan, taat hukum, taat norma dan menghormati Hak Asasi Manusia (HAM).

functions, duties and authority of the President Director and the Department of CSR and General.

Realizing the importance of stakeholders in supporting the continued operation of the company, PT Semen Tonasa plans a Corporate Social Responsibility (CSR) program and CSR Blue Print of PT Semen Tonasa. CSR Blueprint of Semen Tonasa is a guide and a reference made by the Company which includes the implementation of CSR strategies so as to contribute in supporting the achievement of the Vision and Mission.

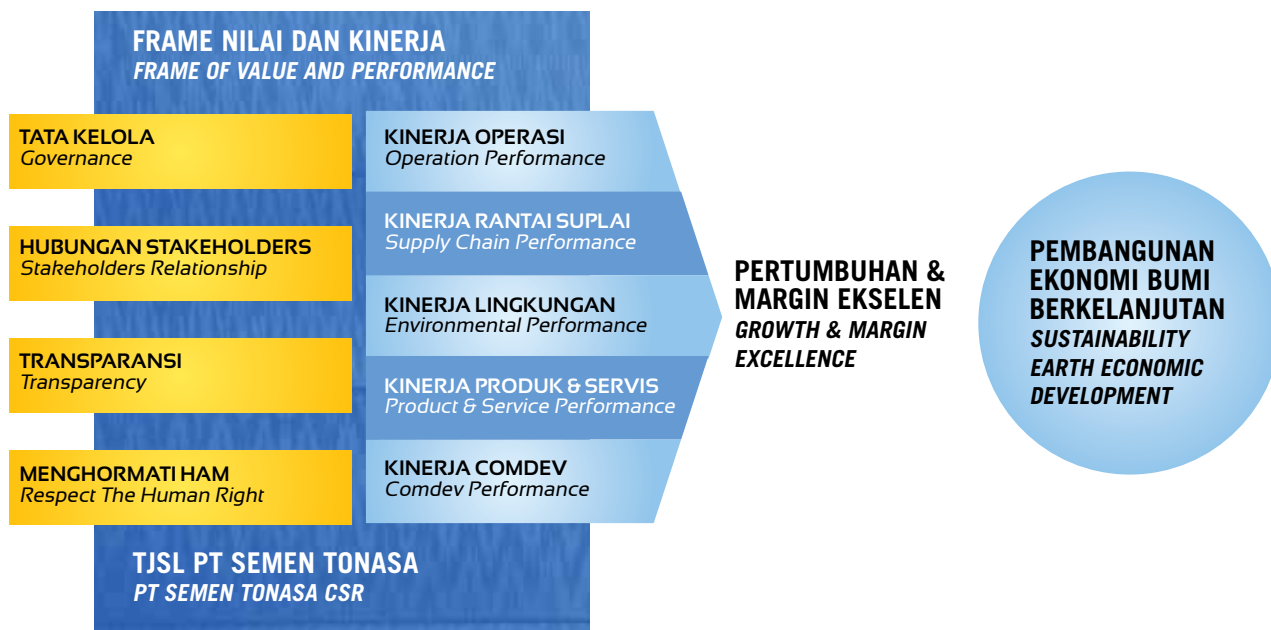
In general, the planning and execution/implementation of CSR PT Semen Tonasa involves all units of work, but in order for effective implementation specially associated with external stakeholders, it becomes a function authority tasks of the of Public & CSR Department under the direct coordination with the Directors of PT Semen Tonasa. All the tasks and role of the Department of CSR & Public implemented according to the Vision & Mission of CSR which has been combined with the global insight, national, and local concept in accordance with CSR Blue Print of PT Semen Tonasa. The existence of the CSR and General Department also to ensure the implementation of the CSR Blueprint has met the applicable rules, both in the national and international level. However, CSR of PT Semen Tonasa still makes local wisdom as a consideration in the preparation or CSR's realization. At the local level, the implementation of CSR focuses on improving public health, helping the government to reduce poverty, and improve the quality of the local economy and environment. Implementation of CSR PT Semen Tonasa divided into two parts. The first part is to run the Company's obligations in favor of increased prosperity accordance with the Regulation of Minister of State No. Per-05/MBU/2007 on April 27th, 2007 with the latest revision No. Per-09/MBU/2015 on July 18, 2015 about the Partnership Program for State Owned Enterprises with Small Business and Community Development Program. The second part is the implementation of Corporate Social Responsibility Environmental associated with development efforts and community development around the company / Ring 1 Company.

As a technical guide, PT Semen Tonasa implementing ISO 26000 for the implementation of CSR accountable, transparent, ethical, respect the needs of stakeholders, law-abiding, obedient norms and respect for Human Rights (HAM).



● **KEBERLANJUTAN DALAM KEUNGGULAN BISNIS**

● **SUSTAINABILITY IN BUSINESS EXCELLENCE**

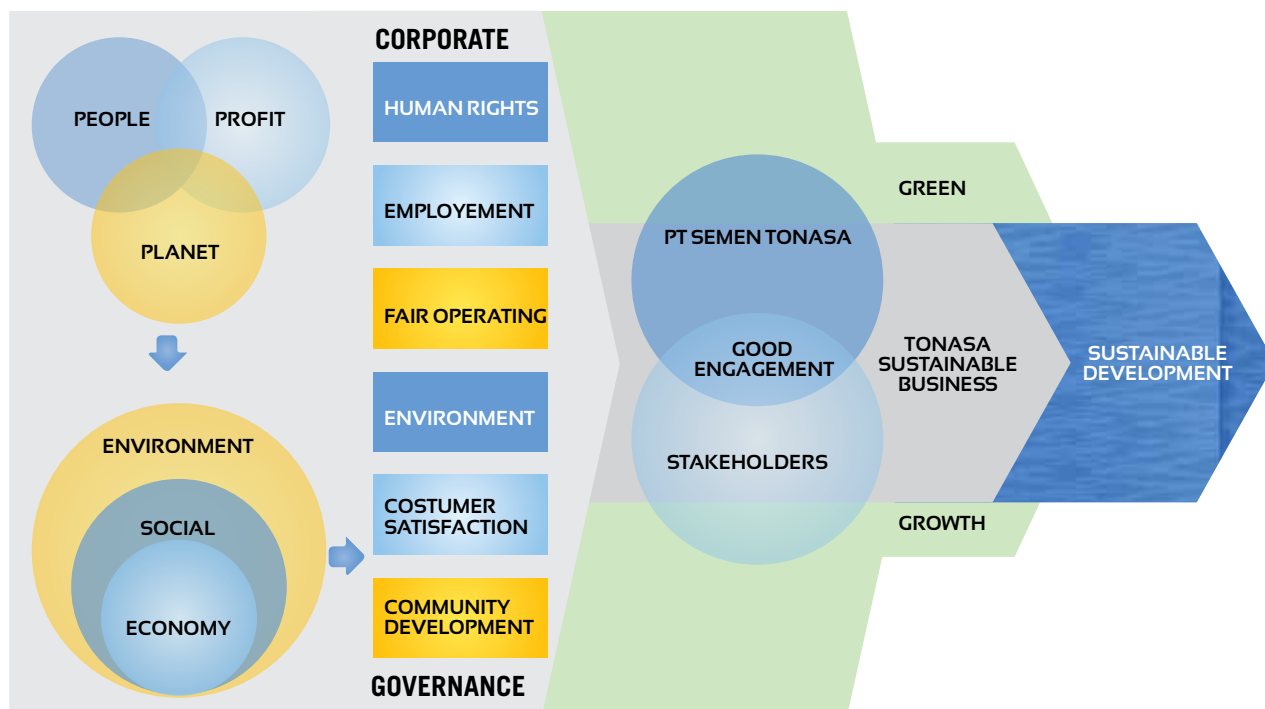


Sustainability atau Keberlanjutan sudah menjadi values dalam Blue Print CSR Tonasa, spirit ini adalah lahir sejak dilakukannya penyesuaian Blueprint Berbasis ISO 26000, yang mengintegrasikan beberapa norma keberlanjutan dalam operasional bisnis Perseroan.

Sustainability has become a values in CSR Blue Print Tonasa, this spirit was born since the adjustments are based on the ISO 26000 Blueprint, which integrates some norms of sustainability into the Company's business operations.

Blue Print CSR Tonasa berbasis kepada ISO 26000:2010, yang mengadopsi prinsip secara keseluruhan tujuh core subject dalam perencanaan maupun implementasinya. Dalam konsep pengintegrasian ISO 26000 SR kedalam system CSR Tonasa sebagai perencanaan strategis maka muncullah pandangan bahwa bisnis Perseroan harus berkelanjutan yang digambarkan sebagai berikut :

CSR Blue Print of Tonasa based on ISO 26000:2010; which adopts the principle of the whole seven core subject in the planning and implementation. In the concept of integrating ISO 26000 SR into CSR Tonasa system as a strategic planning therefore comes the opinion that business in Company should be sustainable which described as follows :



Seluruh tugas dan peran Departemen CSR dan Umum dilaksanakan sesuai Visi dan Misi TJSL yang telah dipadukan dengan konsep tanggung jawab social berwawasan global, nasional dan lokal, sesuai Blueprint CSR Semen Tonasa. Keberadaan Komite CSR (yang saat ini masih diwakili oleh Konsultan CSR/CFCD Consulting) juga memastikan pelaksanaan Blueprint CSR telah memenuhi seluruh aturan yang berlaku, baik dalam tataran nasional maupun internasional. Meskipun demikian, Perseroan tetap menjadikan kearifan lokal sebagai pertimbangan dalam penyusunan maupun realisasi pelaksanaan CSR. Pada tataran lokal, pelaksanaan CSR Perseroan berfokus pada membantu pemerintah mengentaskan kemiskinan, meningkatkan kualitas ekonomi, lingkungan dan SDM.

Pelaksanaan CSR Perseroan terbagi dalam dua bagian. Bagian pertama adalah menjalankan kewajiban Perseroan dalam mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat sesuai Peraturan Menteri BUMN No. Per-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 dengan revisi terbaru No. Per-08/MBU/2013 tanggal 10 September 2013 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan. Bagian kedua adalah Pembinaan Wilayah (Binwil) dan program lainnya melalui bantuan dari unit kerja di Perseroan.

Sebagai panduan teknis, Semen Tonasa menerapkan ISO 26000 agar pelaksanaan CSR akuntabel, transparan, beretika (berperilaku etis), menghormati harapan pemangku kepentingan, taat hukum, taat norma Internasional dan menghormati Hak Asasi Manusia (HAM).

Program Kemitraan, Program Bina Lingkungan dan Program Tanggung Jawab Sosial Perseroan (TJSL), antara lain :

- Memberikan pinjaman permodalan pada mitra binaan di wilayah Kabupaten Pangkep, Kabupaten Bulukumba, Kabupaten Maros, Kotamadya Palopo, Makassar, Kabupaten Bantaeng, Kabupaten Barru, Kabupaten Soppeng, Kotamadya Pare-Pare dan Kota Masamba Luwu Timur.
- Memberikan hibah dan penyaluran dan pembinaan program kemitraan pada bidang teknik produksi, manajerial dan pemasaran.
- Melakukan pelaksanaan Program Bina Lingkungan pada : bencana alam, pendidikan, kesehatan, sarana dan prasarana umum, keagamaan dan lingkungan berupa pelestarian alam.
- Melaksanakan kegiatan TJSL dengan tema "Tonasa Bersaudara" yang bersinergi dengan forum Desa/ Kelurahan di wilayah Ring 1 Perseroan meliputi Desa Biring Ere, Kelurahan Bontoa, Kelurahan Kalabbirang, Kelurahan Sapanang, Kelurahan Samalewa, Desa Taraweang, Desa Mangilu, Desa Bulu Cindea, Desa Bowong Cindea, Desa Tabo-Tabo dan Desa Bulu Tellue.

All the tasks and role of the Department of CSR and General is implemented in accordance to the Vision and Mission of CSR which has been combined with the concept of corporate social responsibility in global, national and local, based on Semen Tonasa CSR Blue Print. The existence of CSR Committee (currently still represented by CSR Consultant / CFCD Consulting) also ensures the implementation of CSR Blueprint has complied with all applicable rules, both in the national and international level. However, Company still makes local wisdom as a consideration in the preparation or realization of CSR. At the local level, the implementation of Company's CSR Semen Tonasa focuses on helping the government to reduce poverty, improve the quality of economic, environmental and human resources.

The Company's CSR implementation is divided into two parts. The first part is to run the Company's obligations in favor of increased prosperity accordance with the Regulation of Minister No.Per-05/MBU/2007 on April 27th, 2007 with the latest revision No. Per-08/MBU/2013 on September 10th, 2013 concerning the Partnership Program for State Owned Enterprises with Small Business and Community Development Program . The second part is the Regional Development (Binwil) and other programs through the help of a work unit in Company .

As a technical guide, Semen Tonasa implementing ISO 26000 for the implementation of CSR accountable, transparent, ethical behavior, respecting the expectations of stakeholders, law-abiding, obedient to the International norms and Human Rights (HAM).

Partnership Program, Community Development and Corporate Social Responsibility Program (CSR), such as :

- *Provide capital loans on the partners in the regency or city region; Pangkep, Bulukumba, Maros, Palopo, Makassar, Bantaeng, Barru, Soppeng, Pare- Pare, and Masamba East Luwu Regency .*
- *Provide grants and program of distribution and development partnership in the field of production engineering, managerial, and marketing.*
- *Implement Community Development Program on: natural disasters, education, health, public facilities and infrastructure, health, religious, and environment in the form of nature conservation.*
- *Conducting TJSL /CSR with "Tonasa Brothers" theme in synergy with the District/Village forum in the area of Ring 1 Company, covering Biring Ere village, Bontoa village, Kalabbirang village, Sapanang village, Samalewa village, Taraweang village, Mangilu village, Cindea Bulu Village, Bowong Cindea village, Tabo - Tabo village and Bulu Tellue village.*

● PETA JALAN PENGEMBANGAN 5 TAHUNAN TJSL
PERSEROAN

● 5TH ANNUAL ROADMAP DEVELOPMENT OF THE
COMPANY'S CSR

TAHAPAN PENGEMBANGAN CSR PT SEMEN TONASA

STAGES OF DEVELOPMENT OF PT SEMEN TONASA CSR

PELETAKAN DASAR CSR

The Foundation of CSR

PENGUATAN & PENGEMBANGAN CSR

Strengthening & Development of CSR

2011 / 2012

2013 / 2014

PROSES INPUTS

- Workshop internal / Eksternal Penyeragaman Pemahaman CSR yang standar
- Studi Persepsi, social mapping desa lingkar, Workshop penyusunan Blueprint, Strategy, Program Prioritas/tematis,
- Instrumen Program, Standard Operating Procedure (SOP),
- Study/FGD dan penyusunan Struktur Organisasi CSR /LCO/ CDO
- Lokakarya Tokoh Lingkar dan Pembentukan Forum CSR Desa
- *Internal and external Workshop on understanding the CSR base on ISO 26000*
- *Perception studies, social mapping community rings, Workshop on CSR Blueprint, Strategy, Thematic Program and its priority,*
- *Program indicators, Standard Operating Procedure (SOP),*
- *Study/FGD and structuring CSR organization such LCO/CDO*
- *Workshop with local leaders and Organize the Village Forum Desa*

- Upaya Penyeragaman & integrasi Struktur Org CSR di Korporasi (Komite CSR)
- Penguatan Sistem Monev/ Komunikasi/Informasi CSR
- Penguatan Manajemen Forum CSR Desa/Kel
- Pelaksanaan program terpilih dan tertib administrasi/tatakelola
- Dialog & Workshop Penguatan stakeholder Kabupaten
- *Alignment & integration on CSR organization structure (CSR Committee)*
- *Strengthening CSR Monitoring system/Communication and information/ Information*
- *Strengthening management of CSR Village Forum*
- *Implementation selected program and good governance*
- *Dialog & Workshop on stakeholder capacity at Regents*

70%

30%

HASIL KERJA OUTCOMES & EXPECTATION

- Adanya Blue Print CSR, Strategy, Program Tematis, SOP ,
- Adanya Organisasi kerja Lapangan LCO/CDO
- Forum CSR Desa/Kel di 9 Desa Lingkar
- 3 Program skala Prioritas
- RAB Air Bersih 9 Desa
- *Having as Blue Print CSR, Strategy, Thematic Program and SOP ,*
- *Having a Field assistance of work such LCO/CDO*
- *CSR Village Forum in 9 villages surround*
- *3 priority Program implemented*
- *Clean water project in 9 villages*

- Adanya Pencitraan yang lebih baik (excellent program implementation)
- Terciptanya Harmonisasi yang lebih baik dengan stakeholder lingkar (tidak ada demonstrasi)
- Terlaksananya Program CSR yang berbasis ISO 26000 (tematis dan win-win)
- Adanya Sistem Informasi SDM yang terintegrasi dengan CSR
- Annual report
- *A good corporate image (excellent program implementation)*
- *Creating a harmonizing with stakeholders key stakeholders (no strikes)*
- *Implementation of CSR Program based on ISO 26000 (thematic and win-win)*
- *Having CSR information system align with Management system*
- *Annual report*

KINERJA EXCELLENT
Excellent Performance

CSR KELAS DUNIA
The world class of CSR

2015 / 2016

2017 / 2018

PROSES INPUTS

100%

- Optimasi Program & Kebijakan CSR
- Pengembangan Sistem CSR yang terintegrasi dengan kinerja perusahaan
- Pengembangan sistem informasi manajemen (MIS) CSR dan KPI setiap program
- Internalisasi Budaya Korporasi berbasis nilai SR /ISO 26000
- *Optimizing Program & CSR Policy*
- *Developing and integrating CSR performance with business performance*
- *Develop CSR management information system (MIS) & KPI of programs*
- *Internalization of Corporate culture based on ISO 26000*

80%

- Mekanisme CSR berstandar Internasional
- Organisasi Berstandar Internasional memiliki Komite CSR/ atau Sustainability Committee
- Sistem pengelolaan SDM berkinerja tinggi dan berkarakter / nilai SR
- *CSR mechanism and system comply to International standard*
- *CSR Organization has a CSR Committee or Sustainability Committee*
- *HRD Management align with SR values and norm with strong character and leadership*

- Budaya Perusahaan berbasis Kinerja terkait CSR
- Mempertahankan Proper Biru meperoleh Proper Hijau ,
- Pembaharuan ISO 14000, 9000I, OHSAS dll
- Memperoleh CSR Awards
- Perbaikan Kinerja Bisnis melalui CSR dan Leading GCC
- Sustainable report (GRI)
- *Corporate culture based CSR Performance indicators*
- *Achieve a Green Proper*
- *Updating ISO 26000, ISO 14000, 9000I, OHSAS etc.*
- *Achieving CSR Awards*
- *Business performance improved through CSR and Leading GCC*
- *Sustainability Reporting (GRI) G 4*

- Perusahaan terbaik dalam praktek CSR berbasis ISO 26000
- Tujuan studi banding dalam praktek CSR
- Memperoleh Proper Emas
- Mempertahankan CSR awards
- Penghargaan /Awards lain-lain
- Sustainable report (GRI)
- *CSR best practices as ISO 26000 SR among other corporate*
- *Destination for CSR comparative studies*
- *Achieving Gold Proper*
- *Maintaining the CSR awards*
- *Achieved Others Awards*
- *Sustainability Reporting (GRI) and linked ISO 26000*

● SASARAN STRATEGIS

Perseroan menetapkan sasaran strategis pelaksanaan kegiatan TJSL sejalan dengan Visi TJSL yang ingin mewujudkan menjadi Perseroan persemenan dengan efisiensi yang tinggi dan berwawasan lingkungan di Indonesia dengan kinerja prima bersama stakeholders dan berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan. Berdasarkan rekomendasi Blueprint TJSL Perseroan yang meletakkan pondasi penataan Struktur Organisasi TJSL dan fungsi PKBL yang disinergikan dalam satu koordinasi dibawah Direktur Utama. Penataan Struktur Organisasi Pengelolaan TJSL ini meliputi Struktur Organisasi, mekanisme Standard Operating Prosedure (SOP) dan pendampingan konsultan serta keterlibatan masyarakat lingkaran dalam forum desa. Dalam pelaksanaannya, perseroan melibatkan partisipasi masyarakat dengan kegiatan TJSL.

Selain itu bermitra dengan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Pemerintah Kabupaten Pangkep, Dinas Terkait dan masyarakat lingkaran. Kegiatan program TJSL ini dilaksanakan dibawah koordinasi Departemen TJSL dan Umum yang dikenal dengan Program Tonasa Bersaudara dengan lima pilar, yaitu :

TONASA MANDIRI

Yaitu program yang ditujukan untuk pemandirian komunitas sasaran melalui beberapa pendekatan yang logis terkait operasi Perseroan yang dimaksudkan sebagai pemberdayaan ekonomi lokal. Dapat dimaksudkan pula sebagai komitmen Perseroan untuk mendorong pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang produktif sebagai mitra Perseroan di semua sektor ekonomi (industri, perdagangan, pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, jasa dan lainnya), serta mendorong kewirausahaan di lingkungan Perseroan.

Disamping pembinaan pengusaha lokal, juga akan mencapai masyarakat miskin. Sehingga ada skema pengentasannya melalui pemberdayaan ekonomi secara mikro. Adapun fokus kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat tempatan, adalah

- Penciptaan lapangan kerja baru melalui usaha Tonasa Mandiri.
- Ketahanan pangan dan pertanian terpadu (integrated farming system).
- Transformasi teknologi, aset dan peningkatan pendapatan.
- Kluster ekonomi, kios tani dan rumah dagang (Local Business Development) dan ekonomi rumah tangga.
- Penciptaan peluang ekonomi untuk entrepreneurship.
- Penguatan lembaga keuangan mikro dan ekonomi masyarakat (Koperasi, LKD, LKM Syariah, BMT, KSP dan KUM).

● STRATEGIC OBJECTIVES

The company sets up strategic objectives in line with the implementation of CSR programs that are aimed to actualize the company's vision, that is, to be the leading cement company in Asia with an excellent performance together with stakeholders and contributes to sustainable development. Based on recommendations of the company's CSR blueprint, the organizational structure management and functions of CSR program are synergized under coordination of the President Director. This structure deals with the structural organization of CSR management that includes: organizational structure, SOP mechanism, mentoring consultant, and involvement of surrounding community through village forums. In implementation, the company invites the participation of community in the determination of CSR activities;

Besides that, in partnership with the local non-governmental organization of Pangkep regency, related agencies and surrounding communities. CSR programs are carried out under coordination of the General Affairs and CSR Department, known as Tonasa Brothers program that includes five pillars of work programs, namely

TONASA MANDIRI

Tonasa Mandiri is a program devoted to the independence targeted community through some logical approach related to the company's operations that are intended as local economic empowerment. It is intended also as the company's commitment to encourage the development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) that are productive as partner companies in all economic sectors (industry, trade, agriculture, plantation, fishery, livestock, and other services) and encouraging entrepreneurship within the company.

Besides coaching local entrepreneurs, it will also reach the poor, so that there is alleviation scheme through micro-economic empowerment. The focus of the activities of the economic empowerment of the local communities, are :

- Create a new work by Tonasa Mandiri.
- Food resistance and Integrated Farming System.
- Transforms the technology, asset, and increased revenue.
- Economic cluster, farm stall and trading houses (Local Business Development) Home Economics.
- Create economic opportunity for entrepreneurship.
- Strengthening microfinance institutions and economic society (Cooperation, LKD, LKM Syariah, BMT, KSP and KUM).

DATA REALISASI TONASA MANDIRI TAHUN 2014 DAN 2015 REALIZATION DATA TONASA MANDIRI OF 2014 & 2015

TONASA MANDIRI	2014		2015	
	Rupiah	Jumlah Mitra Binaan Number of Partners	Rupiah	Jumlah Mitra Binaan Number of Partners
Penyaluran Dana Program Kemitraan Funds Distribution Partnership Program	14.428.000.000	961	13.117.000.000	962
Pembinaan/ Pelatihan, dll Coaching/ Training, etc.	114.194.000		21.841.500	
TOTAL	14.542.194.000		13.138.841.500	

TONASA CERDAS

Yaitu kebutuhan dasar pendidikan masyarakat dapat terpenuhi baik secara swadaya maupun sinergi kemitraan dengan pemerintah melalui program TONASA CERDAS.

Program yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan keterampilan masyarakat, antara lain dalam bentuk bantuan biaya pendidikan/beasiswa, pelatihan keterampilan (vocational trainings) bagi anak putus sekolah, pengadaan peralatan sekolah (sekolah umum, pesantren dan madrasah), penyuluhan pengetahuan kepada masyarakat, pengadaan sekolah unggulan dalam jangka panjang, peningkatan kompetensi guru-guru,

Adapun fokus utama program pendidikan, mencakup :

- Lembaga Inovasi Energi Alternatif.
- Peningkatan kompetensi guru dan kualifikasi guru.
- SMK unggulan berstandar nasional.
- Pustaka desa/keliling.
- Pendidikan dan pelatihan-pelatihan alternatif.
- Beasiswa.
- Stimulan lomba prestasi.
- Kesempatan magang.
- Pendidikan usia dini dan pendidikan dasar 9 tahun/12 tahun.
- Alat penunjang sarana belajar mengajar maupun dalam bentuk lainnya.

TONASA CERDAS

Is a basic requirement that public education can be fulfilled either independently or in partnership with governments synergy through TONASA CERDAS program .

Or program which aims to improve the quality of education and skills of the communities , among others, in the form of tuition assistance/scholarships, Skill Training (vocational trainings) for school children, procurement of equipment of schools (public schools, boarding school/pesantren and madrasah), counseling knowledge to people, best procurement school in the long term, the increased competence of teachers,

Main focus of educational program includes :

- Institute for Alternative Energy Innovations.
- Improving the competence of teachers and teacher qualifications.
- SMK featured with national standard.
- Book Mobile.
- Alternative Training and Educating.
- Scholarships.
- Stimulant of competition.
- Internships Opportunity.
- Early childhood education and primary education 9 years /12 years.
- Tools supporting learning facilities as well as in other forms.

DATA REALISASI TONASA CERDAS TAHUN 2014 DAN 2015 REALIZATION DATA TONASA CERDAS OF 2014 & 2015

TONASA CERDAS	2014		2015	
	Penerima Receiver	Anggaran Budget	Penerima Receiver	Anggaran Budget
Beasiswa & anak asuh Scholarship & foster child	836	760.000.000	373	302.550.000
Seminar & Hibah Buku Seminar & Books Fair	500	193.107.000	550	161.945.000
Sumbangan kegiatan pendidikan Donations of educational activities	1 Unit Yayasan, Kegiatan bernuansa pendidikan (SMU, SMP, SD, Mahasiswa & Paud) 1 Foundation Unit, Educational Nuance Activity (SMU, SMP, SD, Mahasiswa & Paud)	5.010.377.000	1 Unit Yayasan, Kegiatan bernuansa pendidikan (SMU, SMP, SD, Mahasiswa & Paud) 1 Foundation Unit, Educational Nuance Activity (SMU, SMP, SD, Mahasiswa & Paud)	5.895.570.000
TOTAL		5.963.484.000		6.360.065.000

TONASA SEHAT

Yaitu kebutuhan dasar masyarakat dapat terpenuhi baik secara swadaya maupun dengan melibatkan pemerintah melalui program TONASA SEHAT.

Program yang bertujuan untuk peningkatan kesehatan masyarakat sekitar, seperti renovasi balai pengobatan masyarakat, melakukan kegiatan donor darah dan khitanan massal, pengobatan gratis, dan lain sebagainya, pelaksanaannya melalui STKH (Semen Tonasa Klinik and Hospital)

Adapun fokus utama program kesehatan, mencakup :

- Peningkatan kompetensi kader kesehatan masyarakat.
- Sanitasi lingkungan.
- Rumah Sehat TONASA BERSAUDARA.
- Stimulan kegiatan POSYANDU.
- Penanggulangan dan pencegahan HIV/AIDS, Malaria dan penyakit menular lainnya.
- Pemberdayaan Komunitas untuk Perilaku Hidup Bersih Sehat/PHBS.
- Program pencegahan busung lapar (makanan organik).
- Program kesehatan ibu hamil/melahirkan.
- Donor darah.
- Operasi katarak.
- Alat penunjang sarana kesehatan dasar maupun dalam bentuk lainnya.

TONASA SEHAT

Is a basic human needs that can be met either independently or with the involvement of the government through a program TONASA SEHAT.

Program which aims to improve the health of surrounding communities, such as the renovation of community clinics, conduct blood donation and mass circumcision, free treatment, etc. Its implementation through STCH (Semen Tonasa Clinic and Hospital)

The main focus of the health program, including :

- Increasing the competence of community health worker.
- Environmental sanitation.
- Healthy Home TONASA BERSAUDARA.
- Stimulants activities POSYANDU.
- Mitigation and prevention of HIV/AIDS, Malaria, and other infectious diseases.
- Empowering Communities for Healthy Life and Clean Behavior/HLCB.
- malnutrition prevention programs (organic food).
- Maternal Health Programs/Childbirth.
- Blood donors.
- Cataract surgery.
- Supporting tool of basic health facilities or in any other form.

DATA REALISASI TONASA SEHAT TAHUN 2014 DAN 2015 REALIZATION DATA TONASA SEHAT OF 2014 & 2015

TONASA SEHAT	2014		2015	
	Penerima Receiver	Anggaran Budget	Penerima Receiver	Anggaran Budget
Khitanan massal Mass Circumcision	Ring 1	38.420.000	Ring 1	36.620.000
Pengobatan massal Mass Treatment	Ring 1	169.585.000	Ring 1	203.160.000
Fogging Fogging	Ring 1	33.133.900	Ring 1	33.345.000
Menunjang kegiatan peningkatan kesehatan lainnya Support other health promotion activities	Ring 1	479.587.100	Ring 1	41.000.000
Pemberian asupan gizi bagi balita & Ibu hamil The provision of nutrition to infants and pregnant women	Ring 1	107.500.000	Ring 1	105.000.000
Pelayanan air bersih Clean Water Services	Ring 1	535.151.900	Ring 1	2.206.164.044
TOTAL		1.363.377.900		2.640.289.044

TONASA BERSAHAJA

Yaitu terpenuhinya kebutuhan dasar bagi berkembangnya tata nilai dan norma yang selama ini ada di komunitas. Dalam hal ini Perseroan ikut serta dalam kegiatan masyarakat yang sifatnya mempertahankan rasa solidaritas, kerjasama dan lainnya. Upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan memberikan penghargaan dan ikut mendorong penumbuhan kegiatan seni, budaya, keagamaan, olahraga, kepemudaan dan kegiatan sosial lainnya melalui program TONASA BERSAHAJA.

Adapun program yang dimaksudkan dan dirancang Perseroan ditujukan untuk meningkatkan prestasi olahraga, seni dan budaya, khususnya Pangkep dan Sulawesi Selatan misalnya dalam pengembangan prestasi olahraga, PON dan pembinaan masyarakat adat dalam bela diri tradisional lainnya.

Fokus utama kegiatan ini, meliputi :

- Festival TONASA BERSAUDARA (makanan tradisional, musik tradisional, ritual, tari dan nyanyi).
- Pemberdayaan dan pelestarian seni tari dan budaya lokal.
- Tournament Tonasa Cup.
- Rumah Tonasa untuk pendidikan Al-Qur'an.
- Pemberdayaan remaja masjid.
- Manasik haji, .
- Pemberdayaan dan peningkatan kompetensi mubalig.
- TONASA BERSAUDARA AWARD.
- Stimulan kegiatan keagamaan lainnya bagi masyarakat tempatan.
- Kegiatan sosial lainnya.

TONASA BERSAHAJA

It is a fulfillment of basic needs for the development of values and norms that had been there in the community. In this case, the company participated in community activities that are maintaining a sense of solidarity, cooperation, and more. The efforts to do that is by giving awards and contributed to the growth of the arts , cultural , religious, sports , youth and other social activities through TONASA BERSAHAJA Program.

The program is intended and designed the company proposed to improve presentation in sports, arts, and culture, especially Pangkep and South Sulawesi, for example in the development of sports achievements is PON, and the development of indigenous peoples in other traditional martial arts .

The main focus of these activities, include :

- TONASA BERSAUDARA Festival (traditional food and music, ritual, dance and sing).
- Empowerment and preservation of the art of dance and local culture.
- Tonasa CUP Tournament.
- Rumah Tonasa for study the Holy Qur'an.
- Empowerment of youth mosque organizer.
- Rituals of Hajj .
- Empowering and improving the competence of mubalig.
- TONASA BERSAUDARA AWARD.
- Stimulants other religious activities for the local communities.
- Other social activities.

DATA REALISASI TONASA SEHAT BERSAHAJA 2014 DAN 2015 REALIZATION DATA TONASA BERSAHAJA OF 2014 & 2015

TONASA BERSAHAJA	2014		2015	
	Penerima Receiver	Anggaran Budget	Penerima Receiver	Anggaran Budget
Kegiatan Olahraga & seni bersama masyarakat <i>Sport & art activity with society</i>	Ring I	1.013.140	Ring I	545.520.000
Kegiatan keagamaan <i>Religion Activity</i>	Ring I	228.705.000	Ring I	139.700.000
Kegiatan social lainnya <i>Other Social Activity</i>	Ring I	2.027.205.000	Ring I	2.577.171.274
Penguatan pemberdayaan masyarakat/ forum Desa <i>Stimulants of other religious activities for the local communities</i>	Ring I	2.289.400.500	Ring I	2.328.401.812
TOTAL		5.558.450.566		5.590.793.086

TONASA HIJAU

Yaitu terpenuhinya kebutuhan dasar prasarana dan sarana lingkungan permukiman serta kegiatan penghijauan baik yang dilaksanakan secara swadaya maupun bersinergi dengan program pemerintah melalui program TONASA HIJAU.

Fokus utama kegiatan ini, meliputi :

- Rehabilitasi dan pembangunan prasarana dan sarana dasar pendidikan, kesehatan, sarana ibadah, gedung olahraga, fasilitas ekonomi (pasar desa, rumah dagang, kios tani, dll)
- Rehabilitasi dan pembangunan jembatan penghubung, jalan lingkungan, air bersih, irigasi sederhana dan sanitasi lingkungan lainnya.
- Stimulasi rumah layak huni dan utilitas lainnya (sambungan listrik rumah tangga, jamban keluarga, dll.)
- Daur ulang dan pelestarian lingkungan.
- Keanekaragaman hayati dan pembangunan infrastruktur skala mikro/kecil lainnya.

TONASA HIJAU

The fulfillment of basic infrastructure and facilities both residential and reforestation activities are carried out independently or in synergy with government programs through TONASA HIJAU program.

The main focus of these activities, include :

- Rehabilitation and construction of basic infrastructure of education, health, religious facilities, gyms, economic facilities (markets, trading houses, farm stalls, etc)
- Rehabilitation and construction of bridge , roads, water supply, irrigation simple and other environmental sanitation.
- Stimulation of the livable housing and other utilities (electrical connection of households, family latrines, etc.), recycling and environmental preservation.
- Biodiversity and infrastructure construction of micro-scale / others.

DATA REALISASI TONASA SEHAT HIJAU 2014 DAN 2015 REALIZATION DATA TONASA HIJAU OF 2014 & 2015

TONASA HIJAU	2014		2015	
	Penerima Receiver	Anggaran Budget	Penerima Receiver	Anggaran Budget
Penanaman pohon Tree planting	Ring I	310.395.000	Ring I	241.500.000
Bedah rumah House Reconstructing	Ring I	324.177.000	Ring I	71.856.800
Perbaikan jalan Road Repairing	Ring I	45.366.000	Ring I	241.002.200
Perbaikan jembatan Bridge Repairing	Ring I	-	Ring I	137.774.300
TOTAL		679.848.000		692.133.300

● TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN YANG TERKAIT DENGAN KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

KOMITMEN PERSEROAN TERHADAP KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) KARYAWAN

Perseroan selalu mengutamakan aspek keselamatan dan kesehatan bagi seluruh karyawan dalam menjalankan aktivitas operasional.

Aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di Perseroan merupakan suatu keharusan dan menjadi komitmen Perseroan secara menyeluruh dimana Manajemen K3 diintegrasikan dalam system manajemen Perseroan. K3 terus dibudayakan dalam diri setiap karyawan melalui berbagai program, mulai pelaksanaan bulan K3, hingga pelatihan orientasi K3 calon karyawan baru, disamping itu penerapan prinsip 5R merupakan keharusan bagi setiap unit kerja.

● CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IS RELATED TO LABOR, HEALTH AND SAFETY

THE COMPANY'S COMMITMENT AGAINST HEALTH AND SAFETY WORK EMPLOYEES

The Company always put the health and safety aspects for all employees in carrying out operations.

Aspects of occupational Health and Safety (OHS) in the company is a necessity and a commitment of the company overall, where OHS Management is integrated in the system of corporate management. OHS continues to be cultivated within every employee through various programs, began in the implementation in OHS month, until OHS orientation training to new candidates, beside that, the application of the principles of 5R is a must for every unit of work.

PENGLOLAAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)

Dalam mencapai target dan produktivitas yang optimal, Perseroan telah menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman dan sehat. Untuk itu, Perseroan telah melakukan penerapan Sistem Manajemen K3.

Setiap unit kerja dalam Perseroan telah melakukan identifikasi potensi bahaya, menilai tingkat risiko, menetapkan upaya pengendaliannya melalui program dan melaksanakan program yang telah disusun. Secara periodik, dilakukan evaluasi terhadap penerapan program untuk memastikan efektivitas penurunan risiko bahaya telah sesuai dengan rencana yang digunakan sebagai input data dalam menetapkan langkah-langkah perbaikan selanjutnya.

Perseroan membentuk struktur organisasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan melakukan rapat koordinasi rutin untuk menghimpun dan mengolah segala data dan atau permasalahan K3, dan memformulasikan solusi dalam rangka memberikan saran dan pertimbangan kepada manajemen yang berkaitan dengan masalah K3.

PELATIHAN K3 BAGI KARYAWAN

Kejadian kecelakaan kerja serius atau berakibat kehilangan jam kerja mendorong Perseroan untuk terus melakukan berbagai program pelatihan terkait dengan pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan. Hal ini dilakukan untuk membantu karyawan beserta keluarganya mencegah terjadinya kecelakaan.

Jenis pelatihan yang dilaksanakan antara lain :

- Sertifikasi Ahli K3 umum
- Sertifikasi SIO & SIA
- Sertifikasi Ahli K3 Listrik

Kampanye K3 dilakukan dengan :

- Pemasangan slogan slogan dan rambu rambu K3.
- Pemasangan leaflet.

HAK DAN KEWAJIBAN KARYAWAN

- Setiap karyawan yang bekerja berhak mendapatkan BPJS Ketenagakerjaan untuk keselamatan kerja.
- Karyawan wajib diberikan pengetahuan K3 melalui berbagai forum.
- Setiap karyawan proyek wajib dibekali peralatan Alat Pelindung Diri (APD) ketika bekerja di dalam proyek.

LAYANAN KESEHATAN

Secara rutin setiap 1 (satu) tahun sekali Perseroan mengadakan medical check up bagi karyawan.

PENINGKATAN KOMPETENSI

Program Peningkatan Kompetensi di Perseroan dilaksanakan dalam beberapa kategori, yaitu pelatihan in house training, ex house training, program pendidikan karyawan melalui pelatihan pelatihan sepanjang tahun, studi banding dan tugas belajar. Pelatihan pelatihan sepanjang tahun 2015 meliputi pelatihan kepemimpinan, pengembangan kompetensi, jabatan dan lain sebagainya berlangsung selama 34.464 mandays.

MANAGEMENT OF HEALTH AND SAFETYWORK (OHS)

In reaching the target and optimal productivity, the Company has created a working environment that is safe, comfortable, and healthy. Therefore, the Company has made the implementation of OHS Management System.

Each unit of the Company has identified potential hazards, assessed the level of risk, and established control efforts through the programs, and also implemented programs that have been compiled. Evaluate the implementation of programs periodically to ensure the effectiveness of the reduction in the risk of harm in accordance with the plans that are used as input data in set steps further improvement.

The Company established an organizational structure of Health and Safety Work (OHS) and conduct regular coordination meetings to collect and process all the data and or OHS problems and formulate solutions in order to provide advice to management issues related to OHS.

TRAINING OF OHS FOR EMPLOYEE

The incidence of serious occupational accidents or lost time accident pushed the Company to continue to conduct various training programs related to the management of occupational safety and health of employees. This is done to help employees and their families to prevent accidents

Types of training, among others :

- K3 Common Expert Certification.
- SIO & SIA Certification.
- K3 Electric Expert Certification.

Campaign of Safety and Health Work is carried out by :

- Installation slogans and signs K3.
- Leaflet Installation.

RIGHTS AND OBLIGATION OF EMPLOYEES

- Every employee who works is entitled BPJS Employment for safety.
- Employees must be given to occupational safety and health knowledge through various forums.
- Every employee shall be equipped with safety equipment project (Personal Protective Equipment) when working within the project.

HEALTH SERVICES

Regularly every 1 (one) years, the Company make a medical check up for employees.

COMPETENCY ENHANCEMENT

Competency Enhancement Program in Company implemented in several categories, i.e. the training of in-house training, ex-house training, employees education program toward trainings throughout the year; comparative study and learning job. The trainings throughout 2015 include leadership training, competency development, job title, etc. lasts for 34.464 mandays.

KESEMPATAN KERJA YANG SAMA BAGI SETIAP KARYAWAN

Perubahan lingkungan bisnis yang cepat serta perkembangan internal Perseroan membutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang handal dan kompeten dibidangnya sehingga Perseroan dapat memaksimalkan peluang dan menjawab semua tantangan.

Saat ini Perseroan fokus pada peningkatan profesionalisme karyawan, regenerasi dan penerapan sistem manajemen SDM berbasis kompetensi. Untuk mengantisipasi banyaknya karyawan yang memasuki masa pensiun Perseroan telah menyusun sistem manajemen pengetahuan (knowledge management) dan melakukan rekrutmen karyawan baru.

Dalam bidang HAM (ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja) Perseroan melaksanakan aktivitas tanggung jawab sosial yang diterapkan dengan memperhatikan aspek sebagai berikut:

- Kesetaraan gender, agama, ras, suku dan golongan sesuai dengan amanat UU No. 13 tahun 2003.
- Aspek kesejahteraan. Penerapan sistem pengupahan yang berkeadilan, memberikan perlindungan kesehatan dan perawatan karyawan dan keluarganya. Memberikan program Jamsostek, asuransi jiwa dan dana pensiun, memberikan bonus, insentif dan THR.
- Aspek keselamatan kerja. Perseroan menjalankan K3, menjamin keselamatan dan kesehatan kerja serta memberikan perlengkapan kerja (pakaian dan safety).
- Aspek Pengembangan. Dengan mengadakan pelatihan yang sesuai dengan kompetensi tenaga kerja berdasarkan Training Need Analysis.

TURN OVER KARYAWAN

Total karyawan yang berhenti ataupun diberhentikan dari Perseroan selama tahun 2015 adalah sebanyak 82 orang dengan alasan mencapai usia pensiun dan mengundurkan diri. Bagi karyawan yang mengajukan pengunduran diri, maka sesuai UU 13 Ketenagakerjaan dan Peraturan Perseroan yang berlaku, surat pengunduran diri harus disampaikan kepada atasan minimum 1 (satu) bulan sebelumnya. Karyawan yang mengundurkan diri kebanyakan karena mendapatkan benefit dan posisi yang lebih baik di tempat kerja yang baru, di samping alasan sekolah atau alasan keluarga.

EMPLOYMENT OPPORTUNITIES ARE THE SAME FOR EVERY EMPLOYEE

Rapid business environment changing and internal development, companies need is a reliable and competent human resources (HR) in their field so that the company can maximize the opportunities and address the challenges.

Currently, the Company focuses on increasing employee professionalism, regeneration and implementation of competency-based human resource management system. To anticipate the number of employees who retire, the company has developed a knowledge management system and recruit new employees.

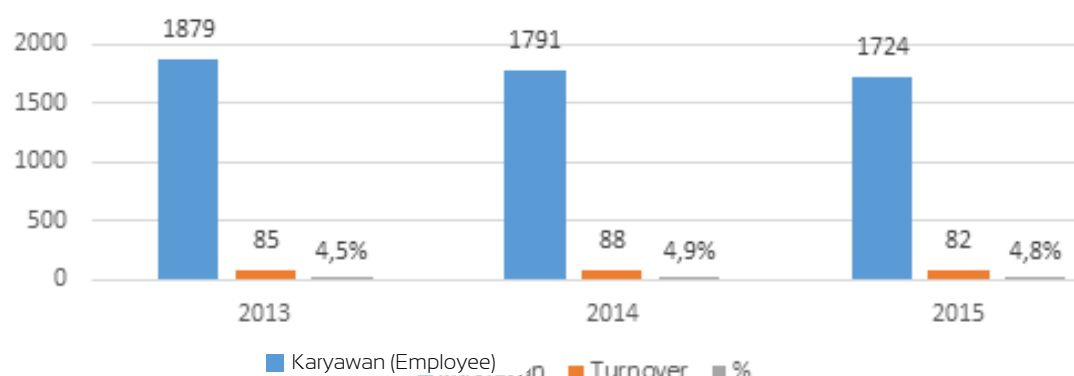
In the field of human rights (labor, health and safety work) of the Company implement the social responsibility activities that implemented by taking into account the following aspects:

- Gender Equality, Religion, Race, Ethnicity and Class in accordance with the mandate of Law No. 13 of 2003.
- Aspects of welfare; The Company, equitable implementation of Wage System, provide health protection and care for employees and their families, provide the Jamsostek program, the Life Insurance and Pension Funds, Giving Bonuses, incentives, and THR (holiday allowance)
- Aspects of work safety; Companies run K3, ensure the health and safety work, and provide work equipment (clothing and safety)
- Aspect of Development; with training in accordance with labor competencies based Training Need Analysis.

TURN OVER OF EMPLOYEE

A total employee who quit or to be dismissed from the Company during 2015 was 82 people with a reason to retirement age and resigned. For employees who submitted his resignation, then in accordance with Law No.13 Labor and Regulations of the Company applicable, letter of resignation must be submitted to the supervisor at least 1 month before. Employees who resign mostly because getting benefits and a better position in the new workplace, in addition to the school grounds or for family reasons.

TURN OVER KARYAWAN TAHUN 2013-2015 EMPLOYEE TURN OVER 2013-2015





● TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN YANG TERKAIT DENGAN PELANGGAN

Untuk mendengarkan, berinteraksi dan mengamati perilaku pelanggan guna mendapatkan dan menindaklanjuti informasi yang diperoleh terhadap masing-masing kelompok pelanggan, Perseroan melakukan pendekatan-pendekatan baik secara langsung maupun melalui media komunikasi yang ada untuk mendapatkan informasi tentang produk dan layanan.

Untuk kegiatan tersebut diatur dalam Prosedur No. 33.I.O/P/09 tentang Pemanfaatan Media Komunikasi Untuk Mendengarkan Pelanggan. Di dalam kegiatan tersebut, setiap akses yang telah disiapkan, oleh masing-masing penanggung jawab akan melakukan rekapan dan evaluasi terhadap seluruh informasi yang diterima menjadi suara pelanggan. Dalam pengelolaan informasi suara pelanggan, Perseroan senantiasa melakukan evaluasi terhadap metode/alat dalam mendengarkan pelanggan, sebagai contoh antara lain :

- Survei. Review terhadap kuesioner sebelumnya sebagai dasar pembuatan kuesioner pada kegiatan survei selanjutnya.
- Temu pelanggan. Melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan CG tahun lalu.
- Sosialisasi. Melakukan evaluasi terhadap efektivitas penyampaian informasi ke pelanggan (tempat, metode, dll)
- Suara pelanggan yang diperoleh selanjutnya akan ditindaklanjuti guna peningkatan produk dan layanan pada masing-masing kelompok pelanggan yaitu umum dan proyek.

● CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ASSOCIATED WITH THE CUSTOMER

For listening, interacting, and viewing customer's behavior to obtain and follow up information obtained on each group of customers, the Company approaches either directly or through existing communication media to get information about products and services.

Those activities are regulated in the Procedure No.33.I.O/P/09 on Utilization of Media Communications for listening to customers. In these activities, each access has been prepared by each of person in charge (PIC) will conduct recaps and evaluation of all information received into the customer's voice. In the voice of the customer information management, the Company continues to evaluate the method / tool in listening to customers, as an example, among others:

- *Survey. Review of the previous questionnaire as the basis for subsequent survey questionnaire on activities.*
- *Customer gathering. Evaluate the event of CG last year.*
- *Socializes. Evaluate toward the effectiveness of the delivery of information to customers (place, method, etc).*
- *Obtained voice of the customer will be followed up in order to improve products and services to each customer group that is common and projects.*



Perseroan juga memanfaatkan teknologi web based dan media sosial untuk mendengarkan pelanggan. Antara lain :

- Website. Pelanggan dapat mengakses website www.sementonasa.co.id untuk mendapatkan informasi Perseroan, produk yang ditawarkan, dan jaringan distribusi. Di samping itu Perseroan juga menyiapkan fitur contact us sebagai saluran untuk mendengarkan pelanggan. Website ini dikelola oleh Biro Humas.
- Email. Selain website, Perseroan juga menyediakan surat elektronik costumercare@sementonasa.co.id untuk mendengarkan pelanggan. Email Perseroan ini dikelola oleh Biro Perencanaan dan Analisa Pasar.
- Facebook ([cssementonasa](https://www.facebook.com/cssementonasa)). Sejak dirilis pertengahan tahun 2014, media sosial yang dikelola oleh Biro Perencanaan dan Analisa Pasar ini berfungsi kepada sharing informasi Perseroan ke pelanggan antara lain berupa kegiatan-kegiatan Perseroan.

Company Also Utilize Web -Based Technology and Social Media to listen to the Customer

- Website. Customer can access the company's website www.sementonasa.co.id to get information about company, offered product, and distribution network. In addition, the Company also set up a contact us feature as a channel to listen to customers. The website is managed by the Bureau of Public Relations.
- Email. Beside website, the company also provides electronic mail costumercare@sementonasa.co.id to listen to customers. This company's Email managed by the Bureau of Market Planning & Analysis.
- Facebook ([cssementonasa](https://www.facebook.com/cssementonasa)). Since it was released mid 2014, the social media which is managed by the Bureau of Market Planning & Analysis serves to sharing corporate information to customers which include the activities of the Company.



- Twitter. Sama halnya dengan facebook di atas, twitter Perseroan (@cssementonasa) ini dikelola oleh Biro Perencanaan dan Analisa Pasar yang fungsinya kepada sharing informasi Perseroan ke pelanggan antara lain berupa kegiatan-kegiatan Perseroan.
- Seluruh informasi yang masuk melalui media di atas, oleh penanggung jawab akan diolah sebagai suara pelanggan untuk dapat ditindaklanjuti.

Untuk memudahkan pelanggan dalam mendapatkan informasi, baik dari sisi produk dan harga serta pelayanan lainnya, Perseroan menyediakan fasilitas dan sarana yang dapat diakses seperti pada tabel di bawah ini.

- Twitter. Same as above facebook, twitter Companies (@cssementonasa) is managed by the Bureau of Market Planning & Analysis whose function is to sharing corporate information to customers which include the activities of the Company.
- All the information coming through the above media, by the responsible person will be treated as the voice of customers to be actionable.

For enabling customers to obtain information, both in terms of products and prices as well as other services, the company provides facilities and infrastructure that can be accessed as in the table below :

Informasi / Information	Dukungan / Support	Persyaratan / Requirements	Ukuran Efektifitas / Affectivity
Profil Perseroan, Info Produk, Distributor Company Profile, Info Produce, Distributor	Website: www.sementonasa.co.id Website: www.sementonasa.co.id	Kemudahan akses Easy Access	Jumlah Kunjungan number of Visits
Produk dan Pengaduan Product an Complaint	Telepon: 0800-1866272 Telephone: 0800-1866272	Bebas pulsa Free Call	Waktu Respon Respond Duration
Info Produk Product knowledge	Iklan: Brosur Informatif Media Cetak Media Elektronik Media Lain Advertise: Informative Brochure Print Media Electronics Media Other Media	informatif informative	Banyaknya Informasi Lots of Question

Pada tahun 2015, Perseroan menerima sebanyak 17 keluhan pelanggan melalui email dan surat, yang terkait semen membatu, kekurangan timbangan dan kantong pecah.

In 2015, the Company received a total of 17 customer complaints via email and related letter, which contain cement petrified, deficiency in weight and bags broke.

● PENGUNGKAPAN LAPORAN

Untuk menjamin akuntabilitas, Perseroan menunjuk auditor independen untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan TJSL dan PKBL di tahun 2015. Proses audit dilakukan sesuai standar audit yang menunjukkan bahwa Laporan Keuangan TJSL dan PKBL disajikan secara wajar dalam hal semua yang material atas posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2015. Untuk selanjutnya, perseroan secara rutin melakukan audit secara terintegrasi bersama dengan audit finansial perseroan setiap tahun oleh auditor eksternal yang ditunjuk oleh pemegang saham dalam rangka mempertanggungjawabkan TJSL dan PKBL.

Auditor eksternal yang melakukan audit atas kegiatan TJSL Perseroan adalah Deloitte yang memiliki kualifikasi serta kredibilitas tinggi dan merupakan anggota dari the big four public accountant institution. Pengungkapan laporan kegiatan TJSL juga terintegrasi pada Laporan Tahunan Perseroan yang diterbitkan untuk disampaikan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

● REPORT DISCLOSURE

To ensure accountability the company assigned an independent auditor to perform audit on the financial statements of CSR and PKBL in 2015. The audit was conducted in accordance with auditing standards and indicated that the financial statements were presented fairly in all material aspects over the financial position as per December 31, 2015. Then, regularly the company performs an audit integrated with the company's annual financial audit by external auditor appointed by the shareholders in order to account for CSR and PKBL.

The external auditor that audited the CSR was Deloitte, a company having high qualification and credibility and belongs to the member of the big four public accountant institution. Disclosing reports on the CSR programs were also integrated in the company's annual report issued to be submitted to shareholders and stakeholders.

PT SEMEN TONASA SHARING CSR BEST PRACTICE

PADA INTERNATIONAL CONFERENCE ON ISO 26000 SR, 20-21 OKTOBER, STOCKHOLM, SWEDIA

PT SEMEN TONASA SHARING CSR BEST PRACTICE

IN INTERNATIONAL CONFERENCE ON ISO 26000 SR, 20-21 OCTOBER 2015, STOCKHOLM, SWEDEN



Andi Unggul Attas, Direktur Utama PT Semen Tonasa berbagi pengalaman CSR best practices berbasis ISO 26000 pada Sweden International Conference on ISO 26000, beliau mewakili korporasi Asia (developing countries) di acara bergengsi tersebut yang merupakan pertemuan tahunan para pakar SR dunia, dihadiri sekitar 100 peserta dari 30 Negara.

Pertemuan Swedia menandai 5 (lima) tahunan publikasi ISO 26000 SR yang sudah menjadi Guidance Global tentang praktker SR (maupun CSR), dengan perkembangan yang semakin menarik dari berbagai aspek. Baik dari jumlah negara yang mengadopsi sebagai nasional standar, semakin banyak jumlah dokumen yang terjual serta proses adopsi yang semakin menaik dari korporasi dunia bahkan dunia pemerintah dan lembaga non pemerintah sekalipun.

Direktur Utama yang didampingi Ferry Djufry (Kepala Departemen CSR dan Umum) serta Suharman Noerman (konsultan utama CSR Perseroan yang juga sebagai anggota PPO SAG expert ISO 26000) melakukan perjalanan selama 4 (empat) hari.

Perseroan berbagi pengalaman dalam proses adopsi ISO 26000 yang dimulai dari penyusunan blue print CSR berbasis ISO, rencana strategis 5 (lima) tahunan termasuk adanya Community Action Plan (CAP) 2013-2017 yang sudah dilaksanakan bersama Forum Desa Lingkar secara berkelanjutan. Program ini dikenal pada tingkat masyarakat sebagai Rencana Kegiatan Anggaran Pemberdayaan masyarakat (RKAPM). Lebih jauh, Direktur Utama menjelaskan di forum tersebut tentang harmonisasi hubungan stakeholder komunitas lingkar dengan industri melalui adanya kemitraan strategis bersama Forum Desa.

Pada kesempatan lain Direktur Utama mendapat undangan kehormatan untuk silaturahmi pada makan malam bersama Dewa Made J. Sastrawan (Dubes RI untuk Swedia) beserta staf KBRI.

Isu Seputar International Conference

International Conference dibuka melalui keynote speaker oleh Diana Madunic, the CSR Ambassador Kementerian Luar Negeri Pemerintah Swedia. Remarks pada pembukaan disampaikan oleh Thomas Idemark (CEO Swedish Standard Institute), Jorge Cajazaera (PPO Leadership) dan dilanjutkan report PPO oleh Staffan Soderberg (Vice Chair PPO).

Sesi pertama sebagai pembuka Conference adalah 8 best practice SR berbasis ISO 26000 baik dari pengalaman industri, pemerintah dan lembaga social SMOs dan beberapa lembaga resit kredibel. Termasuk didalamnya sesi Indonesia yang diwakili oleh PT Semen Tonasa (Semen Indonesia Group) anggota CFCD. Pengalaman Perseroan dalam CSR berbasis ISO 26000 disampaikan oleh Direktur Utama yang dihantar oleh presentasi singkat CFCD tentang "Pengalaman Engagement ISO 26000 di Indonesia" oleh Mr. Suharman Noerman (Sekretaris Komite CSR-CFCD Forum dan anggota ahli PPO SAG ISO 26000).

Andi Unggul Attas, President Director of PT Semen Tonasa share his experience about CSR best practices based on ISO 26000 in Sweden International Conference on ISO 26000; he is a representation of Asia corporate (developing countries). This prestigious event is an annual meeting of SR world experts, attended by about 100 participants from 30 countries.

The meeting in Sweden marked the fifth annual publication of ISO 26000 SR that has become a Global Guidance practice at SR (or CSR), with the development of increasingly attractive from various aspects. One of them is a number of countries that have adopted as a national standard, more numbers of documents that were sold, and the adoption of increasingly advanced from the corporate world level and even governmental and non-governmental institutions.

President Director who accompanied by Ferry Djufry (GM of CSR and General) and Suharman Noerman (CSR main consultant of Company who is also a member of PPO SAG expert ISO 26000) are traveling for 4 days.

The Company share experience in the adoption of ISO 26000 which starts from the preparation of the ISO-based CSR Blueprint, 5th annual Strategic Plan including the Community Action Plan (CAP) from 2013 to 2017 that have been implemented along the circumference of the Village Forum sustainable manner. The program is known at the community level as Community Empowerment Action Plan Budget (RKAPM). Furthermore, President Director explained at the forum on the harmonization of the circumference community stakeholder relationships with industry through strategic partnership Village Forum.

On another occasion President Director also received honorary invitation to meet at dinner with Dewa Made J. Sastrawan (the Indonesian Ambassador to Sweden) with Indonesian embassy staff.

Issues Surrounding International Conference

International Conference opened with a keynote speaker by Diana Madunic (the CSR Ambassador of the Ministry of Foreign Affairs of the Swedish Government). A remark at the opening is presented by Thomas Idemark (CEO of the Swedish Standards Institute), Mr. Jorge Cajazaera (PPO Leadership) and followed by a report PPO by Staffan Soderberg (Vice Chair PPO).

The first session as opener of conference is the 8th SR best practice based on ISO 26000, from the experience of Industry, government, and social institutions SMOs, and some credible research institutions. It includes sessions for Indonesia, represented by PT Semen Tonasa (Semen Indonesian Group) member CFCD. Tonasa experience in CSR is based on ISO 26000, delivered by the President Director, followed by a brief presentation of CFCD about "Engagement Experience ISO 26000 in Indonesia" by Mr. Suharman Noerman (a Secretary of the CSR Committee-CFCD Forum and an expert member of the PPO SAG ISO 26000).



Setelah best practices dilanjutkan dengan laporan khusus tentang beberapa studi terkait ISO 26000 project serta engagement baru tentang beberapa core subject dengan berbagai lembaga/organisasi, seperti UN Guiding Principles on Business and Human Rights, ISO 26000 terkait Global Agenda SDGs.

5 Tahun ISO 26000 SR : Perubahan Paradigma Stakeholders

Sustainability adalah tren dan mainstream kuat dalam aktifitas pemangku kepentingan dalam meningkatkan kinerja mereka menuju kinerja ekselen. Apapun organisasinya jika mereka ingin berkontribusi pada Sustainable Development maka mereka sebaiknya memilih tools yang tepat, salah satu tentunya adalah ISO 26000 Social Responsibility sebagai tools keberlanjutan. Tren baik ini semakin diperkuat dengan muncul Linkage International Document (LID) antara ISO 26000 dengan berbagai dokumen strategis lainnya yakni seperti GRI 4, GGlobal Compact, OECD Guidelines dan UN Guiding Principles On Business and Human Rights (GP BHR) dan juga dengan Sustainable Development (SDGs) sebagai global goals.

Sustainability Adalah Sebuah Peluang Baru

Spirit dengan melakukan adopsi ISO 26000 pada hakekatnya adalah untuk melihat kedewasaan CSR kita sejauh mana. Sebagaimana yang disitir oleh Simon Zadek (2006) tentang The Path Corporate Responsibility, yang dia ukur dan kategorikan dengan beberapa tahapan yakni dari defensive, compliance, managerial, strategic and civil. Kondisi ideal tentunya adalah civil, dimana semua orang aware dan berlomba memiliki tanggung social yang melekat dalam budaya kesehariannya serta aktivitas terkait profesinya. Semua top pimpinan dalam organisasi mereka, mereka ingin memastikan semua orang yang ada dalam manajemen mereka melakukan tanggung jawab sosial tersebut terkait dengan tugas dan kewenangannya.

Keyakinan akan sustainability adalah sebuah peluang. Maka itu tentu saja sebuah peluang baru, misalkan saja muncul industri yang berwawasan hemat energi, maka dalam industri transportasi/otomotif misalkan "mobil hibrida" akan menjadi trend dunia. Tidak hanya itu teknologi yang ramah lingkungan akan menjadi kebutuhan yang semakin hari semakin kuat terasa. Kendaraan yang ramah lingkungan, properti yang hijau, mengelola limbah sehingga bernilai ekonomi dan mengurangi dampak polusinya, memanfaatkan sampah untuk energi seperti biogas, memanfaatkan sumber daya alam terbarukan seperti angin, gelombang laut, aliran sungai, panas bumi dan lain lain adalah bentuk peluang yang telah tercipta tanpa disadari. Semua ini adalah dampak eforia dinamika SR melalui ISO 26000 SR yang menjadi komitmen global untuk diadopsi.

Suatu pengalaman menarik di Irlandia misalnya ISO 26000 dapat memberikan motivasi baru bagi organisasi bisnis yang betul-betul mau meningkatkan kinerja CSR melalui program yang mereka beri nama The Working Business Responsibility Mark (The Marks). Yakni semacam sertifikasi oleh The Marks merupakan suatu apresiasi bahwa organisasi sudah mencapai suatu level tertentu dalam CSR. The Mark meskipun tidak kompetitif namun dapat mendorong kinerja manajemen dalam mengoptimalkan tanggung jawab bisnisnya atau suatu kematangan dalam fase CSR yakni "strategic ataupun civil" level. Pengalaman menarik ini dipaparkan oleh Elise McCarthy (CR Adviser at Business Community dari Irlandia).

After the best practices then continued by a special report on several studies related to ISO 26000 project and a new engagement on several core subject with various agencies/organization like the UN Guiding Principles on Business and Human Rights, ISO 26000 related to Global Agenda SDGs.

5th ISO 26000 SR : Paradigm Change Stakeholders

Sustainability is a trend and a strong mainstream activity of stakeholders in improving their performance towards excellence performance. If their organization wants to contribute on Sustainable Development, then they should choose the right tools, one of them is ISO 26000 Social Responsibility as tools for sustainability. This good trend more reinforced by the presence of Linkage International Document (LID) between ISO 26000 with a variety of strategic documents, such as GRI 4, Global Compact, the OECD Guidelines and the UN Guiding principles on Business and Human Rights (GP BHR), and also with Sustainable Development (SDGs) as global goals.

Sustainability Is a New Opportunity

Spirit by adopting ISO 26000 is essentially: to see the maturity of our CSR's development, as driven by the Simon Zadek (2006) on The Path Corporate Responsibility. He measured and categorized in several phases namely: Defensive, compliance, managerial, strategic and Civil. The ideal conditions certainly are Civil, where everyone is aware and compete to have inherent social responsibilities in the culture of daily life as well as activities related to their profession. All top manager in their organization wants to make sure for everyone in their management, conduct of social responsibility related to their duties and authority.

Confidence in the sustainability is a new opportunity, for example the appearance of energy saving industry, or in the transportation/automotive industry, such as "hybrid car" that would be a worldwide trend. Not only that, a friendly environment technology will be a necessity that is strongly felt increased. Environmentally friendly vehicles, green property, manage waste to become the economic value and reduce the impact of its pollution, using trash to become energy, such as biogas, utilizing renewable natural resources; such as wind, ocean waves, streams, geothermal and others are opportunity form that has been created unintentionally. All of these are the impact of the dynamics of euphoria of SR through the ISO 26000 : SR is being a global commitment to be adopted.

An interesting experience in Ireland such as ISO 26000 that can provide new motivation for business organizations that truly want to improve CSR performance through the program which they named The Working Business Responsibility Mark (The Marks). It is like a certification by The Marks. The Marks is an appreciation that the organization has reached a certain level in CSR. Although, Mark is not a competitive object but can push the performance of management in order to optimize their business responsibility or a phase of maturity in the CSR "strategic or civil" level. This exciting experience is presented by Elise McCarthy (CR Adviser at Business Community from Ireland).

6

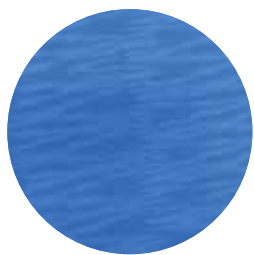
TEKNOLOGI KOMUNI

INFORMATION AND



INFORMASI & KASI

COMMUNICATION TECHNOLOGY



TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY

● TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Pada saat ini informasi menjadi hal yang sangat penting dalam kegiatan bisnis, dengan dukungan teknologi informasi dan komunikasi, informasi semakin mudah diperoleh tanpa dibatasi ruang dan waktu. Perusahaan-perusahaan yang unggul adalah perusahaan yang sejak awal sudah menerapkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai alat untuk berkompetisi. Teknologi informasi dan komunikasi sudah menjadi tools penting dalam proses bisnis perusahaan yang dapat membuat aliran informasi berjalan secara cepat secara internal maupun eksternal.

Perseroan menerapkan teknologi informasi dan komunikasi (information and communication technology) (ICT) yang andal dan selaras dengan kebutuhan operasional perusahaan. Teknologi Informasi telah berperan penting bagi keberhasilan Perseroan. Implementasi Teknologi Informasi telah mendukung tercapainya keunggulan kompetitif baik dalam kegiatan operasional maupun strategi Perseroan. Dengan bantuan Teknologi Informasi telah dapat meningkatkan proses kegiatan produksi, distribusi, transportasi dan penjualan semakin mudah dan efisien. Oleh karena itu, Perseroan menaruh perhatian besar terhadap penggunaan teknologi yang tepat guna untuk mewujudkan tujuan Perseroan. Implementasi Teknologi Informasi oleh Perseroan dilandasi perancangan yang matang, penerapan teknologi yang baik, Good ITC Governance berdasarkan cobit 4, serta berdasarkan kesesuaian target korporasi. Semen Tonasa terus meningkatkan pelayanan berbasis Teknologi Informasi dan menyempurnakan kualitas ICT yang efisien dan reliable. Semen Tonasa berupaya dalam memenuhi ketersediaan data dan informasi guna memudahkan untuk melakukan dan membuat berbagai kebijakan yang strategis. ICT telah membuktikan menjadi peran penting dalam mendukung strategi dan pencapaian sasaran Semen Tonasa dalam peningkatan efisiensi, sinergi dan pengambilan keputusan yang sangat vital bagi daya saing Semen Tonasa.

Pengembangan teknologi informasi yang tepat sasaran menjadi perhatian Semen Tonasa dalam mendukung program perusahaan yang berkelanjutan. Investasi terhadap peningkatan skill karyawan di bidang ini terus dilakukan seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi serta tuntutan bisnis Perseroan kedepannya. Mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi terkini sesuai dengan kebutuhan operasional untuk mendukung terjadinya efisiensi yang tinggi dalam rangka memastikan pencapaian masalah kinerja terbaik di masa mendatang.

● PEDOMAN

Sejak tahun 2013 semen indonesia memantapkan kebijakan tata kelola dan standar ICT sebagai pedoman pelaksanaan dan pengelolaan ICT yang disusun mengacu kepala best practice ICT serta comply terhadap regulasi eksternal relevan baik undang-undang, peraturan menteri, PSAK, dan peraturan terkait lainnya.

● INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY (ICT)

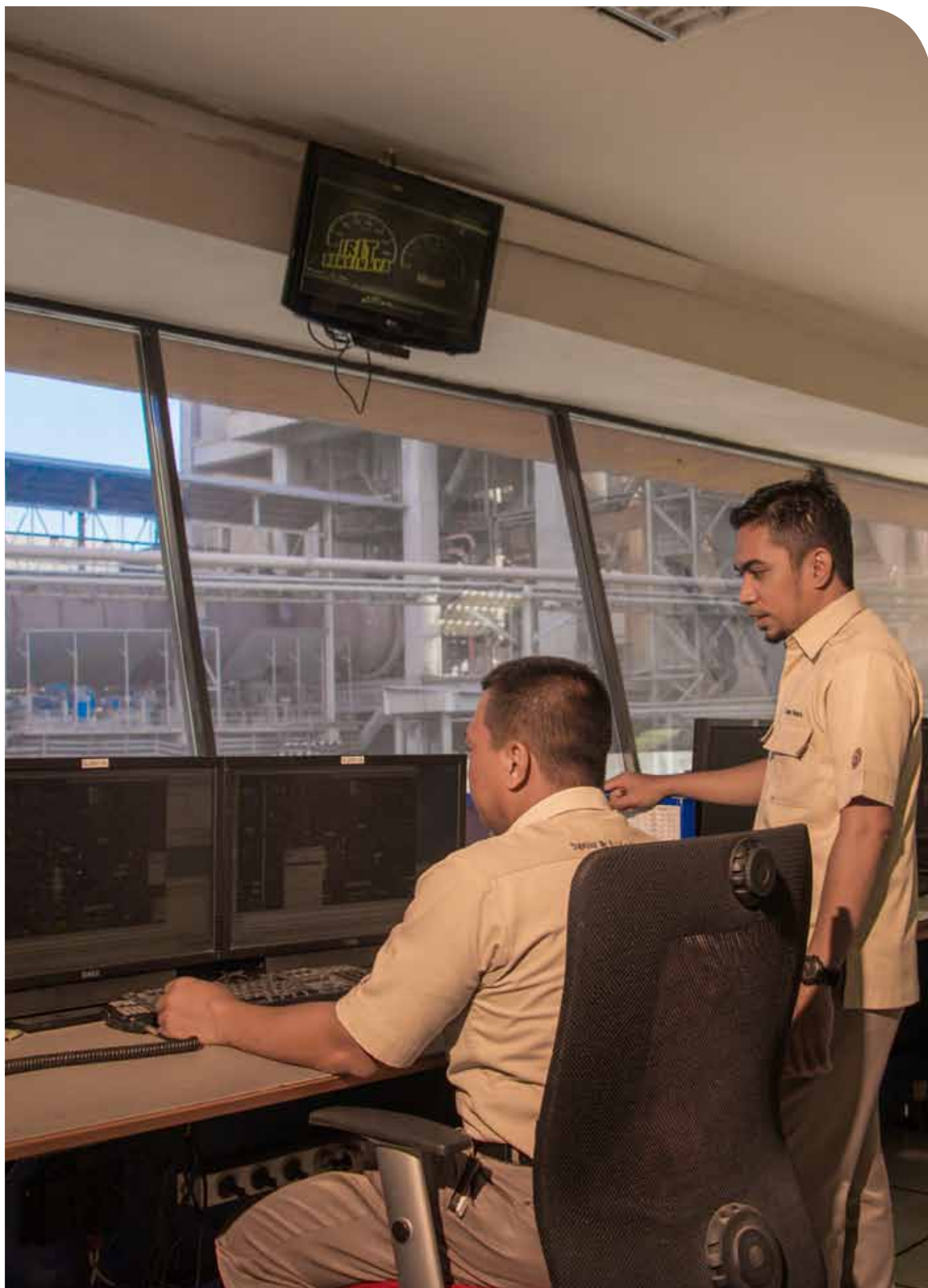
At this time, the information becomes very important in business activities, with the support of information and communication technology, information more easily obtained without being limited in space and time. Excellent Companies are a company that since its inception has been applied information and communication technologies as a tool to compete. Information and communication technologies have become essential tools in the business process company that can make the flow of information goes quickly, internally and externally.

The Company implemented information and communication technology (ICT) that is reliable and aligned with the operational needs of the company. Information technology has become important role to the success of the Company. The implementation of Information Technology has supported the achievement of competitive advantage in both the operational and strategic activities of the Company. With the help of Information Technology, Company has been able to improve the process of production, distribution, transport, and sales become easier and efficient. Therefore, the Company paid great attention to the use of appropriate technology in order to realize the objectives of the Company. The implementation of Information Technology by Company based on a mature plan, a good technology application, Good ICT Governance according to COBIT 4, and based on the suitability of the target corporation. Semen Tonasa continues to improve services based on Information Technology and improved on ICT quality that efficient and reliable. Semen Tonasa seeks to meet the availability of data and information in order to make it easier to perform and create a variety of strategic policy. ICT has proven to be an important role in supporting the strategy and the achievement of Semen Tonasa targets in improving efficiency, synergies and decision-making that is very vital for the competitiveness of Semen Tonasa.

Development of targeted information technologies become attention of Semen Tonasa in support of sustainable enterprise programs. Investments toward the increasing of employee skill in this sector continues to be done in line with the development of information and communication technology and the Company's future business demands. Developing the latest information and communication technologies in accordance with the needs operational to support the high efficiency in order to ensure achieving the best performance problems in the future.

● GUIDELINES

Since 2013, Semen Indonesia has determined governance policy and ICT standards as guidelines for the implementation and ICT management that compiled according to the best practice of ICT and comply with relevant external regulations to either laws, minister's regulations, PSAK (Statement of Financial Accounting Standards), and other relevant regulations.



● STRUKTUR ORGANISASI ICT

Sejalan dengan transformasi organisasi Holding company, efektif terhitung 1 Oktober 2013, organisasi IT di Semen Tonasa secara resmi disatukan kedalam fungsi strategic shared service (layanan bersama strategis) di Holding company PT Semen Indonesia. Dengan demikian tidak ada lagi unit IT di Operating Company (OpCo) PT Semen Padang, PT Semen Tonasa, TLCC serta PT Semen Gresik. Seluruh kegiatan penyediaan dan dukungan layanan IT termasuk pengembangan layanan baru akan dilakukan secara terpusat oleh fungsi IT yang terdapat di Holding company. Berdasarkan SK No 025/Kpst/Dir/2013 dan No 026/Kpst/Dir/2013, tanggal 30 Agustus 2013, terdapat 2 (dua) fungsi yang menangani ICT untuk Perseroan, yaitu Departemen Operasional ICT (Information & Communication Technology = Teknologi Komunikasi & Informasi) dan Tim Pengembangan ICT. Kedua fungsi tersebut beradadibawah koordinasi dan bertanggung jawab kepada Direktur Keuangan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No 055/Kpst/Dir/2014 tanggal 20 Nopember 2014, terdapat 1 (satu) fungsi yang menangani ICT untuk Perseroan, yaitu Departemen Strategic ICT (Information & Communication Technology = Teknologi Komunikasi & Informasi). Fungsi tersebut berada di bawah koordinasi dan bertanggung jawab kepada Direktur Keuangan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Struktur organisasi ICT per 1 Desember 2014

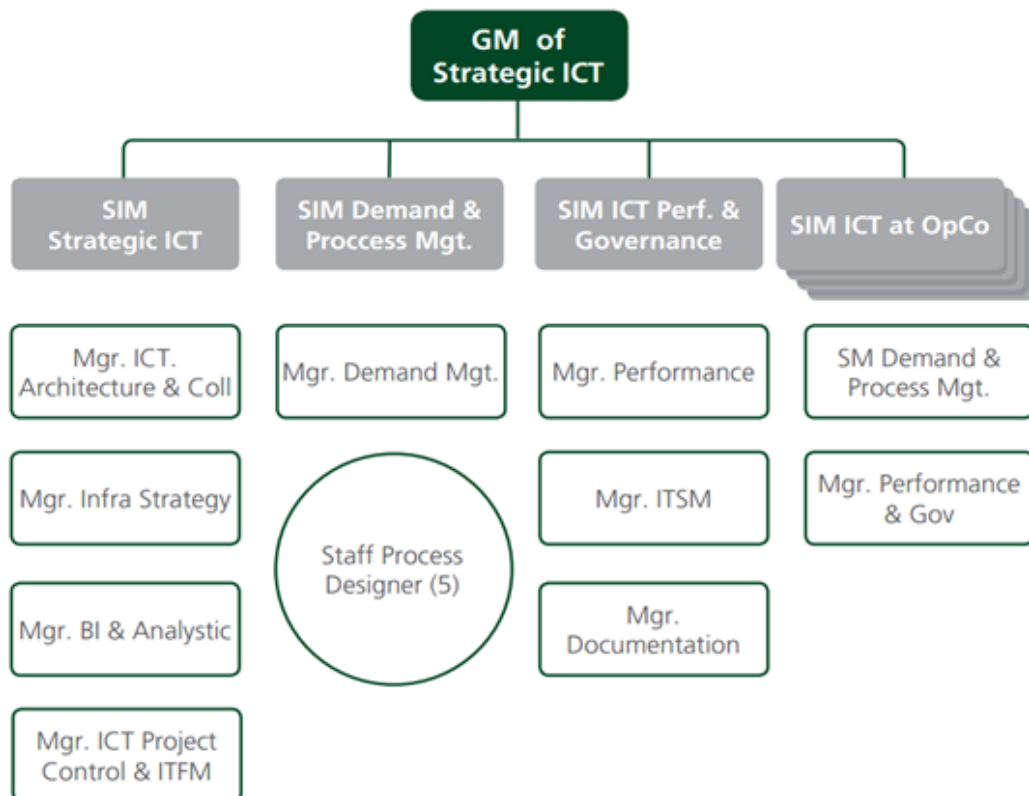
Karena organisasi ICT sudah terpusat di Holding PT. Semen Indonesia maka pengelolaan dan perencanaan pengembangan juga dilakukan terpusat.

● ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF ICT

In line with the transformation of the holding company organization, effective as of October 1st, 2013, IT organizations in Semen Tonasa formally incorporated into strategic shared service function in Holding Company of PT Semen Indonesia. Therefore, there is no IT unit anymore in Operating Company (OpCo) of PT Semen Padang, PT Semen Tonasa, TLCC and PT Semen Gresik. All activities and support the provision of IT services including the development of new services will be done centrally by the IT function contained in the Holding Company. Based on the Decree No.025/Kpst/Dir/2013 and No.026/Kpst/Dir/2013, on August 30, 2013, there are two (2) functions that handle ICT to the Company, those are the Operations Department of ICT (Information & Communication Technology) and ICT Development team. Both of these functions are under coordination and accountable to the Finance Director of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

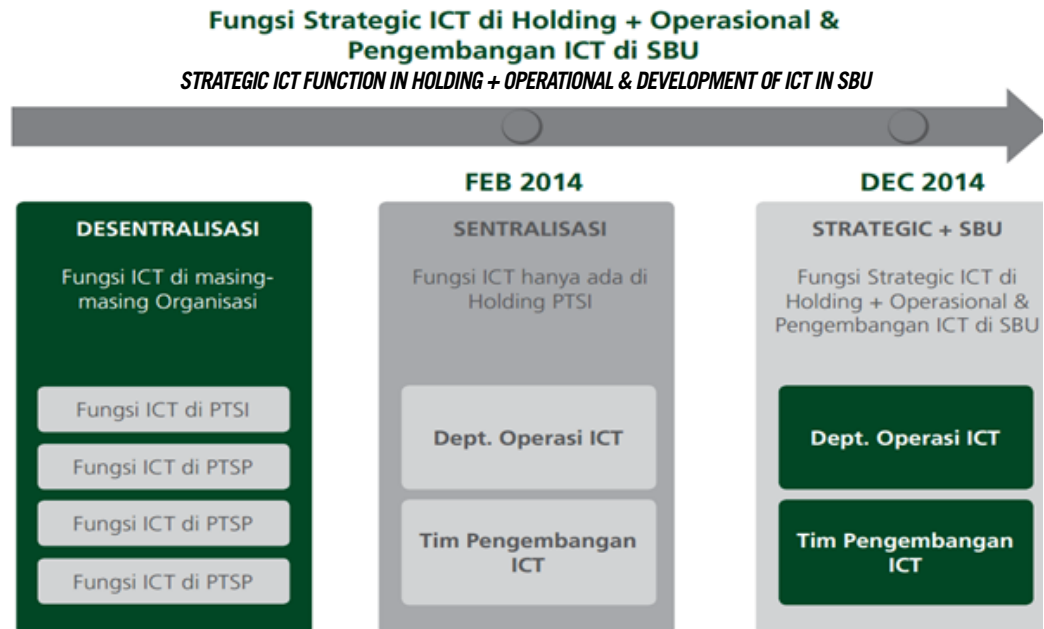
Base on the Decree of Directors No.055/Kpst/Dir/2014 on November 20, 2014, there is 1 (one) function that handle ICT for company, that is Departemen Strategic of ICT (Information & Communication Technology). That function is coordinated and accountable to the Finance Director of PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. ICT organizational structure per December 1, 2014.

Because the ICT organization is already centered in Holding of PT. Semen Indonesia, therefore the management and development planning also conducted centrally.



Pada bulan Juni tahun 2014, PT.Semen Indonesia membentuk anak perusahaan baru yang bergerak di bidang ICT, yaitu PT Sinergi Informatika Semen Indonesia (PT SISI), dengan tugas utama mendukung kegiatan operasional dan pengembangan ICT di PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dalam hal ini termasuk Semen Tonasa.

In June 2014, PT.Semen Indonesia formed a new subsidiary company engaged in the field of ICT, namely PT. Sinergi Informatika Semen Indonesia (PT SISI), with the main task is supporting the operation and development of ICT in PT Semen Indonesia (Persero) Tbk in this case including Semen Tonasa.



● HUBUNGAN KOORDINASI USER, DEPARTEMEN STRATEGIC ICT DAN ANAK PERUSAHAAN ICT

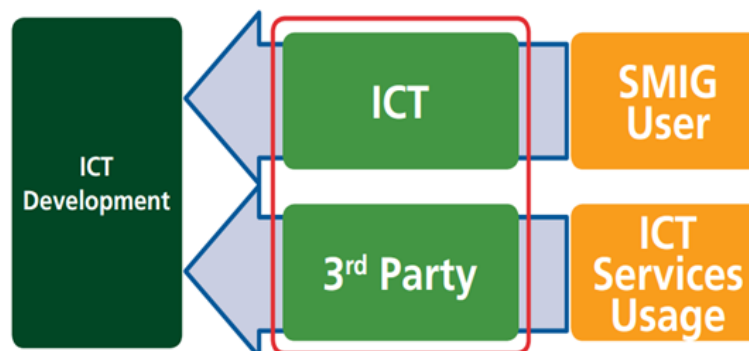
Dalam rangka pemenuhan kebutuhan layanan ICT, Departemen Strategic ICT berkoordinasi dengan anak perusahaan ICT yang sekaligus bertindak sebagai counterpart ICT yang menangani kegiatan operasional dan pengembangan ICT di lingkungan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

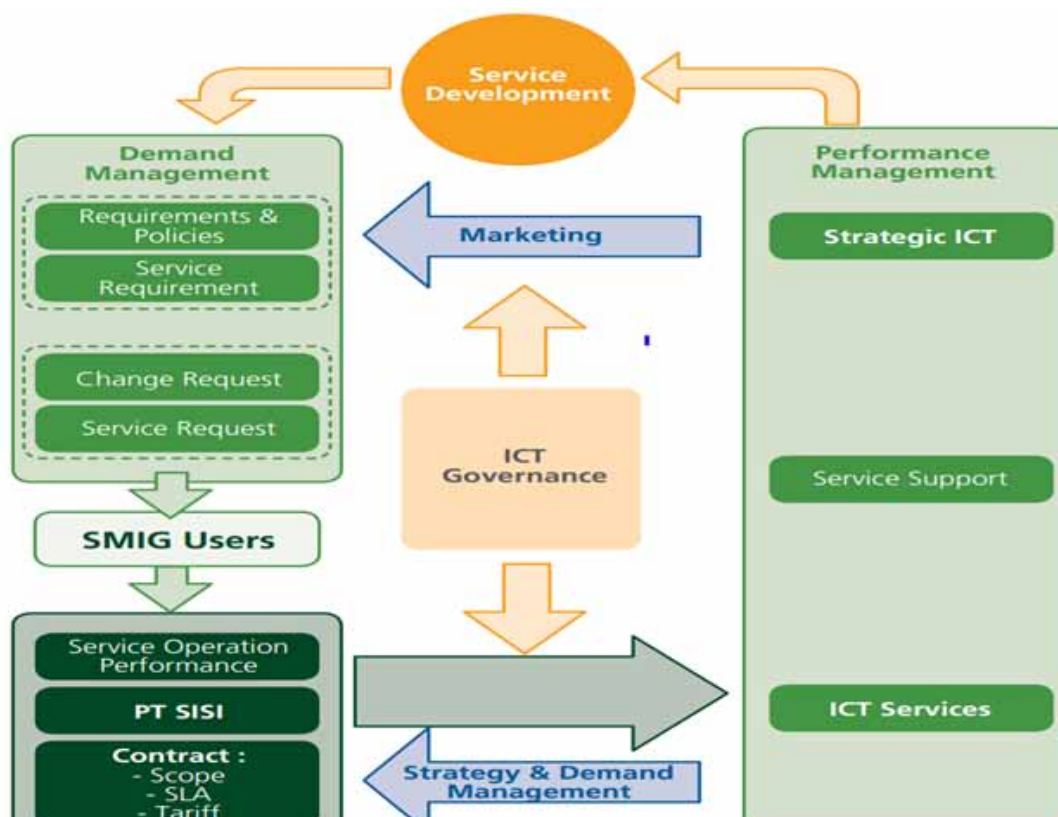
● RELATION OF USER COORDINATION, ICT STRATEGIC DEPARTMENT AND ICT SUBSIDIARY COMPANY

In order to fulfill the ICT service needs, ICT Strategic Department coordinates with ICT subsidiary company, and acts as a counterpart of ICT that handle the operations and development of ICT in PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Garis Koordinasi User, Departemen Strategic ICT dengan Anak Perusahaan ICT

User Coordination Lines, ICT Strategic Department with ICT Subsidiary Company





● ASSESMENT MATURITY LEVEL

Untuk meningkatkan kualitas ICT, setiap tahun telah ditunjuk pihak eksternal untuk melakukan maturity level assessment pengelolaan ICT serta memberi masukan terkait penyempurnaan pengelolaan ICT Perseroan. Pada tahun 2015, skor Maturity Level Perseroan adalah 4,07 naik dari tahun sebelumnya 3,58.

● ASSESMENT MATURITY LEVEL

To improve the quality of ICT, every year appointed an external party (3rd party) to do maturity level assessment ICT management and provide inputs related to improving the management of ICT Company. In 2015, Company Maturity Level Score is 4,07 increased from previous years 3,58.



Legend for rankings used

- 0 - Management Processes are not applied at all
- 1 - Processes are ad hoc and disorganized
- 2 - Processes follow a regular pattern
- 3 - Processes are documented and communicated
- 4 - Processes are monitored and measured
- 5 - Best practices are followed and automated

Legend for symbols used

- Previous Status
- Current Status - 2015
- Target State for 2016

● DUKUNGAN ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP) TERHADAP PROSES BISNIS PERSEROAN

Sesuai dengan visi dan misi Semen Indonesia, implementasi sistem informasi di PT Semen Indonesia (Persero) Tbk di tujuikan untuk memenuhi kebutuhan dan memberikan kontribusi dalam peningkatan kesejahteraan para pemangku kepentingan (Stakeholder). Oleh sebab itu, langkah strategis yang dilakukan adalah mengimplementasikan sistem Informasi Enterprise Resources Planning (ERP) berbasis SAP, yang menangani semua proses bisnis dengan kategori sebagai berikut:

● SUPPORT OF ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP) ON THE COMPANY'S BUSINESS PROCESSES

Base on vision and mission of Semen Indonesia, implementation of information system in PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk intended to meet the needs and contribute to the improvement of the stakeholders' welfare. Therefore, strategic way that taken is to implement systems Enterprise Information Resources Planning (ERP) based SAP, which handles all the business processes of the following categories:

Core Process

Proses-proses berada pada jalur supply chain perusahaan.

Core Process

The processes are on track supply chain companies.

Supporting Process

Proses-proses yang bertujuan untuk penyediaan sumber daya untuk core processes.

Supporting

The processes aimed at providing resources for core processes.

Monitoring and Improvement Process

Proses-Proses yang ditujukan untuk memastikan pencapaian sasaran dan perbaikan kinerja.

Monitoring and Improvement Process

The processes aimed at ensuring the achievement of targets and performance improvements.



● PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

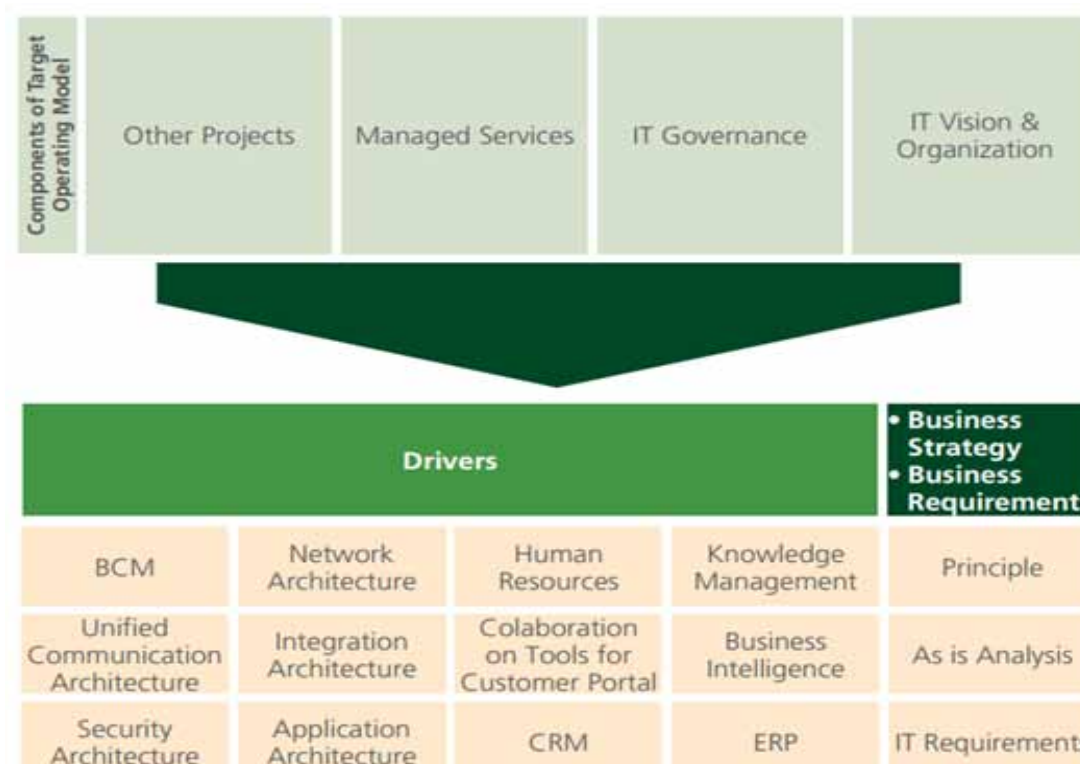
Dalam rangka mendukung percepatan pengambilan keputusan bisnis untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional, Perseroan mengembangkan dan meningkatkan kualitas aset utamanya, yaitu information capital. Peningkatan kualitas dilakukan melalui pengembangan peran Teknologi Informasi sebagai katalis yang dapat secara langsung mempercepat pertumbuhan bisnis Perseroan. Oleh karenanya, sejalan dengan penyusunan strategidan roadmap pengembangan bisnis, Perseroan secara konsisten menjalankan inisiatif-inisiatif yang tertuang dalam master plan teknologi informasi dan komunikasi (ICT Master plan) agar dapat menunjang strategi bisnis serta memperkuat daya saing di industri persemenan, dimana efisiensi biaya adalah salah satu kunci utama untuk memenangkan persaingan. Perseroan juga menyusun Target Operating Model ICT untuk memastikan dukungan IT dalam implementasi strategi bisnis dengan berprinsip pada adanya:

- Standarisasi Proses bisnis dan Sistem di seluruh group Semen Indonesia
- Peningkatan level otomatisasi proses
- Peningkatan kontrol Skema Target operating model ICT untuk mendukung strategi bisnis digambarkan dalam skema berikut.

● DEVELOPMENT OF INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY.

In order to support the acceleration of business decision-making to improve the efficiency and effectiveness of operations, the Company develop and improve the quality of its main assets, namely capital information. Improved quality is conducted through the development of Information Technology's role as a catalyst that can directly accelerate the growth of our business. Therefore, in line with the preparation of strategi and business development roadmap, the Company has consistently run the initiatives contained in the master plan for information and communication technology (ICT Master Plan). In order to support the business strategy and to strengthen its competitiveness in the cement industry, where efficiency cost is one of primary key to win the competition. The Company also compiled Target Operating Model ICT to ensure IT support in the implementation of business strategies with the principle of existence:

- Standardization of business processes and systems across the group Semen Indonesia
- Increasing the level of process automation
- Improving control Scheme of ICT Targets Operating Models to support business strategies are described in the following scheme.



● IMPLEMENTASI ICT MASTER PLAN

Semen Indonesia telah menyusun ICT master plan dengan metodologi yang menjamin keselarasan (alignment) antara kebutuhan bisnis dan inisiatif-inisiatif ICT. Seluruh kebutuhan yang rencana bisnis semua operating company (Opco) diidentifikasi, baik di tingkat operasional maupun di tingkat strategis. Kemudian, dari seluruh kebutuhan dan rencana bisnis tersebut ditentukan inisiatif-inisiatif ICT yang dapat mendukung dan bahkan mempercepat pencapaian target bisnis dan dibagi dalam kategori infrastruktur.

ICT master plan tahap II (ICTMP II) untuk periode 2014-2017 merupakan kelanjutan dari tahap I (ICTMP I). Sementara ICTMP I berkonsentrasi pada penyediaan satu platform sistem ERP sehingga dapat melakukan standarisasi proses bisnis antar Opco, ICTMP II berusaha untuk merevitalisasi dan meningkatkan modul ERP serta memperluas kemampuan untuk mendukung CRM (Customer Relation Management) dan SCM (supply Chain management). CRM dan SCM adalah kunci untuk meningkatkan daya saing perusahaan di pasar domestik dan regional untuk teknologi informasi dan komunikasi tinjauan operasional meningkatkan pertumbuhan perusahaan

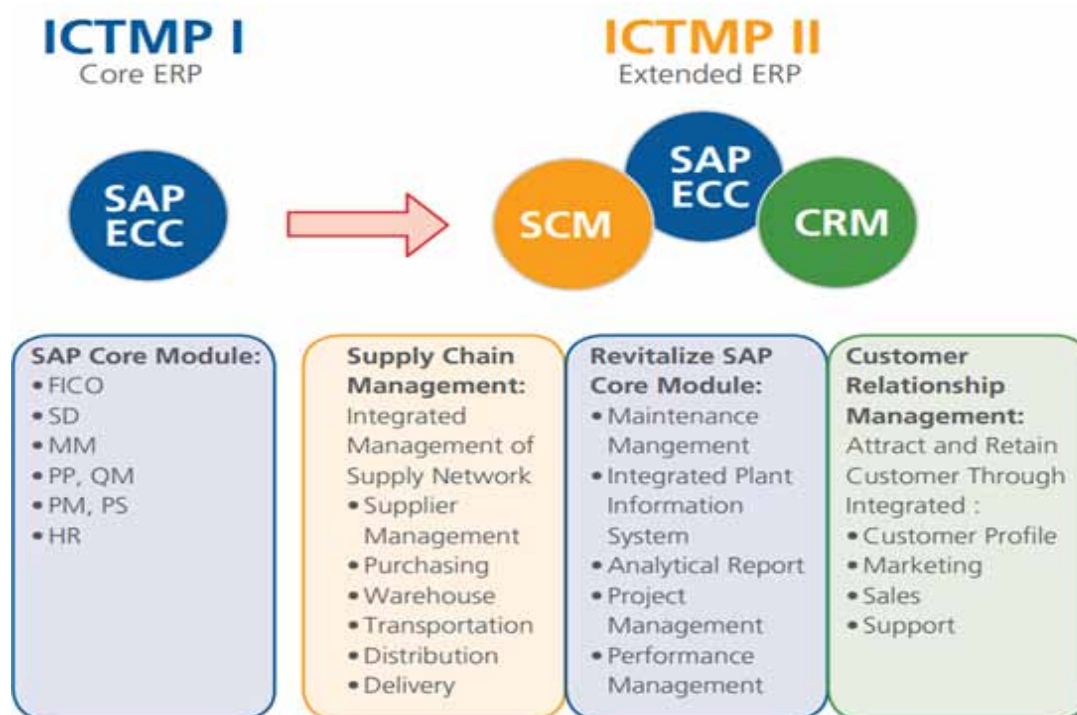
CRM akan memungkinkan semen indonesia untuk bergerak lebih dekat kepada pelanggan dengan memberikan pengetahuan pelanggan yang lebih baik dan dukungan pelanggan untuk memenangkan pasar. SCM akan memperkuat jaringan supply chain perusahaan dengan mempersatukan dan mengintegrasikan jaringan pasokan serta meningkatkan kerja sama dengan vendor. SCM akan memimpin dan mendukung strategi perusahaan untuk mengelola keamanan energi dan untuk mengelola risiko kunci keseluruhan ICTMP II akan meningkatkan citra perusahaan

● IMPLEMENTATION OF ICT MASTER PLAN

Semen Indonesia has compiled ICT master plan with a methodology that ensures alignment between business needs and initiatives of ICT. All the needs of business plan of all operating company (OPCO) identified, either at the Operational level or at the strategic level. Then, all the needs and business plans are defined ICT initiatives to support and even accelerate the achievement of business targets and divided into categories of infrastructure.

ICT master plan phase II (ICTMP II) for 2014-2017 period is a continuation of Phase I (ICTMP I). While ICTMP I concentrate on providing a platform ERP system so it can standardize business processes across OPCO, ICTMP II seeks to revitalize and enhance the ERP modules and expanding the capacity to support the CRM (Customer Relation Management) and SCM (Supply Chain Management). CRM and SCM is the key to improve the company's competitiveness in the domestic and regional market for information technology and communications on operational review of company's growth.

CRM will allow Semen Indonesia to move closer to the customer by giving better customer knowledge and customer support to win the market. SCM will strengthen supply chain networks and is an integrated company by streamlining the supply chain and increasing cooperation with vendor. SCM will lead and support the company's strategy to manage security energy and to manage key risks of overall ICTMP II will improve the image of the company.



Adapun inisiatif-inisiatif ICT Master Plan periode 2014-2017 yang diimplementasikan sepanjang 2015, di antaranya:

The initiatives ICT Master Plan 2014-2017 period implemented throughout 2015, including:

	ICT DEVELOPMENT INITIATIVE	RISK REDUCTION	OPPORTUNITY TO BE CAPTURED
1	ERP enhancement (SAP HANA migration)	• Reduce complexity and time in some business processes	• Enhance ERP features • Increase performance • Process simplification
2	Customer Relationship Management (CRM)	• Reduce inefficiency of order and delivery handling	• Build/educate market • Increase customer loyalty
3	Supplier Relationship Management (SRM)	• Reduce uncertainty in material/spare part supply	• Effective sourcing
4	Supply Chain Management (SCM)	• Reduce inefficiency • Reduce underserve market	• Build strong networks with partners
5	Banking Online System	• Reduce time for financial transactions	• Quick payment collection
6	Mobile Online System	• Reduce time for business approval	• Quick approval process
7	Knowledge Management System	• Reduce uncaptured knowledge	• Effective Knowledge sharing
8	Business Intelligence	• Reduce the late visibility of key information/data	• Analyze more granular information • Monitor corporate performance • Early warning system
9	Maturity Level Assessment	• Reduce ICT regulation, policy and procedure violation risk	• Increase ICT Governance & Performance • Comply with ICT regulation, policy & procedure
10	ICT infrastructure	• Reduce Business disruption Risk • Reduce SLA violation risk	• Leverage IT resources to value to business and its strategy
11	RFID Asset management system	• Reduce untracked or unidentified asset	• Keeping track of critical assets while reporting real-time
12	GPS Tracking System	• Reduce unmonitored vehicle	• Keeping position of vehicle location and speed while reporting real-time

DAFTAR RINCIAN PENGEMBANGAN ICT DI SEMEN TONASA

Pengembangan Aplikasi

- Keuangan & Pajak :
 - Etax WAPU via Bank Online System
 - Payroll melalui via Bank Online System (Mandiri, BNI, BRI, Bukopin)
 - E-faktur pajak
 - Monitoring status pembayaran vendor
- Management approval :
 - Approval Mobile
- Pengadaan :
 - Evaluasi Teknik Pengadaan Online via SAP
 - Negosiasi Pengadaan Online via SAP
- Pengembangan Infrastruktur
 - Project jaringan fiber optic
 - Instalasi CCTV di Seluruh Unit Pengantongan Semen
 - Implementasi Active Directori (SCCM)
 - Implementasi RFID di UPS Bali
 - Implementasi upgrading wifi SMIG

LIST DETAILS OF THE ICT DEVELOPMENT IN SEMEN TONASA

Application Development

- Finance & Tax:
 - E-Tax WAPU via Online System Bank
 - Payroll via Online System Bank (Mandiri, BNI, BRI, Bukopin)
 - E-facture Tax
 - Monitoring vendor payment status
- Management approval:
 - Mobile Approval
- Procurement:
 - Evaluation on Online Procurement Technique via SAP
 - Negotiation Online Procurement via SAP
- Infrastructure Development
 - Project fiber optic network
 - CCTV Installation in All Cement Packing Unit
 - Implementation of Active Directory (SCCM)
 - Implementation of RFID in UPS Bali
 - Implementation of wi-fi upgrading in SMIG

● STRATEGI IMPLEMENTASI

Untuk menjamin keberhasilan implementasi ICTMP, mendukung Strategic Alignment dan meningkatkan efisiensi, maka semen indonesia melakukan penyatuan organisasi ICT di tingkat holding. Dengan penyatuan ini maka perencanaan, standarisasi layanan, teknologi informasi dan komunikasi strategi eksekusi dan pemantauan proyek-proyek ICT dilakukan secara terpusat, begitu juga dengan operasional ICT.

Dengan tata kelola ICT yang baik diharapkan akan mendukung pencapaian KPI dan peningkatan maturity level sebagaimana di targetkan. Untuk itu di bentuklah biro ICT performance & Governance dan secara khusus mengawal pelaksanaannya. Selain itu, ada tahun 2014 telah resmi didirikan anak perusahaan PT sinergi informatika semen indonesia yang tugas pokoknya adalah membantu kelancaran operasional dan pengembangan sistem informasi dan semua perusahaan group PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

● IMPLEMENTATION STRATEGY

To ensure the success of ICTMP Implementation, support Strategic Alignment and improve efficiency, therefor Semen Indonesia unites the ICT organizational at the holding level. With this union; the planning, standardization of services, information and communications technology, execution strategy and monitoring of ICT projects are done centrally, as well as ICT operations.

With good governance of ICT expected to support the achievement of KPI and increased maturity level as in targeting. Therefore, company established ICT Performance and Governance bureau and in particular to oversee its implementation. In addition, in 2004, it has been officially established a subsidiary company PT. Sinergi Informatika Semen Indonesia that has main task is to assist the smoothness of operation and development of information systems and all group company PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.

● HAL-HAL YANG EMNDUKUNG IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI DI SEMEN TONASA

Integrated Computer Network

Semen Tonasa telah memiliki jaringan backbone menggunakan fiber optic di Lokal Area Network dan menggunakan jaringan vpn-ip untuk menghubungkan Unit Pengantongan Semen sehingga komunikasi data, voice dan video dapat diakses dari setiap end point cabang Semen Tonasa juga telah menggunakan server yang tersentralisasi, sehingga seluruh aplikasi bisnis berada di suatu tempat sentral yang dapat di akses dari semua tempat baik dari lokasi kantor, pabrik, packing plant, distributor, ekspediter, vendor maupun kantor perbankan.

● THINGS TO SUPPORT IMPLEMENTATION OF INFORMATION SYSTEMS IN SEMEN TONASA

Integrated Computer Network

Semen Tonasa has had the backbone network using fiber optic in the Local Area Network and use vpn-ip network to connect Cement Packing Unit, therefore the data communication, voice and video can be accessed from any end point branch of Semen Tonasa and also been using server centralized, therefore the entire application of the business is located in a central place that can be accessed from all the good places on the location of the office, factory, packing plant, distributor, forwarder, vendor and banking offices.

Virtual Meeting

Virtual Meeting untuk koordinasi antar unit kerja, bahkan antar perusahaan dilingkungan semen tonasa dan semen indonesia group telah membudaya. Hampir semua ruang pertemuan di lengkapi dengan peralatan video conference yang canggih ,sehingga memungkinkan pengguna untuk rapat kordinasi jarak jauh secara efektif dan efisien .dengan demikian,proses pengambilan keputusan dapat berlangsung cepat,biasa perjalanan dinas dapat di hemat dan pengguna tidak perlu banyak kehilangan waktu dan tenaga untuk melakukan koordinasi.

ICT Service Desk

Agar dapat memberikan pelayanan yang baik dan terukur kepada pengguna ICT ,telah di bentuk unit Service Desk/Call Center ICT dengan pengelolaan yang terpusat. Semua problem ICT yang di semen tonasa yang dapat di laporkan kepada unit service desk untuk di catat dalam sistem dan di beri nomor tiket. Selanjutnya tiket tersebut akan di selesaikan oleh teknisi dan di laporkan kembali status penyelesaiannya dengan demikian ,segala problem atau komplain dari pengguna dapat di kelola dengan baik dapat memuaskan pengguna.

● DAMPAK BISNIS DARI PENGEMBANGAN ICT

Budaya perusahaan

Single system ERP SAP juga menubuhkan persamaan terminologi,sehingga komunikasi antar perusahaan dalam perseroan semakin lancar.Transparansi informasi semakin meningkat,sehingga antar perusahaan dalam group semen indonesia dapat saling berbagi strategi dan pengalaman untuk menghadapi peningkatan persaingan dan memanfaatkan peluang peluang yang tercipta dari pertumbuhan pasar. dengan penyatuan organisasi ICT di tingkat holding,pola perencanaan ICT semen indonesia tidak lagi di lakukan secara terpisah,namun di rancang road map-nya secara profesional untuk memenuhi kebutuhan semua OpCo dalam jangka panjang.

IT Shared services

Sejalan dengan penerapan sistem layanan bisnis (business service) secara tunggal dan tersentralisasi di holding,maka semua layanan bisnis yang di minta OpCo disediakan oleh organisasi ICT yang ada di holding,dan kemudian akan dibebankan sesuai dengan layanan yang di terima. Dengan penerapan shared service ini,maka kebijakan kebijakan strategis grup dan standarisasi proses bisnis dapat dijaga,kualitas layanan dapat di jaga,kualitas layanan dapat di tingkatkan dan biaya operasional menjadi lebih efisien.

Semen indonesia berkomitmen untuk terus mendukung pengembangan program ICT dan mengharapkan kerja keras seluruh pihak tertrait dari level manajemen, pelaksana maupun vendor demi menjalin keberhasilan serta optimalnya peran ICT dalam meningkatkan kinerja perseroan sejarah berkesimbangan di masa mendatang.

Virtual Meeting

Virtual Meeting to coordinate between work units, even inter-company environment in Semen Tonasa and Semen Indonesia Group have cultured. Nearly all meeting rooms equipped with advanced video conferencing equipment, allowing users to remotely make coordination meetings effectively and efficiently. Therefore, the decision process can be quick, travel expenses can be frugal and does not need many lost time and effort to coordinate.

ICT Service Desk

In order to provide good service and scalable to the ICT user, it has been established Service Desk Unit/ ICT Call Center with centralized management. All the problems of ICT in Semen Tonasa can be reported to the service desk for recorded in the system and given a ticket number. Furthermore, the ticket would be completed by technicians and reported back the finished status, therefore, all problems or complaints from users can be managed properly and can satisfy the user.

● BUSINESS IMPACT OF ICT DEVELOPMENT

Company Custom

Single system ERP SAP also built the equality terminology, therefore the communication between companies in corporate is going well. Transparency of information is increasing, then the inter company in Semen Indonesia Group can share strategies and experiences to face increased competition and then take advantage of the growth opportunities created market. With the combination of ICT organization at the holding level, planning pattern of ICT in Semen Indonesia is no longer in doing separately, but in the design of its road map in a professional manner to meet the needs of all OPCO in the long term.

IT Shared services

In line with the implementation of the business services system in one way and centralized at the holding, then all the services deploying the requested OPCO provided by ICT organizations in holding, and then will be charged in accordance with the service received. With the implementation of this shared service, the strategic policies of groups and standardization of business processes can be maintained, therefore the quality of service can be guarded, the quality of service can be improved, and operational costs become more efficient.

Semen indonesia is committed to continue to support the development of ICT programs and expect the hard work of all parties concerned of the management level, implementers and vendors in order to establish the success and the optimal role of ICT in improving the company's performance in the future.

7

INFORMASI BAGI PIHAK EKSTERNAL

INFORMATION FOR EXTERNAL PARTIES

E Technology 100

A blue grid with a red line graph and a blue line graph, representing a financial or technological index. The red line graph shows a significant peak and then a sharp decline, while the blue line graph shows a more gradual decline. The text "E Technology 100" is visible at the top of the grid.

INFORMASI BAGI PIHAK EKSTERNAL

INFORMATION FOR EXTERNAL PARTIES

Laporan Tahunan 2015 yang diterbitkan oleh Perseroan memuat sebagian besar informasi keuangan Perseroan dan disajikan dalam bentuk buku Laporan Tahunan tahun 2015.

The 2015 Annual Report of the company contains most of the company's financial information as presented in the 2015 Annual Report.

Salinan buku Laporan Tahunan 2015 Perseroan dapat diperoleh tanpa biaya dengan menghubungi alamat berikut ini :

A copy of the 2015 Annual Report may be obtained free of charge by request to :

SEKRETARIS PERUSAHAAN / CORPORATE SECRETARY

Kantor Pusat PT Semen Tonasa
Biringere, Pangkep, Sulawesi Selatan, 90651
Telp. (0410) 312345, Faks. (0410) 310006

KANTOR PENGHUBUNG / LIAISON OFFICE

Jl. Khairil Anwar No.1, Makassar, Sulawesi Selatan, 90113
Telp. +62 411 3621823 Fax. +62 410 3620649

KANTOR PERWAKILAN / REPRESENTATIVE OFFICE

Graha Irama, Lantai II, Blok X-1,
Jl. H.R. Rasuna Said, Kav 1-2, Jakarta, 12950
Telp. +62 21 5261161-4, Fax. +62 21 5161160

Atau dapat menghubungi surat elektronik atau mengunduh pada jejaring :

Or can email or download at :

SURAT ELEKTRONIK / EMAIL

humas.st@semenindonesia.com

SITUS WEB / WEBSITE

www.sementonasa.co.id

● INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN

Semen Tonasa memiliki website yang dapat di akses publik yaitu www.sementonasa.co.id.

Website Perseroan berisikan informasi dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Terdapat beberapa informasi yang ada dalam website perseroan. Informasi tersebut antara lain:

- Informasi Umum tentang perusahaan
- Nama, Alamat dan Kontak (telp, fax, email) kantor pusat dan/atau kantor perwakilan, dan alamat pabrik.
- Riwayat perusahaan
- Struktur Organisasi
- Struktur Kepemilikan
- Profil Direksi, Dewan Komisaris, Komite, dan Sekretaris perusahaan.
- Laporan tahunan 5 tahun terakhir
- Laporan keuangan tahunan 5 tahun terakhir
- Informasi tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang terdiri dari Kebijakan, jenis program, dan biaya lingkungan hidup praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja pengembangan sosial dan kemasayarakatan tanggung jawab produk dan/atau layanan

● INFORMATION ON THE COMPANY WEBSITE

Semen Tonasa has a website that can be accessed by public: www.sementonasa.co.id This website provides information about the Company in both Bahasa Indonesia and English language.

Information provided in the website including the following:

- General Information about the Company
- Name, Address and Contact (Phone, fax, email) of Central Office and/or representative office and address of the plants
- History of the Company
- Organizational Structure
- Share Holding Structure
- Profiles of Directors, Board of Commissioners, Committee, and Corporate Secretary
- The last five years annual reports
- The last five years financial reports
- Information about CSR that consists of Policy, Type of Program, environmental funding, labors practices, occupational health and safety, social and community development, product responsibility and/or services.

8



PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG LAPORAN TAHUN 2015

***STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF THE BOARD
OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS OF THE
REPORTS IN 2015***



PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG LAPORAN TAHUN 2015

STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS OF THE REPORTS IN 2015

Laporan Tahunan 2015 Perseroan, berikut laporan keuangan dan seluruh informasi terkait lainnya, merupakan tanggung jawab Manajemen Perseroan. Laporan Tahunan ini telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan membubuhkan tanda tangannya di bawah ini.

The Company's Annual Report 2015, along with the accompanying financial statements and all other related information, is the responsibility of the company's management. This Annual Report has been approved by the members of the Board of Commissioners and Directors whose signatures appear below.

PANGKEP, 17 FEBRUARI 2016

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



Idrus A. Paturusi

Komisaris Utama / *President Commissioner*



Widodo Santoso

Komisaris /
Commissioner



Andi Herry Iskandar

Komisaris /
Commissioner



Wahab Talaohu

Komisaris /
Commissioner

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



Andi Unggul Attas

Direktur Utama / *President Director*



Tri Abdisatrijo

Direktur Komersial /
Director of Commerce



Subhan

Direktur Keuangan /
Director of Financial



Toto Sudibyo

Direktur Produksi /
Director of Production

TESTIMONI

TESTIMONIES



"It is our responsible to maintain the existence of PT Semen Tonasa located in Pangkep Regency because it is the state assets"

Perseroan berada pada kabupaten Pangkep ± 68 Km dari Kota Makassar, salah satu daerah Kepulauan di Sulawesi Selatan. Pangkep adalah salah satu daerah lumbung padi dan daerah Tambak terbesar terkenal dengan Ikan Bandeng dan Udang sebagai penghasil terbesar yang menunjang pendapatan daerah. Selain itu di Kabupaten Pangkep juga berdiri Perusahaan terbesar di daerah Indonesia bagian Timur Pabrik Semen pertama yang dibangun tahun 1968 dengan nama Semen Tonasa. Secara keseluruhan, kebutuhan Semen di Kabupaten Pangkep di tahun 2015 kurang lebih 73.918 ton per tahun. "Kami selalu melakukan monitoring terhadap stok Semen yang ada, baik melalui perindustrian juga dinas pertambangan terkait kegiatan tambang yang ada di Semen Tonasa, selain itu dengan adanya pabrik Semen Tonasa, kegiatan ekonomi meningkat, sehingga wajib kita jaga bersama - sama menjaga asset Negara." jelas mantan Kepala Bappeda Kabupaten Pangkep tersebut.

The company is located in Pangkep regency, one of the islands of South Sulawesi, about ± 68 km from Makassar city. Pangkep is well known as the areas of granary and the biggest fishpond for shrimps and whitefish that become the biggest capital resource for the local income. In addition, Semen Tonasa as the first biggest cement company in the Eastern Indonesia was established in Pangkep Regency in 1968. In total, the needs of cement in Pangkep Regency in 2015 was about 73,918 tons per year. "We always monitor the available cement stock, either through the industry and mining department related to the mines in Semen Tonasa. The existence of Semen Tonasa has increased the economic activities, therefore it is our responsible to maintain this State asset." said former the Head of Bappeda (Local Plan Bureau) of Pangkep Regency.

H.Syahban Sammana Wakil Bupati Kabupaten Pangkep Periode 2016-2021 / Vice Regent of Pangkep Regency for 2016 - 2021

Jonny Tanasal pemilik PT. Catur Kencana Sakti salah satu distributor dari 32 Distributor di wilayah Sulawesi Selatan. Menjadi Distributor pada tahun 2010 dengan wilayah pemasaran Sul-sel, Maluku, Maluku utara, NTB, NTT, Papua, Papua Barat dan Sulawesi Barat. Realisasi pengambilan semen di tahun 2015 sebesar 184,055 ton. "Pelayanan teknis dan prima dari PT. Semen Tonasa sangat membantu, sehingga semen lancar ke pelanggan", jelasnya.

Jonny Tanasal is the owner of PT Catur Kencana Sakti, one of 32 distributors in South Sulawesi. He started become Distributor in 2010 and his marketing areas cover South Sulawesi, Maluku, Maluku Utara, NTB, NTT, Papua, Papua Barat and West Sulawesi. Realisation of cement distribution in 2015 was 184,055 tons. He explained that "Excellent Technical service from PT Semen Tonasa has helped us a lot in distributing cement to the consumers."

Jonny Tanasal Distributor Semen Tonasa



Diakui Herman, Pengusaha Paving Blok & Batako ini, sejak tahun 2010 melakukan transaksi dengan Distributor di wilayah Makassar menggunakan produk Semen Tonasa dalam membuat Paving Blok & Batako. Sejak membuka usaha ini, Herman dapat bertahan menjadi usaha yang bisa menjanjikan karena para pengembang atau depelover juga banyak menggunakan Paving blok dan Batako sehingga omzet usahanya dapat bertambah

Herman, a paving block and brick businessman, admitted that since 2010 he had done transaction with Distributors in Makassar city using Semen Tonasa in producing paving block and brick. Herman stated that this business is promising because developers also use paving block and brick so his business earnings can increase.

Herman

Pemilik Perusahaan Paving Blok & Batako /
Owner of Paving Block and Brick Production



Pemilik Toko Bangunan Di Kota Makassar, Ibu Ida sehari hari menjual Semen Tonasa ke pelanggan yang berada di daerah tempat tinggalnya. Toko Bangunan yang dimiliki berada di daerah strategis tempat dimana banyak Developer atau pengembang yang membangun perumahan. Dengan melihat peluang bisnis di daerahnya, maka Ibu Ida selalu dilayani oleh Distributor yang berada di wilayah pemasaran. Ia mengakui hampir tidak pernah mengalami kelangkaan dan keterlambatan yang cukup signifikan. "Selama Semen Tonasa tersedia, Pelanggan tidak akan menuntut lebih. Namun untuk kualitas kantong sebaiknya dilakukan pengecekan ulang sebelum dikirim untuk mencegah kantong pecah," tambahnya.

Ibu Ida, owner of construction materials store in Makassar, sells Semen Tonasa to consumers in her neighbourhood. Her store is located in the strategic area where many developers are building housing complex. Considering the business opportunity in her area, Ibu Ida is regularly served by Distributor in the marketing area. She admitted that she has never found any significant scarcity and lateness. "As long as Semen Tonasa is available, the Consumers will not demand anything else. However, for the bagging quality, it is better for PT Semen Tonasa to re-check before the delivery to avoid leaking," she added.

Ida Pemilik Toko Bahan Bangunan / Owner of Construction Materials Store

Bapak HAmbo Enre adalah pengusaha Rumah Makan Sop Kikil di Kabupaten Pangkep yang mendapat bantuan Program Dana Kemitraan. Tahun 2015 Pak HAmbo Enre mendapat bantuan sebesar Rp. 50 juta sehingga omset penjualannya dari Rp. 7,5 juta per bulan meningkat menjadi Rp. 50 juta per bulan. "Semen Tonasa sangat membantu usaha saya, yang sebelumnya omset saya sebesar Rp. 7,5 juta meningkat menjadi Rp. 50 juta setiap bulan", jelasnya.

Mr. HAmbo Enre is running a culinary business, namely Rumah Makan Sop Kikil (Soup Restaurant) in Pangkep Regency. He got financial aid from Partnership Funding Program. In 2015, Mr. HAmbo Enre received funding aid as much as Rp.50 millions. This aid helps him increasing his business sale turnover from Rp.7.5 millions/month to Rp.50 millions/month. "Semen Tonasa has helped me in running my business, previously my business turnover was Rp.7.5 millions/month, today it has increased to Rp.50 millions/month," he explained.



H.Ambo Enre
Pemilik Rumah Makan / Owner of Restaurant



Pak Mustari adalah kepala Proyek Pengembangan Perumahan di Makassar, selama ini menggunakan Semen Tonasa dalam membangun perumahan. "Saya senang menggunakan semen Tonasa karena mudah didapat dan semennya saat penggunaan cepat kering" ujarnya.

Pak Mustari is the Head of Housing Development Project in Makassar and has been using Semen Tonasa in the property development. "I really like to use Semen Tonasa because Semen Tonasa is so easy to find and when it is used the cement dries fast," he said.

Mustari
Kepala Pengawas Proyek / Head of Housing Development Project

Pak Bunain adalah salah satu penerima bantuan PT. Semen Tonasa Program Dana Kemitraan yang setiap tahun digulirkan ke masyarakat daerah Ring I, Ring II dan Ring III. Pada tahun 2015 Pak Bunain mendapat bantuan untuk kelanjutan usahanya berupa penitipan Jambu Mente di daerah Pangkep sebesar Rp.50 juta. Sebelum mendapat bantuan dari Semen Tonasa omset Pak Bunain setiap bulan hanya Rp. 3 juta, setelah mendapat bantuan Omsetnya meningkat menjadi 100 juta per bulan. "Saya berterima kasih atas bantuan dana dari PT.Semen Tonasa yang dapat membantu saya dalam meningkatkan usaha penitipan jambu mente, yang sebelumnya omset saya 3 juta per bulan, saat ini Alhamdulillah sudah meningkat menjadi 100 juta per bulan". Jelasnya.

Pak Bunain is one of Partnership Funding Program PT.Semen Tonasa receivers. The funding is launched every year to the community in Ring I, Ring II and Ring III. In 2015, Pak Bunain received the funding aid as much as Rp.50 millions to maintain his business sustainability in Cashew storage in Pangkep Regency. Before receiving the funding aid from PT Semen Tonasa, his turnover was only Rp. 3 millions per month, after getting the the funding aid his turnover has been increasing significantly to Rp.100 millions per month."

Pak Bunain said, "I would like to thank to PT Semen Tonasa for the funding aid that has assisted me to improve my cashew storage business. In the past, my business turnover was only about Rp. 3 millions per month, but today the turnover has increased to Rp.100 millions per month."

Bunain
Pemilik Usaha Penitipan Jambu Mete / Owner of Cashew Storage





SEMEN INDONESIA GROUP

KANTOR PUSAT DAN PUSAT PRODUKSI

Biring Ere, Pangkep
Sulawesi Selatan, 90651
Telp. +62 410 312345
Fax. +62 410 310113

✉ humas.st@semenindonesia.com

🐦 [@cssementonasa](https://twitter.com/cssementonasa) 📺 [@cssementonasa](https://www.youtube.com/channel/UCsSeMentonasa)

www.sementonasa.co.id

**LAPORAN TAHUNAN 2015 (ANNUAL REPORT 2015)
PT. SEMEN TONASA**